

Satu Sinergi

Wujudkan Perusahaan Hospitality Kebanggaan Negeri

One Synergy to Create National Pride Hospitality Corporation





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang hospitality. Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Aero Wisata, as the company that runs business in hospitality. The words "Aerowisata" and "we" are at times used to simply refer to PT Aero Wisata in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018

About 2018 Annual Report



Pada Laporan Tahunan 2018 ini, Aerowisata mengangkat tema **“Satu Sinergi Wujudkan Perusahaan Hospitality Kebanggaan Negeri”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh Annual Report Award pada tahun 2018 serta aspek improvement yang terdapat dalam prinsip-prinsip Asean CG Scorecard. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan uraian kinerja Perusahaan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perusahaan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Diharapkan, semua yang disampaikan dalam laporan ini mampu menjelaskan informasi terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perusahaan agar lebih baik di masa yang akan datang.

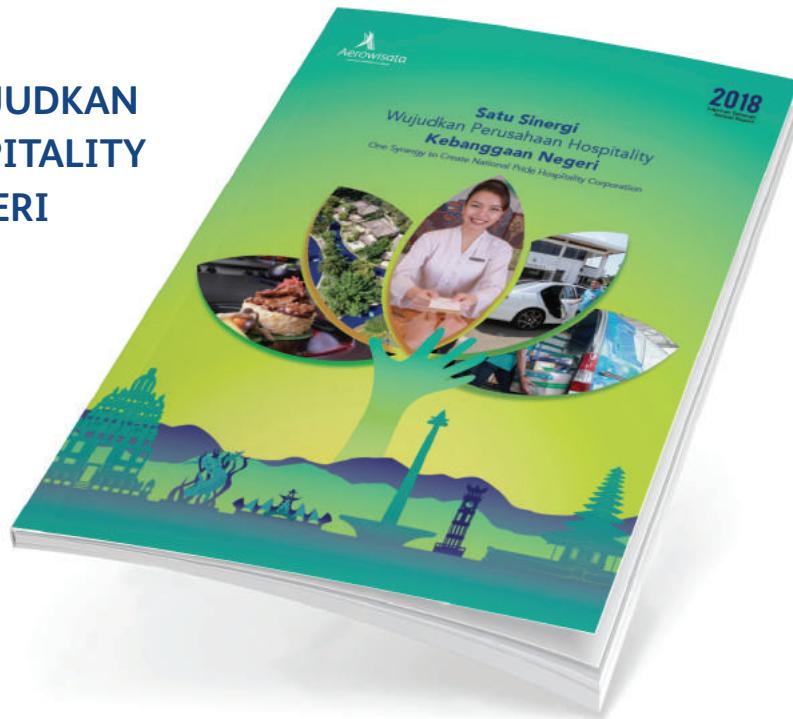
In the 2018 Annual Report, Aerowisata presents the theme **“One Synergy to Create National Pride Hospitality Corporation”**. The theme was chosen based on review and facts of the Company's business development in 2018 and the Company's business continuity in the future. The main objective of the preparation of this Annual Report is to enhance information disclosure from the Company to the public and related authorities. This Annual Report is published based on criteria issued by the Annual Report Award of 2018 as well as improvement aspects from ASEAN CG Scorecard. Furthermore, this Annual Report also describes the Company's performance from the aspects of business, operational, corporate governance, as well as enhancement of the Company's role for customers, environment, and social community. All information delivered through this report is expected to explain the policies implemented in 2018 and serve as evaluation material for the improvement of the Company's performance in the future.

Kritis Kinerja	Performance Highlights
Laporan Manajemen	Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile
Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
Referensi Kriteria ARA 2018	2018 ARA Criteria References
Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Theme Continuity

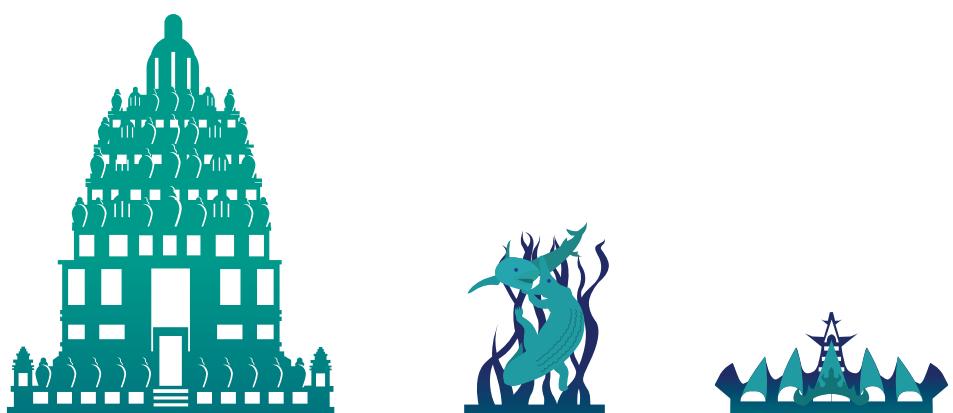
SATU SINERGI, WUJUDKAN PERUSAHAAN HOSPITALITY KEBANGGAAN NEGERI



Laporan Tahunan 2018 / Annual Report 2018

Berpengalaman lebih dari 45 tahun di industri hospitality nasional, sampai dengan tahun 2018 Aerowisata berhasil terus meningkatkan kualitas dari peran strategisnya sebagai perusahaan hospitality holding satu-satunya di Indonesia melalui berbagai inisiatif pengembangan bisnis yang komprehensif. Fokus Aerowisata untuk memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan maupun di lingkungan Garuda Group pada tahun 2018 diupayakan secara berkelanjutan melalui strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, services, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, serta peningkatan implementasi GCG yang inklusif di seluruh aspek. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Aerowisata semakin siap mewujudkan tujuan utamanya, menjadi perusahaan hospitality kebanggaan negeri dengan kualitas kelas dunia pada tahun 2020.

Having more than 45 years of experience in the national hospitality industry, as of 2018, Aerowisata continued to improve its quality and strategic role as the only hospitality holding in Indonesia through various comprehensive initiatives of business development. Aerowisata's focus to strengthen synergy among Subsidiaries as well as within Garuda Group in 2018 is developed continuously through strategies of business development, products, services, marketing and sales, risk control, distribution channel, as well as improvement of inclusive GCG implementation in all aspects. Through those strategic initiatives, Aerowisata is increasingly ready to realize its main objective to become the world class, national pride hospitality corporation in 2020.



Laporan Tahunan 2017 / Annual Report 2017

Tahun 2017 ditandai dengan berbagai upaya strategis Aerowisata untuk memperkuat sinergi di semua lini bisnis di lingkungan Grup Aerowisata, dengan membangun dan mengikat kekuatan masing-masing lini bisnis yang terdiri dari Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics. Upaya ini diwujudkan melalui komitmen dan konsistensi semua tingkatan di lingkungan Grup Aerowisata, dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional yang teliti dan terukur, diikuti oleh implementasi proses bisnis, dan disertai dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten. Ini semua merupakan perwujudan tekad Aerowisata menuju Perusahaan Kelas Dunia pada tahun 2020.

The year 2017 was marked by various strategic efforts of Aerowisata to strengthen the synergy in all Line of Business within the Aerowisata Group through building and binding the strengths of each Line of Business consisting of Foodservice, Hotels, Travel, Transportation and Logistics. This effort was realized through the commitment and consistency at all levels within the Aerowisata Group, carried out through rigorous and measurable operational implementation, followed by the implementation of business process and accompanied by consistent implementation of Good Corporate Governance principles. This is all a manifestation of Aerowisata's determination towards World-Class Corporation in 2020.



MENUJU PERUSAHAAN HOSPITALITY KELAS DUNIA BERCIRI KHAS INDONESIA

Laporan Tahunan 2016 / Annual Report 2016

Aerowisata melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkokoh dan melebarkan sayap bisnis dengan memperhatikan dinamika hospitality industri dan juga perkembangan industri pariwisata yang setiap tahun menunjukkan tren pertumbuhan positif. Beberapa langkah penting yang dilakukan adalah menjadi Perusahaan strategis di industri *hospitality* dan bergabung dalam sinergi BUMN Pariwisata. Langkah penting ini dilakukan untuk melancarkan upaya Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan menjadiperusahaan kelas dunia. Upaya strategis ini dilakukan guna Memperkokoh Pondasi Bisnis untuk Pertumbuhan Korporasi yang Berkelaanjutan.

Aerowisata made various strategic actions to strengthen and expand its business whilst taking into account the development in the tourism industry which each year continues to show a positive trend. One of the important steps taken by the Company is transforming itself into a Strategic Holding in Hospitality Industry and joining in the Tourism SOE synergy. This important step will ease the way to becoming a world-class company. This strategic effort also helps strengthen the business foundation to ensure sustainable corporate growth.



MEMPERKOKOH PONDASI BISNIS UNTUK PERTUMBUHAN KORPORASI YANG BERKELANJUTAN

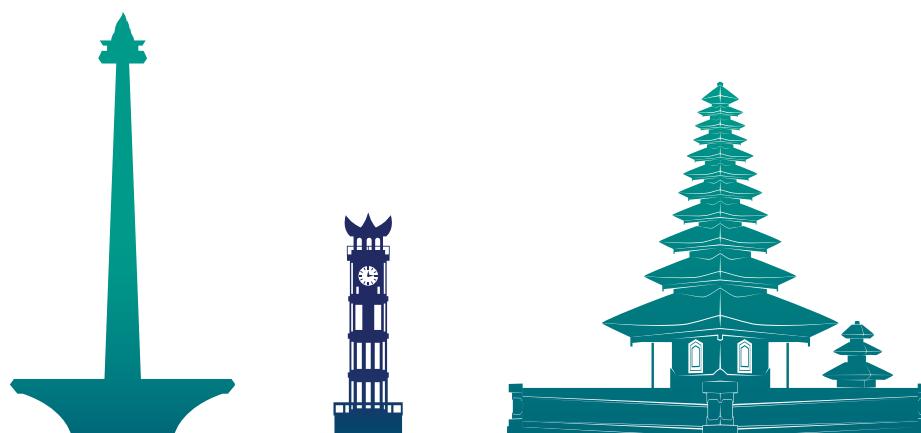
Laporan Tahunan 2015 / Annual Report 2015

Transformasi dan konsolidasi menjadi bagian dalam perjalanan bisnis Aerowisata untuk selalu relevan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham serta terus memantapkan diri menjadi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan.

Transformation and consolidation are part of the Company's journey to remain relevant for the stakeholders and shareholders and to lay strong foundation for becoming a Company with sustainable growth.



TRANSFORMASI DAN KONSOLIDASI UNTUK BISNIS YANG BERKELANJUTAN



PENCAPAIAN KINERJA AEROWISATA 2018

Performance Achievement in 2018



Keuangan

- Total aset mencapai Rp3,76 triliun meningkat sebesar 13,04 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,33 triliun.
- Pendapatan Perusahaan mencapai Rp3,43 triliun, meningkat 7,27 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,19 triliun.
- Laba tahun berjalan mencapai Rp94,18 miliar meningkat 56,21 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp60,29 miliar.



Operasional

- Produksi Meal Up Lift dan Meal Cover tahun 2018 mencapai 44.396.364 pax meningkat dari tahun 2017 sebanyak 40.157.436 pax.
- Tingkat hunian kamar tahun 2018 mencapai 70,76 %, meningkat dari tahun 2017 sebesar 70,17 %.
- Jumlah produktivitas travel per pax pada tahun 2018 mencapai 434.544 pax, naik 2,01 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 425.993 pax.
- Jumlah kendaraan mencapai 1.374 unit, meningkat 10,36 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1.245 unit kendaraan.
- Total tonage mencapai 31.177, naik 26,18 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 24.708 ton.

Finance

- Total Assets reached Rp3.76 trillion, increased 13.04% compared to Rp3.33 trillion in 2017.
- The Company's Revenue reached Rp3.43 trillion, increased 7.27% compared to Rp3.19 trillion in 2017.
- Profit for the Year reached Rp94.18 billion, increased 56.21% compared to Rp60.29 billion in 2017.

Operations

- Meal Uplift and Meal Cover production in 2018 reached 44,396,364 pax, increased from 40,157,436 pax in 2017.
- Room occupancy rate in 2018 reached 70.76 %, increased from 70.17 % in 2017.
- Total productivity of travel per pax in 2018 reached 434,544 pax, increased 2.01 % compared to 425,993 pax in 2017.
- Total vehicles reached 1,374 units, increased 10.36 % compared to 1,245 units in 2017.
- Total tonnage reached 31,177 tons, increased 26.18 % compared to 24,708 tons in 2018.



Tata Kelola

- Kualitas penerapan GCG meningkat, dibuktikan dengan pencapaian skor assessment GCG tahun 2018 sebesar 87,5 %, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 86,68 %.



Governance

- GCG implementation quality has improved, proven by the achievement of GCG assessment score in 2018 at 87.5 %, an increase compared to 86.68 % in 2017.



Penghargaan dan Lainnya

- Berhasil meraih 2 (dua) Penghargaan dalam ajang BUMN Branding and Marketing Award 2018 yakni:
 - Digital Branding Terbaik
 - Corporate Communication Terbaik
- Ditunjuk secara resmi untuk berpartisipasi dalam event Asian Para Games 2018 sebagai penyedia hidangan bagi para atlit nasional dan mancanegara.

Awards and Others

- Achieved 2 (two) Awards at the BUMN Branding and Marketing Award 2018, namely:
 - Best Digital Branding
 - Best Corporate Communication
- Officially appointed to participate in Asian Para Games 2018 as catering supplier for national and international athletes.

Kontribusi Sosial – Ekonomi Masyarakat

- Realisasi biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meningkat 60,75 % dari sebesar Rp556,15 juta di tahun 2017 menjadi Rp894,04 juta di tahun 2018
- Melaksanakan program 3R kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Anak Perusahaan, berupa santunan anak yatim dan panti jompo, sumbangan qurban, aksi kebersihan rumah ibadah, buka puasa bersama serta donor darah.
- Ikut berkontribusi meringankan beban korban bencana alam di Lombok, Palu-Donggala dan di derah Selat Sunda melalui pemberian sumbangan dan bantuan bakti sosial.

Social-Economic Contribution to Community

- Realization of Corporate Social Responsibility increased 60.75 % from Rp556.15 million in 2017 to Rp894.04 million in 2018
- Implementation of 3R programs for communities surrounding the operational area of Subsidiaries in the form of donation for orphaned children and nursing homes, sacrificial animals, clean-up of worship facilities, fast breaking dinner and blood donation.
- Contribution to alleviate the burden of natural disaster victims in Lombok, Palu-Donggala, and Sunda Strait through donations and social service.

KEUNGGULAN AEROWISATA

Aerowisata Strengths

1

Bagian dari Garuda Indonesia Group sebagai Top 10 Best Airlines di dunia.

Part of the Garuda Indonesia Group as the world's Top 10 Best Airlines.

2

Berpengalaman dalam bidang *hospitality industry* di Indonesia.

Having experience in Indonesia's hospitality industry.

3

Penyedia layanan jasa boga *in-flight* untuk maskapai penerbangan bintang lima kelas dunia.

Provider of inflight catering services for Five-Star World-Class Airlines.

4

Satu-satunya perusahaan *holding* dengan lini bisnis *hospitality* yang lengkap dan terintegrasi di Indonesia.

The only holding company in hospitality line of business that is comprehensive and integrated in Indonesia.

5

SDM yang berpengalaman dan terampil dalam industri *hospitality*.

Experienced and skilled Human Capital in Hospitality Industry.

6

Berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.

Committed to implement sustainable Good Corporate Governance.

7

Kondisi keuangan yang menguntungkan secara berkelanjutan.

Sustainable profit financial condition.

8

Reputasi dan citra yang baik di masyarakat dan mitra usaha.

Good reputation and image among the community and business partners.

9

Meraih berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri sebagai bentuk konsistensi menjadi Perusahaan *Hospitality* berciri khas Indonesia.

Achieved various awards, both domestic and international, as a form of consistency to become Hospitality Corporation with Indonesian authenticity.

HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Lines of Business Highlights

Selama bertahun-tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) telah menjadi *market leader* yang memiliki spesialisasi dalam penyediaan layanan dan industri makanan penerbangan di Indonesia, dengan bidang keahlian *Inflight Service, Inflight Logistic, Industrial Service* dan *Commercial Service*. Dengan lebih dari 6.000 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia dan telah terlatih khusus untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan katering dalam pesawat dan industri layanan, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

Didukung 9 (sembilan) pusat layanan di seluruh Indonesia, Aerofood ACS diarahkan untuk membangun kehadiran yang jauh lebih kuat di Indonesia, dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Pada tahun 2018, melalui lini Foodservice, Aerowisata telah meningkatkan pendapatan mencapai Rp2,17 triliun, naik 6,08 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,05 triliun.

Over the years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) has become the market leader specialized in Foodservice and inflight catering industry in Indonesia with expertise in Inflight Service, Inflight Logistic, Industrial Service and Commercial Service. With more than 6,000 employees across Indonesia who are specially trained to fulfill specific functions and requirements of inflight catering and service industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.

Supported by 9 (nine) service centers spread across Indonesia, Aerofood ACS is aimed to build a greater presence in Indonesia with the skills and expertise that it owns. In 2018, through the Foodservice Line of Business, Aerowisata has increased its revenues to Rp2.17 trillion, up 6.08 % compared to that of 2017 at Rp2.05 trillion.



FOODSERVICE



HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Lines of Business Highlights

Hingga tahun 2018, Aerowisata Hotels tak henti berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

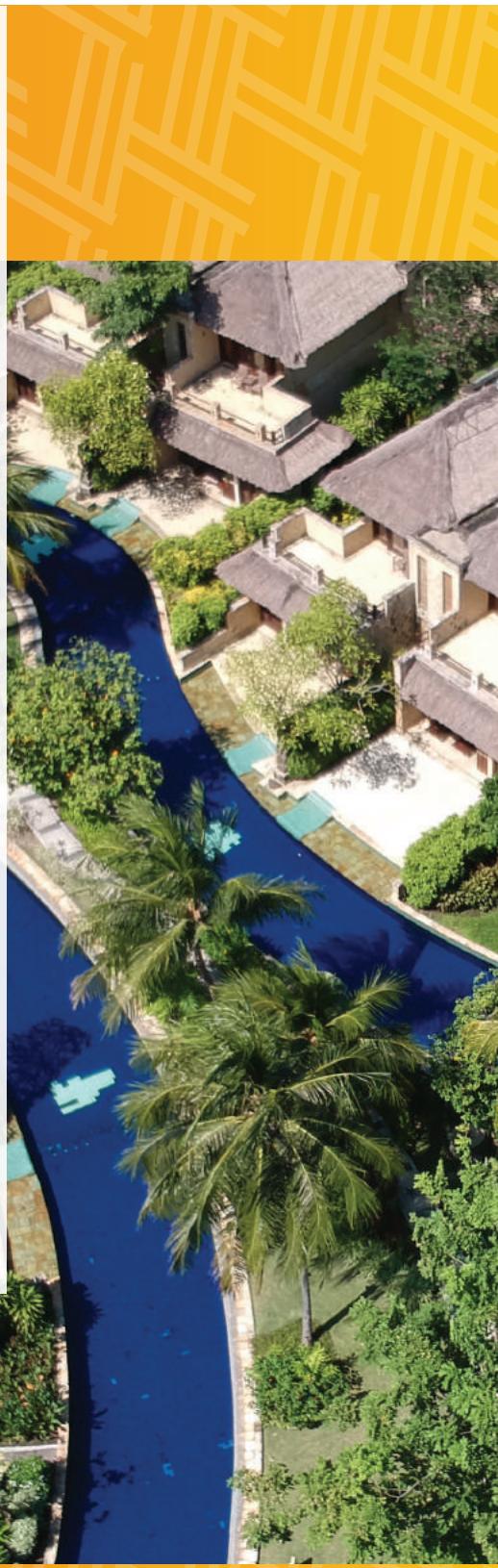
Dengan pengalaman lebih dari 4 (empat) dekade, Aerowisata Hotels merupakan pemain berpengalaman dalam bisnis perhotelan dan senantiasa meningkatkan layanan berkualitas berciri khas Indonesia. Ketika banyak perusahaan lokal yang mengubah citra dengan tujuan untuk menjadi lebih akrab di mata pasar global, Aerowisata Hotels tetap setia pada budaya dan nilai-nilai Indonesia. Kami menawarkan konsep pelayanan baru, "Keramahan Asli Indonesia" yang dapat dirasakan melalui kelima panca indera.

Sepanjang tahun 2018 Aerowisata Hotels telah membukukan pendapatan sebesar Rp298,4 miliar, naik Rp1,1 miliar atau 0,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp297,2 miliar dan tingkat hunian sebesar 70,76%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 70,17%.

As of 2018, Aerowisata Hotels never ceased to innovate in creating quality hotel services by offering wholehearted service with Indonesian authenticity and international standards.

With more than 4 (four) decades of experience, Aerowisata Hotels exists as a seasoned player in the hospitality business that continuously offers quality service with Indonesian authenticity. While many local companies changed their image to appear more familiar in the eyes of the global market, Aerowisata Hotels remains faithful to the Indonesian culture and values. We offer a new service concept of "Indonesian Hospitality" that is perceivable through the five senses.

Over the course of 2018, Aerowisata Hotels managed to book revenues amounting to Rp298.4 billion, up Rp1.1 billion or 0.4% compared to that of 2017 at Rp297.2 billion and occupancy rate at 70.76%, increased from that of 2017 at 70.17%.



HOTELS



HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Lines of Business Highlights

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi mulai dari paket perjalanan, rencana perjalanan, hingga ziarah agama seperti Umrah dan Haji. Layanan kami telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Kinerja pendapatan Lini Bisnis Travel pada tahun 2018 sebesar Rp186,91 miliar, sedikit turun jika dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp194,31 miliar.

Since its initial establishment, the Aerowisata Travel Line of Business through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, and Garuda Indonesia Holidays, has built its reputation as the leading travel management in Indonesia with integrated service from round trip packages, travel plan, to religious pilgrimage such as Umrah and Hajj. Our service has been accredited by reputable and trusted international organizations, including International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Performance of the Travel Line of Business in 2018 generated revenues of Rp186.91 billion, slightly decreased from that of 2017 at Rp194.31 billion.





HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Lines of Business Highlights

Sejak awal, Lini Bisnis Transportasi Aerowisata melalui PT Aerotrans Services Indonesia didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan yang sempurna. Dalam menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk menyediakan layanan transportasi dengan menyediakan berbagai armada seperti bus (besar, sedang, mini, dan mikro), kendaraan komersial roda empat (van, kemas dan angkat), kendaraan pendukung darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah), serta penyewaan kendaraan.

Per Desember 2018, Lini Bisnis Transportasi telah memiliki armada yang terdiri dari 1.374 unit kendaraan dan 2.068 pengemudi yang andal dan terlatih. Dari sisi segmen korporasi, Aerotrans pada 2018 berhasil memperbarui kontrak dengan British Petroleum dan Krakatau Posco, menambahkan masing-masing 20 Dump Truck untuk PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon dan PT Anugerah Bara Kaltim, Samarinda, serta berhasil menjalin kerjasama dengan PT Kutai Energy, Samarinda sebagai pelanggan baru. Kinerja Keuangan Aerotrans juga tercatat positif dengan perolehan pendapatan sebesar Rp412,20 miliar, naik 2 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp337,95 miliar.

Since the beginning, the Transportation Line of Business of Aerowisata, through PT Aerotrans Services Indonesia, was established with great commitment to providing the perfect service quality. To address the complexity and challenges of the transportation industry as well as the increasing needs and expectations of the customers, Aerotrans offers transportation service that is equipped with various fleet, such as bus (large, medium, mini, and micro), four-wheeled commercial vehicles (van, box, and cargo), land support for flights (hi-lift trucks, low-deck bus), as well as vehicle rental.

Per December 2018, the Transportation Line of Business owns a fleet that consists of 1,374 vehicle units and 2,068 reliable and trained drivers. In the corporation segment, Aerotrans in 2018 managed to renew contract with British Petroleum and Krakatau Posco, added each 20 Dump Trucks for PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon and PT Anugerah Bara Kaltim, Samarinda, and managed to establish cooperation with PT Kutai Energy, Samarinda as new customer. The financial performance of Aerotrans was also positive with revenue achievement amounting to Rp412.20 billion, up 2% compared to that of 2017 at Rp337.95 billion.



TRANSPORTATION



HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Lines of Business Highlights

Aero Express yang merupakan produk branding dari PT Aerojasa Cargo, Aerowisata memiliki peranan penting dalam pelayanan logistik *door to door*, *port to port* hingga Logistic Handling. Hingga 2018, Aero Express memiliki 34 Jaringan Distribusi dan 650 Remote Area yang tersebar di wilayah Ambon-Batam-Balikpapan-Bandung-Banjarmasin-Banda Aceh-Bengkulu-Cirebon-Denpasar-Gorontalo-Jakarta, Jambi-Jayapura-Kendar-Kupang-Lampung-Manado-Malang-Makasar-Madiun-Medan-Padang-Palangkaraya-Palu, Pangkal Pinang-Palembang-Pekanbaru-Purwokerto-Samarinda-Semarang-Surabaya-Sorong-Solo-Ternate- Timika-Tasikmalaya-Yogyakarta.

Sampai dengan 31 Desember 2018 Lini Bisnis Logistics berhasil memperoleh 18 pelanggan baru dari target 20 pelanggan di awal tahun 2018. Melalui layanan *Express Service*, *Regular Service*, *Warehouse*, *Management & Distribution*, *Project Logistics*, dan *Tracking & Customer Service*, Lini Bisnis Logistics berhasil menaikkan pendapatan sebesar 17%, dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp46,04 miliar menjadi Rp54,2 miliar di tahun 2018.

Aero Express, the product branding of PT Aerojasa Cargo of Aerowisata, plays an important role in providing door-to-door and port-to-port logistic service as well as Logistic Handling service. As of 2018, Aero Express has 34 Distribution Networks and 650 Remote Areas spread across the regions of Ambon-Batam-Balikpapan-Bandung-Banjarmasin-Banda Aceh-Bengkulu-Cirebon-Denpasar-Gorontalo-Jakarta, Jambi-Jayapura-Kendar-Kupang-Lampung-Manado-Malang-Makasar-Madiun-Medan-Padang-Palangkaraya-Palu, Pangkal Pinang-Palembang-Pekanbaru-Purwokerto-Samarinda-Semarang-Surabaya-Sorong-Solo-Ternate- Timika-Tasikmalaya-Yogyakarta.

As of December 31, 2018, Logistics Line of Business was able to gain 18 new customers from the target of 20 customers at the beginning of 2018. Through Express Service, Regular Service, Warehouse, Management & Distribution, Project Logistics, and Tracking & Customer Service, the Logistics Line of Business managed to raise its revenues to 17% of the revenues in 2017, which grew from Rp46.04 billion to Rp54.2 billion in 2018.



LOGISTICS



DAFTAR ISI

Table of Contents



I KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
- 24 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data Highlights
- 26 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 26 Grafik Ikhtisar Operasional
Charts of Operational Highlights
- 27 Ikhtisar Saham dan/atau Efek Lainnya
Share and/or Other Securities Highlights
- 27 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 28 Jejak Langkah
Milestones
- 30 Peristiwa Penting
Significant Events
- 33 Penghargaan 2018
Awards in 2018

- 78 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 80 Struktur Grup Aerowisata dan Lini Bisnis
Group Structure and Lines of Business of Aerowisata
- 81 Lini Bisnis Aerowisata Grup
Aerowisata Group's Lines of Business
- 82 Jaringan Global
Global Network
- 83 Alamat Penting
Important Addresses
- 84 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 87 Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners
- 88 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 90 Profil Direktur
Profile of Director
- 91 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers
- 95 informasi entitas anak
Information on Subsidiaries
- 96 Informasi Entitas Asosiasi
Information on Associates
- 96 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 97 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 97 Kronologis dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 98 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 99 Informasi Mengenai Lini Bisnis Aerowisata
Information on the Lines of Business of Aerowisata
- 150 Daftar Media Sosial
List of Social Media
- 151 Informasi pada Situs Perusahaan
Information on Company Website

II LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 48 Laporan Direktur
Report of Director
- 67 Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2018 PT Aero Wisata
Statement of the Members of Board of Commissioners
and Director on the Responsibility for the 2018 Annual
Report of PT Aero Wisata

III PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 70 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company
- 72 Sekilas Aerowisata
Aerowisata at a Glance
- 74 Bidang Usaha
Line of Business
- 75 Perubahan Nama Perusahaan
Changes in Company Name
- 75 Makna Logo Perusahaan
Meaning of Company Logo
- 75 Transformasi Logo Perusahaan
Transformation of Company Logo
- 76 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

IV TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

- 154 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 174 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information Technology and Communication



V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis (MDNA)

- 182 Tinjauan Ekonomi
Overview on Economy
- 182 Tinjauan Ekonomi Global
Overview on Global Economy
- 183 Tinjauan Ekonomi Nasional
Overview on National Economy
- 185 Tinjauan Industri Pariwisata
Overview on Tourism Industry
- 189 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview on Operations Per Business Segment
- 202 Tinjauan Keuangan
Overview on Finance
- 202 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 215 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 221 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows
- 225 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis on Solvency, Receivables Collectability Rate and Other Financial Ratios
- 225 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 226 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
- 226 Kemampuan Menghasilkan Laba
Profitability
- 228 Analisis Pencapaian Target 2018 dan Proyeksi 2019
Analysis on 2018 Target Achievement and 2019 Projection
- 230 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 234 Struktur Modal
Capital Structure
- 234 Kontribusi Kepada Negara Melalui Pembayaran Pajak
Contribution to the Country Through Tax Payment
- 235 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 235 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Goods Investment
- 235 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2018
Information on Capital Goods Investment Realization in 2018
- 236 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date
- 236 Prospek Usaha
Business Prospects
- 239 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
- 246 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring
- 246 Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 246 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Proceeds Realization from Public Offering
- 246 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 249 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Regulations with Significant Impact to the Company
- 249 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 250 Analisa SWOT
SWOT Analysis
- 251 Rencana Kerja Tahun 2019
Work Plan in 2019





VI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 254 Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Implementation
Commitment
- 254 Menjadi Perusahaan Hospitality Kelas Dunia Berciri Khas
Indonesia Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*
Becoming World-Class Hospitality Corporation With
Indonesian Authenticity Through Good Corporate
Governance Implementation
- 255 Landasan Penerapan *Good Corporate Governance*
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 256 Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Implementation Objectives
- 257 Penerapan *Good Corporate Governance* Secara
Berkelanjutan
Sustainable Good Corporate Governance Implementation
- 259 *Good Corporate Governance Assessment*
Good Corporate Governance Assessment
- 264 Struktur Dan Mekanisme *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Structure and Mechanism
- 266 Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Policy Guideline and
Procedure

- 270 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 283 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 297 Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration for Board of Commissioners
- 304 Direksi
Board of Directors
- 310 Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliated Relationship of the Board of Directors
- 328 Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Direksi
Policy and Amount of Remuneration for Board of Directors
- 338 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organ and Committees Under the Board of
Commissioners
- 339 Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang
Baik
Audit Committee and Good Corporate Governance Policy
- 348 Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko
Business Development and Risk Management Committee
- 353 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 358 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 360 Organ dan Komite di Bawah Direksi
Organ and Committee Under the Board of Directors
- 360 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



- 364 Divisi Internal Audit
Internal Audit Division
- 370 Auditor Eksternal
External Auditor
- 371 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 375 Manajemen Risiko
Risk Management
- 383 Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement
- 385 Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code Of Conduct*)
Code Of Conduct
- 388 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
- 389 Ketentuan Mengenai Terjadinya Benturan Kepentingan
dan Penyalahgunaan Jabatan
Provisions on Conflict of Interest and Misuse of Position
- 389 Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas
Politik
Company Guidelines Related to Involvement in Political
Activities
- 389 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
- 394 Perkara Penting
Legal Cases
- 396 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

VII TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 400 Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility
- 401 Landasan Hukum
Legal Basis
- 404 Misi CSR Aerowisata
CSR Mission of Aerowisata
- 404 Tujuan CSR Aerowisata
CSR Objectives of Aerowisata
- 405 Struktur Organisasi CSR Aerowisata
CSR Organization Structure
- 406 Pelaporan Kegiatan CSR
CSR Activity Reporting
- 406 CSR Bidang Lingkungan
CSR in Environment
- 409 CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan
Kerja (K3)
CSR in Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
- 418 CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan
CSR in Social Community
- 421 CSR Terhadap Pelanggan
CSR to Customers
- 423 Biaya yang Dikeluarkan untuk Kegiatan CSR Tahun 2018
CSR Activities Cost in 2018

VIII LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Kiprah Aerowisata selama lebih dari 45 tahun di industri *hospitality* telah membuat Aerowisata menjadi Entitas Anak terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Hingga 31Desember 2018, Aerowisata telah memiliki jaringan baik di pusat-pusat bisnis maupun pariwisata tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di luar negeri, dengan basis pelanggan meliputi korporasi nasional dan internasional.

Aerowisata's endeavor for over 45 years in the hospitality industry has transformed Aerowisata as the largest Subsidiary within Garuda Indonesia Group. Up to December 31, 2018, Aerowisata has networks in both business centers and tourism, in Indonesia as well as overseas, with a customer base comprising national and international corporations.



Kilas Kinerja

Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba (Rugi) / Statements of Profit (Loss)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Bersih / Net Revenues	3.166,80	3.008,44	3.169,80	3.198,56	3.431,22
Beban Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs	(2.517,55)	(2.452,13)	(2.508,60)	(2.592,39)	(2.827,62)
Laba Kotor / Gross Profit	649,24	636,31	661,20	606,16	603,60
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha / Operating and Non-Operating Expenses	(551,05)	(481,37)	(509,43)	(524,12)	
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	98,20	154,95	151,78	82,05	125,92
Beban Pajak-Bersih / Income Tax Expense-Net	(28,61)	(41,72)	(41,30)	(21,75)	(31,74)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	69,59	113,23	110,48	60,29	94,18
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	191,79	93,01	26,01	206,87	111,39
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	261,38	206,24	136,49	267,16	205,57
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	69,59	114,57	107,93	57,50	92,50
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1,68	(1,34)	2,55	2,79	1,68
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	263,60	206,92	137,42	262,42	203,99
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(0,68)	(2,22)	(1,81)	4,74	1,58

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	130,01	84,82	84,12	56,20	62,69
Aset Lancar / Current Assets	1.008,36	1.101,72	1.088,6	1.091,08	1.391,73
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.727,09	1.824,30	1.981,57	2.237,09	2.370,30
Jumlah Aset / Total Assets	2.735,44	2.926,02	3.070,18	3.328,17	3.762,03
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	597,34	610,11	544,56	526,57	793,74
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	339,85	312,92	386,72	396,82	358,66
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	937,18	923,03	931,28	923,39	1.152,40
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.798,26	2.002,99	2.138,91	2.404,78	2.609,63

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios

Keterangan / Description	(dalam %) (in %)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas Minimal 100% / Liquidity Ratio of Minimum 100%					
Rasio Lancar / Current Ratio	168,81 %	180,58 %	199,29 %	0	175,34 %
Rasio Kas / Cash Ratio	45,63 %	49,86 %	48,41 %	0	27,42 %
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio					
Marjin Laba / Profit Margin	2,20 %	3,67 %	3,49 %	0	17,59 %
Pengembalian Kas atas Penjualan / Cash Return on Sales	5,16 %	5,16 %	3,13 %	0	2,74 %
Keuntungan atas Aset (ROA) / Return on Assets (ROA)	2,54 %	3,87 %	3,60 %	1,81	2,50 %
Keuntungan atas Ekuitas (ROE) / Return on Equity (ROE)	3,87 %	5,65 %	5,17 %	2,51	3,61 %
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio					
Rasio Utang terhadap Total Aset / Debt to Total Assets Ratio	34,26 %	31,55 %	30,33 %	27,74 %	30,63 %
Rasio Kecukupan Kas terhadap Utang / Cash Adequacy to Debt Ratio	17,44 %	16,62 %	10,76 %
Rasio Utang terhadap Total Modal / Debt to Equity Ratio	52,12 %	46,08 %	43,54 %	38,40 %	44,16 %
Rasio Aset terhadap Utang / Asset to Debt Ratio	291,88 %	317,00 %	329,67 %	360,43 %	326,45 %

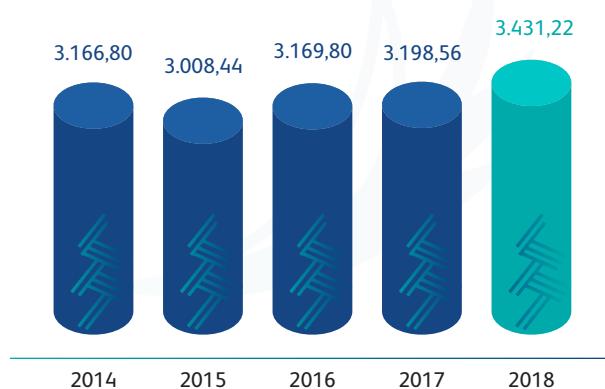


GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Charts of Key Financial Data Highlights

Grafik Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi / Charts of Consolidated Statements of Comprehensive Income

Pendapatan Bersih
Net Revenues



Laba Kotor
Gross Profit



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

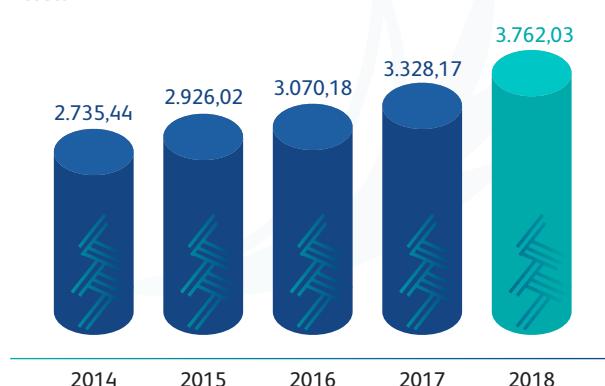


(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

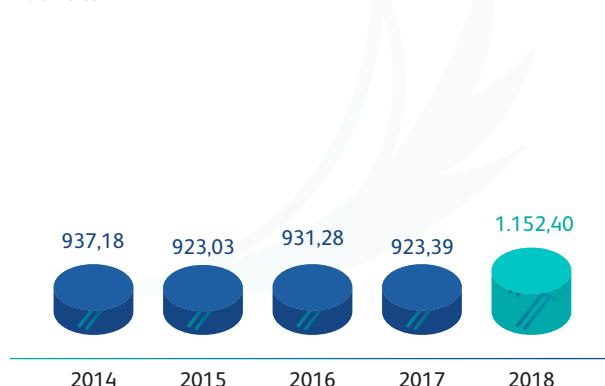
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Charts of Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities

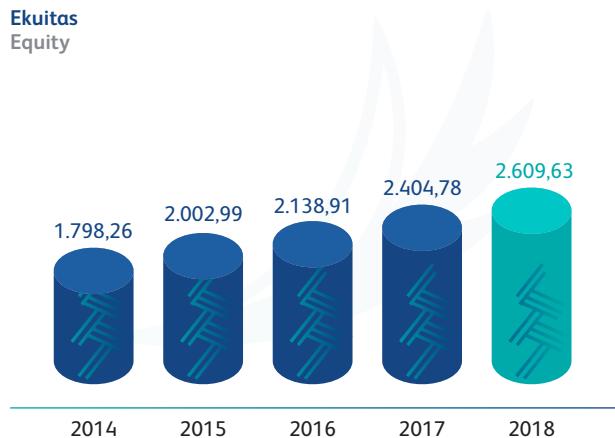


(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

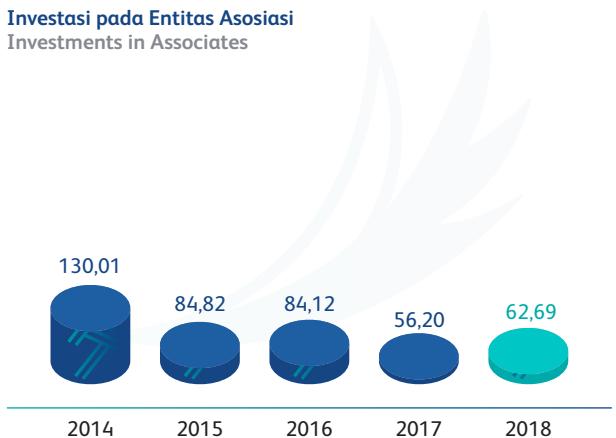
Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Charts of Consolidated Statements of Financial Position

Ekuitas
Equity



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

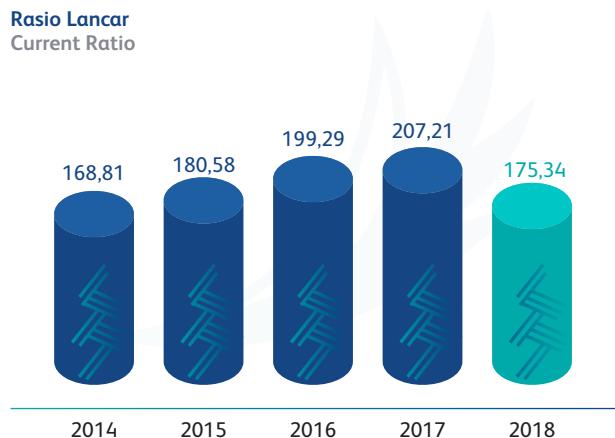
Investasi pada Entitas Asosiasi
Investments in Associates



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

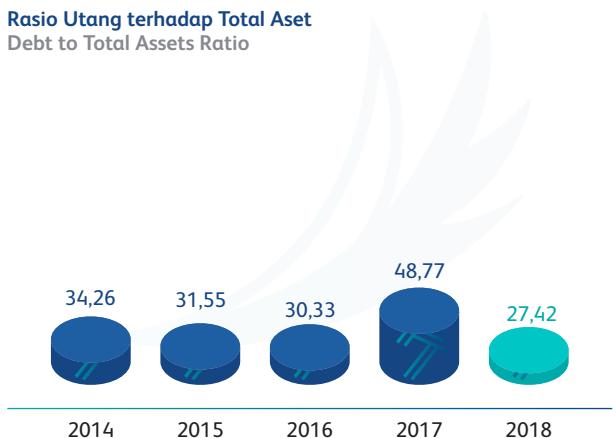
Grafik Rasio Keuangan / Charts of Financial Ratios

Rasio Lancar
Current Ratio



(dalam % / in %)

Rasio Utang terhadap Total Aset
Debt to Total Assets Ratio



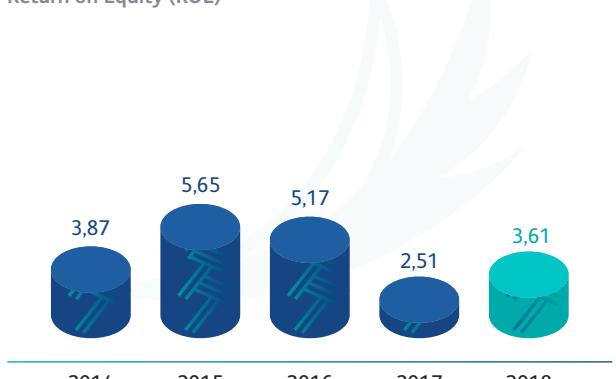
(dalam % / in %)

Rasio Keuntungan atas Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)



(dalam % / in %)

Rasio Keuntungan atas Ekuitas (ROE)
Return on Equity (ROE)



(dalam % / in %)

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

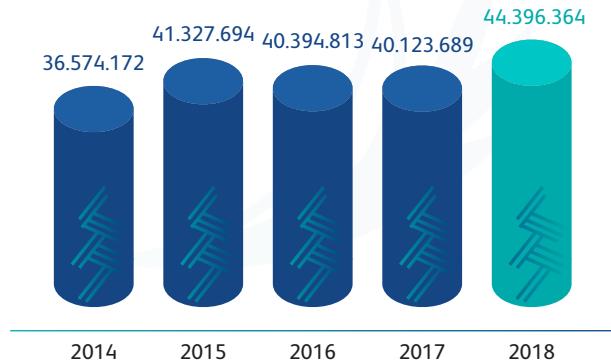
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Meal Uplift	36.574.172	41.327.694	40.394.813	40.157.436	44.396.364
Tingkat Hunian Hotels & Resorts / Hotels & Resorts Occupancy Rate	70,8 %	64,46 %	65,1 %	70,17 %	70,76 %
Travel (orang) / Travel (Pax)	425.962	491.371	465.784	425.993	434.544
Jumlah Kendaraan / Total Vehicles	1.310	1.052	1.073	1.245	1.374
Tonase / Tonnage	-	-	-	-	24.708 31.177

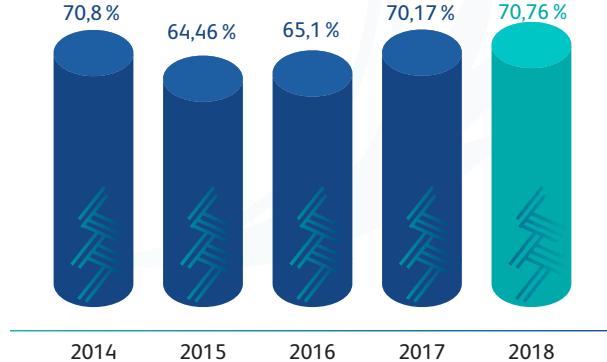
GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

Charts of Operational Highlights

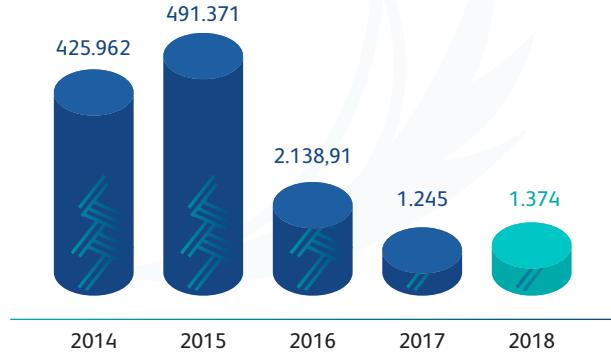
Meal Uplift
Meal Uplift



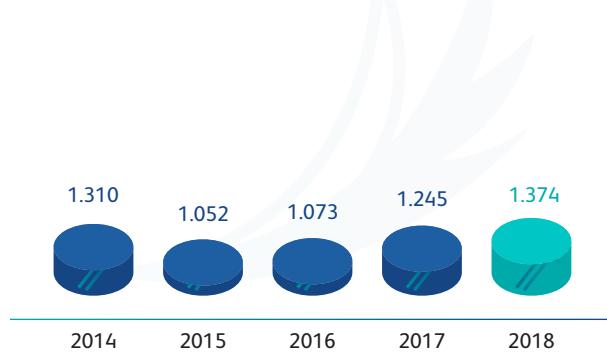
Tingkat Hunian Hotels & Resorts
Hotels & Resorts Occupancy Rate



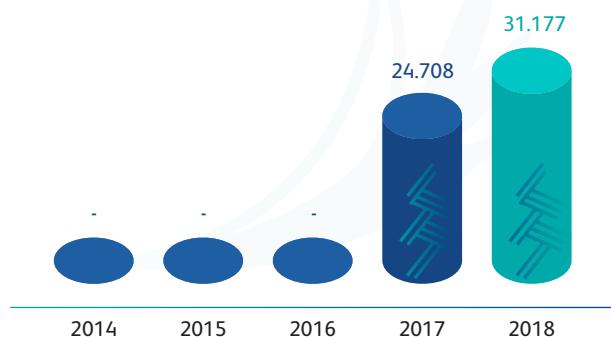
Travel (orang)
Travel (people)



Jumlah Kendaraan
Total Vehicles



Tonase
Tonnage



IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Share and/or Other Securities Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/ atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan Listed.

Up to December 31, 2018, the Company did not conduct any corporate action related to the public offering of shares or other securities. Therefore, the Company has no information regarding share and/or other securities highlights since it is not a Listed Company.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan Listed.

Up to December 31, 2018, the Company did not conduct any corporate action related to the offering of bonds or other securities. Therefore, the Company has no information regarding bonds and/or other securities highlights since it is not a Listed Company.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1973

PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum.

PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing General Travel Bureau business unit.

1974

- Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerjasama dengan Dairy Farm Hong Kong.
- Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name of PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

1975

Entitas Anak di Lini Bisnis Foodservice mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar – Bali.

A subsidiary in Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.

1977

Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesanggrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya, yang semula diperuntukkan khusus guna melayani keperluan penginapan para awak pesawat Garuda Indonesia.

Aerowisata made a management contract for the management of a guest house owned by Garuda Indonesia in Surabaya. The guest house was initially designed specifically for the lodging of Garuda Indonesia airline crew members.

1980

- Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilikan aset Mitrasari Hotel Development Corporation dengan PT Aero Wisata untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows yang berlokasi di Pantai Sanur, Bali, dan telah beroperasi sejak 29 Juli 1974.
- April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan yang berada di Biak, Papua (dahulu Irian Jaya), yang semula dimiliki Garuda dari perusahaan penerbangan De Kroondaulf milik KLM.
- Aerowisata made a contract and owned the assets of Mitrasari Hotel Development Corporation with PT Aero Wisata for Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows located at Sanur Beach, Bali. The hotel has been operating since July 29, 1974.
- In April 1980, Aerowisata once again made a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua (formerly Irian Jaya). Garuda previously took over the ownership from De Kroondaulf airline of KLM.

1981

- Entitas anak, PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service, berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.
- Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney Australia dalam rangka menjual tempat duduk pesawat Garuda Indonesia dan untuk lebih mempromosikan serta meningkatkan wisatawan Australia ke pulau Bali khususnya dan ke Indonesia pada umumnya.

- A subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service, changed its name to PT Garuda Catering Service.
- The establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia with the objective of selling the seats in Garuda Indonesia and further promoting and increasing the number of Australian tourists visiting Bali island in particular and visiting Indonesia in general.

1983

- Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- Entitas anak, PT Garuda Catering Service, berganti nama menjadi P.T. Angkasa Citra Sarana (ACS).
- Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach hotel 3 Denpasar from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- A subsidiary, PT Garuda Catering Service, changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).

1985

Setelah Bandara Soekarno – Hatta dibuka pada 30 Maret 1985, ACS membuka perusahaannya di sana dengan membangun dapur baru dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih.

Upon the opening of the Soekarno-Hatta Airport on March 20, 1985, ACS commenced the operations of its company at this airport by building new kitchen equipped with more complete and cutting-edge tools.

1986

- Entitas anak di Lini Bisnis Travel, PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA untuk mengelola layanan perwakilan airlines sebagai General Sales Agent (GSA) dan Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.
- A subsidiary in Travel Line of Business, PT Aero Jasa Perkasa, through Aero GSA brand, was established to manage the airlines representative service as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the US.

1987

- Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.
- Aerowisata mengadakan kerjasama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung, dengan membentuk badan hukum PT Inti Dinamika.
- Aerowisata mengembangkan usahanya di Lombok dengan mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat Mataram.
- Entitas anak di Lini Bisnis Foodservice, ACS, membuka cabang di Bandara Polonia Medan pada 17 Oktober 1987.

• The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.

- Aerowisata made a cooperation with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger in Bandung by establishing the legal entity of PT Inti Dinamika.
- Aerowisata developed its business in Lombok by establishing Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.
- A subsidiary of Foodservice Line of Business, ACS opened its branch at Polonia Airport in Medan on October 17, 1987.

1988

Entitas anak di Lini Bisnis Transportation, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana.

A subsidiary of Transportation Line of Business, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana.

1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi General Sales Agent dari American Airlines dan mulai beroperasi penuh sejak April 1989.

Business field of AJP was shifted as General Sales Agent of American Airlines and fully commenced its operations since April 1989.

2009

- Aerowisata Catering Services kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk sebagai in-house package whosaler Garuda Indonesia yang mengelola paket wisata dari Jepang ke seluruh tujuan wisata di Indonesia.

- Aerowisata Catering Services once again changed its name to PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was established as an in-house package wholesaler of Garuda Indonesia, which manages tourism package from Japan to all tourist destinations in Indonesia.

2017

- PT Aero Globe Indonesia (atau yang lebih dikenal Aerotavel), anak Perusahaan Aerowisata, melakukan kemitraan dengan salah satu Travel Agent di China dalam membuka GOH China sebagai wholesaler tour package di Chendu.
- Aerofood ACS, melakukan ekspansi usaha di Industrial Catering dengan membuka fasilitas Satellite Kitchen yang pertama dan kedua di Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.
- PT Aero Wisata menerima penghargaan Bronze Winner Corporate Branding kategori "Brand Communication" pada BUMN Branding & Marketing Award 2017.

- PT Aero Globe Indonesia (or better known Aerotavel), a subsidiary of Aerowisata, partnered up with one of the Travel Agents in China to establish GOH China as a wholesaler tour package at Chendu.
- Aerofood ACS expanded its business in Industrial Catering by opening the first and second Satellite Kitchen facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.
- PT Aero Wisata received Bronze Winner Corporate Branding award for "Brand Communication" category at SOE Branding and Marketing Award 2017.

2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk secara resmi sebagai penyedia hidangan sehat dan lezat untuk para atlit di ajang Asian Para Games 2018 yang dilaksanakan di Indonesia.
- Aerowisata meraih 2 (dua) Penghargaan yakni Digital Branding Terbaik dan Corporate Communication Terbaik dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award 2018
- Aerowisata Group bersama PT Granaco International melakukan penandatanganan MoU pada pengelolaan operasional berupa mixed used real estate project dalam bentuk integrated accommodation services Jabal Tsur – Soenan Square di Mekkah.
- Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the official catering supplier to provide healthy and delicious food for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.
- Aerowisata achieved 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication at the BUMN Branding & Marketing Award 2018.
- Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed MoU on the operational management of mixed use real estate project in the form of integrated accommodation services Jabal Tsur – Soenan Square in Mecca.

1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya pada 14 Maret 1991.
- PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS opened its branch in Juanda Surabaya on March 14, 1991.

2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty, Ltd yang bergerak dalam bisnis penyedia paket tur lengkap yang berdomisili di Tokyo dan Osaka.

Aerowisata opened Garuda Orient Holidays Pty, Ltd. engaged in wholesaler tour package business domiciled in Tokyo and Osaka.

2005

Entitas anak di Lini Bisnis Logistics, PT Aerojasa Cargo ("AJS"), didirikan.

A subsidiary in Logistics Line of Business, PT Aerojasa Cargo ("AJS") was established.

2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan

PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.

2008

Aerowisata bekerjasama dengan salah satu perusahaan Korea dengan Membuka Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd yang bergerak sebagai perusahaan x penyedia paket tur lengkap yang berdomisili di Seoul, Korea Selatan.

Aerowisata cooperated with a Korean company by opening Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., engaged as a wholesaler tour package company domiciled in Seoul, South Korea.

2016

Aerowisata menerima penghargaan sebagai "The Best Service Branding Awards 2016" untuk kategori anak perusahaan BUMN pada acara BUMN Branding and Marketing Award 2016.

Aerowisata received The Best Service Branding Award 2016 for category SOE subsidiary at BUMN Branding and Marketing Award 2016 event.

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Februari / February



1-2

Aerowisata Group menyelenggarakan Workshop Marketing Aerowisata Group selama 2 hari yang dihadiri oleh seluruh perwakilan Marketing Lini Bisnis Aerowisata dengan agenda Working Group Discussion pada hari ke-1, dan presentasi dari Business Analyst dan Presentasi Marketing Plan 2018 seluruh Marketing lini bisnis Aerowisata Group pada hari ke-2.

Aerowisata Group organized a 2-day Marketing Workshop of Aerowisata Group which was attended by all Marketing representatives of the Aerowisata's Lines of Business with the agenda of Working Group Discussion on the first day, followed by presentation from Business Analyst and 2018 Marketing Plan Presentation from all Marketing representatives of Aerowisata Group's Lines of Business on the second day.

Maret / March



14

Aerowisata Group melakukan penandatanganan nota kesepahaman terkait kontrak harga antara Divisi Hotels dan Divisi Travel bertempat di kantor Aero Hotel Management (AHM).

Aerowisata Group signed memorandum of understanding regarding price contract between Hotels Division and Travel Division at the office of Aero Hotel Management (AHM).



15

PT Aero Wisata dan PT Aerofood Indonesia melaksanakan Entry Meeting Assessment GCG 2017 yang bertempat di Ruang Serbaguna Aerowisata.

PT Aero Wisata and PT Aerofood Indonesia held 2017 GCG Assessment Entry Meeting at the Function Hall of Aerowisata.

Mei / May



15

Aerojasa Cargo melakukan peresmian gudang baru sebagai bentuk sinergi dalam lingkungan Aerowisata

Aerojasa Cargo inaugurated its new warehouse as a form of synergy within Aerowisata.

Juni / June



25

Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk secara resmi sebagai penyedia layanan makanan bagi para atlet difabel pada ajang test event (uji coba) Asian Para Games 2018 yaitu Indonesia Para Games Invitational Tournament 2018 yang akan mulai efektif dari tanggal 25 Juni hingga 4 Juli 2018.

Aerowisata through Aerofood ACS was officially appointed as the catering provider for athletes with disability at the test event of the 2018 Asian Para Games, namely the 2018 Indonesia Para Games Invitational Tournament effective from June 25 to July 4, 2018.

Agustus / August



23

Aerowisata Group melakukan kerjasama kemitraan dengan Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi (STP Aviasi) dalam pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bertajuk "Peduli Hospitality UKM Kuliner", dengan mengundang 100 pengelola warung dan UKM Kuliner se Jabodetabek untuk mengikuti penyuluhan tentang hygiene, sanitasi, dan hospitality.

Aerowisata Group partnered with Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi (STP Aviasi) in organizing Corporate Social Responsibility (CSR) activity entitled "Culinary SME Hospitality Awareness" by inviting 100 culinary SOE and food stall managers in Greater Jakarta Region to attend training on hygiene, sanitation, and hospitality.

Oktober / October



1-2



8-10



10

Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics dengan berlokasi di gedung Aerowisata.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Hotels, Travel, Transportation, and Logistics lines of business at Aerowisata building.

Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Travel dan Hotels dengan berlokasi di gedung Aerowisata.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Travel and Hotels lines of business at Aerowisata building.

Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur PT Aero Wisata dari Bapak Gatot Satriawan selaku Direktur PT Aero Wisata sebelumnya kepada Bapak Bambang Sujatmiko selaku Direktur PT Aero Wisata yang baru.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of PT Aero Wisata from Mr. Gatot Satriawan as the former Director of PT Aero Wisata to Mr. Bambang Sujatmiko as the new Director of PT Aero Wisata.

Oktober / October



15



31

Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Logistics.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Logistics line of business.

Aerowisata dan Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Kerjasama untuk Lini Bisnis Hotels dan Transportasi

Aerowisata and Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) signed Memorandum of Understanding (MoU) for Cooperation in Hotels and Transportation Lines of Business.

November / November



22

Aerowisata meraih 2 (dua) Penghargaan yakni Digital Branding Terbaik dan Corporate Communication Terbaik dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award 2018

Aerowisata achieved 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication at the BUMN Branding & Marketing Award 2018.

November / November



Aerowisata Group bersama PT Granaco International melakukan penandatanganan MoU pada pengelolaan operasional berupa *mixed used real estate project* dalam bentuk pelayanan akomodasi terintegrasi Jabal Tsur – Soenan Square di Mekkah.

Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed MoU on the operational management of mixed use real estate project in the form of integrated accommodation services Jabal Tsur – Soenan Square in Mecca.

Desember / December



Lini Bisnis Transportasi Aerowisata, Aerotrans, resmi melaksanakan kerjasama dengan PT Mitsubishi Motors dalam menggunakan Mitsubishi Xpander sebagai kendaraan operasional awak kabin Garuda Indonesia.

The Transportation Line of Business of Aerowisata, Aerotrans, officially entered cooperation with PT Mitsubishi Motors in using Mitsubishi Xpander as the operational vehicle for Garuda Indonesia's cabin crew.



PENGHARGAAN 2018

Awards in 2018



Penghargaan / Award	Predikat / Predicate	Waktu Penerimaan / Receipt Date	Penyelenggara / Organizer
BUMN Branding & Marketing Award 2018	Digital Branding Terbaik / Best Digital Branding	21 November 2018 / November 21, 2018	BUMN Track
	Corporate Communication Terbaik / Best Corporate Communication		

Penghargaan yang diperoleh oleh Anak Perusahaan Aerowisata sebagai Lini Bisnis Perusahaan selama tahun 2018, akan disajikan dalam profil masing-masing Anak Perusahaan dalam Bab ‘Profil Perusahaan’ dalam Laporan Tahunan ini.

Awards obtained by Subsidiaries of Aerowisata as the Company’s Lines of Business throughout 2018 will be presented in the profile of each Subsidiary in ‘Company Profile’ Chapter of this Annual Report.



Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri *hospitality* yang berciri khas Indonesia pada tahun 2020, Aerowisata terus berupaya mencatatkan kinerja positif dengan mengembangkan kelima Lini Bisnis serta meningkatkan kualitas layanan melalui ke mitraan dengan klien maupun mitra bisnis lainnya.

In realizing its vision to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2020, Aerowisata continuously strives to record positive performance by developing the five Lines of Business as well as enhancing service quality through partnerships with clients and other business partners.



Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah ketidakstabilan perekonomian global dan nasional serta persaingan industri yang ketat, kami senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2018 dengan capaian kinerja yang memuaskan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris PT Aero Wisata akan menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku 2018, yang berisi tentang penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, pengawasan atas strategi bisnis yang diterapkan Direksi, pandangan atas prospek usaha ke depan, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penilaian atas implementasi *Whistleblowing System* (WBS), pandangan atas penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PARIWISATA 2018

Sepanjang tahun 2018, kondisi perekonomian global masih mengalami ketidakstabilan. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 berada pada level 3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,1%. Perlambatan pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh adanya perang dagang antara 2 (dua) negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, yaitu Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang menyebabkan kinerja perdagangan maupun ekspor dan impor global menurun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In spite of the instability of global and national economic conditions as well as the intense industrial competition, we always extend our praise to God Almighty for His abundant grace and blessing to us, so that the Company can pass the year of 2018 with satisfying performance.

On this momentous occasion, I would like to represent the Board of Commissioners of PT Aero Wisata to submit our supervisory report on the Company's performance throughout the 2018 fiscal year, which contains an assessment on Board of Directors' performance in managing the Company, supervision on the business strategy implemented by the Board of Directors, views on business outlook, views on Good Corporate Governance implementation, assessment on Whistleblowing System (WBS) implementation, views on Corporate Social Responsibility Program implementation, assessment on the performance of Board of Commissioners' Supporting Committees, and the frequency and method of advisory to the Board of Directors.

OVERVIEW ON 2018 MACROECONOMIC CONDITION AND TOURISM INDUSTRY

Over the course of 2018, global economic conditions continued to experience volatility. The World Bank recorded global economic growth in 2018 at the level of 3.0%, lower than the growth realized in 2017 at 3.1%. Such sluggish growth was affected by the occurrence of trade war between 2 (two) countries with the largest economic power in the world, namely the United States (US) and China, which caused the performance of global trade as well as exports and imports to decline.

Nicodemus Panarung Lampe

Komisaris Utama
President Commissioner



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa,Aerowisata berupaya untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan yang ditentukan dari nilai Customer Satisfaction Index (CSI). Pada tahun 2018,Aerowisata berhasil memperoleh skor CSI sebesar 84 ataumencapai 101% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 83. Skor tersebut dapat menunjukkankeseriusan Aerowisata dalam meningkatkan pelayanan demimencapai kepuasan pelanggan.

As a company engaging in the field of service provision, Aerowisata strives to maintain its customer satisfaction level which is determined by the value of Customer Satisfaction Index (CSI). In 2018, Aerowisata managed to obtain CSI score of 84 or 101 % of the target set 2018 amounting to 83. This score reflects Aerowisata's commitment to improving its services in order to achieve customer satisfaction.



Di samping itu, kebijakan normalisasi moneter yang diberlakukan oleh Pemerintah AS dalam rangka menguatkan perekonomian AS juga turut memberi dampak negatif terhadap perekonomian beberapa negara di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun Bank Indonesia (BI), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi yang cukup berat sepanjang tahun 2018, bahkan sempat menembus angka Rp15.000 per dolar AS.

Meski demikian, pemerintah dan BI segera mengambil langkah inisiatif guna menstabilkan ekonomi dan moneter Indonesia, antara lain dengan meningkatkan suku bunga acuan 7-Day (Reverse) Repo Rate sebesar 175 basis poin (bps) menjadi 6% sampai dengan akhir tahun dan mengendalikan tingkat inflasi di angka 3,13%, yang masih berada pada kisaran target tahun 2018 yakni sebesar $3,5\% \pm 1\%$. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat angka pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2018 dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingginya pendapatan devisa dari industri pariwisata. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Pariwisata jumlah devisa dari sektor pariwisata tahun 2018 diprediksi mencapai USD17,6 miliar, lebih tinggi dari realisasi tahun 2017 sebesar USD15 miliar. Kenaikan tersebut ditunjukkan dari tingginya jumlah wisatawan mancanegara (wisman) di tahun 2018 yang tercatat sebesar 15,81 juta, naik 12,58% dibandingkan jumlah kunjungan wisman tahun 2017 sebanyak 14,04%. Jumlah wisman yang berkunjung dan berwisata ke Indonesia pada tahun 2018 didominasi dari Singapura (17,5%), Malaysia (17,03%), dan Timor Leste (10,76%).

Tingginya jumlah wisman dan devisa dari sektor pariwisata di tahun 2018 mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kinerja industri pariwisata nasional melalui pengembangan destinasi-destinasi wisata baru pada 4 (empat) kawasan, yaitu Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur dan Danau Toba. Pemerintah juga melakukan inovasi dalam mempromosikan keindahan alam dan budaya Indonesia yang menjadi daya tarik pariwisata nasional di kancah internasional.

In addition, the monetary normalization policy imposed by the US Government in order to strengthen its nation's economy had an adverse impact on the economic condition of several countries, including Indonesia. Based on data compiled by Bank Indonesia (BI), the exchange rate of Rupiah against the US Dollar experienced a fairly heavy depreciation throughout 2018, even penetrated the level of Rp15,000 per US Dollar.

The government and BI certainly took an immediate initiative to stabilize domestic economy and monetary conditions, including increasing the 7-Day (Reverse) Repo Rate by 175 basis points (bps) to 6% until the end of the year, and controlling the inflation rate at the level of 3.13%, which was still within the 2018 target range of $3.5\% \pm 1\%$. The Statistics Indonesia (BPS) also recorded national economic growth rate in 2018 to reach 5.17%, higher than the growth realized in 2017 at 5.07%.

National economic growth in 2018 was influenced by numerous factors, one of which was the high foreign exchange earnings from the tourism industry. Based on data compiled by the Ministry of Tourism, the amount of foreign exchange from tourism sector in 2018 was estimated to reach USD17.6 billion, higher than USD15 billion realized in 2017. Such growth was supported by the high number of foreign tourist visits in 2018 which was recorded at 15.81 million, up 12.58% compared to the number of foreign tourist visits in 2017 of 14.04 million. The number of foreign tourists visiting and traveling to Indonesia in 2018 was dominated by Singapore (17.5%) and followed by Malaysia (17.03%) and Timor Leste (10.76%).

The high number of foreign tourists and foreign exchange from the tourism sector in 2018 encouraged the government to continuously improve the performance of national tourism industry through the development of new tourist destinations in 4 (four) regions, namely Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur, and Lake Toba. The government also made innovations in promoting the beauty of Indonesia's nature and culture which have become the main attraction of national tourism in the international arena.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Untuk mengetahui efektivitas dan produktivitas Perusahaan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan bisnis pada tahun 2018. Dalam melaksanakan penilaian, Dewan Komisaris mengacu pada target kinerja yang tercantum dalam RKAP tahun 2018 dan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Aerowisata berupaya untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan yang ditentukan dari nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI). CSI dihitung berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lima lini bisnis Aerowisata Group kepada para pelanggan yang pernah menggunakan jasa masing-masing lini bisnis pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Aerowisata berhasil memperoleh skor CSI sebesar 84 atau mencapai 101 % dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 83. Skor tersebut dapat menunjukkan keseriusan Aerowisata dalam meningkatkan pelayanan demi mencapai kepuasan pelanggan.

Nilai Pendapatan Aerowisata pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,43 triliun atau terealisasi sebesar 85,35 % dari RKAP 2018, tumbuh Rp232,66 miliar atau 7,27 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut terutama berasal dari pendapatan Katering Pesawat yang menjadi kontributor terbesar bagi Pendapatan Perusahaan yang tercatat sebesar Rp2,17 triliun, naik sebesar Rp123,12 miliar dari tahun 2017. Selain itu, Aerowisata juga turut membukukan kenaikan Pendapatan dari Transportasi, Biro Perjalanan, Makanan dan Minuman, Kargo, Tiket dan Lain-lain.

Meningkatnya pendapatan Perusahaan juga diiringi dengan kenaikan beban langsung sebesar Rp235,23 miliar atau 9,07 % dari tahun 2017 menjadi Rp2,83 triliun di tahun 2018 atau terealisasi sebesar 89,52 % dari target RKAP 2018. Tingginya nilai beban langsung tersebut disebabkan oleh peningkatan beban Transportasi yang terdiri dari beban *fuel, car rental*, dan kenaikan UMR sebesar Rp122,87 miliar atau 47,32 % dari tahun 2017 menjadi Rp382,53 miliar di tahun 2018.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

To understand the effectiveness and productivity of the Company, the Board of Commissioners regularly assessed the performance of Board of Directors in carrying out business management in 2018. In performing the assessment, the Board of Commissioners refers to the performance targets stipulated in the 2018 RKAP and realization of performance in the previous year.

As a company engaging in the field of service provision, Aerowisata strives to maintain its customer satisfaction level which is determined by the value of Customer Satisfaction Index (CSI). CSI is calculated based on the results of a survey conducted by the five business lines of Aerowisata Group to customers who have used the services of each business line in 2018. In 2018, Aerowisata managed to obtain CSI score of 84 or 101 % of the target set 2018 amounting to 83. This score reflects Aerowisata's commitment to improving its services in order to achieve customer satisfaction.

Aerowisata's Revenues in 2018 were recorded at Rp3.43 trillion or 85.35 % of the 2018 RKAP. This amount grew by Rp232.66 billion or 7.27 % compared to the Revenues recorded in 2017 at Rp3.20 trillion. The biggest contributor to the increase in Company's Revenues in 2018 was the Aircraft Catering which recorded revenues of Rp2.17 trillion, up Rp123.12 billion compared to that of 2017. In addition, Aerowisata recorded an increase in Revenues from the segments of Transportation, Tours and Travel, Food and Beverage, Cargo, Ticketing and Others.

The increase in Company's revenues was also accompanied by an increase in direct costs of Rp235.23 billion or 9.07 %, from the amount realized in 2017 to Rp2.83 trillion in 2018. This figure reached 89.52 % of the target for direct costs stipulated in the 2018 RKAP. Such high amount of direct costs was caused by an increase in transportation costs consisting of fuel costs and rental cars, as well as an increase in the minimum wage of Rp122.87 billion or 47.32 % from the amount recorded in 2017 to Rp382.53 billion in 2018.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih Aerowisata di tahun 2018 tercatat sebesar Rp94,18 miliar atau berhasil tercapai 54,69% dari RKAP 2018. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, realisasi laba bersih tahun ini mengalami kenaikan sebesar Rp33,89 miliar atau 56,21%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan dan penurunan Beban, Keuntungan Revaluasi Properti Investasi, Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing dan Keuntungan Lain-lain sepanjang tahun buku.

Melihat dari pencapaian kinerja Aerowisata yang memuaskan sepanjang tahun buku, Dewan Komisaris menilai Direksi beserta seluruh Insan Aerowisata telah bekerja dengan sangat baik. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis yang diambil Direksi dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan menghadapi tantangan dan dinamika, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target RKAP tahun 2018.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami selalu menjaga independensi, bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan arahan bisnis yang tepat pada saat Direksi memaparkan Laporan Kinerja Aerowisata per triwulan maupun tahunan, strategi promosi dan pemasaran, dan rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga terus memantau kinerja Perusahaan agar tetap berada dalam koridor Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In terms of profitability, Aerowisata's net profit in 2018 was recorded at Rp94.18 billion or 54.69% of the target stipulated in the 2018 RKAP. Compared to the 2017 net profit, the realization of net profit in 2018 increased by Rp33.89 billion or 56.21% mainly due to an increase in Revenue and a decrease in Expenses, Gain of Revaluation of Investment Properties, Gain on Foreign Exchange, and Other Gains throughout the year.

Observing the satisfactory performance of Aerowisata throughout the fiscal year, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors and all employees of Aerowisata have exerted their best efforts. The Board of Commissioners also appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors in carrying out business management and facing challenges and dynamics, although they have not fully met the 2018 RKAP targets.

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

Referring to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007, the Board of Commissioners has duties and responsibilities as a supervisor of policy and management of the Company in general, both regarding the Company and its business. In carrying out our duties and responsibilities, we always maintain our independency, be responsible, apply the prudent principle, and refer to the Work Guidelines of Board of Commissioners.

The supervisory mechanism is carried out through the provision of recommendations and business directives when the Board of Directors presents Reports on Aerowisata's Performance quarterly and annually, promotion and marketing strategies, and short-term and long-term business plans. The Board of Commissioners also continuously monitors Company's performance so as to stay within the corridors of its Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



Pikri Ilham Kurniansyah
Komisaris
Commissioner

Nicodemus Panarung Lampe
Komisaris Utama
President Commissioner

Zainal Rahman
Komisaris
Commissioner

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai: Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan; Penunjukan KAP serta penetapan honorarium dan ruang lingkup kerja KAP; Batasan wewenang yang diberikan kepada Direksi; Permasalahan utama Perusahaan; Pemberian Pinjaman kepada Anak Perusahaan; Penataan Transformasi Bisnis Perusahaan; Program peningkatan kapabilitas SDM; Pedoman sistem pola suksesi, karir, promosi dan mutasi, serta pengawasan SDM; Upaya efisiensi dalam program pengembangan usaha; Efektivitas penggunaan sumber daya Perusahaan secara sinergis; Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang terjadi di industri; Sistem pengadaan yang transparan; Standar mutu dan pelayanan Perusahaan; Implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; Prinsip tata kelola Perusahaan yang baik; Rencana kerja dan strategi usaha dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan kepatuhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Melihat peningkatan pendapatan devisa dari sektor pariwisata dan jumlah wisman di tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa industri pariwisata nasional masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Pada tahun 2019, pemerintah menargetkan sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi terhadap devisa negara sebesar Rp20 miliar. Di samping itu, pemerintah juga telah merancang strategi untuk memajukan industri pariwisata di tahun depan, yang lebih difokuskan pada pengembangan pariwisata perbatasan atau *border tourism*.

Terkait penyusunan target bisnis di tahun 2019, Dewan Komisaris selalu memantau Direksi dalam menyusun RKAP tahun 2019 agar sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta kepentingan para pemegang saham. Penyusunan RKAP 2019 juga dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan, serta tantangan industri yang diprediksi akan muncul saat proses pelaksanaan bisnis di tahun 2019 mendatang.

As the supervisory organ, the Board of Commissioners continuously provides advice and recommendations on the Company's management. The advice and recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors include the following matters: Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; Appointment of KAP and determination of honorarium and working scope of the KAP; Limit of authority granted to the Board of Directors; Major issues of the Company; Loan Provision to Subsidiaries; Management of the Company's Business Transformation; HC capability enhancement program; Guidelines for succession, career, promotion, and transfer system, as well as HC supervision; Efficiency in business development program; Effectiveness of the Company's resources usage in a synergic manner; Flexibility in facing changes in the industry; Transparent procurement system; Quality and service standards of the Company; Implementation of accounting policies and preparation of financial statements; Good Corporate Governance principles; Work plan and business strategy that consider prudent and compliance aspects.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

Observing the increase in foreign exchange income from tourism sector and in the number of foreign tourists in 2018, the Board of Commissioners views that the prospect of national tourism industry remain promising. In 2019, the government targets the tourism sector to contribute Rp20 billion to the country's foreign exchange. To achieve this goal, the government has devised a strategy to advance the tourism industry in the following year, which is to be more focused on the development of border tourism.

Regarding the preparation of 2019 business targets, the Board of Commissioners always monitors the Board of Directors in formulating the 2019 RKAP so as to fit the Company's objectives, vision, and mission, as well as shareholders' interests. The preparation of 2019 RKAP is also carried out by considering credible macroeconomic assumptions, opportunities, and business potentials to be utilized by the Company, as well as industry challenges predicted to emerge during the business implementation process in the upcoming year.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Di samping itu, penerapan GCG juga dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran-peranggaran hukum.

Dalam menerapkan GCG di lingkungan Aerowisata, Perusahaan mengadopsi peraturan-peraturan dan standar GCG yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN dan Pemerintah Indonesia. Di samping itu, implementasi GCG Aerowisata juga dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik GCG yang diterapkan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan Aerowisata.

Komitmen Aerowisata dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor assessment GCG di tahun 2018 sebesar 87,53 dengan predikat "**Sangat Baik**". Jika dibandingkan dengan hasil skor assessment GCG tahun 2017 dan 2016, realisasi skor GCG di tahun 2018 mengalami peningkatan, sehingga dapat menjadi bukti bahwa Aerowisata selalu melakukan perbaikan dalam menerapkan GCG setiap tahunnya. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya.

Dewan Komisaris berharap agar kualitas penerapan GCG di masa depan dapat terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari hasil assessment GCG yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Selain itu, Manajemen Aerowisata juga dapat melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas pedoman pelaksanaan GCG (*GCG soft structure*), yang terdiri dari Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*), Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, dan Pedoman *Whistleblowing System*.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners understands the significance of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the continuity of its business. The Company believes that proper GCG implementation can also build a positive image of the Company as well as the trust of shareholders and stakeholders, and can avoid all forms of legal violations.

In implementing GCG in its business environment, the Company adopts GCG regulations and standards issued by the Minister of SOE and the Government of Indonesia. In addition, Aerowisata's GCG implementation is carried out by referring to the GCG practices implemented at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company of Aerowisata.

Aerowisata's commitment to the sustainable implementation of GCG principles is reflected in the score of 2018 GCG assessment obtained by the Company reaching 87.53 or under the category of "**Excellent**". Compared with the results of 2017 and 2016 GCG assessments, there is an increase in the Company's GCG score of 2018, an evidence that Aerowisata always makes improvements in implementing GCG every year. Of the 6 (six) aspects examined in GCG implementation, the aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance ranks the highest compared to other aspects.

The Board of Commissioners hopes that the quality of GCG implementation in the future can constantly be improved. This can be done, among others, through the follow-up on recommendations obtained from the results of GCG self-assessment. In addition, the Management of Aerowisata can evaluate and update the GCG implementation guidelines (*GCG soft structure*), which consists of Corporate Policy Manual, Code of Corporate Governance, Business Ethics Guidelines and Code of Conduct, Board Charters of Board of Directors and Board of Commissioners, Charters of Committees under the Board of Commissioners and Charter of Internal Audit, Risk Management Guidelines, and Whistleblowing System Guidelines.

Di samping mengimplementasikan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Aerowisata juga menerapkan manajemen risiko yang ketat guna menjaga keberlangsungan bisnisnya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, Aerowisata dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko bisnis dengan efektif dan tepat, sehingga dapat terlindung dari risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan baik, yang dicerminkan oleh adanya kebijakan, pedoman, dan tata kelola manajemen risiko, hingga arsitektur penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Guna meningkatkan produktivitas layanan di setiap lini bisnis Aerowisata, Perusahaan menerapkan Whistleblowing System (WBS) yang merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan.

Agar pelaksanaan WBS berjalan secara efektif, Direksi Aerowisata membentuk Tim Pengelola WBS untuk menyelenggarakan dan mengelola WBS. Di samping itu, terdapat Tim Investigasi yang terdiri dari investigator internal dan eksternal untuk melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Aerowisata dan saluran WBS yang disediakan bagi pelapor untuk menyampaikan laporan tentang dugaan pelanggaran.

Dewan Komisaris, terutama Komisaris Utama, memiliki peran dalam mewujudkan efektivitas penerapan WBS di Perusahaan. Salah satunya adalah dengan menunjuk investigator eksternal untuk menangani investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau organ pendukung Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga selalu mengawasi status perkembangan dan upaya tindak lanjut atas laporan WBS yang masuk dan diterima oleh Perusahaan serta turut menjamin perlindungan bagi setiap pelapor.

In addition to implementing GCG in accordance with the prevailing laws and regulations, Aerowisata implements strict risk management to maintain the sustainability of its business. Through the implementation of a comprehensive risk management system, Aerowisata can identify and manage business risks effectively and precisely; thus, the Company is protected from risks with adverse impacts on business activities. The Board of Commissioners is of the opinion that the Company has properly implemented risk management system as reflected in the existence of risk management policies, guidelines, and governance, as well as the framework of integrated risk management implementation in order to optimize the Company's risk management.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) IMPLEMENTATION

To improve service productivity in each business line, Aerowisata implements Whistleblowing System (WBS), i.e. a mechanism for the Company to report alleged violations or fraud activities that have indications to cause loss to the Company or other stakeholders, or other matters that violate the code of conduct and/or laws and regulations.

The Board of Directors of Aerowisata has established a WBS Management Team to organize and manage the WBS, and to ensure that WBS implementation runs effectively. There is also an Investigation Team consisting of internal and external investigators to conduct investigations into alleged violations committed by Aerowisata's staff. Furthermore, the Company has provided a WBS channel for whistleblowers to submit their reports of alleged violations.

The Board of Commissioners, especially the President Commissioner, has a role in realizing the effectiveness of WBS implementation in the Company. One of which is realized through the appointment of external investigators to handle investigations into alleged violations committed by the Board of Directors or supporting organs of Board of Commissioners. The Board of Commissioners also monitors the status of WBS report development and follow-up efforts on WBS report received by the Company, and contributes to guaranteeing the protection of every whistleblower.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pelaporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran Aerowisata.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (KACG), Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (KPUMR), serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam kerja masing-masing komite yang ditetapkan Dewan Komisaris. Masing-masing komite selalu berkoordinasi dan melaporkan pelaksanaan kinerjanya dengan Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris. Ketiga komite tersebut juga aktif dalam memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan pengelolaan bisnis Perusahaan yang berguna bagi Direksi.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di samping berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan, Aerowisata berkomitmen untuk berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemberian kontribusi dan manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup masyarakat, lingkungan, pegawai, hingga pelanggan yang dilaksanakan di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan program CSR di tahun 2018 telah berjalan dengan efektif. Sebelum menyelenggarakan kegiatan CSR, Aerowisata telah menetapkan target dan rencana kegiatan CSR di masing-masing bidang, baik masyarakat, lingkungan, pegawai, dan pelanggan agar program CSR dapat dilaksanakan dengan sistematis dan tepat sasaran. Dewan Komisaris berharap agar manfaat dari program-program CSR Perusahaan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terkait.

As of December 31, 2018, the Company has not received any reports submitted through the Aerowisata's whistleblowing system.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory duties and functions on Company's management, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, namely the Audit and Good Corporate Governance Policy (KACG) Committee, the Business Development and Risk Management Committee (KPUMR), and the Nomination and Remuneration Committee.

According to our assessment, each committee has carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the charter of each committee determined by the Board of Commissioners. Each committee always coordinates and reports their performance to the Board of Commissioners in an internal meeting of Board of Commissioners. The three committees also actively provides useful inputs and recommendations related to the Company's business management to the Board of Directors.

VIEWS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

In addition to focusing on improving its performance, Aerowisata is committed to playing a role in realizing sustainable development through positive contributions and benefits to the Company's stakeholders, which include the community, the environment, employees, and customers, in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Throughout the reporting year, we agree that the implementation of CSR programs has been effective. Prior to organizing CSR activities, Aerowisata has set targets and plans for CSR activities in each field, covering the community, the environment, employees, and customers, so that CSR programs can be implemented systematically and right-on-target. The Board of Commissioners hopes that the Company's CSR programs can be beneficial for the relevant stakeholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-perundangan serta mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2018 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris PT Aero Wisata mengalami perubahan. Berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018, Komisaris Utama yang semula dijabat oleh Sigit Muhartono digantikan oleh Nicodemus Panarung Lampe, sedangkan posisi Komisaris yang semula dijabat oleh Helmi Imam Satriyono digantikan oleh Pikri Ilham Kurniansyah.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Aerowisata per akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Nicodemus Panarung Lampe
- Komisaris : Pikri Ilham Kurniansyah
- Komisaris : Zainal Rahman

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO BOARD OF DIRECTORS

Aside from supervising the implementation of Company's strategy, the Board of Commissioners provides advice, recommendations and directives to the Board of Directors on a regular basis in order to maintain the Company's business within the prevailing laws and regulations, and to overcome the challenges and problems arising in the business process.

These recommendations are delivered through Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, which was conducted 8 (eight) times in 2018. In addition to joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners actively provides advice through communication and other informal meeting forums.

INFORMATION ON CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2018, the composition of Board of Commissioners of PT Aero Wisata underwent a change. Based on AWS Deed No. 65 dated October 16, 2018, Mr. Sigit Muhartono, who previously held the position of President Commissioner of the Company, was replaced by Mr. Nicodemus Panarung Lampe, while Mr. Helmi Imam Satriyono, who previously held the position of Commissioner, was replaced by Mr. Pikri Ilham Kurniansyah

Thus, the composition of Aerowisata's Board of Commissioners as of the end of 2018 is as follows:

- President Commissioner : Nicodemus Panarung Lampe
- Commissioner : Pikri Ilham Kurniansyah
- Commissioner : Zainal Rahman

APRESIASI

Akhir kata, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Aero Wisata menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberi dukungan yang berguna bagi Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami tujuhan kepada para pelanggan yang selalu setia menggunakan jasa Perusahaan. Tak lupa, kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Aerowisata atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan mencapai target-target bisnis Perusahaan. Semoga hubungan bisnis yang selama ini terjalin dapat terus dipelihara di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan posisi Aerowisata sebagai perusahaan jasa *strategic holding in hospitality industry* berkelas dunia yang menampilkan keaslian Indonesia.

APPRECIATION

To conclude the report, we, the Board of Commissioners of PT Aero Wisata would like to express our utmost appreciation to the Shareholders, the public, business partners and other stakeholders, for their continuous support for the Company. We also express our gratitude to our customers who have always faithfully used the Company's services. We would also like to extend our highest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees of Aerowisata for their dedication and hard work in running the Company's management and achieving business targets. We hope that such good business relations that have been established so far can continuously be maintained in the future in order to realize Aerowisata's position as a world-class strategic holding services company in hospitality industry that continuously displays the authenticity of Indonesia.

Jakarta, Mei 2018 / Jakarta, May 2018

Atas Nama Dewan Komisaris PT Aero Wisata,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata,



Nicodemus Panarung Lampe
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR

Report of Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebelum memulai laporan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, Aerowisata mampu menutup tahun 2018 dengan pencapaian yang positif. Berbagai capaian keuangan dan operasional yang positif pada tahun buku 2018 menunjukkan bahwa seluruh elemen Aerowisata telah bersinergi dan berupaya secara optimal dalam mengimplementasikan rencana-rencana strategis yang telah disusun. Berikut laporan Direksi atas pengelolaan perusahaan yang memuat analisis dan inisiatif strategis dalam mewujudkan kinerja terbaik sepanjang tahun 2018.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PARIWISATA 2018

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2018 mencatatkan adanya penurunan di kisaran 3,0%, melambat dari yang dicatatkan tahun 2017 sebesar 3,1%. Melalui laporannya bertajuk "Global Economic Prospects", Bank Dunia mengungkap perlambatan pertumbuhan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, di antaranya melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta tekanan pasar keuangan yang dialami oleh beberapa negara berkembang. Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan bahwa utang global pada tahun 2018 telah mencapai rekor baru sebesar USD164 triliun, yang mana mencapai 225% dari produk domestik bruto (PDB) dunia dan terutama berasal dari negara-negara berkembang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Before we begin this report, allow us to praise the God Almighty for His blessing and grace, so that Aerowisata was able to end the year of 2018 with positive achievement. The numerous financial and operational achievements in 2018 demonstrate that all elements of Aerowisata have been in synergy and strived optimally to implement the established strategic plans. Hereby we present the Board of Directors' report on the company management that contains analysis and strategic initiatives in realizing the best performance throughout 2018.

OVERVIEW ON 2018 ECONOMIC MACRO CONDITION AND TOURISM INDUSTRY

The global economic condition throughout 2018 recorded a decline to the level of 3.0%, a downturn from that of 2017 at 3.1%. Through the report entitled "Global Economic Prospects", the World Bank disclosed the contributing factors to the declining growth, among others, the sluggish world trade and manufacture activities, high tension due to the trade war between the United States and China, as well as financial market pressure experienced by several developing countries. The International Monetary Fund (IMF) reported a new record in global debt in 2018 at USD164 trillion, which reached 225% of the world gross domestic product (GDP) and mostly came from developing countries.



Bambang Sujatmiko

Direktur / Director



**Menutup tahun 2018,
Aerowisata berhasil
mencatatkan kinerja keuangan
yang terjaga positif. Kenaikan
pendapatan usaha pada
tahun 2018 dicatatkan
sebesar Rp3,43 triliun, naik
Rp232,66 miliar atau 7,27%
bila dibanding kantahun 2017
sebesar Rp3,20 triliun.**

By the end of 2018, Aerowisata managed to maintain a positive financial performance. Operating revenues in 2018 increased to Rp3.43 trillion, up Rp232.66 billion or 7.27 % compared to that of 2017 at Rp3.20 trillion.

Kendati demikian, di tengah penurunan performa ekonomi dunia, Indonesia tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% di tahun 2018, lebih tinggi dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Mengacu pada laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2019 milik Bank Indonesia, berbagai indikator yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah meningkatnya konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjadinya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial. Namun demikian, ekspor diperkirakan masih terbatas dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun.

Meski belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4% secara keseluruhan, namun pertumbuhan 5,17% tersebut tercatat stabil dengan tingkat inflasi yang terjaga dengan baik di kisaran 3,13% sesuai dengan rentang sasaran APBN selama 4 (empat) tahun terakhir sebesar 3,5% plus minus 1%. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh inflasi inti dan *volatile food* yang tercatat stabil, ditunjang pasokan yang terjaga dan fenomena penurunan harga pangan global.

Selain konsumsi swasta dan pemerintah dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional juga ditopang oleh berbagai sektor yang terus berkembang dan senantiasa menunjukkan perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa negara, salah satunya ialah sektor pariwisata yang saat ini menjadi salah satu komoditas utama nasional. Mengacu pada data yang dihimpun Kementerian Pariwisata, sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah devisa dari sektor pariwisata diproyeksikan mampu mencapai USD17,6 miliar, lebih tinggi dari realisasi devisa tahun 2017 sebesar USD15 miliar. Jumlah proyeksi tersebut sudah menyamai nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor *crude palm oil* (CPO) di tahun 2018 yang merupakan penyumbang devisa terbesar.

Nevertheless, amid the weak performance of global economy, Indonesia managed to maintain national economic growth at 5.17% in 2018, higher than the growth recorded in 2017 at 5.07%. Based on Monetary Policy Review of January 2019 by Bank Indonesia, the driving force of national economic growth was the increasing consumption, both private and Government consumption. Private consumption is expected to remain favorable in line with stable purchasing power and consumer trust as well as the positive impact of general election preparation. The Government consumption grew strongly, supported by goods expenditure and social assistance. However, export is estimated to remain under restrictions due to the weakening of global economic growth and declining prices of Indonesian export commodities.

Although it has not been able to reach the overall target set at 5.4% in the State Budget (APBN), the 5.17% growth was observed to be stable with inflation rate maintained at the range of 3.13%, in accordance with the target range of the State Budget during the last 4 (four) years at 3.5% plus minus 1%. Such controlled inflation was influenced by stable core inflation and volatile food, supported by maintained supply and decreasing global food prices.

Other than private and government consumption in terms of expenditure, the national economic growth was also supported by various sectors that continued to demonstrate improvement in increasing the state revenue or foreign exchange income, including the tourism sector that currently became one of the main national commodities. Based on data collected by the Ministry of Tourism, as of the end of 2018, the total foreign exchange income from the tourism sector was projected to reach USD17.6 billion, higher than the foreign exchange income realization in 2017 at USD15 billion. Such projection was on a par with foreign exchange income contributed by crude palm oil (CPO) export in 2018, which was the largest contributor to foreign exchange income.

Kenaikan pendapatan devisa yang berasal dari industri pariwisata pada tahun 2018 juga didukung oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kenaikan jumlah kunjungan wisman di tahun 2018 sebesar 15,81 juta wisman, naik 12,58 % dibandingkan jumlah kunjungan wisman tahun 2017 sebanyak 14,04 %. Sedangkan dari segi kebangsaan, kunjungan wisman terbanyak berasal dari negara ASEAN, khususnya Singapura (17,5 %), Malaysia (17,03 %) dan Timor Leste (10,76 %).

Guna menggenapi pertumbuhan sektor pariwisata yang positif, industri *hospitality* juga senantiasa berbenah dan tak henti melakukan inovasi. Pada tahun 2018 Tingkat Peng hunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Desember 2018 mencapai rata-rata 59,75 % atau naik 0,22 poin bila dibandingkan TPK pada bulan Desember 2017 yang mencapai 59,53 %. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang pada bulan Desember 2018 tercatat selama 1,75 hari, naik 0,03 poin dibandingkan Desember 2017.

Sampai dengan 2018, Pemerintah terus berupaya mendorong peningkatan kinerja industri pariwisata dengan memperluas promosi dan pemasaran, pengembangan destinasi-destinasi wisata yang baru, serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu program penggarapan industri pariwisata yang telah dijalankan pemerintah adalah penetapan 10 destinasi prioritas atau biasanya disebut 10 Bali Baru. Di tahun 2018, pemerintah memfokuskan pengembangan di 4 (empat) kawasan, yaitu Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur dan Danau Toba. Melalui branding 10 destinasi prioritas, target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara diharapkan dapat tercapai di tahun 2019.

INISIATIF STRATEGIS 2018

Upaya Aerowisata dalam mencapai visi sebagai Perusahaan Penyedia Jasa Hospitality Berkelas Dunia diwujudkan dengan fokus penguatan sinergi seluruh Anak Perusahaan di tahun 2018. Menggenapi hal tersebut, pada tahun 2018 Aerowisata menetapkan beberapa program pokok Perusahaan dengan menggunakan metode Balanced Scorecard yang terbagi menjadi 4 (empat) perspektif yaitu: Perspektif *Financial*, *Customer*, *Internal Business Process*, dan *Learning & Growth*.

The increase in foreign exchange income from the tourism industry in 2018 was also supported by the increasing number of international tourist visits. Statistics Indonesia (BPS) reported an increase in international tourist visits in 2018 by 15.81 million, up 12.58 % compared to that of 2017 at 14.04 %. In terms of nationality, the international tourists mainly came from ASEAN countries, particularly Singapore (17.5 %), Malaysia (17.03 %) and Timor Leste (10.76 %).

To add to the positive growth of the tourism sector, the hospitality industry continuously carries out improvements and innovations as well. In 2018, the Room Occupancy Rate of star-classified hotels in Indonesia in December 2018 reached an average of 59.75 % or up 0.22 point compared to the rate in December 2017 at 59.53 %. The average stay duration of foreign and Indonesian guests at star-classified hotels in December 2018 was recorded at 1.75 days, up 0.03 point compared to that of December 2017.

As of 2018, the Government continued to drive performance improvement of the tourism industry by expanding promotion and marketing, developing new tourist destinations, and building quality Human Capital (HC). One of the programs executed by the government in the tourism industry was the determination of 10 priority destinations or commonly known as the 10 New Bali. In 2018, the government focused development in 4 (four) regions, namely Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur, and Lake Toba. Through the branding of 10 priority destinations, the target of 20 million international tourist visits is expected to be achieved in 2019.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2018

Aerowisata's effort to achieve the vision to become the World-Class Hospitality Corporation was manifested in the focus on strengthening synergy of all Subsidiaries in 2018. To complete such effort, in 2018, Aerowisata determined several core programs of the Company using Balance Scorecard method, which are divided into 4 (four) perspectives: Financial, Customer, Internal Business Process, and Learning & Growth perspectives.

Pada perspektif *Financial*, Perusahaan menggunakan *Strategic Objective Increase Revenue* dan *Optimize Cost Structure*, Aerowisata menetapkan KPI *Revenue* sebesar Rp 4,0 triliun, *Revenue Share from Non GA* sebesar 50% dan NPAT margin 4,1 %.

Sementara untuk perspektif *Customer*, *Strategic Objective* yang digunakan adalah *Enhance Customer Value* dan *Enhance Brand Equity*. KPI dari masing-masing *Strategic Objectives* adalah *Customer Satisfaction Index (CSI)* sebesar 83, dan *Brand Awareness Index (BAI)* sebesar 80. Perhitungan CSI dan BAI juga menggunakan pola perhitungan dengan pembobotan sesuai kontribusi pendapatan lini bisnisnya.

Strategic Objectives di perspektif Internal Business Process adalah *Improve Business Process Management* dan *Improve Regulatory Compliance* dengan KPI *Business Process Management Maturation Level*, *GCG Score*, dan *Certification*. KPI *Business Process Management Maturation Level* ditargetkan sebesar 2,25, sementara KPI *GCG Score* sebesar 87, dan *Certification ISO 9001, ISO 22000, Eco Hotel, and HSE certification*.

Di perspektif *Learning & Growth*, Aerowisata menetapkan 3 (tiga) *Strategic Objectives* yaitu *Enhance Human Capital Management*, *Enhance Integrated ICT Hospitality*, dan *Enhance High Performance Organization*. KPI untuk *Strategic Objectives* tersebut adalah *Human Capital Readiness*, *IT Readiness*, dan *Organization Capital Readiness* dengan target sebesar 87 untuk masing-masing KPI.

TANTANGAN YANG DIHADAPI SERTA UPAYA PENANGANANNYA

Pada tahun 2018 Aerowisata menghadapi beberapa kendala yang cukup berpengaruh terhadap keberlangsungan kinerja Perusahaan, di antaranya ialah berkurangnya jumlah wisatawan baik mancanegara dan domestik terkait dengan peristiwa bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia sepanjang tahun 2018 serta perkembangan usaha dari pesaing bisnis Aerowisata terutama dalam hal teknologi informasi. Kendati demikian Aerowisata telah melakukan langkah strategis sebagai upaya penanganan kendala tersebut, di antaranya:

In the Financial perspective, the Company used Strategic Objective Increase Revenue and Optimize Cost Structure. Aerowisata determined KPI of Revenue at Rp4.0 trillion, Revenue Share from Non GA at 50% and NPAT margin at 4.1 %.

Meanwhile, in Customer perspective, the Strategic Objective used was Enhance Customer Value and Enhance Brand Equity. The KPI of each Strategic Objective was Customer Satisfaction Index (CSI) at 83 and Brand Awareness Index (BAI) at 80. The calculation of CSI and BAI also used method with value according to the revenue contribution of the lines of business.

The Strategic Objectives in Internal Business Process perspective was Improve Business Process Management and Improve Regulatory Compliance, with the KPI of Business Process Maturation Level, GCG Score, and Certification. The KPI of Business Process Management Maturation Level was targeted at 2.25, while the KPI of GCG Score at 87 and Certification of ISO 9001, ISO 22000, Eco Hotel, and HSE Certification.

In the Learning & Growth perspective, Aerowisata determined 3 (three) Strategic Objectives, namely Enhance Human Capital Management, Enhance Integrated ICT Hospitality, and Enhance High Performance Organization. The KPI for these Strategic Objectives were Human Capital Readiness, IT Readiness, and Organization Capital Readiness at the target of 87 for each KPI.

IMPEDIMENTS AND MITIGATION

In 2018, Aerowisata faced several impediments that significantly influenced the Company's performance, among others, the decreasing number of tourists, both international and domestic, due to the natural disasters that hit several regions of Indonesia throughout 2018 as well as the business development of Aerowisata's competitors, particularly related to information technology. Nonetheless, Aerowisata has taken strategic measures to mitigate such impediments, among others by:



Upaya Aerowisata dalam mencapai visi sebagai Perusahaan Penyedia Jasa Hospitality Berkelas Dunia diwujudkan dengan fokus penguatan sinergi seluruh Anak Perusahaan di tahun2018.

Aerowisata's effort to achieve the vision to become the World-Class Hospitality Corporation was manifested in the focus on strengthening synergy of all Subsidiaries in 2018.

1. Mengimplementasikan strategi perusahaan yang disusun pada periode 2017.
2. Mengembangkan saluran distribusi baik melalui aliansi strategis, ekspansi area pasar regional, implant distribusi pemasaran, *franchise*.
3. Memperkuat dan menjaga kestabilan kinerja bisnis perusahaan.
4. Meningkatkan kualitas pemantauan kontrol risiko dan keuangan.
5. Mengelola portofolio aset dan pendanaan yang efektif.
6. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana IT.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan *asset management*.
8. Memperkuat kualitas sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia.
9. Memperkuat *brand presence* dan meningkatkan kehandalan serta ketersediaan produk.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Di tengah berbagai tantangan yang hadir sepanjang tahun 2018, Aerowisata terus berupaya semaksimal mungkin dalam merealisasikan target usaha yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian terperinci mengenai kinerja keuangan dan operasional Aerowisata di tahun 2018:

Kinerja Keuangan

Menutup tahun 2018, Aerowisata berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang terjaga positif. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2018 dicatatkan sebesar Rp3,43 triliun, naik Rp232,66 miliar atau 7,27% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun. Selaras dengan hal tersebut, laba tahun berjalan Aerowisata di tahun 2018 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp33,89 miliar atau 56,21% menjadi Rp94,18 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp60,29 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh keberhasilan Manajemen dalam meningkatkan efisiensi beban usaha sepanjang tahun 2018 dan diiringi dengan kenaikan Pendapatan.

1. Implementing the corporate strategy established in 2017 period.
2. Developing distribution channels, either through strategic alliance, expansion of regional market area, marketing distribution implant, or franchise.
3. Strengthening and maintaining the stability of the Company's business performance.
4. Improving risk and financial control quality.
5. Managing asset portfolio and financing effectively.
6. Improving IT facilities and infrastructure quality.
7. Improving asset management quality.
8. Improving quality of Human Capital management system.
9. Strengthening brand presence and improving product reliability and availability.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

In spite of the challenges throughout 2018, Aerowisata continued to exert maximum efforts to realize the business targets that have been set. Description of the financial and operational performance of Aerowisata in 2018 is as follows.

Financial Performance

By the end of 2018, Aerowisata managed to maintain a positive financial performance. Operating revenues in 2018 increased to Rp3.43 trillion, up Rp232.66 billion or 7.27% compared to that of 2017 at Rp3.20 trillion. Accordingly, the profit for the year of Aerowisata in 2018 also increased by Rp33.89 billion or 56.21% to Rp94.18 billion compared to that of 2017 at Rp60.29 billion. This was mainly attributable to the Management's success in enhancing operating expenses efficiency throughout 2018, coupled with the increase in Revenues.

1	2	3	Klaster Kinerja
			Performance Highlights
			Laporan Manajemen
			Management Report
			Profil Perusahaan
			Company Profile
			Tinjauan Pendukung Bisnis
			Overview on Business Supports
			Analisa dan Pembahasan Manajemen
			Management Discussion and Analysis
			Tata Kelola Perusahaan
			Good Corporate Governance
			Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
			Corporate Social Responsibility
			Referensi Kriteria ARA 2018
			2018 ARA Criteria References
			Laporan Keuangan Audit
			Audited Financial Report

Dari sisi posisi keuangan, aset Aerowisata tahun pada akhir tahun 2018 juga tercatat meningkat 13,04 % dari yang tercatat sebesar Rp3,33 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,76 triliun di tahun 2018. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari berasal dari Aset Lancar yang tercatat naik sebesar 27,56 % dan diiringi dengan kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar 5,95 % sampai dengan akhir tahun 2018.

Dengan membandingkan pencapaian-pencapaian tersebut dengan RKAP 2018, meski dari tiap-tiap aspek belum sepenuhnya mencapai target yang dianggarkan di awal tahun 2018, namun secara keseluruhan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Aerowisata yang tercatat sebesar Rp205,57 miliar telah mencapai 119,36 % dari target RKAP 2018 sebesar Rp172,22 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pencatatan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp111,39 miliar.

Kinerja Operasional

Sampai dengan akhir tahun 2018, 5 (lima) lini bisnis utama yang dijalankan Aerowisata Group yakni *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics* telah mencatatkan kinerja positif. Berikut adalah rincian catatan kinerja positif yang berhasil dicapai masing-masing lini bisnis pada tahun 2018:

- **Lini Bisnis Foodservice**

Sampai dengan 31 Desember 2018 Aerofood ACS Industrial Services telah melayani 5.000.000 porsi untuk lebih dari 50 perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari sisi jumlah pelanggan, pada tahun 2018 terdapat peningkatan jumlah pelanggan khususnya untuk pelanggan maskapai internasional dari yang sebelumnya berjumlah 18 maskapai menjadi 30 maskapai internasional. Dari industrial catering, peningkatan pelanggan mencapai 127,77 % dari yang sebelumnya berjumlah 18 menjadi 41 pelanggan di tahun 2018.

Pada tahun 2018, Aerofood ACS berhasil mencatatkan produksi sebesar 44.396.364 pax, naik 10,56 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 40.157.436 pax. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Industrial Meal Cover dengan kenaikan tingkat produksi sebesar 2.264.859 pax atau 38,99 %.

In terms of financial position, Aerowisata's assets by the end of 2018 also increased by 13.04 % from Rp3.33 trillion in 2017 to Rp3.76 trillion in 2018. Such increase in Assets mainly came from the increase in Current Assets by 27.56 % as well as Non-Current Assets by 5.95 % by the end of 2018.

Despite each individual aspect of such achievement has not reached the target set in the RKAP, the total comprehensive income for the year of Aerowisata at Rp205.57 billion has reached 119.36 % of the RKAP 2018 target at Rp172.22 billion. This was attributable to Other Comprehensive Income at Rp111.39 billion.

Operational Performance

As of the end of 2018, the 5 (five) main lines of business run by Aerowisata Group, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics, have recorded a positive performance. Details of the performance achieved by each line of business in 2018 are as follows:

- **Foodservice Line of Business**

As of December 31, 2018, Aerofood ACS Industrial Services has served 5,000,000 portions for more than 50 companies spread across Indonesia. In 2018, there was an increase in total customers, particularly from the customers of international airlines from initially 18 to 30 international airlines. In industrial catering, the customer increase reached 127.77 % from 18 to 41 customers in 2018.

In 2018, Aerofood ACS managed to record production at 44,396,364 pax, up 10.56 % from 2017 at 40,157,436 pax. Such increase mainly came from Industrial Meal Cover, of which production rate increased by 2,264,859 pax or 38.99 %.

Selain itu Aerofood ACS juga berhasil memperoleh berbagai penghargaan dari mitra strategis yakni Asiana Airlines sebagai Best Performance of 2017, In Recognition of the Most Outstanding Caterer in Asia; dari Malaysian Airlines dan China Airlines dengan predikat *Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017*; serta dari Japan Airlines dengan predikat *Commendation "No Ramp Incident for Twenty Two Consecutive Years*. Sistem Manajemen Kinerja Aerofood ACS yang mengedepankan keamanan juga mendapat apresiasi dari Sistem Manajemen K3 Jasa Catering & Faculting Management "Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja" dengan hasil pencapaian 81,92% untuk kategori tingkat lanjutan.

- Lini Bisnis Hotels**

Hingga tahun 2018, Aerowisata Hotels tak henti berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Di tahun 2018, Aerowisata berhasil membukukan pertumbuhan produktivitas yang positif dari segmen Hotels dalam aspek Jumlah Kamar Tersedia, Jumlah Kamar Terhuni, Jumlah Kamar Terjual, Tingkat Hunian, Total Food Cover dan Managed Hotel.

Pertumbuhan yang tertinggi dapat dilihat dari jumlah kamar hotel yang dioperasikan oleh Aerowisata di tahun 2018 sebanyak 2.096 kamar, naik 1.000 kamar atau setara dengan 91,24 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1.096 kamar. Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dengan beberapa perusahaan, antara lain dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Permata Tbk; PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank Bukopin Tbk; PT Bank BNI (Persero) Tbk; PT Solusi Transportation Indonesia (Grab Indonesia); PT Aryan Indonesia (Kidzania); BPJS Ketenagakerjaan; PT MNC SKY VISION; PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners; PT Citilink Indonesia – Corporate Partners.

Moreover, Aerofood ACS also achieved several awards from strategic partners, namely Asiana Airlines as the Best Performance of 2017, In Recognition of the Most Outstanding Caterer in Asia; from Malaysian Airlines and China Airlines with the Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017; as well as from Japan Airlines with the Commendation "No Ramp Incident for Twenty Two Consecutive Years". The Performance Management System of Aerofood ACS that prioritizes safety also garnered appreciation from the OHS Management System of Catering Service & Faculting Management with the predicate "Implemented Occupational Health and Safety Management System" and achievement result of 81.92 % for advanced category.

- Hotels Line of Business**

As of 2018, Aerowisata Hotels continuously innovates to create high quality hotel service that offers wholehearted service with Indonesian authenticity and international standards. In 2018, Aerowisata managed to book positive productivity growth from Hotels segment in the aspects of Available Rooms, Occupied Rooms, Sold Rooms, Occupancy Rate, Total Food Cover and Managed Hotel.

The most significant growth can be seen in the number of hotel rooms operated by Aerowisata in 2018 at 2,096 rooms, up 1,000 rooms or equivalent to 91.24 % compared to 2017 at 1,096 rooms. Performance optimization of Aerowisata Hotels was supported by marketing and partnership activities carried out throughout 2018 with several companies, among others with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Permata Tbk; PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank Bukopin Tbk; PT Bank BNI (Persero) Tbk; PT Solusi Transportation Indonesia (Grab Indonesia); PT Aryan Indonesia (Kidzania); BPJS Ketenagakerjaan; PT MNC SKY VISION; PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners; PT Citilink Indonesia – Corporate Partners.

- **Lini Bisnis Travel**

Lini Bisnis Travel Aerowisata menyediakan layanan perjalanan bagi setiap pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tur outbound dan inbound, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel. Pada tahun 2018, Lini Bisnis Travel Aerowista berhasil mencatatkan produksi sebesar 434.544 pax, naik 8.551 pax atau 2,01 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 425.993 pax. Peningkatan tersebut terutama berasal dari jumlah Tiket terjual sebesar 363.387 pax, naik 14.966 pax atau 4,30 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 348.421 pax.

Sampai dengan tahun 2018, Lini Bisnis Travel Aerowisata memiliki berbagai pilihan paket perjalanan untuk setiap destinasi wisata yang ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Indonesia yaitu: Medan; Padang; Belitung; Bali; Lombok; Yogyakarta; Malang; Labuan Bajo; Manado; Raja Ampat; Makassar; Pulau Komodo; Bintan; Wakatobi; dan Padang-Mandeh.

- **Lini Bisnis Transportation**

Per Desember 2018, Lini Bisnis Transportasi telah memiliki armada yang terdiri dari 1.374 unit kendaraan dan 2.068 pengemudi yang andal dalam ridership. Dari sisi segmen korporasi, Aerotrans pada 2018 berhasil memperbarui kontrak dengan British Petroleum dan Krakatau Posco, menambahkan 20 Dump Truck untuk PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon, menambahkan 20 dari 34 Dump Truck untuk PT Anugerah Bara Kaltim, Samarinda, dan berhasil menjalin kerjasama dengan PT Kutai Energy, Samarinda sebagai pelanggan baru. Kinerja Keuangan Aerotrans juga tercatat positif dengan perolehan pendapatan sebesar Rp380 miliar, naik 22% secara yoy. Dari sisi pelanggan, sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah pelanggan Aerotrans juga tercatat meningkat dari jumlah keseluruhan pada tahun 2017 sebanyak 15 pelanggan menjadi 20 pelanggan di tahun 2018.

- **Travel Line of Business**

The Travel Line of Business of Aerowisata offers tour services for each customer with various selections of outbound and inbound tour packages, travel plan service, religious pilgrimage including umrah and hajj, as well as travel document management service. In 2018, the Travel Line of Business of Aerowisata recorded production at 434,544 pax, up 8,551 pax or 2.01 % compared to 2017 at 425,993 pax. Such increase mainly came from the number of sold Tickets at 363,387 pax, up 14,966 pax or 4.30 % compared to 2017 at 348,421 pax.

As of 2018, the Travel Line of Business of Aerowisata has various tour packages for every tourist destinations set as the flagship tourist destinations of Indonesia, namely: Medan; Padang; Belitung; Bali; Lombok; Yogyakarta; Malang; Labuan Bajo; Manado; Raja Ampat; Makassar; Komodo Island; Bintan; Wakatobi; and Padang-Mandeh.

- **Transportation Line of Business**

Per December 2018, Transportation Line of Business has a fleet consisting of 1,374 units of vehicles and 2,068 drivers reliable in ridership. In the corporate segment, Aerotrans in 2018 was able to renew contract with British Petroleum and Krakatau Posco, add 20 Dump Trucks for PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon, add 20 from 34 Dump Trucks for PT Anugerah Bara Kaltim, Samarinda, and establish cooperation with PT Kutai Energy, Samarinda as new customer. The Financial performance of Aerotrans was also positive with revenues amounting to Rp380 billion, up 22% yoy. In terms of customers, the total customers of Aerotrans also increased from 15 customers in 2017 to 20 customers in 2018.

- Lini Bisnis Logistics**

Berdiri sejak tahun 2005, PT Aerojasa Cargo dengan produk branding “Aero Express” memiliki peranan penting dalam pelayanan logistik door to door, port to port, hingga Logistic Handling. Sebagai salah satu anak perusahaan dalam kelompok usaha Aerowisata Group, Aero Express bergerak di bidang jasa transportasi darat, pariwisata, perhotelan, logistik dan jasa boga penerbangan di mana seluruhnya dimiliki oleh BUMN PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2018, Aerowisata mencatatkan kenaikan tingkat produksi lini Logistics pada komponen FQ/FTL pada *Tonage Door to Door* (D2D) sebesar 4.467 atau 452,13 %. Diikuti oleh kenaikan Warehouse pada komponen *Tonage Handling* sebesar 1.817 atau 25,01 %, kenaikan *Total Tonage Handling* sebesar 1.742 atau 8,07 %, *Tonage Port to Port* sebesar 325 atau 115,66 % dan *Total Tonage* sebesar 6.469 atau 26,18 %.

Kegiatan usaha Aerowisata di bidang jasa membuat kepuasan pelanggan menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan, Aerowisata melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang penilaianya ditentukan melalui skor *Customer Satisfaction Index* (CSI). CSI dihitung berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lima lini bisnis Aerowisata Group kepada para pelanggan yang pernah menggunakan jasa masing-masing lini bisnis pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Aerowisata berhasil memperoleh skor CSI sebesar 84 atau mencapai 101 % dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 83. Skor tersebut dapat menunjukkan keseriusan Aerowisata dalam meningkatkan pelayanan demi mencapai kepuasan pelanggan.

ANALISIS PROSPEK USAHA 2019

Direksi melakukan analisis terkait prospek usaha Aerowisata ke depan dengan berkaca pada prospek ekonomi dan industri nasional, serta kapabilitas yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan asumsi eksternal, prospek perekonomian nasional di tahun 2019 diperkirakan akan semakin membaik. Melalui Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menargetkan pertumbuhan ekonomi akan mampu mencapai 5,3 %, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 5,17 %. Selain itu, tingkat inflasi ditargetkan berada di kisaran 3,5 % seperti tahun 2018.

- Logistics Line of Business**

Established since 2005, PT Aerojasa Cargo under product branding of “Aero Express” plays an important role in door-to-door, port-to-port, as well as Logistic Handling services. As one of the subsidiaries under Aerowisata Group, Aero Express engages in land transportation service, tourism, hospitality, logistics, and inflight catering, all of which are owned by the SOE, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

In 2018, Aerowisata recorded an increase in the production of Logistics Line of Business for FQ/FTL component in Door to Door (D2D) Tonage by 4,467 or 452.13 %. It was followed by the increase in Warehouse in Tonnage Handling component by 1,817 or 25.01 %, increase in Total Tonnage Handling by 1,742 or 8.07 %, Tonnage Port-to-Port by 325 or 115.66 % and Total Tonnage by 6,469 or 26.18 %.

Engaging in the service sector, customer satisfaction becomes the main consideration in Aerowisata’s business activities. To maintain customer satisfaction level, Aerowisata conducts customer satisfaction survey where the assessment uses Customer Satisfaction Index (CSI) score. CSI is measured based on survey results carried out by the five lines of business of Aerowisata Group to the customers that have used the service of each line of business in 2018. In 2018, Aerowisata managed to achieve CSI score of 84 or 101 % of the target set for 2018 at 83. This score indicates Aerowisata’s sincerity in enhancing service to achieve customer satisfaction.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK IN 2019

The Board of Directors performs analysis on Aerowisata’s business outlook going forward by reflecting on the national economic and industrial outlook as well as the capability of the Company as of 2018. Based on external assumptions, the national economic outlook in 2019 is expected to improve. Through the State Budget Draft of 2019, the Ministry of Finance targeted economic growth at 5.3 %, higher than the realization in 2018 at 5.17 %. Moreover, inflation rate is targeted at the range of 3.5 % as in 2018.

Kemenkeu menargetkan kenaikan Pendapatan Negara menjadi Rp2.142,5 triliun, naik dari tahun 2018 sebesar Rp1.942,3 triliun. Pencapaian tersebut diharapkan akan berasal dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp1.781 triliun, PNBP Rp361,1 triliun dan hibah sebesar Rp0,4 triliun. Sedangkan Belanja Negara tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp2.439,7 triliun, yang terbagi menjadi Rp1.607,3 triliun untuk Belanja Pemerintah Pusat dan Rp832,3 triliun untuk Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

Selain itu, guna mencapai target pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, pemerintah telah mempersiapkan 5 (lima) program prioritas nasional yang bertemakan pemerataan pembangunan untuk pertumbuhan yang berkualitas seperti yang dijabarkan dalam Rapat Kinerja Pemerintah (RKP) 2019. Adapun fokus dari 5 (lima) program prioritas tersebut antara lain, pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas; pengurangan kesenjangan antara wilayah melalui perbaikan konektivitas; penciptaan nilai tambah pada sektor pertanian, manufaktur dan jasa; ketahanan pangan energi, air dan kelestarian lingkungan; dan stabilitas keamanan nasional dan pengamanan pemilihan umum (Pemilu).

Dari sisi industri pariwisata maupun *hospitality*, pada tahun 2019 prospek usaha keduanya juga diperkirakan akan terus meningkat. Kinerja positif industri pariwisata nasional pada tahun 2018 diproyeksikan mampu menjadi bekal fundamental pertumbuhan yang positif di tahun selanjutnya. Salah satu strategi unggulan yang akan dijalankan oleh Pemerintah dalam menarik wisman adalah pengembangan pariwisata perbatasan atau biasa disebut "*border tourism*". Kemenpar menilai strategi tersebut sangat tepat mengingat wilayah perbatasan Indonesia memiliki kedekatan geografis sehingga memudahkan transportasi dan biaya bagi wisman yang ingin berkunjung. Kawasan-kawasan perbatasan yang akan digali potensinya di tahun 2019 antara lain, Atambua, Belu, NTT yang berbatasan langsung dengan Timor Leste, serta Aruk, Sambas, Kalbar, Skow, Papua, Kepri, Batam, Bintan. Kemenpar sudah mempersiapkan penggelaran acara-acara festival dan musik di wilayah perbatasan tersebut untuk menarik minat wisman.

Menggenapi hal tersebut Kemenpar juga akan turut mendorong pertumbuhan devisa dari sektor pariwisata melalui pengembalian pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10% dengan nilai minimal per transaksi untuk mendapatkan VAT refund senilai Rp5 juta. Pengembalian PPN di Indonesia tergolong lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain yang hanya mengembalikan Rp1 juta.

The Ministry of Finance targeted an increase in State Revenue to Rp2,142.5 trillion, up Rp1,942.3 trillion from that of 2018. Such achievement is expected to derive from Tax Income by Rp1,781 trillion, Non-Tax State Revenue by Rp361.1 trillion, and Grant by Rp0.4 trillion. State Expenditure in 2019 is targeted at Rp2,439.7 trillion, divided into Rp1,607.3 trillion for Central Government Expenditure and Rp832.3 trillion for Transfer to Regions and Village Funds.

Furthermore, to reach the target of economic growth in 2019, the government has prepared 5 (five) national priority programs with the theme of equitable development for quality growth, as explained in the Work Meeting of the Government of 2019. Focus of the 5 (five) priority programs include building quality human capital; reducing interregional inequality through connectivity improvement; creating added value in agriculture, manufacture, and service sector; food, energy, and water security and environmental conservation; as well as national security stability and general election security.

The business outlook of the tourism as well as the hospitality industry in 2019 is also estimated to continue improving. The positive performance of the national tourism industry in 2018 is projected to serve as fundamental basis for positive growth in the future. One of the leading strategies that will be implemented is the development of "*border tourism*". The Ministry of Tourism deemed this strategy to be highly appropriate considering the geographical proximity of the Indonesian border areas that support transportation and cost for visiting international tourists. The border areas that will be explored in 2019 include Atambua, Belu, NTT with its direct border with Timor Leste, as well as Aruk, Sambas, West Kalimantan, Skow, Papua, Riau Islands, Batam, and Bintan. The Ministry of Finance has prepared festivals and music events in the border areas to attract international tourists.

In addition, the Ministry of Tourism will also drive foreign exchange income growth from the tourism sector by 10% value-added tax (VAT) refund for transactions of certain minimum amount to receive VAT refund amounting to Rp5 million. This VAT refund in Indonesia is higher compared to other countries that only return Rp1 million.

Berkaca dari berbagai proyeksi positif tersebut, Direksi menganalisa bahwa komitmen pemerintah dalam menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 telah membawa hasil memuaskan sehingga prospek usaha Aerowisata di tahun 2019 masih cukup menjanjikan.

Ke depan, Aerowisata akan terus fokus pada pengembangan target dan peningkatan pangsa pasar dalam rangka lebih meningkatkan laju kinerja bisnis atas seluruh unit usaha perusahaan, peran dari strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, services, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, GCG yang kian strategis, dimana seluruh strategi dan program yang ada telah diimplementasikan secara lebih komprehensif dan pada posisi "stable" dalam arti kesiapan seluruh sumber daya yang ada (*resource capability*), yang lebih kokoh dan terarah untuk mencapai laju pertumbuhan yang lebih berkesinambungan dalam menghasilkan peningkatan kinerja-kinerja bisnis di masa yang akan datang.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SECARA BERKELANJUTAN

Komitmen Penerapan GCG

Aerowisata memaknai *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai urgensi yang harus terus ditingkatkan guna mengawal Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan bisnis dengan pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien. Penerapan GCG secara optimal merupakan upaya Aerowisata untuk membangun *check and balances* yang kuat di antara organ-organ Perusahaan serta diharapkan mampu mendorong organ-organ terkait untuk dapat mengambil dan menjalankan keputusan secara taat hukum dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2018 Aerowisata telah berupaya menerapkan prinsip GCG ke dalam seluruh aspek operasional Perusahaan, mulai dari pelaksanaan asesmen GCG, sosialisasi kode etik dan *whistleblowing system*, penilaian yang komprehensif atas risiko-risiko Perusahaan hingga pemastian efektivitas sistem pengendalian internal. Melalui komitmen pelaksanaan kegiatan bisnis sesuai prinsip-prinsip GCG, Aerowisata yakin mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mewujudkan visi besar, menjadi perusahaan hospitality kelas dunia berciri khas keramahan Indonesia.

Reflecting on these positive projections, the Board of Directors analyzed that the government's commitment in prioritizing the tourism industry program in the Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 has generated satisfying results so that the business prospect of Aerowisata in 2019 will remain favorable.

Going forward, Aerowisata will continue to focus on target and market share expansion in order to enhance the business performance growth of all business units of the Company, the role of development strategies for business, products, services, marketing and sales, risk control, distribution channels, and strategic GCG, where all existing strategies and programs are implemented more comprehensively in a stable position. This indicates a more robust and directed resource capability in order to reach sustainable growth in improving future business performance.

SUSTAINABLE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG Implementation Commitment

Aerowisata regards *Good Corporate Governance* (GCG) as an urgency that should be improved continuously in order to support the business growth of the Company through professional, transparent, and efficient management. Optimal GCG implementation is part of Aerowisata's effort to build robust check and balance among the Company organs and enable the related organs to make and implement decisions pursuant to laws and with responsibility to all stakeholders.

Throughout 2018, Aerowisata has worked to implement GCG principles in all operational aspects of the Company, starting from GCG assessment implementation, code of conduct and whistleblowing system dissemination, comprehensive assessment on the Company's risks, to assurance of the internal control system effectiveness. Through the commitment to implementing business activities according to GCG principles, Aerowisata believes it will be able to offer the best service for the customers and realize the great vision to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity.

Hasil Komitmen Penerapan GCG

Aerowisata senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG secara konsisten dan inklusif telah diterapkan di seluruh aspek dan jenjang Perusahaan. Untuk memastikan kualitas penerapan GCG terus membaik setiap tahunnya, Aerowisata melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali dan evaluasi yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang telah dilakukan pada tahun berikutnya setelah *assessment*.

Pada tahun 2018, *assessment* GCG di lingkungan Aerowisata dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Aero Wisata Nomor: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang tim penilai secara mandiri *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Aero Wisata dengan asistensi dari Tim BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Komitmen Aerowisata dalam penerapan GCG pada tahun 2018 dinyatakan meningkat, tercermin dari *governance outcome* yang telah diraih yakni pencapaian skor *assessment* GCG dengan nilai 87,53 dengan predikat "**Sangat Baik**", meningkat dari skor yang dicatatkan tahun 2017 sebesar 86,68.

Manajemen Risiko

Penerapan GCG secara berkelanjutan tidak akan sempurna tanpa adanya manajemen risiko yang terkelola dengan baik. Sistem manajemen risiko yang komprehensif memungkinkan Aerowisata untuk secara efektif mengelola paparan risiko, sehingga dapat memperkirakan portofolio risiko dan melakukan tindakan preventif untuk melindungi Perusahaan dari dampak negatif yang ditimbulkan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah secara optimal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengelolaan risiko melalui pemberian arahan (*tone from the top*) penerapan manajemen risiko, menetapkan arahan strategis, mengembangkan budaya manajemen risiko, hingga menetapkan dan melaporkan profil risiko Aerowisata kepada Induk Perusahaan (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

Result of GCG Implementation Commitment

Aerowisata always ensures that GCG is implemented consistently and inclusively in all aspects and levels of the Company. To ensure the improvement of GCG implementation quality over the years, Aerowisata conducts measurement on GCG implementation in the form of assessment by external party every 2 (two) years as well as evaluation to describe the follow-up on GCG implementation during the year subsequent to the assessment.

In 2018, GCG Assessment within Aerowisata was implemented based on Decree of the Board of Directors of PT Aero Wisata Number: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019 regarding independent assessing team for the Self-Assessment of Good Corporate Governance Implementation of PT Aero Wisata with assistance from BPKP Team representing the DKI Jakarta Province. Aerowisata's commitment to implementing GCG in 2018 demonstrated an improvement, as reflected on the governance outcome that has been achieved through GCG assessment score of 87.53 with predicate "Excellent", which has improved from the score of 2017 at 86.68.

Risk Management

Sustainable GCG implementation would be incomplete without the existence of proper risk management. A comprehensive risk management system enables Aerowisata to effectively control risk exposure, estimating risk portfolio, and conduct prevention measures to protect the Company from the potential adverse impacts.

Throughout 2018, the Board of Directors has optimally performed their duties and responsibilities in risk management by providing instructions (*tone from the top*) in risk management implementation, determining strategic directions, developing risk management culture, as well as determining and reporting the risk profile of Aerowisata to the Parent Company (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

Sistem Pengendalian Internal

Selain sistem manajemen risiko, Direksi juga senantiasa memastikan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal di lingkungan Aerowisata telah berjalan secara efektif sesuai dengan pedoman yang ditentukan. Direksi meyakini bahwa dengan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, maka Aerowisata akan memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjaga aset, menjamin ketersediaan pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, serta meningkatkan kepatuhan Aerowisata terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penempatan Sistem Pengendalian Internal sebagai satu kesatuan utuh dalam penerapan GCG direalisasikan melalui Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal mencakup kebijakan fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi pengawasan dan pengendalian pada tingkat Komisaris, Direksi, Pegawai Pimpinan dan Pelaksana. Direksi menilai sistem pengendalian internal Aerowisata sepanjang tahun 2018 telah berjalan secara efektif dengan adanya peningkatan kualitas pada pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan dan non-keuangan.

Penerapan Kode Etik

Untuk menggenapi komitmen penerapan GCG, Direksi juga memberikan perhatian tinggi terhadap penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan. Dalam efektivitas pengelolaan Perusahaan, kode etik berperan sebagai pendorong bagi seluruh Insan Aerowisata untuk menjalankan kinerja sesuai dengan nilai-nilai yang diusung. Aerowisata dalam hal ini berkomitmen penuh untuk melaksanakan praktik-praktik GCG selaras dengan penjabaran nilai-nilai (values) unggulan Aerowisata ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku.

Standar etika yang diterapkan Aerowisata berdasarkan pada nilai-nilai Aerowisata yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu: *Integrity, Professional, Synergy* dan *Care for Environment* dalam berbisnis dan berperilaku. Peningkatan kualitas kode etik oleh seluruh Insan Aerowisata tercermin dari nihilnya kasus pelanggaran kode etik di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2018. Aerowisata berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga etika akan terbentuk menjadi budaya Perusahaan.

Internal Control System

In addition to risk management system, the Board of Directors also ensures effective implementation of internal control system within Aerowisata in accordance with the determined guidelines. The Board of Directors believes that with reliable and effective internal control system, Aerowisata will have improved ability to protect its assets, maintain availability of trustworthy financial and managerial reporting, as well as enhance Aerowisata's compliance with the prevailing laws and regulations.

The placement of Internal Control System as a whole entity in GCG implementation was realized through the Internal Control System Policy contained in the Corporate Governance Code of the Company. The Internal Control System Policy covers policy on supervisory and control function of the Company in general, including supervision and control at Board of Commissioners, Board of Directors, Lead Employees, and Officers. The Board of Directors views that internal control system of Aerowisata has run effectively throughout 2018 with quality improvement in supervision and control of financial and non-financial aspects.

Code of Conduct Implementation

To complete the GCG implementation commitment, the Board of Directors also highly considered code of conduct implementation within the Company. In the effectiveness of Company management, the code of conduct serves as the support for all Personnel of Aerowisata to perform according to the upheld values. On this matter, Aerowisata is fully committed to applying GCG principles in line with the elaboration of Aerowisata's values of excellence into conduct related to Business Ethics and Conduct.

The standard of ethics applied by Aerowisata is based on Aerowisata's values of excellence, namely: Integrity, Professional, Synergy, and Care for Environment in business and conduct. The improvement of code of conduct quality by all Personnel of Aerowisata is reflected on the absence of reported breach of the code of conduct within the Company throughout 2018. Aerowisata is committed to continuously perform evaluation in order to establish the ethics as the Company culture.

Penerapan Whistleblowing System

Selain penegakan kode etik, hal lain yang juga menjadi fokus Direksi ialah optimalisasi penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang merupakan bagian dari *soft structure* pendukung GCG di Perusahaan. Hingga tahun 2018, Aerowisata terus berupaya meningkatkan utilisasi dari sistem yang telah ditetapkan serta secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Aerowisata terkait pentingnya keberanian untuk melapor jika mendapati adanya praktik *fraud* yang tak sejalan dengan nilai-nilai yang diusung Aerowisata.

Aerowisata menyediakan medium terkait pelaporan, melalui Tim Pengelola WBS dengan alamat: Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410 secara tertulis, maupun melalui saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan yakni Fax: 021-3459874 dan Email: whistleblower@aerowisata.com.

Sepanjang tahun 2018 Aerowisata tidak mendapati adanya pengaduan WBS baik yang masuk secara tertulis maupun surat elektronik dan faksimili kepada Tim Pengelola WBS. Ke depan, Aerowisata akan terus melanjutkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi risiko buruk dari pelanggaran etika oleh pegawai di seluruh jenjang jabatan.

PENILAIAN KINERJA SATUAN DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh satuan kerja yakni Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit. Direksi secara berkala melakukan rapat dengan satuan kerja di atas beserta Vice President lainnya yakni VP Finance, VP ICT Solution, VP Internal Audit & Risk Management, VP Strategic Planning & Performance Management, VP Human Capital & General Affair dan VP Corporate Secretary untuk membahas perkembangan bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat bersama seluruh VP sebanyak 31 kali dengan frekuensi kehadiran seluruhnya 100 %. Direksi menilai satuan kerja serta seluruh VP telah melaksanakan kinerjanya secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Whistleblowing System Implementation

In addition to code of conduct enforcement, the Board of Directors also focused on the optimization of Whistleblowing System implementation as part of the soft structure supporting GCG at the Company. As of 2018, Aerowisata strived to continuously improve utilization of the implemented system and conduct dissemination to all Personnel of Aerowisata on the importance of courage to report indications of fraud that are against the values of Aerowisata.

Aerowisata provides reporting medium through WBS Management Team, available through letter to WBS Management Team PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410 or through other channels provided by the Company at Facsimile: 021-3459874 and Email: whistleblower@aerowisata.com.

Throughout 2018, Aerowisata did not find any WBS report, either through written letter or electronic mail and facsimile to the WBS Management Team. Going forward, Aerowisata will maintain the effectiveness of WBS management by emphasizing on preventive efforts through effective and periodical dissemination, so as to minimize negative risks of ethical violations by employees from all position levels.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by work units, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Division. The Board of Directors periodically holds meeting with the aforementioned work units as well as with other Vice Presidents, including VP Finance, VP ICT Solution, VP Internal Audit & Risk Management, VP Strategic Planning & Performance Management, VP Human Capital & General Affair and VP Corporate Secretary to discuss the Company's business development. Throughout 2018, the Board of Directors held 31 meetings with all VPs with 100 % attendance frequency. The Board of Directors views that the work units and all VPs have performed optimally according to their respective duties and responsibilities.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan salah satu elemen penting dalam keseluruhan upaya Aerowisata dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Keberadaan SDM yang berkualitas sebagai hasil pengelolaan yang efektif, sangat menentukan kelanjutan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, Aerowisata berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan pengelolaan SDM, guna meningkatkan integritas dan kapabilitas internal SDM Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata melalui Divisi Human Capital telah melaksanakan berbagai program SDM, yakni; Program Kepemimpinan (*Leadership Program*) meliputi *Emerging Leadership Development Program*, *Operational Leadership Development Program*, *Strategic Leadership Development Program*, dan *Executive Leadership Development Program*; Penyempurnaan Sistem Remunerasi Aerowisata Group; Penyalarasan sinergi kebijakan SDM dengan Garuda Indonesia Group; Internalisasi dan transformasi *Corporate Culture* Aerowisata Group; *Human Capital Readiness* Aerowisata Group; dan Pengembangan Kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan.

Aerowisata juga berkomitmen untuk seoptimal mungkin menciptakan pegawai yang andal dan berkinerja tinggi untuk mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Aerowisata melakukan penghitungan secara cermat dan komprehensif dalam mempertimbangkan rencana kerja dan pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam hal ini, tingkat produktivitas benar-benar dikendalikan secara cermat melalui kebutuhan peningkatan kompetensi serta prioritas rekrutmen pegawai baru untuk kaderisasi kepemimpinan. Pada tahun 2018, tingkat produktivitas pegawai Aerowisata tercatat sebesar Rp326.751.669 per pegawai yang mana meningkat dari yang dicatatkan tahun 2017 sebesar Rp316.668.651 per pegawai.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Aerowisata realizes that Human Capital ("HC") management is an important element in Aerowisata's effort to maintain and improve operational and financial performance. The presence of high quality HC as a result of effective management highly determines the continuity of the Company's business growth. Therefore, Aerowisata is committed to consistently improving HC management in order to enhance the integrity and capability of the Company's HC.

Throughout 2018, Aerowisata through the Human Capital Division have carried out various HC programs, including: Leadership Program, covering Emerging Leadership Development Program, Operational Leadership Development Program, Strategic Leadership Development Program, and Executive Leadership Development Program; Remuneration System Improvement of Aerowisata Group; Synergic alignment of HC policy with Garuda Indonesia Group; Internalization and transformation of Corporate Culture of Aerowisata Group; Human Capital Readiness of Aerowisata Group; and HC Competence Development through training and education.

Aerowisata is also committed to optimally building reliable and highly performing employees to support the achievement of the Company's vision and mission. Aerowisata conducts meticulous and comprehensive calculation in considering the work plan and business development of the Company. On this matter, the productivity level is carefully monitored through the need for competence improvement and priority of new employee recruitment for leadership succession. In 2018, the productivity level of Aerowisata employees was recorded at Rp326,751,669 per employee, which has improved from that of 2017 at Rp316,668,651 per employee.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Aerowisata wajib direalisasikan sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang efektif. Aerowisata berkomitmen secara penuh dalam mewujudkan mutu kualitas hidup yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui program CSR yang dilaksanakan dengan pengimplementasian meliputi lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta bakti sosial kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaannya, program CSR Aerowisata senantiasa mengacu pendekatan kepada ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010. ISO 26000: *Guidance on Standardization* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, yang didalamnya memuat 7 (tujuh) aspek utama, meliputi: 1) Organizational Governance, 2) Hak Asasi Manusia, 3) Ketenagakerjaan, 4) Lingkungan Hidup, 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, 6) Isu Konsumen, 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Realisasi anggaran CSR Aerowisata di tahun 2018 tercatat sebesar Rp894,04 juta, meningkat hingga 60,75 % dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp556,15 juta. Pelaksanaan program CSR atas realisasi anggaran tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yakni aspek pendidikan, kebersihan, olahraga, organisasi, lingkungan, sosial, kewirausahaan, serta kepuasan konsumen.

PERUBAHAN DIREKSI

Pada Kuartal IV tahun 2018 terdapat pergantian jabatan Direksi, yang mana posisi Direktur semula Bapak Gatot Satriawan digantikan oleh Bapak Bambang Sujatmiko yang mulai menjabat pada 02 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018 dengan masa jabatan 3 tahun sejak diangkat pertama kali. Atas pergantian tersebut kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Gatot Satriawan atas seluruh kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Aerowisata selama periode jabatan. Semoga kami dapat melanjutkan semangat kontributif milik Bapak Gatot Satriawan dalam menjalankan kinerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

We realize that Aerowisata's business growth must be realized in line with effective implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR"). Aerowisata is fully committed to realize better life quality for all stakeholders. This is manifested in CSR programs implemented in the field of environment, education, health, and social community service.

In its implementation, the CSR programs of Aerowisata constantly refer to the ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010. ISO 26000: Guidance on Standardization is a standard containing guidelines for socially responsible conduct of an organization in order to contribute to sustainable development, which covers 7 (seven) main aspects, including: 1) Organizational Governance, 2) Human Rights, 3) Labor, 4) Environment, 5) Fair Business Practice, 6) Consumer Issues, 7) Community Involvement and Development.

Realization of Aerowisata's CSR budget in 2018 was recorded at Rp894.04 million, increased 60.75 % from the realization in 2017 at Rp556.15 million. The implementation of CSR programs with this budget was divided into several aspects, namely education, hygiene, sport, organization, environment, social, entrepreneurship, and consumer satisfaction.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS

In Quarter IV of 2018, there were changes to the positions in the Board of Directors, where Mr. Gatot Satriawan was replaced by Mr. Bambang Sujatmiko as Director as of October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018 with term of office of 3 years since initial appointment. Regarding this change, we would like to extend our utmost gratitude to Mr. Gatot Satriawan for his contributions and dedication to Aerowisata during his service. We hope to continue the contributive spirit of Mr. Gatot Satriawan in carrying out performance in accordance with the prevailing laws and regulations.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyadari bahwa pencapaian Aerowisata di tahun 2018 merupakan hasil kerja keras dan sinergi seluruh elemen Perusahaan, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat. Oleh karenanya, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh Insan Aerowisata atas kerja keras yang telah diupayakan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang telah diberikan sepanjang tahun 2018 serta kepada pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan yang senantiasa diberikan kepada Aerowisata.

Direksi optimis kinerja positif yang berhasil dicapai Aerowisata pada tahun 2018 dapat menjadi bekal fundamental bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi besar menjadi perusahaan *hospitality* kelas dunia berciri khas keramahan Indonesia, serta dapat menjadi pendorong meningkatnya nilai Aerowisata bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

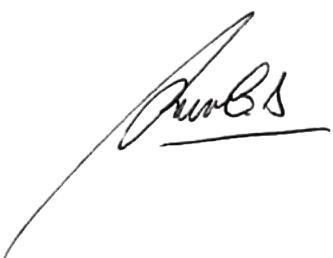
APPRECIATION AND CLOSING

We realize that the achievement of Aerowisata in 2018 was a result of the hard work and synergy of all Company elements as well as support from all stakeholders and shareholders, business partners, customers, and the society. Therefore, the Board of Directors would like to express our appreciation to all Personnel of Aerowisata for their efforts. The Board of Directors also wishes to thank the Board of Commissioners for the supervisory function performed throughout 2018 as well as the shareholders, business partners, and customers for the continuous support given to Aerowisata.

The Board of Directors is optimistic that the positive performance that has been achieved by Aerowisata in 2018 will serve as fundamental basis for the Company to realize the great vision to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity, as well as the driving force to enhance Aerowisata's value for all stakeholders in the future.

Jakarta, Mei 2018 / Jakarta, May 2018

Atas Nama Direktur PT Aero Wisata,
On behalf of Director of PT Aero Wisata


Bambang Sujatmiko

Direktur / Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Aero Wisata

Statement of the Members of Board of Commissioners and
Director on the Responsibility for the 2018 Annual Report of
PT Aero Wisata

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aero Wisata tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Aero Wisata is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2018 / May 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



NICODEMUS PANARUNG LAMPE
Komisaris Utama
President Commissioner




ZAINAL RAHMAN
Komisaris
Commissioner

PIKRI ILHAM KURNIANSYAH
Komisaris
Commissioner

DIREKTUR

Director



BAMBANG SUJATMIKO
Direktur
Director

 Kitab Kuningan	Performance Highlights
 Laporan Manajemen	Management Report
 Profil Perusahaan	Company Profile
 Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports
 Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
 Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
 Referensi Kriteria AIAA 2018	2018 AIAA Criteria References
 Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report



Dalam rangka meningkatkan sinergi di ekosistem Garuda Group, visi Aerowisata telah diselaraskan dengan visi Garuda Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Dalam Sky Beyond 3.5, visi dari Garuda Indonesia adalah “*value driven aviation group bringing Indonesia Hospitality to the World (UD 3.5 Billion)*”.

To enhance synergy within the ecosystem in Garuda Group, Aerowisata's vision has been tuned to the vision of Garuda Indonesia as the Parent Company. In Sky Beyond 3.5, the vision of Garuda Indonesia is “*value driven aviation group bringing Indonesian Hospitality to the world (UD 3.5 Billion)*”.



Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company



Nama Perusahaan / Company Name

PT Aero Wisata



Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Juni 1973 / June 30, 1973



Bidang Usaha / Line of Business



Tanggal Beroperasi Komersial
Date of Commercial Operation

30 Juni 1973 / June 30, 1973



Status Perusahaan / Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk : 99,99 %
- Dana Pensiun Aerowisata : 0,01 %

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No.85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeelman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 85 dated 30 June 1973 of Soeelman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta.



Bidang Usaha / Line of Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya Tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya Tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering, penyediaan kelengkapan dan peralatan catering, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling*, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
- Tourism service, such as tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, such as hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, such as the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, such as catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.



Modal Dasar / Authorized Capital
Rp400.000.000.000,- (empat ratus
miliar Rupiah) / Rp400,000,000,000
(four hundred billion Rupiah)



NPWP
Tax Identification Number
01.314.858.0.093.000



Jumlah Pegawai per 31 Desember 2018 /
Total Employees per December 31, 2018
10.501 orang / employees



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000,-(dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
(250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham) /
Rp250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah)
(250,000 (two hundred fifty thousand) shares)



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon / Phone : +62 21 231 0002
Faksimil / Facsimile : +62 21 231 0003
Surat Elektronik / E-mail : info@aerowisata.com
Situs / Website : www.aerowisata.com

SEKILAS AEROWISATA

Aerowisata at a Glance

Didirikan sejak 30 Juni 1973, PT Aero Wisata (“Aerowisata” atau “Perusahaan”) merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak dalam industri hospitality dan bertujuan untuk mengembangkan usaha di sektor layanan pariwisata.

Established since June 30, 1973, PT Aero Wisata (“Aerowisata” or “the Company”) is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk that engages in the hospitality industry and aims to develop business in the tourism service sector.

Tujuan awal Aerowisata dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Namun dengan kapasitas yang dimiliki, Aerowisata kemudian semakin berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (*Cost Center*), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*).

Kiprah Aerowisata selama lebih dari 45 tahun di industri *hospitality* telah membuat Aerowisata menjadi Entitas Anak terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Hingga 31 Desember 2018, Aerowisata telah memiliki jaringan baik di pusat-pusat bisnis maupun pariwisata tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di luar negeri, dengan basis pelanggan meliputi korporasi nasional dan internasional. Saat ini Perusahaan memiliki 5 (lima) Lini Bisnis, yakni (1) Foodservice, (2) Hotels, (3) Travel, (4) Transportation, dan (5) Logistics. Kelima lini bisnis tersebut berentitas secara independen meski saling terkait untuk mewujudkan sinergitas dalam mendukung tujuan Perusahaan.

The original purpose of Aerowisata was to manage, operate, and develop support services for Garuda Indonesia Group. Nonetheless, its capacity led to the evolution of Aerowisata from its role as support for the national airline (*Cost Center*) to provider of air travel services in the international aviation industry (*Profit Center*).

Aerowisata’s endeavor for over 45 years in the hospitality industry has transformed Aerowisata as the largest Subsidiary within Garuda Indonesia Group. Up to December 31, 2018, Aerowisata has networks in both business centers and tourism, in Indonesia as well as overseas, with a customer base comprising national and international corporations. At present, the Company has 5 (five) Lines of Business, namely (1) Foodservice, (2) Hotels, (3) Travel, (4) Transportation, and (5) Logistics. The five Lines of Business constitute independent business entities that are interrelated to realize synergy in supporting the Company’s objectives.



Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri hospitality yang berciri khas Indonesia pada tahun 2020, Aerowisata terus berupaya mencatatkan kinerja positif dengan mengembangkan kelima Lini Bisnis serta meningkatkan kualitas layanan melalui kemitraan dengan klien maupun mitra bisnis lainnya.

Semangat besar yang diusung untuk memberikan layanan terpadu dalam industri hospitality berbasis keramahtamahan khas Indonesia merupakan wujud kontribusi Aerowisata dalam pertumbuhan kualitas pariwisata Indonesia. Aerowisata telah dan akan terus meningkatkan kapabilitasnya dalam berinovasi dan beradaptasi untuk mengoptimalkan setiap peluang yang ada, dengan menggabungkan pengalaman yang dimiliki serta penguatan sinergi antar Entitas Anak di lingkungan Garuda Indonesia Group.

In realizing its vision to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2020, Aerowisata continuously strives to record positive performance by developing the five Lines of Business as well as enhancing service quality through partnerships with clients and other business partners.

Its great enthusiasm to provide integrated service in the hospitality industry based on Indonesian cordial authenticity is a manifestation of Aerowisata's contribution to improve Indonesian tourism quality. Aerowisata has worked and will continue to increase its capability to innovate and adapt in optimizing every opportunity that exists by combining experience and strengthening synergy among Subsidiaries in within Garuda Indonesia Group.

Kiles Kinerja	Performance Highlights
Laporan Manajemen	Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile
Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
Referensi Kriteria ARA 2018	2018 ARA Criteria References
Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report

BIDANG USAHA

Line of Business

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

Bidang Usaha Penunjang

Dalam rangka mencapai kegiatan usaha utama, Aerowisata memiliki kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Jasa Pariwisata, pada jasa ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:
 - Jasa Biro Perjalanan Wisata
 - Jasa Agen Perjalanan Wisata
 - Jasa Pramuwisata
 - Jasa Konvensi
 - Jasa Perjalanan Incentif dan Pameran
 - Jasa Impresarisat
 - Jasa Konsultan Pariwisata
 - Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata
 - Jasa Informasi Pariwisata
- b. Sarana Pariwisata, pada bisnis ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan bisnis sebagai berikut:
 - Bisnis Perhotelan
 - Bisnis Penyediaan Makan dan Minum
 - Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata
 - Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta
 - Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata
- c. Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata, pada bisnis ini Aerowisata melakukan beberapa kegiatan usaha bisnis sebagai berikut:
 - Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam
 - Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus
- d. Jasa Pendukung Angkutan Udara, kegiatan jasa Pendukung angkutan udara ini terdiri dari:
 - Pengusahaan Jasa Boga
 - Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan Catering
 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor
 - Penjualan Pasasi dan Kargo
 - Pengelolaan Kargo dan Pergudangan
 - Ground Handling
 - Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan
 - Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan
 - Penerbangan Asing dan Dalam Negeri

Line of Business According to Articles of Association

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to conduct business in the provision of goods and/or services in the field of tourism business and air transport support services.

Supporting Lines of Business

In order to achieve the main business activities, Aerowisata has the following main business activities:

- a. Tourism Services, in this service Aerowisata has some form of activities such as:
 - Travel Service Bureau
 - Travel Agent Service
 - Tour Guide Service
 - Convention Service
 - Incentive and Exhibition Travel Service
 - Impresario Service
 - Tourism Consultant Service
 - Tourism Education and Training Service
 - Tourism Information Service
- b. Tourism Facilities, in this business Aerowisata has several forms of business activities such as:
 - Hospitality Business
 - Food and Beverage Business
 - Tourism Transportation Business
 - Facilities for Nautical Tourism
 - Tourism Area Implementation
- c. Establishment of Tourism Object and Attraction Business, in this business Aerowisata has several business activities such as:
 - Establishment of Nature Tourism's Attractions and Objects
 - Establishment of Objects and Attractions for Special Interest Tourism
- d. Air Transport Support Services, service activities of air transport support consists of:
 - Catering business
 - Provision of Catering Supplies and Ingredients
 - Management of Office Facilities and Infrastructure
 - Ground Handling and Cargo Sales
 - Cargo and Warehousing Management
 - Ground Handling
 - Management of Customer Loyalty Program
 - Sole Agent Management Company
 - Foreign and Domestic Flights

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Changes in Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its initial establishment up to the present, the Company has never changed its name.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning*. Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan *brand positioning* "Flawless Authenticity" dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the company's identity, the existence of the company logo is the key to reflect its brand positioning. The whole design of Aerowisata's logo illustrates the "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of perfect service in accordance with Indonesia's cultural heritage.



TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Transformation of Company Logo

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata hanya melakukan 1 (satu) kali transformasi logo Perusahaan.

Since its initial establishment up to the present, Aerowisata has undergone 1 (one) transformation of the Company's logo.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

Dalam rangka meningkatkan sinergi di ekosistem Garuda Group, visi Aerowisata telah diselaraskan dengan visi Garuda Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Dalam Sky Beyond 3.5, visi dari Garuda Indonesia adalah “value driven aviation group bringing Indonesia Hospitality to the World (UD 3.5 Billion)”.

To enhance synergy within the ecosystem in Garuda Group, Aerowisata's vision has been tuned to the vision of Garuda Indonesia as the Parent Company. In Sky Beyond 3.5, the vision of Garuda Indonesia is “value driven aviation group bringing Indonesian Hospitality to the world (UD 3.5 Billion)”.

Visi / Vision

**Menjadi perusahaan kelas dunia
dalam industri hospitality yang berciri khas
Indonesia pada tahun 2020**

To become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2020

Misi / Mission

Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis catering, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders.

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan

Penetapan visi dan misi Aerowisata dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan. Penyelarasannya dengan visi dan misi Garuda Indonesia sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Statement of Company Vision and Mission Establishment

The establishment of the vision and mission of Aerowisata has passed in-depth review by the Company's management by taking account of the Company's condition and synergy. Alignment with the vision and mission of Garuda Indonesia as the Parent Company has been approved and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.

TRANSFORMATION STRATEGIC GUIDELINE

Transformation Strategic Guideline

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun “*transformation strategic guidelines*” yang terdiri dari *Corporate Strategic Management*, *Hospitality Culture* dan *Control System*, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut:

To achieve the determined vision and mission, the Company has formulated “*transformation strategic guidelines*” consisting of *Corporate Strategic Management*, *Hospitality Culture*, and *Control System*, as illustrated in the following diagram:

Year	Corporate Strategy Model Based on Hospitality and Management Control System		
	Corporate Strategy Management	Hospitality Driver	Control System Driver
2016	<ul style="list-style-type: none"> 1651: Redefine Business Model base on CSF approaches 1652: Declare Aerowisata as Strategic Holding Company 	<ul style="list-style-type: none"> 16H1: Declare & Align Corporate Value to Hospitality Principles (Integrity, Professionalism, Synergy & Care for Environment) 	<ul style="list-style-type: none"> 16C1: Develop Risk Guidance 16C2: Risk Assessment Maturity level
2017	<ul style="list-style-type: none"> 1751: Review Corporate Configuration and Structure 1752: Assess industrial analysis, resources and capabilities 1753: Update Critical Success Factors 1754: Assess and develop Parenting Fit Matrix (PFM) 	<ul style="list-style-type: none"> 17H1: Implement & Review hospitality culture modeling 17H2: Explore the interrelated Nature of Hospitality 17H3: Design and develop excellent service leadership framework (5 Aspects) 	<ul style="list-style-type: none"> 17C1: Establish IC framework and its mapping 17C2: Update risk management and its capability
2018	<ul style="list-style-type: none"> 1851: Implement strategic policies & directions 1852: Update & standardize corporate configuration and structure 1853: Explore business process model for Parent and LoBs 1854: Initiate corporate action to leverage performance 	<ul style="list-style-type: none"> 18H1: Implement the principles of hospitality culture based on specified aspects (7 Aspects) 18H2: Implement excellent service leadership 	<ul style="list-style-type: none"> 18C1: Develop control self assessment (CSA) 18C2: Update risk policy, manual, and profile 18C3: Develop & Align to Quality Management System and Health & Safety Frameworks
2019	<ul style="list-style-type: none"> 1951: Improve organization readiness 1952: Implement cracking code & decoding resistance to change 1953: Develop capability to convert global present to global competitive advantage 1954: Ensure HC & Infrastructure readiness for IPO 	<ul style="list-style-type: none"> 19H1: Optimize the principles of hospitality culture based on extended aspects (9 Aspects) 19H2: Optimize excellent service leadership upon each aspect of business 19H3: Explore the open innovation & collaboration 	<ul style="list-style-type: none"> 19C1: Established and develop three lines of defense 19C2: Conduct risk maturity assessment 19C3: Integrated Certification in QMS Environment and SMK3
2020	<ul style="list-style-type: none"> 2051: Conduct re-Assessment of Parenting Fit Matrix for IPO preparation 2052: Implement policies and directions based on Parenting Fit Assessment for Domestic and ASEAN market expansion 2054: Prepare for IPO 	<ul style="list-style-type: none"> 19C1: Established and develop three lines of defense 19C2: Conduct risk maturity assessment 19C3: Integrated Certification in QMS Environment and SMK3 	<ul style="list-style-type: none"> 20C1: Implement the three lines of defense 20C2: Develop risk-based audit 20C3: Conduct Self-Assessment on QMS and SMK3

World-class Hospitality Corporation

- Aerowisata telah menetapkan parameter untuk menjadi perusahaan hospitality kelas dunia, antara lain:
- Pendapatan perusahaan diatas USD500juta
 - Pelanggan Aerowisata merupakan pemain kelas dunia dan/atau pelanggan internasional.
 - Proses bisnis menggunakan standar internasional dan diakui dunia
 - Sistem IT menggunakan sistem yang diakui oleh dunia
 - Mempunyai sistem kontrol manajemen yang berstandar internasional
 - Menjalankan 14 prinsip budaya hospitality

- Aerowisata has established the parameters to become world-class hospitality corporation, which comprise:
- Company revenues exceeding USD500 million
 - Aerowisata customers comprising world-class players and/or international customers
 - Business process using international and worldwide recognized standards
 - IT system using a system recognized worldwide
 - Having management control system with international standards
 - Implementing 14 principles of hospitality culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, Aerowisata telah menetapkan nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari “*Integrity, Professional, Synergy, dan Care for Environment*”. Adapun penjabaran dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

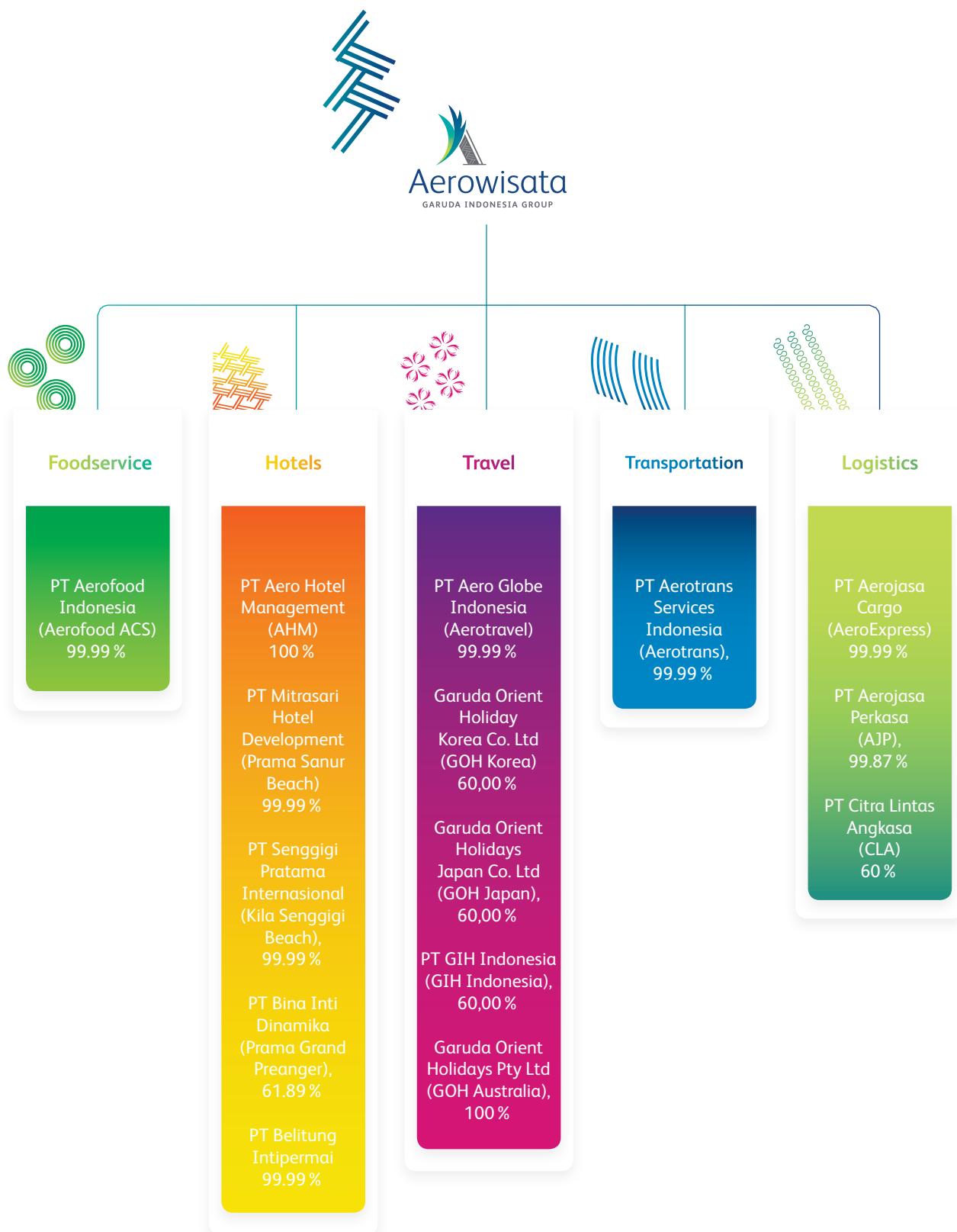
As guidelines in conducting business activities, Aerowisata has determined its corporate values which constitute “*Integrity, Professional, Synergy, and Care for Environment*”. Explanation on those values is as follows:

Nilai Perusahaan / Corporate Values	Rumusan Perilaku Kunci Positif (DOs) / Formulation of Positive Key Behaviors (DOs)	Rumusan Perilaku Kunci Negatif (DON'Ts) / Formulation of Key Negative Behaviors (DON'Ts)
INTEGRITY		
Konsisten dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi kejujuran, ke terbuka, etika dan keteguhan hati dalam kondisi apapun.	<ul style="list-style-type: none"> Teguh dalam memenuhi janji Berani menyampaikan kebenaran secara etis Mencegah terjadinya benturan kepentingan pribadi dan perusahaan Menjaga rahasia perusahaan Menghadapi tantangan kerja dengan kesungguhan hati dan ikhlas Taat pada peraturan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdusta dan berbuat curang Bekerja hanya jika diawasi Membiarakan terjadinya pelanggaran Mencari alasan atas kesalahan yang dilakukan dan menyalahkan orang lain Memanfaatkan peluang untuk kepentingan pribadi Bersikap pasif dan menghindari tanggung jawab pekerjaan Melalaikan tugas dan tanggung jawab yang dapat merugikan perusahaan.
Consistent in mind, words, and actions by upholding honesty, openness, ethics, and determination in any condition.	<ul style="list-style-type: none"> Firm in fulfilling promises Dare to convey the truth ethically Prevent conflicts between personal and company interests Keep company secrets Face work challenges with sincerity Comply with company regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Lie and cheat Only does the work if supervised Allow violations to occur Try to find reasons for mistakes and blame others Take advantage of opportunities for personal gain Be passive and avoid job responsibilities Neglect duties and responsibilities that can harm the company
PROFESSIONAL		
Bekerja dengan sepenuh hati secara cerdas dan disiplin yang berorientasi pada pelayanan prima dan kepuasan pelanggan guna mencapai hasil maksimal dengan upaya optimal sesuai dengan wewenang, tanggung jawab, aturan, keteladanan, norma dan etika profesi.	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas Bekerja dengan berorientasi pada pencapaian hasil kerja optimal Bekerja secara sistematis dengan motivasi yang kuat, cepat, tepat, akurat dan hemat Kreatif dan inovatif menghasilkan produk dan layanan sesuai tuntutan bisnis Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan Menampilkan sikap keteladanan dan kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menghargai waktu, bekerja sesuka hati Bersikap pasif, tidak peduli terhadap masalah, bekerja selalu menunggu perintah dan tidak tuntas Membiarakan terjadinya pelanggaran Mencari alasan atas kesalahan yang dilakukan dan menyalahkan orang lain Memanfaatkan peluang untuk kepentingan pribadi Bersikap pasif dan menghindari tanggung jawab pekerjaan Melalaikan tugas dan tanggung jawab yang dapat merugikan perusahaan
Work wholeheartedly with aptitude and discipline, oriented towards excellent service and customer satisfaction to achieve maximum results with optimal efforts in accordance with the authority, responsibility, rules, exemplary, norms, and professional ethics.	<ul style="list-style-type: none"> Have a strong commitment to the task Work towards achieving optimal work results Work systematically with strong, fast, precise, accurate and economical motivation Be creative and innovative that result in products and services according to business demands Conduct continuous improvement to improve the ability and performance to provide the best service to customers Show exemplary attitude and leadership 	<ul style="list-style-type: none"> Not appreciating time, work as they seem fit Being passive, not caring about problems, always wait for orders and submit incomplete work Allow violations to occur Try to find reasons for mistakes and blame others Take advantage of opportunities for personal gain Being passive and avoid job responsibilities Neglect duties and responsibilities that can harm the company

Nilai Perusahaan / Corporate Values	Rumusan Perilaku Kunci Positif (DOs) / Formulation of Positive Key Behaviors (DOs)	Rumusan Perilaku Kunci Negatif (DON'Ts) / Formulation of Key Negative Behaviors (DON'Ts)
SYNERGY		
Mampu menjalin dan membangun kerjasama yang berkualitas untuk menghasilkan nilai tambah dengan sikap saling menghargai, saling percaya, saling terbuka dan saling menguntungkan.	<ul style="list-style-type: none"> Saling percaya, berprasangka baik, dan bersikap positif Mendengar, memahami mengapresiasi dan memotivasi orang lain Memberi dan menerima ide, saran serta pendapat Bersama-sama berkontribusi untuk mencari solusi atas permasalahan Berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik untuk menciptakan harmonisasi Saling membantu, melengkapi dan berbagi Berkomitmen untuk menciptakan peluang kerja sama yang dapat memberikan nilai tambah 	<ul style="list-style-type: none"> Merasa paling benar dan hebat Menyalahkan dan mencari-cari kesalahan orang lain Memaksakan kehendak Menjalin kerja sama untuk kepentingan jangka pendek Melanggar perjanjian yang telah disepakati Bertindak hanya untuk kepentingan sendiri dan kelompok Bersikap emosional yang berisiko terhadap kelangsungan usaha
Able to establish and build quality cooperation to produce added values through mutual respect, mutual trust, and mutual benefit.	<ul style="list-style-type: none"> Mutual trust, good prejudice, and positive attitude Listen, understand, appreciate and motivate others Give and receive ideas, suggestions and opinions Together contribute to finding solutions to problems Coordinate and communicate well to create harmony Help, complete and share to each other Committed to creating partnership opportunities that can provide added value 	<ul style="list-style-type: none"> Feel self-righteous Blame and find fault in other people Domineering behavior Establish partnership for short-term interests Violate agreed agreements Act only for one's own and group's interests Being emotional that put the business continuity at risk
CARE FOR ENVIRONMENT		
Membangun dan meningkatkan kesadaran positif akan pentingnya tanggung jawab moral dan sosial serta menciptakan lingkungan sehat, aman dan nyaman untuk keberlangsungan perusahaan dan kehidupan masyarakat yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L) dan proaktif melakukan sosialisasi program K3L Memberikan apresiasi kepada setiap insan yang peduli terhadap K3L Mengatur pemilihan sampah dan mengelola limbah perusahaan tanpa merusak lingkungan Menggunakan sumber daya alam secara hemat dan berorientasi ramah lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan Menggunakan dan memelihara fasilitas kerja dan fasilitas umum sesuai ketentuan Menggiatkan program penghijauan untuk kesehatan dan keindahan lingkungan kerja dan sekitarnya Menggiatkan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) kepada internal perusahaan dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menghina, merendahkan, menghasut orang lain yang berpotensi menimbulkan konflik sosial Membiarakan dan membuang sampah di sembarang tempat Mengabaikan hubungan yang sehat dan harmonis antar sesama insan perusahaan dan masyarakat setempat Bertindak ceroboh yang membahayakan diri dan lingkungan Merusak dan menghilangkan sarana serta prasarana kerja Mengabaikan kondisi lingkungan perusahaan dan sekitarnya yang buruk, tidak aman dan aman Mengabaikan perawatan alat kerja
Build and increase positive awareness of the importance of moral and social responsibility and create healthy, safe, and comfortable environment for the sustainability of the company and the quality of community life.	<ul style="list-style-type: none"> Comply with Environmental Health and Safety (K3L) regulations and proactively carry out socialization of HSE programs Give appreciation to all people who care about K3L Manage waste sorting and manage company waste without damaging the environment Use eco-friendly natural resources economically to prevent environmental damage Use and maintain work and public facilities in accordance with the regulations Encourage green programs for the health and beauty of the work environment and its surroundings Encourage the Environmental Social Responsibility Program (TJSL) in internal company and the environment 	<ul style="list-style-type: none"> Insult, degrade, incite others and have the potential to cause social conflict Littering Ignore healthy and harmonious relationships between fellow coworkers and the local community Act carelessly that endangers oneself and the environment Damage and remove work facilities and infrastructure Ignore the company's environmental conditions and surrounding areas that are bad, unsafe and safe Ignore equipment maintenance

STRUKTUR GRUP AEROWISATA DAN LINI BISNIS

Group Structure and Lines of Business of Aerowisata



LINI BISNIS AEROWISATA GRUP

Aerowisata Group's Lines of Business

5 (lima) Lini Bisnis Aerowisata Group

5 (five) Lines of Business of Aerowisata Group

Lini Bisnis / Line of Business	Kegiatan Usaha / Business Activities	Perusahaan Pengelola / Managing Companies
 Foodservice	<ul style="list-style-type: none"> Inflight Catering Industrial Catering Inflight Logistics Retail Laundry 	PT Aerofood Indonesia (Koordinator) PT Aero Prima PT Aeronurti Catering Service
 Hotels	<ul style="list-style-type: none"> Resort Beach Hotels (Prama Sanur Beach Bali, Pool Villa Club Bali, Kila Senggigi Beach Lombok, Pool Villa Club Bali, Asana Biak Papua, Asana Agung Putra Bali) Business Down Town Hotels (Prama Grand Preanger Bandung, Asana Kawanua Jakarta) 	PT Mitrasi Hotel Development (Koordinator) PT Aero Hotel Management PT Senggigi Pratama Internasional PT Bina Inti Dinamika PT Belitung Inti Permai
 Travel	<ul style="list-style-type: none"> Leisure Management Travel Agent Sales Outlet General Sales Agent (GSA) 	PT Aero Globe Indonesia (Koordinator) PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia Garuda Orient Holidays, Pty.Ltd., Australian & New Zealand Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd
 Transportation	<ul style="list-style-type: none"> Tourism and Travel Fleet Management Industrial Transportation Air Crew Transportation 	PT Aerotrans Services Indonesia (Koordinator)
 Logistics	<ul style="list-style-type: none"> Logistic Warehouse 	PT Aerojasa Cargo (Koordinator) PT Aerojasa Perkasa PT Citra Lintas Angkasa

Mengacu pada Surat Keputusan No. 5018/AWS/SK-DIR/VII/2017 tentang Lini Bisnis dan Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing lini bisnis sesuai dengan *strategic alignment* induk perusahaan;
- Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada lini bisnisnya;
- Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan lini bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;
- Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi lini bisnis;
- Bertindak sebagai perwakilan lini bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;
- Melaporkan hasil koordinasi, review dan monitor atas kinerja masing-masing lini bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan lini bisnis/Induk Perusahaan;
- Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing lini bisnis.

Based on Decree No. 5018/AWS/SK-DIR/VII/2017 regarding Line of Business and Coordinating Subsidiaries of the Lines of Business in Aerowisata Group, the duties and responsibility of the Coordinating Companies are as follows:

- Coordinate in the preparation of the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each Line of Business in accordance with the strategic alignment of the parent company;
- Develop strategic initiatives in business development in its Line of Business;
- Implement development synergy programs in each Line of Business, in tune with other Line of Business at Aerowisata Group, in tune with Garuda Indonesia Group;
- Conduct communication and coordination initiatives in the company's operational activities, especially those that can provide added value to Line of Business;
- Act as a representative of their respective Line of Business in activities related to the Line of Business;
- Report the results of coordination, review and monitor on the performance of each Line of Business periodically and/or according to the needs of the Line of Business/ Parent Company;
- Coordinate and monitor the implementation of GCG in each Line of Business.

JARINGAN GLOBAL

Global Network



ALAMAT PENTING

Important Addresses

 Foodservice	<p>Aerofood ACS Kantor Pusat Jl. Prof. DR. Soepomo No. 45, Tebet DKI Jakarta, 12810. Telepon: +62 21 8370 5076 Email: info@aerowisatafood.com Fax: +62 21 550 1751</p>
 Hotels	<p>Aerowisata Building 1st Floor Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.32 Jakarta 10410 Tel. (62 21) 3453 3111 info@aerowisatahotels.com</p>
 Travel	<p>Gedung Garuda Indonesia Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 52 Lt. 5 Jakarta Pusat 10610 Tel. (62 21) 442 4250 Fax. (62 21) 442 4159 info@aerotavel.co.id</p>
 Transportation	<p>Aerotrans Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang 15124 Tel. (62 21) 541 2275 Fax. (62 21) 541 2276 info@aerotrans.co.id</p>
 Logistics	<p>Aerowisata Park Jl. Prof. DR. Soepomo No.45 jakarta Selatan 12810 Tel. (62 21) 87302 563</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Nicodemus Panarung Lampe

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Banjarmasin pada 19 Juni 1960, saat ini berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Bapak Nicodemus Panarung Lampe menjabat sebagai Komisaris Utama Aerowisata sejak 02 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Layanan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia (2015-sekarang) dan Komisaris di PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development, PT Senggigi Pratama Internasional, PT Belitung Inti Permai dan PT Bina Inti Dinamika (2016-sekarang). Pengalaman profesional beliau di lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk meliputi berbagai jabatan, antara lain VP Domestic Region 2 (Jakarta, Jawa Barat dan Banten) (2013-2015), VP Asia Region (ASEAN and South Asia) (2012-2013), VP Customer Loyalty (2011-2012), VP Service Planning and Development (2008-2011) dan VP Customer Relationship Management (2005-2008).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Solo (1985) dan Master of Air Transportation dari Universitas Indonesia (1996).

Sebagai Komisaris Perusahaan, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen born in Banjarmasin on June 19, 1960. He is currently 58 years old and domiciled in Jakarta.

Mr. Nicodemus Panarung Lampe serves as President Commissioner of Aerowisata since October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018. Currently, he also serves as Director of Services at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-present), President Commissioner at PT Aerofood Indonesia (2015-present), and Commissioner at PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development, PT Senggigi Pratama Internasional, PT Belitung Inti Permai, and PT Bina Inti Dinamika (2016-present). His professional experience within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk encompasses various positions, including VP Domestic Region 2 (Jakarta, West Java, and Banten) (2013-2015), VP Asia Region (ASEAN and South Asia) (2012-2013), VP Customer Loyalty (2011-2012), VP Service Planning and Development (2008-2011), and VP Customer Relationship Management (2005-2008).

He achieved Bachelor of Economics degree from Universitas Sebelas Maret, Solo (1985) and Master of Air Transportation from Universitas Indonesia (1996).

As the Commissioner of the Company, he does not have affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholder.

No.	Pengembangan Kompetensi 2018	Competence Development in 2018
1.	Pembicara dalam Seminar 9th Indonesia Customer Experience Management Summit 2018 pada 7 November 2018	Speaker at the 9th Indonesia Customer Experience Management Summit 2018 Seminar on November 7, 2018.
2.	Pembicara dalam Seminar dan Exhibition acara Ulang Tahun ke 34 Angkasa Pura II "Grow Beyond Core" pada 8 November 2018	Speaker at Seminar and Exhibition of the 34th Anniversary of Angkasa Pura II "Grow Beyond Core" on November 8, 2018.

Pikri Ilham Kurniansyah

**Komisaris
Commissioner**

Warga Negara Indonesia kelahiran Palembang, 6 Juli 1968 saat ini berusia 50 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Bapak Pikri Ilham Kurniansyah menjabat sebagai Komisaris Aerowisata sejak 02 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pengalaman profesional beliau di lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Group meliputi berbagai jabatan antara lain VP Ground Services (2015-September 2018), Senior Manager Pre Flight Services (2013-2015), General Manager National PT Aero Globe Indonesia (2011-2013), General Manager Shanghai (2009-2011), General Manager Beijing (2005-2009), dan General Manager Ghuangzhou (2002-2005) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Diponegoro, Indonesia (1992) dan Master of Business Administration/MBA dari Universitas Gadjah Mada (2015).

Sebagai Komisaris Perusahaan, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Indonesian Citizen born in Palembang on July 6, 1968. He is currently 50 years old and domiciled in Jakarta.

Mr. Pikri Ilham Kurniansyah serves as Commissioner of Aerowisata since October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018. Currently, he also serves as Director of Commercial at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. His professional experience within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk covers various positions, including VP Ground Services (2015-September 2018), Senior Manager Pre Flight Services (2013-2015), General Manager National PT Aero Globe Indonesia (2011-2013), General Manager Shanghai (2009-2011), General Manager Beijing (2005-2009), and General Manager Ghuangzhou (2002-2005) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

He achieved Bachelor of Mathematics from Universitas Diponegoro, Indonesia (1992) and Master of Business Administration/MBA from Universitas Gadjah Mada (2015)

As Commissioner of the Company, he does not have affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholder.



No.	Pengembangan Kompetensi 2018	Competence Development in 2018
1.	Pembicara dalam <i>Sharing Session BUMN Branding & Marketing Award</i> di Grand Ballroom Hotel JS Luwansa, Jakarta pada November 2018	Speaker at the Sharing Session of BUMN Branding & Marketing Award at Grand Ballroom Hotel JS Luwansa, Jakarta in November 2018
2.	Pembicara dalam <i>11th Annual dbAccess Indonesia Conference 2018</i> di Grand Hyatt Hotel, Jakarta pada November 2018	Speaker at the 11th Annual dbAccess Indonesia Conference 2018 at Grand Hyatt Hotel, Jakarta in November 2018
3.	Pembicara dalam <i>Career Class and Alumni Sharing "Amazing Career Up in the Air"</i> di Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada November 2018	Speaker at Career Class and Alumni Sharing "Amazing Career Up in the Air" at Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in November 2018



Zainal Rahman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Banda Aceh, 2 Juli 1964 saat ini berusia 54 tahun. Berdomisili di DKI Jakarta.

Bapak Zainal Rahman menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 21 April 2015 dengan Akta AWS No. 12 tanggal 5 Mei 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mega Corpora sejak tahun 2000, dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT CT Corpora (1993-2000); Partner pada Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim, Djarot (1990-2007); dan Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) di PT Exim SB Leasing (1988- 1989).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1988).

Sebagai Komisaris Perusahaan, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen born in Banda Aceh on July 2, 1964. He is currently 54 years old and domiciled in DKI Jakarta.

Mr. Zainal Rahman has been serving as Commissioner of the Company since April 21, 2015 with AWS Deed No. 12 dated May 5, 2015. He has also been serving as Commissioner of PT Mega Corpora since 2000, and previously served as Commissioner of PT CT Corpora (1993-2000); Partners at Soebagjo Law Firm, Roosdiono, East Java, Djarot (1990-2007); and Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) at PT Exim SB Leasing (1988-1989).

He holds a Bachelor in Law from the University of Indonesia (1988).

As Commissioner of the Company, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the majority shareholder.

No.	Pengembangan Kompetensi 2018	Competence Development in 2018
1.	Peranan GCG dalam Sinergi Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi pada 26 September 2018	GCG Role in Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era on September 26, 2018

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Rangkap Jabatan di Entitas Anak atau Perusahaan Lain / Concurrent Positions at Subsidiaries or Other Companies
Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Layanan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia / Director of Services at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Komisaris di PT AHM, PT MHD, PT SPI, PT BIP dan PT BID / Commissioner at PT AHM, PT MHD, PT SPI, PT BIP and PT BID
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk / Director of Commercial at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Mega Corpora / Commissioner at PT Mega Corpora

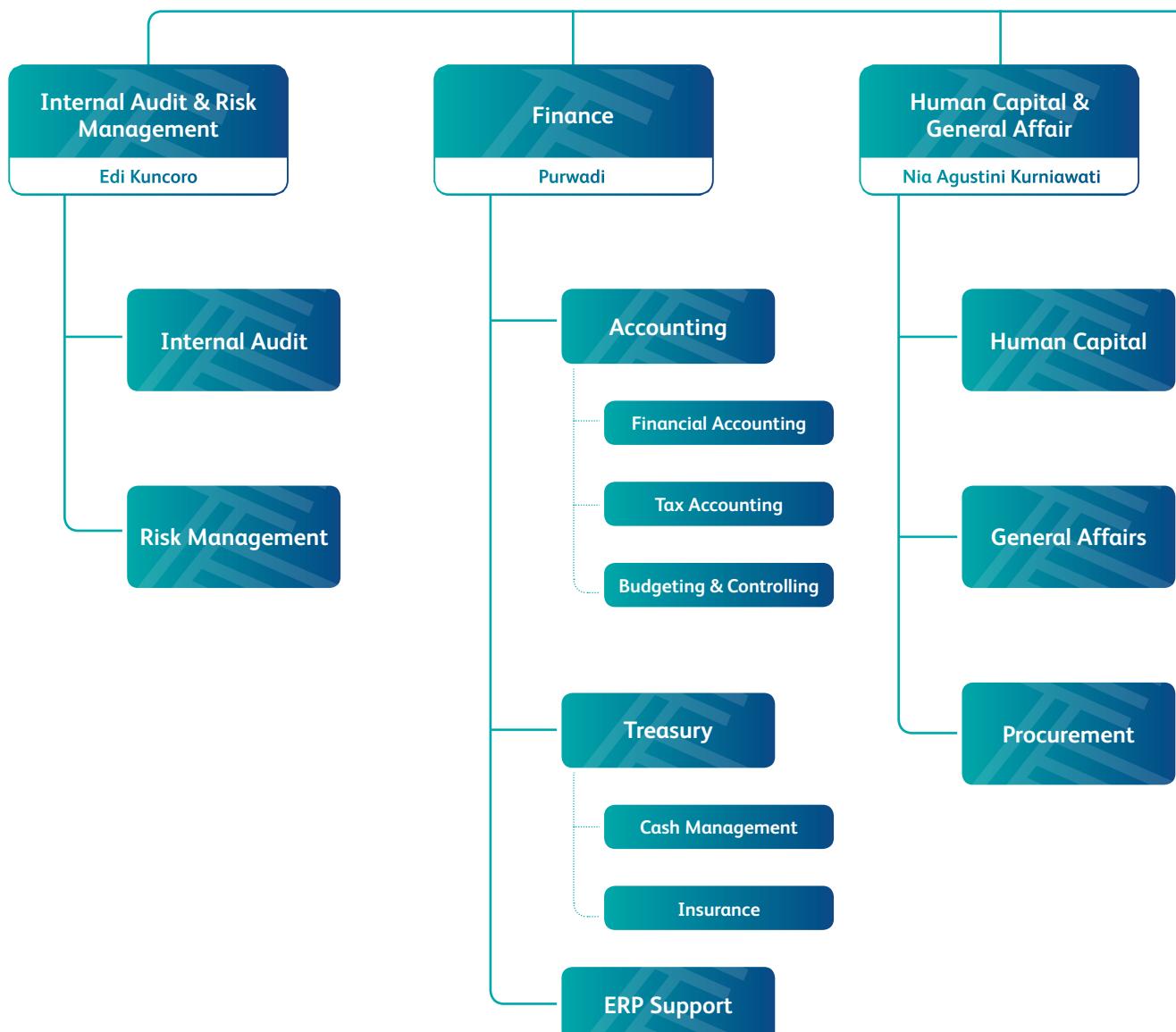


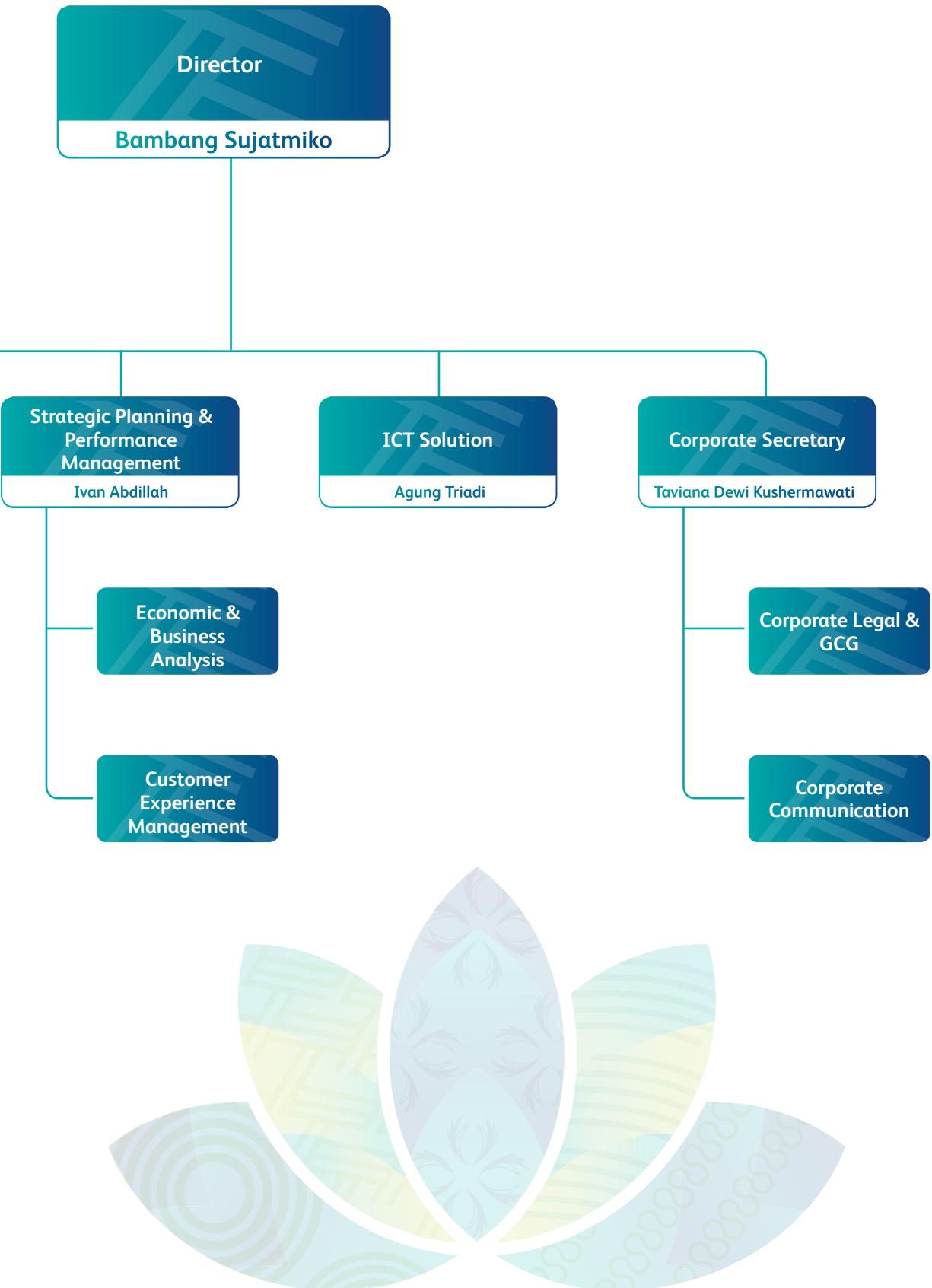
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Dalam rangka proses Transformasi PT Aero Wisata sebagai strategic holding dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sinergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 5008/AWS/SK-DIR/V/2016 tanggal 26 Mei 2016 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the process of Transforming PT Aero Wisata as a strategic holding and Parent Company, organizational restructuring is needed to support the corporate business strategy and synergy of subsidiaries in Aerowisata Group. Therefore, the Company based on Decree No. 5008/AWS/SK-DIR/V/2016 dated May 26, 2016 has set the following PT Aero Wisata Organizational Structure:





PROFIL DIREKTUR

Profile of Director



Bambang Sujatmiko

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang, 16 November 1958 saat ini 60 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bapak Bambang Sujatmiko menjabat sebagai Direktur Aerowisata sejak 02 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 tanggal 16 Oktober 2018. Pengalaman profesional beliau di lingkungan Aerowisata Group meliputi berbagai jabatan antara lain sebagai Commercial Director (2007) dan Vice President (2005) di PT Aerofood ACS, General Manager Hotel Sanuar Beach, Bali (2001), dan General Manager Grand Preanger, Bandung (1995). Selain itu hingga saat ini beliau juga aktif dalam organisasi non-profit di regional Asia sebagai Chairman di Asia Pacific Onboard Travel (APOT.Asia).

Beliau menyelesaikan Sekolah Perhotelan di Hague Hotel School, Holland (1988), International Hotel Management Institute Lucerne, Switzerland (1992) dan School of Hotel Administration, Cornell University New York, USA (1998).

Sebagai Direktur Perusahaan, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen born in Semarang on November 16, 1958. He is currently 60 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Mr. Bambang Sujatmiko serves as Director of Aerowisata since October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018. His professional experience within Aerowisata Group includes several positions, among others as Commercial Director (2007) and Vice President (2005) at PT Aerofood ACS, General Manager of Hotel Sanur Beach, Bali (2001), and General Manager of Grand Preanger, Bandung (1995). In addition, he is also active in non-profit organization in the Asia region as Chairman of Asia Pacific Onboard Travel (APOT Asia).

He completed Hospitality School at Hague Hotel School, the Netherlands (1988), International Hotel Management Institute Lucerne, Switzerland (1992), and School of Hotel Administration, Cornell University New York, USA (1998).

As Director of the Company, he does not have affiliated relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Directors, or the majority shareholder.

No.	Pengembangan Kompetensi 2018	Competence Development in 2018
1.	Peranan GCG dalam Sinergi Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi pada 26 September 2018	GCG Role in Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era on September 26, 2018

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Profile of Executive Officers



2

3

5

4

1

6

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Purwandi	VP Finance & Accounting
2	Agung Triadi	VP Information Communication & Technology
3	Edi Kuncoro	VP Internal Audit
4	Taviana Dewi Kushermawati	VP Corporate Secretary
5	Nia Agustini Kurniawati	VP Human Capital & General Affairs
6	Ivan Abdillah	VP Corporate Strategic Planning & Performance Management



VP Finance & Accounting



VP Information Communication & Technology



VP Internal Audit

Purwadi

Warga negara Indonesia, kelahiran Klaten, 8 September 1975, saat ini berusia 43 tahun. Meraih gelar S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta, pada tahun 2004, S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta, pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000-2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000).

Indonesian citizen, born in Klaten on September 8, 1975, currently 43 years old. He obtained a Master's Degree in Financial Management from STIM-LPMI, Jakarta in 2004, a Bachelor's Degree from STIE Muhammadiyah, Jakarta in 2000, and completed his Diploma in Accounting from STIE Muhammadiyah in 1998. He has held the position of VP Finance & Accounting since 2007. Previously, he worked at Soejatna, Mulyana and Partner Public Accounting Firm as Senior Auditor (2000-2007) and at PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000).

Agung Triadi

Warga Negara Indonesia, lahir di Daerah Istimewa Yogyakarta 23 September 1968, saat ini berusia 50 tahun. Bergabung bersama PT Aero Wisata sebagai VP Information Communication & Technology sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau bertugas di PT Garuda Maintenance Aero Facility Tbk sebagai dengan jabatan terakhir sebagai GM Project Management Office (2017-2018). Selama periode November 2011 hingga Agustus 2017, beliau bertugas sebagai GM Strategic Resources & Biz Proc dan GM Business Process Eng & KM untuk periode 2010 hingga 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan gelar MBA dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Indonesian citizen, born in the Special Region of Yogyakarta on September 23, 1968 and is currently 50 years old. He joined PT Aero Wisata as VP Information Communication & Technology since October 2018. Previously, he worked at PT Garuda Maintenance Aero Facility Tbk with the last position as GM Project Management Office (2017-2018). During the period from November 2011 to August 2017, he served as GM Strategic Resources & Biz Proc and GM Business Process Eng & KM for the period from 2010 to 2011. He obtained Bachelor of Industrial Engineering from the University of Indonesia in 1999 and MBA from IPMI Business School in 2009.

Edi Kuncoro

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo 30 Oktober 1966, saat ini berusia 52 tahun. Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Agustus 2015. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager Production & Financial Audit. Selama periode Februari 2009 hingga Agustus 2015, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Komite Audit & GCG pada salah satu anak perusahaannya yang bergerak dalam bisnis MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) yaitu PT GMF AeroAsia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret Solo.

Indonesian citizen, born in Solo on October 30, 1966, currently 52 years old. He joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit in August 2015. Previously, he served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. with the last position as Senior Manager of Production & Financial Audit. From February 2009 to August 2015, he had a special stint from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a member of Audit & GCG Committee at one of the company's subsidiaries engaging in MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) business of PT GMF AeroAsia. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Sebelas Maret University, Solo.

Taviana Dewi Kushermawati

Warga negara Indonesia, kelahiran Solo, 17 Februari 1965, saat ini berusia 53 tahun. Beliau meraih gelar S1 Hukum Universitas Diponegoro tahun 1989. Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1991 pada divisi Personalia. Setelah meraih gelar S2 Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, beliau bertugas pada Direktorat Niaga. Mulai tahun 2001, beliau dipercaya menjadi Tim Proyek Pengoperasian Pesawat F28 yang merupakan cikal bakal berdirinya Citilink. Ditempat yang sama meniti karir sebagai Project Coordinator Legal, General Manager Sales & Service (31 Agustus 2005 – 12 Mei 2008), SM Sales Marketing SBU Citilink (13 Maret 2008 – 31 May 2008); Senior Manager Business Development (26 Maret 2010–30 Juni 2011), dan SM People Management & General Affairs (01 Juli 2011 – 31 Desember 2011). Setelah turut membidani lahirnya PT Citilink Indonesia sebagai “Low Cost Carrier”, beliau bertugas kembali di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Business Development & Partnership (17 April 2013 – 31 Maret 2014) pada departemen E-Commerce. Beliau bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai GM Sekretaris Perusahaan pada 1 April 2014.

Indonesian citizen, born in Solo on February 17, 1965, currently 53 years old. She graduated with a Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University in 1989. She started her career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since 1991 in Personnel Division. After completing her Master's for Air Transportation Management at the University of Indonesia in 1998, she worked at the Directorate of Commerce. Beginning in 2001 she was trusted to be the F28 Aircraft Operation Project Team which was the pioneer of Citilink. At the same place she also pursued a career as Project Coordinator Legal, General Manager Sales & Service (August 31, 2005 - May 12, 2008), SM Sales Marketing SBU Citilink (March 13, 2008 - May 31, 2008); Senior Manager of Business Development (March 26, 2010 - June 30, 2011), and SM People Management & General Affairs (July 01, 2011 - December 31, 2011). After participating in the establishment of PT Citilink Indonesia as a “Low Cost Carrier”, she went back to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Business Development & Partnership (April 17, 2013 - March 31, 2014) in the E-Commerce department. She joined PT Aero Wisata as GM Corporate Secretary on April 1, 2014.



VP Corporate Secretary

Nia Agustini Kurniawati

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung, 13 Agustus 1967, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar S2 bidang Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dari PPM Institute of Management, dan gelar S1 dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Diangkat sebagai Vice President Human Capital & General Affairs berdasarkan Surat Keputusan Direktur Aerowisata Nomor: 5158/SK.Dir.AWS/V/2016 setelah sebelumnya meniti karir di PT Aerofood Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Strategic Planning. Disamping itu, pernah bekerja di PPM Management dengan jabatan terakhir sebagai Consultancy Division Head, sebagai Product Manager di PT Timur Raya Lestari (Rodenstock International), Manajer SDM dan Umum di PT Timur Raya Lestari (Rodenstock International), Manajer SDM di PT Asia Niaga Prakarsatama, dan Head of Personnel Department di Lyman Group.

Indonesian citizen, born in Bandung on August 13, 1967, currently 51 years old. She earned a Master's Degree in Human Resources and Marketing from PPM Institute of Management, and a Bachelor's Degree from the Faculty of Communication Science at Padjadjaran University. She was appointed as Vice President of Human Capital & General Affairs based on the Decision Letter of Aerowisata's Director No: 5158/SK.Dir.AWS/V/2016. Previously, she had her career at PT Aerofood Indonesia with the last position as Senior Manager of Corporate Strategic Planning. In addition, she had worked at PPM Management with the last position as Consultancy Division Head, as Product Manager at PT Timur Raya Lestari (Rodenstock International), HR and General Manager at PT Timur Raya Lestari (Rodenstock International), HR Manager at PT Asia Niaga Prakarsatama, and Head of Personnel Department at Lyman Group.



VP Human Capital & General Affairs



VP Corporate Strategic Planning &
Performance Management

Ivan Abdillah

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung, 19 November 1982, saat ini berusia 36 tahun. Meraih gelar MBA bidang Strategi Bisnis dan Pemasaran dari Institut Teknologi Bandung, dan lulusan dari Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung. Diangkat sebagai Vice President Corporate Strategic Planning & Performance Management PT Aero Wisata sejak Mei 2015 setelah sebelumnya menjabat sebagai General Manager Corporate Strategy sejak April 2014. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris entitas anak, yaitu PT Citra Lintas Angkasa, sejak Oktober 2016 dan sebelumnya meniti karir di induk perusahaan, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Senior Manager Business Development (November 2011 – April 2014) merangkap sebagai Manager Pharmaceutical Supply (Oktober 2010-April 2014). Beliau pernah bekerja di PT Inti Media Chemindo sebagai Sales Manager (September 2006 – Oktober 2010).

Indonesian citizen, born in Bandung on November 19, 1982, currently 36 years old. He obtained an MBA in Marketing and Business Strategy from Bandung Institute of Technology, and graduates from the School of Pharmacy at Bandung Institute of Technology. He was appointed as Vice President Corporate Strategic Planning & Performance Management of PT Aero Wisata in April 2014. Currently, he also holds the position of Commissioner at a subsidiary, namely PT Citra Lintas Angkasa since October 2016. Previously, he had his career at the holding company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Senior Manager of Business Development (November 2011 – April 2014) as Pharmaceutical Supply Manager (October 2010-April 2014). He had worked at PT Inti Media Chemindo as Sales Manager (September 2006 – October 2010).



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

Rincian Entitas Anak dalam Aerowisata Group per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili dan Tahun Operasi Komersial / Domicile and Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp) / Total Assets Before Elimination (Rp)	
			31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Foodservice				
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta, 1974	99,99 %	1.669.389.102.095	1.382.824.590.141
Hotels				
PT Aero Hotel Management ("AHM") *	Jakarta, 2010	99,99 %	25.791.776.536	18.773.403.639
PT Bina Inti Dinamika ("BID")	Bandung, 1989	61,89 %	36.366.289.795	39.322.213.866
PT Mitrasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar, 1974	99,99 %	440.932.820.067	413.715.425.251
PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")	Lombok, 1988	99,99 %	192.479.901.222	183.660.540.745
PT Belitung Inti Permai ("BIP")	Jakarta, dalam tahap pengembangan/In development stage	99,99 %	32.950.650.992	33.036.819.633
Travel				
PT GIH Indonesia ("GIH")	Jakarta, 2012	60,00 %	8.176.577.015	10.560.045.462
Garuda Orient Holidays Japan Co., LTD ("GOHJ")	Tokyo, 2009	60,00 %	82.372.054.518	48.229.462.380
Garuda Orient Holidays Korea Co., LTD ("GOHK")	Seoul, 2008	60,00 %	17.777.465.320	16.215.342.199
Garuda Orient Holidays, Pty Co., LTD ("GOHA")	Sydney, 1981	100,00 %	-	10.010.599.330
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta, 1967	99,99 %	148.706.093.614	130.812.241.767
Transportation				
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta, 1989	99,99 %	515.328.285.766	460.969.319.941
Logistics				
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta, 2003	99,99 %	36.233.688.699	25.734.292.942
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")*	Jakarta, 1989	99,87 %	7.008.586.007	14.016.468.592
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA")	Jakarta, 2014	60,00 %	5.393.442.467	5.349.274.544

*) Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership



INFORMASI ENTITAS ASOSIASI

Information on Associates

Per 31 Desember 2018, Aerowisata memiliki Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Per December 31, 2018, Aerowisata has the following Associates:

Nama Entitas Asosiasi / Name of Associate	Domisili / Domicile	Percentase Kepemilikan Aerowisata / Ownership Percentage by Aerowisata	Bidang Usaha / Line of Business
PT Aero Systems Indonesia	Tangerang	49 %	Jasa teknologi informasi / Information technology service
PT Aeroprima	Jakarta	40 %	Katering pesawat / Aircraft Catering
PT Aeronurti	Jakarta	45 %	Katering pesawat / Aircraft Catering

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99 %) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01 %) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

Aerowisata Share Ownership Composition

Share Ownership Composition of Aerowisata per December 31, 2018 comprises 249,999 shares (99,99 %) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0,01 %) owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2018

Aerowisata Share Ownership per December 31, 2018

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Kepemilikan saham 5% atau lebih / 5% or more share ownership			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% / Under 5% share ownership			
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000
Total	250.000	100,00	250.000.000.000.000

Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar

Pemegang Saham Aerowisata mayoritas tunggal dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan saham minoritas dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

Details of Top 20 Shareholders

The sole majority shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the minority shareholder is Dana Pensiun Aerowisata.

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Nicodemus P. Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Direksi / Board of Directors			
Bambang Sujatmiko	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Jumlah / Total		Nihil / None	Nihil / None

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2018, Aerowisata masih merupakan Perusahaan Tidak Terbuka atau belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2018, Aerowisata is a Closed Company or has not listed its shares on any Stock Exchange. Hence, there was no information on share listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, and name of Stock Exchange where the company's shares are listed.

KRONOLOGIS DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2018, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2018, Aerowisata did not issue any form of securities. Hence, there was no information on other securities listing chronology, corporate action, changes in the number of other securities, name of Stock Exchange where the company's securities are listed, and securities rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Aerowisata tidak memiliki Biro Administrasi Efek dikarenakan Aerowisata tidak menerbitkan saham di Bursa Efek manapun.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Aerowisata tidak memiliki Perusahaan Pemeringkat Efek dikarenakan Aerowisata tidak menerbitkan saham/efek di Bursa Efek manapun.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited)
Prudential Tower, Lt 17
Jl Jend. Sudirman Kav.79 Jakarta 12910
Telp. (021) 5795 7300
Fax. (021) 5795 7301

Notaris

Kantor Notaris Ariani L. Rachim, SH.
Menara Prima Lantai 26 Suite B
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2 Jakarta Selatan

Share Registrar

Aerowisata does not have a Share Registrar as it does not issue shares on any Stock Exchange.

Rating Agency

Aerowisata does not have a Rating Agency as it does not issue shares/securities on any Stock Exchange.

Public Accounting Firm

Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited)
Prudential Tower, Floor 17
Jl Jend. Sudirman Kav.79 Jakarta 12910
Phone. (021) 5795 7300
Fax. (021) 5795 7301

Notary

Notary Office Ariani L. Rachim, SH.
Menara Prima Floor 26 Suite B
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2 South Jakarta



INFORMASI MENGENAI LINI BISNIS AEROWISATA

Information on the Lines of Business of Aerowisata



	Klaster Kinerja Performance Highlights
	Laporan Manajemen Management Report
	Profil Perusahaan Company Profile
	Tinjauan Pendukung Bisnis Overview on Business Supports
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
	Referensi Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria References
	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report
	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report

Hartiyadi

28222






Aerofood ACS
GARUDA INDONESIA GROUP

FOODSERVICE



Marcello Massie

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Budi Soeharto

Direktur Utama
President Director

Budi Santoso

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

PT Aerofood Indonesia merupakan *commercial brand* Aerofood ACS yang memiliki 9 (sembilan) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia, dengan cakupan usaha meliputi *Inflight Service Total Solution* (ISTS) untuk Garuda Indonesia, *In-Flight Catering, Industrial Catering* dan *Commercial Catering*.

PT Aerofood Indonesia is the commercial brand of Aerofood ACS which has 9 (nine) kitchens at the main Airport of Indonesia and business covering Inflight Service Total Solution (ISTS) for Garuda Indonesia, Inflight Catering, Industrial Catering, and Commercial Catering.

Visi / Vision

Perusahaan Jasa Boga
Kelas Dunia

The World Class Food
and Service Company

Misi / Mission

- Menyediakan solusi jasa boga untuk kepuasan pelanggan
- Meningkatkan kemampuan organisasi dengan mempercepat pengembangan sumber daya manusia serta proses inovasi dan teknologi
- Memaksimalkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan dengan memperoleh pengakuan di seluruh dunia

- Provide food and service solutions to meet customers delight
- Enhance organization capability by accelerating human capital development and innovating process & technology
- Maximize company's values for stakeholders by achieving global recognition

Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values

- Integritas
- Profesional
- Sinergi
- Peduli Lingkungan

- Integrity
- Professional
- Synergy
- Care for Environment



PT Aerofood Indonesia

Didirikan pada 23 Desember 1974, PT Aerofood Indonesia awalnya bernama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerjasama dengan Dairy Farm Hong Kong dengan 2 (dua) dapur di Bandar Udara Polonia Medan dan Bandar Udara Halim Perdama Kusumah Jakarta. PT Aerofood Indonesia mengalami beberapa perubahan nama diantaranya PT Angkasa Citra Sarana Catering Services, kemudian di tahun 1991 berganti nama menjadi Aerowisata Catering Services dan terakhir berganti nama kembali menjadi PT Aerofood Indonesia di tahun 2009 dengan *commercial brand* Aerofood ACS sampai dengan saat ini dengan 9 dapur di Bandar Udara utama di Indonesia sebagai berikut:

1. Bandar Udara International Soekarno-Hatta, Jakarta
2. Bandar Udara International Ngurah Rai Denpasar – Bali
3. Bandar Udara International Juanda, Surabaya
4. Bandar Udara International Kualanamu, Medan
5. Bandar Udara International Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan
6. Bandar Udara International Adi Suciyo, Yogyakarta
7. Bandar Udara International Hussein Sastranegara, Bandung
8. Bandar Udara International Lombok
9. Bandar Udara International Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru.

PT Aerofood Indonesia

Established on December 23, 1974, PT Aerofood Indonesia initially operated under the name of PT Aero Garuda Dairy Farm in cooperation with Dairy Farm Hong Kong with 2 (two) kitchens at Polonia Airport Medan and Halim Perdama Kusumah Airport Jakarta. PT Aerofood Indonesia underwent several name changes, including PT Angkasa Citra Sarana Catering Services, then in 1991 renamed to Aerowisata Catering Services and was last renamed to PT Aerofood Indonesia in 2009 with Aerofood ACS commercial brand. Currently there are 9 kitchens located at major airports in Indonesia, namely:

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta
2. Ngurah Rai International Airport Denpasar - Bali
3. Juanda International Airport, Surabaya
4. Kualanamu International Airport, Medan
5. Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan
6. Adi Suciyo International Airport, Yogyakarta
7. Hussein Sastranegara International Airport, Bandung
8. Lombok International Airport
9. Sultan Syarif Kasim II International Airport, Pekanbaru.

Dengan pengalaman dan perjalanan panjang lebih dari 4 dekade sebagai penyedia jasa tata boga/catering penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan Inflight catering maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional dibawah Divisi Aerowisata Inflight Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi *Inflight Service Total Solution* (ISTS) di tahun 2009 sampai dengan saat ini.

Dalam perjalanan bisnisnya, Aerofood ACS melebarkan sayap ke bisnis *Industrial Catering* dengan menggarap catering untuk *Oil Mining & Gas* (OMG), *Healthcare* (Rumah Sakit) dan *Town Catering* (Manufaktur).

Inflight Services

Disamping melayani kebutuhan perbekalan Catering Garuda Indonesia, Aerofood ACS juga melayani perbekalan catering untuk perusahaan penerbangan Internasional dan domestik, catering penerbangan Haji, penerbangan VVIP & VIP, penerbangan charter, dan private jet dengan jumlah tidak kurang 70.000 porsi makanan setiap harinya.

Aerofood ACS berhasil memposisikan *brand* sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan *in-flight meals* yang sehat dan berkualitas tinggi.

Inflight Logistic (ISTS)

Aerofood ACS melalui lini bisnis Inflight Service Total Solution (ISTS), mengelola seluruh kebutuhan Inflight Service maskapai penerbangan domestik dan internasional dengan dukungan 9 (sembilan) unit fasilitas dapur yang dimiliki Aerofood ACS di Bandar Udara utama di Indonesia. Selain itu dalam kegiatan operasionalnya ISTS juga bekerjasama dengan 56 *Catering Partner* yang tersebar di seluruh Indonesia dalam melayani kebutuhan perbekalan Catering penerbangan Garuda Indonesia.

Dengan konsep *Inflight Service Total Solution*, Aerofood ACS memaksimalkan keahlian dan kapasitasnya dalam layanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi kebutuhan *Inflight Service* Garuda Indonesia.

With over 4 decades of experience as a leading international caterer/catering service provider, Aerofood ACS started managing the Inflight catering needs of Garuda Indonesia under the Aerowisata Inflight Logistik (AIL) Division in 2004 and then changed to Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009 and has been serving ever since.

In the course of its business, Aerofood ACS expanded into Industrial Catering business by catering for Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Hospital) and Town Catering (Manufacturing).

Inflight Services

Besides serving the needs of Garuda Indonesia's Catering supplies, Aerofood ACS also serves catering supplies for International and domestic airlines, catering for Hajj flights, VVIP & VIP flights, charter flights, and private jet for approximately 70,000 servings of food every day.

Aerofood ACS successfully positions the brand as an innovative premium quality catering provider, with tailored service to customers by using the best and freshest food ingredients that suit the in-flight demand for healthy and high quality foods.

Inflight Logistic (ISTS)

Aerofood ACS with Inflight Service Total Solution (ISTS) Line of Business, manages all the needs of Inflight Service for domestic and international airlines with the support of 9 (nine) kitchen units owned by of Aerofood ACS at major airports in Indonesia. Furthermore, in its operational activities, ISTS also cooperates with 56 Catering partners located all over Indonesia in serving the needs Garuda Indonesia's Catering.

With the Inflight Service Total Solution concept, Aerofood ACS maximizes its expertise and capacity in procurement, storage and distribution services for Garuda Indonesia Inflight Service.

Divisi ini juga mengelola *First Class* dan *Executive Lounge* fasilitas-fasilitas lain dari divisi ini yang menawarkan fasilitas kelas dunia mulai dari *food & beverages* untuk penumpang, dilengkapi dengan *business center* berikut ruang rapat dan dukungan TI terkini, area relaksasi, area istirahat yang dilengkapi dengan *shower*, ruang ASI, area bagasi dan ruang beribadah.

Industrial Services

Di lini bisnis industrial catering, Aerofood ACS melayani jasa boga untuk *Oil Mining & Gas, Healthcare* (Rumah Sakit), *Town Catering/manufaktur*. Sebagai bentuk ekspansi usaha, pada tahun 2016 lini bisnis industrial catering merambah ke *facility management* khusus untuk pelayanan bidang *housekeeping* hingga pemeliharaannya dan *laundry* untuk *camp service*.

Selain menyiapkan hidangan bernutrisi yang memenuhi standar kesehatan tertinggi, divisi industrial jasa boga juga memberikan layanan konsultasi untuk membantu pelaksanaan konstruksi dapur rumah sakit agar memenuhi semua persyaratan keamanan dan kesehatan. Tahun 2018, Industrial jasa boga telah membuka 3 *satellite kitchen* di Cilegon, Jatake dan Cikarang untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang tidak memiliki dapur di pabriknya.

Sampai dengan 31 Desember 2018 Aerofood ACS Industrial Services telah melayani 5.000.000 porsi untuk lebih dari 50 perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Commercial Services

Commercial services merupakan Divisi baru di Aerofood ACS yang akan menangani *Commercial Lounge, commercial laundry* disamping menangani kebutuhan *Laundry Inflight Catering* berskala besar di Jakarta dan Denpasar juga beroperasi untuk kebutuhan *commercial laundry* untuk hotel, restoran dan kebutuhan industri lainnya didukung dengan mesin-mesin terkini.

Selain itu *commercial services* juga melayani *Sales on Board* untuk Garuda Indonesia dan Citilink, *Commodity Supplies* yang memproduksi inovasi produk baru seperti aneka juice dan makanan siap saji serta F&B Retail yang dalam waktu dekat ini akan membuka restoran di berbagai wilayah di Jakarta.

This Division also manages First Class and Executive Lounge and other facilities of this division that offers world-class facilities ranging from food & beverages for passengers, equipped with business center including meeting room and latest IT support, relaxation area, rest area equipped with shower room, nursing room, luggage area and prayer room.

Industrial Services

In the Line of Business of industrial catering, Aerofood ACS serves catering services for Oil Mining & Gas, Healthcare (Hospital), and Town Catering/manufacturer. As part of business expansion, in 2016, the industrial catering line of business began to explore facility management, particularly housekeeping service as well as maintenance and laundry for camp service.

Other than serving nutritious food that meets the best health standards, the industrial catering service division also provides consulting services to support the construction work of hospital kitchens in order to meet all safety and health requirements. In 2018, Industrial Catering has opened 3 satellite kitchens in Cilegon, Jakate, and Cikarang, Jatake, and Cikarang to fulfill the needs of customers that do not own kitchens in their factories.

As of December 31, 2018, Aerofood ACS Industrial Services has served 5,000,000 portions for more than 50 companies spread across Indonesia.

Commercial Services

Commercial Services is a new Division of Aerofood ACS that will handle Commercial Lounge, commercial laundry in addition to dealing with the needs of large-scale Laundry for Inflight Catering in Jakarta and Denpasar. It is also available for commercial laundry needs for hotels, restaurants and other industry needs supported by the latest machines.

Additionally, commercial services also serve Sales on Board for Garuda Indonesia and Citilink, Commodity Supplies which produce new product innovations such as various juices and fast food and F&B Retail which in the near future will open restaurants in various areas in Jakarta.



Keunggulan Produk dan Layanan

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS telah dilengkapi dengan sertifikasi sebagai berikut:

- **ISO22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- **ISO9001 – 2008**
Quality Management System
- **Sertifikat HALAL** dari Majelis Ulama Indonesia

“Serving The Best Indonesian Authenticity to The World”

Kami memiliki komitmen untuk terus menyediakan layanan catering dengan standar terbaik kepada seluruh pelanggan di Indonesia dan berbagai belahan dunia tanpa menghilangkan cita rasa otentik khas Indonesia. Komitmen tersebut menyatu dalam kegiatan operasional dan produk-produk yang dihasilkan mulai dari pelayanan hingga sajian hidangan yang disediakan.

Product and Service Excellence

To provide quality products and services, Aerofood ACS is equipped with the following certifications:

- **ISO22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- **ISO9001 – 2008**
Quality Management System
- **HALAL Certificate** from Indonesian Ulema Council

“Serving the Best Indonesian Authenticity to the World”

We are committed to continue providing catering service with the best standards for all customers in Indonesia and various parts of the world without diminishing the Indonesian authenticity. Our commitment is integrated in the operational activities and products, from the service to the food being served.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 80,82% dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun 2017.

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2018

The commitment of Aerofood ACS in carrying out clean and compliant business activities in accordance with prevailing laws and regulations is evident in the achievement of GCG assessment score of 80.82% with the predicate "Good". Details of the GCG score of Aerofood ACS in 2018 and the comparison with 2017 are as follows.

No	Penjelasan Kriteria / Criteria Description	Bobot Indikator / Indicator Value	2017	2018	Predikat Pencapaian / Achievement Predicate
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7.00	6.62	6.86	Cukup Baik / Satisfactory
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	7.86	8.50	Baik / Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	26.83	27.22	Cukup Baik / Satisfactory
IV	Direksi / Board of Directors	35.00	33.33	33.50	Cukup Baik / Satisfactory
V	Pengungkapan Informasi dan Transparasi / Information Disclosure and Transparency	9.00	4.57	4.74	Cukup Baik / Satisfactory
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	0.00	0.00	
Total		100.00	79.21	80.82	Baik / Good

Pengurus Lini Bisnis Foodservice

Management of Foodservice Line of Business

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris Utama / President Commissioner	Heri Akhyar	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018
Komisaris / Commissioner	Fuad Rizal	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018
Komisaris / Commissioner	Bambang Sujatmiko	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018
Komisaris / Commissioner	Amir Faisal	10 Desember 2018 / December 10, 2018	09 Desember 2021 / December 09, 2021	Akta Aerofood No.28 Tgl 13 Desember 2018 / Deed of Aerofood No.28 dated December 13, 2018
Direktur Utama / President Director	Budi Soeharto	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018
Direktur Keuangan & SDM / Director of Finance & HR	Budi Santoso	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018
Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	Marcello Massie	25 September 2018 / September 25, 2018	24 September 2021 / September 24, 2021	Akta Aerofood No.54 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of Aerofood No.54 dated October 16, 2018



IN-FLIGHT SERVICES CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES



Singapore Airlines



Cathay Pacific



Japan Airlines



Qantas



Saudi Arabian Airlines
(SAUDIA)



Silk Air



Hong Kong Airlines



Korean Airlines



Jetstar



Emirates



Malaysia Airlines



Cathay Dragon



Asiana Airlines



Air New Zealand



Vietnam Airlines



Philippines Airlines



Air China



China Airlines



Virgin Australia



Ethiopian Airlines



Royal Brunei



China Southern



Eva Air



Air Niugini



Air Explore



Air Asia



China Eastern



Xiamen Air



Lucky Air



DOMESTIC AIRLINES

Charter Flight

 Garuda Indonesia	 Citilink	 premair GROUP	 Trans Nusa
--	--	---	--

Regular Charter

 Pelita Air	 AIRFAST Indonesia	 Travira Air
	Airfast Indonesia	Travira Air

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HOSPITALS

 RSPI Pondok Indah RSPI Puri Indah RSPI Bintaro Jaya	 RS Husada	 mayapada hospital RS Mayapada Tangerang RS Mayapada Jakarta Selatan	 Brawijaya Women & Children Hospital RSIA Brawijaya	 RSCM Kencana	 RS Grha Kedoya MM2100
---	---	--	--	--	---

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

TOWN

 Sekolah Nurul Fikri – Depok	 NPCT1	 BEKAERT – Karawang	 Holcim – Narogong	 HM Sampoerna	 Shopee – Daan Mogot
 Federal Oil – Alam Sutera, Merak	 TACO Cikupa, CIkande, Pulogadung	 Indofood Bogasari – Jatake	 SIEGWERK Indonesia	 Sari Roti – Cikande	 Future Pipe Industries
 Castrol Oil	 Trinseo – Cilegon	 JEIL JTI – Cilegon	 Rohm and Hass	 Angel Product	 Mitsubishi Krama Yudha Ratu Motor
 Tetrapak – Cikarang	 Valmet – Cikarang	 MCCI	 Blue Scope Indonesia	 BP Petrochemical Indonesia	 Krakatau Nippon Steel
 Asahimas	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk				

OIL, Mining and GAS

 JOB Medco Tomori	 Pertamina EP	 Badak LNG	 Sriwijaya Bara Logistic Gorby Putra Utama	 Antam – Pongkor	 PP EPC – Pulau Nipa
---	---	--	--	--	--

Facility

 Aerofood ACS	 Bali Catering – Denpasar	 Garuda Indonesia – Denpasar	 The Jayakarta Apartment	 Hotel Prama Sanur	 Sari Roti – Blok U & W
---	---	--	--	--	---

Sertifikasi 2018

- ISO22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO9001 – 2008**
Quality Management System
- Sertifikat HALAL** dari Majelis Ulama Indonesia
- Sertifikasi Aman Saji**

Certification in 2018

- ISO22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO9001 – 2008**
Quality Management System
- Sertifikat HALAL** from Majelis Ulama Indonesia
- Food Safety Certification**

Penghargaan dan Apresiasi 2018

In-Flight

1

Asiana Airlines

Best Performance of 2017, In Recognition of the Most Outstanding Caterer in Asia

2

Malaysian Airlines

Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017

3

China Airlines

Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017

4

Japan Airlines

Commendation "No Ramp Incident for Twenty Two Consecutive Years"

Industrial

1

Sistem Manajemen K3 / OHS Management System

Jasa Catering & Faculting Management "Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja" dengan hasil pencapaian 81,92% untuk kategori tingkat lanjutan / Catering & Faculting Management Service "Implemented Occupational Health and Safety Management System" with achievement of 81.92 % for advanced category

3

Penghargaan Walikota Bontang / Award from Mayor of Bontang

Piagam Penghargaan sebagai "Wajib Pajak yang Melakukan Pembayaran Pajak Tepat Waktu" / Certificate of Merit as "Exemplary Taxpayer in Paying Taxes On-Time"

2

Aman Saji Dapur (RS Puri Indah, RS Husada, RS Kedoya) / Kitchen Food Safety (RS Puri Indah, RS Husada, RS Kedoya – Hospitals)

Sertifikat Aman Saji (Berlaku 21 September 2018 – 21 September 2021) / Food Safety Certificate (valid September 21, 2018 – September 21, 2021)

4

Penghargaan oleh Ikatan Dokter Indonesia / Award from Indonesian Medical Association

Piagam Penghargaan atas Partisipasi sebagai Sponsor pada acara Simposium Kesehatan Kerja Hari Ulang Tahun ke-30 Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia / Certificate of Merit for Participation as Sponsor at the Occupational Health Symposium at the 30th Anniversary of the Indonesian Medical Association for Occupational Health





HOTELS



Ivan Malik

Direktur Utama
President Director

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian hotel chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Aerowisata Hotels & Resorts established its position as an Indonesian hotel chain managed by PT Aero Hotel Management (PT AHM) as the hotel operator. It is intended to serve tourists, businesses, and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that require hotel accommodation service, starting from economy class, middle scale, to upscale.

Visi / Vision

Menjadi perusahaan pengelola hotel terkemuka melalui inovasi berkesinambungan, layanan menyeluruh, harga kompetitif, and pertumbuhan bisnis berkelanjutan untuk para pemangku kepentingan.

To be the leading hospitality management company through continuous innovations, comprehensive services, competitive price and sustainable business growth for the stakeholders.

Misi / Mission

Memosisikan dan memperluas citra merek Aerowisata Hotels sebagai pengelola hotel terbaik di Indonesia dengan standar internasional. Mengelola dengan performa usaha berkelanjutan.

Positioning and expanding the brand image of Aerowisata Hotels as the best Indonesian hotel operator with International Standards. Manage with sustainability of the business performance.



Hingga tahun 2018, Aerowisata Hotels tak henti berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

Sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur Bali, Lini Bisnis Hotels Aerowisata hingga kini telah berkembang pesat menjadi pemain berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan *hospitality* yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama. Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mitrasari Hotel Development (Koordinator)
- PT Aero Hotel Management
- PT Senggigi Pratama Internasional
- PT Bina Inti Dinamika

Until 2018, Aerowisata Hotels never ceased to innovate in delivering quality hospitality service by offering wholesome service with Indonesian authenticity and international standards.

Since the establishment of its first hotel in 1974 in Sanur Beach, Bali, the Hotels Line of Business of Aerowisata has rapidly grew as a seasoned player in the hospitality business that consistently provides comprehensive and integrated hospitality with Indonesian cordiality as its principal value. Subsidiaries incorporated in the Hotels Line of Business are:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
- PT Aero Hotel Management
- PT Senggigi Pratama Internasional
- PT Bina Inti Dinamika

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian hotel chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas. PT AHM juga menyediakan layanan jasa konsultasi kepada klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industri perhotelan sejak sebelum sampai dengan hotel beroperasi serta berkomitmen untuk memberikan service yang prima di setiap operasional hotel seperti sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, SOP, brand, penjualan & pemasaran.

Keunggulan Aerowisata Hotels

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 13 hotel dengan jumlah 1.535 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya.

Aerowisata Hotels establishes its position as an Indonesian hotel chain managed by hotel operator PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, businessmen and Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that needs hospitality accommodation ranging from economy, middle to upper classes. PT AHM also provides complete consulting services for first-time clients in the hospitality industry from beginning to end and is committed to providing excellent service in every hotel operation such as human resources, finance and accounting, SOP, brand, sales & marketing.

Strengths and Advantages of Aerowisata Hotels

Currently Aerowisata Hotels operates 9 (nine) hotels with a total of 1,209 rooms throughout Indonesia with carefully selected locations that offer beautiful views and authentic Indonesian experience.

No.	Unit Hotel / Hotel Unit	Lokasi / Location	Jumlah Kamar / Number of Rooms
1	Prama Sanur Beach	Bali	428
2	Prama Grand Preanger	Bandung	188
3	Kila Senggigi Beach and Pool Villa Club	Lombok	166
4	Asana Kawana	Jakarta	78
5	Asana Biak	Papua	47
6	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81
7	Asana Grand Pangrango	Bogor	93
8	Asana Nevada Ketapang	Ketapang	88
9	Asana Grove	Yogyakarta	40

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

1. Lokasi yang strategis

- a. Prama Sanur Beach dan Kila Senggigi Beach: Memiliki pantai tersendiri (private beach) dan taman Tropis yang luas
- b. Prama Grand Preanger: Terletak di pusat kota (KM 0) sehingga membuat hotel ini memiliki peluang bisnis lengkap antara bisnis dan *leisure* karena dekat dengan pusat wisata, perdagangan, pemerintahan dan kuliner.
- c. Asana Biak Papua : Jarak sangat dekat dengan Airport (5 menit berjalan kaki)

2. Kamar

Kamar yang luas dan sudah di renovasi (Club Room di Prama Sanur Beach), Naripan Suite (di Prama Grand Preanger).

3. Fasilitas yang lengkap

Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, Sports Facilities, Pusat kebugaran, Spa, Meeting Room

- 4. Aerowisata Hotels merupakan salah satu nasional *chain* hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata – Garuda Indonesia Group, memiliki 3 produk *brand* kategori Prama – upscale, Kila – Midscale dan Asana – Economy. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality)

- 5. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (*corporate account*) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.

- 6. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan lini bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice dan Aerowisata Logistics.

- 7. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Hotel Indonesia Group dan beberapa instansi atau perusahaan lain seperti BPJS Ketenagakerjaan, Bank Bukopin, Bank BNI, Telkomsel, MNC Vision, dan lain-lain.

The strengths of Aerowisata Hotels include:

1. Strategic Locations

- a. Prama Sanur Beach and Kila Senggigi Beach: They have their own private beaches and large tropical gardens.
- b. Prama Grand Preanger: Located in the city center (KM 0) allowing this hotel to offer a complete business opportunity between business and leisure as it is close to tourist, center, government and culinary center.
- c. Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes on foot)

2. Rooms

Spacious and recently renovated rooms (Club Room at Prama Sanur Beach), Naripan Suite (at Prama Grand Preanger).

3. Complete facilities

Varied Restaurant Outlets, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Center, Spa, Meeting Room.

- 4. Aerowisata Hotels is one of the national chain hotels and is a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, it has 3 brand categories: Prama - upscale, Kila - Midscale and Asana - Economy. The aim is to manifest quality service with the characteristic of Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality)

- 5. Aerowisata Hotels has integrated marketing synergy with the Parent Company, Garuda Indonesia (*corporate account*) and subsidiary, Citilink, as well as several other subsidiaries of Garuda.

- 6. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Line of Business in Aerowisata namely Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics.

- 7. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with Hotel Indonesia Group and several institutions and companies, such as BPJS Ketenagakerjaan, Bank Bukopin, Bank BNI, Telkomsel, MNC Vision, and so on.

Adapun hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata yang tergabung dalam Aerowisata Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali
- PT Senggigi Pratama Internasional dengan nama Hotel Kila Senggigi Beach dan Pool Villa Club Lombok
- PT Bina Inti Dinamika dengan nama Hotel Prama Grand Preanger Bandung
- PT Belitung Inti Permai
- PT Aero Hotel Management sebagai operator hotel

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah tamahan Indonesia (*the authentic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (*sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

Signature 5 Senses

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

Sight

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Sound

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Scents

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromatherapy dan perawatan spa modern.

Taste

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

Touch

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai ‘Dutch Wife’, ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels hadir dengan beberapa segmen tertentu jaringan hotel yang ada di seluruh Indonesia, seperti:

- Hotel *Brand Prama* yang menawarkan pengalaman berkelas bagi segmen *upscale*.
- Hotel *Brand Kila* yang memberikan akomodasi memuaskan bagi segmen *mid scale*.
- Hotel *Brand Asana* menyediakan layanan dengan keramah tamahan dan dapat diandalkan bagi segmen ekonomi.

The hotels owned by PT Aero Wisata incorporated in Aerowisata Hotels are:

- PT Mirtasari Hotel Development with Hotel Prama Sanur Beach Bali
- PT Senggigi Pratama Internasional with Hotel Kila Senggigi Beach and Pool Villa Club Lombok
- PT Bina Inti Dinamika with Hotel Prama Grand Preanger Bandung
- PT Belitung Inti Permai
- PT Aero Hotel Management as hotel operator

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the service and hospitality of Indonesia (the authentic Indonesian hospitality). They are realized with the creation of a special touch through the sensation of Indonesian five senses (sight, sound, smell, taste and touch).

Signature 5 Senses

We believe that the real experience encompasses the five senses. Experience your own sincere and typical Indonesian service the moment you step into our hotel.

Sight

Let your eyes explore traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.

Sound

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through rich, soothing voice, they tell the history and culture of their place of origin.

Scents

The people of Indonesia have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive aroma of Green Bamboo from Sumatra, we continue the tradition through aromatherapy and modern spa treatments.

Taste

As a haven for tropical spices and fruits that was located at the heart of the trade route in the past, Indonesia has developed countless regional dishes of various flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of real Indonesia.

Touch

Some people cannot sleep without it, while the rest do not realize they need it until one day they sleep with it. Guling, otherwise known as ‘Dutch Wife’, is placed in each room to make guests more comfortable.

Aerowisata Hotels comes with several segments with existing hotel chains throughout Indonesia, such as:

- Prama Hotel Brand that offers a classy experience for the upscale segment.
- Kila Hotel Brand that provides satisfactory accommodation for mid-scale segment.
- Asana Hotel Brand that provides friendly and reliable service to the economic segment.



Skala Atas

Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkap memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramahtamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

Upscale

The word Prama means superior, with the shape of a crown that reflects the characteristics of this upscale brand. The crown consists of five elements that look like hands clasped together to welcome friendly, sensitive and gentle gestures, displaying the impression of a unique Indonesian hospitality that include all the five senses. Its golden color radiates luxury while the brown color symbolizes the enchantment of the natural environment.



Skala Menengah

Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alamnya. Rangkaian spektrum warna coklat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Middle Class

Meaning shiny and bright, Kila is accompanied by a symbol inspired by the beauty of the peacock feather that shines in its natural charm. The chocolate color palette represents a warm welcome from the nature. Indonesia's unique hospitality that includes all the five senses are again displayed by the five main elements of design.



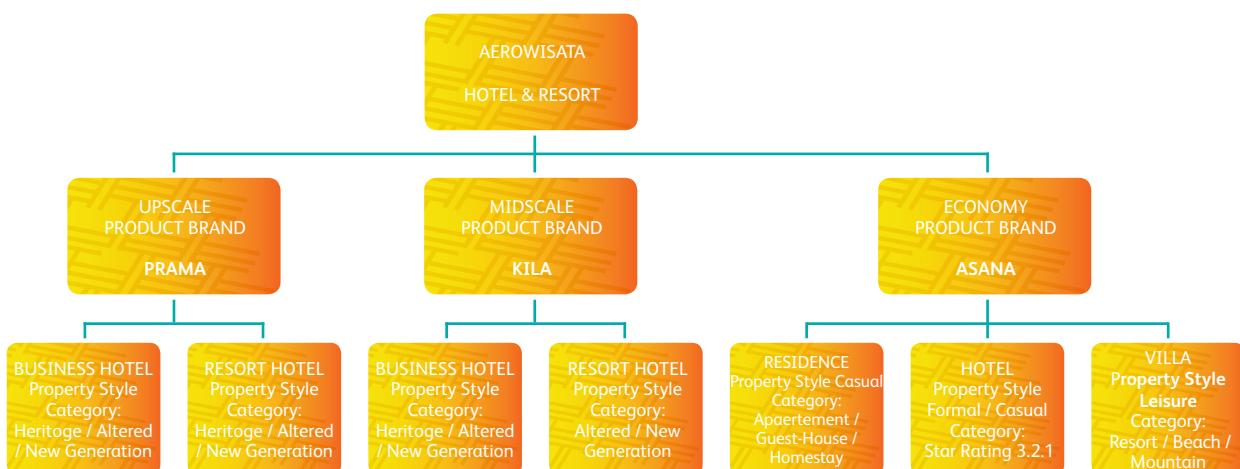
Skala Ekonomi

Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna coklat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelima titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramahtamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Economy Class

Asana is an abbreviation of Akrab (Familiar), Santun (Well-mannered) and Mempesona (Charm). These qualities are summarized in symbols that convey a friendly, experienced, charismatic personality with sensitivity and gentleness. The soft, natural brown color represents simple and basic human friendliness. The endpoint of the symbol is inspired by the pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that indulges the five senses.

	Klaster Kinerja
	Performance Highlights
	Laporan Manajemen
	Management Report
	Profil Perusahaan
	Company Profile
	Tinjauan Pendukung Bisnis
	Overview on Business Supports
	Analisis dan Pembahasan Manajemen
	Management Discussion and Analysis
	Tata Kelola Perusahaan
	Good Corporate Governance
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Corporate Social Responsibility
	Referensi Kriteria AIAA 2018
	2018 AIAA Criteria References
	Laporan Keuangan Audit
	Audited Financial Report



Lokasi Hotel-Hotel Aerowisata Hotels

Hotel Locations of Aerowisata Hotels

Kota / City	Hotel
Bali	Prama Sanur Beach Bali
	Asana Agung Putra Bali
Lombok	Kila Senggigi Beach Lombok
	Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok
Bandung	Prama Grand Preanger Bandung

Kota / City	Hotel
Jakarta	Asana Kawanua Jakarta
	Asana Sincerity Dorm Jakarta
Yogyakarta	Asana Grove Yogyakarta
Bogor	Asana Grand Pangrango Bogor
Kalimantan Barat	Asana Nevada Ketapang
Papua	Asana Biak Papua

Kegiatan Pemasaran dan Partnership 2018

Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dengan beberapa perusahaan, antara lain:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. PT Bank Permata Tbk
3. PT CIMB Niaga Tbk
4. PT Bank Bukopin Tbk
5. PT Bank BNI (Persero) Tbk
6. PT Solusi Transportation Indonesia (Grab Indonesia)
7. PT Aryan Indonesia (Kidzania)
8. BPJS Ketenagakerjaan
9. PT MNC SKY VISION
10. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
11. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners

Marketing and Partnership 2018

Performance optimization of Aerowisata Hotels & Resort was supported by marketing and partnership activities carried out throughout 2018 with several companies, among others:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. PT Bank Permata Tbk
3. PT CIMB Niaga Tbk
4. PT Bank Bukopin Tbk
5. PT Bank BNI (Persero) Tbk
6. PT Solusi Transportation Indonesia (Grab Indonesia)
7. PT Aryan Indonesia (Kidzania)
8. BPJS Ketenagakerjaan
9. PT MNC SKY VISION
10. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
11. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners

Pengembangan Aerowisata Hotels (2019)

- Hotel Puri Dalem Bali (Asana)
- D'Batoe Hotel Bandung (Asana)
- Grand Guci Hotel Bandung (Asana)
- Hotel Pelindo di Pulau Moa Maluku Barat Daya (Asana)
- Sully Resorts & Spa Ubud Bali
- Hotel Taman Suci Denpasar
- Hotel Cipaku (Asana)
- Hotel Pasir Putih Situbondo (Asana)
- Hotel Bukit Juanda Bandung (Asana)

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018

Komitmen AHM dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 75,21 % dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun 2017.

Development of Aerowisata Hotels (2019)

- Hotel Puri Dalem Bali (Asana)
- D'Batoe Hotel Bandung (Asana)
- Grand Guci Hotel Bandung (Asana)
- Hotel Pelindo di Pulau Moa Maluku Barat Daya (Asana)
- Sully Resorts & Spa Ubud Bali
- Hotel Taman Suci Denpasar
- Hotel Cipaku (Asana)
- Hotel Pasir Putih Situbondo (Asana)
- Hotel Bukit Juanda Bandung (Asana)

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2018

The commitment of AHM in carrying out clean and compliant business activities in accordance with prevailing laws and regulations is evident in the achievement of GCG assessment score of 75.21 % with the predicate "Satisfactory". Details of the GCG score of AHM in 2018 and the comparison with 2017 are as follows.

No	Penjelasan Kriteria / Criteria Description	Bobot Indikator / Indicator Value	2017	2018	Predikat Pencapaian / Achievement Predicate
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara BerkelaJutan / Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7.00	6.88	6.78	Cukup Baik / Satisfactory
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	8.02	8.65	Baik / Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	20.36	26.43	Cukup Baik / Satisfactory
IV	Direksi / Board of Directors	35.00	30.01	28.89	Cukup Baik / Satisfactory
V	Pengungkapan Informasi dan Transparasi / Information Disclosure and Transparency	9.00	7.19	4.45	Cukup Baik / Satisfactory
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	0.00	0.00	
Total Skor / Total Score		100.00	72.46	75.21	Baik / Good

Pengurus Lini Bisnis Hotels

Management of Hotels Line of Business

PT Mitrasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel

PT Mitrasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Fuad Rizal	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2018 / September 27, 2021	Akta MHD No.58 Tgl 16-10-2018 / Deed of MHD No. 58 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Ivan Malik	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2018 / September 27, 2021	Akta MHD No.58 Tgl 16-10-2018 / Deed of MHD No. 58 dated October 16, 2018

PT Aero Hotel Management

PT Aero Hotel Management

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Fuad Rizal	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta AHM No.61 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AHM No. 61 dated October 16, 2018
Direktur Utama / President Director	Ivan Malik	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta AHM No.61 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AHM No. 61 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Taufik Satria	25 Agustus 2016 / August 25, 2016	24 Agustus 2021 / August 24, 2021	Akta AHM No.24 Tgl 2 September 2016 / Deed of AHM No. 24 dated September 2, 2016

PT Bina Inti Dinamika

PT Bina Inti Dinamika

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris Utama / President Commissioner	Yusadha Adhimukti	15 Oktober 2018 / October 15, 2018	14 Oktober 2021 / October 14, 2021	Akta BID No.5 Tgl 2-11-2018 / Deed of BID No. 5 dated November 2, 2018
Komisaris / Commissioner	Fuad Rizal	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta BID No.64 Tgl 16-10-2018 / Deed of BID No. 64 dated October 16, 2018
Direktur Utama / President Director	Ivan Malik	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta BID No.64 Tgl 16-10-2018 / Deed of BID No. 64 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Ariawan Dwi Putra	15 Oktober 2018 / October 15, 2018	14 Oktober 2021 / October 14, 2021	Akta BID No.5 Tgl 2-11-2018 / Deed of BID No. 5 dated November 2, 2018

PT Senggigi Pratama Internasional

PT Senggigi Pratama Internasional

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris Utama / President Commissioner	Fuad Rizal	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta SPI No.57 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of SPI No. 57 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Ivan Malik	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta SPI No.57 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of SPI No. 57 dated October 16, 2018

PT Belitung Intipermai**PT Belitung Intipermai**

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris Utama / President Commissioner	Fuad Rizal	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta BIP No.60 Tgl 16-10-2018 / Deed of BIP No. 60 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Ivan Malik	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta BIP No.60 Tgl 16-10-2018 / Deed of BIP No. 60 dated October 16, 2018

Penghargaan dan Sertifikasi 2018**Awards and Certification in 2018**

1
BUMN Branding & Marketing Award 2018
Digital Branding Terbaik kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Financial dan Hospitality / Best Digital Branding for Category of SOE Subsidiary in Financial and Hospitality Sector

2
Booking.com Guest Review Awards 2018
8,5 out of 10 untuk Prama Sanur Beach Bali /
8.5 out of 10 for Prama Sanur Beach Bali
8,7 untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
8.7 for Kila Senggigi Beach Lombok
9 out of 10 Pool Villa Club Lombok /
9 out of 10 Pool Villa Club Lombok

3
Hotels.com Most Wanted Award
8,2 out of 10 – Loved by Guest untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali / 8.2 out of 10 – Loved by Guest for Hotel Prama Sanur Beach Bali

4
Tri Hita Karana Tourism Award
PLATINUM untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali /
PLATINUM for Hotel Prama Sanur Beach Bali

5
GTA – Powering Global Travel Award 2017
Untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali /
For Hotel Prama Sanur Beach Bali

6
Tripadvisor Certificate of Excellence 2018
Certificate of Excellence untuk Prama Grand Preanger /
Certificate of Excellence for Prama Grand Preanger
Certificate of Excellence untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
Certificate of Excellence for Kila Senggigi Beach Lombok
Certificate of Excellence untuk Pool Villa Club Lombok /
Certificate of Excellence for Pool Villa Club Lombok

7
Plagam Penghargaan Bupati Lombok Barat / Certificate of Merit from Mayor of West Lombok
Wajib Pajak Teladan untuk Kila Senggigi Beach Lombok / Exemplary Taxpayer for Kila Senggigi Beach Lombok

8
Tripadvisor Certificate of Excellence 2018
Certificate of Excellence untuk Prama Grand Preanger / Certificate of Excellence for Prama Grand Preanger
Certificate of Excellence untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
Certificate of Excellence for Kila Senggigi Beach Lombok
Certificate of Excellence untuk Pool Villa Club Lombok / Certificate of Excellence for Pool Villa Club Lombok

9
3rd Multilateral Naval Exercise Komodo 2018
Sertifikat Penghargaan atas Partisipasi dan Dukungan sebagai Tempat Pelaksana Ice Breaking dan Spouse Program di Lombok untuk Kila Senggigi Beach Lombok / Certificate of Merit for Participation and Support as Host of Ice Breaking and Spouse Program in Lombok for Kila Senggigi Beach Lombok

10
AGODA Customer Review Award 2018
8,8 out of 10 untuk Pool Villa Club Lombok / 8.8 out of 10 for Pool Villa Club Lombok
8,1 out of 10 untuk Kila Senggigi Beach Lombok / 8.1 out of 10 for Kila Senggigi Beach Lombok

11
Holiday Check 2018
5,3 out of 6 untuk Kila Senggigi Beach Lombok / 5.3 out of 6 for Kila Senggigi Beach Lombok





TRAVEL



Devi Yanti

Direktur
Director

Layanan Lini Bisnis Travel telah meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, termasuk International IATA (*Air Transport Association*), PATA (*Pacific Asia Travel Association*), AFTA (*Australian Federation of Travel Agents*), JATA (*Japan Association of Travel Agents*) and ASITA (*Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies*).

Travel Service Business Service has received accreditation from various recognized international and national organizations, including the International IATA (*Air Transport Association*), PATA (*Pacific Asia Travel Association*), AFTA (*Australian Federation of Travel Agents*), JATA (*Japan Association of Travel Agents*) and ASITA (*Association of Indonesian Tours & Travel Agencies*).

Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan pengelolaan perjalanan terpadu yang terbaik di Indonesia dengan menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas melalui saluran distribusi modern dan tradisional.

Become a leading integrated travel management company in Indonesia by providing quality customer service through modern and traditional distribution channels.

Misi / Mission

- Memberikan jasa pelayanan perjalanan terpadu yang profesional baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata.
- Mempromosikan tujuan wisata Indonesia dan seluruh dunia.
- Membangun kemitraan yang bersahabat dengan pelanggan dan rekanan.
- Menjaga keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan.
- Provide professional integrated travel service, both for business and leisure trips.
- Promote tourism destinations in Indonesia and the world.
- Build strong partnership with customers and business partners.
- Maintain the sustainability of Company's growth.



Lini Bisnis Travel Aerowisata menyediakan layanan perjalanan bagi setiap pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tur *outbound* dan *inbound*, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel.

Layanan Lini Bisnis Travel telah meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, termasuk International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Aerowisata Travel Line of Business provides travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, travel planning services, religious pilgrimages including umrah and hajj, to travel document processing services.

Travel Service Business Service has received accreditation from various recognized international and national organizations, including the International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of Indonesian Tours & Travel Agencies).

Kiles Kinerja	Performance Highlights
Laporan Manajemen	Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile
Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
Referensi Kriteria ARA 2018	2018 ARA Criteria References
Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report

Produk dan Layanan Lini Bisnis Travel

Lini Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan, antara lain meliputi:

Products and Services of Travel Line of Business

The Travel Line of Business offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include.

Anak Perusahaan / Subsidiary	Produk/ Layanan / Product/ Service
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator / Coordinator)	<p>Aerotavel, yang menyediakan layanan berikut: / Aerotavel, which provides the following services :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiket pesawat domestik dan internasional; / Domestic and international flight tickets; • Voucher hotel domestik dan internasional; / Domestic and international hotel vouchers; • Paket tur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan / Tour package that suits the customer's needs • Corporate Incentive Program; / Corporate Incentive Program; • Dokumen Perjalanan; / Travel Documents; • layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotavel di kotakotabesarn di Indonesia. / Services at the airport, which are available through seven Aerotavel branches in major cities in Indonesia. • AeroMICE, yang telah dikenal sebagai event organizer yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat. / AeroMICE, which has been known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). • Aerohajj, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan. / Aerohajj, Travel Line of Business offers Hajj and Umrah packages, which have received appreciation from customers.
Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Lini Bisnis Travel menyediakan Garuda Orient Holiday suntuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik. / In collaboration with the parent company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides Garuda Orient Holidays to be the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.
PT GIH Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi turis domestic, Lini Bisnis Travel menawarkan Garuda Indonesia Holidays, paket wisata dan bisnis domestik maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket free and easy (tiket pesawat dan hotel), tur budaya, petualangan dan paket romantis menarik ke berbagai destinasi. Didukung oleh tim yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, Lini Bisnis Travel menawarkan rencana perjalanan ideal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. / For domestic tourists, the Travel Line of Business offers Garuda Indonesia Holidays, tour and business packages for domestic and international destinations from Garuda Indonesia, with a choice of free and easy package (airline tickets and hotels), cultural tours, adventures and attractive romantic packages to various destinations. Supported by a team that has extensive knowledge and experience, the Travel Line of Business offers an ideal travel plan that suits customers' needs.

Sampai dengan tahun 2018, Lini Bisnis Travel Aerowisata memiliki berbagai pilihan paket perjalanan untuk setiap destinasi wisata yang ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Indonesia yaitu:

As of 2018, the Travel Line of Business of Aerowisata has various travel package choices for the top tourism destinations in Indonesia, namely:

- | | | |
|-------------|----------------|-------------------|
| 1. Medan | 6. Yogyakarta | 11. Makassar. |
| 2. Padang | 7. Malang | 12. Pulau Komodo |
| 3. Belitung | 8. Labuan Bajo | 13. Bintan |
| 4. Bali | 9. Manado | 14. Wakatobi |
| 5. Lombok | 10. Raja Ampat | 15. Padang-Mandeh |

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018

Komitmen Aero Globe Indonesia sebagai koordinator Lini Bisnis Travel dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 80,19% dengan predikat “Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun 2017.

No	Penjelasan Kriteria / Criteria Description	Bobot Indikator / Indicator Value	2017	2018	Predikat Pencapaian / Achievement Predicate
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara BerkelaJutan / Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7.00	1.24	5.13	Cukup Baik / Satisfactory
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	7.12	8.44	Sangat Baik / Excellent
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	18.44	30.65	Sangat Baik / Excellent
IV	Direksi / Board of Directors	35.00	32.49	32.23	Sangat Baik / Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparasi / Information Disclosure and Transparency	9.00	2.47	3.75	Kurang Baik / Poor
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00			
Total		100.00	61.76	80.19	Baik / Good

Pengurus Lini Bisnis Travel

PT Aero Globe Indonesia

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Heri Akhyar	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta AGI No.55 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AGI No. 55 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Devi Yanti	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta AGI No.55 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AGI No. 55 dated October 16, 2018

PT Garuda Indonesia Holidays Indonesia

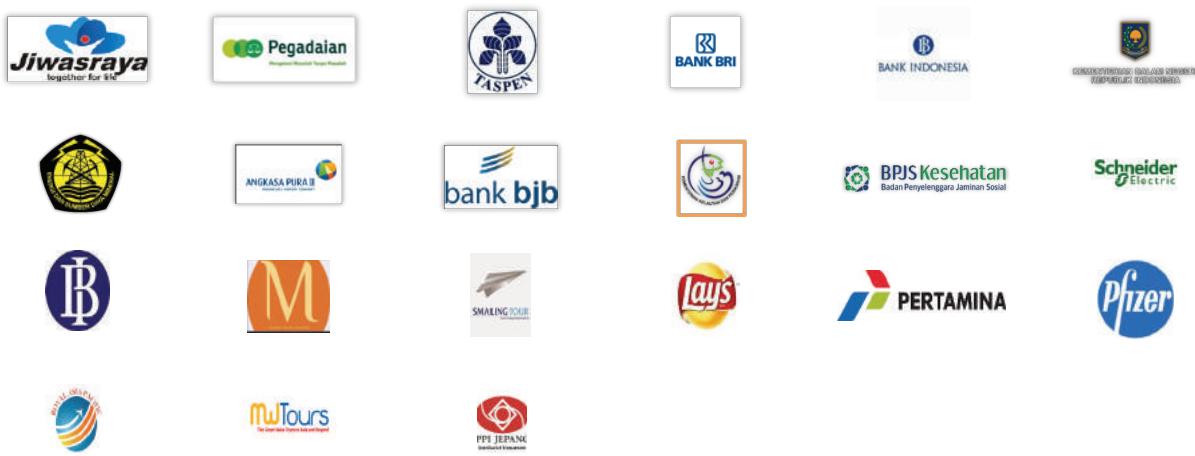
Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris Utama / President Commissioner	Heri Akhyar	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 30, 2021	Akta GIH No.62 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of GIH No. 62 dated October 16, 2018
Komisaris / Commissioner	Saut Mangapul Davy Batubara	26 Juni 2017 / June 26, 2017	25 Juni 2022 / June 25, 2022	Akta GIH No.21 Tgl 14 Agustus 2017 / Deed of GIH No. 21 dated August 14, 2017
Direktur Utama / President Director	Devi Yanti	24 Januari 2019 / January 24, 2019	23 Januari 2022 / January 23, 2022	Akta GIH No.21 Tgl 20 Februari 2019 / Deed of GIH No. 21 dated February 20, 2019
Direktur / Director	I Wayan Supatrayasa	24 Januari 2019 / January 24, 2019	23 Januari 2022 / January 23, 2022	Akta GIH No.21 Tgl 20 Februari 2019 / Deed of GIH No. 21 dated February 20, 2019

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2018

The commitment of Aero Globe Indonesia as coordinator of Travel Line of Business in carrying out clean and compliant business activities in accordance with prevailing laws and regulations is evident in the achievement of GCG assessment score of 80.19% with the predicate “Good”. Details of the GCG score of Aero Globe Indonesia in 2018 and the comparison with 2017 are as follows.

Pelanggan Kami 2018

Costumer yang telah kami tangani pada tahun 2018 adalah *corporate* dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan, yaitu tiket, akomodasi, *Airport Transfer* dan *incentive group*. Adapun costumer yang telah kami tangani pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut:



Penghargaan dan Sertifikasi 2018

Pada tahun 2018, Lini Bisnis Travel Aerowisata mendapatkan beberapa sertifikat yakni:

1

Sertifikat Kerjasama / Certificate of Cooperation

Sertifikat Kerjasama antara Garuda Indonesia *Holidays* dan *Sequis Financial* / Certificate of Cooperation between Garuda Indonesia *Holidays* and *Sequis Financial*

2

Certificate of Accreditation by IATA (International Air Transport Association)

Certificate of Accreditation for PT Aero Globe Indonesia

Our Customers in 2018

In 2018, we have served corporate customers for travel facilities inquiries, namely ticketing, accommodation, airport transfer, and group incentive. The customers we have worked with in 2018 include as follows:



Daftar Alamat Penting / List of Important Addresses

Aerowisata Travel

Gedung Garuda Indonesia
Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 52., Lt.5 Jakarta Pusat 10610
Telp: +62 21 422 4250
Faks: +62 21 422 4159
Info@aerowisatatravel.com

Garuda Orient Holidays Jepang

242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku,
Tokyo 100-0005
Telp : 03 5288 5671
03 5288 5673
www.garudaholidays.jp

Garuda Orient Holidays Korea

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul
Telp : +82 2 3789 0831
www.garudaholidays.kr

Garuda Orient Holidays China

Kuntai Mansion, 8 Chaoyangmen Outer St, ChaoWai,
Chaoyang Qu, Beijing Shi, China, 100001
Telp : +86 10 5879 7699
www.garuda-indonesia.com



Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP





TRANSPORTATION



Syahroni

Direktur
Director

PT Aerotrans Services Indonesia (Garuda Indonesia Group) berpengalaman dalam menyediakan transportasi darat sejak 1988. Aerotrans mengoperasikan lebih dari 1000 unit kendaraan dalam berbagai tipe seperti *big, medium, micro, dan mini bus, van, 4 wheels drive, box/pick up, hi-lift truck, low deck bus*, dan sedan dengan dukungan lebih dari 2000 karyawan.

PT Aerotrans Services Indonesia (Garuda Indonesia Group) is experienced in providing ground transportation since 1988. Aerotrans operates more than 1,000 units in various types of vehicles such as big, medium, micro, and mini-buses, vans, four wheels drive, box / pick-ups, hi-lift trucks, low-deck buses, and sedans with the support of more than 2000 employees.

Visi / Vision

Menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya

Being the best ground transportation service company and well respected in supporting airlines and national tourism

Misi / Mission

- Memaksimalkan kualitas jasa pelayanan transportasi terpadu melalui operation excellence
- Mengembangkan pola kemitraan yang efektif melalui *customer intimacy*
- Secara konsisten & tulus melaksanakan nilai-nilai etika SDM dan perusahaan (*core values*) melalui implementasi etos kerja
- Maximizing the quality of the service through operation excellence
- Developing an effective partnership through customer intimacy
- Consistently and sincerely implement the values of corporate human resources through the implementation of the work ethic

Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values

- Tulus
- Sempurna
- Proaktif
- Imajinatif
- Sincere
- Impeccable
- Proactive
- Imaginative



Sebagai salah satu bentuk solusi terintegrasi, Aerowisata juga menghadirkan pelayanan di lini usaha transportasi darat yang dikembangkan melalui PT Aerotrans Services Indonesia (“ATS”) yang berdiri pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana. Berpengalaman lebih dari 28 tahun di bidang transportasi, Aerotrans melalui anak perusahaannya siap melayani kebutuhan *stakeholders* baik di lingkungan GA maupun Non GA meliputi segmen pelanggan korporasi maupun retail, melalui solusi terintegrasi dan kinerja terbaik.

Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada konsumen diantaranya adalah opsional fitur *dry lease* (tanpa pengemudi)/*wet lease* (dengan pengemudi), *safety first & comfortable*, *flight check in on board* (Citilink), dan dukungan *fleet management system*.

Proposition value serta *business channel* yang dimiliki perusahaan dijabarkan melalui aspek penjualan & pemasaran secara e-commerce guna mendukung serta melengkapi pelayanan berbagai jenis moda yang dibutuhkan user seperti big bus, medium bus, microbus, minibus, truck, jeep dan sedan.

As a form of its integrated solution, Aerowisata also deliver service in the land transportation line of business, developed by PT Aerotrans Services Indonesia (“ATS”), which was established on November 2, 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana. Experienced for more than 28 years in the transportation field, Aerotrans through its subsidiaries is ready to serve the needs of the stakeholders, both within GA and Non GA, including corporate and retail customer segments, with integrated solution and the best performance.

Various transportation services offered to customers include optional dry lease (without driver)/wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), fleet management system support system.

Proposition value and *business channel* owned by the company are translated through sales & marketing aspect in e-commerce to support and complete the services of various types of modes required by users such as big bus, medium bus, microbus, minibus, truck, jeep and sedan.

Sebagai bentuk antisipasi akan tuntutan perubahan pola bisnis dan kebutuhan transportasi multi segmen yang berjalan di tengah era digitalisasi yang berkembang saat ini, Aerotrans bertransformasi menjadi perusahaan yang terus mengembangkan produktifitasnya dengan menghadirkan cakupan pelayanan lebih luas berbasis teknologi informasi yang tampil secara *live* sehingga informasi tampil secara *up to date*, lengkap dan akurat.

Per 31 Desember 2018, Aerotrans memiliki jumlah armada sebanyak 1.374 unit kendaraan dengan 2.068 pengemudi yang andal dalam ridership, teknisi/mekanik perbaikan/perawatan kendaraan, jaminan ketersediaan spare parts, infrastruktur penyediaan bahan bakar alternatif *liquid gas* menjadi pokok perhatian *quality assurance* dari aspek *health and safety environment* (HSE).

Ke depannya, Aerotrans akan terus meningkatkan kualitas *good ridership driver* agar mampu menjadi *key resources* Perusahaan hingga mampu membawa ATS menjangkau ranah operasional di tanah air selain DKI Jakarta seperti Denpasar, Bandung, Surabaya, Lombok, Medan, Yogyakarta, Solo, Semarang, Medan, Banda Aceh, Pekanbaru dan Palembang.

Keunggulan Usaha / Layanan

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta
- Perusahaan Transportasi pengguna Bahan Bakar Gas Cair (LGV) terbesar di Indonesia.

Pengurus Lini Bisnis Transportation

Representing the form of anticipation of the changing demands of business patterns and the needs of multi-segment transportation that runs in the era of digitalization that is developing today, Aerotrans has transformed into a company that continues to develop its productivity by presenting a broader service coverage based on live information technology so that the information is up to date, complete and accurate.

Per December 31, 2018, Aerotrans has a fleet consisting of 1,374 units of vehicles and 2,068 drivers that are reliable in ridership, technicians/mechanics/maintenance, availability of spare parts, liquid gas as alternative fuel supply that becomes the main concern of quality assurance from health and safety environment (HSE).

Going forward, Aerotrans will continue to improve the quality of good ridership driver to be the key resources of the company to bring ATS into operational areas in Indonesia other than DKI Jakarta such as Denpasar, Bandung, Surabaya, Lombok, Medan, Yogyakarta, Solo, Semarang, Medan, Banda Aceh, Pekanbaru and Palembang.

Business / Product Excellence

- Aircrew Transport Management based on integrated technology system (AIMS), which regulates Utilities from upstream to downstream from marketing, legal/contract, vehicle operation, maintenance and vehicle repair and customer service.
- One of the transportation companies that has operational permit in Soekarno Hatta Airport Apron Area
- The Largest Liquid Fluid User (LGV) Transportation Company in Indonesia

Management of Transportation Line of Business

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Capt. Bambang Adisurya Waluyo Eka Angkasa	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta ATS No.56 Tgl 16-10-2018 / Deed of ATS No. 56 dated October 16, 2018
Direktur / Director	Syahroni	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta ATS No.56 Tgl 16-10-2018 / Deed of ATS No. 56 dated October 16, 2018

Mitra Usaha Lini Bisnis Transportation
Business Partners of Transportation Line of Business
GARUDA GROUP

PT AERO WISATA INDONESIA

PT GARUDA INDONESIA

PT GMF AERO ASIA

PT CITILINK INDONESIA

PT GAPURA ANGKASA

PT AERO SYSTEM INDONESIA

PT AERO GLOBE INDONESIA

PT Aero Wisata HOTEL MANAGEMENT PT Mirtasari Hotel Development

PT AEROFOOD INDONESIA

PT AERO JASA CARGO
CORPORATE

PT Jakarta International Container Terminal

PT Krakatau Posco

PT Mitsubishi Chemical Indonesia

PT Bukit Asam

PT Daya Mitra Multipratama

PT Satria Bahana Sarana

PT Reach Network Indonesia

PT Ciputra Indah

PT Purantara Mitra Angkasa Dua






LOGISTICS





Febiantori

Direktur
Director

Azhar Umar

Direktur Utama
President Director

Rene Van Joost

Direktur
Director

Pada awal usahanya Aero Express lebih banyak menangani kiriman melalui udara untuk keperluan internal PT Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya, namun sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group yang ingin mengembangkan layanannya, maka Aero Express pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

At its initial operations, Aero Express mainly handled air shipment for internal needs of PT Garuda Indonesia Group and its subsidiaries. In line with the long-term plan of Garuda Indonesia Group to develop its services, in 2010, Aero Express was developed into an independent business unit that could also serve the needs of the larger market.

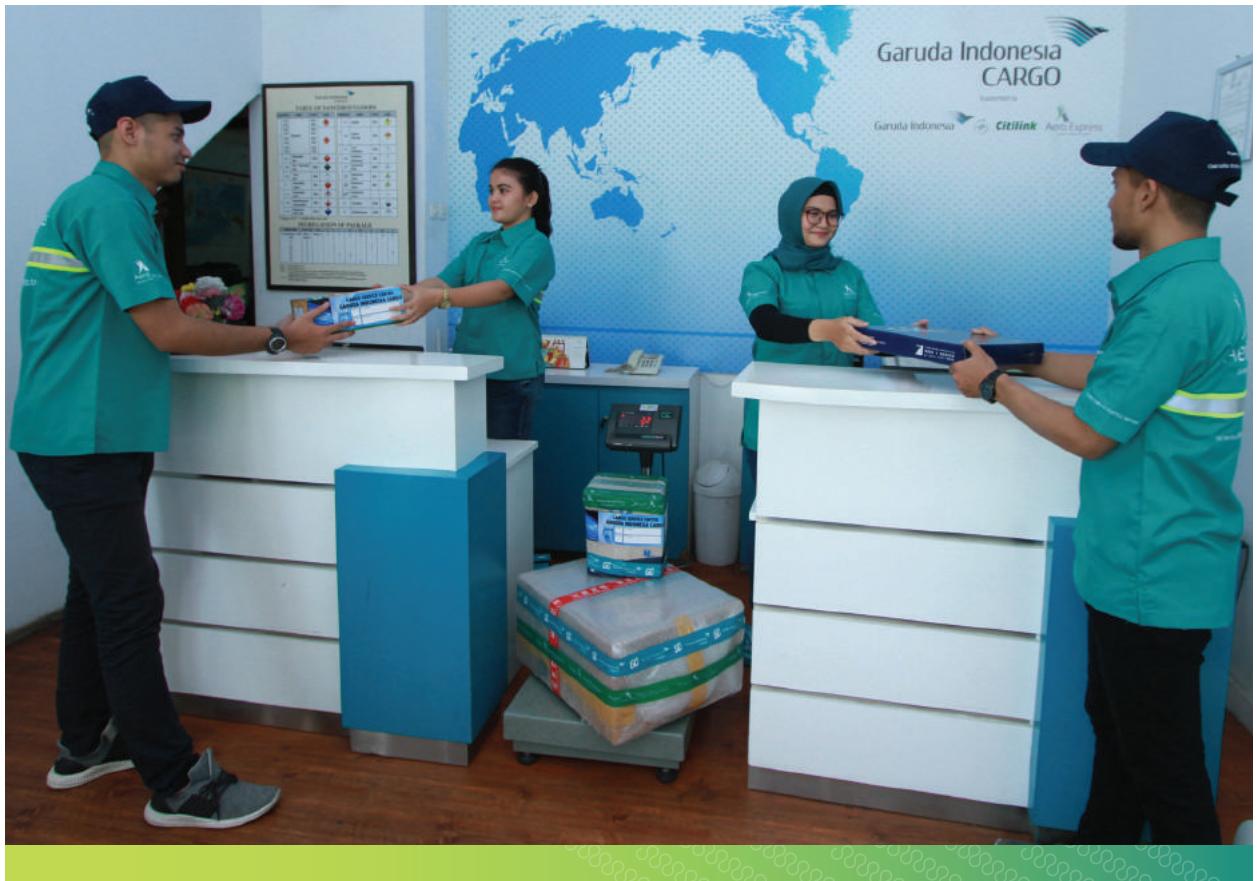
Visi / Vision

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di bidang pengiriman moda express, distribusi serta layanan logistik terpadu secara efektif dan profesional di Indonesia.

Being the best and leading company in the field of express delivery, distribution and logistics services integrated effectively and professionally in Indonesia.

Misi / Mission

- Mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
- Memberikan pelayanan terbaik dan nilai tambah demi kepuasan pelanggan, mitra usaha, *shareholder* dan *stakeholders*.
- Memberikan jaminan pertumbuhan laba dan pendapatan secara optimal.
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis perekonomian Negara.
- Develop quality, competing and reliable products and services.
- Provide the best services and added values for the satisfaction of customers, business partners, shareholders and stakeholders
- Provide guaranteed growth of earnings and income optimally.
- Contribute to the growth of the Nation's economy business.



Berdiri sejak tahun 2005, PT Aerojasa Cargo dengan *product branding* “Aero Express” memiliki peranan penting dalam pelayanan logistik *door to door, port to port*, hingga Logistic Handling. Sebagai salah satu anak perusahaan dalam kelompok usaha Aerowisata Group, Aero Express bergerak di bidang jasa transportasi darat, pariwisata, perhotelan, logistik dan jasa boga penerbangan di mana seluruhnya dimiliki oleh BUMN PT Garuda Indonesia Tbk.

Pada awal usahanya Aero Express lebih banyak menangani kiriman melalui udara untuk keperluan internal PT Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya, namun sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group yang ingin mengembangkan layanannya, maka Aero Express pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Nilai Budaya Perusahaan

Berdasarkan nilai-nilai perusahaan yang sudah menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, kami menyadari bahwa budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan merupakan landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Established since 2005, PT Aerojasa Cargo with its product branding “Aero Express” plays a key role in logistic services from door to door, port to port, as well as Logistic Handling. As one of the subsidiaries of Aerowisata Group, Aero Express engages in the field of land transportation service, tourism, hospitality, as well as flight logistic and catering, all of which are owned by the SOE PT Garuda Indonesia Tbk.

At its initial operations, Aero Express mainly handled air shipment for internal needs of PT Garuda Indonesia Group and its subsidiaries. In line with the long-term plan of Garuda Indonesia Group to develop its services, in 2010, Aero Express was developed into an independent business unit that could also serve the needs of the larger market.

Corporate Values

Based on the values of the companies that have become the guidelines of all employees of Garuda Indonesia Group, AJS recognizes that a work culture oriented towards service quality and customer satisfaction are the main foundations to be reliable and to maintain customer loyalty.

Oleh karena itu, AJS akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efisien sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini maka AJS akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan yang disediakannya akan mampu memberikan apa yang telah dijanjikan.

Perusahaan juga memiliki budaya perusahaan yang kuat terutama dalam *Service Culture* dan *Customer Focus* dengan nilai utama “*Customer Comes First*” bagi seluruh perusahaan di bawah Garuda Indonesia Group.

Bidang Usaha dan Bidang Operasional Perusahaan

1. Express Service

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui cargo udara door to door dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan. Dengan dukungan penuh dari penerbangan Garuda Indonesia Group sebagai induk perusahaan, AJS akan memastikan untuk selalu menjadi partner yang mengerti kebutuhan anda dan siap memberikan solusi terbaik yang anda inginkan terutama dalam pemilihan jadwal penerbangan, ketersediaan ruang kargo dan harga yang kompetitif.

2. Regular Service

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai *lead time* yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.

Layanan ini sangat cocok untuk pelanggan yang menginginkan kiriman reguler yang terjadwal dengan baik namun hemat biaya dengan layanan yang dapat memastikan barang pelanggan tiba dengan aman sesuai jadwal. Dengan jaringan kerja yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Aero Express siap menjadi partner anda yang dapat dipercaya dalam distribusi barang - barang persediaan anda atau pengiriman alat berat yang memerlukan perhatian khusus.

3. Warehouse Management & Distribution

Aero Express juga siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Dengan SDM yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu, Aero Express akan memastikan pengelolaan gudang dan distribusi barang anda lebih efisien dan terkelola dengan baik.

Therefore, AJS will make efficient service and operational quality as the key of excellence in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophical foundation AJS will ensure that all of HR and operational activities and services will be able to deliver their promises.

The Company also has a strong corporate culture, especially in Service Culture and Customer Focus with the principal value of “Customer Comes First” for all companies under Garuda Indonesia Group.

Business and Operational Fields of the Company

1. Express Service

Is an Aero Express service that offers freight and package through door-to-door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at the destination according to the time that we promised. With the full support from Garuda Indonesia Group flight as the parent company, we will make sure to always be a partner who understands your needs and is ready to provide the best solution you want especially in the selection of flight schedules, availability of cargo space and competitive pricing.

2. Regular Service

Is an Aero Express service that offers shipment by land and sea at efficient cost yet provides clear delivery timeline and arrival according to the agreed lead time depending on the distance and destination city.

This service is perfect for those of you who want regular delivery that is well scheduled but cost effective with a service that can ensure your goods arrive safely on schedule. With our network that reaches all regions of Indonesia we are ready to be your reliable partner in the distribution of your inventory items or heavy equipment delivery that requires special attention.

3. Warehouse Management & Distribution

Aero Express is also ready to help customers to focus on their core business by handing over the warehouse management and distribution of the goods to Aero Express. With experienced and professional HR and integrated warehouse management concept Aero Express will ensure your warehouse management and distribution of goods are more efficient and well managed.

Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

4. Project Logistics

Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang - barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh.

Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang pelanggan dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

5. Rekanan dan Mitra Usaha Aero Express

Aero Express telah memiliki portofolio mitra usaha yang luas dan mencakup berbagai segmen usaha, antara lain

Our integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to checking and arranging the delivery of goods by air, land, sea to get to the desired end destination.

4. Project Logistics

For special projects such as the delivery and pickup of telecommunication goods to certain locations ranging from the delivery of new site installations to the location as well as picking up old equipment at the site (dismantle). Aero Express offers an integrated service concept ranging from planning, managing activities from start to finish and comprehensive completion reports.

Experienced Aero Express team members will coordinate with the customer's team to ensure that every stage of the work can be done and completed according to the target and your goods are delivered on time according to the agreed upon schedule.

5. Associates and Business Partners of Aero Express

Aero Express has an extensive business partnership portfolio that encompasses various business segments, among others:





Keunggulan Usaha / Layanan

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang telah menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJS menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJS akan menjadikan kualitas pelayanan dan operasional yang *efficient* sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJS akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

- **Dukungan Garuda Indonesia**

AJS mendapat dukungan penuh dari Garuda Indonesia, terutama dalam konfirmasi ruang, penanganan di bandara dan komitmen harga yang bersaing.

- **Corporate Culture**

Corporate Culture yang kuat terutama dalam *Service Culture* dan *Customer Focus* dengan nilai utama “*Customer Comes First*” bagi seluruh perusahaan di bawah Garuda Indonesia Group.

Business / Service Excellence

Based on the company's values that have become the guideline for all Garuda Indonesia Group employees, AJS realizes that a work culture that is oriented towards service quality and customer satisfaction is the main foundation for trustworthiness and customer loyalty.

Therefore, AJS will make efficient service and operational quality as a key advantage in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophy, AJS will ensure that all of our human resources and operational activities and services will be able to provide what we promise.

- **Support from Garuda Indonesia.**

AJS is fully supported by Garuda Indonesia, especially in space confirmation, airport handling and competitive pricing commitment.

- **Corporate Culture.**

Strong corporate culture, especially in Service Culture and Customer Focus with the core value of “*Customer Comes First*” for all companies under Garuda Indonesia Group.

 Kitis Kinerja	 Performance Highlights
 Laporan Manajemen	 Management Report
 Profil Perusahaan	 Company Profile
 Tinjauan Pendukung Bisnis	 Overview on Business Supports
 Analisis dan Pembahasan Manajemen	 Management Discussion and Analysis
 Tata Kelola Perusahaan	 Good Corporate Governance
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	 Corporate Social Responsibility
 Referensi Kriteria ARA 2018	 2018 ARA Criteria References
 Laporan Keuangan Audit	 Audited Financial Report

▪ SDM Professional dan Berpengalaman

Memiliki SDM tingkat managerial dan operasional yang telah berpengalaman dan mempunyai komitmen yang tinggi serta sangat memahami bisnis Kargo dan Logistik sehingga mampu memberikan solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

• Professional & Experienced HR

Having high level of managerial and operational HR who have experience and highly committed and have a thorough understanding of Cargo and Logistic business in order to needs the best solution for customers' requirement.

Produk dan Jasa yang Dihadarkan

A. Door to Door Services

a. Corporate

Merupakan layanan "Aero Express" yang menawarkan kiriman barang dan paket kepada konsumen korporate secara *door to door* baik melalui cargo udara, darat maupun laut dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan.

b. Retail

Bekerjasama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan *brand name* Go Express yang melayani kebutuhan konsumen retail, baik individu, kelompok, *market place* maupun *E-Commerce*. Produk ini terdiri dari:

▪ Platinum



Layanan pengiriman paket dan dokumen sampai pada hari yang sama (*same day service*), dengan ketentuan:

1. Sampai ke alamat penerima pada hari yang sama.
2. Penyerahan kiriman dan layanan pick up paling lambat pukul 10:00 waktu setempat.
3. Rute Tertentu

▪ Gold

Products and Services Offered

A. Door To Door Services

a. Corporate

Is an "Aero Express" service that delivers goods and packages to corporate consumers using door-to-door method via air, land and sea. The service also puts extra attention that guarantees your shipment arrives safely at the destination according to the expected arrival time.

b. Retail

In partnership with the parent company, currently PT Aerojasa Cargo offers retail service called Go Express to fulfill the needs of retail consumers, be it individuals, groups, market places and E-Commerce. This product consists of:

• Platinum

Same day Service for document and package delivery. Provisions:

1. Arrive on the same day.
2. The latest pick up time is at 10 a.m. local time.
3. Selected routes.

• Gold



Layanan Pengiriman paket dan dokumen sampai pada keesokan harinya (*overnight service*), dengan ketentuan:

1. Kiriman sampai pada keesokan harinya waktu setempat.
2. Penyerahan kiriman dan layanan pick up paling lambat pukul 14:00 waktu setempat.
3. Rute tertentu.

- *Silver*



Layanan pengiriman paket dan dokumen regular lebih dari 2 (dua) hari kerja, dengan ketentuan:

1. Penyerahan kiriman di kantor penjualan pada jam kerja.
2. Layanan pick up shipment di alamat pengirim pada jam kerja.

B. Handling Management

a. Warehouse

Merupakan layanan pengelolaan *Warehouse* dan distribusi barang maupun layanan pengelolaan Gudang di lini 1 di milik maskapai penerbangan di Bandar Udara.

b. Regulated Agent

Merupakan layanan untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos yang ditangani atau yang diterima dari pengirim dengan menggunakan pesawat sebagai sarana pengangkutannya. Dalam pelaksanaannya, layanan ini bekerjasama baik dengan mitra kerjasama operasi (KSO) ataupun melalui anak perusahaan PT Aerojasa Cargo.

C. Sales Document

Merupakan layanan penjualan Surat Muatan Udara (SMU) milik maskapai penerbangan yang digunakan sebagai sarana pengangkutan kepada pihak lain yang membutuhkan Surat Muatan Udara (SMU) tersebut

Overnight service for document and package delivery.

Provisions:

1. Package arrives the next day, local time.
 2. Latest pick up time is at 2 p.m. local time.
 3. Selected routes.
- *Silver*

Regular package and document delivery that takes more than two working days. Provisions :

1. Item is delivered to the office during working hours.
2. Delivery to the recipient's address is only during working hours.

B. Handling Management

a. Warehouse

This service is a *Warehouse* management and distribution service of goods as well as *Warehouse* management service for airlines in line 1.

b. Regulated Agent

Regulated Agent is security check service on cargo and shipment by plane. In carrying out this service, the Company cooperates with Joint Operation (KSO) or through a subsidiary of PT Aerojasa Cargo.

C. Sales Document

This is an Airmail (SMU) sales service owned by airline that is used as a means of transportation to other parties in need of the service.



Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2018

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 71,20 % dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun 2017.

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2018

The commitment of Aerojasa Cargo in carrying out clean and compliant business activities in accordance with prevailing laws and regulations is evident in the achievement of GCG assessment score of 71.20 % with the predicate "Satisfactory". Details of the GCG score of Aerojasa Cargo in 2018 and the comparison with 2017 are as follows.

No	Penjelasan Kriteria / Criteria Description	Bobot Indikator / Indicator Value	2017	2018	Predikat Pencapaian / Achievement Predicate
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7.00	3.10	5.54	Baik / Good
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	7.87	7.97	Sangat Baik / Excellent
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	21.42	25.14	Cukup Baik / Satisfactory
IV	Direksi / Board of Directors	35.00	24.92	25.65	Cukup Baik / Satisfactory
V	Pengungkapan Informasi dan Transparasi / Information Disclosure and Transparency	9.00	4.22	6.90	Baik / Good
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00			
	Total	100.00	61.53	71.20	Cukup Baik / Satisfactory



Pengurus Lini Bisnis Logistics

Management of Logistics Line of Business

PT Aerojasa Cargo

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Mohammad Iqbal	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	30 September 2021 / September 20, 2021	Akta AJC No.63 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AJC No. 63 dated October 16, 2018
Direktur Utama / President Director	Azhar Umar	10 Oktober 2018 / October 10, 2018	09 Oktober 2021 / October 9, 2021	Akta AJC No.04 Tgl 2-11-2018 / Deed of AJC No. 04 dated November 2, 2018
Direktur / Director	Rene Van Joost	10 Oktober 2018 / October 10, 2018	09 Oktober 2021 / October 9, 2021	Akta AJC No.04 Tgl 2-11-2018 / Deed of AJC No. 04 dated November 2, 2018

PT Aero Jasa Perkasa

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Mohammad Iqbal	28 September 2018 / September 28, 2018	27 September 2021 / September 27, 2021	Akta AJP No.59 Tgl 16 Oktober 2018 / Deed of AJP No. 59 dated October 16, 2018
Direktur Utama / President Director	Azhar Umar	10 Oktober 2018 / October 10, 2018	09 Oktober 2021 / October 09, 2021	Akta AJP No.3 Tgl 2 November 2018 / Deed of AJP No. 3 dated November 2, 2018
Direktur / Director	Febiantori	15 Maret 2016 / March 15, 2016	14 Maret 2021 / March 14, 2021	Akta AJP No.59 Tgl 28 Maret 2016 / Deed of AJP No. 59 dated March 28, 2016



PT Citra Lintas Angkasa

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		Akta Pengangkatan / Deed of Appointment
		Sejak / From	Sampai / To	
Komisaris / Commissioner	Mohammad Iqbal	08 Oktober 2018 / October 8, 2018	07 Oktober 2021 / October 7, 2021	Akta CLA No.2 Tgl 2-11-2018 / Deed of CLA No. 2 dated November 2, 2018
Direktur / Director	Febiantori	08 Oktober 2018 / October 8, 2018	07 Oktober 2021 / October 7, 2021	Akta CLA No.2 Tgl 2-11-2018 / Deed of CLA No. 2 dated November 2, 2018

Alamat Kantor

Aero Express – PT Aerojasa Cargo

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : www.aeroexpress.co.id
Email : admin@aeroexpress.co.id

Office Address

Aero Express – PT Aerojasa Cargo

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : www.aeroexpress.co.id
Email : admin@aeroexpress.co.id

DAFTAR MEDIA SOSIAL

List of Social Media

Aerowisata Foodservice



Aerofood ACS



@aerofoodacsindo

Aerowisata Hotels



Asana Agung Putra Hotel Bali
@asanaagungputrabali



Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach



Asana Agung Putra Hotel Bali
@infoapbali



Asana Agung Putra Hotel Bali
Sanur Beach Bali
Kila Senggigi Beach Lombok
Prama Grand Preanger
Bandung
Asana Kawanua Jakarta
Aerowisata Hotels and
Resorts

Kila Senggigi Beach Lombok
@killasenggigibeach

Kila Senggigi Beach Lombok
@killasenggigibeach

Kila Senggigi Beach Lombok
@sbhlombok

Pool Villa Club Senggigi
Beach Lombok
@PoolVillaClub

Prama Grand Preanger
Bandung
@pramapreanger

Pool Villa Club Senggigi
Beach Lombok
@PoolVillaClub1

Prama Grand Preanger
Bandung
@pramagrandpreanger

Asana Kawanua Jakarta
@asanakawanuajakarta

Prama Grand Preanger
Bandung
@pramapreanger

Asana Kawanua Jakarta
@asanakawanuajakarta

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Asana Kawanua Jakarta
@AsanaKawanua

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Aerowisata Hotels and
Resorts
@aerowisatahotels

Asana Biak Papua
@AsanaBiak

Aerowisata Hotels and
Resorts
@AerowisataHotels

Kila Infinity8 Bali
@kilainfinity8

Aerowisata Hotels and
Resorts
@aerowisatahotel

Kila Infinity8 Bali
@kilainfinity8

Asana Sincerity Dorm
@asanaisinceritydorm

Kila Infinity8 Bali
@kilainfinity8

Asana Sincerity Dorm
@asanaisinceritydorm

Asana Nevada Ketapang
@asananevadaketapang

Asana Sincerity Dorm
@asanaisincerity

Asana Nevada Ketapang
@asananevada

Asana Grand Pangrango
Bogor
@asanagrandpangrango

Asana Nevada Ketapang
@AsanaNevada

Asana Grand Pangrango
Bogor
@asanagrandpangrango

Asana Puri Garden Semarang
@asanapurigarden

Asana Grand Pangrango
Bogor
@asanapangrango

Asana Puri Garden Semarang
@asanapurigarden

Asana Grove Yogyakarta
@asanagroveyogyakarta

Asana Puri Garden Semarang
@asanapurigarden

Asana Grove Yogyakarta
@asanagroveyogyakarta

Asana Grove Yogyakarta
@asanagroveyogyoga

Aerowisata Travel



@aerotavel.indo



@aerotavel_indo



@aerotavel_indo

Aerowisata Transportation



@aerotrans.id



@aerotrans



@aerotransid



Aerotransindonesia

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Information on Company Website



Guna menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Aerowisata menampilkan informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dan senantiasa diupdate secara berkala. Informasi mengenai Aerowisata dapat diakses melalui www.aerowisata.com. Adapun informasi yang tersaji dalam situs Perusahaan antara lain:

To apply transparency principle in the management of the company, Aerowisata provides information that is periodically updated and accessible by the general society and the stakeholders. Information on Aerowisata can be accessed through www.aerowisata.com. The information displayed on the Company website is as follows:

Beranda / Home	Tentang Kami / About	Lini Bisnis / Line of Business	Media & Informasi / Media & Information	Investor Relation	Kontak Kami / Contact Us
Navigasi Isi Situs / Navigation	Sejarah Perusahaan / History	Fooservice	Berita / News	Company Profile	Formulir untuk Pemangku Kepentingan / Form for Stakeholders
Karir / Career	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission and Core Values	Hotels	Press Release	Laporan Tahunan / Annual Report	Alamat, No. Telepon, Email, dan Faksimili Kantor Pusat Aerowisata / Address, Phone Number, Email, and Facsimile of Aerowisata Head Office
Sitemap	Susunan Direksi / Board	Travel	CSR	Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report	Alamat, No. Telepon, Email, dan Faksimili Kantor Pusat Aerowisata / Address, Phone Number, Email, and Facsimile of Aerowisata Head Office
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance: - Corporate Policy Manual - Code of Conduct - Good Corporate Governance - Whistleblowing System Mechanism - Formulir pengaduan WBS / WBS Online Form	Garuda Indonesia Group	Transportation			
Kontak Kami / Contact Us		Logistics			



Menjadi bagian dari entitas Garuda Indonesia Group, Aerowisata Group senantiasa melakukan penyelarasan demi mendukung visi besar Garuda Indonesia dalam Sky Beyond 3.5, “*Value Driven Aviation Group Bringing Indonesia Hospitality to The World (USD 3.5 Billion)*”. Penyelarasan langkah dilakukan melalui perwujudan visi “menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri hospitality yang berciri khas Indonesia pada tahun 2020” yang mana hal tersebut mendasari semangat seluruh Insan Aerowisata dalam melakukan optimalisasi kinerja Perusahaan, termasuk dalam hal penguatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Being part of Garuda Group, Aerowisata continuously aligns with the great vision of Garuda Indonesia in Sky Beyond 3.5, “*Value Driven Aviation Group Bringing Indonesia Hospitality to the World (USD 3.5 Billion)*”. This alignment is realized through the vision to “become the world-class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2020”, which drives the spirit of all Aerowisata Personnel in optimizing the Company’s performance, including in enhancing the capabilities of Human Capital (HC).



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Support

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

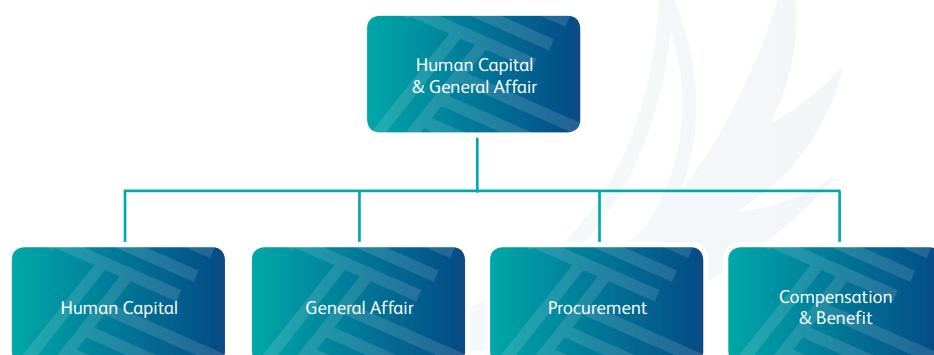
Kebijakan Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memegang peran strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis suatu perusahaan. Dalam rangka meningkatkan performa dan keunggulan Perusahaan demi mencapai target-target kerja, baik target masing-masing lini bisnis maupun target Group secara keseluruhan, maka Aerowisata membutuhkan SDM yang unggul dan berkompeten sehingga dapat menciptakan inovasi baru yang berguna bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Aerowisata memahami SDM sebagai partner usaha strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan SDM yang tepat demi terciptanya SDM yang unggul, berkualitas, dan berkinerja tinggi. Dalam hal ini proses pengelolaan SDM Aerowisata dilakukan dengan mengacu pada visi, misi, strategi dan rencana bisnis serta budaya kerja Perusahaan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator (KPI)* dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan penerapan *sistem rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata Group dapat sejalan dengan visi dan misi Perusahaan ke depan.

Struktur Pengelolaan SDM

Sebagai bentuk komitmen dalam pengelolaan SDM secara proporsional, Aerowisata membentuk Divisi Human Capital yang difungsikan untuk mengelola SDM secara khusus dalam rangka menciptakan SDM yang tangguh, berkompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna menunjang keberlanjutan bisnis Perusahaan. Divisi ini berada dibawah Vice President Human Capital & General Affairs. Berikut ini merupakan struktur organisasi Pengelola SDM Aerowisata:



HC Management Policy

Human Capital (HC) is one of the stakeholders that hold a strategic role in determining the success and business continuity of an enterprise. In improving performance and excellence of the Company in order to reach the work targets, both the targets of each business line or the Group in general, Aerowisata needs superior and competent human capital to create new innovations for the sustainability and progress of the Company.

Aerowisata considers HC as strategic partner in conducting the Company's business. Therefore, an appropriate HC management is necessary to build excellent, high quality, and highly performing HC. The HC management process of Aerowisata is implemented by referring to the vision, mission, strategy, business plan, and the culture of the Company. These strategy, business plan, and corporate culture are formulated in Key Performance Indicator (KPI) and performance target as basis for the performance measurement of employees and implementation of rewards & punishment system. As such, the human capital management at Aerowisata Group runs in accordance with the Company's vision and mission going forward.

HC Management Structure

As a commitment in managing human capital proportionally, Aerowisata has established the Human Capital Division that has the function to manage human capital specifically in order to create resilient, competent, and professional human capital with high integrity in supporting the Company's business continuity. This division serves under the Vice President Human Capital & General Affairs. The organization structure of the Human Capital Management of Aerowisata is as follows:

Divisi Human Capital Aerowisata memiliki tugas pokok untuk mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Mengkoordinir kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi;
2. Melaksanakan pengelolaan dan pengendalian kebijakan Sistem Manajemen SDM pada anak perusahaan/perusahaan induk dengan anak perusahaan;
3. Memastikan dan memonitor implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM;
4. Memastikan peningkatan kompetensi SDM;
5. Memastikan dan memonitor program pengadaan barang dan jasa;
6. Memastikan dan memonitor pelaksanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana Aerowisata Group; dan
7. Memastikan dan memonitor pengamanan aset tetap (*fixed asset*) PT Aero Wisata dengan basis ekuitas (*on equity based*).

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen *reward and punishment* serta mengelola manajemen karier pegawai melalui *assessment* dan pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

Program Unit Human Capital

- a. Pelaksanaan Program Kepemimpinan (*Leadership Program*)

Pengembangan program kepemimpinan Aerowisata Group, berupa program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan untuk jabatan struktural mulai dari jabatan *Supervisor, Manager, Senior/General Manager* sampai dengan *Vice President*.

The Human Capital Division of Aerowisata has the main duties to manage and develop activities related to the employees as strategic business partner to run the Company's business. The duties include:

1. Coordinate the activity of formulating the division's Work Plan and Budget;
2. Manage and control the Human Capital Management System policy at subsidiaries/parent company with the subsidiaries;
3. Ensure and monitor the implementation and development of Human Capital Management System;
4. Ensure the improvement of Human Capital competence;
5. Ensure and monitor goods and service procurement programs;
6. Ensure and monitor the implementation and management of facilities and infrastructure of Aerowisata Group; and
7. Ensure and monitor the safekeeping of the fixed assets of PT Aero Wisata based on equity.

In addition to the aforementioned duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment activities as well as the employee career development through assessment, competence mapping, as well as fulfillment through transfer, internship, and assignment mechanism. The Human Capital Unit is also responsible for settling any industrial relationship issues between the Management and the employees.

Programs of Human Capital Unit

- a. Leadership Program

The leadership program at Aerowisata Group comprises leadership training and development for structural positions, from Supervisor, Manager, Senior/General Manager to Vice President.





Pelatihan berjenjang dan berkelanjutan yang terbagi dalam 4 kelompok pelatihan, yaitu:

- *Emerging Leadership Development Program* : Pelatihan Kepemimpinan untuk level Supervisor
- *Operational Leadership Development Program*: Pelatihan Kepemimpinan untuk level Manager dan setara
- *Strategic Leadership Development Program*: Pelatihan Kepemimpinan untuk level Senior/General Manager dan setara
- *Executive Leadership Development Program*: Pelatihan Kepemimpinan untuk level Vice President dan setara.

The tiered and continuous trainings are divided into 4 groups, namely:

- Emerging Leadership Development Program: Leadership Training for Supervisors
- Operational Leadership Development Program: Leadership Training for Managers and equivalent
- Strategic Leadership Development Program: Leadership Training for Senior/General Managers and equivalent
- Executive Leadership Development Program: Leadership Training for Vice President and equivalent.





Setiap pegawai di lingkungan Perusahaan berhak untuk mendapatkan kesempatan yang sama, baik dalam pengembangan talenta, promosi, maupun fasilitas yang diterima sesuai dengan kinerja dan jabatan yang diemban.

Every employee within the Company are entitled to equal opportunities, both in talent development, promotion, or facilities received based on their respective performance and position.

- b. Penyempurnaan Sistem Remunerasi Aerowisata Group
Program harmonisasi sistem remunerasi Aerowisata Group berdasarkan standar yang sudah ditetapkan.
- c. Pengelolaan dan Sinergi kebijakan SDM Garuda Indonesia Group
Memastikan adanya *alignment* dan sinergi kebijakan SDM Garuda Indonesia Group, yang berkaitan dengan program pengembangan dan pelatihan, *Human Resources Information System*, dan pengembangan karier pegawai.
- d. Internalisasi dan transformasi *Corporate Culture* Aerowisata Group
Aerowisata Group telah mencanangkan *Corporate Culture* dengan penetapan nilai inti yang terdiri dari: *Integrity, Professionalism, Synergy* dan *Care for Environment*. Program internalisasi dan transformasi melalui penetapan program unggulan di setiap lini bisnis dan program unggulan nasional yang berlaku untuk Aerowisata Group, yaitu Program 3R dan Talent Management.
- b. Remuneration System Improvement Program
This program harmonizes the remuneration system of Aerowisata Group based on the standards that have been set.
- c. Management and Synergy with Human Capital Policies of Garuda Indonesia Group
Ensuring alignment and synergy with the Human Capital policies of Garuda Indonesia Group related to the development and training programs, Human Resources Information System, and employee career development.
- d. Internalization and transformation of Aerowisata Group's Corporate Culture
Aerowisata Group determined the Corporate Culture with core values comprising Integrity, Professionalism, Synergy, and Care for Environment. The internalization and transformation programs are implemented through leading programs for each line of business and national leading programs for Aerowisata Group, namely 3R and Talent Management Programs.

Kritis Kinerja	Performance Highlights
Laporan Manajemen	Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile
Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
Referensi Kriteria ARA 2018	2018 ARA Criteria References
Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report

- e. *Human Capital Readiness Aerowisata Group*
Memastikan kebutuhan tenaga kerja dapat terpenuhi baik dari sisi jumlah maupun kompetensi dan kapabilitas.
- f. *Pengamanan dan pengelolaan fix asset PT Aero Wisata*
Memastikan terkendali dan terkelolanya fix asset PT Aero Wisata baik dari aspek legal maupun fisik.
- g. *Pedoman Pengadaan Barang & Jasa Aerowisata Group*
Memastikan tersedianya pedoman pengadaan barang & jasa Aerowisata Group melalui penyusunan kebijakan umum yang berlaku untuk Aerowisata Group.

- e. *Human Capital Readiness*
Ensuring the fulfillment of manpower in terms of quantity, competency, and capability.
- f. *Fixed Asset Security and Management*
Ensuring control and management of the fixed assets of PT Aero Wisata, both from legal and physical aspects.
- g. *Manual for Goods and Service Procurement*
Ensuring the availability of manual for the procurement of goods and service at Aerowisata Group through the formulation of general policy that applies to Aerowisata Group.

Profil Pegawai

Profil Pegawai Aerowisata Group

Jumlah seluruh pegawai PT Aero Wisata sebagai induk pada tahun 2018 tercatat sebanyak 71 orang, meningkat sebesar 9,23 % jika dibandingkan dengan jumlah pegawai Perusahaan pada tahun sebelumnya, yakni sebanyak 65 orang.

Employee Profile

Employee Profile of Aerowisata Group

Total employees of PT Aero Wisata as holding in 2018 was recorded at 71 people, up 9.23 % compared to the total employees of the Company in the previous year at 65 people.



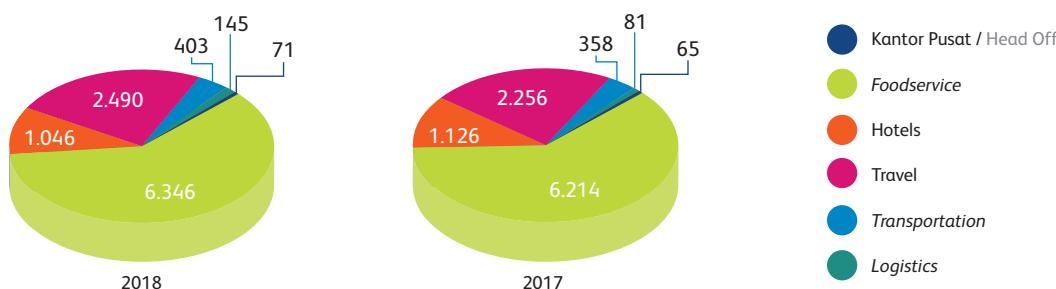
Jumlah dan Komposisi Pegawai Aerowisata Group Berdasarkan Lokasi Kerja

Pada tahun 2018, jumlah pegawai Aerowisata terbagi atas pegawai kantor pusat dan pegawai anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

Number and Composition of Employees by Work Location

In 2018, total employees of Aerowisata is divided into employees of head office and employees of Aerowisata's subsidiaries, which consist of the following:

Lokasi Kerja / Work Location	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
Kantor Pusat / Head Office	71	0,7 %	65	0,6 %	6	9,2 %
Foodservice	6.346	60,4 %	6.214	61,5 %	132	2,1 %
Hotels	1.046	10,0 %	1.126	11,1 %	-80	-7,1 %
Travel	2.490	23,7 %	2.256	22,3 %	234	10,4 %
Transportation	403	3,8 %	358	3,5 %	45	12,6 %
Logistics	145	1,4 %	81	0,8 %	64	79,0 %
Jumlah / Total	10.501	100 %	10.100	100 %	401	3,9 %



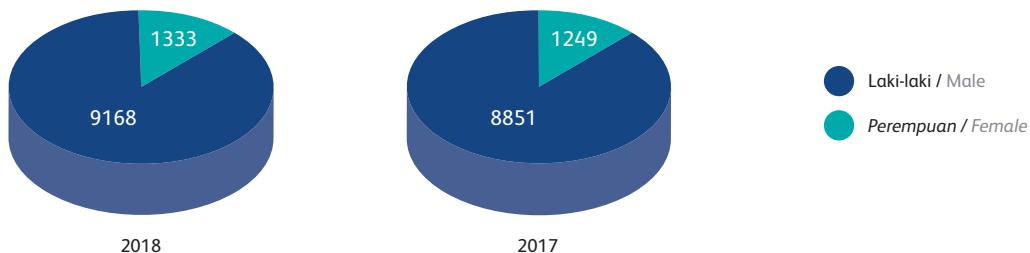
Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Aerowisata berprinsip untuk tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah pegawai laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah pegawai perempuan. Pada tahun 2018, jumlah pegawai laki-laki mencapai 9.168 orang dan pegawai perempuan mencapai 1.333 orang pegawai perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi pegawai perempuan tahun 2018 hanya 12,69 % dari total pegawai.

Number and Composition of Employees by Gender

Aerowisata upholds non-discrimination principle regarding gender in managing human capital. This principle is applied from the recruitment and development process up to the end of an employee's service. However, the number of male employees at Aerowisata was significantly higher than female employees. In 2018, the total male employees reached 9,168 people while female employees reached 1,333 people. According to these numbers, the composition of female employees in 2018 constituted 12,69 % of the total employees.

Jenis Kelamin / Gender	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
Laki-laki / Male	9.168	87,3 %	8.851	87,6 %	317	3,6 %
Perempuan / Female	1.333	12,7 %	1.249	12, %	84	6,7 %
Jumlah / Total	10.501	100 %	10.100	100 %	401	3,9 %



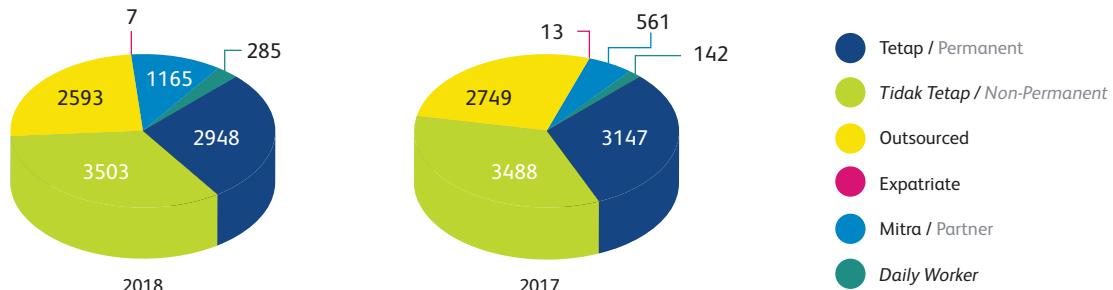
Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah pegawai tetap pada tahun 2018 mencapai 2.948 orang, jumlah tersebut menurun 6.32 % dari tahun 2017 yang mencapai 3.147 orang, sedangkan jumlah pegawai tidak tetap pada tahun 2018 mencapai 3.503 orang. Jumlah tersebut naik 0.43 % dari tahun 2017 yang mencapai 3.488 orang. Untuk tenaga *expatriate*, mengalami penurunan sebesar 46,15 % karena sesuai dengan pengembangan SDM Aerowisata Group maka dilakukan optimalisasi SDM Lokal, dan tenaga expatriate hanya tinggal di Lini Bisnis Hotel dan Travel. Berikut data kepegawaian berdasarkan status kepegawaian termasuk daily worker dan mitra, sedangkan di luar daily worker dan mitra total pegawai adalah 9.397 di tahun 2017 dan 9.051 di tahun 2018.

Number and Composition of Employees by Employment Status

The number of permanent employees in 2018 reached 2,948 people, down 6.32 % from that of 2017 at 3,147 people, while the number of non-permanent employees in 2018 reached 3,503 people. Such figure increased 0,43 % from that of 2017 at 3,488 people. Expatriate employees decreased 46.15 % in line with the HC development of Aerowisata Group that optimized Local HC, thus the remaining expatriate employees were only in Hotels and Travel Lines of Business. The employee data based on employment status, including daily workers and partners, is shown below. Excluding daily workers and partners, the total employee amounted to 9,397 in 2017 and 9,051 in 2018.

Status Kepegawaian / Employment Status	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
Tetap / Permanent	2.948	28,1 %	3.147	31,1 %	-199	-6,3 %
Tidak Tetap / Non-Permanent	3.503	33,3 %	3.488	34,5 %	15	0,4 %
Outsourced	2.593	24,7 %	2.749	27,2 %	-156	-5,7 %
Expatriate	7	0,07 %	13	0,1 %	-6	-46,1 %
Mitra / Partner	1.165	11,1 %	561	5,6 %	604	107,7 %
Daily Worker	285	2,7 %	142	1,4 %	143	100,7 %
Jumlah / Total	10.501	100 %	10.100	100 %	401	3,9 %



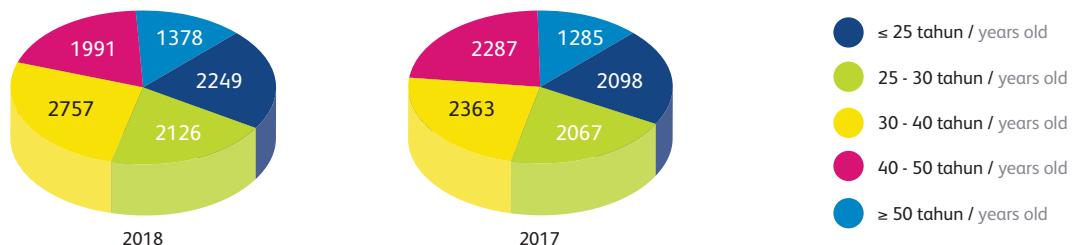
Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2018 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 2.757 orang atau 26,25 % Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia diatas 50 tahun yaitu sebanyak 1.378 orang atau 13,1 %.

Number and Composition of Employees by Age

Based on age group, in 2018, the group with the highest number was employees between 30 – 40 years old which amounted to 2,757 people or 26,25 % to the total composition, while the group with the lowest number was employees above 50 years old at 1,378 people or 13,1 %.

Usia / Age	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
≤ 25 tahun / years old	2.249	21,4 %	2.098	20,8 %	151	7,2 %
25 - 30 tahun / years old	2.126	20,4 %	2.067	20,5 %	59	2,8 %
30 - 40 tahun / years old	2.757	26,2 %	2.363	23,4 %	394	16,7 %
40 - 50 tahun / years old	1.991	18,9 %	2.287	22,6 %	-296	-12,9 %
≥ 50 tahun / years old	1.378	13,1 %	1.285	12,7 %	93	7,2 %
Jumlah / Total	10.501	100 %	10.100	100 %	401	3,9 %



Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

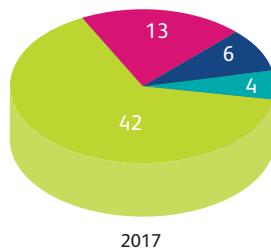
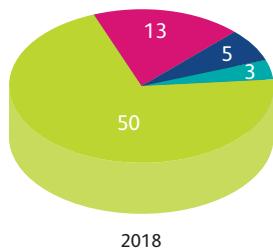
Dibandingkan dengan periode 2017 – 2018, terdapat penurunan jumlah pegawai pada tingkat pendidikan di jenjang SD, SMP dan SMA dan kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat Pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah tingkat pendidikan Sarjana.

Number and Composition of Employees by Education Level

Compared to 2017 – 2018 period, the number of employees with Elementary School, Junior and Senior High School educational background has decreased. The employee quality was maintained by setting the minimum education requirement of PT Aero Wisata at Bachelor level.

Kantor Pusat

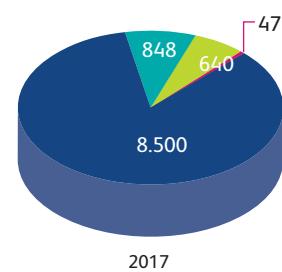
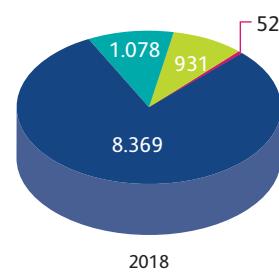
Jenjang Pendidikan / Education Level	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School	5	7,1 %	6	19,2 %	-1	-16,7 %
Diploma	3	4,2 %	4	6,1 %	-1	-25 %
Sarjana / Undergraduate	50	70,4 %	42	64,6 %	8	19,0 %
Pascasarjana / Postgraduate	13	18,3 %	13	20,0 %	0	0 %
Jumlah / Total	71	100 %	65	10 %	6	9,2 %



- SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School
- Diploma
- Sarjana / Undergraduate
- Pascasarjana / Postgraduate

Aerowisata Group

Jenjang Pendidikan / Education Level	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School	8.369	80,2 %	8.500	84,7 %	-131	-1,5 %
Diploma	1.078	10,3 %	848	8,4 %	230	27,1 %
Sarjana / Undergraduate	931	8,9 %	640	6,4 %	291	45,5 %
Pascasarjana / Postgraduate	52	0,5 %	47	0,5 %	5	10,6 %
Jumlah / Total	10.430	100 %	10.035	100 %	395	3,93 %



- SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School
- Diploma
- Sarjana / Undergraduate
- Pascasarjana / Postgraduate



Aerowisata berkomitmen untuk seoptimal mungkin menciptakan pegawai yang andal dan berkinerja tinggi untuk mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Aerowisata is committed to building reliable and highly performing employees optimally to support the achievement of the Company's vision and mission.

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan

Pada tahun 2018, komposisi pegawai pada jabatan manajerial sebanyak 36 orang atau 50.7%, pada jabatan operasional 22 orang atau 30.98%, dan pada jabatan administrasi sebanyak 12 orang atau 17.14%. Peningkatan jabatan manajerial terjadi karena sejalan dengan upaya memperkuat organisasi PT Aero Wisata sebagai *strategic holding*.

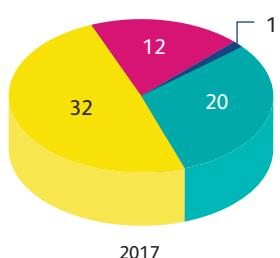
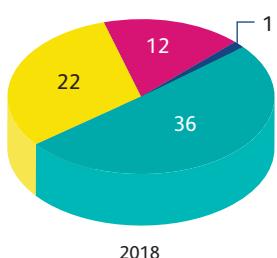
Number and Composition of Employees by Position Group

In 2018, the employee composition in managerial positions amounted to 36 people or 50.7%, operational positions 22 people or 30.98%, and administrative positions 12 people or 17.14%. The increase in managerial positions was due to the effort to strengthen organization of PT Aero Wisata as strategic holding.

Kantor Pusat

Head Office

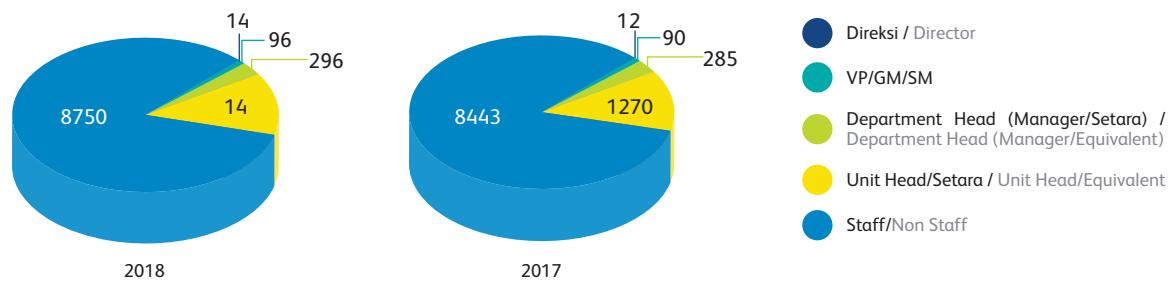
Kelompok Jabatan / Position Group	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
Direksi / Director	1	1,4 %	1	1,5 %	0	0 %
Managerial / Managers	36	50,7 %	20	30,8 %	16	80 %
Operasional / Operational	22	31,0 %	32	49,2 %	-10	-31,25 %
Administrasi dan Non-Staff / Administration and Non-Staff	12	16,9 %	12	18,5 %	0	0 %
Jumlah / Total	71	100 %	65	100 %	6	9,2 %



- Direksi / Director
- Managerial / Managers
- Operasional / Operational
- Administrasi dan Non-Staff / Administration and Non-Staff

Aerowisata Group

Jabatan / Position	2018		2017		Pertumbuhan 2018 – 2017 / Growth 2018 – 2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Nominal	%
Direksi / Director	14	0,1 %	12	0,1 %	2	16,7 %
VP/GM/SM	96	0,9 %	90	0,9 %	6	6,7 %
Department Head (Manager/Setara) / Department Head (Manager/Equivalent)	296	2,8 %	285	2,8 %	11	3,8 %
Unit Head/Setara / Unit Head/Equivalent	1345	12,8 %	1270	12,6 %	75	5,9 %
Staff/Non Staff	8750	83,4 %	8443	83,6 %	307	3,6 %
Jumlah / Total	10.501	100 %	10.100	100 %	401	3,9 %



Produktivitas Pegawai

Aerowisata berkomitmen untuk seoptimal mungkin menciptakan pegawai yang andal dan berkinerja tinggi untuk mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Aerowisata melakukan penghitungan secara cermat dan komprehensif dalam mempertimbangkan rencana kerja dan pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam hal ini, tingkat produktivitas benar-benar dikendalikan secara cermat melalui kebutuhan peningkatan kompetensi serta prioritas rekrutmen pegawai baru untuk kaderisasi kepemimpinan.

Berikut rincian tingkat produktivitas pegawai Aerowisata pada tahun 2018:

Pendapatan 2018 Audited / Audited Revenues in 2018	Jumlah Pegawai 2018 / Total Employees in 2018	Produktivitas Pegawai / Employee Productivity
a Rp 4.312.192.825.581	c 10.501 orang / people	c=a/b Rp 326.751.669/Pegawai (Per Employee)

Employee Productivity

Aerowisata is committed to building reliable and highly performing employees optimally to support the achievement of the Company's vision and mission. Aerowisata conducts meticulous and comprehensive calculation in considering the work plan and business development of the Company. On this matter, the productivity level is carefully controlled through competence enhancement and priority in new employee recruitment for leadership candidates.

Details of the employee productivity of Aerowisata in 2018 are as follows:

Kebijakan Kesetaraan

Dalam melakukan proses rekrutmen dan pengelolaan SDM, Aerowisata tidak pernah memberikan perlakuan diskriminasi berdasarkan unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) serta gender. Setiap pegawai di lingkungan Perusahaan berhak untuk mendapatkan kesempatan yang sama, baik dalam pengembangan talenta, promosi, maupun fasilitas yang diterima sesuai dengan kinerja dan jabatan yang diemban.

Proses Rekrutmen dan Turnover Pegawai

Pada dasarnya, proses rekrutmen pegawai Aerowisata dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Guna mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karier pegawai;

b. Rekrutmen eksternal

Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2018, jumlah pegawai baru Aerowisata Group sebanyak 403 orang, yang terdiri dari 329 laki-laki dan 74 perempuan. Lebih banyaknya pegawai laki-laki bukan karena praktik diskriminasi, namun jenis kegiatan bisnis Perusahaan lebih banyak diminati oleh laki-laki dibandingkan perempuan.

Lebih lanjut, jumlah turnover pegawai Aerowisata Group 1.397 yang disebabkan oleh 127 pegawai yang memasuki masa pensiun, 357 pegawai pengakhiran kontrak, 413 pegawai yang mengundurkan diri, 14 pegawai dimutasi ke unit/perusahaan, 83 pegawai yang diberhentikan (karena pelanggaran disiplin).

Equality Policy

In conducting Human Capital recruitment and management process, Aerowisata has never discriminated against ethnicity, race, or class and gender. Every employee within the Company are entitled to equal opportunities, both in talent development, promotion, or facilities received based on their respective performance and position.

Recruitment Process and Employee Turnover

Principally, the employee recruitment of Aerowisata is open to all. In order to obtain qualified prospective employees with the best potentials to fill certain positions, Aerowisata applies the following recruitment methods:

a. Internal recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing the existing resources as part of the employees' career acceleration;

b. External recruitment

External recruitment is focused on recruiting prospective employees with higher educational background and those with competency Aerowisata has not had.

Prior to being recruited as a permanent employee, a new employee must participate in the basic training program, followed by the development program for new employees who have passed the selection process as per their placement and position.

In 2018, the new employees of Aerowisata Group amounted to 403 people, consisting of 329 males and 74 females. The higher number of male employees was not due to discrimination, but the type of the Company's business activities that are preferred more by men than by women.

In addition, the total employee turnover of Aerowisata Group was at 1,397 employees because 127 employees have entered retirement, 357 reached the end of their contract, 413 resigned, 14 transferred to units/subsidiaries, and 83 dismissed due to disciplinary violation.

Tabel Jumlah pegawai dan tingkat turnover Pegawai Aerowisata Group Tahun 2018:

Table of Employee Turnover Rate of Aerowisata Group in 2018:

Uraian / Description	2018	2017
Penambahan Pegawai / Addition of Employees		
a. Pengangkatan PWKT/KMPG menjadi pegawai Perusahaan / Appointment of PWKT/KPMG as employees	403	74
Pengurangan Pegawai / Reduction of Employees		
a. Pensiu / Pension	127	50
b. Pengakhiran kontrak / Contract ended	357	227
c. Pengunduran diri / Resignation	413	222
d. Mutasi ke unit usaha/anak perusahaan / Transfer to other business unit/subsidiary	14	7
e. Diberhentikan karena Pelanggaran Disiplin / Dismissed due to disciplinary violation	83	13
TOTAL	1.397	519

Program Pengembangan SDM

Bagi Perusahaan, SDM merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan serta pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Aerowisata berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu dalam rangka memperoleh SDM yang unggul, berkompeten, profesional, berdaya saing, serta cepat beradaptasi dengan perubahan dinamika bisnis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM Aerowisata meliputi:

1. Visi, Misi & RJPP 2016-2020;
2. Roadmap SDM 2016-2020;
3. *Human Capital Initiative Strategic 2018*; and
4. *Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2018*.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Guna meningkatkan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata senantiasa mengikutsertakan pegawainya ke dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Dikelola oleh Divisi Human Capital, program Diklat Perusahaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai demi tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Aerowisata;

HC Development Program

For the Company, the Human Capital is one of the stakeholders who hold an important role in realizing the corporate vision and mission as well as sustainability of the Company's business growth. Therefore, Aerowisata is committed to providing special attention and driving integration in order to obtain excellent, competent, professional, and competitive Human Capital that is also adaptable to the dynamic changes in business. This commitment is realized through intensive and directed employee competence development programs.

Implementation basis for Human Capital Development activities of Aerowisata includes:

1. Vision, Mission & RJPP 2016-2020;
2. Human Capital Roadmap 2016-2020;
3. Human Capital Initiative Strategic 2018; and
4. Human Capital Contract Management 2018

Employee Competence Development and Training

To improve the Human Capital quality sustainably, Aerowisata regularly engages its employees in various education and training programs. Managed by the Human Capital Division, the education and training programs of the Company are carried out to develop the competence, skills, and attitude of the employees in order to reach the strategic objectives of Aerowisata. The intent and purpose of the education and training programs are:

1. To generate professional human capital whose conduct aligns with the corporate values and who have broad insights in performing their duties in supporting the achievement of the Aerowisata's vision and mission;

2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan; dan
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Dalam merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai, Perusahaan mengacu pada Model Kompetensi (*Competency Model*). Kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi ini terbuka bagi setiap Insan Aerowisata. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Kegiatan Pengembangan SDM di Aerowisata dilaksanakan dalam bentuk sejumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Adapun kegiatan program Diklat yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation, and discipline so that the employees are able to optimize their potentials for the interest of the Company; and
3. To grow and nurture better work atmosphere, methods, and coordination between units.

In realizing the employee competence development programs, the Company refers to the Competency Model. The opportunity to attend these competence development programs is open to all personnel of Aerowisata. Every employee is entitled to apply as training participant by submitting certain administration requirements and gaining approval from their superiors. The applied training and development type shall align with their duty requirements, competence development plan, and business development.

The Human Capital Development activities at Aerowisata are implemented in the form of Education and Training activities. The education and training programs that have been conducted throughout 2018 are as follows:



Jenis Diklat dan Peserta Tahun 2018

Training Type and Participants in 2018

No.	Jenis Diklat / Training Type	Waktu Pelaksanaan / Training Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
1.	Mini Minaut	26 -28 Februari 2018 / February 26-28, 2018	25
2.	Financial Risk Mgt	03 Februari 2018 – 12 Maret 18 / February 3, 2018 – March 12, 2018	1
3.	XLDP Batch 1	01 Maret – 03 Maret 2018 / March 1 – March 3, 2018	3 lini / lines
4.	XLDP Batch 2	08 Maret – 09 Maret 2018 / March 8 – March 9, 2018	3 lini / lines
5.	Sertifikasi Skema Ahli Perhotelan Level 8 / Hospitality Expert Level 8 Certification	14 April – 15 April 2018 / April 14 – April 15, 2018	1
6.	SNIA	17 April – 19 April 2018 / April 17 – April 19, 2018	2
7.	Merger & Akusisi / Merger & Acquisition	11 April – 12 April 2018 / April 11 – April 12, 2018	1
8.	Teknik Negosiasi bagi Pekerja dan Pengusaha / Negotiation Techniques for Employees and Employers	11 April – 12 April 2018 / April 11 – April 12, 2018	1
9.	CBM	3 Maret – 14 Agustus 2018 / March 3 – August 14, 2018	2
10.	BPM	08 Mei – 09 Mei 2018 / May 8 – May 9, 2018	1
11.	PSAK 72 and 73	09 Mei 2018 / May 9, 2018	3
12.	Certified Professional Talent Management	07 Mei – 09 Mei 2018 / May 7 – May 9, 2018	1
13.	Audit Intern Tingkat Lanjutan I / Internal Audit Advanced Level I	21 Mei – 02 Juni 2018 / May 21 – June 2, 2018	1
14.	Audit Intern Tingkat Lanjutan II / Internal Audit Advanced Level II	21 Mei – 02 Juni 2018 / May 21 – June 2, 2018	2
15.	ISO 9001 ; 2015 Modul II	28, 30, 31 Mei 2018 / May 28, 30, 31, 2018	All Lini / All lines
16.	ISO 9001 ; 2015 Modul II	10 Juli – 12 Juli 2018 / July 10 – July 12, 2018	All lini / All lines
17.	Workshop PSAK	11 Juli – 12 Juli 2018 / July 11 – July 12, 2018	
18.	The Inspired Leader Journey	23 Juli – 24 Juli 2018 / July 23 – July 24, 2018	2
19.	ISO 9001 ; 2015 Modul III	19 Juli – 20 Juli 2018 / July 19 – July 20, 2018	All Lini / All lines
20.	XLDP Modul 2 Batch 1	15 Agustus – 16 Agustus 2018 / August 15 – August 16, 2018	3 lini / lines
21.	XLDP Modul 2 Batch 2	20 Agustus – 21 Agustus 2018 / August 20 – August 21, 2018	2 lini / lines
22.	Microsoft EMS & Windows Intune	4 September – 5 September 2018 / September 4 – September 5, 2018	1
23.	XLDP Modul 3 Batch 1	27-28 September 2018 / September 27-28, 2018	32
24.	XLDP Modul 3 Batch 2	11-12 Oktober 2018 / October 11-12, 2018	31
25.	Merger Akusisi & Holdingisasi / Merger Acquisition & Holding	7 Oktober -8 Oktober 2018 / October 7 – October 8, 2018	1
26.	The 5th Indonesia Corporate Culture Summit	17 Oktober – 18 Oktober 2018 / October 17 – October 18, 2018	1
27.	Transfer Pricing & Fiscal	22 Oktober – 24 Oktober 2018 / October 22 – October 24, 2018	3
28.	Audit Intern Tingkat Lanjutan II / Internal Audit Advanced Level II	09 September - 29 Oktober 2018 / September 09 – October 29, 2018	3
29.	OLDP	17-19 Oktober 2018 / October 17-19, 2018	4 lini / lines
30.	Sertifikasi K3 Umum / General OHS Certification	22 Oktober – 6 November 2018 / October 22 – November 6, 2018	1
31.	Workshop penyusunan ARA / ARA Preparation Workshop	15 November 2018 / November 15, 2018	1
32.	Family Assistant Center GA	3 Desember – 6 Desember 2018 / December 3 – December 6, 2018	4

Jenis Diklat dan Peserta Tahun 2018**Training Plan for 2019**

No.	Jenis Diklat / Training Type
1.	Audit Intern Tingkat Manajerial / Internal Audit for Managerial Level
2.	Audit Intern Tingkat Lanjutan II / Internal Audit Advanced Level II
3.	Manajemen Risiko / Risk Management
4.	Angluar Framework
5.	Sertifikasi CISCO CCNA Design / CISCO CCNA Design Certification
6.	Analyzing Data with Power BI
7.	IT Architecture (TOGAF)
8.	IT Risk Management Knowledge
9.	International Certificate in Logistics & Transport
10.	IT Governance woth Cobit 5
11.	Analisis Cloud Computing / Cloud Computing Analysis
12.	Sertifikasi Coaching/Meta Mind / Coaching/Meta Mind Certification
13.	Corporate Culture
14.	Problem Solving for Decision Making
15.	Professional Secretary
16.	Leadership Program
17.	7 Strategic Tools in Strategy Formulation
18.	Corporate Strategic Alignment
19.	Brand Management
20.	Integrated Marketing
21.	Marketing for Holding Company
22.	Customer Loyalty
23.	Business Strategic Management
24.	Effective Business Plan
25.	Business Strategic Management
26.	BSC for Holding in Multibisnis
27.	Financial Performance Analysis
28.	Business Process Management
29.	Corporate Valuation
30.	Strategic Financial Management
31.	Effective Business Plan
32.	Strategic Business Analysis
33.	Strategic Alliances in Business
34.	Business Presentation and Writing



Pengembangan Karier Pegawai

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi Perusahaan. Penerapan pengembangan karier pegawai dilakukan secara adil dan didasarkan pada hasil penilaian kinerja setiap pegawai yang dilakukan secara periodik. Pengembangan karier pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karier setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian Perusahaan kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2018 Aerowisata melaksanakan promosi pegawai untuk jabatan Managerial. Aerowisata juga memberikan peluang berkarier melalui promosi dan rotasi jabatan baik dari dan ke Aerowisata maupun sebaliknya.

Kesejahteraan Pegawai

Sebagai salah satu faktor penting dalam pengelolaan SDM, Aerowisata menaruh perhatian yang besar pada peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai dengan kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Jenis program kesejahteraan pegawai yang diberikan Aerowisata selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Kebijakan Remunerasi Pegawai

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Jumlah kesejahteraan pegawai Aerowisata selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Aerowisata menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perusahaan. Selama tahun 2018, PT Aero Wisata menerapkan sistem remunerasi pegawai dengan melakukan penyesuaian gaji pegawai yang dilakukan dengan model peningkatan umum (*general increase*) kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi (*merit increase*) kinerja pegawai.

Employee Career Development

Aerowisata provides equal opportunities for all employees to develop and demonstrate their best potential to the Company. The implementation of employee career development is carried out fairly and based on the periodical performance assessment result of each employee. The employee career development is manifested in the form of projection of the positions, where the career development condition and opportunity for each employee are adjusted with competence and the Company's needs.

As part of the Company's attention to the career path of its employees, in 2018, Aerowisata carried out employee promotion for Managerial position. Aerowisata also provided career opportunities through promotion and transfer either from and to Aerowisata and vice versa.

Employee Welfare Program

As one of the important factors in the Human Capital management, Aerowisata pays great attention to the improvement of employee welfare in accordance with the Company's financial condition and performance. Aerowisata is committed to enhancing the employee welfare in order to improve performance motivation and loyalty of the employees to the Company. Types of employee welfare programs provided by Aerowisata during the last three years are as follows:

Employee Remuneration Policy

Aerowisata is continuously committed to improving employee welfare in order to enhance work motivation and the employees' loyalty to the Company. The specifications of Aerowisata's employee welfare during the last three years are as follows:

Aerowisata implements competitive remuneration standards according to the financial capacity of the Company. Throughout 2018, PT Aero Wisata has applied employee remuneration system with adjustment of employee salary based on general increase model and adapted to inflation & merit increase of the employees' performance.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan lembur, Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pensiun.
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

Sebagai bagian dari komitmen Manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan Pegawai dan harmonisasi remunerasi Aerowisata Group (terkecuali di Aerotrans mengingat kondisi dan kemampuan Perusahaan yang belum memungkinkan), di tahun 2018 telah dilakukan penyesuaian PhDP (Penghasilan Dasar Dana Pensiun) menjadi 60% dari Gaji Pegawai yang berdampak langsung terhadap peningkatan penghasilan pensiun Pegawai.

Program Pensiun

Aerowisata menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh pegawai tetapnya dalam rangka menjamin tingkat kesejahteraan pegawai ketika memasuki masa pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata Nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan pegawai hingga pegawai yang diangkat tahun 2011. Bagi Pegawai Tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI dan BNI.

Components of the employee remuneration package at PT Aero Wisata consist of salary and salary support, in the form of allowances and facilities, including:

- Positional Allowance, Employment Allowance, Overtime Allowance, Housing Allowance, Communication Facilities, Operational Vehicle Facilities, Health Facilities and Pension Facilities.
- Religious Day Allowance, Mid-Year Bonus, Year-End Bonus, and Performance Incentive (Performance Bonus)

As part of the Management's commitment in improving employee welfare and harmonizing remuneration of Aerowisata Group (except at Aerotrans since the Company's condition and ability has not sufficed), in 2018, the Pension Fund Basic Income has been adjusted to 60% of the employee salary, which directly contributed to the pension income of Employees.

Pension Program

Aerowisata has a fixed-benefit pension program for all permanent employees so that the employees can have their livelihood maintained after they retire, with the retirement age set 56 years old. This program is carried out through Aerowisata Pension Fund based on Decree of the Board of Directors of Aerowisata No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Provisions of Aerowisata.

The Aerowisata Pension Fund manages the participation fund of the employees appointed up to 2011. The Permanent Employees of PT Aero Wisata appointed in 2012 participate in the fixed-premium pension program based on Decree of the President Director of PT Aero Wisata No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Participation in Aerowisata Group Pension Fund. For the management of fixed-premium, the Company currently collaborates with BRI and BNI Pension Fund.

Program Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut, Aerowisata telah memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan tersebut, diharapkan pegawai dapat tenang dalam menjalankan aktivitas usaha dan meningkatkan produktivitas kinerjanya.

Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai yang bekerja sama dengan Perusahaan asuransi BNI life. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Pengelolaan Hubungan Industrial

Berdasarkan Pasal 1 angka 21 UU Ketenagakerjaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Perusahaan melakukan pembaruan PKB untuk periode tahun 2017-2019 yang telah disepakati bersama dan ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2017. Pembaruan PKB ini dilakukan melalui perundingan dengan Serikat Pekerja, sebagai sarana untuk menampung seluruh aspirasi pegawai dan usulan dari manajemen yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik antara pegawai dengan Perusahaan.

Healthcare Program

The Company provides health benefits both in the form of inpatient and outpatient healthcare. Aerowisata has had provisions and policy regarding healthcare for the employees and their family, which include husband/wife and two children under the age of 21 years old and may be extended up to 25 years old insofar as the children are not married and still attending formal education. This healthcare benefit is expected to provide assurance for the employees in carrying out business activities and increasing their performance productivity.

Life and Employment Insurance Program

PT Aero Wisata provides life insurance program for its employees by collaborating with BNI Life insurance company. The Company also registers all employees in the employment insurance program at BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.

Industrial Relations and Freedom of Association

Industrial Relations Management

Pursuant to Article 1 paragraph 21 of Manpower Law, the Collective Labor Agreement (CLA) serves as an agreement resulting from negotiation between a workers union or several workers unions registered at the responsible institution for employment with an enterprise or several enterprises or a group of enterprises that contains work requirements and the rights and obligations of both parties.

The Company has updated the CLA for 2017-2019 period, which has been approved and signed on May 5, 2017. This CLA update has been negotiated with the Workers Union as a means to contain all aspirations of the employees and suggestions from the management that aims to create good relationship between the employees and the Company.

Kebebasan Berserikat

Aerowisata telah menjamin kebebasan bagi seluruh pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata. Serikat Pekerja tersebut dikelola secara profesional dan digunakan sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Kebebasan berserikat ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan sistem AdMedika, serta diikusertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2018, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan Aerowisata mencapai 244 orang. Jumlah tersebut meningkat 10 % dari tahun 2017 yang mencapai 221 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh Insan Perusahaan, dengan memastikan seluruh unit operasi telah memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

Realisasi Biaya Pengelolaan SDM Tahun 2018

Pada tahun 2018 Aerowisata Group merealisasikan biaya pengembangan SDM berupa pelatihan sebesar Rp5.937.440.348, meningkat 15,66 % dari yang direalisasikan tahun 2017 sebesar Rp5.133.553.212.

Freedom of Association

Aerowisata guarantees the freedom for all its employees to join the Workers Union of Aerowisata. The Workers Union is managed professionally and serves as liaison between the employees and the Company to create harmonious and mutually beneficial relationship. This freedom of association is part of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 regarding Manpower and ILO Convention 87.

Occupational Health and Safety of Employees

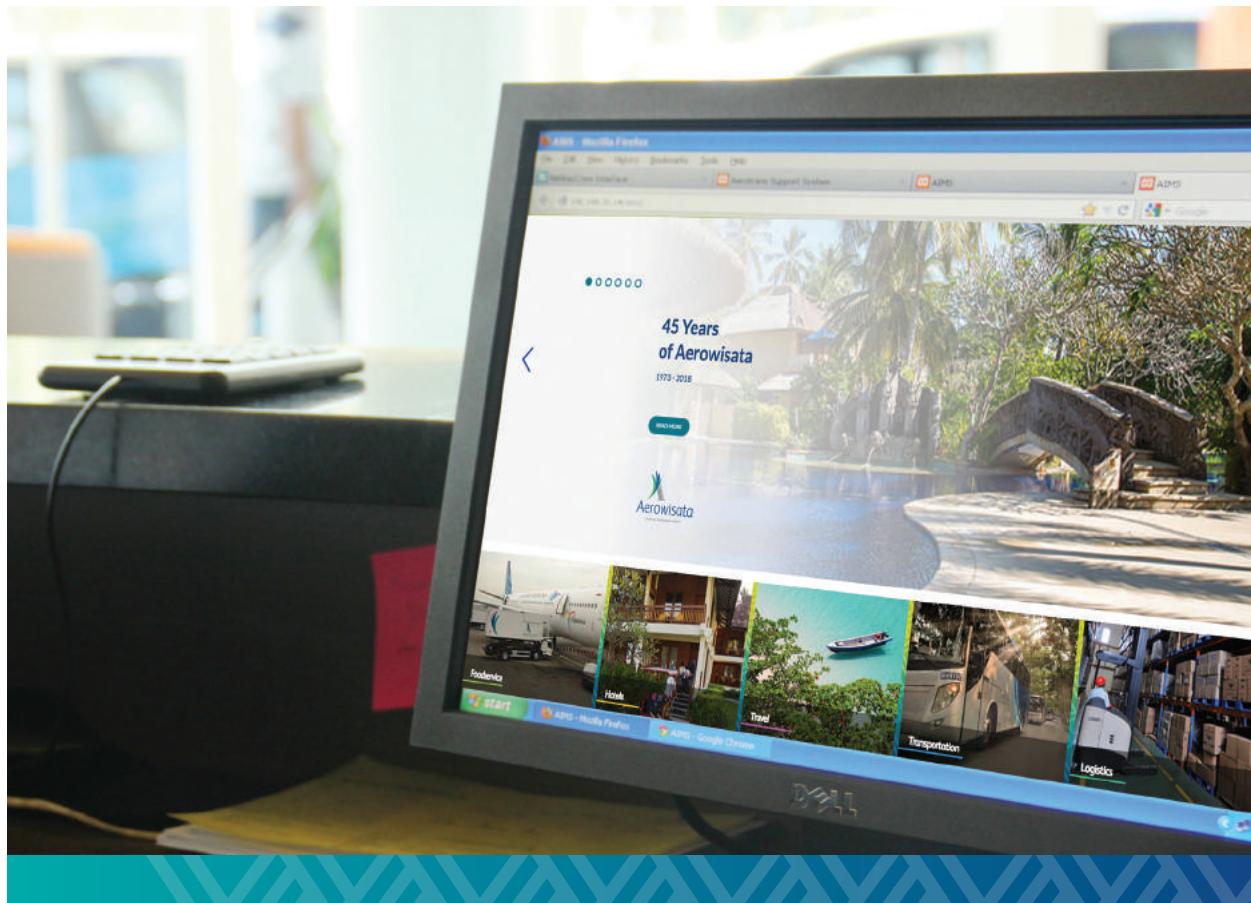
Aerowisata provides health service facilities managed supported by Garuda Sentra Medika through the AdMedika system network as well as registration in BPJS Kesehatan program. The amount of health facility received by the Company depends on their position and pursuant to the applicable provisions. Throughout 2018, the total employees and their nuclear family who participated in the health service of Aerowisata reached 244 people. This number increased 10 % from that of 2017 at 221 people.

Meanwhile, to minimize risks and prevent the occurrence of work accidents, Aerowisata strives to create a comfortable and safe work environment for all Company personnel by ensuring all units of operation owns facilities and infrastructure related to occupational health and safety aspects. Aerowisata also regularly conducts dissemination and enforce strict actions in order to grow the employees' compliance with laws and regulations on occupational safety as a culture.

HC Development Cost Realization in 2018

In 2018, Aerowisata Group realized HC development cost for trainings amounting to Rp5,937,440,348, increased 15.66 % from the realization in 2017 at Rp5,133,553,212.





TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Information and Communication Technology

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (“TIK”)

Saat ini Perusahaan tengah menghadapi perkembangan industri hospitality yang terpengaruh dengan revolusi industri 4.0, dimana para pelaku dalam industri hospitality telah memanfaatkan penggunaan teknologi digital seperti Artificial Intelligence, IOT (Internet on Things), Big Data dan Cloud Computing, agar dapat memberikan produk atau pelayanan yang lebih efisien, lebih aman, lebih mudah, lebih cepat dan murah. Kondisi ini membuat para pelaku industri dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan penggunaan teknologi tersebut, guna mencapai keberhasilan bisnis dan menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif.

Information and Communication Technology (“ICT”) Implementation

Currently, the Company is facing development of the hospitality industry that is influenced by industrial revolution 4.0. Businesses in the hospitality have utilized digital technology, such as Artificial Intelligence, IOT (Internet on Things), Big Data and Cloud Computing to provide more efficient, safer, easier, faster, and cheaper products and services. Such condition requires businesses in the industry to be able to keep up with the development of technology use, in order to achieve business success and address the increasing business competition.



Perusahaan menyadari bahwa penggunaan TIK yang andal sangatlah dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan optimal. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan TIK secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata, yang diaplikasikan dalam bentuk arsitektur TIK yang sesuai dengan arah dan tujuan bisnis Aerowisata Group.

The Company realizes that the use of reliable ICT is highly necessary to support effective, efficient, and optimal decision-making. The Company strives to develop ICT consistently and sustainably to drive the business process of Aerowisata, where it is implemented in the form of ICT architecture that aligns with the business direction and objectives of Aerowisata Group.

Perusahaan menyadari bahwa penggunaan TIK yang andal sangatlah dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan optimal. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan TIK secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata, yang diaplikasikan dalam bentuk arsitektur TIK yang sesuai dengan arah dan tujuan bisnis Aerowisata Group.

Unit Pengelola TIK

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company realizes that the use of reliable ICT is highly necessary to support effective, efficient, and optimal decision-making. The Company strives to develop ICT consistently and sustainably to drive the business process of Aerowisata, where it is implemented in the form of ICT architecture that aligns with the business direction and objectives of Aerowisata Group.

ICT Management Unit

Management of Information & Communication Technology at Aerowisata is carried out by the Information and Communication Technology Unit of Aerowisata as a unit supporting the Company's business activities.

	Klaster Kinerja
	Performance Highlights
	Laporan Manajemen
	Management Report
	Profil Perusahaan
	Company Profile
	Tinjauan Pendukung Bisnis
	Overview on Business Supports
	Analisis dan Pembahasan Manajemen
	Management Discussion and Analysis
	Tata Kelola Perusahaan
	Good Corporate Governance
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Corporate Social Responsibility
	Referensi Kriteria ARA 2018
	2018 ARA Criteria References
	Laporan Keuangan Audit
	Audited Financial Report

Tugas Pokok Unit Teknologi Informasi & Komunikasi

Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar:

1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (*user*) secara aman, cepat, tepat dan akurat.
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lainnya.
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.
4. Seluruh risiko yang berhubungan dengan aplikasi teknologi informasi di Perusahaan (seperti hacker, virus, dan lain-lain) dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

Kebijakan dan Ruang Lingkup Tata Kelola TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan yang ekselen dalam mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata Group maupun Garuda Group namun tetap dalam biaya yang efektif.

Perusahaan melakukan pemutahiran terhadap:

1. Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam IT *master plan*.
2. Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT *master plan* dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata Group. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata Group yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata Group.

Main Duties of Information & Communication Technology Unit

The Information & Communication Technology Unit of Aerowisata has the main duties to ensure that:

1. All necessary information can be obtained by the users safely, immediately, and accurately.
2. All application systems required by the Company can be implemented properly and integrated with one another.
3. All issues related to information technology application can be settled immediately, correctly, and accurately.
4. All risks related to information technology application at the Company (such as hacker, virus, and so on) can be identified and managed properly.

ICT Governance Policy and Scope

ICT management at the corporation should provide excellent service in supporting business by continuing to be in synergy with the Company's internal organization and other companies, both within Aerowisata Group and Garuda Group, while maintaining effective expenses.

The Company performs update on:

1. Three-yearly long-term plan stated in the IT master plan.
2. Policies and procedures in the management of Information and Communication Technology.

The IT master plan was prepared together with the subsidiaries to establish the IT architecture of Aerowisata Group, while policies and procedures are established individually at each company within Aerowisata Group and adjusted to the internal regulations of each company.



Implementasi Program Kerja TIK 2018

TIK - Master Plan

No.	Task Name	2018				2019				2020				2021			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1.	Establish Core System & Infrastructure																
2.	PMS Asana Blak Papua																
3.	IP Phone																
4.	PMS Killa Senggigi Beach																
5.	PMS Prama Sanur Beach																
6.	Email Enhancement																
7.	Hotel Booking Engine & Middleware																
8.	Travel System Management																
9.	Core System for Cargo																
10.	Infrastructure & Security																
11.	Develop Integrated System																
12.	Collaboration & Communication																
13.	Document Management System																
14.	Enterprise Service Bus																
15.	CRM																
16.	Dashboard Management System																
17.	HRIS																
18.	Develop Compliance IT Organization																
19.	IT Service Management																
20.	COBIT																

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2018 mengacu pada *Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2018 - 2021* yang berfokus pada *Establish Core System & Infrastructure*, *Develop Integrated System* dan *Develop Compliance IT Organization*, dengan menjalankan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan: *Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure*.

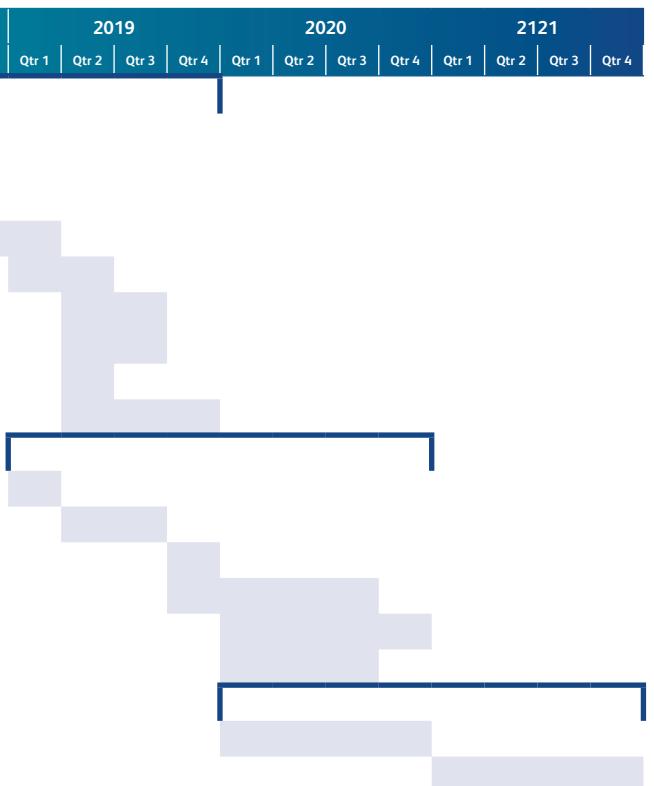
Pengembangan Aplikasi dan Infrastruktur TIK 2018

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Perbaikan dan peremajaan infrastruktur jaringan di hotel Asana Biak Papua.
- Perbaikan dan peremajaan infrastruktur di Aerofood Cengkareng, Aerofood ISTS, Aerofood HO, Aerofood AIC HO, Aerofood Bandung, Aerofood Jogja, Aerofood Surabaya, Aerofood Denpasar, Aerofood Lombok, Aerofood Medan, Aerofood Balikpapan, dan Aerofood Pekanbaru

Implementation of ICT Work Programs in 2018

ICT – Master Plan



Implementation of information and communication technology in 2018 refers to the Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2018 – 2021 that focuses on Establish Core System & Infrastructure, Develop Integrated System and Develop Compliance IT Organization, by implementing the strategies set forth by the Company: Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

Development of ICT Application and Infrastructure in 2018

The initiatives developed and implemented by the Information & Communication Technology Unit of Aerowisata throughout 2018 are as follows:

- Repair and rejuvenation of network infrastructure at Asana Biak Papua hotel.
- Repair and Rejuvenation of infrastructure at Aerofood Cengkareng, Aerofood ISTS, Aerofood HO, Aerofood AIC HO, Aerofood Bandung, Aerofood Jogja, Aerofood Surabaya, Aerofood Denpasar, Aerofood Lombok, Aerofood Medan, Aerofood Balikpapan, and Aerofood Pekanbaru.

- Implementasi PMS (*property management system*) di hotel Asana Biak Papua, Kila Senggigi Beach dan Prama Sanur Beach.
- Migrasi sistem telepon analog ke sistem telepon digital di lingkungan Aerowisata Head Office.
- Perbaikan dan peningkatan sistem Email Aerowisata Head Office, yaitu dengan melakukan migrasi dari Zimbra ke Ms Office 365.
- Implementation of PMS (property management system) at Asana Biak Papua, Kila Senggigi Beach, and Prama Sanur Beach hotels.
- Migration from analog telephone system to digital telephone system at Aerowisata Head Office.
- Repair and improvement of email system at Aerowisata Head Office by migrating from Zimbra to Ms Office 365.

Inisiatif TIK dilaksanakan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan TIK, dimana hal tersebut sesuai dengan strategi bisnis, guna mendukung proses bisnis dapat berjalan dengan cepat, tepat dan akurat.

Realisasi Biaya Pengembangan TIK 2018

Pada tahun 2018, anggaran yang digunakan untuk operasional dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebesar Rp1.484.044.537,-.

Rencana Pengembangan TIK Tahun 2019

Pada tahun 2019, dalam hal mempertahankan operasional IT system Aerowisata Group berjalan dengan baik, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan bagian yang berkelanjutan dari *Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP)* 2018- 2021 adalah sebagai berikut:

- **Core System Travel**: Pengembangan Core System Travel dibangun untuk memenuhi kebutuhan PT. Aero Globe Indonesia. Sistem yang dikembangkan merupakan solusi total bagi OTA yang dapat menangani proses bisnis Travel Agent dari hulu ke hilir dengan kanal penjualan B2C, B2B, dan B2E.
- **Core System Cargo** : Sistem ini dikembangkan untuk dapat mengelola bisnis logistik dari awal hingga akhir bisnis proses memiliki modul- modul yang terintegrasi serta fitur- fitur yang lengkap dan didesain sesuai kebutuhan PT Aero Jasa Cargo.
- **Hotel Booking Engine & Middleware**: Merupakan suatu aplikasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan Aero Hotel Management, seperti memonitor seluruh *property* yang dikelola, mengontrol serta mengelola harga dan ketersediaan kamar, *dashboard management*, dan *loyalty program*.

ICT initiatives are implemented with consideration of ICT safety aspect in accordance with the business strategy, so that business process can run quickly, correctly, and accurately.

Realization of ICT Development Cost in 2018

In 2018, the budget used for the operation and development of information and communication technology amounted to Rp1,484,044,537.

ICT Development Plan in 2019

In 2019, in order to maintain proper operation of the IT system of Aerowisata Group, the strategic plan and implementation of information and communication technology development, as a sustainable part of the Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2018-2021, are as follows:

- **Core System Travel**: The Core System Travel was developed to meet the needs of PT Aero Globe Indonesia. The system developed was a total solution for OTA that can handle Travel Agent business process from upstream to downstream with B2C, B2B, and B2E sales channels.
- **Core System Cargo**: This system was developed to manage logistics business from the beginning to the end of its business process, equipped with integrated modules and complete features that are designed to meet the needs of PT Aero Jasa Cargo.
- **Hotel Booking Engine & Middleware**: This application was developed to serve the needs of Aero Hotel Management, such as to monitor the whole property under its management, control and manage prices and room availability, for dashboard management and loyalty program.

- **System Communication & Collaboration:** Implementasi aplikasi online dari Microsoft Office 365 guna meningkatkan produktifitas kerja pegawai Aerowisata melalui alat kolaborasi berupa aplikasi dari Microsoft Office 365 seperti OneDrive, Teams, One Note, Sharepoints dan Delve.
- **Document Management System:** Pengembangan Document Management System digunakan untuk di lingkungan Aerowisata. Document Management System dikembangkan dengan fitur berbasis metadata, dimana user dapat mengunggah dan menandai dokumen, mencari berdasarkan kata kunci dan tag, serta menjamin kemutahiran data dan tidak ada duplikasi dokumen.
- **Enterprise Service Bus (ESB):** ESB merupakan solusi yang dapat membuat suatu aplikasi, baik itu yang berbeda sistem operasi maupun bahasa pemrograman, dapat diintegrasikan dan dapat berkomunikasi satu dengan yang lain. Tujuannya untuk menghemat biaya integrasi dan meningkatkan kesinambungan sistem TIK Perusahaan.
- **System Communication & Collaboration:** Implementation of Microsoft Office 365 online applications to enhance work productivity of Aerowisata's, using collaboration tools in the form of Microsoft Office 365 applications, such as OneDrive, Teams, OneNote, Sharepoints and Delve.
- **Document Management System:** Development of Document Management System aims for usage within Aerowisata. The Document Management System was developed with metadata-based features, where users can upload and mark documents, search by keywords and tags, and ensure that data are updated and prevent duplication of documents.
- **Enterprise Service Bus (ESB):** ESB is a solution that enables applications, either those with different operating system or programming language, to be integrated and communicate with one another. It aims to save integration costs and enhance ICT system connectivity of the Company.





Kinerja positif yang berhasil dicapai Aerowisata pada tahun 2018 merupakan
bekal fundamental bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi besar menjadi
perusahaan *hospitality* kelas dunia berciri khas keramahan Indonesia, serta
dapat menjadi pendorong meningkatnya nilai Aerowisata bagi seluruh
pemangku kepentingan.

“ ”

The positive performance that Aerowisata has achieved in 2018 is a fundamental advantage for
the Company to realize its great vision to become the world-class hospitality corporation with
Indonesian authenticity as well as a driving force for the improvement of Aerowisata's value for all
stakeholders.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 untuk hanya mampu mencapai 3,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut berasal dari kumpulan negara maju dan negara berkembang.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi negara maju di tahun 2018 sebesar 2,2%, turun dari tahun 2017 sebesar 2,3%. Sedangkan negara berkembang hanya mampu mencetak pertumbuhan sebesar 4,2% di tahun 2018, turun dari tahun 2017 sebesar 4,3%.

OVERVIEW ON ECONOMY

OVERVIEW ON GLOBAL ECONOMY

The World Bank projected global economic growth in 2018 at 3.0% only, lower than 3.1% recorded in 2017. This slowdown in global economic growth was attributable to both groups of developed countries and emerging markets.

The World Bank estimated economic growth in developed countries in 2018 at 2.2%, a decline from 2.3% in 2017. Meanwhile, the emerging markets only managed to record 4.2% growth in 2018, a decline as well from 4.3% in 2017.

Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2016-2018 / Global Economic Growth 2016-2018

Uraian / Description	2016	2017	2018
Global	2,4 %	3,1 %	3,0 %
Kumpulan Negara Maju / Developed Countries	1,7 %	2,3 %	2,2 %
Kumpulan Negara Berkembang / Emerging Markets	3,7 %	4,3 %	4,2 %

(Sumber: Bank Dunia) / (Source: World Bank)

China sebagai pilar ekonomi dunia terbesar kedua di dunia belum berhasil mencetak tingkat pertumbuhan ekonomi yang memuaskan di tahun 2018. Sepanjang tahun 2018, pertumbuhan ekonomi China tercatat sebesar 6,6% yang merupakan angka pertumbuhan terendah sejak tahun 1990. Melemahnya perekonomian China disebabkan oleh dampak negatif dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China di tahun 2018. Selain itu, upaya pemerintah China untuk mengganti sumber pertumbuhan ekonomi dari ekspor ke konsumsi domestik juga turut memberikan dampak pelemahan.

China as the second largest pillar of global economy has not been able to record a satisfying rate of economic growth in 2018. Throughout 2018, China's economic growth was recorded at 6.6%, an all-time low figure since 1990. The weakening of China's economy was due to the adverse impact of the trade war between the United States and China in 2018. In addition, efforts of the Chinese government to shift economic growth source from export to domestic consumption also contributed to the slowdown.

Pertumbuhan Ekonomi China Tahun 2008 – 2018 / Economic Growth of China 2008 – 2018

Tahun / Year	Pertumbuhan Ekonomi China / Economic Growth of China
2018	6,4 %
2017	6,9 %
2016	6,7 %
2015	6,9 %
2014	7,2 %

(Sumber: Bank Dunia) / (Source: World Bank)

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat tercatat meningkat di tahun 2018. Pada kuartal II 2018, tingkat pengangguran turun menjadi 3,9% dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat 4,2% yang merupakan level tertinggi sejak tahun 2014. Pertumbuhan yang signifikan tersebut berasal dari pengeluaran konsumen dan investasi dan pertumbuhan ekspor yang pesat. Selain itu, pemerintah Amerika Serikat juga secara konsisten mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti pemangkasan pajak, deregulasi dan ekspansi belanja pemerintah.

Mengikuti jejak perlambatan pertumbuhan ekonomi China, kumpulan negara berkembang juga mencatatkan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 4,2% di tahun 2018. Dari kumpulan negara berkembang, Turki, Argentina dan Iran merupakan 3 (tiga) negara dengan pertumbuhan ekonomi terburuk. Perlambatan ekonomi di kawasan negara berkembang merupakan efek berkepanjangan dari tekanan pasar keuangan. Terlebih, aktivitas ekspor dan impor komoditas yang menurun di pasar global juga turut memberikan tekanan ekonomi yang cukup dalam. Dana Moneter Internasional (IMF) menghimbau agar negara berkembang memonitor beban utang masa lalu yang semakin meningkat melalui kebijakan ekonomi yang memadai.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Perkembangan ekonomi Indonesia di tahun 2018 berhasil mencetak prestasi yang memuaskan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07% dan merupakan tingkat pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

On the contrary, the economic growth of the United States improved in 2018. In the second quarter of 2018, the unemployment rate dropped to 3.9% while Gross Domestic Product (GDP) rose 4.2%, which was the highest since 2014. This significant growth was attributable to consumer expenses and investment as well as the vast growth in export. Furthermore, the United States government also consistently stipulated policies that support economic growth, such as tax reduction, deregulation, and expansion of government expenditure.

Following the slowdown of China's economic growth, the emerging market group also recorded a decrease in economic growth to 4.2% in 2018. From this group, Turkey, Argentina, and Iran were the 3 (three) countries with the lowest economic growth. Economic deceleration in the emerging markets was the prolonged effect of the financial market pressure. Moreover, the declining commodity export and import activities in the global market also caused severe economic pressure. The International Monetary Fund (IMF) advised the emerging markets to monitor their increasing past debt expenses through adequate economic policies.

OVERVIEW ON NATIONAL ECONOMY

Indonesian economic development in 2018 managed to achieve a satisfying performance. Based on data collected by Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, higher than 5.07% recorded in 2017 and was the highest achievement since 2014.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014 - 2018 / Economic Growth of Indonesia 2014 – 2018

Tahun / Year	Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth
2018	5,17 %
2017	5,07 %
2016	5,02 %
2015	4,79 %
2014	5,02 %

(Sumber: Badan Pusat Statistik) / (Source: Statistics Indonesia)

Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 mencapai Rp14.837,4 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp13.587,2 triliun. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan kontribusi dari lima lapangan usaha, antara lain industri pengolahan sebesar Rp2.947,3 triliun; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp1.931,9 triliun; pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar Rp1.900,4 triliun; konstruksi sebesar Rp1.562,3 triliun; dan yang terakhir pertambangan dan penggalian sebesar Rp1.199 triliun.

Angka PDB per kapita pada 2018 tercatat sebesar Rp56 juta, lebih tinggi dari PDB per kapita tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp51,9 juta dan Rp47,9 juta. Angka tersebut didapatkan dari total PDB berdasarkan harga pelaku secara kumulatif selama 2018 dan dibagi dengan jumlah penduduk Indonesia di 2018. Meningkatnya PDB per kapita di tahun 2018 memberikan *multiplier effect* pada kenaikan daya beli masyarakat atau konsumsi yang merupakan salah satu roda pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Gross Domestic Product (GDP) in 2018 reached Rp14,837.4 trillion, which has increased from that of 2017 at Rp13,587.2 trillion. This achievement was due to the increasing contribution from five business fields, including the processing industry by Rp2,947.3 trillion; wholesale, retail, and repair of cars and motorcycles by Rp1,931.9 trillion; agriculture, forestry, and fishery by Rp1,900.4 trillion; construction by Rp1,562.3 trillion; and finally mining and excavation by Rp1,199 trillion.

The GDP per capita in 2018 was recorded at Rp56 million, higher than that of 2017 and 2016 by Rp51.9 million and Rp47.9 million respectively. This figure was derived from the total GDP based on cumulative price during 2018 divided by the total Indonesian population in 2018. The increasing GDP per capita in 2018 resulted in multiplier effect to the increase in purchasing power or consumption of the society, which was one of the driving factors of national economic growth.

PDB Per Kapita Indonesia Tahun 2014-2018 / GDP per Capita of Indonesia 2014-2018

Tahun / Year	PDB Per Kapita (Rp Juta) / GDP per Capita (million Rp)
2018	56,0
2017	51,9
2016	47,9
2015	45,1
2014	41,9

(Sumber: Badan Pusat Statistik) / (Source: Statistics Indonesia)

Selain mencapai prestasi pertumbuhan ekonomi 2018 yang memuaskan, penerimaan negara sampai akhir 2018 tercatat sebesar Rp1.936 triliun atau lebih tinggi dari target APBN 2018 sebesar Rp1.894 triliun dan naik 18,2% dari tahun sebelumnya. Tembusnya target penerimaan negara disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan penerimaan pajak sebesar 15,2%, bea cukai 14,7% dan PNBP tumbuh sebesar 28,4%. Kementerian Keuangan juga mencatatkan belanja negara tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.210 triliun, tumbuh 11% dari tahun sebelumnya, sehingga defisit anggaran sepanjang 2018 tercatat sebesar 1,86% terhadap PDB.

Other than the satisfying achievement in economic growth, the state revenue by the end of 2018 was recorded at Rp1,936 trillion or higher than the target of the State Budget at Rp1,894 trillion and increased 18.2% from the previous year. The achievement of the state revenue target was attributable to several factors, such as growth in tax income by 15.2%, customs duty by 14.7%, and Non-Tax State Revenue by 28.4%. The Ministry of Finance also recorded state expenditure in 2018 at Rp2,210 trillion, grew by 11% from the previous year, hence the budget deficit during 2018 was recorded at 1.86% of the GDP.

Bank Indonesia mencatatkan realisasi tingkat inflasi sebesar 3,13 %, lebih kecil dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,61 %. Angka tersebut berada pada kisaran target tahun 2018 sebesar 3,5 % plus minus 1 %. Inflasi pada bulan Desember 2018 disebabkan oleh kenaikan harga bahan makanan 1,45 %, sehingga memberikan kontribusi sebesar 0,29 %, serta sektor transportasi, komunikasi dan jasa keuangan yang memiliki tingkat inflasi 1,28 % sehingga memberikan andil sebesar 0,24 %.

Bank Indonesia recorded inflation realization at 3.13%, lower than that of 2017 at 3.61 %. This figure fell within the targeted range in 2018 at 3.5% plus minus 1%. Inflation in December 2018 was caused by the rising food price by 1.45 %, thus contributing 0.29 %, as well as the transportation, communication, and financial service sector which scored 1.28% inflation, contributing 0.24 %.

**Tabel Perbandingan Target Inflasi dan Aktual Inflasi Tahun 2014 – 2018 /
Table of Comparison between Inflation Target and Actual Inflation 2014 – 2018**

Tahun / Year	Target Inflasi / Inflation Target (%)	Aktual Inflasi / Actual Inflation (%)
2018	3,5±1 %	3,13
2017	4±1 %	3,61
2016	4±1 %	3,02
2015	4±1 %	3,35
2014	4,5±1 %	8,36

(Sumber: Bank Indonesia) / (Source: Bank Indonesia)

Di sisi lain, berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tercatat melemah cukup dalam di tahun 2018 di angka Rp14.300 per dolar AS. Nilai tukar tersebut melebihi asumsi nilai tukar rupiah dalam APBN 2018 yang ditetapkan sebesar Rp13.400 per dolar AS. Sepanjang tahun, nilai tukar rupiah mengalami volatilitas yang tinggi. Namun dibandingkan dengan negara lain seperti Afrika Selatan dan Turki, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS masih dinilai lebih kuat.

TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA

Industri pariwisata merupakan salah satu komoditas utama nasional. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Pariwisata, sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah devisa dari sektor pariwisata diproyeksikan mampu mencapai USD17,6 miliar, lebih tinggi dari realisasi devisa tahun 2017 sebesar USD15 miliar. Jumlah proyeksi tersebut sudah menyamai nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor crude palm oil (CPO) di tahun 2018 yang merupakan penyumbang devisa terbesar.

On the other hand, based on data collected by Bank Indonesia, the rupiah exchange rate against US Dollar depreciated significantly in 2018 at Rp14,300 per US Dollar. This exchange rate exceeded the assumption of State Budget 2018 at Rp13,400 per US Dollar. Throughout the year, the rupiah exchange rate was highly volatile. Nevertheless, compared to other countries such as South Africa and Turkey, the rupiah exchange rate against US Dollar remained stronger.

OVERVIEW ON TOURISM INDUSTRY

The tourism industry is one of the major national commodities. Based on data by the Ministry of Tourism, until the end of 2018, the total foreign exchange income from the tourism sector was projected to reach USD17.6 billion, higher than the realization of foreign exchange income in 2017 at USD15 billion. This projection was equal to the value of foreign exchange income from crude palm oil (CPO) export in 2018, which was the largest contributor to the foreign exchange income.



Kenaikan pendapatan devisa yang berasal dari industri pariwisata pada tahun 2018 juga didukung oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kenaikan jumlah kunjungan wisman di tahun 2018 sebesar 15,81 juta wisman, naik 12,58% dibandingkan jumlah kunjungan wisman tahun 2017 sebanyak 14,04%. Sedangkan dari segi kebangsaan, kunjungan wisman terbanyak berasal dari negara ASEAN, khususnya Singapura (17,5%), Malaysia (17,03%) dan Timor Leste (10,76%).

The increasing foreign exchange income from the tourism industry in 2018 was also supported by the increase in international tourists. Statistics Indonesia (BPS) reported the increase in total international tourists in 2018 at 15.81 million tourists, up 12.58% compared to that of 2017 at 14.04%. Meanwhile, in terms of nationality, the international tourists mostly came from ASEAN countries, especially Singapore (17.5%), Malaysia (17.03%), and Timor Leste (10.76%).

Jumlah Kunjungan Wisman Tahun 2014-2018 / Total International Tourists 2014-2018

Tahun / Year	Jumlah Wisman (juta orang) / Total International Tourists (million people)
2018	15,81
2017	14,04
2016	11,52
2015	10,41
2014	9,44

(Sumber: Badan Pusat Statistik) / (Source: Statistics Indonesia)



Di tahun 2018, Aerowisata berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp3.431,22 miliar, meningkat Rp232,66 miliar atau 7,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.198,56 miliar. Perubahan Pendapatan tersebut terutama berasal dari Katering Pesawat yang naik sebesar Rp123,12 miliar atau 6,01% dan kenaikan Transportasi sebesar Rp71,73 miliar atau 21,92%. Selain itu, Aerowisata juga turut mencatatkan kenaikan Pendapatan dari Biro Perjalanan, Makanan dan Minuman, Kargo, Tiket dan Lain-lain.

In 2018, Aerowisata managed to book Revenues amounting to Rp3,431.22 billion, up Rp232.66 billion or 7.27 % compared to that of 2017 at Rp3,198.56 billion. Such change in Revenues mainly came from the increase in Aircraft Catering by Rp123.12 billion or 6.01 % and increase in Transportation by Rp71.73 billion or 21.92 %. In addition, Aerowisata also recorded increase in Revenues from Tours and Travel, Food and Beverage, Cargo, Ticketing, and Others.

Jumlah kunjungan wisman di tahun 2018 terdiri dari wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 10,08 juta kunjungan, pintu masuk laut sebanyak 3,22 juta kunjungan dan pintu masuk darat sebanyak 2,51 juta kunjungan.

Sementara, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Desember 2018 mencapai rata-rata 59,75 % atau naik 0,22 poin bila dibandingkan TPK pada bulan Desember 2017 yang mencapai 59,53 %. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang pada bulan Desember 2018 tercatat selama 1,75 hari, naik 0,03 poin dibandingkan Desember 2017.

Total visits of international tourists in 2018 consist of those entering through air entrance at 10.08 million visits, sea entrance at 3.22 million visits, and land entrance at 2.51 million visits.

Meanwhile, Room Occupancy Rate of star-classified hotels in Indonesia by December 2018 reached an average of 59.75 % or up by 0.22 point compared to the room occupancy rate in December 2017 at 59.53 %. The average duration of stay of foreign and Indonesian guests at star-classified hotels in December 2018 was recorded at 1.75 days, up by 0.03 point compared to that of December 2017.

	Klaster Kinerja
	Performance Highlights
	Laporan Manajemen
	Management Report
	Profil Perusahaan
	Company Profile
	Tinjauan Pendukung Bisnis
	Overview on Business Supports
	Analisis dan Pembahasan Manajemen
	Management Discussion and Analysis
	Tata Kelola Perusahaan
	Good Corporate Governance
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Corporate Social Responsibility
	Referensi Kriteria ARA 2018
	2018 ARA Criteria References
	Laporan Keuangan Audit
	Audited Financial Report



Walaupun jumlah wisman meningkat di tahun 2018, namun angka pencapaian tersebut belum mampu mencapai target yang ditetapkan sebanyak 17 juta wisman. Kementerian Pariwisata melaporkan bahwa belum tercapainya target wisman disebabkan oleh faktor bencana alam, polemik zero dollar tours wisman Tiongkok dan bencana teknologi, seperti kecelakaan pesawat.

Pemerintah telah berusaha mendorong peningkatan kinerja industri pariwisata dengan memperluas promosi dan pemasaran, pengembangan destinasi-destinasi wisata yang baru, serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu program penggarapan industri pariwisata yang telah dijalankan pemerintah adalah penetapan 10 destinasi prioritas atau biasanya disebut 10 Bali Baru. Di tahun 2018, pemerintah memfokuskan pengembangan di 4 (empat) kawasan, yaitu Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur dan Danau Toba. Melalui branding 10 destinasi prioritas, target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara diharapkan dapat tercapai di tahun 2019.

Although the number of international tourists in 2018 has increased, such achievement has not reached the target of 17 million international tourists. The Ministry of Tourism reported that this unattained target was due to the factors of natural disasters, zero dollar tours polemics of Chinese tourists, and technological disaster, such as airplane accidents.

The government has put efforts to drive the performance of the tourism industry by expanding promotion and marketing, developing new tourist destinations, as well as developing qualified Human Resources (HR). Among the programs to invigorate tourism industry that has been carried out by the government includes the establishment of 10 priority destinations or commonly called the 10 New Bali. In 2018, the government focused development in 4 (four) areas, namely Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur, and Lake Toba. Through the branding of these 10 priority destinations, the target of 20 million international tourists is expected to be achieved in 2019.

Komitmen pemerintah dalam mempromosikan keindahan alam dan budaya Indonesia telah diakui di panggung internasional. Pada acara *Beijing International Travel Expo* (BITE) pada bulan Juni 2018, *Wonderful Indonesia* (WI) berhasil memperoleh 2 (dua) penghargaan, yaitu sebagai *Most Popular Booth Awards* dan *Most Outstanding Booth Awards*. Disamping itu, Indonesia juga berhasil meraih 15 penghargaan dalam *ASEAN Tourism Awards* 2018. Kinerja Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan industri pariwisata Indonesia juga dilegitimasi melalui penghargaan *The Best Marketing Minister of Tourism of ASEAN* dalam Anugerah MarkPlus Marketeer of The Year (MoTY) 2018 yang diraih oleh Menteri Pariwisata, Bapak Arief Yahya.

Indonesia masih memiliki potensi terpendam yang cukup besar di industri pariwisata untuk dikembangkan. Melalui kerjasama pemerintah dengan pelaku industri pariwisata, kinerja sektor tersebut diharapkan akan semakin memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan negara dan juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Aerowisata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* melalui pelayanan dan produk yang inovatif. Aerowisata melayani konsumennya melalui 5 (lima) lini bisnis utama yang dijalankan oleh Aerowisata Group dan Anak Perusahaan, antara lain: *Foodservice*, *Hotels*, *Travel*, *Transportation* dan *Logistics*. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha serta pertumbuhan produktivitas, pendapatan dan profitabilitas lini-lini bisnis Aerowisata di tahun 2018.

The government's commitment to promoting the beauty of Indonesian nature and culture has received international recognition. At Beijing International Travel Expo (BITE) in June 2018, Wonderful Indonesia (WI) received 2 (two) awards, namely the Most Popular Booth Award and Most Outstanding Booth Award. Furthermore, Indonesia also managed to achieve 15 awards at the ASEAN Tourism Awards 2018. Performance of the Ministry of Tourism in promoting Indonesian tourism industry was also acknowledged with the award of The Best Marketing Minister of Tourism of ASEAN at MarkPlus Marketeer of The Year (MoTY) Awards 2018, received by the Minister of Tourism, Mr. Arief Yahya.

Indonesia has an immense hidden potential in its tourism industry that can be developed. Through cooperation between the government and entities in the tourism industry, the sector's performance is expected to contribute greatly to the state revenue and create work opportunities for the Indonesian society.

OVERVIEW ON OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Aerowisata is a company that engages in hospitality through innovative services and products. Aerowisata serves its customers through its 5 (five) major lines of business managed by Aerowisata Group and Subsidiaries, namely: Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics. Explanation regarding business description as well as growth in the productivity, revenue, and profitability of Aerowisata's lines of business in 2018 is as follows.



FOODSERVICE

Deskripsi Usaha

Foodservice merupakan segmen usaha di bidang penyediaan makanan (*catering services*) dikelola oleh PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS). Aerofood ACS merupakan Entitas Anak Aerowisata yang memiliki fokus usaha pada penyediaan layanan makan dan minum di dalam penerbangan komersial baik domestik maupun internasional (*In-Flight Catering*). Di samping melayani penerbangan, Aerofood ACS juga hadir dalam memberikan layanan catering berkelas untuk perusahaan dan institusi ternama di Indonesia.

Produktivitas

Produktivitas Foodservice Tahun 2017 - 2018 / Productivity of Foodservice 2017 – 2018

(dalam satuan pax / in pax)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
GA Meal Up Lift	29.384.879	28.208.877	1.176.002	4,17 %	29.892.703	98,30 %
Non GA Meal Up Lift	6.919.241	5.905.006	1.014.235	17,18 %	7.699.639	89,86 %
Industrial Meal Cover	8.073.517	5.808.658	2.264.859	38,99 %	11.429.647	70,64 %
Commercial Meal Cover	18.727	234.895	(216.168)	-92,03 %	215.542	8,69 %
Jumlah / Total	44.396.364	40.157.436	4.238.928	10,56%	49.237.531	90,17%

Pada tahun 2018, Aerofood ACS berhasil mencatatkan produksi sebesar 44.396.364 pax, naik 10,56 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 40.157.436 pax. Peningkatan tersebut terutama berasal dari *Industrial Meal Cover* dengan kenaikan tingkat produksi sebesar 2.264.859 pax atau 38,99 %, seluruh lini usaha *Industrial Meal Cover* yaitu *Healthcare Catering*, *Town Catering* dan *Oil Mining Catering* menunjukkan kenaikan, terutama pada *Town Catering* dan *Healthcare Catering* dikarenakan adanya penambahan *customer* baru.

Selain itu, secara nominal Aerofood ACS juga mencatatkan kenaikan produktivitas pada *GA Meal Up Lift* dan *Non GA Meal Up Lift* di tahun 2018 masing-masing sebesar 1.176.002 pax (4,17 %) dan 1.014.235 pax (17,18 %). Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah maskapai penerbangan yang dilayani di tahun 2018. Peningkatan terjadi di Foreign Airline yaitu yaitu Emirates Airline, China Southern Airlines, Singapore Airlines, Saudi Arabian Airlines, Xiamen Airlines, Virgin Australia, Air Asia X, Air China Ltd, Air New Zealand, Vietnam Airlines, Phillipine Airlines, Royal Brunei Airlines, Asiana Airlines, Air Nugini Ltd dan Domestic Airline yaitu Nam Air, Pelita Air Service.

FOODSERVICE

Business Description

Foodservice is a business segment that engages in catering services and is managed by PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS). Aerofood ACS is a Subsidiary of Aerowisata with business focus on inflight catering for commercial flights, both domestic and international. Other than serving airlines, Aerofood ACS also provides top class catering services for reputable companies and institutions in Indonesia.

Productivity

Produktivitas Foodservice Tahun 2017 - 2018 / Productivity of Foodservice 2017 – 2018

(dalam satuan pax / in pax)

In 2018, Aerofood ACS managed to record production at 44,396,364 pax, up by 10.56 % compared to that of 2017 at 40,157,436 pax. This increase mainly came from the segment of Industrial Meal Cover with an increase in production level reaching 2,264,859 pax or 38.99 %. All business lines of Industrial Meal Cover, namely Healthcare Catering, Town Catering, and Oil Mining Catering demonstrated an improvement, especially in the Town Catering and Healthcare Catering, due to the addition of new customers.

In addition, Aerowisata recorded an increase in the productivity of Foodservice in *GA Meal Up Lift* and *Non-GA Meal Up Lift* in 2018 amounting to 1,176,002 pax (4,17 %) and 1,014,235 pax (17.18 %), respectively. This was caused by an increase in the number of airlines served in 2018, namely in Foreign Airlines such as Emirates Airline, China Southern Airlines, Singapore Airlines, Saudi Arabian Airlines, Xiamen Airlines, Virgin Australia, Air Asia X, Air China Ltd, Air New Zealand, Vietnam Airlines, Philippine Airlines, Royal Brunei Airlines, Asiana Airlines, and Air Niugini Ltd, and in Domestic Airlines such as Nam Air and Pelita Air Service.

Dari segi komposisi, kontribusi pemesanan pax Foodservice terbesar di 2018 berasal dari GA Meal Up Lift sebesar 29.384.879 pax atau setara dengan 66,19 %. Disusul oleh Industrial Meal Cover dan Non GA Meal Up Lift dengan kontribusi terhadap jumlah pax 2018 sebesar 18,19 % dan 15,59 %.

In terms of composition, largest contributor to the ordered pax of Foodservice in 2018 was the Meal Up Lift by 29,384,879 pax or equivalent to 66.19 %, followed by Industrial Meal Cover and Non-GA Meal Up Lift with contribution to the total pax in 2018 of 18.19 % and 15.59 % respectively.

Pendapatan

Pendapatan Foodservice Tahun 2017 - 2018 / Foodservice Revenue 2014 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
Pendapatan / Revenues	2.172.484	2.047.906	124.578	6,08 %	2.470.332	87,94 %
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.821.178	1.745.996	75.182	4,31 %	2.018.444	90,23 %
Laba Kotor / Gross Profit	351.306	301.910	49.396	16,36 %	451.888	77,74 %
Beban Operasional / Operating Expenses	67.065	282.682	(215.617)	-76,28 %	285.800	23,47 %
Laba Operasional / Operating Profit	284.241	19.228	265.013	1378,27%	166.088	171,14%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	97.679	47.446	50.233	105,87%	167.514	58,31%
Beban Pajak / Tax Expense	26.850	10.001	16.849	168,47%	41.879	64,11%
Jumlah Laba Bersih / Total Net Profit	70.829	37.445	33.384	89,15%	125.635	56,38%

Aerowisata mencatatkan Pendapatan yang berasal dari Foodservice di tahun 2018 sebesar Rp2,17 triliun, naik Rp124,58 miliar atau 6,08 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,05 triliun. Kenaikan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan produksi sebesar 44.396.364 pax di tahun 2018, naik 10,56 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 40.157.436 pax. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Industrial Meal Cover sebesar 38,99 %.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Catering Pesawat memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Foodservice sebesar 23 % dan diikuti oleh Industrial Catering sebesar 10 %.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Laba Bersih dari lini usaha Foodservice sebesar Rp70,83 miliar, naik Rp33,38 miliar atau 89,15 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp37,45 miliar. Kenaikan Laba Bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Industrial Catering dan kenaikan pendapatan Incentive ISTS.

Aerowisata recorded Revenue from Foodservice in 2018 at Rp2.17 trillion, up Rp124.58 billion or 6.08 % compared to that of 2017 at Rp2.05 trillion. This increase in Revenue was mainly due to the rising production in 2018 which reached 44,396,364 pax, rose 10.56 % from 40,157,436 pax in 2017, due to the contribution of Industrial Meal Cover segment by 38.99 %.

In terms of composition, in 2018, Aircraft Catering provided the largest contribution to the Revenue of Foodservice by 23 %, followed by Industrial Catering by 10 %.

Profitability

In 2018, Aerowisata recorded Net Profit from Foodservice line of business at Rp70.83 billion, up Rp33.38 billion or 89.15 % compared to that of 2017 at Rp37.45 billion. This increase in Net Profit was mostly caused by the increased Revenues of Industrial Catering and Incentive ISTS.

HOTELS

Deskripsi Usaha

Lini Bisnis Hotels Aerowisata telah berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dan dukungan penuh dari grup perusahaan, Aerowisata Hotels terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan yang memberikan pelayanan hotel bagi tamu kunjungan bisnis atau wisata.

Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator)
- PT Aero Hotel Management
- PT Senggigi Pratama Internasional
- PT Bina Inti Dinamika

4 (Empat) hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata adalah:

- Prama Sanur Beach
- Kila Senggigi Beach
- Prama Grand Preanger
- Asana Biak Papua

Selain 4 (empat) hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, lini bisnis hotel juga melakukan pengelolaan 6 (enam) hotel dibawah hotel operator, PT Aero Hotel Management (AHM), yaitu:

- Asana Kawanua Jakarta
- Asana Sincerity Dorm
- Asana Pangrango Bogor
- Asana Nevada Ketapang
- Asana Grove Yogyakarta
- Asana Puri Maharani

HOTELS

Business Description

Aerowisata's Hotels Line of Business has rapidly developed since the establishment of its first hotel in 1974 at Sanur Beach, Bali. With over four decades of experience and full support of the company group, Aerowisata Hotels constantly moves forward to become the leading company in the hospitality industry, providing hospitality service for business guests and tourists.

Subsidiaries incorporated in the Hotels Line of Business include:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
- PT Aero Hotels Management
- PT Senggigi Pratama Internasional
- PT Bina Inti Dinamika

PT Aero Wisata owned 4 (four) hotels, namely:

- Prama Sanur Beach
- Kila Senggigi Beach
- Prama Grand Preanger
- Asana Biak Papua

In addition to these 4 (four) hotels, the Company's hotels business managed 6 (six) hotels under one hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (AHM). These 6 (six) hotels are:

- Asana Kawanua Jakarta
- Asana Sincerity Dorm
- Asana Pangrango Bogor
- Asana Nevada Ketapang
- Asana Grove Yogyakarta
- Asana Puri Maharani

Produktivitas**Productivity****Produktivitas Hotels Tahun 2017-2018 / Productivity of Hotels 2017-2018**

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
Jumlah Kamar Tersedia / Total Available Rooms (unit)	332.014	33.142	298.872	901,79 %	348.423	95,29 %
Jumlah Kamar Terhuni / Total Occupied Rooms (unit)	234.939	232.549	2.390	1,03 %	229.611	102,32 %
Jumlah Kamar Terjual / Total Sold Rooms (unit)	233.058	230.728	2.330	1,01 %	225.019	103,57 %
Tingkat Hunian / Occupancy Rate (%)	70,76	70,17	1	0,84 %	66	107,21 %
Tarif Kamar Rata-Rata / Average Room Rate (Rp)	656.985	673.376	(16.391)	-2,43 %	668.958	98,21 %
Rev PAR (Rp)	461.172	468.791	(7.619)	-1,63 %	440.843	104,61 %
Total Food Cover	1.035.518	982.889	52.629	5,35 %	800.387	129,38 %
Average FB Cover (Rp)	88.434	88.551	(117)	-0,13 %	100.711	87,81 %
Managed Hotel (Room)	2.096	1.096	1.000	91,24 %	1.609	130,27 %

Di tahun 2018, Aerowisata berhasil membukukan pertumbuhan produktivitas yang positif dari segmen Hotels dalam aspek Jumlah Kamar Tersedia, Jumlah Kamar Terhuni, Jumlah Kamar Terjual, Tingkat Hunian, Total Food Cover dan Managed Hotel.

Pertumbuhan yang tertinggi dapat dilihat dari jumlah kamar hotel yang dioperasikan oleh Aerowisata di tahun 2018 sebanyak 2.096 kamar, naik 1.000 kamar atau setara dengan 91,24 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1.096 kamar.

In 2018, Aerowisata managed to book positive productivity growth from Hotels segment in terms of Total Available Room, Total Occupied Room, Total Sold Room, Occupancy Rate, Total Food Cover, and Managed Hotel.

The highest growth was displayed by the amount of hotel rooms operated by Aerowisata in 2018 which reached 2,096 rooms, grew by 1,000 rooms or 91.24 % compared to that of 2017 recorded at 1,096 rooms.

Tingkat Hunian Kamar / Room Occupancy Rate

Hotel / Hotel	2018	2017
Prama Sanur Beach	72 %	73 %
Kila Senggigi Beach	65 %	77 %
Prama Grand Preanger	60 %	61 %
Asana Biak Papua	86 %	85 %

Jumlah Kamar Terhuni di tahun 2018 tercatat sebanyak 234.939 unit, naik 2.390 unit atau 1,03 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 232.549 unit. Kenaikan tersebut terutama dikontribusi oleh Hotel Asana Biak Papua yang mencatatkan tingkat hunian kamar sebesar 86 %. Sedangkan tingkat hunian Prama Sanur Beach, Kila Senggigi Beach dan Prama Grand Preanger mencatatkan penurunan jumlah tamu yang disebabkan oleh faktor bencana alam.

Total Occupied Rooms in 2018 amounted to 234,939 units, grew by 2,390 units or 1,03 % compared to that of 2017 which was 232,549 units. This increase was mainly contributed by Hotel Asana Biak Papua which recorded room occupancy rate reaching 86 %. Meanwhile, the occupancy rate of Prama Sanur Beach, Kila Senggigi Beach and Prama Grand Preanger recorded a decline in the number of guests due to the force majeure factor.

Dari segi komposisi, jumlah tamu terbesar diraih oleh Prama Sanur Beach yaitu sebesar 54% atau sebanyak 203.098 tamu. Setelah Prama Sanur Beach yang kedua dari Kila Senggigi Beach sebesar 20% atau sebanyak 75.220 tamu. Penurunan jumlah tamu terdapat di Prama Sanur Beach sebesar 2% dibandingkan periode 2017. Efek meletusnya gunung agung masih terasa di kuartal IV 2018 untuk hotel tersebut.

Penurunan jumlah tamu juga terdapat di Kila Senggigi Beach sebesar 18% dibandingkan periode 2017. Hal ini disebabkan efek gempa bumi di Lombok pada kuartal III 2018 yang sangat berpengaruh pada jumlah tamu hotel tersebut. Prama Grand Preanger memiliki jumlah tamu sebanyak 75.886 tamu atau meningkat sebesar 0% dibandingkan periode tahun 2017.

Pendapatan

Aerowisata mencatatkan Pendapatan yang berasal dari Hotels di tahun 2018 sebesar Rp298,4 miliar, naik Rp1,1 miliar atau 0,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp297,2 miliar. Kenaikan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan makanan dan minuman serta *management fee* atas pengelolaan hotel pihak ketiga.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 pendapatan kamar memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Hotels sebesar 51% dan diikuti oleh pendapatan makanan dan minuman sebesar 30%.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Laba Bersih dari lini usaha Hotels sebesar Rp27,83 miliar, naik Rp9,11 miliar atau 48,74% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18,71 miliar. Kenaikan Laba Bersih tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya biaya operasional sehubungan dengan penerapan efisiensi serta naiknya pendapatan di luar usaha.

In terms of composition, the largest number of guests was recorded by Prama Sanur Beach reaching 54% of the total guests of the segment or 203,098 guests, followed by Kila Senggigi Beach reaching 20% or 75,220 guests. The decline in total guests was recorded by Prama Sanur Beach reaching 2% compared to that of 2017. The impact of Mount Agung eruption was one of the factors contributing to this decline in Q4/2018.

In 2018, Kila Senggigi Beach also recorded a decline in the number of guests by 18% compared to the previous year, due to the earthquake in Lombok which occurred in the Third Quarter of 2018 and impacted heavily on the number of guests staying at the hotel. Meanwhile, Prama Grand Preanger recorded total guests amounting to 75,886 guests with 0% increase compared to the previous year.

Revenue

Aerowisata recorded Revenue from Hotels in 2018 at Rp298.4 billion, up Rp1.1 billion or 0.4% compared to that of 2017 at Rp297.2 billion. This increase in Revenue was mainly due to the revenues from food and beverages and management fee for the management of third party's hotels.

In terms of composition, in 2018, revenues from rooms segment provided the largest contribution to the Revenue of Hotels by 51%, followed by revenues from food and beverages at 30%

Profitability

In 2018, Aerowisata recorded Net Profit from Hotels line of business at Rp27.83 billion, up Rp9.11 billion or 48.74% compared to that of 2017 at Rp18.71 billion. This increase in Net Profit was mostly caused by the decline in operating cost as the result of efficiency and the increase in revenues outside of business.

TRAVEL

Deskripsi Usaha

Lini Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan layanan perjalanan melalui penjualan tiket, paket-paket tur hingga layanan kargo. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Aerowisata bekerja melalui beberapa Entitas Anak yang bergerak di bidang Travel, antara lain:

Entitas Anak / Subsidiary	Produk dan Layanan / Product and Service
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator / Coordinator)	<ul style="list-style-type: none"> • Aerotavel, yang menyediakan layanan tiket pesawat domestik dan internasional, voucher hotel domestik dan internasional, paket tur yang sesuai kebutuhan pelanggan, <i>Corporate Incentive Program</i>, dokumen perjalanan dan layanan di bandara yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotavel di kota-kota besar di Indonesia. / Aerotavel, providing domestic and international flight tickets, domestic and international hotel vouchers, tour package that suits the customers' needs, Corporate Incentive Program, travel documents, and airport services which are available through seven Aerotavel branches in major cities in Indonesia. • AeroMICE, yang merupakan event organizer yang handal fokus melayani kebutuhan pasar MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention and Exhibition</i>). / AeroMICE, a reliable event organizer that focuses on serving the market needs for MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). • Aerohaji, yang menawarkan paket Haji dan Umrah. / Aerohaji, offering hajj and umrah packages.
Garuda Orient Holidays, Co. Ltd	Menawarkan dan menjual paket wisata yang dipasarkan agen wisata mitra Aerowisata di Jepang dan Korea. / Offering and selling tour packages that are marketed via Aerowisata's partner tour agencies in Japan and Korea.
PT GIH Indonesia	Menawarkan paket wisata dan bisnis domestik maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket sesuai dengan kebutuhan pelanggan di Indonesia. / Offers domestic and international tourism and business packages from Garuda Indonesia, with the choice of packages tailored to the needs of customers in Indonesia.

Produktivitas

Productivity

Produktivitas Travel Tahun 2017 - 2018 / Productivity of Travel 2017-2018

(dalam satuan pax)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018 Nominal	%	Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
Tiket / Ticket	363.387	348.421	14.966	4,30 %	411.148	88,38 %
Tour & MICE	69.114	70.548	(1.434)	-2,03 %	81.473	84,83 %
Haji, Umroh & Visa	1.199	1.539	(340)	-22,09 %	1.965	61,02 %
Travel Lain-lain / Other Travels	844	5.485	(4.641)	-84,61 %	4.985	16,93 %
Jumlah / Total	434.544	425.993	8.551	2,01%	499.571	86,98%

Pada tahun 2018, Aerowisata berhasil mencatatkan produksi sebesar 434.544 pax, naik 8.551 pax atau 2,01 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 425.993 pax. Peningkatan tersebut terutama berasal dari jumlah Tiket terjual sebesar 363.387 pax, naik 14.966 pax atau 4,30 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 348.421 pax.

In 2018, Aerowisata managed to record production at 434,544 pax, up 8,551 pax or 2.01% compared to that of 2017 at 425,993 pax. This increase mainly came from the amount of tickets sold which reached 363,387 pax, up 14,966 pax or 4.03% compared to that of 2017 recorded at 348,421 pax.

Dari segi komposisi, kontribusi produktivitas lini Travel terbesar di 2018 berasal dari Tiket sebesar 363.387 pax atau setara dengan 83,62 %. Disusul oleh Tour & MICE dengan kontribusi sebesar 15,90 %, Haji, Umroh & Visa sebesar 0,28 % dan Travel Lain-lain dengan kontribusi terhadap jumlah pax 2018 sebesar 0,19 %.

In terms of composition, largest contributor to the Travel business line in 2018 was the Ticket segment by 363,387 pax or equivalent to 83.62%, followed by Tour & MICE with 15.90% contribution, Hajj, Umroh & Visa with 0.28% contribution, and Other Travels with 0.19% contribution to the total pax in 2018.

Pendapatan

Pendapatan Travel Tahun 2017 - 2018 / Revenue of Travel 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018 Nominal	%	Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
Tiket / Ticket	46.597	37.458	9.139	24,40 %	43.450	107,24 %
Tour & MICE	100.592	110.137	(9.545)	-8,67 %	153.542	65,51 %
Haji, Umroh & Visa	39.725	46.715	(6.990)	-14,96 %	110.892	35,82 %
Jumlah Pendapatan / Revenues	186.915	194.310	(7.396)	-3,81 %	307.884	60,71 %
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	152.749	165.355	(12.606)	-7,62%	261.454	58,42%
Laba Kotor / Gross Profit	34.165	28.955	5.210	17,99%	46.430	73,58%
Beban Operasional / Operating Expenses	27.637	26.584	1.053	3,96%	35.547	77,75%
Laba Operasional / Operating Profit	6.528	2.371	4.157	175,33%	10.883	59,98%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	5.696	1.461	4.235	289,87%	9.753	58,40%
Beban Pajak / Tax Expense	1.660	422	1.238	293,36%	2.438	68,09%
Jumlah Laba Bersih Travel / Total Net Profit of Travel	4.036	1.039	2.997	288,45%	7.315	55,17%

Aerowisata mencatatkan Pendapatan yang berasal dari Travel di tahun 2018 sebesar Rp186,91 miliar, turun Rp7,40 miliar atau 3,81 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp194,31 miliar. Penurunan Pendapatan tersebut berasal dari berkurangnya penjualan Tour & MICE sebesar Rp9,55 miliar atau 8,67 % dan menurunnya penjualan paket Haji, Umroh & Visa sebesar Rp7,00 miliar atau 14,69 % di tahun 2018.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Tour & MICE memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Travel sebesar 53,82 %. Diikuti oleh Tiket dan Haji, Umroh & Visa dengan kontribusi Pendapatan masing-masing sebesar 24,93 % dan 21,25 %.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Laba Bersih dari lini usaha Travel sebesar Rp4,04 miliar, naik Rp3,00 miliar atau 288,45 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,04 miliar. Kenaikan Laba Bersih tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan di luar usaha atas penutupan GOH Australia sebesar Rp14,6 miliar.

Aerowisata recorded Revenue from Travel in 2018 at Rp186.91 billion, down Rp7.40 billion or 3.81% compared to that of 2017 at Rp194.31 billion. This decrease in Revenue was mainly contributed by the decrease in sales of Tour & Mice amounting to Rp9.55 billion or 8.67% and in sales of Hajj, Umroh & Visa package amounting to Rp7.00 billion or 14.69% in 2018.

In terms of composition, in 2018, the Tour & MICE segment provided the largest contribution to the Revenue of Travel by 53.82%. It was followed by the segments of Ticket and Hajj, Umroh & Visa which contributed 24.93% and 21.25%, respectively.

Profitability

In 2018, Aerowisata recorded Net Profit from Travel line of business at Rp4.04 billion, up Rp3.00 billion or 288.45% compared to that of 2017 at Rp1.04 billion. This increase in Net Profit was mostly caused by the revenues from outside of business due to the closing of GOH Australia which reached Rp14.6 billion.

TRANSPORTATION

Deskripsi Usaha

Aerowisata memiliki segmen usaha transportasi yang dikelola oleh Entitas Anaknya, yaitu PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans). Aerotrans dibentuk untuk memenuhi kebutuhan transportasi pelanggan, seperti fitur *dry lease* (tanpa pengemudi), *wet lease* (dengan pengemudi), *safety first & comfortable*, *flight check in on board* (Citilink) dan dukungan sistem *fleet management system*.

Produktivitas

Produktivitas Transportation Tahun 2017-2018 / Productivity of Transportation 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
GA Crew						
Total Vehicles	265	250	15	6,00 %	250	106,00 %
Total Trips	503.902	527.489	(23.587)	-4,47 %	5.037	10004,01 %
Vehicle Trips/Day	1.438	1.446	(8)	-0,55 %	1.380	104,20 %
KM Usage	36.842.623	35.220.207	1.622.416	4,61 %	31.500.000	116,96 %
Utilization Trip	5,4	5,3	0,1	2,50 %	5,5	98,00 %
GA Group						
Total Vehicles	524	576	(52)	-9,03 %	420	124,76 %
Corporate						
Total Vehicles	183	183	-	0,00 %	312	58,65 %
Retail						
Total Vehicles	54	54	-	0,00 %	70	77,14 %
Utilization Ratio	1	1	-	1,00 %	75 %	93,30 %
Dump Truck						
Total Vehicles	200	104	96	92,31 %	191	104,71 %
Pay/Load/Vehicle	26	25	1	4,00 %	25	104,00 %
Trips/Days	4	2	2	100,00 %	1	400,00 %
Number of Customer Hauling	5	3	2	66,67 %	4	125,00 %

Secara keseluruhan, Aerowisata berhasil mengembangkan tingkat produktivitas lini Transportation di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Peningkatan produktivitas tertinggi dapat dilihat pada *Total Vehicles Dump Truck* yang tercatat sebesar 200 unit di tahun 2018, naik 96 unit atau 92,31 % dibandingkan tahun 2017 sebesar 104 unit. Selain melalui kenaikan *Total Vehicles*, komponen *Dump Truck* juga mencatatkan kenaikan produktivitas pada aspek *Pay/Load/Vehicle*, *Trips/Days* dan *Number of Customer Hauling* di tahun 2018. Kinerja positif dari komponen *Dump Truck* di tahun 2018 di antaranya disebabkan oleh pembaruan standarisasi pemeliharaan serta peningkatan bahan bahan bakar.

TRANSPORTATION

Business Description

Aerowisata has a transportation business segment managed by its Subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans). Aerotrans was established to fulfill the transportation needs of the customers, such as dry lease (without driver), wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check-in on board (Citilink), and fleet management system support.

Productivity

Produktivitas Transportation Tahun 2017-2018 / Productivity of Transportation 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
GA Crew						
Total Vehicles	265	250	15	6,00 %	250	106,00 %
Total Trips	503.902	527.489	(23.587)	-4,47 %	5.037	10004,01 %
Vehicle Trips/Day	1.438	1.446	(8)	-0,55 %	1.380	104,20 %
KM Usage	36.842.623	35.220.207	1.622.416	4,61 %	31.500.000	116,96 %
Utilization Trip	5,4	5,3	0,1	2,50 %	5,5	98,00 %
GA Group						
Total Vehicles	524	576	(52)	-9,03 %	420	124,76 %
Corporate						
Total Vehicles	183	183	-	0,00 %	312	58,65 %
Retail						
Total Vehicles	54	54	-	0,00 %	70	77,14 %
Utilization Ratio	1	1	-	1,00 %	75 %	93,30 %
Dump Truck						
Total Vehicles	200	104	96	92,31 %	191	104,71 %
Pay/Load/Vehicle	26	25	1	4,00 %	25	104,00 %
Trips/Days	4	2	2	100,00 %	1	400,00 %
Number of Customer Hauling	5	3	2	66,67 %	4	125,00 %

Broadly speaking, Aerowisata managed to improve the productivity level of Transportation line in 2018 compared to that of 2017. The highest productivity improvement was demonstrated by the Total Vehicles of Dump Truck component which reached 200 units in 2018, up 96 units or 92,31 % compared to 104 units in 2017. Aside from the increase in Total Vehicles, Dump Truck component also recorded an increase in the aspects of Pay/Load/Vehicle, Trips/Days, and Number of Customer Hauling in 2018. Such positive performance of Dump Truck component was attributable to the renewal of maintenance standards as well as improvement in fuels.

Disamping itu, *Total Vehicles* dari GA Crew di tahun 2018 juga mencatatkan kenaikan sebesar 15 unit atau setara dengan 6,00 %. Seiring dengan kenaikan *Total Vehicles*, GA Crew juga mencatatkan kenaikan KM Usage di tahun 2018 sebesar 1.622.416 km atau 4,61 % dibandingkan tahun 2017.

In addition, Total Vehicles of GA Crew component also recorded an increase of 15 units or 6.00 % from total vehicles of the previous year. In line with this, GA Crew recorded an increase in KM Usage in 2018 reaching 1,622,416 km or 4.61 % compared to the previous year.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan Transportation Tahun 2017 - 2018 / Revenue of Transportation 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
Pendapatan / Revenues	412.195	337.946	74.249	21,97 %	365.222	112,86 %
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	394.455	275.778	118.677	43,03 %	295.404	133,53 %
Laba Kotor / Gross Profit	17.740	62.168	(44.428)	-71,46 %	69.818	25,41 %
Beban Operasional / Operating Expenses	49.610	48.413	1.197	2,47 %	41.516	119,50 %
Laba Operasional / Operating Profit	(31.870)	13.755	(45.625)	-331,70 %	28.302	-112,61 %
Jumlah Laba Bersih Transportation / Total Net Profit of Transportation	(12.465)	7.479	(19.944)	-266,67 %	10.022	-124,38 %

Aerowisata mencatatkan Pendapatan yang berasal dari Transportation di tahun 2018 sebesar Rp412,20 miliar, naik Rp74,25 miliar atau 21,97 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp337,95 miliar. Kenaikan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh penerapan kebijakan pengeluaran biaya Advance dan Biaya Non Operasional IDR 1 melalui persetujuan Direktur serta peremajaan kendaraan operasional Aircrew dengan pola Rental sehingga dapat menurunkan biaya-biaya seperti biaya bunga dan *maintenance*.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Air Crew memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Transportation sebesar 37 %, diikuti oleh Corporate sebesar 31 %, Non Crew sebesar 28 % dan Retail sebesar 4 %.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Rugi Bersih dari lini usaha Transportation sebesar Rp12,47 miliar, turun Rp19,94 miliar atau 266,67 % dibandingkan Laba Bersih tahun 2017 sebesar Rp7,48 miliar.

Aerowisata recorded Revenue from Transportation in 2018 at Rp412.20 billion, up Rp74.25 billion or 21.97 % compared to that of 2017 at Rp337.95 billion. This increase in Revenue was mainly due to the implementation of policy regarding expenses on Advance payment and Non-Operating Expenses of IDR 1 through the approval of Director, as well as rejuvenation of operational vehicles of Air Crew through Rental scheme so as to be able to decrease costs, such as interest and maintenance costs.

In terms of composition, in 2018, Air Crew provided the largest contribution to the Revenue of Transportation by 37 %, followed by Corporate, Non-Crew, and Retail by 31 %, 28 %, and 4 %, respectively.

Profitability

In 2018, Aerowisata recorded Net Loss from Transportation line of business at Rp12.47 billion, down Rp19.94 billion or 266.67 % compared to the Net Profit recorded in 2017 at Rp7.48 billion.

LOGISTICS

Deskripsi Usaha

Lini Bisnis Logistics Aerowisata dikelola oleh PT Aerojasa Cargo (“AJS”) dengan merk usaha “Aero Express” dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan oleh Aero Express adalah sebagai berikut:

1. *Express Service*, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui kargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.
2. *Regular Service*, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.
3. *Warehouse Management & Distribution*, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.
4. *Project Logistics*, yaitu pelanakan keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi. Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

LOGISTICS

Business Description

Aerowisata's Logistics Line of Business is managed by PT Aerojasa Cargo (“AJS”) under the brand “Aero Express”, which serves the needs of the large market.

The services provided by Aero Express are as follows:

1. Express Service, Is an Aero Express service that offers freight and package through door-to-door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at the destination according to the time that was promised.
2. Regular Service, Is an Aero Express service that offers shipment by land and sea at efficient cost yet provides clear delivery timeline and arrival according to the agreed lead time depending on the distance and arrival city.
3. Warehouse Management & Distribution, Aero Express is also ready to help customers to focus on their core business by handing over the warehouse management and distribution of the goods to Aero Express. Aero Express integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to checking and arranging the delivery of goods by air, land, sea to get to the desired end destination.
4. Project Logistics. For special projects such as the delivery and pickup of telecommunication goods to certain locations ranging from the delivery of new site installations to the location as well as picking up old equipment at the site (dismantle). Aero Express offers an integrated service concept ranging from planning, managing activities from start to finish and comprehensive completion reports. Experienced Aero Express team members will coordinate with the customer's team to ensure that every stage of the work can be done and completed according to the target and your goods are delivered on time according to the agreed upon schedule.

Produktivitas

Productivity

Produktivitas Logistics Tahun 2017 - 2018 / Productivity of Logistics 2017 – 2018

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
Tonage Door to Door (D2D)						
Airfreight	141	1.471	(1.330)	-90 %	2.865	49,2%
Seafreight/Land Transport	365	368	(3)	-0,82 %	6.335	5,76 %
FQ/FTL	5.455	988	4.467	452,13 %	2.241	243,42 %
Total Tonage Door to Door	723	2.827	(2.104)	-74,43%	11.441	6,32%
Tonage Handling						
Warehouse	9.082	7.265	1.817	25,01%	8.847	102,66%
Regulated Agent						
CLA	10.174	10.587	(413)	-3,90%	12.318	82,59%
KSO AJC-AAP	4.085	3.747	338	9,02%	6.483	63,01%
Total Tonage Handling	23.341	21.599	1.742	8,07%	27.648	84,42%
Tonage Port to Port	606	281	325	115,66%	398	152,26%
Total Tonage	31.177	24.708	6.469	26,18%	39.487	78,96%

Aerowisata mencatatkan kenaikan tingkat produksi lini Logistics pada komponen FQ/FTL pada Tonage Door to Door (D2D) sebesar 4.467 atau 452,13 %. Diikuti oleh kenaikan Warehouse pada komponen Tonage Handling sebesar 1.817 atau 25,01 %, kenaikan Total Tonage Handling sebesar 1.742 atau 8,07 %, Tonage Port to Port sebesar 325 atau 115,66 % dan Total Tonage sebesar 6.469 atau 26,18 %.

The production rate of FQ/FTL component of Tonage Door to Door (D2D) in Aerowisata's Logistics Line grew by 4,467 or 452.13 %. Such increase was followed by the Warehouse component of Tonage handling which grew by 1,817 or 25,01 %, Total Tonage Handling which grew by 1,742 or 8,07 %, Tonage Port to Port which grew by 325 or 115.66 %, and Total Tonage which grew by 6,469 or 26.18 %.

Pendapatan

Revenue

Produktivitas Logistics Tahun 2017 - 2018 / Productivity of Logistics 2017 – 2018

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan 2017-2018 / Growth in 2017-2018		Target 2018	Pencapaian / Achievement (%)
			Nominal	%		
Total Pendapatan / Total Revenue	43.336	30.887	12.449	40,30%	38.225	113,37%
Door to Door	41.865	26.449	15.416	58,28 %	26.693	156,84 %
Handling	1.471	4.438	(2.967)	-66,85 %	11.532	12,76 %
Total Beban Pendapatan / Total Cost of Revenue	33.509	25.236	(8.273)	32,78%	30.145	111,16%
Door to Door	32.137	17.871	14.266	79,83%	21.215	151,48%
Handling	1.372	7.365	(5.993)	-81,37%	8.930	15,36%
Total Biaya Operasional / Total Operating Expenses	8.702	8.552	150	1,75%	7.078	122,94%
Total Beban & Biaya / Total Expenses & Costs	42.211	33.788	8.423	24,93%	37.223	113,40%
Laba Operasional / Operating Profit	1.125	(2.901)	1.776	138,8%	1.002	112,27%
Total Pendapatan Non Operasional / Total Non-Operating Revenue	70	218	(148)	-67,89%	52	134,61 %
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	60	(2.023)	1.963	103%	(207)	129%
EBITDA	1.793	(2.474)	681	172,5%	1.505	119,14%

Aerowisata mencatatkan Pendapatan yang berasal dari Logistics di tahun 2018 sebesar Rp54,2 miliar, naik Rp 7,8 miliar atau 17 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp46,4 miliar. Kenaikan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya penjualan cargo.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 pendapatan cargo memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Logistics sebesar 79 % sisanya adalah *logistic* (pergudangan dll).

Profitabilitas

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Rugi Bersih dari lini usaha Logistics sebesar Rp13,2 miliar, naik Rp 12,7 miliar atau 1189 % dibandingkan tahun 2017 sebesar rugi Rp1,02 miliar. Kenaikan Rugi Bersih tersebut terutama disebabkan oleh beban langsung dan *operating expenses*.

Aerowisata recorded Revenue from Logistics in 2018 at Rp54.2 billion, up Rp7.8 billion or 17 % compared to that of 2017 at Rp46.4 billion. This increase in Revenue was mainly due to the increase in cargo sales.

In terms of composition, in 2018, cargo revenue provided the largest contribution to the Revenue of Logistics by 79 %, followed by logistic (warehousing, etc.).

Profitability

In 2018, Aerowisata recorded Net Loss from Logistics line of business at Rp13.2 billion, up Rp12.7 billion or 1189 % compared to that of 2017 at Rp1.02 billion. This increase in Net Loss was mostly caused by direct costs and operating expenses.



TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Aerowisata yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member of BDO International Limited*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Aerowisata, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 - 2018 /
Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2017 – 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	3.762.026	3.328.166	433.860	13,04%
Aset Lancar / Current Assets	1.391.729	1.091.079	300.650	27,56 %
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.370.297	2.237.088	133.210	5,95 %
Liabilitas / Liabilities	1.152.393	923.388	229.005	24,80%
Liabilitas Jangka Pendek / Current-Liabilities	793.735	526.565	267.171	50,74 %
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	358.658	396.823	(38.165)	-9,62 %
Ekuitas / Equity	2.609.633	2.404.778	204.854	8,52%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Aerowisata mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp3,76 triliun, naik Rp433,86 miliar atau 13,04% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp3,3 triliun. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 27,56 % dan Aset Tidak Lancar sebesar 5,95 %.

OVERVIEW ON FINANCE

This explanation regarding financial performance is prepared based on Consolidated Financial Statement of Aerowisata, presented compliant to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally applicable in Indonesia for the year ended on December 31, 2018. The financial statements has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member of BDO International Limited*) with the opinion of fair in all material respects, consolidated financial position of PT Aero Wisata and Subsidiaries on December 31, 2018, as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion on the financial performance of Aerowisata is presented by taking account of the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 - 2018 /
Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2017 – 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

By the end of 2018, Aerowisata recorded total Assets of Rp3.76 trillion, up Rp433.86 billion or 13.04% compared to the end of 2017 at Rp3.3 trillion. This increase was driven by the increase in Current Assets by 27.56 % and Non-Current Assets by 5.95 %.

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp229,01 miliar atau 24,80% menjadi Rp1,15 triliun di akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar Rp267,17 miliar atau 50,74% sehingga menjadi Rp793,74 miliar sampai dengan akhir tahun 2018. Sementara, jumlah Ekuitas tercatat meningkat sebesar Rp204,85 miliar atau 8,52% menjadi Rp2,61 triliun sampai dengan akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,40 triliun.

Total liabilities increased by Rp229.01 billion or 24.80% to Rp1.15 trillion by the end of 2018. Such increase was principally caused by the increase in Current Liabilities by Rp267.17 billion or 50.74% to Rp793.74 billion by the end of 2018. Meanwhile, total Equity was recorded to increase by Rp204.85 billion or 8.52% to Rp2.61 trillion by the end of 2018 compared to that of 2017 at Rp2.40 trillion.

Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Aerowisata tercatat sebesar Rp3,76 triliun yang terdiri dari 36,99% Aset Lancar dan 63,01% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat Rp433,86 miliar atau 13,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,33 triliun. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari Aset Lancar yang tercatat naik sebesar 27,56% dan diiringi dengan kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar 5,95% sampai dengan akhir tahun 2018.

Assets

By the end of 2018, total Assets of Aerowisata was recorded at Rp3.76 trillion, which consist of 36.99% Current Assets and 63.01% Non-Current Assets. The value of these total Assets has increased by Rp433.86 billion or 13.04% compared to that of 2017 at Rp3.33 trillion. This increase in Assets mainly came from the increase in Current Assets by 27.56% coupled with the increase in Non-Current Assets by 5.95% by the end of 2018.

Aset Lancar

Aset Lancar 31 Desember 2017 - 2018 / Current Assets December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	217.604	256.788	(39.184)	-15,26%
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable	746.351	423.169	323.182	76,37%
Piutang Lain-Lain / Other Accounts Receivable	11.121	16.781	(5.660)	-33,73%
Persediaan / Inventories	201.897	196.069	5.828	2,97%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	133.107	128.319	4.788	3,73%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	72.852	48.567	24.285	50,00%
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	7.033	20.093	(13.060)	-65,00%
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual / Non-Current Asset Held for Sale	1.763	1.293	470	36,37%
Jumlah / Total	1.391.729	1.091.079	300.650	27,56%

Per 31 Desember 2018, Aerowisata berhasil mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp1,39 triliun, naik Rp300,65 miliar atau 27,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,09 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang Usaha yang meningkat sebesar Rp323,18 miliar atau 76,37%. Selain itu, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual juga tercatat meningkat sampai dengan akhir tahun 2018.

Per December 31, 2018 Aerowisata managed to record total Current Assets amounting to Rp1.39 trillion, up Rp300.65 billion or 27.56% compared to the value per December 31, 2017 at Rp1.09 trillion. Such increase was mainly due to the increase in Trade Receivables by Rp323.18 billion or 76.37%. In addition, Inventories, Prepaid Taxes, Prepaid Expenses, and Non-Current Asset Held for Sale also increased by the end of 2018.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas 31 Desember 2017 - 2018 / Cash and Cash Equivalents December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash on Hand	2.629	4.265	(1.636)	-38,36 %
Bank / Cash in Banks	157.974	139.148	18.827	13,53 %
Deposito Berjangka / Time Deposits	57.000	113.375	(56.375)	-49,72 %
Jumlah / Total	217.604	256.788	(39.184)	-15,26 %

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp217,60 miliar, turun Rp39,18 miliar atau 15,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp256,79 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Deposito Berjangka sebesar Rp56,38 miliar atau 49,72% dan diiringi dengan penurunan jumlah Kas sebesar Rp1,64 miliar atau 38,36% sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018 was recorded at Rp217.60 Rp billion, down Rp39.18 billion or 15.26% compared to the value per December 31, 2017 at Rp256.79 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Time Deposits by Rp56.38 billion or 49.72%, coupled with the decrease in total Cash by Rp1.64 billion or 38.36% by the end of 2018.

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

Piutang Usaha 31 Desember 2017 - 2018 / Trade Accounts Receivable December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	484.707	226.040	258.668	114,43 %
Pihak Ketiga / Third Parties	261.643	197.129	64.514	32,73 %
Jumlah / Total	746.351	423.169	323.182	76,37%

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp746,35 miliar, naik Rp323,18 miliar atau 76,37% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp423,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp258,67 miliar atau 114,43% dan diiringi dengan kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp64,51 miliar atau 32,73%. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Trade Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp746.35 billion, up Rp323.18 billion or 76.37% compared to the value per December 31, 2017 at Rp423.17 billion. Such increase was mainly due to the increase in Trade Receivables from Related Parties by Rp258.67 billion or 114.43%, coupled with the increase in Trade Receivables from Third Parties by Rp64.51 billion or 32.73%. The management is of the opinion that allowance for impairment losses in receivables from third parties and related parties is sufficient.

Piutang Lain-LainOther Accounts Receivable**Piutang Lain-lain 31 Desember 2017 - 2018 / Other Accounts Receivable December 31, 2017 - 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	4.369	2.685	1.684	62,72 %
Pihak Ketiga / Third Parties	6.752	14.096	(7.344)	-52,10 %
Jumlah / Total	11.121	16.781	(5.660)	-33,73%

Piutang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp11,12 miliar, turun Rp5,66 miliar atau 33,73 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp16,78 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang Lain-lain dari Pihak ketiga yang turun sebesar Rp7,34 miliar atau 52,10 % sampai dengan akhir tahun 2018.

Other Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp11.12 billion, down Rp5.66 billion or 33.73 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp16.78 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Other Receivables from Third Parties by Rp7.34 billion or 52.10 % by the end of 2018.

PersediaanInventories**Persediaan 31 Desember 2017 - 2018 / Inventories December 31, 2017 - 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Barang Multi Guna / Multi-Purposes Goods	96.058	96.166	(108)	-0,11 %
Barang Sekali Pakai / Perishable Goods	54.259	41.414	12.845	31,02 %
Makan dan Minuman / Foods and Beverages	42.197	46.106	(3.910)	-8,48 %
Perlengkapan dan Peralatan Teknik / Technical Supplies and Tools	4.162	3.950	212	5,37 %
Perlengkapan Kebersihan / Cleaning Supplies	2.318	2.275	44	1,91 %
Alat Tulis dan Barang Cetakan / Stationeries	1.307	1.546	(239)	-15,47 %
Bahan Bakar dan Pelumas / Fuel and Oil	1.124	695	429	61,76 %
Lain-lain / Others	473	3.917	(3.444)	-87,92 %
Jumlah / Total	201.897	196.069	5.828	2,97%

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp201,90 miliar, naik Rp5,83 miliar atau 2,97 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp196,07 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya persediaan Barang Sekali Pakai sebesar Rp12,85 miliar atau 31,02 % dan diikuti dengan kenaikan pada jumlah Perlengkapan dan Peralatan Teknik, Perlengkapan Kebersihan serta Bahan Bakar dan Pelumas.

Inventories as of December 31, 2018 was recorded at Rp201.90 billion, up Rp5.83 billion or 2.97 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp196.07 billion. Such increase was mainly due to the increase in Perishable Goods by Rp12.85 or 31.02 %, coupled with the increase in Technical Supplies and Tools, Cleaning Supplies, and Fuel and Oil.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp133,11 miliar, naik Rp4,79 miliar atau 3,73 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp128,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran Pasal 23.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes as of December 31, 2018 was recorded at Rp133.11 billion, up Rp4.79 billion or 3.73 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp128.32 billion. Such increase was mainly due to the increase in the payment of Income Tax article 23.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka 31 Desember 2017 - 2018 / Prepaid Expenses December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Operasional / Operational	39.885	22.546	17.339	76,91 %
Sewa Ruang Kantor / Office Rental	17.433	11.760	5.673	48,24 %
Asuransi / Insurance	4.109	5.192	(1.084)	-20,87 %
Lain-lain / Others	11.425	9.069	2.356	25,98 %
Jumlah / Total	72.852	48.567	24.285	50,00%

Biaya Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp72,85 miliar, naik Rp24,29 miliar atau 50,00 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp48,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Biaya Dibayar Dimuka bagian Operasional sebesar Rp17,34 miliar atau 76,91 %, Sewa Ruang Kantor sebesar Rp5,67 miliar atau 48,24 % dan Lain-lain sebesar Rp2,36 miliar atau 25,98 %.

Prepaid Expenses as of December 31, 2018 was recorded at Rp72.85 billion, up Rp24.29 billion or 50.00 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp48.57 billion. Such increase was mainly due to the increase in Prepaid Expenses for Operational by Rp17.34 billion or 76.91 %, Office Rental by Rp5.67 billion or 48.24 %, and Others by Rp2.36 billion or 25.98 %.

Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp7,03 miliar, turun Rp13,06 miliar atau 65,00 % dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp20,09 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka pembelian sehubungan dengan tidak terealisasinya beberapa program kerja dan program efisiensi.

Other Current Assets

Other Current Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp7.03 billion, down Rp13.06 billion or 65.00 % compared to the realization on December 31, 2017, at Rp20.09 billion. Such decrease was mainly due to the declining advances for purchasing purposes in relation to the unrealized work programs and efficiency programs.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1,76 miliar, naik Rp470 juta atau 36,37 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,29 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya aset kendaraan Aerotrans yang siap untuk dijual.

Non-Current Asset Held for Sale

Non-Current Asset Held for Sale as of December 31, 2018 was recorded at Rp1.76 billion, up Rp470 million or 36.37 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp1.29 billion. Such increase was mainly due to the addition of Aerotrans vehicles ready for sale.

Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets****Aset Tidak Lancar 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Assets December 31, 2017 – 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Pihak Berelasi / Receivables from Related Parties	4.977	2.295	2.682	116,86 %
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	46.094	47.139	(1.045)	-2,22 %
Investasi Jangka Panjang / Long-Term Investments	131.632	125.134	6.498	5,19 %
Properti Investasi / Investment Properties	153.900	89.764	64.137	71,45 %
Aset Tetap / Fixed Assets	1.974.648	1.919.490	55.158	2,87 %
Aset Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefit Plan Assets	-	108	(108)	-100,00 %
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	2.932	2.632	300	11,41 %
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	56.114	50.526	5.588	11,06 %
Jumlah / Total	2.370.297	2.237.088	133.210	5,95%

Per 31 Desember 2018, Aerowisata berhasil mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp2,37 triliun, naik Rp133,210 miliar atau 5,95 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,24 triliun.. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Properti Investasi sebesar Rp64,14 miliar atau 71,45 % dan kenaikan Aset Tetap sebesar Rp55,16 miliar atau 2,87 %. Disamping itu, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Jangka Panjang, Aset Tak Berwujud dan Aset Tidak Lancar Lainnya juga tercatat meningkat sampai dengan akhir tahun 2018.

Piutang Pihak Berelasi

Per December 31, 2018, Aerowisata managed to record total Non-Current Assets amounting to Rp2.37 trillion, up Rp133.210 billion or 5.95 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp2.24 trillion. Such increase was mainly due to the increase in Investment Properties by Rp64.14 billion or 71.45 % and Fixed Assets by Rp55.16 billion or 2.87 %. In addition, Receivable from Related Parties, Long-Term Investment, Intangible Assets and Other Non-Current Assets also increased by the end of 2018.

Receivables from Related Parties**Piutang Pihak Berelasi 31 Desember 2017 - 2018 / Receivables from Related Parties December 31, 2017 - 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
PT Aeronurti Catering Services	2.089	1.778	310	17,46 %
PT Aeroprima	2.867	496	2.372	478,60 %
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta) / Others (each below Rp50 million)	22	22	-	0,00 %
Jumlah / Total	4.977	2.295	2.682	116,86%

Piutang Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4,98 miliar, naik Rp2,68 miliar atau 116,86 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,30 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Piutang dari PT Aeroprima sebesar Rp2,37 miliar atau 478,60 % dan kenaikan Piutang dari PT Aeronurti Catering Services sebesar Rp310 juta atau 17,46 % sampai dengan akhir tahun 2018.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp46,09 miliar, turun Rp1,05 miliar atau 2,22 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp47,14 miliar.

Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp131,63 miliar, naik Rp6,50 miliar atau 5,19 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp125,13 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp6,50 miliar atau 11,56 %.

Properti Investasi

Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp153,90 miliar, naik Rp64,14 miliar atau 71,45 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp89,76 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan nilai atas revaluasi aset Properti Investasi serta penambahan dari reklasifikasi aset tetap ke properti investasi.

Aset Tetap

Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.974,65 miliar, naik Rp55,16 miliar atau 2,87 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.919,49 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Keuntungan atas Revaluasi dan kenaikan jumlah reklasifikasi.

Aset Imbalan Pasca Kerja

Aset Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat nihil, turun Rp108 juta atau 100,00 %.

Receivables from Related Parties as of December 31, 2018 was recorded at Rp4.98 billion, up Rp2.68 billion or 116.86 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp2.30 billion. Such increase was attributable to the increase in Receivables from PT Aeroprima by Rp2.37 billion or 478.60 % and increase in Receivables from PT Aeronurti Catering Services by Rp310 million or 17.46 % by the end of 2018.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp46.09 billion, down Rp1.05 billion or 2.22 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp47.14 billion.

Long-Term Investment

Long-Term Investment as of December 31, 2018 was recorded at Rp131.63 billion, up Rp6.50 billion or 5.19 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp125.13 billion. Such increase was mainly due to the increase in Investment in Associates by Rp6.50 billion or 11.56 %.

Investment Properties

Investment Properties as of December 31, 2018 was recorded at Rp153.90 billion, up Rp64.14 billion or 71.45 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp89.76 billion. Such increase was mainly due to the addition of values from the Investment Properties asset revaluation, as well as addition from the reclassification of fixed assets into investment properties.

Fixed Assets

Fixed Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,974.65 billion, up Rp55.16 billion or 2.87 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp1,919.49 billion. Such increase was mainly due to the increase in Gain on Revaluation and increase in total Reclassification.

Post-Employment Benefit Plan Assets

Post-Employment Benefit Plan Assets as of December 31, 2018 was recorded at zero, down Rp108 million or 100.00 %.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2,93 miliar, naik Rp300,00 juta atau 11,41% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pembelian lisensi dan perangkat lunak komputer.

Intangible Assets

Intangible Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp2.93 billion, up Rp300.00 million or 11.41% compared to the value per December 31, 2017 at Rp2.63 billion. Such increase was mainly due to the purchase of computer licenses and addition of computer software.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya 31 Desember 2017 - 2018 / Other Non-Current Assets December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Sewa Tanah / Land Rent	34.626	28.413	6.213	21,87 %
Uang Jaminan / Refundable Deposit	16.880	16.964	(85)	-0,50 %
Aset Lainnya / Other Assets	4.608	5.149	(540)	-10,49 %
Jumlah / Total	56.114	50.526	5.588	11,06%

Aset Tidak Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp56,11 miliar, naik Rp5,59 miliar atau 11,06% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp50,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Sewa Tanah sebesar Rp6,21 miliar atau 21,87% sampai dengan akhir tahun 2018.

Other Non-Current Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp56.11 billion, up Rp5.59 billion or 11.06% compared to the value per December 31, 2017 at Rp50.53 billion. Such increase was mainly due to the increase in Land Rent by Rp6.21 billion or 21.87% by the end of 2018.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas Aerowisata tercatat sebesar Rp1,15 triliun yang terdiri dari 68,88% Liabilitas Jangka Pendek dan 31,12% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini meningkat Rp229,01 miliar atau 24,80% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp923,39 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang naik sebesar Rp267,17 miliar atau 50,74%.

Liabilities

By the end of 2018, total Liabilities of Aerowisata was recorded at Rp1.15 trillion, which consists of 68.88% Current Liabilities and 31.12% Non-Current Liabilities. The total Liabilities increased Rp229.01 billion or 24.80% compared to that of 2017 at Rp923.39 billion. Such increase in Liabilities was mostly attributable to the increase in Current Liabilities by Rp267.15 billion or 50.74%.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2017 - 2018 / Current Liabilities December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Utang Bank / Bank Loans	56.154	29.314	26.840	91,56 %
Utang Usaha / Trade Payables	440.647	238.413	202.234	84,83 %
Utang Lain-Lain / Other Payables	37.226	29.355	7.871	26,81 %
Utang Pajak / Taxes Payable	32.441	22.698	9.743	42,93 %
Beban Akrual / Accrued Expenses	134.335	119.254	15.081	12,65 %
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenue	63.314	44.780	18.533	41,39 %
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-Term Loans	29.619	42.751	(13.132)	-30,72 %
Jumlah / Total	793.735	526.565	267.171	50,74%

Per 31 Desember 2018, Aerowisata mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp793,74 miliar, naik Rp267,17 miliar atau 50,74 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp526,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Usaha yang naik sebesar Rp202,23 miliar atau 84,83 %. Selain itu, Utang Bank, Utang Lain-lain, Utang Pajak, Beban Akrual dan Pendapatan Diterima Dimuka juga mencatatkan peningkatan sampai dengan akhir tahun 2018.

Utang Bank

Utang Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp56,15 miliar, naik Rp26,84 miliar atau 91,56 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Utang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) di tahun 2018 sebesar Rp26,15 miliar. Utang tersebut merupakan fasilitas kredit yang diperoleh ACS berupa pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp 60 miliar.

Utang Usaha

As of December 31, 2018, Aerowisata recorded total Current Liabilities at Rp793.74 billion, up Rp267.17 billion or 50.74 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp526.57 billion. Such increase was mainly due to the increase in Trade Payables by Rp202.23 billion or 84.83 %. In addition, Bank Loans, Other Payables, Accrued Expenses, and Unearned Revenue also increased by the end of 2018.

Bank Loans

Short-Term Loans as of December 31, 2018 was recorded at Rp56.15 billion, up Rp26.84 billion or 91.56 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp29.31 billion. Such increase was mainly due to the Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) in 2018 amounting to Rp26.15 billion. The loan was a credit facility received by ACS in the form of Working Capital Loan and Investment Loan with maximum loan of Rp50 billion and Rp60 billion respectively.

Trade Accounts Payable

Utang Usaha 31 Desember 2017 - 2018 / Trade Accounts Payable December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	96.452	50.890	45.562	89,53 %
Pihak Ketiga / Third Parties	344.195	187.523	156.672	83,55 %
Jumlah / Total	440.647	238.413	202.234	84,83%

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp440,65 miliar, naik Rp202,23 miliar atau 84,83 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp238,41 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari Utang Usaha dari Pihak Berelasi yang naik sebesar Rp45,56 miliar atau 89,53 % dan Utang Usaha dari Pihak Ketiga yang naik sebesar Rp156,67 miliar atau 83,55 %.

Utang Lain-Lain

Utang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp37,23 miliar, naik Rp7,87 miliar atau 26,81 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,36 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang untuk operasional non usaha, seperti pengamanan aset di Balikpapan, Belitung, pagar di Hotel Widodaren Surabaya dan biaya operasional lainnya.

Utang Pajak

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp32,44 miliar, naik Rp9,74 miliar atau 42,93 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp22,70 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pajak Pembangunan dan Pajak Pertambahan Nilai.

Beban Akrual

Beban Akrual 31 Desember 2017 - 2018 / Accrued Expenses December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Gaji, Bonus dan Tunjangan / Salaries, Bonus and Allowances	35.802	31.466	4.336	13,78%
Jasa Catering dan Inflight Services / Catering and Inflight Services	32.605	19.274	13.331	69,17%
Operasional / Operational	22.086	26.807	(4.722)	-17,61%
Jasa Konsesi / Concession Services	8.539	10.300	(1.761)	-17,10%
Jasa Outsourcing / Outsourcing	7.667	11.042	(3.375)	-30,56%
Air, Listrik dan Telekomunikasi / Water, Electricity, and Telecommunication	7.367	6.154	1.212	19,70%
Asuransi / Insurance	2.249	1.639	610	37,23%
Perangkat Lunak / Software	1.346	1.031	315	30,56%
Lainnya / Others	16.674	11.540	5.134	44,49%
Jumlah / Total	134.335	119.254	15.081	12,65%

Trade Payables as of December 31, 2018 was recorded at Rp440.65 billion, up Rp202.23 billion or 84.83 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp238.41 billion. Such increase was mainly due to the increase in Trade Payables to Related Parties by Rp45.56 billion or 89.53 % and Trade Payables to Third Parties by Rp156.67 billion or 83.55 %.

Other Payables

Other Payables as of December 31, 2018 was recorded at Rp37.23 billion, up Rp7.87 billion or 26.81 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp29.36 billion. Such increase was mainly due to the growth of payables for non-business operations, such as security of assets in Balikpapan and Belitung, fences for Hotel Widodaren Surabaya, and other operating costs.

Taxes Payable

Taxes Payable as of December 31, 2018 was recorded at Rp32.44 billion, up Rp9.74 billion or 42.93 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp22.70 billion. Such increase was mainly due to the rising Building Tax and Value-Added Tax.

Accrued Expenses

Beban Akrual sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp134,34 miliar, naik Rp15,08 miliar atau 12,65 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp119,25 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Akrual dari Jasa Katering dan *Inflight Services* sebesar Rp13,33 miliar atau 69,17 %. Selain itu, Gaji, Bonus dan Tunjangan, Air, Listrik dan Telekomunikasi, Asuransi, Perangkat Lunak dan Beban Akrual Lainnya juga turut mencatatkan peningkatan di tahun 2018 masing-masing dibawah Rp10 miliar.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp63,31 miliar, naik Rp18,53 miliar atau 41,39 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp44,78 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berasal dari Pendapatan Diterima Dimuka Lini *Travel*.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun
 Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp29,62 miliar, turun Rp13,13 miliar atau 30,72 % bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp42,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh telah dibayarnya berbagai hutang jangka panjang yang jatuh tempo serta tidak banyaknya penambahan hutang jangka panjang baru selama tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Liabilities December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-Term Loans – Net of Current Maturities	17.229	46.848	(29.619)	-63,22 %
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	5.593	24.591	(18.998)	-77,26 %
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liabilities	335.836	325.385	10.452	3,21 %
Jumlah / Total	358.658	396.823	(38.165)	-9,62%

Accrued Expenses as of December 31, 2018 was recorded at Rp134.34 billion, up Rp15.08 billion or 12.65 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp119.25 billion. Such increase was mainly due to the increase in Accrued Expenses from Catering and Inflight Services by Rp13.33 billion or 69.17 %. In addition, Salaries, Bonus and Allowances, Water, Electricity and Communication, Insurance, Software and Other Accrued Expenses also increased in 2018, each below Rp10 billion.

Unearned Revenue

Unearned Revenue as of December 31, 2018 was recorded at Rp63.31 billion, up Rp18.53 billion or 41.39 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp44.78 billion. Such increase mainly came from the unearned revenue of Travel business line.

Current Maturities of Long-Term Loans

Current Maturities of Long-Term Loans as of December 31, 2018 was recorded at Rp29.62 billion, down Rp13.13 billion or 30.72 % compared to the value per December 31, 2017 at Rp42.75 billion. Such decrease was mainly due to the payment made for several current maturities of long-term loans as well as the reduction in the number of new long-term loans during 2018.

Non-Current Liabilities

Per 31 Desember 2018, Aerowisata mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp358,66 miliar, turun Rp38,17 miliar atau 9,62% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp396,82 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp29,62 miliar atau 63,22% dan diiringi dengan penurunan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp19,00 miliar atau 77,26% sampai dengan akhir tahun 2018.

Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pinjaman Jangka Panjang 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Liabilities December 31, 2017 – 2018
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loans	14.791	40.776	(25.985)	-63,73 %
Liabilitas Sewa Guna Usaha / Lease Liabilities	2.438	6.072	(3.633)	-59,84 %
Jumlah / Total	17.229	46.848	(29.619)	-63,22%

Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp17,23 miliar, turun Rp29,62 miliar atau 63,22% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp46,85 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp25,99 miliar atau 63,73% dan diiringi dengan penurunan Liabilitas Sewa Guna Usaha sebesar Rp3,63 miliar atau 59,84%.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp5,59 miliar, turun Rp19,00 miliar atau 77,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp24,59 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp335,84 miliar, naik Rp10,45 miliar atau 3,21% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp325,39 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian actuarial atas penurunan nilai wajar aset dan imbas hasil actual aset program karena adanya pensiun dini di anak perusahaan (BID).

As of December 31, 2018 Aerowisata recorded total Non-Current Liabilities at Rp358.66 billion, down Rp38.17 billion or 9.62% compared to the value per December 31, 2017 at Rp396.82 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Long-Term Loans – Net of Current Maturities by Rp29.62 billion or 63.22%, coupled with the decrease in Deferred Tax Liabilities by Rp19.00 billion or 77.26% by the end of 2018.

Long-Term Loans – Net of Current Maturities

Pinjaman Jangka Panjang 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Liabilities December 31, 2017 – 2018

Long-Term Loans – Net of Current Maturities as of December 31, 2018 was recorded at Rp17.23 billion, down Rp29.62 billion or 63.22% compared to the value per December 31, 2017 at Rp46.85 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Long-Term Loans by Rp25.99 billion or 63.73%, coupled with the decrease in Lease Liabilities by Rp3.63 billion or 59.84%.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp5.59 billion, down Rp19.00 billion or 77.26% compared to the value per December 31, 2017 at Rp24.59 billion.

Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp335.84 billion, up Rp10.45 billion or 3.21% compared to the value per December 31, 2017 at Rp325.39 billion. Such increase was mainly due to actuarial losses on fair value of assets and actual yield of program assets caused by early retirement at subsidiaries (BID).



Ekuitas

Equity

Ekuitas 31 Desember 2017 - 2018 / Equity December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal Saham / Capital Stock	250.000	250.000	-	0,00 %
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	1.461.042	1.341.559	119.483	8,91 %
Saldo Laba / Retained Earnings:				
Dicadangkan / Appropriated	50.000	50.000	-	0,00 %
Belum Dicadangkan / Unappropriated	836.846	752.342	84.504	11,23 %
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Company	2.597.887	2.393.901	203.987	8,52 %
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	11.745	10.877	868	7,98 %
Jumlah / Total	2.609.633	2.404.778	204.854	8,52%

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2,61 triliun, naik Rp204,85 miliar atau 8,52% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,40 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Penghasilan Komprehensif Lain yang meningkat sebesar Rp119,48 miliar atau 8,91% dan kenaikan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan sebesar Rp84,50 miliar atau 11,23% sampai dengan akhir tahun 2018.

Equity as of December 31, 2018 was recorded at Rp2.61 trillion, up Rp204.85 billion or 8.52% compared to the value per December 31, 2017 at Rp2.40 trillion. Such increase was mainly due to the increase in Other Comprehensive Income by Rp119.48 billion or 8.91% and the increase in Unappropriated Retained Earnings by Rp84.50 billion or 11.23% by the end of 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017 - 2018 /
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2017 – 2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenues	3.431.219	3.198.555	232.664	7,27 %
Beban Langsung / Direct Cost	(2.827.620)	(2.592.393)	(235.227)	9,07 %
Laba Kotor / Gross Profit	603.599	606.162	(2.563)	-0,42%
Beban Administrasi / Administrative Expenses	(468.861)	(479.204)	10.344	-2,16 %
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	(11.079)	(10.811)	(268)	2,48%
Beban Pemeliharaan dan Energi / Maintenance and Energy Expenses	(34.165)	(35.233)	1.069	-3,03 %
Beban Usaha Lainnya / Other Operating Expenses	(40.666)	(38.701)	(1.965)	5,08%
Beban Bunga / Interest Expense	(11.368)	(15.970)	4.601	-28,81 %
Keuntungan Penjualan Aset Tetap / Gain on Sale of Fixed Assets	21	439	(418)	-95,29%
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi – Bersih / Equity in Net Income of Associates – Net	10.426	14.518	(4.092)	-28,19%
Pendapatan Bunga / Interest Income	6.823	8.806	(1.983)	-22,52%
Keuntungan Revaluasi Properti Investasi / Gain on Revaluation of Investment Properties	29.920	17.096	12.824	75,01%
Pemulihan (Penambahan) Penurunan Nilai Aset Tetap / Recovery (Increase) Decrease Impairment of Fixed Assets	850	(136)	986	-724,52%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	3.242	(5.311)	8.553	-161,05%
Penghasilan Dividen / Dividend Income	2.567	1.029	1.538	149,46%
Pendapatan Insentif / Incentive Income	25.269	19.504	5.765	29,56%
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain / Other Gains and Losses	9.341	(141)	9.482	-6701,95%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	125.918	82.046	43.873	53,47%
Beban Pajak / Tax Expense	(31.739)	(21.755)	(9.984)	45,89%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	94.179	60.291	33.888	56,21%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	111.389	206.870	(95.481)	-46,16%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	205.568	267.161	(61.593)	-23,05%

Kinerja Aerowisata pada tahun 2018 dapat dilihat dari nilai Pendapatan yang tercatat sebesar Rp3,43 triliun, naik Rp232,66 miliar atau 7,27 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun.

Kenaikan Pendapatan Aerowisata di tahun 2018 tersebut disertai dengan peningkatan Beban Langsung yang tercatat sebesar Rp2,83 triliun, naik Rp235,23 miliar atau 9,07 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,59 triliun.

Aerowisata's performance in 2018 can be seen from the Revenues which was recorded at Rp3.43 trillion, up Rp232.66 billion or 7.27% compared to the value in 2017 at Rp3.20 trillion.

The increase in Aerowisata's Revenues in 2018 was coupled with the increase in Direct Costs at Rp2.83 trillion, up Rp235.23 billion or 9.07% compared to that of 2017 at Rp2.59 trillion.

Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Aerowisata di tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp33,89 miliar atau 56,21 % menjadi Rp94,18 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp60,29 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh keberhasilan Manajemen dalam meningkatkan efisiensi beban usaha sepanjang tahun 2018 dan diiringi dengan kenaikan Pendapatan.

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Tahun 2017-2018 / Net Revenues 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Katering Pesawat / Aircraft Catering	2.171.265	2.048.150	123.115	6,01 %
Biro Perjalanan / Tours and Travel	486.732	460.642	26.090	5,66 %
Transportasi / Transportation	398.937	327.212	71.725	21,92 %
Hotel	151.183	156.873	(5.690)	-3,63 %
Makanan dan Minuman / Food and Beverages	90.979	85.400	5.579	6,53 %
Kargo	47.354	42.627	4.727	11,09 %
Tiket / Ticketing	44.841	39.365	5.477	13,91 %
Lain-Lain / Others	39.928	38.288	1.640	4,28 %
Jumlah / Total	3.431.219	3.198.555	232.664	7,27%

Di tahun 2018, Aerowisata berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp3,43 triliun, meningkat Rp232,66 miliar atau 7,27 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun. Perubahan Pendapatan tersebut terutama berasal dari Katering Pesawat yang naik sebesar Rp123,12 miliar atau 6,01 % dan kenaikan Transportasi sebesar Rp71,73 miliar atau 21,92 %. Selain itu, Aerowisata juga turut mencatatkan kenaikan Pendapatan dari Biro Perjalanan, Makanan dan Minuman, Kargo, Tiket dan Lain-lain.

Dari segi komposisi, Pendapatan di tahun 2018 didominasi oleh Katering Pesawat dengan kontribusi sebesar 63,28 % terhadap jumlah Pendapatan. Selanjutnya diikuti oleh Biro Perjalanan dan Transportasi dengan komposisi sebesar 14,19 % dan 11,63 % dari jumlah Pendapatan.

Pencapaian yang positif atas jumlah Pendapatan merupakan wujud prestasi Manajemen dalam melakukan upaya-upaya strategis di tahun 2018, antara lain.

In general, the Profit for the Year of Aerowisata in 2018 showed an increase by Rp33.89 billion or 56.21 % to Rp94.18 billion compared to that of 2017 at Rp60.29 billion. This was mainly due to the Management's success in improving operational expenses efficiency throughout 2018 as well as the increase in Revenues.

Net Revenues

Pendapatan Bersih Tahun 2017-2018 / Net Revenues 2017-2018

In 2018, Aerowisata managed to book Revenues amounting to Rp3.43 trillion, up Rp232.66 billion or 7.27 % compared to that of 2017 at Rp3.20 trillion. Such change in Revenues mainly came from the increase in Aircraft Catering by Rp123.12 billion or 6.01 % and increase in Transportation by Rp71.73 billion or 21.92 %. In addition, Aerowisata also recorded increase in Revenues from Tours and Travel, Food and Beverage, Cargo, Ticketing, and Others.

In terms of composition, the Revenues in 2018 dominantly came from Aircraft Catering which contributed 63.28 % to the total Revenues. It was followed by Tours and Travel as well as Transportation with composition of 14.19 % and 11.63 % respectively of the total Revenues.

The positive record in Revenues was a result of the Management's achievement in implementing strategic efforts in 2018, among others.

Berikut adalah penjelasan mengenai perubahan nilai Pendapatan yang dibukukan oleh Aerowisata di tahun 2018:

- Pendapatan Foodservice meningkat karena adanya peningkatan bisnis di *Industrial catering* baik di *Hospital Catering, Town Catering*, maupun *Oil Mining Gas*.
- Pendapatan Hotel cenderung menurun, tapi tetap stabil, dikontribusikan dari kenaikan harga rata-rata kamar, makanan dan minuman.
- Pendapatan Biro Perjalanan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan pendapatan dari kenaikan pax tiket dan kenaikan harga rata-rata tour.
- Pendapatan Transportasi mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya bisnis *Corporate 3rd non passenger*.
- Pendapatan Kargo mengalami peningkatan karena adanya kenaikan tonase *Door to Door*.

The following points shall explain the changes in Revenue values booked by Aerowisata in 2018:

- Revenue of Foodservice increased in line with the growth of business in Industrial Catering, both in Hospital Catering, Town Catering, and Oil Mining Gas.
- Revenue of Hotels tended to decline but remained stable due to the rising average rates for rooms, food and beverages.
- Revenues of Tours and Travel grew compared to the previous year as there was an increase in revenues due to the growth of ticket pax and average rates of tour.
- Revenues of Transportation increased from the amount realized in the previous year in line with the growth of Corporate 3rd non-passenger business.
- Revenues from Cargo increased due to the growth of tonage Door to Door.

Beban Langsung

Direct Cost

Beban Langsung Tahun 2017-2018 / Direct Costs 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Katering Pesawat / Aircraft Catering	1.763.118	1.692.888	70.230	4,15%
Biro Perjalanan / Tours and Travel	431.650	405.418	26.232	6,47%
Transportasi / Transportation	382.526	259.661	122.866	47,32%
Penyusutan / Depreciation	70.664	72.707	(2.044)	-2,81%
Makanan dan Minuman / Food and Beverages	70.368	67.130	3.238	4,82%
Kargo	46.822	33.278	13.544	40,70%
Hotel	39.042	40.909	(1.867)	-4,56%
Tiket / Ticketing	19.639	16.483	3.156	19,15%
Lain-Lain / Others	3.792	3.920	(128)	-3,27%
Jumlah / Total	2.827.620	2.592.393	235.227	9,07%

Aerowisata mencatatkan Beban Langsung tahun 2018 sebesar Rp2,83 triliun, meningkat Rp235,23 miliar atau 9,07 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,59 triliun. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Transportasi sebesar Rp122,87 miliar atau 47,32 % yang disebabkan oleh kenaikan beban fuel, car rental serta kenaikan UMR.

Aerowisata recorded Direct Costs in 2018 at Rp2.83 trillion, up Rp235.23 billion or 9.07% compared to that of 2017 at Rp2.59 trillion. Such change mainly came from the increase in Transportation Costs by Rp122.87 billion or 47.32% which was due to the increase in fuel costs, car rental, and Regional Minimum Wage (UMR).

Di tahun 2018, Beban Katering mencatatkan kenaikan sebesar Rp70,23 miliar atau 4,15 % seiring dengan kenaikan Pendapatan pada segmen tersebut. Disamping itu, Beban dari Biro Perjalanan, Makanan dan Minuman, Kargo dan Tiket juga mencatatkan kenaikan di tahun 2018.

In 2018, Catering Costs recorded an increase by Rp70.23 billion or 4.15 % in line with the increase in Revenues in the segment. In addition, Costs from Tours and Travels, Food and Beverage, Cargo and Ticketing also increased in 2018

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2017-2018 / General and Administrative Expenses 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Employee Benefits	356.531	362.802	(6.271)	-1,73 %
Sewa dan Asuransi / Rent and Insurance	19.930	20.905	(976)	-4,67 %
Pajak / Tax	16.447	16.412	35	0,21 %
Perlengkapan dan Peralatan Kantor / Office Supplies and Tools	13.831	12.517	1.314	10,50 %
Jasa Profesi dan Pelatihan / Professional Fees and Training	11.173	13.746	(2.573)	-18,72 %
Perjalanan Dinas / Travelling	10.627	10.527	99	0,95 %
Telepon dan faksimili / Phone and Facsimile	7.864	8.242	(378)	-4,58 %
Perjamuan / Entertainment	6.399	7.886	(1.487)	-18,85 %
Sumbangan / Donations	3.773	4.245	(472)	-11,12 %
Iuran, Izin dan Retribusi / Dues, Licenses and Fees	2.941	3.860	(919)	-23,82 %
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / Allowance for Impairment Losses in Receivables	2.916	3.378	(462)	-13,68 %
Biaya Bank / Bank Charges	1.824	2.028	(204)	-10,07 %
Seragam / Uniforms	1.729	2.183	(454)	-20,78 %
Lain-Lain / Others	12.877	10.472	2.404	22,96 %
Jumlah / Total	468.861	479.204	(10.344)	-2,16%

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Beban Administrasi sebesar Rp468,86 miliar, turun Rp10,34 miliar atau 2,16 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp479,20 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya Gaji dan Tunjangan sebesar Rp6,27 miliar atau 1,73 %, Jasa Profesi dan Pelatihan sebesar Rp2,57 miliar atau 18,72 % dan Perjamuan sebesar Rp1,49 miliar atau 18,85 %. Selain itu, Beban Sewa dan Asuransi, Telepon dan Faksimili, Sumbangan, Iuran, Izin dan Retribusi, Cadangan Penurunan Nilai Piutang, Biaya Bank dan Seragam juga turut mencatatkan penurunan di tahun 2018.

In 2018, Aerowisata recorded Administrative Expenses at Rp468.86 billion, down Rp10.34 billion or 2.16 % compared to that of 2017 at Rp479.20 billion. Such decrease mainly came from the decrease in Salaries and Employee Benefits by Rp6.27 billion or 1.73 %, Professional Fees and Training Rp2.57 billion or 18.72 % and Entertainment by Rp1.49 billion or 18.85 %. In addition, Expenses for Rent and Insurance, Telephone and Facsimile, Donation, Dues, Licenses and Fees, Allowance for Impairment Losses in Receivables, Bank Charges and Uniforms also decreased in 2018.

Beban Pemeliharaan dan EnergiMaintenance and Energy Expenses**Beban Pemeliharaan dan Energi Tahun 2017-2018 / Maintenance and Energy Expenses 2017-2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Listrik, Air dan Energi / Electricity, Water and Energy	15.967	15.936	32	0,20 %
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	7.795	7.895	(100)	-1,27 %
Pemeliharaan dan Perbaikan / Repairs and Maintenance	7.312	8.209	(897)	-10,93 %
Perlengkapan dan Peralatan Kantor / Office Supplies and Equipment	1.471	1.643	(172)	-10,48 %
Bahan Bakar / Fuel	1.378	1.347	32	2,35 %
Lain-Lain / Others	242	205	38	18,35 %
Jumlah / Total	34.165	35.233	(1.069)	-3,03 %

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Beban Pemeliharaan dan Energi sebesar Rp34,17 miliar, turun Rp1,07 miliar atau 3,03 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp35,23 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Beban Pemeliharaan dan Perbaikan yang turun sebesar Rp897 juta atau 10,93 %, Perlengkapan dan Peralatan sebesar Rp172 juta atau 10,48 % serta penurunan Gaji dan Tunjangan sebesar Rp100 juta atau 1,27 % di tahun 2018.

In 2018, Aerowisata recorded Maintenance and Energy Expenses at Rp34.17 billion, down Rp1.07 billion or 3.03 % compared to that of 2017 at Rp35.23 billion. Such decrease mainly came from the decrease in Expenses for Repairs and Maintenance by Rp897 million or 10.93 %, Office Supplies and Equipment by Rp172 million or 10.48 %, as well as Salaries and Benefits by Rp100 million or 1.27 % in 2018.

Beban PemasaranMarketing Expenses**Beban Pemasaran Tahun 2017-2018 / Marketing Expenses 2017-2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perjamuan, Iklan dan Publikasi / Entertainment, Advertisement and Publication	10.316	10.101	215	2,13 %
Perjalanan Dinas / Travelling	763	710	53	7,41 %
Jumlah / Total	11.079	10.811	268	2,48 %

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Beban Pemasaran sebesar Rp11,08 miliar, naik Rp268 juta atau 2,48 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp10,81 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Perjamuan, Iklan dan Publikasi sebesar Rp215 juta atau 2,13 % dan kenaikan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp53 juta atau 7,41 %.

In 2018, Aerowisata recorded Marketing Expenses at Rp11.08 billion, up Rp268 million or 2.48 % compared to that of 2017 at Rp10.81 billion. Such increase mainly came from the increase in Entertainment, Advertisement and Publication Expenses by Rp215 million or 2.13 % and the increase in Travelling Expenses by Rp53 million or 7.41 %.

Beban Usaha Lainnya

Other Operating Expenses

Beban Usaha Lainnya Tahun 2017-2018 / Other Operating Expenses 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penyusutan / Depreciation	33.381	30.178	3.203	10,61 %
Amortisasi / Amortization	4.882	6.112	(1.230)	-20,12 %
Jasa / Services	2.404	2.411	(8)	-0,31 %
Jumlah / Total	40.666	38.701	1.965	5,08 %

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Beban Usaha Lainnya sebesar Rp40,67 miliar, naik Rp1,97 miliar atau 5,08 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp38,70 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Penyusutan sebesar Rp3,20 miliar atau 10,61 % di tahun 2018.

In 2018, Aerowisata recorded Other Operating Expenses at Rp40.67 billion, up Rp1.97 billion or 5.08 % compared to that of 2017 at Rp38.70 billion. Such increase mainly came from the increase in Depreciation Expenses by Rp3.20 billion or 10.61 % in 2018.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2018, Aerowisata membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp94,18 miliar, naik Rp33,89 miliar atau 56,21 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp60,29 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan sebesar Rp232,66 miliar atau 7,27 %, penurunan Beban, Keuntungan Revaluasi Properti Investasi, Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing dan Keuntungan Lain-lain sepanjang tahun 2018.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2018, Aerowisata booked Profit for the Year at Rp94.18 billion, up Rp33.89 billion or 56.21 % compared to that of 2017 at Rp60.29 billion. Such increase mainly came from the increase in Revenues by Rp232.66 billion or 7.27 %, decrease in Expenses, Gain on Revaluation of Investment Properties, Gain (Loss) on Foreign Exchange, and Other Gains throughout 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017-2018 / Other Comprehensive Income 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will be reclassified to profit and loss:				
Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing / Translation Adjustment	(21.187)	(14.370)	(6.817)	47,44 %
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will not be reclassified to profit and loss:				
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain pada Entitas Asosiasi / Share on Other Comprehensive Income of Associates	2.047	(232)	2.279	-981,16 %
Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus on Fixed Assets	139.444	270.784	(131.341)	-48,50%
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja / Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities	(13.188)	(39.695)	26.508	-66,78%
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan Terkait Revaluasi Aset Tetap dan Liabilitas Imbalan Kerja / Related Income Tax Income (Expenses) of Fixed Asset Revaluation and Employee Benefits Liabilities	4.274	(9.617)	13.890	-144,44%
Jumlah / Total	111.389	206.870	(95.481)	-46,16%

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp111,39 miliar, turun Rp95,48 miliar atau 46,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp206,87 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Surplus Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp131,34 miliar atau 48,50% dalam Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi. Selain itu, Aerowisata juga mencatatkan peningkatan kerugian Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing pada Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi sebesar Rp6,82 miliar atau 47,44% di tahun 2018.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2018, Aerowisata membukukan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp205,57 miliar, turun Rp61,59 miliar atau 23,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp267,16 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp95,48 miliar atau setara dengan 46,16% di tahun 2018.

In 2018, Aerowisata recorded Other Comprehensive Income at Rp111.39 billion, down Rp95.48 billion or 46.16% compared to that of 2017 at Rp206.87 billion. Such decrease mainly came from the decrease in Revaluation Surplus on Fixed Assets by Rp131.34 billion or 48.50 % in items that will not be reclassified to profit and loss. In addition, Aerowisata also recorded an increase in Translation Adjustment in items that will be reclassified to profit and loss by Rp6.82 billion or 47.44 % in 2018.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2018, Aerowisata booked Total Comprehensive Income for the Year at Rp205.57 billion, down Rp61.59 billion or 23.05 % compared to that of 2017 at Rp267.16 billion. Such decrease mainly came from the decrease in Other Comprehensive Income by Rp95.48 billion or 46.16 % in 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan Arus Kas Konsolidasian 31 Desember 2017 - 2018 / Consolidated Statement of Cash Flows December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	63.297	129.872	(66.575)	-51,26 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(57.901)	(46.176)	(11.724)	25,39 %
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(48.352)	(93.484)	45.133	-48,28 %
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(42.955)	(9.788)	(33.167)	338,84 %
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	256.788	263.608	(6.821)	-2,59 %
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	3.771	2.968	803	27,07 %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	217.604	256.788	(39.184)	-15,26 %

Arus Kas Konsolidasian Aerowisata menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp39,18 miliar sehingga menjadi Rp217,60 miliar pada akhir tahun 2018, bila dibandingkan dengan arus kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp256,79 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya kenaikan Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp66,58 miliar atau 51,26 % dan diiringi dengan kenaikan Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp11,72 miliar atau 25,39 %.

The Consolidated Statements of Cash Flows of Aerowisata showed a decrease by Rp39.18 billion to Rp217.60 billion by the end of 2018, compared to the cash flows by the end of 2017 at Rp256.79 billion. Such decrease mainly came from the decrease in Cash Flows Provided from Operating Activities by Rp66.59 billion or 51.26 %, coupled with the increase in Cash Flows Used in Investing Activities by Rp11.72 billion or 25.39 %.



Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Aerowisata di tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp33,89 miliar atau 56,21% menjadi Rp94,18 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp60,29 miliar.

In general, the Profit for the Year of Aerowisata in 2018 showed an increase by Rp33.89 billion or 56.21 % to Rp94.18 billion compared to that of 2017 at Rp60.29 billion.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi **Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities**

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 31 Desember 2017-2018 /
Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Receipts from Customers	3.151.902	3.215.562	(63.660)	-1,98 %
Pengeluaran Kas kepada Pemasok, Pihak Ketiga / Cash Paid to Suppliers and Third Parties	(3.045.146)	(3.061.866)	16.720	-0,55 %
Kas Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operations	106.756	153.696	(46.941)	-30,54 %
Pembayaran Pajak Penghasilan / Income Taxes Paid	6.823	8.806	(1.983)	-22,52 %
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan / Proceeds from Income Tax Refund	10.021	11.715	(1.694)	-14,46 %
Penerimaan Bunga / Interest Received	(60.302)	(44.344)	(15.958)	35,99 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	63.297	129.872	(66.575)	-51,26%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp63,30 miliar, turun Rp66,58 miliar atau 51,26 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp129,87 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar Rp63,66 miliar atau 1,98 % sehingga menjadi Rp3,15 triliun sampai dengan akhir tahun 2018. Selain itu, Penerimaan Bunga dan Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan mencatatkan penurunan masing-masing sebesar Rp1,98 miliar atau 22,52 % dan Rp1,69 miliar atau 14,46 %. Di tahun 2018, Aerowisata juga mencatatkan kenaikan Pembayaran Pajak Penghasilan, sejalan dengan kenaikan Pendapatan di tahun 2018, sebesar Rp15,96 miliar atau 35,99 %.

Cash Flows from Operating Activities in 2018 was recorded at Rp63.30 billion, down Rp66.58 billion or 51.26 % compared to that of 2017 at Rp129.87 billion. This was due to the decrease in Cash Receipts from Customers by Rp63.66 billion or 1.98 % to Rp3.15 trillion by the end of 2018. In addition, Interest Income and Proceeds from Income Tax Refund also decreased respectively by Rp1.98 billion or 22.52 % and Rp1.69 billion or 14.46 %. In 2018, Aerowisata also recorded an increase in Income Taxes Paid, in line with the increase in Revenues in 2018, by Rp15.96 billion or 35.99 %.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi **Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities**

**Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi 31 Desember 2017-2018 /
Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities December 31, 2017-2018**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	(65.785)	(60.703)	(5.081)	8,37 %
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap / Cash Received from Fixed Assets Sales	96	445	(349)	-78,51 %
Perolehan Aset Keuangan Lainnya / Payments to Acquire Other Financial Assets	-	(1.938)	1.938	-100,00 %
Penerimaan dari Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual / Cash Received from Non-Current Asset Held for Sale	5.221	13.745	(8.524)	-62,01 %
Penerimaan Dividen / Receipt of Dividend	2.567	2.275	293	12,86 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities	(57.901)	(46.176)	(11.724)	25,39 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	-	-	-	-

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp57,90 miliar, naik Rp11,72 miliar atau 25,39 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp46,18 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah Perolehan Aset Tetap sebesar Rp5,08 miliar atau 8,37 % dan berkurangnya Penerimaan dari Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual sebesar Rp8,52 miliar atau 62,01 % sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash Flows for Investing Activities in 2018 was recorded at Rp57.90 billion, up Rp11.72 billion or 25.39 % compared to that of 2017 at Rp46.18 billion. This was due to the increase in Acquisition of Fixed Assets by Rp5.08 billion or 8.37 % and the decrease in Cash Received from Non-Current Asset Held for Sale by Rp8.52 billion or 62.01 % by the end of 2018.



Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan 31 Desember 2017-2018 /
Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek / Proceeds from Short-Term Loans	26.383	-	26.383	100,00 %
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek / Payment of Short-Term Loans	(20.051)	(573)	(19.479)	3402,17 %
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang / Proceeds from Long-Term Loans	(4.086)	-	(4.086)	100,00 %
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang / Payment of Long-Term Loans	(38.665)	(75.581)	36.916	-48,84 %
Pembayaran Bunga / Interest Paid	(11.368)	(16.306)	4.937	-30,28 %
Pembayaran Dividen / Payment of Dividend	(564)	(1.025)	461	-44,95 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(48.352)	(93.484)	45.133	-48,28%

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp48,35 miliar, turun Rp45,13 miliar atau 48,28 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp93,48 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya Penerimaan Jangka Pendek sebesar Rp26,38 miliar, penurunan Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp36,92 miliar atau 48,84 %, berkurangnya Pembayaran Beban Keuangan sebesar Rp4,94 miliar atau 30,28 % dan turunnya Pembayaran Dividen sebesar Rp461 juta atau 44,95 % sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash Flows for Financing Activities in 2018 was recorded at Rp48.35 billion, down Rp45.13 billion or 48.28 % compared to that of 2017 at Rp93.48 billion. This was due to Proceeds of Short-Term Loans at Rp26.38 billion, decrease in Payments of Long-Term Loan by Rp36.92 billion or 48.84 %, decrease in Finance Cost Paid by Rp4.94 billion or 30.28 % and decrease in Payment of Dividends by Rp461 million or 44.95 % by the end of 2018.



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Tahun 2017 - 2018 / Financial Ratios 2017 – 2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio (%)		
<i>Current Ratio</i>	175,34 %	207,21 %
<i>Cash Ratio</i>	27,42 %	48,77 %
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,44	0,38
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	0,31	0,28
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio (%)		
<i>Operating Income Ratio (OPM)</i>	17,59 %	18,95 %
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	2,74 %	1,88 %
<i>Return on Assets (ROA)</i>	2,50 %	1,81 %
<i>Return of Equity (ROE)</i>	3,61 %	2,51 %

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

Current Ratio

Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 175,34 % di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 207,21 %. Penurunan tersebut menunjukkan penurunan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dan pendapatan diterima dimuka yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan aset lancar lainnya.

Cash Ratio

Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 27,42 % di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 48,77 %. Penurunan tersebut menunjukkan adanya pengurangan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha serta menurunnya penerimaan piutang yang tertagih.

SOLVENCY

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio reflects the Company's ability to fulfill its liabilities, particularly short-term liabilities. The liquidity rate of the company can be measured from the cash ratio and current ratio.

Current Ratio

The Company recorded Current Ratio at 175.34 % in 2018, lower than 207.21 % recorded in 2017. Such decrease indicates a decline in the ability to fulfill current liabilities using current assets available in 2018. This was due to the increase in trade payables and unearned revenue which were higher than the increase of other current assets in 2018.

Cash Ratio

The Company recorded Cash Ratio at 27.42 % in 2018, lower than 48.77 % recorded in 2017. Such decrease indicates a decline in the ability to fulfill current liabilities using cash and cash equivalents available in 2018. This was due to the increase in trade payables and the decline in the receipt of collected receivables.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2018, Perusahaan memiliki DER sebesar 0,44, meningkat bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,38. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah Ekuitas karena peningkatan Saldo Laba yang Dicadangkan.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan DAR sebesar 0,31, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,28. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah Aset karena naiknya piutang usaha dan properti investasi.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolok ukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*.

Gross Profit Margin (GPM)

GPM di tahun 2018 tercatat sebesar 17,59 %, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 18,95 %. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya pengurangan kemampuan Aerowisata dalam mengendalikan biaya langsung dalam menghasilkan Pendapatan. Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan Pendapatan terutama pada lini Transportasi.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to pay all of its debts using its total assets or capital. Solvency measurement uses the *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2018, the DER of the Company was at 0.44, which has increased compared to 0.38 in 2017. This increase was due to the growth of total Equity as the result of an increase in Appropriated Retained Earnings.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2018, the DAR of the Company was at 0.31, an increase compared to 0.28 in 2017. This increase was due to the growth of total Assets as the result of increasing trade receivables and investment properties.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables Collectability Rate is a benchmark to measure the Company's ability to collect its receivables (*collecting period*). The Company uses the *Average Collection Period* (ACP) ratio. The smaller ACP rate indicates the Company's improving ability to collect its receivables.

PROFITABILITY

The Company's ability to generate profit can be measured using its profitability ratio, namely by calculating the *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, and *Return on Assets (ROA)*.

Gross Profit Margin (GPM)

GPM shows the Company's ability to control operational costs in its relation to sales. GPM in 2018 was recorded at 17.59 %, which has decreased compared to 18.95 % in 2017. Such decrease indicates a decline in Aerowisata's ability to control direct costs in generating Revenues. This was due to the increase in Cost of Revenues which was higher than the increase of revenues, particularly in Transportation line of business.

Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 2,74%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,88%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa besaran persentase keuntungan bersih yang diperoleh Aerowisata dari hasil Pendapatan telah meningkat di tahun 2018. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan beban operasi yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan Pendapatan sehubungan dengan program efisiensi.

Return on Equity (ROE)

Di tahun 2018, ROA Perusahaan tercatat sebesar 2,50%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,81%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Aerowisata dalam menggunakan Aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2018 telah meningkat. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Tahun Berjalan yang lebih besar dibandingkan kenaikan jumlah Aset.

Return on Assets (ROA)

ROE Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar 3,61%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,51%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Aerowisata dalam mengelola modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2018 telah meningkat. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Tahun Berjalan yang lebih besar dibandingkan kenaikan jumlah Ekuitas.

Net Profit Margin (NPM)

In 2018, the Company recorded NPM at 2.74%, which has increased compared to 1.88% in 2017. Such increase indicates that the percentage of net profit from Revenues gained by Aerowisata has improved in 2018. This change was a result of a decline in operating expenses which was higher than the increase in Revenues in relation to the efficiency program.

Return on Equity (ROE)

In 2018, the Company's ROA was recorded at 2.50%, which has increased compared to 1.81% in 2017. Such increase indicates that Aerowisata's ability to utilize available assets to generate profit in 2018 has improved. This change was due to the growth of Profit for the Year which was higher than the increase in total Assets.

Return on Assets (ROA)

The Company's ROE in 2018 was recorded at 3.61%, which has increased compared to 2.51% in 2017. Such increase indicates that Aerowisata's ability to manage the invested capital to generate profit in 2018 has improved. This change was caused by the increase in Profit for the Year which was higher than the increase in total Equity.



ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019

Manajemen melakukan analisa berkala untuk memastikan bahwa realisasi kinerja finansial berada pada kisaran target yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian mengenai pencapaian Aerowisata di tahun 2018, serta proyeksi yang telah ditetapkan untuk tahun 2019.

ANALYSIS ON 2018 TARGET ACHIEVEMENT AND 2019 PROJECTION

The management conducts periodical analysis to ensure that realization of financial performance scores within the target range that has been determined. The achievements of Aerowisata in 2018 as well as the projection that has been set for 2019 are explained as follows.

Perbandingan Realisasi Laba/(Rugi) Tahun 2018 dengan RKAP 2018 Serta Target RKAP 2019
/ Comparison between Profit (Loss) Realization in 2018 and RKAP 2018 as well as RKAP 2019 Targets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Target RKAP 2018 / RKAP 2018 Target	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian / Achievement (%)	Target RKAP 2019 / RKAP 2019 Target
Pendapatan / Revenues	4.020.370	3.431.219	85,35 %	4.849.754
Beban Langsung / Direct Cost	(3.158.590)	(2.827.620)	89,52 %	(4.008.613)
Laba Kotor / Gross Profit	861.781	603.599	70,04%	841.141
Beban Administrasi / Administrative Expenses	(522.051)	(468.861)	89,81 %	(599.922)
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	(16.358)	(11.079)	67,73 %	(15.991)
Beban Pemeliharaan dan Energi / Maintenance and Energy Expenses	(34.622)	(34.165)	98,68 %	(36.355)
Beban Usaha Lainnya / Other Operating Expenses	(40.619)	(40.666)	100,12%	(34.674)
Beban Bunga / Interest Expense	(20.440)	(11.368)	55,62 %	(13.609)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap / Gain on Sale of Fixed Assets	355	21	5,83%	(745)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi – Bersih / Equity in Net Income of Associates – Net	6.168	10.426	169,02%	7.157
Pendapatan Bunga / Interest Income	8.737	6.823	78,09%	4.196
Keuntungan Revaluasi Properti Investasi / Gain on Revaluation of Investment Properties	0	29.920		-
Pemulihan (Penambahan) Penurunan Nilai Aset Tetap / Recovery (Increase) Decrease Impairment of Fixed Assets	0	850		-
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	35	3.242	9237,40%	787
Penghasilan Dividen / Dividend Income	1.029	2.567	249,46%	1.300
Pendapatan Insentif / Incentive Income	0	25.269		35.000
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain / Other Gains and Losses	5.558	9.341	168,04%	(2.695)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	249.573	125.918	50,45%	185.588
Beban Pajak / Tax Expense	(77.353)	(31.739)	41,03%	(57.236)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	172.219	94.179	54,69%	128.352
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	0	111.389		-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	172.219	205.568	119,36%	128.352

Di tahun 2018, Aerowisata mencatatkan Pendapatan sebesar Rp3,43 triliun, mencapai 85,35 % dari target RKAP 2018 sebesar Rp4,02 triliun. Belum tercapainya kinerja keuangan yang maksimal juga dapat terlihat dari realisasi Laba Kotor dan Laba Tahun Berjalan yang hanya mencapai 70,04 % dan 54,69 % dari target RKAP 2018. Namun di sisi lain, Aerowisata berhasil membukukan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2018 sebesar Rp205,57 miliar atau mencapai 119,36 % dari target RKAP 2018 sebesar Rp172,22 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pencatatan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp111,39 miliar.

In 2018, Aerowisata recorded Revenues amounting to Rp3.43 trillion, reached 85.35 % of the 2018 RKAP target set at Rp4.02 trillion. The non-optimum performance achievement of the Company was also reflected in the realization of Gross Profit and Profit for the Year which only reached 70.04 % and 54.69 %, respectively, of the target of 2018 RKAP. On the other hand, Aerowisata managed to book Total Comprehensive Income for the Year of 2018 amounting to Rp205.57 billion or reaching 119.36 % of the 2018 RKAP target set at Rp172.22 billion. This was due to the realization of Other Comprehensive Income in 2018 which reached Rp111.39 billion.

Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018 dengan RKAP 2018 Serta Target RKAP 2019 / Comparison between Realization of Financial Positions in 2018, RKAP 2018, and RKAP 2019 Target

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Target RKAP 2018 / RKAP 2018 Target	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian / Achievement (%)	Target RKAP 2019 / RKAP 2019 Target
Aset / Assets	3.730.427	3.762.026	100,85 %	3.873.976
Aset Lancar / Current Assets	1.517.105	1.391.729	91,74 %	1.252.364
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.213.322	2.370.297	107,09%	2.621.613
Liabilitas / Liabilities	1.259.553	1.152.393	91,49 %	1.260.128
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	791.870	793.735	100,24 %	618.910
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	467.683	358.658	76,69%	641.218
Ekuitas / Equity	2.470.873	2.609.633	105,62%	2.613.848

Aerowisata mencatatkan pencapaian target yang tinggi pada jumlah Aset sebesar Rp3.762,03 miliar atau 100,85 % dari target RKAP 2018 dan realisasi jumlah Ekuitas sebesar Rp2.609,63 miliar yang mencapai 105,62 % dari target RKAP 2018. Sedangkan realisasi pencatatan jumlah Liabilitas hanya mencapai 91,49 % .

Aerowisata managed to record high achievement of Total Assets in 2018 amounting to Rp3,762.03 billion or 100.85 % of the 2018 RKAP target, and of Total Equity amounting to Rp2,609.63 billion of 105.62 % of the 2018 RKAP Target. Meanwhile, the realization of total Liabilities in 2018 reached 91.49 % of the target.



ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Berandalkan kinerja operasional yang kian berkembang serta kekuatan *Brand Awareness* yang telah dimiliki Aerowisata, Manajemen telah menerapkan strategi pemasaran di tahun 2018 yang bertujuan untuk membidik target pasar yang lebih luas, diantaranya:

- Aerowisata bekerja sama dengan Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) untuk memberikan harga khusus penginapan dan penyewaan kendaraan. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Aerowisata dan Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) Kerjasama untuk Lini Bisnis Hotels dan Transportation. MoU ini berisi kesepakatan kedua pihak pada produk dan layanan Aerowisata Group yaitu Hotels dan Transportation dimana anggota Pakarti akan mendapatkan harga khusus apabila menginap di hotel Aerowisata dan penawaran harga khusus untuk penyewaan bis pariwisata. Di hari yang sama diadakan juga Rapat kerja dan Temu Kangen Pakarti dengan tema "Bersama Pakarti Tersenyum dan Bahagia ". Acara tersebut diramaikan juga dengan bazaar yang diikuti oleh Aerowisata Group, diantaranya Hotels, Travels yang menawarkan berbagai produk paket wisata, umroh dan haji serta Aerofood ACS dengan menjual produk Sales on Board dan produk retail juice serta kue kering.
- Aerowisata Group bersama dengan PT Granaco International akan bekerja sama pada pengelolaan operasional berupa *mixed use real estate project* dalam bentuk *integrated accommodation services* Jabal Tsur – Soenan Square di Mekkah. Hal tersebut dikukuhkan melalui Penandatangan Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 November 2018, yang ditandatangani oleh Direktur Aerowisata, Bapak Bambang Sujatmiko mewakili Aerowisata Group dan Bapak Mohammad Aminuddin Dahlan Direktur Utama PT Granaco International. Melalui kekuatan 5 (lima) lini bisnis Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics, Aerowisata Group sebagai perusahaan Nasional siap mendukung sepenuhnya kelancaran usaha Jabal Tsur – Soenan Square melalui berbagai pelayanan operasional yang terintegrasi dengan menawarkan kelengkapan dan kenyamanan yang dapat dinikmati oleh Jemaah haji dan umroh khususnya dari Indonesia selama menjalankan ibadahnya di tanah suci.

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Driven by the developing operational performance as well as Brand Awareness power possessed by Aerowisata, the Management has implemented marketing strategy in 2018 that aimed at the larger market target, among others:

- Aerowisata cooperated with Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) to give special prices for itinerary and vehicle rental. On October 31, 2018, Aerowisata and Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) signed a Memorandum of Understanding (MoU) of Cooperation for Hotel and Transportation Lines of Business. The MoU contained agreement between the two parties regarding the products and services of Aerowisata Group from Hotels and Transportation, where members of Pakarti will receive special prices when staying at Aerowisata hotels and for tour bus rental. On the same day, Work Meeting and Pakarti Reunion was held with the theme "Smile and Be Happy with Pakarti". The event was completed with bazaar attended by Aerowisata Group, among others by Hotels and Travel that offered various tour, umrah and hajj packages, as well as Aerofood ACS that sold Sales on Board products, juices, and cookies.
- Aerowisata Group together with PT Granaco International will cooperate in the operational management of mixed use real estate project in the form of integrated accommodation services at Jabal Tsur – Soenan Square in Mecca. This was confirmed through the signing of Memorandum of Understanding (MoU) on November 28, 2018 by Director of Aerowisata, Mr. Bambang Sujatmiko, on behalf of Aerowisata Group and Mr. Mohammad Aminuddin Dahlan, President Director of PT Granaco International. Through the capability of its 5 (five) lines of business, Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics, Aerowisata Group as a national company is ready to fully support the Jabal Tsur – Soenan Square business by providing integrated operational service that offers completeness and convenience that can be enjoyed by hajj and umrah pilgrims, especially those from Indonesia, during their pilgrimage in the sacred land.

- Aerowisata berpartisipasi dalam pameran makanan dan minuman, SIAL Interfood 2018, di Jakarta International Expo Kemayoran pada tanggal 21-24 November 2018 untuk ke-18 kalinya.
- Mengadakan promo Aerowisata Hotels dengan Citilink pada Garuda Indonesia Online Travel Fair yang merupakan program kerja sama antara Citilink Indonesia dengan Aerowisata Hotels & Resorts, menghadirkan promo menarik bagi para penumpang Citilink. Promo tersebut adalah potongan harga khususnya sebanyak 20 persen untuk semua tipe kamar di Aerowisata Hotels. Hotel memberikan diskon hingga 20 persen dari harga flexi dengan melakukan reservasi melalui website Aerowisata Hotels (www.aerowisatahotels.com) dengan menggunakan kode promo tertentu.
- Selain itu sepanjang tahun 2018, Aerowisata Hotels gencar melakukan promo *marketing* dengan bekerja sama dengan lembaga perbankan, swasta dan lembaga pemerintah dan universitas. Lembaga perbankan seperti Bank Mandiri, Bank Permata, CIMB Niaga, Bukopin, dan BNI 46, sementara swasta adalah Grab, Kidzania, dan MNC Skyvision. Untuk lembaga pemerintahan dan universitas, Aerowisata Hotels bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan Iluni FEB Universitas Indonesia. Promo- promo yang ditawarkan berupa diskon harga kamar dari Publish rate dan harga FB di outlet-outlet hotel, selain itu juga terdapat *redeem point* dari Grab kepada pelanggan Grab yang bisa ditukar dengan diskon menginap di hotel Asana dan juga diskon 10% dengan kode promo untuk MNC Priority Customer.
- Aerotravel hadir dalam Garuda Indonesia Travel Fair 2018 yang diadakan di Jakarta, 5-7 Oktober 2018. Pada event ini Aerotravel menawarkan harga terbaik untuk tiket penerbangan, paket wisata, umrah dan masih banyak lagi, dengan memberikan harga promo khusus yang sangat menarik dan pelayanan kualitas terbaik. Selain tiket Garuda Indonesia, event GATF kali ini juga menawarkan diskon 10 persen untuk seluruh rute penerbangan Citilink. Lebih lanjut, pelanggan dapat menikmati promo diskon, *happy hour*, *cashback*, maupun cicilan untuk pembayaran menggunakan kartu dari Bank mandiri.
- Aerowisata participated in food and beverage fair, the SIAL Interfood 2018, at the Jakarta International Expo Kemayoran on November 21-24, 2018 for the 18th time.
- Launched Aerowisata Hotels promotion with Citilink at Garuda Indonesia Online Travel Fair, which was a cooperation program between Citilink Indonesia and Aerowisata Hotels, by offering attractive promotions for Citilink passengers. The promotion was in the form of 20 percent discount for all room types at Aerowisata Hotels. The discount can be obtained from the flexi price by booking through Aerowisata Hotels website (www.aerowisatahotels.com) by entering special promotion code.
- Furthermore, throughout 2018, Aerowisata Hotels actively carried out marketing promotions by cooperating with banking, private and government institutions, and university. The banks included Bank Mandiri, Bank Permata, CIMB Niaga, Bukopin, and BNI 46, while the private institutions included Grab, Kidzania, and MNC Skyvision. Cooperation with government institution and university was carried out together with BPJS Ketenagakerjaan and Iluni FEB Universitas Indonesia. The promotions offered were discounts on room rates from the published rate, FB prices at hotel outlets, Grab points redeem for Grab customers that could be exchanged for discounts at Asana hotels, as well as 10 % discount with promotion code for MNC Priority Customers.
- Aerotravel participated at Garuda Indonesia Travel Fair 2018, which was held in Jakarta on October 5-7, 2018. At this event, Aerowisata offered the best prices for flight tickets, tour packages, umrah, and many more, by giving attractive promotion prices and the best service quality. Other than Garuda Indonesia tickets, the GATF event also offered 10 percent discount for all Citilink flight routes. Moreover, customers can enjoy discounts, happy hour, cashback, and installments for payments using Bank Mandiri cards.

- Pada tanggal 14 – 16 November 2018, Aerotravel mengikuti Mandiri Travel Deals. Event ini merupakan kerjasama antara Bank Mandiri dan Garuda Indonesia dimana nasabah Bank Mandiri dapat memanfaatkan benefit program antara lain: Tiket terbang hemat Garuda Indonesia hingga 50 %, Cicilan 0 % hingga 12 (dua belas) bulan dengan menggunakan Mandiri Kartu Kredit, Diskon hingga 50 % dengan menggunakan Fiestapoin, Bonus Jutaan GarudaMiles, Increase Limit Temporary Mandiri Kartu Kredit dan Welcome Bonus Mandiri Kartu Kredit hingga Rp 1 Juta.

Hasil dari strategi dan program pemasaran yang telah dilaksanakan Aerowisata di tahun 2018 berhasil meningkatkan *Brand Awareness* dan *Customer Satisfaction Index*, berikut adalah uraian mengenai pencapaian tersebut.

Brand Awareness

Lini Bisnis / Line of Business	2016 Score	+/-	2017 Score	+/-	2018 Score	2018 Target	2018 Achievement
Aerowisata	81 %	7 %	88 %	-4 %	84 %	81 %	104 %
Foodservice	70 %	10 %	80 %	-6 %	74 %	78 %	95 %
Hotels	39 %	8 %	47 %	-2 %	45 %	75 %	60 %
Travel	64 %	1 %	65 %	-8 %	58 %	75 %	77 %
Transportation	51 %	6 %	57 %	-4 %	53 %	75 %	71 %
Logistics		36 %	36 %	2 %	38 %	60 %	64 %
Average	76 %	6%	83 %	-4 %	79 %	80 %	99 %

Brand Awareness Index dihitung dari responden database customer GA dan Citilink. Jumlah responden yang diberikan kuesioner adalah 14.300 responden dan total responden yang melakukan pengisian kuesioner online di Lime Survey dan Survey Gizmo masing-masing tercatat sebesar 791 responden dan 335 responden. Survey dilakukan untuk brand Aerowisata, Aerofood ACS, Aerotravel, Aerotrans, Aero Express, Prama, Kila dan Asana.

Sampai dengan akhir tahun 2018, skor *Brand Awareness Index* Aerowisata Group tercatat sebesar 79 %, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar 76 %, namun masih lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar 83 %. Dalam hal pencapaian target, skor *Brand Awareness Index* di tahun 2018 berhasil mencapai 99 % dari target yang ditetapkan sebesar 80 %. Menurunnya pencapaian *Brand Awareness Index* di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 terutama berasal dari seluruh lini bisnis Aerowisata dengan Logistics sebagai pengecualian.

- On November 14-16, 2018, Aerotravel participated in Mandiri Travel Deals. The event was a cooperation between Bank Mandiri and Garuda Indonesia, where Bank Mandiri customers can enjoy benefits from the program, among others: Up to 50 % discount for Garuda Indonesia flight tickets, 0 % Installments for up to 12 (twelve) months using Mandiri Credit Card, Up to 50 % discount using Fiestapoin, Millions of Bonus from GarudaMiles, Temporary Limit Increase of Mandiri Credit Card, and Welcome Bonus of Mandiri Credit Card of up to Rp1 million.

The marketing strategy and program that have been carried out by Aerowisata in 2018 were able to improve Brand Awareness and Customer Satisfaction Index. This achievement will be explained as follows.

Brand Awareness

The *Brand Awareness Index* was calculated based on respondents from GA and Citilink customer database. The respondents that were given questionnaires amounted to 14,300 respondents, while respondents who filled out online questionnaires at Lime Survey and Survey Gizmo each amounted to 791 respondents and 335 respondents. The survey was conducted for Aerowisata, Aerofood ACS, Aerotravel, Aerotrans, Aero Express, Prama, Kila, and Asana brands.

By the end of 2018, the *Brand Awareness Index* score of Aerowisata Group was recorded at 79 %, increased compared to 76 % in 2016, but lower than the achievement in 2017 at 83 %. In terms of target achievement, the *Brand Awareness Index* score in 2018 was able to reach 99 % of the target set at 80 %. The decline in *Brand Awareness Index* achievement in 2018 compared to that of 2017 mainly came from all lines of business of Aerowisata, with Logistics as an exception.

Customer Satisfaction Index***Customer Satisfaction Index***

Lini Bisnis / Line of Business	2017 Score	+/-	2018 Score	2018 Target	2018 Achievement
Foodservice	84	0,2%	84	85	99%
Hotels	88	-5,0%	83	80	104%
Travel	84	2,6%	86	80	108%
Transportation	83	-4,8%	78	80	98%
Logistics	80	0,0%	80	80	100%
Average	84	-0,2%	83	83	101%

Customer Satisfaction Index dihitung berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lima lini bisnis Aerowisata Group kepada para pelanggan yang pernah menggunakan jasa masing-masing lini bisnis pada tahun 2018. Aerowisata melakukan survei pada periode Februari – Maret 2019 untuk lini bisnis Hotels, Travel dan Transport. Untuk Foodservice dan Logistics dikoordinir pelaksanaannya oleh lini bisnis masing-masing. Rata-rata tertimbang *Customer Satisfaction Index* Aerowisata Group menggunakan target kontribusi pendapatan di tahun 2018.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Aerowisata berhasil mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan dengan skor 84, seperti pada tahun 2017 dan telah mencapai 101 % dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 83. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penerapan kebijakan-kebijakan strategis yang diarahkan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan telah membawa hasil yang optimal.

Selain itu, Aerowisata meraih dua penghargaan, Digital Marketing Terbaik dan Corporate Communication Terbaik untuk kategori anak perusahaan BUMN di sektor *Financial & Hospitality* di ajang BUMN Branding and Marketing Award 2018, di Hotel JS Luwansa Jakarta, tanggal 21 November 2018. BUMN Branding & Marketing Award 2018 ini diselenggarakan oleh BUMN Track didukung oleh Arrbey Consulting dan Rumah Perubahan dengan mengangkat tema “Merebut Peluang Era Industri 4.0 Melalui Penguatan Merek Indonesia”. Aerowisata sudah berpartisipasi mengikuti ajang ini selama tiga tahun berturut-turut. Setelah sebelumnya di tahun 2017 meraih *Corporate Branding Bronze Winner* pada kategori *Brand Communication*.

The Customer Satisfaction Index was calculated based on the results of survey carried out by the five lines of business of Aerowisata to the customers of each line of business in 2018. Aerowisata carried out the survey during February – March 2019 period for Hotels, Travel, and Transport lines of business. Survey at Foodservice and Logistics was coordinated by the respective line of business. The weighted average of the Customer Satisfaction Index of Aerowisata used revenue contribution target in 2018.

As of the end of 2018, Aerowisata was able to maintain customer satisfaction index at the score of 84 as in 2017 and reached 101 % of the target set for 2018 at 83. It shows that overall, the implementation of strategic policies aimed at maintaining customer satisfaction has yielded optimum results.

In addition, Aerowisata obtained two awards, the Best Digital Marketing and Best Corporate Communication for the category of SOE subsidiary in the Financial & Hospitality Sector at the BUMN Branding and Marketing Award 2018 at Hotel JS Luwansa Jakarta on November 21, 2018. The BUMN Branding & Marketing Award was organized by BUMN Track and supported by Arrbey Consulting and Rumah Perubahan with the theme of “Seizing Opportunities in Industrial Era 4.0 by Strengthening Indonesian Brands”. Aerowisata has participated in the event for three years in a row. Previously, in 2017, the Company was the Bronze Winner for Corporate Branding in the Brand Communication category.

STRUKTUR MODAL

Manajemen mengelola struktur modal dengan tujuan menjaga keberlangsungan usaha Aerowisata serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Aerowisata terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara serta ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Manajemen secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan Aerowisata dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Management administers capital structure with the aim to sustain the Aerowisata's business continuity as well as to maximize benefits for the shareholders through optimization of debt and equity.

The capital structure of Aerowisata consists of debts that are offset by cash and cash equivalents as well as equity of holding shareholders that comprises capital stock, retained earnings, and non-controlling interests.

The management regularly reviews the capital structure of Aerowisata by taking into account the relevant capital costs and risks.

Gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follows.

Struktur Modal 31 Desember 2017 -2018 / Capital Structure December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Pinjaman / Loan	103.001.989.923	118.912.574.555
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalents	(217.603.644.317)	(256.787.756.589)
Pinjaman bersih / Net Loan	(114.601.654.394)	(137.875.182.034)
Ekuitas / Equity	2.609.632.593.022	2.404.778.399.794
Rasio pinjaman bersih terhadap modal / Net Loan to Capital Ratio	-4,39 %	-5,73 %

Manajemen menganalisa bahwa rasio pinjaman bersih terhadap modal per 31 Desember 2018 dan 2017 yang masing-masing tercatat sebesar minus 4,39 % dan minus 5,73 % sudah sehat dan telah sesuai dengan batas ketentuan rasio yang telah ditetapkan.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA MELALUI PEMBAYARAN PAJAK

Aerowisata senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2018, Aerowisata telah membayar pajak sebesar Rp31,74miliar. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2018 dan perbandingannya dengan 2017:

The Management has analyzed the net loan to capital ratio per December 31, 2018 and 2017 at minus 4.39 and minus 5.73 respectively. These figures were deemed sound and in accordance with the ratio limit that has been determined.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY THROUGH TAX PAYMENT

Aerowisata constantly adheres to the Indonesian tax regulations by contributing tax payments in a regular and timely manner. Throughout 2018, Aerowisata has paid taxes amounting to Rp31.74 billion. Details of the taxes paid in 2018 and the comparison with that of 2017 are as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017
Pajak kini / Current tax		
Entitas Anak / Subsidiary	40.292.519.037	20.678.276.380
Pajak tangguhan / Deferred tax		
Perusahaan / Company	(722.774.868)	377.726.935
Entitas Anak / Subsidiary	(12.869.257.882)	(137.030.886)
Sub-total	(13.592.032.750)	240.696.049
Beban pajak sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya / Tax expense in relation to current tax of the previous period		
Entitas Anak / Subsidiary	5.038.704.923	835.990.262
Total	31.739.191.210	21.754.962.691

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Tahun Buku 2016 dan 2017

Tahun Buku 2016

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2017, Aerowisata memutuskan untuk tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2016 sebagai Laba Ditahan yang Tidak Ditentukan Penggunaannya. Kebijakan konservatif dividen Perseroan tersebut ditujukan bagi penguatan struktur modal

Tahun Buku 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2018, Aerowisata memutuskan untuk tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2017 sebagai Laba Ditahan yang Tidak Ditentukan Penggunaannya. Kebijakan konservatif dividen Perseroan tersebut ditujukan bagi penguatan struktur modal.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2018 Aerowisata tidak memiliki ikatan material untuk memenuhi investasi barang modal.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata memiliki investasi barang modal sebesar Rp65,79 miliar yang terdiri dari bangunan, pengembangan bangunan, mesin, instalasi, kendaraan, perabotan dan peralatan, peralatan operasi dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Aerowisata.

DIVIDEND POLICY

Dividend in 2016 and 2017 Fiscal Years

2016 Fiscal Year

Based on General Meeting of Shareholders on March 21, 2017, Aerowisata resolved to not distribute dividend and to use all net profit of 2016 fiscal year as Unappropriated Retained Earnings. This conservative dividend policy of the Company aimed to strengthen the capital structure.

2017 Fiscal Year

Based on General Meeting of Shareholders on May 21, 2018, Aerowisata resolved to not distribute dividend and to use all net profit of 2017 fiscal year as Unappropriated Retained Earnings. This conservative dividend policy of the Company aimed to strengthen the capital structure.

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018, Aerowisata did not conduct any material commitments for capital goods investment.

INFORMATION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN 2018

Throughout 2018, Aerowisata invested in capital goods amounting to Rp65.79 billion, which consisted of buildings and building improvements, machineries, installations, vehicles, furniture and fixtures, operating equipment, and construction in progress. These Capital Goods investments were intended to support the operational activities of Aerowisata.

Investasi Barang Modal Tahun 2018 / Capital Goods Investment in 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Barang Modal / Type of Capital Goods	Nilai / Value
Bangunan / Buildings	8.178
Pengembangan Bangunan / Building Improvements	5.312
Mesin / Machineries	15.370
Instalasi / Installations	2.946
Kendaraan / Vehicles	5.466
Perabotan dan Peralatan / Furniture and Fixtures	12.023
Peralatan Operasi / Operating Equipment	2.924
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	13.565
Jumlah / Total	65.785

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Aerowisata tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

PROSPEK PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Berdasarkan proyeksi Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “*Global Economic Prospect: Darkening Skies*,” pertumbuhan ekonomi global akan melambat ke level 2,9 % pada 2019 dan 2,8 % pada 2020. Pada laporan yang sama, pertumbuhan ekonomi kumpulan negara maju diproyeksikan turun menjadi 2,0% di 2019 dan 1,6 % di 2020. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang diperkirakan masih berada pada level 4,2% di tahun 2019 dan meningkat menjadi 4,5 % di tahun 2020.

Prospek pertumbuhan perekonomian global yang suram tersebut didasarkan oleh kondisi pembiayaan global yang semakin ketat, industri produksi yang moderat, ketegangan perdagangan yang meningkat dan ekonomi sejumlah negara besar dan berkembang yang mengalami tekanan pasar keuangan yang signifikan.

Di sisi lain, prospek perekonomian nasional di tahun 2019 diperkirakan akan semakin membaik. Melalui Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menargetkan pertumbuhan ekonomi akan mampu mencapai 5,3%, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 5,17%. Selain itu, tingkat inflasi ditargetkan berada di kisaran 3,5% seperti tahun 2018.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Aerowisata does not have material facts and information that occurred subsequent to accountant report date.

BUSINESS PROSPECT

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC PROSPECT

Based on the projection of the World Bank in its report entitled “*Global Economic Prospect: Darkening Skies*,” the global economic growth will decrease to the level of 2.9 % in 2019 and 2.8 % in 2020. In the same report, the economic growth of developed countries group is projected to drop to 2.0% in 2019 and 1.6 % in 2020. Meanwhile, economic growth of emerging markets group is estimated to stay at the level of 4.2 % in 2019 and to increase to 4.5 % in 2020.

Such dismal prospect of global economic growth was based on the restricted condition of global financing, moderate production industry, increased tension in trade, and significant pressure to the financial market in several large and developing countries.

On the other hand, the prospect of national economy in 2019 is expected to improve. Through the State Budget Plan (RAPBN) 2019, the Ministry of Finance targets economic growth to reach 5.3 %, higher than the realization in 2018 at 5.17 %. In addition, inflation rate is targeted at the range of 3.5% as was the case in 2018.

Kemenkeu menargetkan kenaikan Pendapatan Negara menjadi Rp2.142,5 triliun, naik dari tahun 2018 sebesar Rp1.942,3 triliun. Pencapaian tersebut diharapkan akan berasal dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp1.781 triliun, PNBP Rp361,1 triliun dan hibah sebesar Rp0,4 triliun. Sedangkan Belanja Negara tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp2.439,7 triliun, yang terbagi menjadi Rp1.607,3 triliun untuk Belanja Pemerintah Pusat dan Rp832,3 triliun untuk Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

Penyelesaian pembangunan infrastruktur dan keberlanjutan reformasi kebijakan pemerintah yang tanggap akan kebutuhan ekonomi masyarakat masih akan menjadi program prioritas di tahun 2019. Seperti yang tertuang dalam RAPBN 2019, alokasi anggaran infrastruktur diupayakan naik mencapai Rp420,5 triliun, naik secara signifikan dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp154,7 triliun. Pemerintah yakin bahwa kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pengurangan ketimpangan di daerah-daerah memerlukan konektivitas antardaerah yang kuat. Oleh karena itu, dengan menggunakan dana APBN sebagai roda pendorong pertumbuhan, pemerintah berencana membangun 667 kilometer ruas jalan nasional baru, 905 kilometer jalan tol, 48 unit bendungan dan 162 ribu hektare jaringan irigasi.

Selain itu, guna mencapai target pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, pemerintah telah mempersiapkan 5 (lima) program prioritas nasional yang bertemakan pemerataan pembangunan untuk pertumbuhan yang berkualitas seperti yang dijabarkan dalam Rapat Kinerja Pemerintah (RKP) 2019. Adapun fokus dari 5 (lima) program prioritas tersebut antara lain, pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas; pengurangan kesenjangan antara wilayah melalui perbaikan konektivitas; penciptaan nilai tambah pada sektor pertanian, manufaktur dan jasa; ketahanan pangan energi, air dan kelestarian lingkungan; dan stabilitas keamanan nasional dan pengamanan pemilihan umum (Pemilu).

The Ministry of Finance targets the State Revenue to increase to Rp2,142.5 trillion from Rp1,942.3 trillion in 2018. This achievement is expected to come from Tax Revenue by Rp1,781 trillion, Non-Tax State Revenue by Rp361.1 trillion, and grant by 0.4 trillion. Meanwhile, State Expenditure in 2019 is targeted at Rp2,439.7 trillion, divided into Rp1,607.3 trillion for Central Government Expenditure and Rp832.3 trillion for Transfer to Region and Village Funds.

Completion of infrastructure development and continuation of government policy reform to answer the economic needs of the society will remain the priority programs in 2019. As stated in the State Budget Plan 2019, infrastructure budget is expected to reach Rp420.5 trillion, a significant increase from Rp154.7 trillion in 2014. The government believes that social welfare can be improved by reducing the gap between regions and strengthening interregional connectivity. Therefore, by leveraging on the State Budget funds as the driving force for growth, the government plans to build 667 kilometers of new national roads, 905 kilometers toll roads, 48 units of dams, and 162 thousand hectares of irrigation network.

Furthermore, in order to reach the target of economic growth in 2019, the government has prepared 5 (five) national priority programs with the theme of development equality for quality growth as exposed in the Government Work Meeting (RKP) of 2019. Focus of the 5 (five) priority programs includes quality human resources development; interregional gap reduction through connectivity improvement; creation of added values in the agriculture, manufacture, and service sector; food, energy, and water resilience and environment conservation; and national security stability and general election security.



PROSPEK INDUSTRI PARIWISATA

Industri Pariwisata di tahun mendatang diperkirakan akan semakin menggeliat. Pada tahun 2018, kinerja industri pariwisata nasional mengalami tren pertumbuhan yang positif. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari jumlah pendapatan negara dari devisa pariwisata yang diproyeksikan hampir mengimbangi devisa yang berasal dari CPO, yakni sebesar Rp17 miliar berdasarkan laporan Kementerian Pariwisata (Kemenpar). Melihat perkembangan devisa pariwisata yang menggembirakan, pemerintah menargetkan sektor pariwisata untuk dapat memberikan kontribusi devisa sebesar RP20 miliar pada tahun 2019.

Sedangkan dari sisi jumlah wisatawan mancanegara (wisman), pemerintah tengah mengembangkan pariwisata perbatasan agar lebih luas menjangkau wisman. Kemenpar menargetkan kunjungan wisman di tahun 2019 untuk dapat mencapai 20 juta wisman.

Salah satu strategi unggulan yang akan dijalankan adalah pengembangan pariwisata perbatasan atau biasa disebut "*border tourism*". Kemenpar menilai strategi tersebut sangat tepat mengingat wilayah perbatasan Indonesia memiliki kedekatan geografis sehingga memudahkan transportasi dan biaya bagi wisman yang ingin berkunjung. Kawasan-kawasan perbatasan yang akan digali potensinya di tahun 2019 antara lain, Atambua, Belu, NTT yang berbatasan langsung dengan Timor Leste, serta Aruk, Sambas, Kalbar, Skow, Papua, Kepri, Batam, Bintan. Kemenpar sudah mempersiapkan penggelaran acara-acara festival dan musik di wilayah perbatasan tersebut untuk menarik minat wisman.

Pada tahun 2018, pariwisata perbatasan memberikan kontribusi sebesar 18% dari total kunjungan wisman. Dengan pengembangan kawasan pariwisata perbatasan yang lebih baik, di tahun 2019 Kemenpar menargetkan kenaikan kontribusi kunjungan wisman perbatasan menjadi 20% atau setara dengan 3,4 juta wisman dari total target 20 juta wisman.

Disamping itu, Kemenpar juga akan turut mendorong pertumbuhan devisa dari sektor pariwisata melalui pengembalian pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10% dengan nilai minimal per transaksi untuk mendapatkan VAT refund senilai Rp5 juta. Pengembalian PPN di Indonesia tergolong lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain yang hanya mengembalikan Rp1 juta.

TOURISM INDUSTRY PROSPECT

The Tourism Industry in the following year is expected to intensify. In 2018, the national tourism industry demonstrated a positive trend in performance. This achievement can be seen from the contribution of foreign exchange income from tourism to the state revenue, which was projected to be on a par with foreign exchange income from CPO at Rp17 billion, as reported by the Ministry of Tourism. In light of this encouraging development of foreign exchange income from tourism, the government targeted the tourism sector to contribute Rp20 billion to foreign exchange income in 2019.

In terms of the number of international tourists, the government is developing border tourism in order to reach more international tourists. The Ministry of Tourism targeted the number of international tourists in 2019 to reach 20 million people.

One of the leading strategies that will be implemented is the development of "border tourism". The Ministry of Tourism deemed this strategy to be highly appropriate considering the geographical proximity of the Indonesian border areas that support transportation and cost for visiting international tourists. The border areas that will be explored in 2019 include Atambua, Belu, NTT with its direct border with Timor Leste, as well as Aruk, Sambas, West Kalimantan, Skow, Papua, Riau Islands, Batam, and Bintan. The Ministry of Tourism has prepared festivals and music events in the border areas to attract international tourists.

In 2018, the border tourism contributed 18% to the total visits of international tourists. With improved development of border tourism areas, in 2019, the Ministry of Tourism targeted an increase of international tourists to border areas to 20% or equivalent to 3.4 million international tourists from the total target of 20 million international tourists.

In addition, the Ministry of Tourism will also drive foreign exchange income growth from the tourism sector by 10% value-added tax (VAT) refund for transactions of certain minimum amount to receive VAT refund amounting to Rp5 million. This VAT refund in Indonesia is higher compared to other countries that only return Rp1 million.

Manajemen menganalisa bahwa komitmen pemerintah dalam menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 telah membawa hasil memuaskan sehingga prospek usaha Aerowisata di tahun 2019 masih akan berlangsung dengan baik.

Aerowisata sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mempunyai keunggulan dibanding pelaku usaha lainnya melalui unit-unit usaha yang terintegrasi dan lengkap dalam menyediakan kebutuhan konsumen. Manajemen yakin bahwa langkah-langkah strategis yang akan diterapkan akan memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis Aerowisata di masa yang akan datang.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

The management analyzed that the government commitment in prioritizing the tourism industry program in the Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 has generated satisfying results so that the business prospect of Aerowisata in 2019 will remain favorable.

Aerowisata as a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has an advantage compared to other companies with its integrated and comprehensive business units in fulfilling the consumers' needs. The Management believes that the planned strategic measures will provide added values for the business continuity of Aerowisata in the future.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Over the course of 2018, Aerowisata has conducted transactions with affiliated parties as defined in the PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Affiliated Parties." Affiliated parties are people or entities related to the reporting entity:

- (1) People or close family members are said to be related to the Company if they:
 - (i) Have control or collective control of the Company,
 - (ii) Have significant influence to the Company, or
 - (iii) Are personnel of the key management of the Company or parent entity.
- (2) An entity is said to be related to the Company if it fulfills one of the conditions below:
 - (i) The entity and the Company are members of the same business group, is an associated entity or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group where the Company is also a member of the said business group),
 - (ii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party,

- (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
- (iv) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
- (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (iii) An entity that is a joint venture between the Company and other entity that is an associated entity of the Company,
- (iv) Is a post-employment benefit program for work benefits of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,
- (v) Entity controlled or jointly controlled by people identified in number (i) above,
- (vi) People identified in number (i) have significant influence to the entity or personnel of the key management of the said entity (or parent entity of the entity).
- (vii) Entity or member of a group where the entity is part of the said group provides key management personnel service to the reporting entity or to parent entity of the reporting entity.



Sifat Hubungan Berelasi

- Garuda Indonesia Airlines adalah entitas induk Perusahaan.
- Sifat hubungan berelasi dimiliki oleh seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Airlines serta entitas dimana Garuda Indonesia Airlines memiliki pengaruh signifikan.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Sifat hubungan berelasi dimiliki oleh seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Dana Pensiun Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh Manajemen Grup.
- PT Aeroprima dan PT Aeronurti Catering Service merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci.

Nature of Relationship

- Garuda Indonesia Airlines is the parent entity of the Company.
- Related parties include all entities controlled by Garuda Indonesia Airlines and entities in which Garuda Indonesia Airlines has significant influence.
- Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the majority shareholder of the Company.
- Related parties include all entities owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and entities in which the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence.
- Dana Pensiun Aero Wisata is managed and controlled by the Group Management.
- PT Aeroprima and PT Aeronurti Catering Service are associates of the Company.
- Board of Commissioners and Board of Directors are key management.

Nama Pihak Berelasi, Jenis Transaksi dan Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Aerowisata melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Aerowisata memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year	
	2018	2017
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowance	37.088.084.141	35.485.575.421
Bonus	11.407.573.609	9.442.065.790
Pensiun / Pension	840.725.724	833.962.606
Kompensasi Lainnya / Other Compensation	345.303.998	145.518.033
Jumlah / Total	49.681.687.472	45.907.121.850

- b. Aerowisata menempatkan rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia.

Name of Related Parties, Transaction Type and Details with Related Parties

In its business activities, Aerowisata conducts certain transactions with related parties, which include:

- a. Aerowisata provides benefits to the key management personnel as follows:

- b. Aerowisata has checking accounts and time deposits in several banks owned by the Government of the Republic of Indonesia.

- c. Rincian mengenai Pendapatan dan Piutang Usaha dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)
- c. Details on the Revenues and Trade Receivables from transactions with related parties are as follows:

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Piutang Usaha / Trade Receivables	
	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Grup Garuda Indonesia / Garuda Indonesia Group				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.389.828.289.198	1.531.367.477.642	437.440.342.922	170.132.730.157
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	64.016.601.773	45.840.024.355	13.413.532.666	17.456.905.317
PT Citilink	45.429.567.717	18.978.714.503	20.658.036.237	8.757.850.979
PT Gapura Angkasa	2.668.662.794	2.757.386.222	62.702.538	121.879.181
PT Aero Systems Indonesia	2.155.744.013	1.357.295.673	293.560.733	364.693.712
Sriwijaya Grup	1.574.220.860	-	304.503.800	-
PT Abacus Distribution System Indonesia	843.449.449	-	-	-
Sub-Jumlah / Sub-Total	1.506.516.535.804	1.600.300.898.395	472.172.678.896	196.834.059.346
Pihak Berelasi Dibawah Pemerintah Republik Indonesia / Related Parties under the Government of the Republic of Indonesia				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	15.761.315.275	14.692.367.429	-	1.558.014.528
PT Asuransi Jiwasraya	9.086.839.535	28.781.690.083	17.590.500	4.276.852.267
PT Krakatau Posco	8.386.917.478	8.469.193.529	662.624.565	705.998.092
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	7.931.421.120	-	-	-
Jasa Raharja	7.598.526.875	6.876.585.006	-	557.837.368
PT Pelita Air Services	5.279.345.065	4.883.193.642	1.642.404.488	1.229.192.454
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.215.849.733	3.928.461.393	-	473.189.129
Sekretariat Negara	4.982.221.335	-	1.808.482.699	-
PT Bank BRI Syariah	2.571.563.021	4.137.068.070	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia	1.091.147.894	1.079.989.200	-	-
PT Jakarta International Container Terminal	996.450.000	1.009.800.000	242.529.980	90.882.000
Kementerian Keuangan	562.564.691	-	246.474.847	-
Lain-lain (masing-masing Rp500 juta) / Others (each below Rp500 million)	128.157.017.554	53.324.591.639	8.031.841.677	20.293.421.336
Sub-Jumlah / Sub-Total	197.621.179.576	127.182.939.991	12.651.948.756	29.185.387.174
Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Parties				
PT Aeronurti	159.375.000	-	-	-
PT Aeroprima	-	2.156.157.396	44.237.179	121.567.643
Sub-Jumlah / Sub-Total	159.375.000	2.156.157.396	44.237.179	121.567.643
Jumlah / Total	1.704.297.090.380	1.729.639.995.782	484.868.864.831	226.141.014.163
Percentase dari Jumlah Pendapatan / Percentage to Total Revenues	49,67%	54,08%	-	-
Percentase dari Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	-	-	12,89%	6,79%

- d. Rincian mengenai beban pendapatan, beban langsung, beban usaha dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	Beban Pendapatan, Beban Langsung, Beban Usaha / Cost of Revenues, Direct Cost, Operating Expenses		Utang Usaha / Trade Payables	
	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Grup Garuda Indonesia / Garuda Indonesia Group				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	279.846.427.417	240.142.665.288	69.143.701.458	40.979.829.078
PT Gapura Angkasa	10.106.838.625	10.655.175.000	3.089.357.811	936.656.500
PT Aero System Indonesia	3.268.170.000	2.890.788.415	-	-
PT Abacus Distribution Systems Indonesia	822.157.809	808.005.420	58.762.621	44.741.791
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	645.765.023	457.300.000	739.200.000	1.408.126.870
PT Citilink	396.563.364	2.925.857.083	59.148.064	1.197.073.422
Sub-Jumlah / Sub-Total	295.085.922.238	257.879.791.206	73.090.169.954	44.566.427.661
Pihak Berelasi Dibawah Pemerintah Republik Indonesia / Related Parties under the Government of the Republic of Indonesia				
PT Angkasa Pura II (Persero)	86.721.559.677	88.488.978.527	2.987.565.458	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	64.277.574.671	66.842.940.756	-	145.111.976
PT Asuransi Jasa Indonesia	7.755.940.915	3.016.361.441	-	920.625.645
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial	17.659.812.663	14.453.102.635	-	-
Lain-lain (masing-masing Rp500 juta) / Others (each below Rp500 million)	37.080.000	158.055.749	4.931.191	15.095.191
Sub-Jumlah / Sub-Total	176.451.967.926	172.959.439.108	2.992.496.649	1.080.832.812
Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Parties				
PT Aeroprime	66.526.054.949	62.196.755.321	17.674.369.169	3.123.404.783
PT Aeronurti Catering Service	14.739.939.806	14.027.056.875	2.331.203.851	1.637.809.383
Dana Pensiun Pegawai Aerowisata	-	7.925.231.961	-	117.503.599
Lain-lain (masing-masing Rp500 juta) / Others (each below Rp500 million)	-	-	363.883.763	363.883.763
Sub-Jumlah / Sub-Total	81.265.994.755	84.149.044.157	20.369.456.783	5.242.601.528
Jumlah / Total	552.803.884.919	514.988.274.471	96.452.123.386	50.889.862.001
Persentase dari beban pendapatan, beban langsung dan beban usaha / Percentage to total cost of revenues, direct costs, and operating expenses	16,54%	16,31%	-	-
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage to total liabilities	-	-	8,33%	5,51%

- e. Rincian Piutang Lain-lain dari transaksi pihak berelasi sebagai berikut:
- e. Details of Other Receivables from transaction with related parties are as follows:

(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember / December 31	
	2018	2017
Grup Garuda Indonesia / Garuda Indonesia Group:		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.325.646.853	2.682.169.625
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	43.689.945	3.000.002
Jumlah / Total	4.369.336.798	2.685.169.627

- f. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f. Details of other payables from transaction with related parties are as follows:

(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	2018	2017	2018	2017
Grup Garuda Indonesia / Garuda Indonesia Group				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.724.676.708	929.762.354		
PT Aero System Indonesia	1.008.895.832	452.275.832		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) / Others (each below Rp100 million)	23.863.410	-		
Sub-Jumlah / Sub-Total	2.757.435.950	1.382.038.186		
Pihak Berelasi Dibawah Pemerintah Republik Indonesia / Related Parties under the Government of the Republic of Indonesia				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) / Others (each below Rp100 million)	151.176.116	80.443.286		
Sub-Jumlah / Sub-Total	151.176.116	80.443.286		
Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Parties				
Dana Pensiun Pegawai Aerowisata	-	51.677.762		
Sub-Jumlah / Sub-Total	-	51.677.762		
Jumlah / Total	2.908.612.066	1.514.159.234		

- g. Rincian beban lainnya dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g. Details of other expenses from transaction with related parties are as follows:

(dalam satuan Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	2018	2017	2018	2017
Grup Garuda Indonesia / Garuda Indonesia Group				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.748.479.108	955.011.964		
Sub-Jumlah / Sub-Total	1.748.479.108	955.011.964		
Pihak Berelasi Dibawah Pemerintah Republik Indonesia / Related Parties under the Government of the Republic of Indonesia				
	-	245.722.809		
Jumlah / Total	1.748.479.108	1.200.734.773		

- h. Dalam kegiatan usahanya Aerowisata melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini timbul dari pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan atau pihak berelasi dari saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian tertentu. Rincian piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember / December 31	
	2018	2017
Pihak-pihak berelasi - jangka panjang / Receivables from related parties – non-current:		
PT Aeronurti Catering Services	2.088.512.847	1.778.044.097
PT Aeroprima	2.867.042.209	495.512.724
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta) / Others (each below Rp50 million)	21.533.000	21.533.000
Jumlah / Total	4.977.088.056	2.295.089.821

- i. Program pensiun manfaat pasti Aerowisata yang di dalam negeri dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.
- j. Pada tahun 2009, ACS dengan GIA mengadakan perjanjian yang menunjuk ACS sebagai pengelola dan penyelenggara inflight service yang meliputi penyediaan jasa inflight catering, jasa pencucian, peralatan makan, trolley, koran, dan pelaksanaan catering handling.
- k. Atas peningkatan kualitas produk, layanan dan efisiensi biaya inflight service kepada GIA, ACS menerima insentif kinerja dari GIA sebesar Rp25.269.377.161 (2017: Rp19.504.451.919). Hal ini bertujuan untuk pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan yang lebih inovatif dan efisien.
- l. Persediaan dan aset tetap, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercermin dari persentase Aset, Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

- h. The details also entered into non-trade transactions with related parties. These transactions which arise from advance payment made by the Group or related parties are non-interest bearing, have no definite payment term and have no collateral. The details of receivables to related parties are as follows:

- i. The Group's defined benefit plan are managed by Dana Pensiun Aero Wisata.
- j. In 2009, ACS entered into an agreement with GIA appointing ACS to manage and provide an inflight service which includes the providing inflight catering services, laundry, cutlery, trolley, newspapers, and catering handling services.
- k. Due to quality improvement of products, services and cost efficiency on inflight service provided to GIA, ACS received performance incentives from GIA of Rp25,269,377,161 and (2017: Rp19,504,451,919). This was intended for business development and more innovative and efficient services.
- l. Inventories and fixed assets were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, against fire, theft, and other possible risk.

All transactions with Related Parties during 2018 and 2017 constituted a fair transaction as reflected on the percentage of Assets, Liabilities, and Operating Revenues regarding transaction with the Related Parties compared with the total value, where there was no significant impact.

The Management analyzed that all transactions with the Related Parties were necessary to support the operational activities of the Company in driving the financial performance during 2018 and 2017 fiscal years.



Manajemen menganalisa bahwa komitmen pemerintah dalam menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 telah membawa hasil memuaskan sehingga prospek usaha Aerowisata di tahun 2019 masih akan berlangsung dengan baik.

The management analyzed that the government commitment in prioritizing the tourism industry program in the Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 has generated satisfying results so that the business prospect of Aerowisata in 2019 will remain favorable.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata tidak memiliki aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi yang signifikan, sehingga tidak terdapat informasi material terkait aktivitas-aktivitas tersebut.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2018, Aerowisata tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/ atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP). Oleh karena itu, Aerowisata tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Aerowisata dan Entitas Anak dijelaskan di bawah ini.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Over the course of 2018, Aerowisata has not conducted any significant activities related to investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring. Hence, there was no material information regarding this subject.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, Aerowisata did not have employee and/or management share ownership program (ESOP/ MSOP). Therefore, Aerowisata has no information regarding the total shares in ESOP/MSOP and its realization, period, eligible employee and/or management requirements as well as the exercise price.

PROCEEDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2018, Aerowisata has not executed any public offering of shares either in domestic or foreign stock exchange, hence there is no information regarding total proceeds, plan for proceeds usage, details of proceeds usage, balance, and date of GMS approval of changes in proceeds usage.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The following amendments to PSAK which are effective for periods beginning on or after January 1, 2018 have been adopted in the consolidated financial statements. The nature and effect of amendment to PSAK adopted by Aerowisata and Subsidiaries are detailed below.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018 / Changes in Accounting Policy for 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
PSAK 2: (amandemen), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" / PSAK 2: (amendment), "Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative"	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. / The amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 46: (amandemen), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" / PSAK 46: (amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. / The amendment clarifies whether there will be sufficient future taxable profits against which it can utilize a deductible temporary difference. Estimation on future taxable profits may include the recovery of an entity's assets beyond the recorded amount.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 13: (amandemen), "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi" / PSAK 13: (amendment), "Investment Property on Transfers of Investment Property"	Amandemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi / The amendment explains the transfer to or from investment property	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 15 (penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" / PSAK 15 (improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures"	Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. / The amendment allows joint ventures, mutual funds, trust funds, and similar entities to select the measurement of their investment in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). DSAK clarifies that the selection must be conducted separately for each associate or joint venture at initial recognition.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 16: (amandemen) "Aset Tetap" / PSAK 16: (amendment) "Property, Plant and Equipment"	Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan. / The amendment clarifies biological assets that meet the definition of production plant as fixed assets. Definition, recognition, and measurement of production plant shall meet the relevant standards.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 53: (amandemen), "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham" / PSAK 53: (amendment), "Share-Based Payment – Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions"	Amandemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham. / The amendment explains the accounting approach on classification and measurement of share-based payment.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
PSAK 67 (penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" / PSAK 67 (improvement), disclosures of Interest in Other Entities"	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan. / The amendment applies for interest in entities categorized as held for sale, except for the summary of financial information. The amendment is intended to give information on the nature of interest in other entities, risk associated with the interest, and impact of the interest on the financial statements.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 69: "Agrikultur" / PSAK 69: "Agriculture"	Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi / The standard presents definition and criteria for the recognition of biological assets or agriculture products. The assets are measured using fair value less selling price with value changes recognized in the statements of profit or loss	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries
PSAK 111: "Akuntansi Wa'd" / PSAK 111: "Wa'd Accounting"	Standar ini bertujuan untuk memaparkan pengaturan Akuntansi Wa'd, antara lain: Wa'd tidak diakui di laporan keuangan, klasifikasi SBS dalam repo syariah dan selisih kurs item dilindungi nilai diakui di penghasilan komprehensif lain / The standard explains the regulation of Wa'd Accounting, including: unrecognized Wa'd in financial statements, SBS classification in sharia repo and foreign exchange translation difference of hedged items recognized in other comprehensive income	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Aerowisata dan Entitas Anak / No quantitative impact on the financial statements of Aerowisata and Subsidiaries

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- PSAK 15 : (amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 : "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 : "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71 : (amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; and
- PSAK 73 : "Sewa".

As of the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAK and ISAK and amendments to PSAK which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, as follows:

- ISAK 33 : "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- PSAK 15 : (amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 62 : "Insurance Contract";
- PSAK 71 : "Financial Instruments";
- PSAK 71 : (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72 : "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73 : "Leases".

Seluruh PSAK baru dan amandemen PSAK efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, sementara ISAK baru efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Penerapan dini atas PSAK baru dan amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018 Aerowisata tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian kinerja operasional Aerowisata yang berkembang setiap tahunnya.

Assessment Manajemen akan Kelangsungan Usaha Tahun 2018

Manajemen menganalisa bahwa dalam kegiatan usahanya, Aerowisata dihadapkan pada beberapa risiko-risiko utama yang timbul dari risiko nilai tukar mata uang, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Oleh karena itu, Manajemen selalu berupaya untuk menganalisa dan melakukan upaya mitigasi agar risiko-risiko tersebut dapat terkontrol dengan baik. Manajemen menilai bahwa di tahun 2018, Aerowisata tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya berdasarkan perkembangan performa operasional dan finansial yang positif.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Asumsi kelangsungan usaha Aerowisata didasarkan pada asumsi-asumsi dari internal Aerowisata yang giat memperkuat kinerja operasionalnya. Berikut penjelasan mengenai analisa SWOT Aerowisata di tahun 2018 serta rencana kerja tahun 2019 yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberlangsungan usaha Aerowisata di masa yang akan datang.

All new PSAK and amendment to PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, while the new ISAK is effective for periods beginning on or after January 1, 2019. Early adoption of the new PSAK and amendment to PSAK is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Throughout 2018, Aerowisata did not find any changes in laws and regulations with significant impact to the Company.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Matters with Potentially Significant Impact to the Company's Business Continuity in 2018

Throughout 2018, there were no matters with potentially significant impact to the business continuity of Aerowisata. This can be seen from the achievement of Aerowisata's operational performance that constantly develops every year.

Management Assessment on Business Continuity in 2018

The Management analyzed that in its business activities, Aerowisata faces several main risks arising from foreign exchange risk, liquidity risk, and interest rate risk. Therefore, the Company continuously analyzes and carries out mitigation efforts to properly keep these risks under control. The Management views that in 2018, Aerowisata did not face any matter with significant impact to its business continuity based on the positive development in operational and financial performance.

Assumptions Used by Management in the Assessment

Assumptions of the business continuity of Aerowisata are based on internal assumptions of Aerowisata that constantly strengthens its operational performance. The SWOT analysis of Aerowisata in 2018 as well as work plan for 2019 to support Aerowisata's business continuity in the future will be explained as follows.

ANALISA SWOT

Kekuatan (*Strengths*)

- Aerowisata merupakan Entitas Anak dari Garuda Indonesia Group yang memiliki pengalaman mendalam di industri *Hospitality*.
- Aerowisata merupakan market *leader* pada kategori *Inflight Catering* di Indonesia.
- Aerowisata memiliki properti dan aset di lokasi-lokasi yang strategis.
- Aerowisata memiliki *brand awareness* yang kuat.

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Sinergi kerjasama antara Aerowisata dengan anggota Garuda Indonesia lainnya masih memerlukan perbaikan.
- Besarnya ketergantungan pada sumber daya manusia (SDM) dalam menjalankan usaha.
- Semakin berumurnya infrastruktur yang dimiliki oleh Aerowisata.
- ICT yang belum terintegrasi.
- *Sales & Marketing* yang kurang agresif.
- Rendahnya marjin keuntungan usaha.

Peluang (*Opportunities*)

- Indonesia memiliki kelompok golongan ekonomi menengah terbesar di ASEAN.
- No Visa Policy pada 179 negara dan MEA & ASEAN Open Sky 2015.
- Kenaikan tren *inbound* dan *outbound* pada penumpang penerbangan di Indonesia.
- Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan e-commerce tertinggi di dunia.
- Tingginya komitmen pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata melalui pengeluaran APBN yang semakin meningkat setiap tahunnya.
- Semakin terintegrasinya kerjasama antara Aerowisata dengan Garuda Indonesia.
- Potensi pasar yang besar pada lini *Logistics* di Indonesia.
- Penambahan rute dan frekuensi penerbangan dari Garuda Indonesia.
- Besarnya sumber pendanaan yang tersedia bagi Aerowisata.

SWOT ANALYSIS

Strengths

- Aerowisata is a Subsidiary of Garuda Indonesia Group which has in-depth experience in the Hospitality industry.
- Aerowisata is a market leader in the Inflight Catering category in Indonesia.
- Aerowisata has properties and assets in strategic locations.
- Aerowisata has strong brand awareness.

Weaknesses

- Synergy in the cooperation between Aerowisata and other members of Garuda Indonesia requires improvement.
- Highly dependent on human capital (HC) in conducting business.
- Aging of infrastructure owned by Aerowisata.
- ICT that has not been integrated.
- Sales & Marketing that lacks intensity.
- Low business profit margin.

Opportunities

- Indonesia has the largest middle-income group in ASEAN.
- No Visa Policy in 179 countries and MEA & ASEAN Open Sky 2015.
- Increasing trend of inbound and outbound flight passengers in Indonesia.
- Indonesia has the highest e-commerce growth in the world.
- Strong commitment of the government to promote the tourism sector through State Budget expenditure that increases every year.
- Improved integration in the cooperation between Aerowisata and Garuda Indonesia.
- Large market potential in the Logistics line of business in Indonesia.
- Addition of flight routes and frequency by Garuda Indonesia.
- Large amount of available funds for Aerowisata.

Ancaman (*Threats*)

- Semakin tingginya porsi beban usaha.
- *Airport Authority Policies (space, concessions, etc)*
- **Peraturan pemerintah di Duty Trip.**
- **Semakin ketatnya kompetensi di industri Hospitality.**
- **Meningkatnya permintaan akan kualitas pelayanan oleh customers.**

RENCANA KERJA TAHUN 2019

Berdasarkan analisa SWOT diatas tersebut, Manajemen menganalisa bahwa ancaman dan kelemahan yang dimiliki Aerowisata tidak memberikan dampak yang signifikan akan kinerja usaha karena masih dapat diimbangi dengan kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki untuk menjaga kelangsungan usaha yang sehat dan kuat.

Threats

- Increasing operating expenses.
- Airport Authority Policies (space, concessions, etc).
- Government regulation on Duty Trip.
- Increasingly tight competition in the Hospitality industry.
- Increasing customer demand for service quality.

WORK PLAN IN 2019

Based on the aforementioned SWOT analysis, the Management considers that the threats and weaknesses of Aerowisata will not significantly affect business performance because it can be offset by the strengths and opportunities in order to maintain sound and robust business continuity.





SE
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Peranan GCG Dalam
“Bersama Meng...



Susunan Acara

09.00 - 09.30
Pembukaan dan Sambutan Ketua Dewan Komisioner
Wakil Presiden Republik Indonesia
09.30 - 10.00
Paparan dan Diskusi
10.00 - 10.30
Paparan dan Diskusi
10.30 - 11.00
Paparan dan Diskusi

Working Group Discussion
Paparan dan Diskusi
Paparan dan Diskusi



Penerapan GCG secara optimal merupakan upaya Aerowisata untuk
membangun *check and balances* yang kuat diantara organ-organ
Perusahaan serta diharapkan mampu mendorong organ-organ terkait untuk
dapat mengambil dan menjalankan keputusan secara taat hukum dan
bertanggungjawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

“ ”

Optimal GCG implementation is part of Aerowisata's effort to build robust check and balance among the Company organs and enable the related organs to make and implement decisions pursuant to laws and with responsibility to all stakeholders.

MINAR
ANCE (GCG) AEROWISATA GROUP 2018

Sinergi Aerowisata Group
hadapi Era Disrupsi "

ana Kawarya Jakarta, 26 September 2018



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable*, penerapan GCG sangat dibutuhkan guna menghadapi persaingan usaha yang semakin masif. Melalui penerapan GCG secara konsisten dan inklusif di seluruh aspek dan jenjang Perusahaan, maka kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan pun akan tumbuh semakin kuat selaras dengan pertumbuhan budaya integritas Perusahaan. Komitmen Aerowisata dalam penerapan GCG pada tahun 2018 tercermin dari *governance outcome* yang telah diraih yakni skor *Assessment* dengan nilai 87,53 meningkat dari skor yang diperoleh tahun 2017 sebesar 86,68.

MENJADI PERUSAHAAN HOSPITALITY KELAS DUNIA BERCIRI KHAS INDONESIA MELALUI PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Guna mewujudkan visi besar Aerowisata menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri hospitality yang berciri khas Indonesia pada tahun 2020, diperlukan lebih dari sekadar jejak langkah kinerja keuangan dan operasional yang baik, tetapi juga kepercayaan *stakeholders* atas pengelolaan Perusahaan. Aerowisata menyadari bahwa di tengah kondisi usaha yang semakin dinamis disertai perkembangan teknologi yang semakin canggih, keberhasilan penerapan GCG yang inklusif bertalian erat dengan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya. Oleh karenanya Aerowisata memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan kebijakan yang disusun dengan standar GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Aerowisata believes that Good Corporate Governance (GCG) implementation is a long-term process that will create a sustainable company value. In order to build strong and sustainable corporate condition, GCG implementation is highly necessary to address the increasingly massive business competition. Through consistent and inclusive GCG implementation in all aspects and levels of the Company, business continuity and the stakeholders' trust will also grow stronger in line with the growth of the Company's integrity culture. Aerowisata's commitment to implementing GCG in 2018 is reflected on the achieved governance outcome, where the assessment score reached 87.53, an improvement from the score achieved in 2017 at 86.68.

BECOMING WORLD-CLASS HOSPITALITY CORPORATION WITH INDONESIAN AUTHENTICITY THROUGH GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To achieve the great vision of Aerowisata to become world-class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2020, it requires more than good financial and operational performance record, but also the trust of the stakeholders concerning the Company's management. Aerowisata understands that amid the increasingly dynamic business condition and advanced development of technology, the achievement of inclusive GCG implementation is closely related to the Company's success in improving its competitiveness. Therefore, Aerowisata is highly committed to continuously developing more constructive and flexible policies for the Company based on GCG standards.



Penerapan GCG oleh Insan Aerowisata mengacu pada kebijakan GCG yang dibuat melalui pendekatan yang lebih fleksibel tanpa mengesampingkan peraturan perundang-undangan. Terdapat beberapa aspek dalam kebijakan GCG milik Aerowisata yang diterapkan sesuai perkembangan pasar dengan memperhatikan sifat khusus Perusahaan (*self regulation*). Hal tersebut merupakan wujud antisipasi Aerowisata apabila terdapat perubahan yang bersifat eksternal, maka kebijakan GCG yang dimiliki Perusahaan dapat berubah melalui pengkajian ulang yang dilakukan secara intensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang hadir baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui komitmen penerapan Perusahaan yang bersih sesuai prinsip-prinsip GCG, Aerowisata yakin mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mewujudkan visi besar Perusahaan menjadi perusahaan hospitality kelas dunia berciri khas keramahan Indonesia.

LANDASAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan *Good Corporate Governance* pada Aerowisata merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *good corporate governance* di Aerowisata adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Pedoman Kebijakan Perusahaan *Corporate Policy Manual* atau "CPM".

GCG implementation by Aerowisata personnel refers to the established GCG policy with more flexible approach without setting laws and regulations aside. There are several aspects in the GCG policy of Aerowisata that are implemented according to market development by taking account of the Company's particular characteristics (*self-regulation*). This is part of Aerowisata's anticipation for external changes, where the GCG policy of the Company can be adjusted through intensive review with due consideration of existing risks, both nationally and internationally. Through the commitment to running an honest Company in accordance with GCG principles, Aerowisata believes that it will be able to offer the best service for the customers and achieve the great vision of the Company to become world-class hospitality corporation with Indonesian authenticity.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance implementation in Aerowisata refers to the prevailing laws and regulations. The basis of Good Corporate Governance at Aerowisata is as follows:

1. Law No. 19 of 2003 regarding SOE (Article 5 paragraph 3);
2. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation of State-Owned Enterprises and its amendment by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER 03/MBU/2012 regarding Guidelines for Member Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries;
5. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on Good Corporate Governance Implementation of State-Owned Enterprises;
6. Corporate Policy Manual or "CPM".



TUJUAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Implementation of GCG principles at Aerowisata has the following objectives:

1. To maximize company value for the Shareholders by improving the principles of transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, thus creating favorable climate for investment.
2. To support professional, transparent, and efficient company management and improve the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.
3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors to make decisions and execute actions based on high moral, compliance with the prevailing laws and regulations, and awareness of the corporate social responsibility to stakeholders and to the preservation of environment surrounding the company.



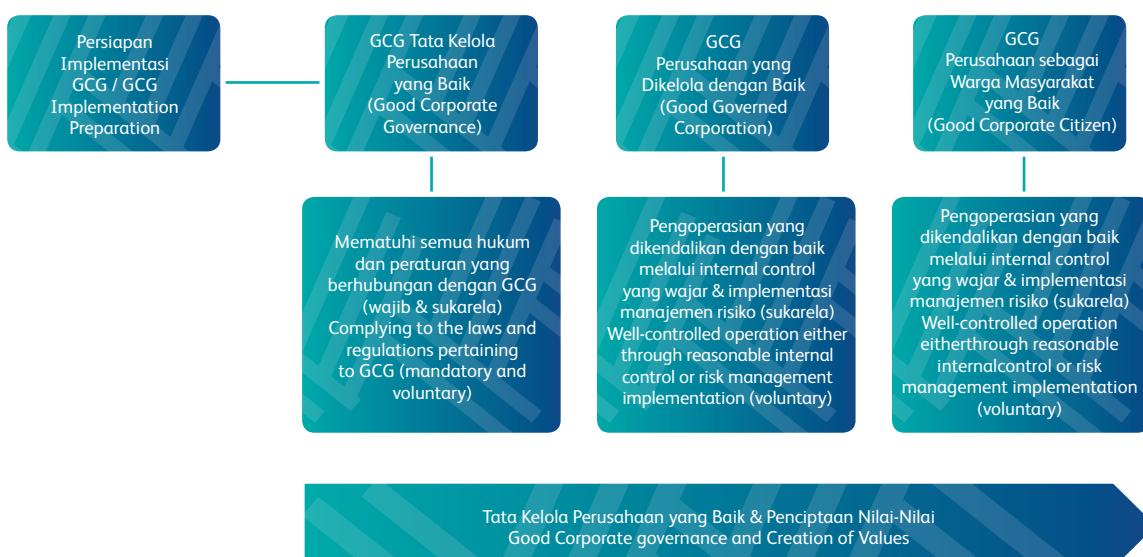
Komitmen Aerowisata dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor assessment GCG di tahun 2018 sebesar 87,53 dengan predikat “Sangat Baik”.

Aerowisata's commitment to the sustainable implementation of GCG principles is reflected in the score of 2018 GCG assessment obtained by the Company reaching 87.53 or under the category of "Excellent".

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SECARA BERKELANJUTAN

Monitoring Penerapan Good Corporate Governance

Dalam hal penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di lingkungan perusahaan, Aerowisata telah menyusun Peta Jalan GCG (GCG Roadmap) sebagai berikut:



Komitmen Penerapan Good Corporate Governance

Komitmen Aerowisata untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan diperlihatkan melalui perolehan skor assessment GCG tahun 2018 untuk aspek “**Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan**” sebesar 6,70 dari skor maksimal 7,00 atau setara 95,74 %. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya.

Prinsip Dasar Good Corporate Governance

Perusahaan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perusahaan. Adapun prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi:



1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Tanggung Jawab (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Independensi (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Good Corporate Governance Implementation Commitment

Aerowisata’s commitment to continuously implementing GCG principles sustainably is demonstrated by the achievement of GCG assessment score in 2018 for “**Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation**” aspect at 6.70 of the maximum score of 7.00 or equivalent to 95.74 %. From the 6 (six) aspects of GCG implementation, the aspect of Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation ranked the highest among the other aspects.

Basic Good Corporate Governance Principles

The Company ensures that the basic GCG principles are implemented in all business aspects and levels of the Company. The basic principles of Good Corporate Governance cover:

1. Transparency, namely transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the company;
2. Accountability, namely clarity of function, implementation, and responsibility of Organs so that the company management can be effectively implemented;
3. Responsibility, namely compliance of the company management with the laws and regulations and the principles of healthy corporation;
4. Independency, namely a condition where the company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that contradicts the laws and regulations and principles of healthy corporation;
5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the Stakeholders that arise from agreements and laws and regulations.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan kepada seluruh lapisan insan Aerowisata secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini dilakukan untuk mengawasi penerapan GCG agar berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Penandatangan Surat Pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata merupakan bukti dari kesungguhan Perusahaan untuk menerapkan prinsip GCG di ruang bisnis Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator/parameter yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian/asesmen GCG mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012. Indikator/parameter tersebut terdiri dari 6 (enam) aspek, 43 Indikator dan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, b) Pemegang Saham dan RUPS, c) Dewan Komisaris, d) Direksi, e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan f) Aspek Lainnya.

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali dan evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah *assessment*.

Self-Assessment Tahun 2018

Assessment Penerapan GCG Tahun 2018 di lingkungan Aerowisata dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Aero Wisata Nomor: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang tim penilai secara mandiri *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Aero Wisata dengan asistensi dari Tim BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

GCG principles implementation is applied to all levels of Aerowisata's personnel in a planned, directed, and measurable manner. This is carried out to monitor GCG implementation to ensure its consistency according to the best practices of GCG implementation. The signing of Statement of Commitment of Aerowisata Group and Integrity Pact by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Aerowisata proves the Company's sincerity in implementing GCG principles in its business scope.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Measurement of GCG implementation at Aerowisata refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation of State-Owned Enterprises. The indicators/parameters used in GCG assessment refer to Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Parameters Indicators for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation of State-Owned Enterprises issued on June 6, 2012. The indicators/parameters consist of 6 (six) aspects, 43 indicators, and 153 parameters. The GCG implementation aspects that are assessed include: a) Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation, b) Shareholders and GMS, c) Board of Commissioners, d) Board of Directors, e) Information Disclosure and Transparency, and f) Other Aspects.

The Company measures GCG implementation through assessment by external parties once every 2 (two) years and evaluation or review, namely the program to explain follow-up on GCG implementation carried out in the following year after the assessment.

Self-Assessment in 2018

GCG implementation assessment in 2018 within Aerowisata is implemented based on Decree of the Board of Directors of PT Aero Wisata No. 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019 regarding independent assessing team for Self-Assessment of Good Corporate Governance implementation of PT Aero Wisata with assistance from BPKP Team from the Representatives of DKI Jakarta Province.

Ruang Lingkup dan Periode Self-Assessment

a. Ruang Lingkup Self-Assessment GCG

Ruang lingkup pelaksanaan GCG Aerowisata meliputi seluruh aspek yang mendukung pelaksanaan GCG yang terbagi dalam 6 (enam) aspek pokok, yakni:

- 1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
- 2) Pemegang Saham dan RUPS;
- 3) Dewan Komisaris;
- 4) Direksi;
- 5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- 6) Aspek Lainnya.

b. Periode Self-Assessment GCG

Periode penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018 dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dengan memperhatikan periode sebelum maupun sesudahnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau penilaian.

c. Tingkat Capaian Aktual Penerapan GCG

Tingkatan capaian aktual atas penerapan GCG dikategorikan ke dalam 5 (lima) kelompok predikat, yaitu **Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik** dengan penjelasan sebagai berikut:

Tingkat / Level	Rentang Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / Range of GCG Implementation Quality Classification	Predikat / Predicate
1	Nilai di atas 85 / Score Above 85	Sangat Baik / Excellent
2	75 < Skor ≤ 85 / 75 < Score ≤ 85	Baik / Good
3	60 < Skor ≤ 75 / 60 < Score ≤ 75	Cukup Baik / Satisfactory
4	50 < Skor ≤ 60 / 50 < Score ≤ 60	Kurang Baik / Poor
5	Skor ≤ 50 / Score ≤ 50	Tidak Baik / Unacceptable

Pihak yang Terlibat dalam Assessment

Proses penilaian Self-Assessment GCG Aerowisata melibatkan seluruh organ mulai dari Pemegang Saham hingga pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Scope and Period of Self-Assessment

a. Scope of GCG Self-Assessment

Scope of GCG implementation of Aerowisata covers all aspects that support GCG implementation, which are classified into 6 (six) principal aspects, namely:

- 1) Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation;
- 2) Shareholders and GMS;
- 3) Board of Commissioners;
- 4) Board of Directors;
- 5) Information Disclosure and Transparency;
- 6) Other Aspects.

b. GCG Self-Assessment Period

The GCG implementation assessment period for 2018 fiscal year started from January 1 to December 31, 2018 with consideration of the previous or subsequent periods insofar as it is relevant as basis for conclusion or assessment.

c. Actual Achievement Level of GCG Implementation

The actual achievement level of GCG implementation is classified into 5 (five) predicate groups, namely Excellent, Good, Satisfactory, Poor, and Unacceptable with explanation as follows:

Parties Involved in the Assessment

The GCG Self-Assessment process of Aerowisata involves all organs from the Shareholders to the employees with details as follows:

Responden / Respondent	Target	Realisasi / Realization	%
Pemegang Saham / Shareholders	1	1	100
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1	1	100
Komite Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Committees	1	1	100
Direksi / Board of Directors	1	1	100
Kepala SPI / Head of ICS	1	1	100
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1	1	100
Manajemen Kunci / Key Management	2	2	100
Pegawai / Employees	69	69	100
Jumlah / Total	77	77	100

Hasil Self-Assessment 2018

Berdasarkan hasil Self-Assessment terhadap penerapan GCG Perusahaan tahun 2018, Aerowisata memperoleh skor 87,53 dari skor 100,00 dengan kategori predikat “**Sangat Baik**” terutama jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yakni pada 2017 dan 2016. Berikut adalah rincian perolehan nilai hasil assessment Aerowisata selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Self-Assessment Result in 2018

Based on the Self-Assessment result of the Company's GCG implementation in 2018, Aerowisata obtained the score of 87.53 from 100.00 under the category of “Excellent”, especially compared the results in 2017 and 2016. Details of the assessment score of Aerowisata during the last 3 (three) years are as follows.

No.	Aspek Pengujian / Assessment Aspect	Bobot / Value	Capaian Tahun 2016 / 2016 Achievement		Capaian Tahun 2017 / 2017 Achievement		Capaian Tahun 2018 / 2018 Achievement	
			Skor / Score	% Capaian / Achievement %	Skor / Score	% Capaian / Achievement %	Skor / Score	% Capaian / Achievement %
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7.00	6.87	98.14	6.63	94.65	6,70	95,74
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal / Shareholders and GMS	9.00	8.52	94.67	7.83	87.02	8,04	89,30
3.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	31.07	88.77	31.95	91.29	31,88	91,09
4.	Direksi / Board of Directors	35.00	32.60	93.14	32.03	91.52	32,67	93,35
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.00	7.51	83.44	8.24	91.35	8,24	91,53
6.	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	5.00			-	-	0,00 %
Total		100	86.57	86.57	86.68	-	87,53	87,53

Temuan dan Rekomendasi Self-Assessment 2018

Assessment atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan secara mandiri telah menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG di masa yang akan datang. Berikut adalah jumlah rekomendasi dari penilaian GCG di tahun 2018. Semakin sedikit angka rekomendasi pada setiap aspek pengujian, maka menunjukkan bahwa Aerowisata berhasil meningkatkan komitmennya dalam penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Findings and Recommendations of Self-Assessment in 2018

The independent assessment on GCG implementation has produced findings that served as recommendations for improving GCG practice in the future. The total recommendations from GCG assessment in 2018 are listed below. A smaller number of recommendations in each assessment aspect indicates that Aerowisata is able to improve its commitment to GCG implementation within the Company.



Tabel Rekomendasi Penilaian GCG 2018

Table of GCG Assessment Recommendations in 2018

Aspek Pengujian / Assessment Aspect	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	3
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	12
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	21
Direksi / Board of Directors	19
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	0
Aspek Lainnya / Other Aspects	0
Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	55

Berikut adalah rekomendasi atas *Self-Assessment* penerapan GCG Aerowisata pada tahun 2018:

The recommendations from self-assessment of GCG implementation of Aerowisata in 2018 are as follows:

No.	Aspek / Aspect	Rekomendasi / Recommendations
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN. / Establish policy on the management of LHKPN compliance and submission. Membuat penanganan/tindak lanjut sesuai dengan kebijakan atas pengaduan yang diterima Perusahaan. / Conduct handling/follow-up according to policy on complaints received by the Company. Menyempurnakan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing system</i> secara berkala. / Improve evaluation and reporting on whistleblowing system policy implementation periodically.
2.	Pemegang Saham/RUPS / Shareholders/GMS	<ul style="list-style-type: none"> Menyeimbangkan perbandingan antara jumlah Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. / Balance the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi. / Determine that Independent Commissioner composition is at least 20% of total members of the Board of Commissioners explicitly at the appointment decision. Independent Commissioner has competence in auditing, finance, and accounting. Membuat peraturan yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. / Establish regulation that determines the maximum number of Board of Commissioners positions held by a member of Board of Commissioners. Pembahasan atau pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang dijadwalkan untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. / Discussion or review on RJPP draft or RJPP Revision by the GMS is preceded by explanation by the Board of Directors on the agenda items to be decided by the GMS/Shareholders. Dewan Komisaris menyampaikan pemaparan atau tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS. / Board of Commissioners submit explanation or response to items proposed by the Board of Directors to be decided by the GMS. RUPS memberikan pengesahan atau persetujuan terhadap rancangan RJPP dan agar revisi atas rancangan RJPP tersebut dilaksanakan tepat waktu. / GMS gives validation or approval on RJPP draft and the RJPP revision is carried out on time. Melakukan pembahasan atau pengkajian terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. / Discuss or review External Auditor candidates proposed by the Board of Commissioners. Membuat pedoman penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham. / Establish guidelines for the preparation of Annual Report and Report of the Board of Commissioners' supervisory duties determined by the shareholders. Membuat upaya dari pemegang saham untuk menindaklanjuti <i>area of improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> atas pelaksanaan GCG. / Conduct efforts by the shareholders to follow-up on areas of improvement resulted from GCG implementation assessment. Membuat instruksi secara tertulis baik berupa surat/keputusan yang bersifat transaksional/operasional yang tidak berdasarkan usulan dari Direksi. / Stipulate written instruction in the form of transactional/operational letter/decree that is not based on recommendations by the Board of Directors.

No.	Aspek / Aspect	Rekomendasi / Recommendations
3.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Membuat upaya komunikasi dengan Direksi untuk meminta informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugasnya. / Communicate with the Board of Directors to request necessary information for their duties implementation. Membuat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran yang memadai mengenai rancangan RJPP kepada RUPS dan menyampaikannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. / Issue written response in the form of adequate opinions and suggestions on RJPP draft to the GMS and submit the response within the determined time frame. Menyediakan referensi bacaan yang memudahkan Dewan Komisaris untuk memperbarui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan. / Provide literature reference that facilitates the Board of Commissioners in updating their knowledge on changes in business environment and issues faced by the Company. Membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal dan menyampaikan hasil atas arahan tersebut kepada Direksi dengan dibantu oleh seluruh perangkat Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). / Assess the internal audit implementation effectiveness and submit the instruction result to the Board of Directors with assistance from all instruments of the Board of Commissioners (Board of Commissioners' Committees). Secara berkala melakukan penelaahan atas pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite. / Periodically review the complaints received by the Board of Commissioners with assistance from the committees. Memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham. / Establish selection policy and criteria for Board of Directors candidates and propose the candidates to the Shareholders. Membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing, dan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu. / Conduct performance assessment of the Board of Directors based on review on criteria, target, and main performance indicators stated in the Management Contract of the Board of Directors individually along with realization of individual achievement realization and submit the performance assessment result of the Board of Directors collegially and individually. Menindaklanjuti area of improvement hasil assessment/review GCG yang menjadi kewenangannya. / Follow-up on areas of improvement from GCG assessment/review results that falls within their authority. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. / Evaluate the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and record it in the summary of meeting minutes of the Board of Commissioners. Melaporkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. / Report the performance assessment result of the Board of Commissioners in the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners. Membuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. / Evaluate the follow-up on the results of previous meetings.



No.	Aspek / Aspect	Rekomendasi / Recommendations
4.	Direksi / Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan SOP untuk proses bisnis inti Perusahaan dilaksanakan konsisten tanpa adanya penyimpangan atas prosedur, termasuk di dalamnya terkait proses pengadaan barang dan jasa. / Ensure that SOP for core business process of the Company is carried out consistently without any deviation from procedure, including the goods and service procurement process. • Menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS dengan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. / Submit RJPP draft to the GMS on time as scheduled. • Menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan antara lain mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja, serta insentif bagi Dewan Komisaris. / Determine regulation policy for subsidiaries and joint ventures that includes the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors, determination of performance target and assessment, as well as incentive for the Board of Commissioners. • Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan dilakukan melalui proses penjaringan, penilaian, dan proses penetapan. / Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures is carried out through selection, evaluation, and determination process. • Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan. / Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures based on determined formula. • Menampilkan hasil opini auditor independen atas penyajian laporan keuangan serta memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan. / Publish the opinion of independent auditor on the presentation of financial statements and certify the annual financial statements. • Membuat pernyataan atas pertanggungjawaban manajemen untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. / Create responsibility statement of the management to establish and maintain adequate internal control structure and financial reporting procedure. • Melakukan pemberitahuan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan melalui Surat Tercatat dengan pencantuman tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat. / Publish GMS invitation no later than 14 days before the GMS convention date through Recorded Letter by stating the date, time, location, and agenda of the meeting. • Melakukan pengesahan atau persetujuan RJPP selambat-lambatnya dalam waktu 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP. / Give validation or approval of RJPP no later than 60 days after receiving the RJPP draft. • Melaksanakan seluruh rincian rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan, khususnya untuk RUPS RJPP dan RKAP. / Conduct all details of Company Work Plan and Budget and other matters that have been planned, especially the RJPP and RKAP GMS.

STRUKTUR DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organ Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang dan tidak dilimpahkan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Pengelolaan Perusahaan merupakan tugas dari Direksi sesuai amanah yang diberikan, sedangkan tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat agar kinerja Perusahaan menjadi lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Structure of Company Organs

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding General Conditions Article 1, the Company Organs of Aerowisata consist of the General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, each organ holds an important role in GCG implementation and performs function, duties, and responsibilities for the interest of the Company.

GMS is a forum of the shareholders that has the authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors. Management of the Company is the duty of the Board of Directors as mandated, while the duty of the Board of Commissioners is to supervise the management carried out by the Board of Directors and give advice to improve the Company's performance. The Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.



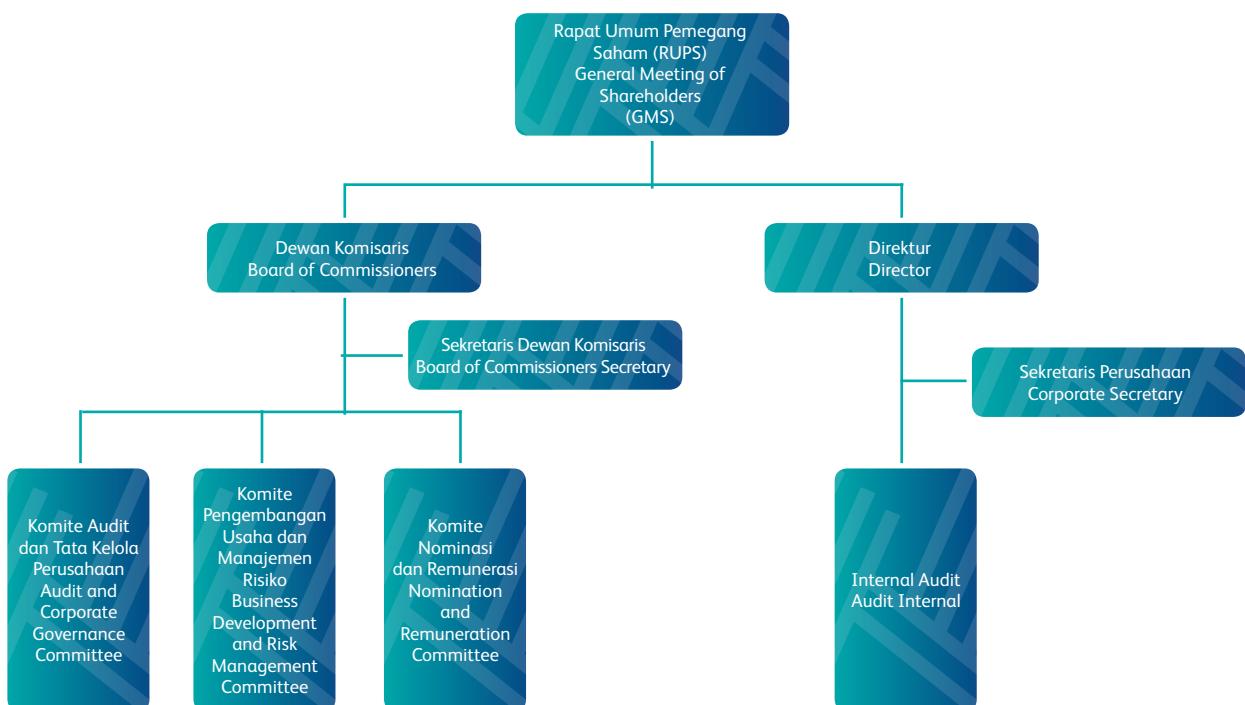
Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan kepada seluruh lapisan insan Aerowisata secara terencana, terarah dan terukur.

GCG principles implementation is applied to all levels of Aerowisata's personnel in a planned, directed, and measurable manner.

Untuk menjalankan tugas dalam mengelola Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain. Untuk menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan, Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris

To perform their duty in managing the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units. To perform supervisory duty, the Board of Commissioners is assisted by committees under coordination of the Board of Commissioners, namely the Audit and Corporate Governance Committee, Business Development and Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners.

Struktur GCG Aerowisata / Aerowisata GCG Structure



PEDOMAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata memiliki kebijakan dan prosedur (*soft-structure GCG*) yang digunakan untuk mendorong Perusahaan agar mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. *Soft Structure GCG* ini terdiri dari panduan umum GCG yang berlaku untuk seluruh pegawai Perusahaan dan panduan GCG dalam mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan. Panduan umum GCG berlaku efektif menjadi kebijakan manajemen setelah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap sosialisasi dan implementasi peraturan/kebijakan yang dihasilkan dalam Keputusan Bersama tersebut. Informasi harus disosialisasikan kepada seluruh pegawai Aerowisata dan melakukan pemutakhiran/penyempurnaan secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis perusahaan. *Soft Structure GCG* yang dimiliki Aerowisata antara lain terdiri dari:

1. Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*)

Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan di Aerowisata. Penyusunan dilakukan dengan meneruskan dan menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang telah ada, serta melengkapi hal-hal yang dianggap perlu agar tetap relevan dengan kondisi terbaru dan rencana kegiatan di masa depan.

Selain menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan, PKP juga berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan pengawasan, dan sekaligus menjadi kriteria-penguji dalam mengkaji kesahihan (validitas) semua keputusan dan peraturan yang dikeluarkan Perusahaan. Pedoman Kebijakan Perusahaan Aerowisata memiliki fungsi utama dalam pengaturan Perusahaan. Hal ini terjadi karena segala peraturan, keputusan atau pernyataan dalam bentuk apapun, yang bertentangan dengan isi PKP, tidak dapat berlaku secara legal di Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY GUIDELINE AND PROCEDURE

Aerowisata has policies and procedures (GCG soft structure) designed to encourage the Company to perform check and balance of all business activities so that they abide by the GCG principles. The GCG soft Structure comprises GCG general guidelines which affect everyone in the Company and GCG manual which governs the execution of tasks and responsibilities of the Company's organs. The GCG general guidelines is effective as the management policy after they are set forth in the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors. Corporate Secretary is responsible for the dissemination and the implementation of regulations/policies set forth in the Joint Resolution and to disseminate them to all employees. Corporate Secretary is responsible for their regular update/improvement so that remain relevant to the Company's business growth. The GCG Soft Structure of Aerowisata comprises:

1. Corporate Policy Manual

The Corporate Policy Manual (PKP) is prepared as reference for activity implementation and decision-making at Aerowisata. The preparation involves continuing and improving the existing policies and completing necessary matters in order to remain relevant with the latest conditions and future plans.

Other than as reference in the implementation of the Company's activities, PKP also serves as reference in implementing supervision and as testing criteria in reviewing the validity of all decisions and regulations issued by the Company. The Corporate Policy Manual of Aerowisata has the main function of regulating the Company. This is due to the fact that all regulations, decisions, or statements in any form that are contradictory to the contents of PKP cannot be legally applicable at the Company.

PKP tidak diijinkan untuk di-copy atau diperbanyak tanpa persetujuan tertulis dari Direktur Utama. Setiap penambahan atau perbaikan PKP wajib mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Pemutakhiran PKP dilakukan sesuai kebutuhan, dan Perusahaan melakukan penelaahan setidaknya tiga tahun sekali. Pada 2018 Perusahaan telah dilakukan pemutakhiran terhadap PKP melalui penerbitan PKP Edisi Revisi Kedua yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Manajemen pada 6 Juni 2017.

2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*)

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 6 Juni 2017. Kebijakan ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) khususnya yang terkait dengan GCG. Tujuan penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah untuk menjadi acuan dasar bagi Perusahaan mengenai konsep serta pola pelaksanaan GCG yang sesuai dengan pola internasional umumnya dan Indonesia khususnya.

3. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*)

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 6 Juni 2017. Pedoman ini dibuat untuk menjabarkan tata nilai yang dianut sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh pegawai Aerowisata dalam menjalankan tugas; sebagai landasan berpikir dan petunjuk praktis serta pedoman perilaku yang harus dipatuhi dalam interaksi keseharian dengan semua pihak (*stakeholders*); dan sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif dan pengembangan dalam diskusi mengenai etika.

PKP cannot be copied or multiplied without written approval from the President Director. Every addition to or improvement of the PKP shall obtain written approval from the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Update to PKP is carried out as necessary and the Company conducts review at least once every three years. In 2018, the Company has updated the PKP through the publication of the Second Revision Edition of PKP stipulated by the Board of Commissioners and the Management on June 6, 2017.

2. Code of Good Corporate Governance

The Code of Good Corporate Governance was established through the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on June 6, 2017. This code further specifies the values contained in the Corporate Policy Manual (PKP), particularly those relating to GCG. The Code of Good Corporate Governance was intended to serve as basic reference for the Company regarding GCG concept and implementation pattern that align with international pattern in general and Indonesian in particular.

3. Code of Conduct

The Code of Conduct was established through the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on June 6, 2017. This code specifies the corporate values that serve as the ethical foundation that shall be observed by Aerowisata employees in performing their duties, as foundation in thinking, practical instructions, and code of conduct that shall be observed in daily interactions with all stakeholders; and as means to create and maintain positive work climate and improvement of ethics.



4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk perkembangan dan kepentingan perusahaan. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris berlaku dalam pelaksanaan hubungan kerja antar organ Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Aerowisata dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2009 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2017.

5. Manual Dewan Komisaris

Manual Dewan Komisaris merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Aerowisata. Manual Dewan Komisaris disahkan oleh Dewan Komisaris pada 4 September 2017.

6. Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan untuk dijadikan acuan dalam proses rekrutmen, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan berpedoman pada Piagam ini, pelaksanaan tugas Komite Audit diharapkan dapat berjalan secara efektif dan dapat menciptakan hubungan yang sinergis dengan pengawas fungsional lainnya. Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan diterbitkan pertama kali pada 9 Desember 2008 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016.

4. Board Manual

The Board Manual is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing their duties and responsibilities for the growth and interest of the Company. The Board Manual applies in the establishment of work relationship between the organs of the Board of Directors and Board of Commissioners within Aerowisata by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and/or other provisions in the applicable laws and regulations. The Board Manual was initially published on December 21, 2009 and has been updated several times, with the latest amendment stipulated in the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 12, 2017.

5. Board of Commissioners' Manual

The Board of Commissioners' Manual is a reference in the implementation of the Board of Commissioners' duties and inseparable from the Articles of Association and the Board Manual of Aerowisata. The Board of Commissioners' Manual was validated by the Board of Commissioners on September 4, 2017.

6. Charter of the Audit and Corporate Governance Policy Committee

The Board of Commissioners established Charter of the Audit and Corporate Governance Policy Committee as reference in the process of recruitment, determination of duties, authority, and responsibilities of the Audit Committee. By referring to this Charter, the implementation of the Audit Committee's duties is expected to run effectively and create synergic relationship with other functional supervisors. The Charter of the Audit and Corporate Governance Policy Committee was initially published on December 9, 2008 and has been updated several times, with the latest amendment stipulated by the Board of Commissioners in 2016.

7. Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan pedoman bagi auditor internal Aerowisata untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nilai tambah bagi Aerowisata. Nilai tambah tersebut didapatkan melalui kegiatan yang independen, obyektif, kompeten berupa *assurance* dan *consulting* sesuai standar internasional sehingga dapat diterima oleh semua pihak. Piagam ini ditetapkan oleh Komisaris Utama dan Direktur pada 1 Nopember 2017.

8. Pedoman Manajemen Risiko

Pedoman Manajemen Risiko merupakan pedoman tata kelola risiko dan pengorganisasian risiko yang terintegrasi secara korporat, serta panduan bagi setiap penanggung jawab kegiatan, baik operasional maupun proyek atau keputusan strategis untuk mengidentifikasi dan mengelola risikonya dalam batas selera dan toleransi risiko perusahaan. Pedoman ini ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direktur pada 10 Agustus 2017.

9. Pedoman Whistleblowing System

Pedoman Whistleblowing System (WBS) disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan maupun Insan Aerowisata. Pedoman ini ditetapkan oleh Direktur pada 6 Juni 2017.

7. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a reference for the internal auditors of Aerowisata in implementing their duties and responsibilities to provide added values for Aerowisata. The added values are obtained through independent, objective, and competent activities in the form of assurance and consulting according to international standards so that it can be accepted by all parties. This charter was stipulated by the President Commissioner and the Board of Directors on November 1, 2017.

8. Risk Management Guidelines

The Risk Management Guidelines is an integrated guidelines for corporate risk management and risk organization as well as guidelines for every person in charge of activities, either related to operation or project, or strategic decision to identify and manage risks within the Company's risk tolerance limit. This guideline was stipulated through the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on August 10, 2017.

9. Whistleblowing System Guidelines

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines was established as reference in handling allegations reported by the stakeholders or personnel of Aerowisata. This guideline was established by the Board of Directors on June 6, 2017.





Aerowisata memiliki kebijakan dan prosedur (*soft-structure GCG*) yang digunakan untuk mendorong Perusahaan agar mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Aerowisata has policies and procedures (GCG soft structure) designed to encourage the Company to perform check and balance of all business activities so that they abide by the GCG principles.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur serta anggota Dewan Komisaris, dan memutuskan pembagian tugas serta wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimiliki untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Referensi Peraturan

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan di Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the structure of Aerowisata and has the authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limit determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The authority includes the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on the management of the Company, to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determine the division of management duties and authority among Directors, and so on. In the GMS, the Shareholders may use their rights to express opinion and obtain explanation related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors insofar as it is relevant with the meeting agenda and not contradictory to the interest of the Company.

Regulation Reference

The GMS is the Company Organ that has the authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limit stipulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. Based on the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS) which can be convened at any time as necessary. The rights of the shareholders shall be protected so that the shareholders can perform their duties based on the correct procedure as stipulated by the Company pursuant to the prevailing laws and regulations.

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi seorang pemegang saham untuk mengambil keputusan, termasuk menentukan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai sahamnya dalam perusahaan.
- Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25, ketentuan kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS dijelaskan sebagai berikut:

- RUPS dapat dilangsungkan apabila dalam RUPS lebih dari 51 % bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan lain.
 - Jika kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini tidak tercapai, maka diadakan RUPS kedua.
 - Dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mengenai kuorum.
 - RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 50 % bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar ini menentukan lain.
 - Dalam hal kuorum RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf (a) ayat ini tidak tercapai, Perusahaan dapat memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan atas permohonan Perusahaan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS yang ketiga.

Shareholder Rights

The rights of the shareholders shall be protected so that the shareholders can perform their duties based on the correct procedure as stipulated by the Company pursuant to the prevailing laws and regulations. Based on the Code of Good Corporate Governance, the principal rights of the shareholders are as follows:

- Right to attend and cast vote in GMS according to the applicable provisions.
- Right to obtain information regarding the Company in a timely and regular manner which enables the shareholder to make decisions, including to determine capital investment based on the received information regarding their shares in the company.
- Right to obtain their portion of the company's profit intended for the shareholders, in accordance with the number of shares they own in the company, in the form of dividend and other profit distribution.

Quorum, Voting Right, and Resolution of GMS

Based on the Company's Articles of Association Article 25, the provisions of the quorum, voting right, and resolution of GMS are as follows:

- GMS can be convened if more than 51 % of total shares with voting right is present or represented in the GMS, unless stipulated otherwise by laws and regulations and/or the Articles of Association.
 - If the quorum concerned in letter a of this paragraph is not reached, a second GMS will be convened.
 - In the invitation to the second GMS, it shall be stated that the first GMS has been convened and did not reach the quorum.
 - The second GMS concerned in letter c of this paragraph is valid and can make resolutions if at least 50 % of the total shares with voting right is present or represented, unless stipulated otherwise by the Articles of Association.
 - If the quorum of second GMS concerned in letter (a) of this paragraph is not reached, the Company may request quorum stipulation for a third GMS to the Head of District Court where the Company is domiciled.

- e. Dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak tercapai kuorum, serta RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
- f. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan.
- g. RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilaksanakan.
- 2. Pemegang Saham baik sendiri-sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- 3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan pada waktu RUPS diadakan.
- 4. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- 5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanda ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS.
- 6. Semua keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- 7. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat 6 tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali Anggaran Dasar ini menentukan lain, dengan ketentuan pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani.
- 8. Dalam hal usulan lebih dari dua alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapat satu alternatif dengan suara lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
- 9. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
- e. In the invitation to the third GMS, it shall be stated that the second GMS has been convened and did not reach the quorum, and the third GMS will be convened according to the quorum stipulated by the Head of District Court.
- f. The invitation to the second and third GMS is announced no later than 7 (seven) days before the second and third GMS are convened.
- g. The second and third GMS are convened no earlier than 10 days and no later than 21 days after the convention date of the preceding GMS.
- 2. The Shareholders or their representatives through letter of attorney have the right to attend GMS and use their voting right in accordance to the number of shares owned.
- 3. The Meeting Chairman has the right to request that letter of attorney to represent Shareholder is shown at the GMS.
- 4. In the GMS, each share gives its owner the right to cast 1 (one) vote.
- 5. Voting concerning individual person is conducted through unsigned closed letters, while voting concerning other matters is conducted verbally, unless the GMS Chairman determines otherwise due to objection from shareholder attending the GMS.
- 6. All GMS resolutions are made through discussion for consensus.
- 7. If discussion for consensus concerned in paragraph 6 cannot be achieved, the resolution will be valid if agreed by more than $\frac{1}{2}$ of the casted votes, unless stipulated otherwise by the Articles of Association, under the condition that voting concerning individual person is conducted through unsigned closed letters.
- 8. If there are more than two alternative proposals and the voting result does not produce an alternative with more than $\frac{1}{2}$ votes of the casted votes, another voting will be conducted on two proposals with the highest votes so that one proposal will receive more than $\frac{1}{2}$ votes of the issued votes.
- 9. Blank votes or invalid votes are deemed abstain and counted in determining the number of casted votes in the GMS.

10. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan syarat semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis usul dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Salinan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Aero Wisata No. 26 Tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan. Pemanggilan RUPS dapat dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar yang mana dalam pemanggilannya dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

10. The shareholders can make valid resolutions without convening physical GMS under the requirement that all shareholders have received written information and have given and signed written approval concerning the proposals. The resolutions made in this manner have the same power as valid resolutions made in the GMS.

GMS Implementation

Based on the provision of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS:

1. Annual GMS, convened every year no later than 6 (six) months after the end of fiscal year.
2. Extraordinary GMS, can be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or the Shareholders.

GMS Implementation Procedure

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, Copy of the Deed of Shareholder Resolution of PT Aero Wisata No. 26 dated February 26, 2015, the Company convenes GMS by announcing invitation to the shareholder beforehand. The GMS invitation is announced no later than 14 days before the GMS convention date without counting the invitation date and the GMS convention date. The GMS invitation can be delivered through recorded letter and/or advertisement in newspaper, where the date, time, location, and meeting agenda are stated and information that the GMS discussion material is available at the Company's office from the GMS invitation date to its convention date.



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018 Aerowisata telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, berupa RUPS RKAP dan RUPS Laporan Tahunan PT untuk tahun buku 2017.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS RKAP 2018

Hari, Tanggal	:	Jumat, 26 Januari 2018
Waktu	:	09.00 – 10.30 WIB
Tempat	:	War Room, Lantai 3, Garuda City Center Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pihak/Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Pemegang Saham dan Treasury Analyst WFD sebagai lembaga profesi penunjang Perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS RKAP 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Kehadiran Pemegang Saham

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Pemegang Saham yang Hadir / Total Attending Shareholders (%)
Bapak Nicodemus P. Lampe / Mr. Nicodemus P. Lampe Direktur Layanan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Kuasa Pemegang Saham / Director of Service of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Representative of Shareholder	100 %
Bapak Priyasdika / Mr. Priyasdika Direktur Utama Pensiu Aerowisata selaku Pemegang Saham / Pensioned President Director of Aerowisata as Shareholder	100 %

Implementation of Annual GMS 2018

In 2018, Aerowisata convened 2 (two) GMS in the form of RKAP GMS and Company Annual Report GMS for 2017 fiscal year.

Time and Location of RKAP GMS 2018 Implementation

Date	:	Friday, January 26, 2018
Time	:	09.00 – 10.30 WIB
Location	:	War Room, 3rd Floor, Garuda City Center Soekarno-Hatta International Airport

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Professional Institutions Supporting the Company

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in service as of the convention of the Meeting, the Shareholders, and Treasury Analyst WFD as professional institution supporting the Company. Recapitulation of the attendance of the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors at the RKAP GMS 2018 is shown in the table below:

Attendance of Shareholders



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors**

No.	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position	Keanggotaan dalam Komite / Membership in Committees
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
1	Sigit Muhartono*	Komisaris Utama / President Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Helmi Imam Satriyono**	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan / Chairman of Audit & Corporate Governance Committee - Anggota Komite Pengembangan Usaha & Manajemen Risiko / Member of Business Development & Risk Management Committee - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	Ketua Komite Pengembangan Usaha & Manajemen Risiko / Chairman of Business Management & Risk Management Committee
Direktur / Director			
	Gatot Satriawan***	Direktur / Director	-
Manajemen Lini Bisnis (Anak Perusahaan) / Management of Lines of Business (Subsidiaries)			
1	Bambang Sujatmiko	Direktur Utama PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP / President Director of PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP	-
2	Budi Santoso	Plt Direktur Utama / Direktur Aerofood Indonesia / Acting President Director / Director of Aerofood Indonesia	-
3	Ferry Toga	Direktur Aerofood Indonesia / Director of Aerofood Indonesia	-
4	Doddy Virgianto	Direktur Utama PT AHM / President Director of PT AHM	-
5	Taufik Satria	Direktur PT MHD / PT SPI / PT BIP / PT AHM / Director of PT MHD / PT SPI / PT BIP / PT AHM	-
6	Daan Darmawan	Direktur PT ATS / Director of PT ATS	-
7	Rosyinah	Direktur Utama PT GIH Indonesia / PT AJP / Dir. AGI / President Director of PT GIH Indonesia / PT AJP / Director of AGI	-
8	Febiantori	Direktur PT GIH Indonesia / PT AJP / Plt. Direktur AJC / Director of PT GIH Indonesia / PT AJP / Acting Director of PT AJC	-

Keterangan:

- *) Bapak Sigit Muhartono berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Aerowisata per Oktober 2018
- **) Bapak Helmi Imam Satriyono berhenti menjabat sebagai Komisaris Aerowisata per Oktober 2018
- ***) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per Oktober 2018

Description:

- *) Mr. Sigit Muhartono ceased to serve as President Commissioner of Aerowisata per October 2018
- **) Mr. Helmi Imam Satriyono ceased to serve as Commissioner of Aerowisata per October 2018
- ***) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2018

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP 2018

Agenda dan RUPS Tahunan 2018 Aerowisata dipaparkan dalam tabel berikut:

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Agree (Total Vote & Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Disagree (Total Vote & Percentage)	Abstain (Jumlah Suara & Persentase) / Abstain (Total Vote & Percentage)	Status
1.	Persetujuan dan Pengesahan RKAP 2018 PT Aero Wisata / Approval and validation of RKAP 2018 of PT Aero Wisata	<p>1) Mengusulkan, menyetujui, dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Aero Wisata tahun 2018 yang terdiri atas: / Proposed, approved, and validated the Company Work Plan and Budget (RKAP) 2018 of PT Aero Wisata which determined:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Usaha Rp4,02 Triliun / Operating Revenues at Rp4.02 Trillion • Biaya Usaha Rp3,77 Triliun / Operating Expenses at Rp3.77 Trillion • Laba Usaha Rp248,1 Miliar / Operating Profit at Rp248.1 Billion • Laba Bersih Rp165,1 Miliar / Net Profit at Rp165.1 Billion • Total Aset Rp3,73 Triliun / Total Assets at Rp3.73 Trillion • Total Investasi Rp459,8 Miliar / Total Investment at Rp459.8 Billion <p>2) Menerima dan menyetujui formulasi kontrak manajemen KPI Aerowisata 2018 / Accepted and approved the formulation of management contract of KPI Aerowisata 2018</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized

Agenda and Resolution of RKAP GMS 2018

Agenda of the Annual GMS 2018 of Aerowisata is explained in the table below:



No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Agree (Total Vote & Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Disagree (Total Vote & Percentage)	Abstain (Jumlah Suara & Persentase) / Abstain (Total Vote & Percentage)	Status
2.	Pengukuhan dan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Negara tanggal 14 Agustus 2017 / Affirmation and application of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Cooperation Guidelines for State-Owned Enterprises dated August 14, 2017	<p>1) Mengukuhkan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerjasama Badan Usaha Milik Negara tanggal 14 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor PER-04/MBU/09/2017 tahun 2017 tentang Pedoman Kerjasama Badan Usaha Milik Negara tanggal 14 September 2017, beserta perubahan-perubahannya. / Affirmed the Application of Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Cooperation Guidelines for State-Owned Enterprises dated August 14, 2017 as amended by the Minister Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 of 2017 regarding Cooperation Guidelines for State-Owned Enterprises dated September 14, 2017 and its amendments.</p> <p>2) Menyetujui seluruh dokumen yang terdiri dari Buku RKAP 2018, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini. RUPS memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan menyusun hal-hal yang telah diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham ini ke dalam suatu akte resmi tersendiri di hadapan Notaris dan/atau Badan, Pejabat/Instansi yang berwenang apabila diperlukan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk dan tidak terbatas kepada memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan, menandatangani Akta-akta, surat-surat dan dokument-dokumen terkait. / Approved all documents, which consist of RKAP 2018 Book Response of the Board of Commissioners, Response of the Shareholders, and Response of GMS Participants as inseparable part of this GMS resolution. The GMS granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate and arrange the matters decided in the Shareholders Resolution in a separate official deed drawn up before a Notary and/or authorized Agency, Officer/Institution if necessary, and perform all actions necessary with regard to this Shareholders Resolution, including but not limited to providing necessary explanations, signing deeds, letters, and documents where relevant.</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized

Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

Hari, Tanggal : Senin, 21 Mei 2018
 Waktu : 14.13 – 15.17 WIB
 Tempat : Aula, Gedung Garuda Indonesia
 Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta Pusat

Time and Location of Annual Report GMS for 2017 Fiscal Year

Date : Monday, May 21, 2018
 Time : 14.13 – 15.17 WIB
 Location : Auditorium, Garuda Indonesia Building,
 Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta Pusat

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Pemegang Saham. Rekapitulasi kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Annual Report GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in service as of the convention of the Meeting, and the Shareholders. Recapitulation of the attendance of the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors at the Annual Report GMS for 2017 fiscal year is shown in the table below:

Kehadiran Pemegang Saham

Attendance of Shareholders

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Pemegang Saham yang Hadir / Total Attending Shareholders (%)
Bapak Pahala N. Mansury / Mr. Pahala N. Mansury Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Kuasa Pemegang Saham / President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Representative of Shareholder	100 %
Bapak Priyasdhika / Mr. Priyasdhika Direktur Utama Pensiun Aerowisata selaku Pemegang Saham / Pensioned President Director of Aerowisata as Shareholder	100 %



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors**

No.	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position	Keanggotaan dalam Komite / Membership in Committees
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
1	Sigit Muhartono*	Komisaris Utama / President Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Helmi Imam Satriyono**	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan / Chairman of Audit & Corporate Governance Committee - Anggota Komite Pengembangan Usaha & Manajemen Risiko / Member of Business Development & Risk Management Committee - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	Ketua Komite Pengembangan Usaha & Manajemen Risiko / Chairman of Business Management & Risk Management Committee
Direktur / Director			
	Gatot Satriawan***	Direktur / Director	-
Manajemen Lini Bisnis (Anak Perusahaan) / Management of Lines of Business (Subsidiaries)			
1	Bambang Sujatmiko	Direktur Utama PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP / President Director of PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP	-
2	Grace Purukan	Plt Direktur Utama / Direktur Aerofood Indonesia / Acting President Director / Director of Aerofood Indonesia	-
3	Budi Santoso	Direktur Aerofood Indonesia / Director of Aerofood Indonesia	-
4	Sumedi	Direktur Aerofood Indonesia / Director of Aerofood Indonesia	-
5	Bambang Sujatmiko	Direktur Utama PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP / President Director of PT MHD / PT SPI / PT BID / PT BIP	-
6	Doddy Virgianto	Direktur Utama PT AHM / President Director of PT AHM	-
7	Taufik Satria	Direktur PT MHD / PT SPI / PT BIP / PT AHM / Director of PT MHD / PT SPI / PT BIP	-
8	Rosyinah	Direktur Utama PT GIH Indonesia / PT AJP / Direktur PT AGI / President Director of PT GIH Indonesia / PT AJP / Director of PT AGI	-
9	Daan Darmawan	Direktur PT ATS / Director of PT ATS	-
10	Febiantor	Direktur PT GIH Indonesia / Director of PT GIH Indonesia	-

Keterangan:

- *) Bapak Sigit Muhartono berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Aerowisata per Oktober 2018
- **) Bapak Helmi Imam Satriyono berhenti menjabat sebagai Komisaris Aerowisata per Oktober 2018
- ***) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per Oktober 2018

Description:

- *) Mr. Sigit Muhartono ceased to serve as President Commissioner of Aerowisata per October 2018
- **) Mr. Helmi Imam Satriyono ceased to serve as Commissioner of Aerowisata per October 2018
- ***) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2018

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada 21 Mei 2018 Aerowisata dipaparkan dalam tabel berikut:

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Agree (Total Vote & Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Disagree (Total Vote & Percentage)	Abstain (Jumlah Suara & Persentase) / Abstain (Total Vote & Percentage)	Status
1.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan PT Aero Wisata Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>/ Approval and Validation of Annual Report of PT Aero Wisata for 2017 Fiscal Year, including the Company's Financial Statements and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners ended on December 31, 2017.</i>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Aero Wisata dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor GA118 0077 AWS FRB tanggal 15 Februari 2018. / Approved the Annual Report and validated the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for fiscal year ended on December 31, 2017, which has been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) with opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aero Wisata and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku serta telah tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. / Granted full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed throughout the fiscal year ended on December 31, 2017, insofar as those actions are not crimes or against the prevailing laws and reflected on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 fiscal year.</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized

Agenda and Resolution of RKAP GMS 2018

Agenda and Resolution of the Annual Report GMS for 2017 fiscal year of Aerowisata convened on May 21, 2018 is explained in the table below:

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Agree (Total Vote & Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Disagree (Total Vote & Percentage)	Abstain (Jumlah Suara & Persentase) / Abstain (Total Vote & Percentage)	Status
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2017. / Determination of 2017 Net Profit Appropriation	Menyetujui untuk menahan seluruh Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 dan tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017 dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan. / Approved to retain all Net Profit of the Company in 2017 Fiscal Year and not to pay dividends for 2017 Fiscal Year in order to strengthen the Company's capital structure.	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized
3.	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi (Gaji/ Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. / Determination of Tantiem of 2017 Fiscal Year and Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities, and Allowances) of 2018 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017. / Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners with written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the amount of Tantiem for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018. / Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners with written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the Salary and Honorarium as well as other Allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year.</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized
4.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. / Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2018 Fiscal Year.	<p>1. Menetapkan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018. / Determined KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte) to perform audit on the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) karena sebab apapun tidak dapat melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut dengan tetap mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan yang Baik. / Granted full power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of audit fees and other requirements for the KAP concerned, and to determine substitute KAP if KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte), for any reason, is unable to perform audit on the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year, including to determine audit fees and other requirements for the substitute KAP in compliance with Good Corporate Governance.</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Agree (Total Vote & Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara & Persentase) / Disagree (Total Vote & Percentage)	Abstain (Jumlah Suara & Persentase) / Abstain (Total Vote & Percentage)	Status
5.	Perubahan Anggaran Dasar PT Aero Wisata. / Amendment to the Articles of Association of PT Aero Wisata	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui penyesuaian Pasal 11 ayat 19 terkait Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Pasal 14 ayat 27 huruf (a) terkait Larangan Jabatan Rangkap Anggota Dewan Komisaris. / Approved the amendment to the Company's Articles of Association through the adjustment of Article 11 paragraph 19 regarding Division of Duties and Authority of the Board of Directors and Article 14 paragraph 27 letter (a) regarding of Prohibition of Concurrent Positions of Board of Commissioners' Members.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada masing-masing Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. / Granted power and authority to each member of the Company's Board of Directors with substitution rights to perform all actions necessary regarding the resolution to amend the Articles of Association, including to restate the amendment to the Articles of Association in a Notarial Deed and submit it to the authorized institution to obtain receipt notice of the notification of the Company's Articles of Association amendment, perform all actions deemed necessary and useful for such purpose without exceptions.</p>	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized
6.	Lain-lain / Miscellaneous	Seluruh dokumen (Laporan Manajemen Tahunan 2017, Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Laporan Auditor Independen dan Bahan Pemaparan Direksi), tanggapan dan saran Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan peserta RUPS (apabila ada) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini. / All documents (Annual Management Report 2017, Financial Statements for year ended on December 31, 2017, Independent Auditor's Report, and Board of Directors' Public Expose Material), responses and recommendations of the Board of Commissioners, the Shareholders, and GMS participants (if any) are inseparable part of this GMS resolution.	100 %	0 %	0 %	Terealisasi / Realized

Klets Kinerja	Performance Highlights	Company Profile	Overview on Business Supports	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility	2018 ARA Criteria References	Audited Financial Report
---------------	------------------------	-----------------	-------------------------------	------------------------------------	---------------------------	---------------------------------	------------------------------	--------------------------

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang diangkat melalui RUPS yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen dalam menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memikirkan keberlangsungan Perusahaan. Hal ini yang kemudian menjadikan peran Dewan Komisaris sangat strategis dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus diperhatikan untuk melakukan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat menjadi penghalang dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Referensi Peraturan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2009 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran. Pedoman Dewan Komisaris ditetapkan terakhir kali dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2017. Pedoman tersebut berlandaskan pada Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 85 tanggal 30 Juni 1973, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman R. I. dengan surat keputusan nomor Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara R. I. nomor 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ariani L. Rachim, SH nomor 26 tanggal 16 Februari 2015. Pada pasal 15 anggaran dasar tersebut diatur tentang tugas, wewenang, serta kewajiban Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company organ appointed by the GMS that is responsible for performing supervision generally and/or specifically according to the Articles of Association and providing advice on the Board of Directors' policies in running the Company's management. The Board of Commissioners shall possess adequate competence to perform the mandated responsibilities. Each member of the Board of Commissioners shall demonstrate high level of integrity, knowledge, capability, and commitment in contributing their time, energy, and thought for the Company's continuity. This places the Board of Commissioners in a highly strategic role where the Company's Board of Commissioners composition shall be considered to make decisions effectively, accurately, and promptly. Moreover, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently without conflict of interests that may hinder independent and critical implementation of duties, both regarding the relationship among them or with the Board of Directors.

Regulation Reference

In performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' Manual which was initially published on December 21, 2009 and has been updated several times. The Board of Commissioners' Manual was lastly stipulated through the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 12, 2017. The manual is based on the Company's Articles of Association as stated in Notarial Deed of Soeleman Ardjasasmita, SH No. 85 dated June 30, 1973 which has been validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/32/18 dated February 2, 1974 and announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 1983. The Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment stipulated in Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH No. 26 dated February 16, 2015. Article 15 of the Articles of Association regulates the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Disamping Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Tata Tertib Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berlaku sejak September 2017. Pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas Dewan Komisaris dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar serta Pedoman Dewan Komisaris Aerowisata.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Kedudukan masing-masing anggota Komisaris adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan perusahaan termasuk memberi nasihat kepada Direksi mengenai pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan dan memberikan serta perbaikan yang diperlukan.
3. Melakukan tugas lainnya yang secara khusus diberikan kepada Komisaris menurut Anggaran Dasar, peraturan perundungan yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Menanyakan dan meminta penjelasan atas segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
2. Memasuki semua bangunan atau halaman yang digunakan atau dikuasai oleh Perusahaan, memeriksa pembukuan, surat-surat bukti dan persediaan barang.
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil penilaian dan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham atau RUPS. Selain itu Komisaris melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Code of Conduct of the Board of Commissioners

In addition to Board of Commissioners' Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has the Code of Conduct of the Board of Commissioners stipulated by the Board of Commissioners and effective since September 2017. This guideline serves as reference in implementing the duties of the Board of Commissioners and is inseparable from the Articles of Association and the Board of Commissioners' Manual of Aerowisata.

Duties, Authority, and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners as a Company organ has the collective duties and responsibilities to supervise and advise the Board of Directors and ensures that the Company implements GCG. The position of each member of the Board of Commissioners is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Duties of the Board of Commissioners

1. Supervise the Board of Directors' policies in managing the Company, including advising the Board of Directors regarding the implementation of RJPP, RKAP, and provisions of the Article of Association, GMS Resolution, and prevailing laws and regulations.
2. Monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company and perform necessary improvements.
3. Perform other duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or GMS.

Authority of the Board of Commissioners

1. Inquire and request explanation on all matters to the Board of Directors and the Board of Directors is obliged to explain.
2. Enter all buildings or grounds used or controlled by the Company, inspect bookkeeping, letters, and inventories.
3. Give response to regular report of the Board of Directors at any time as necessary regarding the Company's development and report the assessment result and duty implementation to the shareholders or GMS. In addition, the Board of Commissioners also performs other supervisory duties assigned by the GMS.

- 4. Memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi berdasarkan suara terbanyak, jika Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu. Setelah pemberhentian sementara itu, selambat-lambatnya 30 hari Komisaris harus memanggil Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula sedangkan kepada Direksi yang diberhentikan tersebut diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- 5. Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli, jika dianggap perlu, dalam melaksanakan tugas Komisaris untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan.
- 6. Guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Komisaris membentuk Komite-Komite dalam hal ini termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Tugas dan wewenang Komite-komite diuraikan dalam masing-masing Piagam Komite.
- 7. Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham, terhadap usulan dan perbuatan Direksi.
- 8. Melakukan wewenang lainnya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundungan yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS.
- 4. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors based on majority votes if the Director concerned acts against the Articles of Association or fail to perform their obligations or due to urgent reasons for the Company. The temporary suspension shall be communicated in writing to the Director concerned along with the reason for the action. No later than 30 days after the temporary suspension, the Board of Commissioners shall convene General Meeting of Shareholders to decide whether the Director concerned will be permanently dismissed or reinstated to their initial position, while the suspended Director is given the opportunity to attend and defend themselves.
- 5. The Board of Commissioners may request the assistance of expert if necessary in performing the Board of Commissioners' duties for a limited period at the Company's cost.
- 6. To support the Board of Commissioners' duties implementation, the Board of Commissioners establishes Committees, including Audit Committee if deemed necessary by taking account of the Company's ability. The duties and responsibilities of the Committees are specified in the respective Committee Charter.
- 7. Provide recommendations to the Shareholders regarding proposals and actions of the Board of Directors.
- 8. Exert other authority according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or GMS.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- 1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya baik yang ada di Perusahaan maupun Perusahaan lain.
- 2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuannya untuk dapat meningkatkan kinerjanya guna kepentingan Perusahaan.
- 3. Dewan Komisaris wajib merahasiakan informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komisaris dan harus tetap merahasiakannya setelah tidak menjabat lagi, sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- 1. The Board of Commissioners is obliged to report to the Company regarding their share ownership, both in the Company or other companies.
- 2. Each member of the Board of Commissioners shall learn and improve their knowledge to enhance their performance for the interest of the Company.
- 3. The Board of Commissioners shall maintain the confidentiality of confidential information obtained during their service as members of the Board of Commissioners and after the end of their service according to prevailing laws and regulations.

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemundurannya yang mencolok, segera melaporkannya kepada RUPS dengan disertai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan *Charter*-nya, yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Orang Perseorang yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya dinyatakan pailit; menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara.
- b. Harus berwatak amanah, memiliki kompetensi yang relevan dengan tugas Dewan Komisaris, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, dan mereka dipilih untuk suatu tujuan tertentu bagi kepentingan Perusahaan serta memenuhi kriteria lain yang ditetapkan RUPS, peraturan perundangan, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Aerowisata diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris.

4. Monitor the development of the Company's activities and if the Company demonstrates significant indications of decline, report it to the GMS along with the necessary improvement measures.
5. Inspect and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.

Criteria of the Board of Commissioners

Based on their Charter, criteria of members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. A person that is competent in performing legal actions, unless declared bankrupt during 5 (five) years before their appointment; has been members of Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty for the bankruptcy of a company; or sentenced for criminal action that inflicts losses to the State finance.
- b. A person who is trustworthy, has competence relevant to the Board of Commissioners' duties, experience and skills necessary to perform their duties, and is appointed for specific objectives for the interest of the Company and meets other criteria determined by the GMS, laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years after the appointment and can be reappointed for 1 more period, without prejudice to the rights of the Shareholders to dismiss at any time by stating the reasons. The service of members of the Board of Commissioners may end due to:

- End of the term of office;
- Resignation;
- Decease;
- Dismissal based on GMS resolution.

Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of Aerowisata are appointed by the GMS according to laws and regulations. The appointment of the Board of Commissioners shall meet the criteria set in the Board of Commissioners' Charter.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada Pemegang Saham, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri.

Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum dapat diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Uji Kelalayan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*). Pemegang Saham melaksanakan Uji Kelayakan dan Kepatutan dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2018 telah lulus Uji Kelalayan dan Kepatutan.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, akan diberikan Program Orientasi atau pengenalan terkait kegiatan usaha Aerowisata serta kondisi terkait bisnis yang dijalankan. Penanggungjawab Program Orientasi berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2018, Program Orientasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Nicodemus Panarung Lampe yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Pikri Ilham Kurniansyah yang menjabat sebagai Komisaris.

Member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by giving written statement of the intent to the Shareholders with copies submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 30 days before the resignation date. If until the date proposed by the concerned member of the Board of Commissioners or within 30 days since the date of the resignation letter there is no resolution by the GMS, then the member of the Board of Commissioners automatically resigns on the proposed date or after 30 days subsequent to the date of the resignation letter.

Members of the Board of Commissioners that resigns before or after their term of office ends, except due to decease, can still be held accountable for their actions of which accountability has not been accepted by the GMS.

Fit & Proper Test of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Aerowisata have the integrity, competence, reputation, experience, and skills necessary to perform their function and duties. Mechanism for the selection or nomination of Board of Commissioners' candidates is regulated in the Corporate Policy Manual and Code of Good Corporate Governance. The Shareholders conduct Fit and Proper Test using the service of independent party. The result by the independent party will be submitted to the GMS to be further processed.

Pursuant to this regulation, all members of the Board of Commissioners of Aerowisata in 2018 have passed the Fit and Proper Test.

Induction Program for New Commissioners

Newly appointed Commissioners will be provided with Induction Program or introduction to Aerowisata's business activities and conditions. The person in charge of the Induction Program is the Corporate Secretary. In 2018, the Induction Program was provided for new members of the Board of Commissioners, namely Nicodemus Panarung Lampe as President Commissioner and Pikri Ilham Kurniansyah as Commissioner.

Perusahaan mengadakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru melalui pertemuan Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 9 November 2018. Dalam pertemuan tersebut, pengenalan terkait Aerowisata juga diberikan melalui *soft copy* dan *hard copy* dokumen dan/atau data Perseroan yang perlu diketahui oleh Komisaris baru sebagai referensi dan tinjauan aktivitas bisnis Perusahaan. Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru juga dilaksanakan dengan memasukkan agenda mengenai program induksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas (Komisaris Independen) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Dewan Komisaris lain di Perusahaan;
- Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan;
- Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak pernah bekerja di Aerowisata atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Aerowisata atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Aerowisata dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar Aerowisata untuk bertindak atau berpikir secara bebas;

Meski sampai dengan 2018 Aerowisata tidak memiliki Komisaris Independen, namun Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kriteria independensi sesuai aturan yang berlaku dan tidak memiliki intervensi dari pihak manapun yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

The Company carried out induction program for new Commissioners through meeting of the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on November 9, 2018. In the meeting, introduction to Aerowisata was given through soft copy and hard copy of documents and/or data of the Company that should be known by new Commissioners as reference and review of the Company's business activities. The induction program for new Commissioners was also carried out by including the induction program agenda in the Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Independent Commissioner

As regulated in the Board of Commissioners' Manual, at least 20% of members of the Board of Commissioners shall come from external parties (Independent Commissioner) with provisions as follows:

- Having no affiliated relationship with the Board of Directors and/or other members of the Board of Directors of the Company;
- Not serving as Board of Directors at companies affiliated with the Company;
- Not working for the government, including in departments, institutions, and military during the last three years;
- Having never worked at Aerowisata or its affiliates during the last three years;
- Having no financial connection, either directly or indirectly, with Aerowisata or companies that provide service and products for Aerowisata and its affiliates;
- Being free from business interests and activities or other relationship that may hinder or disrupt the ability of the Commissioner coming from external parties to act or think independently;

Although until 2018 Aerowisata did not have Independent Commissioner, the Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners meet the independence criteria according to prevailing regulations without intervention from any party that may influence the Company's performance.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Berita Acara Pembagian Tugas Dewan Komisaris Aerowisata No. 001/BA/DK-AWS/X/2017 tanggal 12 Oktober 2017, yaitu sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Scope of Duty
Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerja Sama Aerowisata & Garuda Indonesia Group, Nominasi dan Remunerasi / KPI of Board of Commissioners, Synergic Cooperation between Aerowisata & Garuda Indonesia Group, Nomination and Remuneration
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Pengelolaan Anak Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / KPI of Board of Commissioners, RJPP, RKAP, Subsidiaries Management, Nomination and Remuneration Committee, Audit and Corporate Governance Policy Committee
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan, Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko / KPI of Board of Commissioners, Legal, Procurement, Business Development and Risk Management Committee

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Penerapannya

Pedoman Dewan Komisaris dan Manual Dewan Komisaris Aerowisata tidak memuat ketentuan khusus yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun demikian, dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris Aerowisata harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi. Disamping itu, untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta selaras dengan prinsip kemandirian tata kelola Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris Aerowisata disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti gender, usia, dan faktor keberagaman.

Division of the Board of Commissioners' Duties

For the effectiveness of duties implementation, Aerowisata's Board of Commissioners has determined the division of duties and responsibilities as stipulated in Minutes of Division of the Board of Commissioners' Duties of Aerowisata No. 001/BA/DK-AWS/X/2017 dated October 12, 2017 as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age			Jenis Kelamin / Gender		Bidang Pendidikan / Education
		>30	30-50	>50	Pria / Male	Wanita / Female	
Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner			✓	✓		Ekonomi, Manajemen Transportasi Udara / Economics, Air Transportation Management
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner		✓		✓		Matematika, Administrasi Bisnis / Mathematics, Business Administration
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner		✓		✓		Hukum / Law

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Aerowisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 orang Anggota Komisaris sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Commissioners

Based on Board of Commissioners' Manual, composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and at most the same as the number of Board of Directors' members, one of them appointed as the President Commissioner.

As of December 31, 2018, Aerowisata's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, where the composition comprises 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Members of the Board of Commissioners as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office Period
1.	Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018 / Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018	3 tahun sejak pertama kali diangkat / 3 years since appointment
2.	Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018 / Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018	3 tahun sejak pertama kali diangkat / 3 years since appointment
3.	Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	Akta AWS No. 12 tanggal 5 Mei 2015 / Deed of AWS No. 12 dated May 5, 2015	5 tahun sejak pertama kali diangkat / 5 years since appointment

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris dalam Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners' Profile in Company Profile section of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris membatasi hubungan para anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dengan Direksi. Insan Aerowisata yang menjabat ketiga posisi ini tidak diijinkan untuk mempunyai hubungan sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Manual limits the relationship among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Personnel of Aerowisata that serve in these three positions are not allowed to have blood relationship up to third degree, either vertically or horizontally, including relationship arising from marriage.

Selama tahun 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. Informasi mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara sesama Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perusahaan dapat diungkapkan dalam tabel berikut:

Throughout 2018, there were no affiliated relationship, including family, financial, management, and share ownership in other companies, among members of the Board of Commissioners or between members of the Board of Commissioners with Board of Directors. The same condition applied in the relationship between members of the Board of Commissioners and the Shareholders. Information on financial and family relationship among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Shareholders of the Company is disclosed in the table below:

Nama Komisaris / Commissioner Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Dewan Komisaris / Family, Financial, and Management Relationship of the Board of Directors									
		Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with				Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with				Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain / Management Relationship with Other Companies	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder				
Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Pursuant to the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are not allowed to hold concurrent position as:

- Member of the Board of Directors of SOE, Regionally-Owned Enterprises, and Private Enterprises.
- Other positions pursuant to prevailing laws and regulations.
- Administrator of political party or legislative candidate/member.
- Other positions that may cause conflict of interests.

Pedoman Komisaris juga mengatur bahwa Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundungan, pengurus partai politik, dan atau calon/ anggota legislatif dan atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah dan atau
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris Aerowisata yang merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Dewan Komisaris. Rincian mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bab 'Profil Perusahaan' dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam mengambil keputusan yang bersinggungan dengan urusan bisnis, Dewan Komisaris harus bertindak secara independen dan tidak diperkenankan dipengaruhi oleh pihak manapun yang bersifat operasional. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan. Ketentuan terkait pengelolaan benturan kepentingan ini telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus bebas dari intervensi pihak manapun.
- b. Dewan Komisaris dilarang memiliki benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan atas pengelolaan Perusahaan; Anggota Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atas segala sesuatu yang dapat menghambat Anggota Komisaris untuk bertindak independen.
- c. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan.

The Board of Commissioners' Manual also regulates that members of the Board of Commissioners are not allowed to hold the following positions concurrently:

1. Positions that are against the laws and regulations, administrator of political party and/or legislative candidate/member and/or regional head/deputy or candidate and/or
2. Other positions that may cause conflict of interests

In 2018, there was no member of Aerowisata's Board of Commissioners that held concurrent positions as regulated in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners' Manual. Details of the concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in chapter 'Company Profile' of this Annual Report.

Conflict of Interests Management of the Board of Commissioners

In making decisions related to business, the Board of Commissioners shall act independently without influence from any party in terms of operations. This is to prevent abuse of authority and decision-making carried out by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are not allowed to conduct transactions that contain conflict of interests and gain personal benefits from the Company's activities. Provisions related to the management of conflict of interests is regulated in the Board of Commissioners' Charter with details as follows:

- a. The Board of Commissioners in implementing their duties and authority shall be free from intervention by any party.
- b. The Board of Commissioners is not allowed to have conflict of interests in the decision-making process for the management of the Company; members of the Board of Commissioners shall disclose all conflicts of interests that are faced or may potentially arise regarding all matters that can hinder members of the Board of Commissioners from acting independently.
- c. Members of the Board of Commissioners are not allowed to conduct transactions containing conflict of interests and gain personal benefits from the Company's activities.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur tentang kewajiban terkait pelaporan saham anggota Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip transparansi dalam implementasi GCG. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan atas kepemilikan sahamnya baik yang ada di Aerowisata maupun Perusahaan lain.

Sampai dengan 31 Desember 2018, informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Aerowisata	Perusahaan / Company
Nicodemus Panarung Lampe	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	Nihil / None	Nihil / None

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan dilakukan untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Aerowisata. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Share Ownership of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Charter regulates the obligation to report the shares owned by the Board of Commissioners according to the transparency principle in GCG implementation. On this matter, the Board of Commissioners is obliged to report to the Company their share ownership in Aerowisata or other companies.

As of December 31, 2018, information on the share ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' Meeting consists of internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Joint meetings are held to discuss various operational aspects and financial management of Aerowisata. Decisions in the Board of Commissioners' Meeting are made through discussion for consensus. If it cannot be achieved, the decision will be made based on majority votes.

The decisions made in the Board of Commissioners' Meeting have been recorded and documented properly in the meeting summary of the Board of Commissioners. The meeting summary is signed by the meeting chairman and all present participants and distributed to all members of the Board of Commissioners, both those attending the meeting and absent. Dissenting opinions that occur in the meeting will be recorded in the meeting summary along with the reason of the dissenting opinions.



Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dapat dilakukan dengan menyajikan surat kuasa tertulis. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang berhalangan hadir. Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris kepada Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulensi Rapat yang dimonitor untuk mendapatkan tindak lanjut pada rapat berikutnya. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, nasihat dan arahan kepada Direksi.

Kebijakan Perusahaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1), pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan kapanpun sebagaimana dimintakan secara tertulis oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10,0 % jumlah saham dengan hak suara, dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.

Agenda, Tanggal, dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
2. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yaitu Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama-sama dengan Direksi.

Delegation of Authority

Delegation of the authority of Board of Commissioners' member to other member of the Board of Commissioners can be carried out by presenting written letter of attorney. One member of the Board of Commissioners can only represent one other member of the Board of Commissioners that is unable to attend. Delegation of the authority of the Board of Commissioners to the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter.

Recommendations of the Board Of Commissioners

All resolutions of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are stated in the Meeting Minutes that is monitored to be followed-up in the following meeting. The Board of Commissioners provides recommendations, advice, and guidance to the Board of Directors.

Company Policy on Frequency of Board of Commissioners' Meeting

In compliance with the provisions in the Board Manual pursuant to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises Article 14 paragraph (1), the Board of Commissioners/Supervisory Board's Meeting is held periodically at least once a month and joint meeting with the Board of Directors at least once a month, where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting. The Board of Commissioners' Meeting can be held at any time on written request by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders representing at least 10.0 % of shares with voting right, by announcing the meeting as well as its agenda.

Agenda, Date, and Participants of Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners' Meeting consists of:

1. Board of Commissioners' Meeting or the internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting Director of the related field.
2. Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors or the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2018, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan bersama dengan rapat gabungan bersama Direksi dan VP terkait lainnya, dengan rincian agenda dan kehadiran di bawah ini.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi dan Direksi Anak Perusahaan sebanyak 8 (delapan) kali, dengan rincian agenda, tanggal dan peserta rapat sebagai berikut.

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
17 Januari 2018 / January 17, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata Januari – Desember 2017 / Performance Report of Aerowisata January – December 2017 2. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Tahun 2018 / 2018 Company Work Plan and Budget of AWS 3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) AWS / Company Long-Term Plan of AWS 4. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
1 Maret 2018 / March 1, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata Januari 2018 / Performance Report of Aerowisata January 2018 2. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
20 Maret 2018 / March 20, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata Februari 2018 / Performance Report of Aerowisata February 2018 2. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
26 April 2018 / April 26, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata bulan Maret 2018 / Performance Report of Aerowisata March 2018 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya / Follow-up on previous meeting 3. Persiapan RUPS Laporan Tahunan PT Aero Wisata 2017 / Preparation of Annual Report GMS of PT Aero Wisata 2017 4. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
8 Juni 2018 / June 8, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata bulan April 2018 / Performance Report of Aerowisata April 2018 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya / Follow-up on previous meeting	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
14 Agustus 2018 / August 14, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata bulan Juli 2018 / Performance Report of Aerowisata July 2018 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya / Follow-up on previous meeting 3. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satryono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director

Throughout 2018, implementation of the Board of Commissioners' meeting is carried out through joint meetings with the Board of Directors and related VP, with details of the agenda and attendance as specified below.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors and Board of Directors of Subsidiaries 8 (eight) times, with details of agenda, date, and participants of the meetings as follows.

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
6 September 2018 / September 6, 2018	1. Laporan Kinerja Aerowisata bulan Agustus 2018 / Performance Report of Aerowisata August 2018 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya / Follow-up on previous meeting 3. Lain-lain / Others	Sigit Muhartono Helmi Imam Satriyono Zainal Rahman Gatot Satriawan	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
9 November 2018 / November 9, 2018	1. Induction Program 2. Evaluasi Kinerja MTD & YTD Oktober 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / Performance Evaluation of MTD & YTD October 2018 and analysis on target achievement October 2018 3. ROFO November dan Desember 2018 secara mingguan dan PICA untuk mencapai target (termasuk Revenue Enhancement) / ROFO November and December 2018 and weekly as well as PICA to reach target (including Revenue Enhancement) 4. Efficiency Program	Nicodemus P. Lampe Pikri Ilham Kurniansyah Zainal Rahman Bambang Sujatmiko	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director
18 Desember 2018 / December 18, 2018	1. Rencana Kerjasama Operasi dengan PT Granaco International / Joint Operation Plan with PT Granaco International 2. Rencana Kerjasama dengan BPKH / Cooperation Plan with BPKH 3. Laporan bisnis di 3 (tiga) tahun ke belakang (2015, 2016, 2017, dan 2018 untuk 2018 s.d bulan November 2018) untuk anak-anak Perusahaan AWS, khususnya PT Aerotrans Services Indonesia dan PT Aero Globe Indonesia / Business Report of the last 3 (three) years (2015, 2016, 2017, and 2018 for 2018 until November 2018) for Subsidiaries of AWS, especially PT Aerotrans Services Indonesia and PT Aero Globe Indonesia 4. Laporan proses Regulated Agent dan Warehouse / Process Report of Regulated Agent and Warehouse 5. Laporan Kinerja November 2018 dan prediksi pencapaian target di Desember 2018 untuk Aero Wisata Group. / Performance Report November 2018 and target achievement estimation in December 2018 for Aero Wisata Group	Nicodemus P. Lampe Pikri Ilham Kurniansyah Zainal Rahman Bambang Sujatmiko	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan **Attendance Frequency of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Sigit Muhartono	Komisaris Utama Periode 1 / President Commissioner of Period 1	7	7	100 %
Helmi Imam Satriyono	Komisaris Periode 1 / Commissioner of Period 1	7	7	100 %
Zainal Rahman	Komisaris / Commissioner	9	9	100 %
Nicodemus P. Lampe*	Komisaris Utama Periode 2 / President Commissioner of Period 2	2	2	100 %
Pikri Ilham Kurniansyah**	Komisaris Periode 2 / Commissioner of Period 2	2	2	100 %
Direksi / Board of Directors				
Gatot Satriawan	Direktur Periode 1 / Director of Period 1	7	7	100 %
Bambang Sujatmiko***	Direktur Periode 2 / Director of Period 2	2	2	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Nicodemus P. Lampe mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Aerowisata pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No.65 Tanggal 16 Oktober 2018
- **) Bapak Pikri Ilham Kurniansyah mulai menjabat sebagai Komisaris Aerowisata pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No.65 Tanggal 16 Oktober 2018
- ***) Bapak Bambang Sujatmiko mulai menjabat sebagai Direktur Aerowisata pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No.65 Tanggal 16 Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Nicodemus P. Lampe started service as President Commissioner of Aerowisata on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018
- **) Mr. Pikri Ilham Kuriansyah started service as Commissioner of Aerowisata on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018
- ***) Mr. Bambang Sujatmiko started service as Director of Aerowisata on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali atas kuasa dan wewenang di dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. Kuasa dan wewenang tersebut digunakan untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018; serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has received written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder of the power and authority of the Annual GMS for 2018 Fiscal Year. The power and authority is used to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018 fiscal year; and delegate power and authority to the Board of Commissioners to determine Salary and Honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year.

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of remuneration for the Board of Commissioners refers to the resolution of Shareholders as stipulated in General Meeting of Shareholders with consideration of the reviews carried out by the Company.



Aspek Dalam Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun komponen Remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

Aspects in Determining Remuneration for the Board of Commissioners

Review to determine remuneration considers the following aspects:

1. Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement of the Company.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's objectives and long-term strategy.

Components of the Board of Commissioners' Remuneration

Components of the Board of Commissioners' Remuneration are specified below:

No.	Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN / Maximum Amount Based on GMS and Minister of SOE Regulation
1.	Honorarium	45% dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90% untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama / 45% of the President Director's salary for President Commissioner and 90% of President Commissioner's salary for Members of the Board of Commissioners
2.	Tunjangan / Allowance a. Tunjangan Hari Raya / Religious Day Allowance b. Santunan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance c. Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali gaji / 1 (one) time salary • Premi Angsuran paling banyak 25% gaji / Installment premium at maximum 25% of salary • 20% dari honorarium anggota Dewan Komisaris / 20% of the honorarium for members of the Board of Commissioners
3.	Fasilitas / Facilities a. Fasilitas Kesehatan / Health Facility b. Fasilitas Perkumpulan / Association Facility c. Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facility	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan / In the form of health insurance or medical reimbursement • Paling banyak 2 (dua) perkumpulan / Maximum 2 (two) associations • Sesuai kebutuhan / As necessary
4.	Tantiem/Insentif Kerja / Tantiem/Work Incentive	Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat kesehatan Perusahaan. / Given according to the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and soundness level of the Company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kegiatan operasional Perusahaan termasuk memberikan persetujuan kontrak-kontrak, rekomendasi atas hasil evaluasi audit dan rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (Rapat Internal, Dewan Komisaris, Rapat Komite dan Rapat Gabungan dengan Direksi) :

1. Pemantauan atas pelaksanaan RJPP 2016-2020 dan RKAP 2018;
2. Pemantauan atas implementasi Capital Expenditure (Capex);

Duties Implementation of the Board of Commissioners in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed the supervisory duties and responsibilities on the Company's operational activities, including the provision of approval for contracts, recommendations on result of audit evaluation and meetings carried out during the fiscal year (Board of Commissioners' Internal Meeting, Committee Meeting, and Joint Meeting with the Board of Directors):

1. Monitoring of RJPP 2016-2020 and RKAP 2018 implementation;
2. Monitoring of Capital Expenditure (Capex) implementation;

3. Pemantauan atas pelaksanaan Enterprise Risk Management (ERM);
4. Pemantauan atas pelaksanaan Program Implementasi GCG;
5. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal Perusahaan, serta tindak lanjutnya;
7. Memberikan pendapat terhadap RKAP 2018;
8. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Komisaris terhadap Direksi 2018

Pada tahun 2018, nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Kinerja Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan;
2. Penunjukkan KAP serta penetapan honorarium dan ruang lingkup kerja KAP;
3. Batasan wewenang yang diberikan kepada Direksi;
4. Permasalahan utama Perseroan;
5. Pemberian pinjaman kepada Anak Perusahaan;
6. Penataan transformasi bisnis Perusahaan;
7. Program peningkatan kapabilitas SDM;
8. Pedoman sistem pola suksesi, karir, promosi dan mutasi serta pengawasan SDM;
9. Upaya efisiensi dalam program pengembangan usaha;
10. Efektivitas penggunaan sumber daya Perseroan secara sinergis;
11. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang terjadi di industri;
12. Sistem pengadaan yang transparan;
13. Standar mutu dan pelayanan Perusahaan;
14. Implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
15. Prinsip tata kelola Perusahaan yang baik; dan
16. Rencana kerja dan strategi usaha dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan kepatuhan.

3. Monitoring of Enterprise Risk Management (ERM) implementation;
4. Monitoring of GCG Implementation Program execution;
5. Monitoring of compliance with laws and regulations;
6. Monitoring of internal and external audit implementation of the Company and its follow-up;
7. Providing opinion on RKAP 2018;
8. Providing opinion on business transformation carried out by the Company.

Recommendations of the Board of Commissioners for the Board of Directors in 2018

In 2018, the advice and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors include the following matters:

1. Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries;
2. Appointment of KAP and determination of honorarium and working scope of the KAP;
3. Limit of authority given to the Board of Directors;
4. Main issues of the Company;
5. Provision of loans to Subsidiaries;
6. Management of the Company's business transformation;
7. HC capability improvement program;
8. Guidelines on succession, career, promotion, and transfer system as well as HC supervision;
9. Efficiency in business development program;
10. Effectiveness of the Company's resources use in a synergistic manner;
11. Flexibility in addressing changes in the industry;
12. Transparent procurement system;
13. Quality and service standards of the Company;
14. Implementation of accounting policies and preparation of financial statements;
15. Good Corporate Governance principles; and
16. Work plan and business strategy with consideration of prudence and compliance aspects..

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self-Assessment*. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Bisnis Perseroan. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dilakukan terhadap pencapaian target kinerja utama (KPI) yang meliputi 4 (empat) aspek yakni Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan; Pelaksanaan pengawasan oleh Komite Audit; Pendidikan dan Pelatihan; serta Kinerja Korporat.

Selain melalui *self-Assessment*, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2018.

Evaluasi dan Penilaian (Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya;
- b. Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang bersangkutan.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditandatangani pada tahun 2018. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan, terdiri dari 6 Indikator
2. Aspek Laporan, terdiri dari 3 indikator
3. Aspek Dinamis, terdiri dari 3 indikator

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out once in 1 (one) year using self-assessment method. Measurement of the performance of the Board of Commissioners is a collective work result of the entire Board of Commissioners, reflected on the realization of the Company's Business Plan. The measurement is performed on the achievement of key performance indicators (KPI) that cover 4 (four) aspects, namely implementation of supervisory duties and responsibilities and provision of advice by the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, implementation of supervision by the Audit Committee, education and training, as well as corporate performance.

In addition to self-assessment, performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out through the accountability of annual report at the GMS. Implementation of GMS for the accountability of annual report discusses the Company's condition and results achieved throughout 2018.

Performance Evaluation and Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts evaluation and assessment of the Board of Commissioners' performance with the following provisions:

- a. The Board of Commissioners determines Performance Achievement Indicator and its targets;
- b. The Performance Achievement Indicator of the Board of Commissioners is approved by the GMS every year based on proposal from the Board of Commissioners/relevant Supervisory Board.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners

The shareholders through GMS mechanism conducts assessment on the Board of Commissioners' performance based on Key Performance Indicator (KPI) signed in 2018. The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Guidance Aspect, comprising 6 Indicators
2. Report Aspect, comprising 3 Indicators
3. Dynamics Aspect, comprising 3 Indicators

Self-Assessment Good Corporate Governance Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Aerowisata telah melakukan *self-assessment* terhadap implementasi GCG untuk Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil *assessment* tersebut, Dewan Komisaris memperoleh nilai 31,88 dari skor maksimum 35,00 atau 91,09 % dan masuk dalam kategori “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* PT Aero Wisata Tahun 2018 Nomor: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 tanggal 8 Januari 2018, Penilaian penerapan atas keduabelas indikator dengan 44 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut menghasilkan skor 31,88 dari skor maksimum 35,00 atau mencapai 91,09 %. Aspek tata kelola yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, yaitu:

Good Corporate Governance Self-Assessment of the Board of Commissioners

In 2018, Aerowisata has carried out self-assessment on GCG implementation for the Board of Commissioners according to GCG assessment reference framework developed by the State Ministry of SOE based on Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. From the assessment result, the Board of Commissioners obtained the score of 31.88 of a maximum 35.00 or equivalent to 91.09 % under the category of “**Excellent**”.

Based on Report Good Corporate Governance Implementation Assessment of PT Aero Wisata in 2018 No. 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2018, assessment on the implementation of twelve indicators with 44 tested factors produced the score of 31.88 from a maximum 35.00 or equivalent to 91.09 %. The governance aspects related to the Board of Commissioners were assessed based on 12 indicators, namely:



No.	Rencana Kerja / Work Plan	Kategori Pencapaian / Achievement Category
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. / Board of Commissioners carries out sustainable training/education programs.	Sangat Baik / Excellent
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. / Board of Commissioners implements division of duties, authority, and responsibilities clearly and determines necessary factors to support the implementation of the Board of Commissioners' duties implementation.	Sangat Baik / Excellent
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. / Board of Commissioners gives approval of the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors.	Sangat Baik / Excellent
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of the company plans and policies.	Sangat Baik / Excellent
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	Sangat Baik / Excellent
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. / Board of Commissioners supervises the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	Sangat Baik / Excellent
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. / Board of Commissioners participates in the nomination of members of the Board of Directors, assesses the performance of the Board of Directors (individually and collegially), and propose tantiem/performance incentive according to applicable provisions and with consideration of the Board of Directors' performance.	Baik / Good
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. / Board of Commissioners takes prevention measures against potential conflict of interests that involves the Board of Commissioners.	Cukup Baik / Satisfactory
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. / Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practice is implemented effectively and sustainably.	Baik / Good
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / Board of Commissioners holds Board of Commissioners' Meetings effectively and attends the Board of Commissioners' Meetings according to the provisions of law.	Cukup Baik / Satisfactory
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has Secretary of the Board of Commissioners to support secretarial duties of the Board of Commissioners.	Sangat Baik / Excellent
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. / Board of Commissioners has effective Committees of the Board of Commissioners.	Sangat Baik / Excellent

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2018

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat serta rekomendasi terhadap peningkatan penerapan GCG Perusahaan, anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop*. Pengungkapan mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 telah dipaparkan dalam Bab 'Profil Perusahaan' dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners' Competence Development Program in 2018

To enhance the Board of Commissioners' competence in supervising and providing advice and recommendations for the improvement of GCG implementation at the Company, members of the Board of Commissioners are required to attend trainings, seminars, or workshops. Disclosure on the competence development attended by the Board of Commissioners throughout 2018 is explained in Chapter 'Company Profile' in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk untuk menunjang performa Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan. Tiga komite tersebut adalah:

- 1. Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola (KAGC)** yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas fungsi auditor internal, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, serta penelaahan terhadap pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
- 2. Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko** yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas penerapan manajemen risiko.
- 3. Komite Nominasi dan Remunerasi** yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perusahaan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan telah disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap tahunnya Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja organ-organ pendukung yang dimiliki termasuk ketiga komite di atas. Adapun unsur-unsur yang dinilai dalam penilaian Komite Dewan Komisaris secara kolektif ialah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya fungsi Komite;
- b. Efektivitas pelaksanaan fungsi Komite;
- c. Ketertiban administrasi Komite.

Dewan Komisaris menilai ketiga Komite penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan charternya masing-masing.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees established to support the performance of the Board of Commissioners in managing the Company. The committees are:

- 1. Audit and Corporate Governance Policy Committee** that has the function to assist the Board of Commissioners' duties implementation by ensuring the effectiveness of internal control system, internal auditor function, audit implementation by external auditor, and reviewing Good Corporate Governance policy development and implementation.
- 2. Business Development and Risk Management Committee** that has the function to supervise and provide advice on risk management implementation.
- 3. Nomination and Remuneration Committee** that has the duty to assist the Board of Commissioners in performing supervisory duty on the Company, particularly by ensuring that nomination and remuneration system/ policy of the Company is prepared and implemented pursuant to prevailing laws and regulations.

Each year, the Board of Commissioners conducts performance assessment of the existing supporting organs, including the three committees mentioned above. The aspects assessed collectively in the Board of Commissioners' Committees assessment are as follows:

- a. Implementation of Committee function;
- b. Effectiveness of Committee function implementation;
- c. Administrative order of Committee;

The Board of Commissioners assessed that the Committees supporting the Board of Commissioners have carried out their duties properly according to their respective charter.



DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolegial untuk mengurus segala kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan agar dapat menghasilkan keuntungan serta memastikan kesinambungan Perusahaan. Pelaksanaan tugas Direksi dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Direksi juga mengarahkan Perusahaan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan. Direksi harus secara konsisten mendukung ketaatan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Direksi wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2009. Pedoman ini telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2017.

Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG:

- Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-3/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
- Pengangkatan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) untuk dapat memilih calon terbaik untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi.
- Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's governance organ that is collegially responsible for managing all interests of the Company in achieving its goals in order to generate profit and ensure the Company's continuity. The Board of Directors is accountable for the implementation of their duties to the Shareholders in the GMS. Moreover, the Board of Directors also guides the Company to implement Corporate Social Responsibility and consider the interests of various Stakeholders. The Board of Directors shall consistently encourage compliance with Good Corporate Governance principles. They are also obliged to ensure effective, accurate, and prompt decision-making and independent actions without possessing any other interest that may disrupt their ability to perform duties independently and critically.

Regulation Reference

In managing the Company, the Board of Directors refers to the Board Manual established on December 21, 2009. This Manual has been amended several times, with the latest update stipulated in Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 12, 2017.

Mechanism to Appoint Members of the Board of Directors

Appointment of members of the Board of Directors is carried out pursuant to GCG principles:

- Appointment of members of the Board of Directors is carried out by the Company's GMS through nomination process based on the provisions of Regulation of the Minister of SOE No. PER-3/MBU/2012 regarding Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.
- Appointment of candidates of the Board of Directors is carried out through Fit and Proper Test in order to select the best candidate to hold the position as member of the Board of Directors.
- The Shareholders conducts fit and proper test using service provided by independent party. Result from the independent party will be proposed to the GMS to be further processed.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Syarat formal yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit; menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit; dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sedangkan syarat materiil meliputi antara lain pengalaman atau rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; integritas; dan kepemimpinan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam rangka menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, Perusahaan menyusun *Board Charter* sebagai wujud dari komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten. *Board Charter* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sesuai dengan *Board Charter* Aerowisata tahun 2018, Direksi memiliki tugas mengelola Perusahaan dengan berpedoman pada tata tertib kerja Direksi, yang di dalamnya berisi:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Hak dan Wewenang Direksi;
3. Masa Jabatan;
4. Kriteria;
5. Kemampuan dan Kepatutan;
6. Pembidangan Tugas;
7. Hubungan Afiliasi.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS according to the prevailing laws and regulations. Appointment of the Board of Directors shall meet the formal and material requirements stipulated in the Board Manual. The formal requirement is namely a person that is competent in performing legal actions, unless declared bankrupt during 5 (five) years before their appointment; has been member of Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty for the bankruptcy of a SOE, Subsidiary and/or Company; sentenced for criminal action that inflicts losses to the state finance, SOE, Subsidiary, Company, and/or related to the financial sector. Material requirements include experience or track record that demonstrates achievement in managing SOE, Subsidiary, Company, and/or related to the financial sector; adequate expertise and knowledge of the Company's line of business; integrity; and leadership.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors (Board Charter)

In carrying out the mission and achieving the vision that have been set, the Company established Board Charter as part of the Company's commitment in implementing GCG principles consistently. The Board Charter was prepared based on corporate law principles, provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions from the Shareholders, and best practices of Good Corporate Governance. According to the Board Charter of Aerowisata in 2018, the Board of Directors has the duty to manage the Company by referring to the work rules of the Board of Directors, which contains:

1. Board of Directors' Duties and Responsibilities;
2. Board of Directors' Rights and Authority;
3. Term of Office;
4. Criteria;
5. Capabilities and Propriety;
6. Division of Duties;
7. Affiliated Relationships.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi adalah:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
6. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
7. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association, internal provisions, and prevailing laws and regulations. The main duties of the Board of Directors are as follows:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties; and regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to Head of Branch or Head of Representative at home or abroad.
3. Regulate provisions regarding the Company's employment, including determination of salary or pension plan and other remuneration for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolution.
4. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
5. Perform any measure or action related to the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and events within the limit stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolution.
6. In performing their duties, members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Every member of the Board of Directors are fully and personally responsible for the Company's losses if the member concerned is found guilty or fails to perform their duties in good faith and responsibly for the interest and business of the Company, unless the member concerned can prove that:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
- Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
- The loss is not caused by their fault or negligence;
- They have carried out management in good faith and prudently for the interest of the Company and in line with its purpose and objectives;
- They have no conflict of interests, either directly or indirectly, regarding the management action causing the loss;
- They have taken measures to prevent the occurrence or prolonging of the loss;
- The action carried out by member of the Board of Directors is outside the scope of personal responsibility of the member concerned as decided by the Board of Directors' Meeting until the action is approved by the Board of Directors' Meeting.

Selain tugas pokok diatas tersebut, Direksi wajib membuat Laporan Harta Kekayaan masing-masing dengan cara mengisi formulir LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku bagi Direksi Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jujur, benar dan lengkap disertai dengan dokumen pendukung serta menyampaikannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Koordinator Pengelolaan LHKPN.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu dalam RUPS dengan menyebutkan sebagai berikut:

- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
- Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau Negara;
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
- Mengundurkan diri.

In addition to the main duties, the Board of Directors is obliged to prepare their Report on Assets of State Official (LHKPN) by filling out the LHKPN form according to the applicable provisions for Board of Directors of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk honestly, correctly, and completely along with its supporting documents and submit the report to the Corruption Eradication Commission (KPK) through LHKPN Coordinator.

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors can be dismissed at any time in the GMS by stating the following reasons:

- Unable to fulfill their obligations as agreed in the Management Contract;
- Unable to perform their duties properly;
- Do not comply with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association;
- Involved in action that harms the Company and/or the State;
- Act against the ethics and/or conduct that should be considered as members of the Board of Directors;
- Declared guilty through Court verdict that has permanent legal force; or
- Resigned.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Aerowisata wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap.
5. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak.
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis.
11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda.
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi perusahaan.
13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Criteria of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Aerowisata shall meet the following criteria:

1. Pass fit and proper test and obtain approval from the Financial Services Authority (OJK).
2. Domiciled in Indonesia.
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
4. Ensure that information regarding the Company is submitted to the Board of Commissioners on time and completely.
5. Ensure that the Company considers the interests of all parties.
6. Ensure the implementation of Good Corporate Governance.
7. Accountable for the implementation of their duties to the GMS.
8. Manage the Company according to their authority and responsibilities.
9. Comply with the provisions of the laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in performing their duties.
10. Ensure effective, accurate, and prompt decision-making and able to act independently, have no interest that may disrupt their ability to perform duties independently and critically.
11. Members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions at other companies except as member of Board of Commissioners at 1 (one) other company in different line of business.
12. Excluded from the concurrent positions as mentioned above is if members of the Board of Directors, other than the President Director responsible for the supervision on investment in subsidiaries, perform functional duties as members of the Board of Commissioners at subsidiaries controlled by the Company, insofar as the concurrent position does not result in the negligence of the member concerned regarding their duties and authority as member of the Board of Directors of the Company.
13. President Director is not allowed to hold concurrent position as member of the Board of Commissioners at subsidiaries controlled by the Company.

14. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun.
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fit & Proper Test Direksi

Selain berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, dalam pelaksanaannya pengangkatan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*fit & Proper Test*) untuk dapat memilih calon terbaik untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Orientasi. Penanggung jawab Program Orientasi berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2018 terdapat anggota Direksi baru yakni Bapak Bambang Sujatmiko, dan Aerowisata telah melaksanakan program orientasi yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan mengadakan program pengenalan bagi Direksi baru melalui pertemuan Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 9 November 2018. Dalam pertemuan tersebut, pengenalan terkait Aerowisata juga diberikan melalui *soft copy* dan *hard copy* dokumen dan/atau data Perseroan yang perlu diketahui oleh Direksi baru sebagai referensi dan tinjauan aktivitas bisnis Perusahaan. Program orientasi bagi Direksi baru juga dilaksanakan dengan memasukkan agenda mengenai program induksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2018, Aerowisata memiliki 1 (satu) orang Direksi dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office Period
1.	Bambang Sujatmiko	Direktur / Director	Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018 / Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018	3 tahun sejak pertama kali diangkat / 3 years since appointment

14. The Company is not allowed to appoint active employees or officials of OJK who have ceased to work for OJK in less than 1 (one) year as members of the Board of Directors.
15. Other qualifications regulated in prevailing laws and regulations.

Fit & Proper Test of the Board of Directors

Other than referring to the GCG principles, the appointment of Board of Directors candidates is carried out through Fit & Proper Test in order to select the best candidate to hold the position of members of the Board of Directors.

Induction Program for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors of Aerowisata will be provided with an Induction Program. The person in charge for the Induction Program is the Corporate Secretary. In 2018, there was a new member of the Board of Directors, namely Mr. Bambang Sujatmiko, and Aerowisata has implemented the induction program conducted by the Corporate Secretary.

The Company carried out induction program for new Directors through meeting of the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on November 9, 2018. In the meeting, introduction to Aerowisata was given through soft copy and hard copy of documents and/or data of the Company that should be known by new Directors as reference and review of the Company's business activities. The induction program for new Directors was also carried out by including the induction program agenda in the Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Number and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2018, Aerowisata has 1 (one) member of the Board of Directors as follows:

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Nama Direksi / Board of Directors' Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Dewan Komisaris / Family, Financial, and Management Relationship of the Board of Directors											
		Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with					
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Bambang Sujatmiko	Direktur / Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal 30 % dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, there were no affiliated relationship, including family, financial, management, and share ownership in other Companies relationships, between the Board of Directors and members of the Board of Commissioners or the Shareholders. This is illustrated in the table below:

Policy on Concurrent Position of the Board of Directors

Based on the provisions of the Articles of Association and the Board Manual, members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent position as:

- Member of Board of Directors at State-Owned Enterprise, Regionally-Owned Enterprise, Privately-Owned Enterprise;
- Member of Board of Commissioners/Supervisory Board at State-Owned Enterprise;
- Other structural and functional positions at institutions/bodies of the central and/or regional government;
- Other positions as regulated in laws and regulations, administrator of political party and/or legislative member/candidate and/or Regional Head/Deputy candidate;
- Other positions that may cause conflict of interests; and/or
- Member of Board of Commissioners at private companies, except:
 - Member of Board of Commissioners at subsidiaries/joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as member of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/joint ventures of a maximum 30 % of the salary of the member of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;

- Anggota Dewan Komisaris mewakili memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2018, Direksi Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/ perusahaan patungan Perusahaan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/ perusahaan patungan maksimal 30 % dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;
 - Anggota Dewan Komisaris mewakili memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

- Member of Board of Commissioners that represents the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or member of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

Throughout 2018, Board of Directors of Aerowisata did not hold concurrent positions stated in the Board Manual.

Conflict of Interests Management of the Board of Directors

Based on the provisions of the Articles of Association and Board Manual, members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions at:

1. Member of Board of Directors at State-Owned Enterprise, Regionally-Owned Enterprise, Privately-Owned Enterprise;
2. Member of Board of Commissioners/Supervisory Board at State-Owned Enterprise;
3. Other structural and functional positions at institutions/ bodies of the central and/or regional government;
4. Other positions as regulated in laws and regulations, administrator of political party and/or legislative member/candidate and/or Regional Head/Deputy candidate;
5. Other positions that may cause conflict of interests; and/or
6. Member of Board of Commissioners at private companies, except:
 - Member of Board of Commissioners at subsidiaries/joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as member of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/joint ventures of a maximum 30 % of the salary of the member of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;
 - Member of Board of Commissioners that represents the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or member of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat anggota Direksi Aerowisata yang memiliki saham Aerowisata mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Aerowisata, maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Share Ownership of the Board of Directors

As of December 31, 2018, there was no member of the Board of Directors of Aerowisata having the shares of Aerowisata by 5% or more of the issued capital of Aerowisata or shares of other companies, both domestic and abroad.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Aerowisata	Perusahaan Lain / Other Companies
Bambang Sujatmiko	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None

Rapat Direksi

Selama tahun 2018, Direksi melakukan berbagai rapat yang telah terjadwal, antara lain:

1. Rapat Koordinasi
 - Rapat Koordinasi dengan Vice President
 - Rapat Koordinasi dengan Vice President, Senior Manager, Business Analyst
 - Rapat dengan Manajemen Anak Perusahaan
2. Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Board of Directors' Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors has held numerous scheduled meetings, including:

1. Coordination Meeting
 - Coordination Meeting with Vice President
 - Coordination Meeting with Vice President, Senior Manager, Business Analyst
 - Meeting with Management of Subsidiaries
2. Joint Meeting with Board of Commissioners

Agenda dan Frekuensi Rapat Koordinasi

1. Rapat Koordinasi dengan Vice President 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur / Director	31	31	100 %
Muhammad Anshari	Ketua Tim Transformasi / Head of Transformation Team	31	31	100 %
Purwadi	VP Finance	31	31	100 %
Dailan Nasution	VP ICT Solution	31	31	100 %
Edi Kuncoro	VP Internal Audit & Risk Management	31	31	100 %
M. Ivan Abdillah	VP Strategic Planning & Performance Management	31	31	100 %
Nia Agustini	VP Human Capital & General Affairs	31	31	100 %
Taviana Dewi K	VP Corporate Secretary	31	31	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2018.

2. Rapat dengan Manajemen Anak Perusahaan 2018

Rapat Koordinasi Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Hotels Tahun 2018

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Hotels 2018

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
10 Januari 2018 / January 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Desember 2017 beserta analisis atas pencapaian target / YTD Performance Evaluation December 2017 and target achievement analysis 2. RKAP 2018 3. Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Follow-Up on Audit Findings	Gatot Satriawan Doddy Virgianto Bambang Sujatmiko Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management Direktur Utama (President Director) PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management / PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika
12 Februari 2018 / February 12, 2018	1. Evaluasi Kinerja Januari 2018, ROFO Februari 2018 (dibagi secara mingguan) dan YTD Desember 2018 beserta asumsi yang digunakan dalam pembuatan ROFO tersebut / Performance Evaluation January 2018, ROFO February 2018 (divided into weekly basis), and YTD December 2018 and assumptions used in the ROFO preparation 2. PICA 3. Laporan Program Revenue Enhancement dan Efisiensi / Program Report of Revenue Enhancement and Efficiency 4. Laporan Pending Item dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Report on Pending Items and Follow-Up on Audit Findings	Gatot Satriawan Doddy Virgianto Bambang Sujatmiko Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management Direktur Utama (President Director) PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management / PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika
8 Maret 2018 / March 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Februari 2018 beserta analisis atas pencapaian target (termasuk revenue enhancement dan efisiensi) / YTD Performance Evaluation February 2018 and target achievement analysis (including revenue enhancement and efficiency) 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan action plan untuk mencapai target (termasuk revenue enhancement dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progress Self-Assessment GCG / GCG Self-Assessment Progress 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan Doddy Virgianto Bambang Sujatmiko Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management Direktur Utama (President Director) PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management / PT Mitasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika

2. Meeting with Management of Subsidiaries

Coordination Meeting of Board of Directors and Management of Hotels Line of Business 2018

Agenda and Attendance of Meeting of Board of Directors and Management of Hotels Line of Business 2018

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja Juli 2018 beserta analisis pencapaian target Juli 2018 / Performance Evaluation July 2018 and target achievement analysis July 2018 2. ROFO Agustus 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO August 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progress <i>Self-Assessment GCG</i> (Area of Improvement GCG 2017) / GCG Self-Assessment Progress (GCG Area of Improvement 2017) 4. <i>HC Readiness</i> 5. <i>IT Readiness</i> 6. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan Doddy Virgianto Bambang Sujatmiko Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management Direktur Utama (President Director) PT Mitrasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management / PT Mitrasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai
7 September 2018 / September 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja Agustus 2018 beserta analisis pencapaian target Agustus 2018 / Performance Evaluation August 2018 and target achievement analysis August 2018 2. ROFO September 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO September 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Persiapan Pengakhiran Perjanjian dengan Jaswita tahun 2020 / Preparation to End Agreement with Jaswita in 2020 4. Progres Kelengkapan Dokumen GCG 2018 & Persiapan CSR Relokasi Pedagang di Tanjung Kelayan, Belitung / Progress of GCG Document Fulfillment & CSR Preparation for Relocation of Merchants at Tanjung Kelayan, Belitung 5. <i>HC Readiness</i> 6. <i>IT Readiness</i> 7. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan Doddy Virgianto Bambang Sujatmiko Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management Direktur Utama (President Director) PT Mitrasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management / PT Mitrasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai
10 Oktober 2018 / October 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD September 2018 beserta analisis pencapaian target September 2018 / YTD Performance Evaluation September 2018 and target achievement analysis September 2018 2. ROFO Oktober 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO October 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progres Area of Improvement GCG / GCG Area of Improvement Progress 4. <i>HC Readiness</i> 5. <i>IT Readiness</i> 6. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan Ivan Malik Taufik Satria	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management / Direktur (Director) PT Mitrasari Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika Direktur (Director) PT Aero Hotel Management

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
7 November 2018 / November 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja MTD & YTD Oktober 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / MTD & YTD Performance Evaluation October 2018 and target achievement analysis October 2018	Bambang Sujatmiko	Direktur (Director) Aerowisata Group
	2. ROFO November & Desember 2018 secara mingguan dan PICA untuk mencapai target (termasuk Revenue enhancement) / ROFO November & December 2018 on weekly basis and PICA to reach target (including Revenue Enhancement)	Ivan Malik	Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management / Direktur (Director) PT Mitrasi Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika
	3. Efficiency Program	Taufik Satria	Direktur (Director) PT Aero Hotel Management
10 Desember 2018 / December 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja MTD & YTD November 2018 beserta analisis atas pencapaian target (termasuk: P & L per segmen, cash flow include AR & AP) / MTD & YTD Performance Evaluation November 2018 and target achievement analysis (including P & L per segment, cash flows including AR & AP)	Bambang Sujatmiko	Direktur (Director) Aerowisata Group
	2. Prediksi Desember 2018 secara mingguan dan Quick Win untuk mencapai target / Prediction for December 2018 on weekly basis and Quick Win to reach target	Ivan Malik	Direktur Utama (President Director) PT Aero Hotel Management / Direktur (Director) PT Mitrasi Hotel Development / PT Senggigi Pratama Internasional / PT Belitung Intipermai / PT Bina Inti Dinamika
	3. Laporan Tindak Lanjut Cost Efficiency / Follow-Up Report on Cost Efficiency	Taufik Satria	Direktur (Director) PT Aero Hotel Management
4. Laporan Sinergi Hotels – AWS Group dan GA Group (termasuk: Loyalty Program & Distribution Channel) / Report on Synergy between Hotels – AWS Group and GA Group (including: Loyalty Program & Distribution Channel)			
5. Laporan tindak lanjut Penyelesaian Piutang Hotels – Pihak III / Follow-Up Report on Receivables Settlement between Hotels – Third Parties			
6. Laporan Tindak Lanjut Kerja Sama Hotels – Pihak III (AKJ, PGP, Mandalika – Tastura, dll) / Follow-Up Report on Cooperation between Hotels – Third Parties (AKJ, PGP, Mandalika – Tastura, etc.)			

Frekuensi Kehadiran Direksi Aerowisata dalam Rapat dengan Manajemen Lini Bisnis Hotels Tahun 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur Aerowisata Periode 1 / Director of Aerowisata of Period 1	6	6	100 %
Bambang Sujatmiko**	Direktur Aerowisata Periode 2 / Director of Aerowisata of Period 2	2	2	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per 2 Oktober 2018
- **) Bapak Bambang Sujatmiko diangkat sebagai Direktur Aerowisata menggantikan Bapak Gatot Satriawan pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018

Attendance Frequency of Aerowisata's Board of Directors in Meeting with Management of Hotels Line of Business 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2, 2018.
- **) Mr. Bambang Sujatmiko was appointed as Director of Aerowisata to replace Mr. Gatot Satriawan on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018

Rapat Koordinasi Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Foodservice Tahun 2018

Coordination Meeting of Board of Directors and Management of Foodservice Line of Business 2018

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Foodservice 2018

Agenda and Attendance of Meeting of Board of Directors and Management of Foodservice Line of Business 2018

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
8 Januari 2018 / January 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Desember 2017 beserta analisis atas pencapaian target / YTD Performance Evaluation December 2017 and target achievement analysis 2. RKAP 2018 3. Laporan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Follow-Up Report on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Budi Santoso	Plt. Direktur Utama (Acting President Director) PT Aerofood Indonesia
		Ferry Toga	Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia
12 Februari 2018 / February 12, 2018	1. Evaluasi Kinerja Januari 2018, ROFO Februari 2018 (dibagi secara mingguan) dan YTD Desember 2018 beserta asumsi yang digunakan dalam pembuatan ROFO tersebut / Performance Evaluation January 2018, ROFO February 2018 (divided into weekly basis) and YTD December 2018 and assumptions used in the ROFO preparation 2. PICA 3. Laporan Program Revenue Enhancement dan Efisiensi / Program Report of Revenue Enhancement and Efficiency 4. Laporan Pending Item dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Report on Pending Items and Follow-Up on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Ferry Toga	Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia
		Budi Santoso	Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia
8 Maret 2018 / March 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Februari 2018 beserta analisis atas pencapaian target Februari 2018 / YTD Performance Evaluation February 2018 and target achievement analysis February 2018 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan action plan untuk mencapai target (termasuk revenue enhancement dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progres Assessment GCG (Persiapan assessment GCG oleh BPKP) / GCG Assessment Progress (Preparation for GCG Assessment by BPKP) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Budi Santoso	Plt. Direktur Utama (Acting President Director) PT Aerofood Indonesia
		Ferry Toga	Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia



Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Juli 2018 beserta analisis pencapaian target Juli 2018 / Performance Evaluation July 2018 and target achievement analysis July 2018 ROFO Agustus 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO August 2018 on weekly basis & action plan to reach target) including Revenue Enhancement & Efficiency Program Progres Self-Assessment GCG (<i>Area of Improvement GCG 2017</i>) / GCG Self-Assessment Progress (GCG Area of Improvement 2017) <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Gatot Satriawan Grace Purukan Budi Santoso Sumedi	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur Utama (<i>President Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia
10 September 2018 / September 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD Agustus 2018 beserta analisis atas pencapaian target Agustus 2018 / YTD Performance Evaluation August 2018 and target achievement analysis August 2018 ROFO September 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO September 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) Progres Kelengkapan GCG 2018 / Progress of GCG Fulfillment 2018 <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Gatot Satriawan Grace Purukan Budi Santoso Sumedi	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur Utama (<i>President Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia
10 Oktober 2018 / October 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD September 2018 beserta analisis atas pencapaian target September 2018 / YTD Performance Evaluation September 2018 and target achievement analysis September 2018 ROFO Oktober 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO October 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) Progres Kelengkapan GCG 2018 / Progress of GCG Fulfillment 2018 <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Bambang Sujatmiko Budi Soeharto Budi Santoso Marcello Massie	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur Utama (<i>President Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia
7 November 2018 / November 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja MTD & YTD Oktober 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / MTD & YTD Performance Evaluation October 2018 and target achievement analysis October 2018 ROFO November & Desember 2018 secara mingguan dan PICA untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement</i>) / ROFO November & December 2018 on weekly basis and PICA to reach target (including Revenue Enhancement) <i>Efficiency Program</i> 	Bambang Sujatmiko Budi Soeharto Budi Santoso Marcello Massie	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur Utama (<i>President Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia Direktur (<i>Director</i>) PT Aerofood Indonesia

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
7 Desember 2018 / December 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja MTD & YTD November 2018 beserta analisis atas pencapaian target (termasuk P & L per segmen, cash flow include: AR & AP, Kinerja Catering Domestik di 64 Stations) / MTD & YTD Performance Evaluation November 2018 and target achievement analysis (including P & L per segment, cash flows including: AR & AP, Domestic Catering Performance in 64 Stations) 2. Prediksi Desember 2018 secara mingguan dan Quick Win untuk mencapai target / Prediction for December 2018 on weekly basis and Quick Win to reach target 3. Laporan Tindak Lanjut "International Catering GA" / Follow-Up Report on "International Catering GA" 4. Action Plan Slow Moving & Unmsoving Inventory 5. Laporan Sinergi ACS – AWS Group / Report on Synergy between ACS – AWS Group 6. Laporan tindak lanjut Penyelesaian Piutang ACS – Pihak III / Follow-Up Report on Receivables Settlement between ACS – Third Parties	Bambang Sujatmiko Budi Soeharto Budi Santoso Marcelllo Massie	Direktur (Director) Aerowisata Group Direktur Utama (President Director) PT Aerofood Indonesia Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia Direktur (Director) PT Aerofood Indonesia

Frekuensi Kehadiran Direksi Aerowisata dalam Rapat dengan Manajemen Lini Bisnis Foodservice Tahun 2018

Attendance Frequency of Aerowisata's Board of Directors in Meeting with Management of Foodservice Line of Business 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur Aerowisata Periode 1 / Director of Aerowisata of Period 1	6	6	100 %
Bambang Sujatmiko**	Direktur Aerowisata Periode 2 / Director of Aerowisata of Period 2	2	2	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per 2 Oktober 2018
- **) Bapak Bambang Sujatmiko diangkat sebagai Direktur Aerowisata menggantikan Bapak Gatot Satriawan pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2, 2018.
- **) Mr. Bambang Sujatmiko was appointed as Director of Aerowisata to replace Mr. Gatot Satriawan on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018



Rapat Koordinasi Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Logistics Tahun 2018

Coordination Meeting of the Board of Directors and Management of Logistics Line of Business 2018

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Logistics 2018

Agenda and Attendance of Meeting of the Board of Directors and Management of Logistics Line of Business 2018

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
9 Januari 2018 / January 9, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Desember 2017 beserta analisis atas pencapaian target 2017 / YTD Performance Evaluation December 2017 and target achievement analysis 2017 2. RKAP 2018 3. Laporan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Follow-Up Report on Audit Findings	Gatot Satriawan Febiantori	Direktur (Director) Aerowisata Group Plt. Direktur (Acting Director) PT Aerojasa Cargo
7 Maret 2018 / March 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Februari 2018 beserta analisis atas pencapaian target Februari 2018 / YTD Performance Evaluation February 2018 and target achievement analysis February 2018 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>revenue enhancement</i> dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progres implementasi GCG & Compliance (Dokumen dan Perizinan) / GCG & Compliance Implementation Progress (Document and Permit) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan Febiantori	Direktur (Director) Aerowisata Group Plt. Direktur (Acting Director) PT Aerojasa Cargo
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja Juli 2018 beserta analisis atas pencapaian target Juli 2018 / Performance Evaluation July 2018 and target achievement analysis July 2018 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>revenue enhancement</i> dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progres implementasi GCG & Compliance (Dokumen dan Perijinan) / Implementation Progress of GCG & Compliance (Document and Permit) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan Febiantori	Direktur (Director) Aerowisata Group Plt. Direktur (Acting Director) PT Aerojasa Cargo



Meski sampai dengan 2018 Aerowisata tidak memiliki Komisaris Independen, namun Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kriteria independensi sesuai aturan yang berlaku dan tidak memiliki intervensi dari pihak manapun yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Although until 2018 Aerowisata did not have Independent Commissioner, the Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners meet the independence criteria according to prevailing regulations without intervention from any party that may influence the Company's performance.

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
10 September 2018 / September 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD Agustus 2018 beserta analisis atas pencapaian target Agustus 2018 / YTD Performance Evaluation August 2018 and target achievement analysis August 2018 ROFO Maret 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk revenue enhancement dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) Progres Kelengkapan GCG 2018 & Persiapan Perijinan Regulated Agent / Progress of GCG Fulfillment 2018 & Preparation of Regulated Agent Permit <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Gatot Satriawan Febiantori	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Plt. Direktur (<i>Acting Director</i>) PT Aerojasa Cargo
9 Oktober 2018 / October 9, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD September 2018 beserta analisis atas pencapaian target September 2018 / YTD Performance Evaluation September 2018 and target achievement analysis September 2018 ROFO Oktober 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk Revenue Enhancement & Efficiency Program) / ROFO October 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) Progres Area of Improvement GCG / Progress of GCG Area of Improvement <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Gatot Satriawan Febiantori	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur (<i>Director</i>) AJP/AJC
7 November 2018 / November 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja MTD & YTD Oktober 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / MTD & YTD Performance Evaluation October 2018 and target achievement analysis October 2018 ROFO November & Desember 2018 secara mingguan dan PICA untuk mencapai target (termasuk Revenue Enhancement) / ROFO November & December 2018 on weekly basis and PICA to reach target (including Revenue Enhancement) <i>Efficiency Program</i> 	Bambang Sujatmiko Azhar Umar	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur Utama (<i>President Director</i>) PT Aerojasa Perkasa / PT Aerojasa Cargo

Tanggal / Date	Agenda	Peserta yang Hadir / Attendees	Jabatan / Position
10 Desember 2018 / December 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja MTD & YTD November 2018 beserta analisis atas pencapaian target (termasuk: P & L per segmen, Cash Flow include: AR & AP) / MTD & YTD Performance Evaluation November 2018 and target achievement analysis (including: P & L per segment, Cash Flows including: AR & AP) 2. Prediksi Desember 2018 secara mingguan dan Quick Win untuk mencapai target / Prediction for December 2018 on weekly basis and Quick Win to reach target 3. Laporan Persiapan AJP sebagai Regulated Agent & Warehouse Operator / Report on Preparation of AJP as Regulated Agent & Warehouse Operator 4. Laporan Sinergi AJP/AJC – AWS Group dan GA Group (termasuk: Gudang ISTS, Tarif GA untuk AJC, GMF, Gudang GA di HLP) / Report on Synergy between AJP/AJC – AWS Group and GA Group (including: ISTS Warehouse, GA tariff for AJC, GMF, GA Warehouse at HLP) 5. Laporan tindak lanjut Pengelolaan Hutang dan Piutang AJP/AJC – Pihak III / Follow-Up Report on Payables and Receivables Settlement between AJP/AJC – Third Parties	Bambang Sujatmiko	Direktur (Director) Aerowisata Group
	Azhar Umar	Direktur Utama (President Director) PT Aerojasa Perkasa / PT Aerojasa Cargo	

Frekuensi Kehadiran Direksi Aerowisata dalam Rapat dengan Manajemen Lini Bisnis Logistics Tahun 2018

Attendance Frequency of Aerowisata's Board of Directors in Meeting with Management of Logistics Line of Business 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur Aerowisata Periode 1 / Director of Aerowisata of Period 1	6	6	100 %
Bambang Sujatmiko**	Direktur Aerowisata Periode 2 / Director of Aerowisata of Period 2	1	1	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per 2 Oktober 2018
- **) Bapak Bambang Sujatmiko diangkat sebagai Direktur Aerowisata menggantikan Bapak Gatot Satriawan pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2, 2018.
- **) Mr. Bambang Sujatmiko was appointed as Director of Aerowisata to replace Mr. Gatot Satriawan on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018



Rapat Koordinasi Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Transportation 2018

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Transportation 2018

Coordination Meeting of the Board of Directors and Management of Transportation Line of Business 2018

Agenda and Attendance of Meeting of the Board of Directors and Management of Transportation Line of Business 2018

Tanggal / Date	Agenda	Nama / Name	Jabatan / Position
9 Januari 2018 / January 9, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Desember 2017 beserta analisis pencapaian target / YTD Performance Evaluation December 2017 and target achievement analysis 2. RKAP 2018 3. Laporan tindak lanjut hasil temuan audit / Follow-Up Report on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Daan Darmawan	Direktur (Director) PT Aerotrans Services Indonesia
12 Februari 2018 / February 12, 2018	1. Evaluasi Kinerja Januari 2018, ROFO Februari 2018 (dibagi secara mingguan) dan YTD Desember 2018 beserta asumsi yang digunakan dalam pembuatan ROFO tersebut / Performance Evaluation January 2018, ROFO February 2018 (divided into weekly basis) and YTD December 2018 and assumptions used in ROFO preparation 2. PICA 3. Laporan Program Revenue Enhancement dan Efisiensi / Program Report of Revenue Enhancement and Efficiency 4. Laporan Pending Item dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Report on Pending Items and Follow-Up on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Daan Darmawan	Direktur (Director) PT Aerotrans Services Indonesia
7 Maret 2018 / March 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Februari 2018 beserta analisis atas pencapaian target Februari 2018 / YTD Performance Evaluation February 2018 and target achievement analysis February 2018 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk revenue enhancement dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progres Self-Assessment GCG (Status) / Progress of GCG Self-Assessment (Status) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Daan Darmawan	Direktur (Director) PT Aerotrans Services Indonesia
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja Juli 2018 beserta analisis pencapaian target Juli 2018 / Performance Evaluation July 2018 and target achievement analysis July 2018 2. ROFO Agustus 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk Revenue Enhancement & Efficiency Program) / ROFO August 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progres Self-Assessment GCG (Area of Improvement GCG 2017) / Progress of GCG Self-Assessment (GCG Area of Improvement 2017) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Daan Darmawan	Direktur (Director) PT Aerotrans Services Indonesia

Tanggal / Date	Agenda	Nama / Name	Jabatan / Position
10 September 2018 / September 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD Agustus 2018 beserta analisis atas pencapaian target Agustus 2018 / YTD Performance Evaluation August 2018 and target achievement analysis August 2018 ROFO September 2018 secara mingguan & <i>action plan & Efficiency Program</i> / ROFO September 2018 on weekly basis and action plan & Efficiency Program Program Kelengkapan GCG 2018 / GCG Fulfillment Program 2018 <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Gatot Satriawan Daan Darmawan	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur (<i>Director</i>) PT Aerotrans Services Indonesia
10 Oktober 2018 / October 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja YTD September 2018 beserta analisis atas pencapaian target September 2018 / YTD Performance Evaluation September 2018 and target achievement analysis September 2018 ROFO Oktober 2018 secara mingguan dan <i>action plan & efficiency program</i> / ROFO October 2018 on weekly basis and action plan & efficiency program <i>HC Readiness</i> <i>IT Readiness</i> <i>Organizational Readiness</i> 	Bambang Sujatmiko* Syahroni	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur (<i>Director</i>) PT AeroTrans Services Indonesia
10 Desember 2018 / December 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja MTD & YTD November 2018 beserta analisis atas pencapaian taret (termasuk: P & L per segmen, <i>cash flow include: AR & AP, Kinerja Hauling</i>) / MTD & YTD Performance Evaluation November 2018 and target achievement analysis (including: P & L per segment, cash flows including: AR & AP, Hauling Performance) Prediksi Desember 2018 secara mingguan dan <i>Quick Win</i> untuk mencapai target / Prediction for December 2018 on weekly basis and Quick Win to reach target Laporan Pengelolaan Hutang dan Tindak Lanjut Penyelesaian Piutang ATS – Pihak III / Report on Payables Management and Follow-Up on Receivables Settlement between ATS – Third Parties Laporan Sinergi ATS – AWS Group / Report on Synergy between ATS – AWS Group Laporan Perbaikan Layanan Crew Transportation / Report on Improvement of Crew Transportation Service 	Bambang Sujatmiko* Syahroni	Direktur (<i>Director</i>) Aerowisata Group Direktur (<i>Director</i>) PT AeroTrans Services Indonesia



Frekuensi Kehadiran Direksi Aerowisata dalam Rapat dengan Manajemen Lini Bisnis Transportation 2018

Attendance Frequency of Aerowisata's Board of Directors in Meeting with Management of Transportation Line of Business 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur Aerowisata Periode 1 / Director of Aerowisata of Period 1	6	6	100 %
Bambang Sujatmiko**	Direktur Aerowisata Periode 2 / Director of Aerowisata of Period 2	1	1	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per 2 Oktober 2018
- **) Bapak Bambang Sujatmiko diangkat sebagai Direktur Aerowisata menggantikan Bapak Gatot Satriawan pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October 2, 2018.
- **) Mr. Bambang Sujatmiko was appointed as Director of Aerowisata to replace Mr. Gatot Satriawan on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018



Rapat Koordinasi Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Travel Tahun 2018

Coordination Meeting of the Board of Directors and Management of Travel Line of Business 2018

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Manajemen Lini Bisnis Travel Tahun 2018

Agenda and Attendance of Meeting of the Board of Directors and Management of Travel Line of Business 2018

Tanggal / Date	Agenda	Nama / Name	Jabatan / Position
10 Januari 2018 / January 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Desember 2017 beserta analisis atas Pencapaian Target / YTD Performance Evaluation December 2017 and target achievement analysis 2. RKAP 2018 3. Laporan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Follow-Up Report on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Rosyinah	Direktur Utama (President Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia / Direktur (Director) PT Globe Indonesia
		Febiantori	Direktur (Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia
14 Februari 2018 / February 14, 2018	1. Evaluasi Kinerja Januari 2018, ROFO Februari 2018 dan YTD Desember 2018 beserta asumsi yang digunakan dalam pembuatan ROFO tersebut / Performance Evaluation January 2018, ROFO February 2018, and YTD December 2018 and assumptions used in ROFO preparation 2. PICA 3. Laporan Program Revenue Enhancement dan Efisiensi / Program Report on Revenue Enhancement and Efficiency 4. Laporan Pending Item dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit / Report on Pending Item and Follow-Up on Audit Findings	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Rosyinah	Direktur Utama (President Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia / Direktur (Director) PT Globe Indonesia
		Febiantori	Direktur (Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia
7 Maret 2018 / March 7, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Februari 2018 beserta analisis atas pencapaian target Februari 2018 / YTD Performance Evaluation February 2018 and target achievement analysis February 2018 2. ROFO Maret 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>revenue enhancement</i> dan efisiensi) / ROFO March 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including revenue enhancement and efficiency) 3. Progres Self-Assessment GCG (Status) / Progress of GCG Self-Assessment (Status) 4. HC Readiness 5. IT Readiness 6. Organizational Readiness	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Rosyinah	Direktur Utama (President Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia / Direktur (Director) PT Globe Indonesia
		Febiantori	Direktur (Director) PT Aerojasa Perkasa / PT GIH Indonesia



Tanggal / Date	Agenda	Nama / Name	Jabatan / Position
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja Juli 2018 beserta analisis pencapaian target Juli 2018 / Performance Evaluation July 2018 and target achievement analysis July 2018 2. ROFO Agustus 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO August 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progres Persiapan ICW / Progress of ICW Preparation 4. Progres Self-Assessment GCG (Area of Improvement GCG 2017) / Progress of GCG Self-Assessment (GCG Area of Improvement 2017) 5. <i>HC Readiness</i> 6. <i>IT Readiness</i> 7. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
	Rosyinah	Direktur Utama (President Director) PT AGI / PT GIH	
	Febiantori	Direktur (Director) PT AGI / PLT Direktur (Acting Director) AJC	
10 September 2018 / September 10, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD Agustus 2018 beserta Analisis atas pencapaian target Agustus 2018 / YTD Performance Evaluation August 2018 and target achievement analysis August 2018 2. ROFO September 2018 secara mingguan & <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO September 2018 on weekly basis & action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progress Persiapan ICW / Progress of ICW Preparation 4. Presentasi Revamping Website GIH / Presentation of GIH Website Revamping 5. Progres Kelengkapan Dokumen GCG 2018 / Progress of GCG Document Fulfillment 2018 6. <i>HC Readiness</i> 7. <i>IT Readiness</i> 8. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
	Rosyinah	Direktur Utama (President Director) PT AGI / GIH	
		Direktur (Director) PT GIH / PLT Direktur (Acting Director) AJC	
9 Oktober 2018 / October 9, 2018	1. Evaluasi Kinerja YTD September 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / YTD Performance Evaluation September 2018 and target achievement analysis October 2018 2. ROFO Oktober 2018 secara mingguan dan <i>action plan</i> untuk mencapai target (termasuk <i>Revenue Enhancement & Efficiency Program</i>) / ROFO October 2018 on weekly basis and action plan to reach target (including Revenue Enhancement & Efficiency Program) 3. Progres Area of Improvement GCG / Progress of GCG Area of Improvement 4. <i>HC Readiness</i> 5. <i>IT Readiness</i> 6. <i>Organizational Readiness</i>	Gatot Satriawan	Direktur (Director) Aerowisata Group
	Devi Yanti	Direktur (Director) PT AGI / PT GIH	



Tanggal / Date	Agenda	Nama / Name	Jabatan / Position
8 November 2018 / November 8, 2018	1. Evaluasi Kinerja MTD & YTD Oktober 2018 beserta analisis atas pencapaian target Oktober 2018 / MTD & YTD Performance Achievement October 2018 and target achievement analysis October 2018 2. ROFO November & Desember 2018 secara mingguan dan PICA untuk mencapai target (termasuk Revenue Enhancement) / ROFO November & December 2018 on weekly basis and PICA to reach target (including Revenue Enhancement) 3. Efficiency Program	Bambang Sujatmiko	Direktur (Director) Aerowisata Group
		Devi Yanti	Direktur (Director) PT AGI

Frekuensi Kehadiran Direksi Aerowisata dalam Rapat dengan Manajemen Lini Bisnis Travel Tahun 2018

Attendance Frequency of Aerowisata's Board of Directors in Meeting with Management of Travel Line of Business 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Gatot Satriawan*	Direktur Aerowisata Periode 1 / Director of Aerowisata of Period 1	6	6	100 %
Bambang Sujatmiko**	Direktur Aerowisata Periode 2 / Director of Aerowisata of Period 2	1	1	100 %

Keterangan:

- *) Bapak Gatot Satriawan berhenti menjabat sebagai Direktur Aerowisata per 2 Oktober 2018
- **) Bapak Bambang Sujatmiko diangkat sebagai Direktur Aerowisata menggantikan Bapak Gatot Satriawan pada 2 Oktober 2018 berdasarkan Akta AWS No. 65 Tanggal 16 Oktober 2018

Note:

- *) Mr. Gatot Satriawan ceased to serve as Director of Aerowisata per October, 2 2018
- **) Mr. Bambang Sujatmiko was appointed as Director of Aerowisata to replace Mr. Gatot Satriawan on October 2, 2018 based on Deed of AWS No. 65 dated October 16, 2018



KEBIJAKAN DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Garuda Indonesia menetapkan remunerasi Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

POLICY AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

Remuneration structure of the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, which states that Members of the Board of Directors are given salary and allowances according to the amount determined by GMS. The majority Shareholder, in this case Garuda Indonesia, determines remuneration for the Board of Directors pursuant Regulation of the State Minister of SOE No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 regarding Amendment to Regulation of the State Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Procedure to Determine Remuneration for Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as stipulated in General Meeting of Shareholders by taking account of review results carried out by the Company.





Standar etika yang diterapkan Aerowisata berdasarkan pada nilai-nilai Aerowisata yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu: *Integrity, Professional, Synergy dan Care for Environment* dalam berbisnis dan berperilaku.

The ethical standards applied by Aerowisata are based on Aerowisata's values which are believed to be superior values, namely: Integrity, Professional, Synergy, and Care for Environment in conducting business and in behaving.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Komponen Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017; serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.

Indicators to Determine Remuneration for Board of Directors

Determination of remuneration for Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as stipulated in General Meeting of Shareholders with consideration of the result of review carried out by the Company. Review to determine remuneration considers the following aspects:

1. Financial performance and Key Performance Indicator achievement of the Company.
2. Individual work achievement.
3. Fairness with other companies.
4. Consideration of the long-term objectives and strategy of the Company.

The review result serves as basis for the recommendations of the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders.

Remuneration Components of the Board of Directors

The Annual GMS for 2016 Fiscal Year granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Controlling Shareholder to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2017 fiscal year; and granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Controlling Shareholder to determine the Salary and Honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year.

1	2	3	Klaster Kinerja
			Performance Highlights
			Laporan Manajemen
			Management Report
			Profil Perusahaan
			Company Profile
			Tinjauan Pendukung Bisnis
			Overview on Business Supports
			Analisa dan Pembahasan Manajemen
			Management Discussion and Analysis
			Tata Kelola Perusahaan
			Good Corporate Governance
			Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
			Corporate Social Responsibility
			Referensi Kriteria ARA 2018
			2018 ARA Criteria References
			Laporan Keuangan Audit
			Audited Financial Report

No.	Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN / Maximum Amount Based on GMS and Minister of SOE Regulation
1.	Gaji / Salary	a) Direktur Utama / President Director: 100 % b) Direktur / Director: 90 %
2.	Tunjangan / Allowance a) Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Day Allowance b) Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance c) Santunan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance d) Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance e) Tunjangan Cuti Tahunan / Annual Leave Allowance f) Tunjangan Cuti Besar / Grand Leave Allowance g) Tunjangan Perumahan / Housing Allowance h) Tunjangan Biaya Utilitas / Utility Cost Allowance	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali/gaji/honorarium. Jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUPS/Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/ honorarium / 1 (one) time salary/honorarium. If there is special reason approved by the GMS/ Minister, a maximum of 2 (two) times salary/honorarium can be granted. • Sebesar pemakaian / As necessary • Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji / Insurance premium at a maximum of 25 % of salary • Kebijakan Internal Perusahaan / Internal policy of the Company • 1 (satu) kali gaji / 1 (one) time salary • 2 (dua) kali gaji / 2 (two) times salary • 30 % dari gaji dengan jumlah maksimum / 30 % of salary with a maximum amount of: <ul style="list-style-type: none"> - Rp21.000.000,- untuk ibukota negara / for national capital - Rp19.000.000,- untuk ibukota propinsi / for provincial capital - Rp16.000.000,- untuk kabupaten dan kota / for districts and municipalities • Sebesar pemakaian, paling banyak 30 % dari tunjangan perumahan / As necessary, at a maximum amount of 30 % of housing allowance
3.	Tantiem/Insentif Kerja / Tantiem/Work Incentive	- Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan perusahaan. / Given according to the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and soundness level of the Company.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Aerowisata sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Melaporkan perkembangan kinerja Perusahaan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui pelaksanaan rapat gabungan;
2. Menganalisis dan mengkoordinasi perkembangan kinerja Anak Perusahaan melalui rapat gabungan bersama 5 (lima) manajemen Lini Bisnis secara berkala;
3. Menganalisis perkembangan kinerja Perusahaan melalui ROFO Kinerja Bulanan bersama dengan para Vice President;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Memonitor proses pelaksanaan Assessment GCG pada tahun 2018;
6. Menganalisis dan memonitor tindakan preventif dalam mengantisipasi *fraud* dan/atau risiko lainnya;
7. Memonitor progres transformasi Aerowisata Group; dan
8. Memberikan arahan pengembangan bisnis kepada VP.

Decisions and Duties Implementation of the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors has performed the management duty of Aerowisata according to the prevailing laws and regulations and Articles of Association, among others:

1. Reporting the development of the Company's performance periodically to the Board of Commissioners through joint meetings;
2. Analyzing and coordinating performance development of Subsidiaries through joint meetings with the management of the 5 (five) Lines of Business periodically;
3. Analyzing the Company's performance development through ROFO of Monthly Performance with the Vice Presidents;
4. Ensuring that the implementation of the Company's business activities are in line with GCG principles;
5. Monitoring GCG assessment implementation in 2018;
6. Analyzing and monitoring preventive measures in anticipating fraud and/or other risks;
7. Monitoring the transformation progress of Aerowisata Group; and
8. Providing business development guidance to VP.

Direksi juga mengesahkan beberapa Surat Keputusan terkait pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2018, yakni sebagai berikut:

The Board of Directors has validated a number of Decrees related to Corporate Governance throughout 2018 as follows:

No.	Tanggal / Date	Nomor / Number	Perihal / Subject
1	19 Januari 2018 / January 19, 2018	5001/AWS/SK-DIR/I/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> PT Aero Wisata Tahun 2017 / Decree on the Establishment of Preparation Team for the 2017 Annual Report and Sustainability Report of PT Aero Wisata
2	19 Januari 2018 / January 19, 2018	5002/AWS/SK-DIR/I/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Implementasi Pembaharuan Website PT Aero Wisata (www.aerowisata.com) / Decree on the Establishment of Implementation Team for the Update of PT Aero Wisata's Website (www.aerowisata.com)
3	05 Februari 2018 / February 5, 2018	5003/AWS/SK-DIR/II/2018	Surat Keputusan tentang Penunjukan Pemantau Kepatuhan Penerapan GCG di Lingkungan Aerowisata dan Anak Perusahaannya / Decree on the Appointment of Compliance Supervisor for GCG Implementation within Aerowisata and Subsidiaries
4	21 Februari 2018 / February 21, 2018	5004/AWS/SK-DIR/II/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pembuatan Buku Sejarah Aerowisata / Decree on the Establishment of Aerowisata History Book Preparation Team
5	28 Februari 2018 / February 28, 2018	5005/AWS/SK-DIR/II/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> "ERP" Aerowisata Group dan Fasilitas Pendukungnya (void) / Decree on the Establishment of Procurement Team for Enterprise Resource Planning "ERP" System of Aerowisata Group and Its Supporting Facilities
6	01 Maret 2018 / March 1, 2018	5005/AWS/SK-DIR/III/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Konsultan Pengkajian Pelepasan Lini Bisnis Hotels AWS Group / Decree on the Establishment of Consultant Procurement Team for the Release of Hotels Line of Business of AWS Group
7	29 Maret 2018 / March 29, 2018	5006/AWS/SK-DIR/III/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Komite Investasi dan Pendanaan Aerowisata Group / Decree on the Establishment of Investment and Funding Committee of Aerowisata Group
8	05 April 2018 / April 5, 2018	5007/AWS/SK-DIR/IV/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Seleksi Konsultan HBU untuk Lahan Widodaren & Balikpapan (Cancel) / Decree on the Establishment of Consultant Selection Team for HBU of Land in Widodaren and Balikpapan
9	16 April 2018 / April 16, 2018	5008/AWS/SK-DIR/IV/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Sertifikasi ISO 9001:2015 Aerowisata Group Tahun 2018 / Decree on the Establishment of ISO 9001:2015 Certification Team of Aerowisata Group in 2018
10	14 Mei 2018 / May 14, 2018	5009/AWS/SK-DIR/V/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Seleksi Konsultan <i>Highest and Best Use</i> (HBU) untuk Lahan Widodaren & Balikpapan / Decree on the Establishment of Consultant Selection Team for the Highest and Best Use (HBU) of Land in Widodaren & Balikpapan
11	05 Juli 2018 / July 5, 2018	5010/AWS/SK-DIR/VII/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penerapan GCG Aerowisata Group Tahun 2018 / Decree on the Establishment of GCG Implementation Team of Aerowisata Group in 2018
12	06 Agustus 2018 / August 6, 2018	5011/AWS/SK-DIR/VIII/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Asuransi Kesehatan PT Aero Wisata / Decree on the Establishment of Health Insurance Procurement Team of PT Aero Wisata
13	18 September 2018 / September 18, 2018	5012/AWS/SK-DIR/IX/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Evaluasi Perjanjian Kerja Sama mengenai Pemugaran, Pembangunan dan Pengelolaan "Grand Hotel Preanger" antara PT Bina Inti Dinamika dengan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) / Decree on the Establishment of Evaluation Team for the Cooperation Agreement on the Restoration, Construction, and Management of "Grand Hotel Preanger" between PT Bina Inti Dinamika and PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda)
14	21 September 2018 / September 21, 2018	5013/AWS/SK-DIR/IX/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Gabungan Evaluasi PKS tentang Pemugaran, Pembangunan, Pengelolaan Grand Hotel Preanger antara PT Bina Inti Dinamika dengan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) / Decree on the Establishment of Joint Evaluation Team for the Cooperation Agreement on the Restoration, Construction, and Management of Grand Hotel Preanger between PT Bina Inti Dinamika and PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda)

No.	Tanggal / Date	Nomor / Number	Perihal / Subject
15	19 Oktober 2018 / October 19, 2018	5014/AWS/SK-DIR/X/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Sinergi Aerowisata Group / Decree on the Establishment of Aerowisata Group Synergy Team
16	31 Oktober 2018 / October 31, 2018	5015/AWS/SK-DIR/X/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Perencanaan Usaha Pergudangan dan Regulated Agent PT Aerojasa Perkasa / Decree on the Establishment of Business Planning Team for Warehouse and Regulated Agent of PT Aerojasa Perkasa
17	05 November 2018 / November 5, 2018	5016A/AWS/SK-DIR/XI/2018	Penunjukan Pemantau Kepatuhan Penerapan GCG di Lingkungan AWS dan Anak Perusahaan / Appointment of Compliance Supervisor for GCG Implementation within AWS and Subsidiaries
18	13 Desember 2018 / December 13, 2018	5017/AWS/SK-DIR/XII/2018	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Renovasi Kitchen Hotel Asana Biak Papua. / Decree on the Establishment of Procurement Team for Kitchen Renovation at Hotel Asana Biak Papua

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegial berdasarkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator* atau KPI) beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. KPI Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

Performance Assessment of the Board of Directors

In performing their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in the implementation of GCG principles. The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collegially, based on Key Performance Indicator (KPI) along with the targets set in the management contract. KPI of members of the Board of Directors is approved by the GMS every year based on recommendation by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of every fiscal year.

Penilaian Kinerja Direksi Secara Kolektif

Kriteria penilaian kinerja Direksi secara kolektif ditetapkan dalam kontrak manajemen antara Direksi dengan Pemegang Saham dan secara tahunan ditetapkan dalam RKAP.

Collective Performance Assessment of the Board of Directors

Collective performance assessment criteria of the Board of Directors is stipulated in the management contract between the Board of Directors and the Shareholders and determined annually in the RKAP.

Penilaian Kinerja Direksi Secara Individual

Unsur-unsur penilaian kinerja Direksi secara individual adalah:

- a. Adanya benturan kepentingan yang muncul;
- b. Pengetahuan dan pemahaman Direktur atas nilai-nilai, misi, rencana strategis serta rencana usaha Perusahaan, dan merefleksikan pemahaman ini pada penyampaian gagasan dan pengambilan keputusan sepanjang tahun;
- c. Partisipasi Direktur dalam rapat-rapat, termasuk di dalamnya kemampuan mereka untuk menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perusahaan;

Individual Performance Assessment of the Board of Directors

Elements of individual performance assessment of the Board of Directors are as follows:

- a. Existence of conflict of interests;
- b. The Director's knowledge and understanding of the values, mission, strategic plan and business plan of the Company, and implementation of this understanding on the ideas and decisions made during the year;
- c. The Director's participation in meetings, including their ability to express argumentations and provide solutions on the Company's strategic issues;

- d. Kemampuan Direktur dalam mengikuti isu-isu dan tren yang berpengaruh terhadap perusahaan, dan menggunakan informasi tersebut untuk menilai dan mengarahkan kinerja Perusahaan, bukan hanya dari tahun ke tahun, akan tetapi juga dalam jangka panjang;
- e. Hubungan Direktur dengan sesama Direktur, dengan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan;
- f. Pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Self-Assessment Good Corporate Governance Direksi

Pada tahun 2018, Aerowisata telah melakukan *self-assessment* terhadap implementasi GCG untuk Direksi yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil *assessment* tersebut, Direksi memperoleh nilai 32,67 dari skor maksimum 35,00 atau 93,359 % dan masuk dalam kategori “**Sangat Baik**”.

- d. The Director's ability to keep abreast of the issues and trends that influence the Company and utilize those information to assess and direct the Company's performance, not only from year to year, but also in the long-term;
- e. The Director's relationship with other Directors, Commissioners, and other parties regulated in the Articles of Association and laws and regulations;
- f. Overall performance achievement of the Company.

Good Corporate Governance Self-Assessment of the Board of Directors

In 2018, Aerowisata has conducted Self-Assessment on GCG implementation for Directors according to the reference framework for GCG assessment developed by the State Ministry of SOE based on Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. From the assessment result, the Board of Directors achieved the score of 32.67 of a maximum score 35.00 or 93.359 % which fell under the category of “Excellent”.



Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* PT Aero Wisata Tahun 2018 Nomor: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 tanggal 8 Januari 2018, Penilaian penerapan atas 13 indikator dengan 55 parameter yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut menghasilkan skor 32,67 dari skor maksimum 35,00 atau mencapai 93,35 %. Aspek tata kelola yang terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 indikator, yaitu:

Based on Report on Good Corporate Governance Implementation Assessment of PT Aero Wisata in 2018 Number: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2018, the implementation assessment on 13 indicators with 55 parameters resulted in the score of 32.67 of a maximum score of 35.00 or reached 93.35 %. The governance aspects related to the Board of Directors were assessed based on 13 indicators as follows:

No.	Rencana Kerja / Work Plan	Kategori Pencapaian / Achievement Category
1.	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan / Board of Directors has induction and training/learning programs and implements those programs continuously	Baik / Good
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas / Board of Directors determines clear division of duties/function, authority, and responsibility	Sangat Baik / Excellent
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan / Board of Directors prepares the corporate planning	Sangat Baik / Excellent
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan / Board of Directors has a role in the fulfillment of the company's performance targets	Sangat Baik / Excellent
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / Board of Directors implements operational and financial control regarding the implementation of the company's plans and policies	Sangat Baik / Excellent
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar / Board of Directors performs management of the company pursuant to the prevailing laws and regulations and the articles of association	Sangat Baik / Excellent
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders / Board of Directors maintains relationships that add value for the company and stakeholders	Sangat Baik / Excellent
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi / Board of Directors monitors and manages potential conflict of interests of members of the Board of Directors and the subordinate management	Sangat Baik / Excellent
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Pengawas dan Pemilik Modal tepat waktu / Board of Directors ensures that the company carries out information disclosure and communication pursuant to prevailing laws and regulations and submission of information to the Supervisory Board and Shareholders in a timely manner	Sangat Baik / Excellent
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan / Board of Directors holds meeting of the Board of Directors and attends Meeting of the Supervisory Board pursuant to the provisions of law	Sangat Baik / Excellent
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang berkualitas dan efektif / Board of Directors is obliged to implement qualified and effective internal control	Sangat Baik / Excellent
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif / Board of Directors implements qualified and effective corporate secretary function	Sangat Baik / Excellent
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan / Board of Directors organizes Annual GMS and other GMS pursuant to laws and regulations	Kurang Baik / Poor





Aerowisata berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan hukum yang berlaku.

Aerowisata is committed to neither giving nor receiving gifts and gratifications which can affect independency in decision-making process, and are in contrast to the sound business ethics and prevailing laws.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual). Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have their respective duties, responsibilities, and authority as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, while the Board of Commissioners performs supervision and provision of advice on actions taken by the Board of Directors. Both have common responsibility to maintain business continuity of the Company in the long-term.

All procedures, work guidelines, and relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors have been stipulated in the Board Manual. The Manual binds every member of the Board of Commissioners and Board of Directors and regulates, among others, the responsibilities, obligations, authority, rights, ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting regulation and work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Informal relationship can be established by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, although it does not possess legal force before stipulation through valid mechanism pursuant to laws and regulations and the Articles of Association. Regarding several strategic matters relating to assets, loan, equity, organization structure, as well as determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, the Board of Directors requires formal approval from the Board of Commissioners.

1	2	3
Kiles Kinerja	Performance Highlights	Laporan Manajemen Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile	Tinjauan Pendukung Bisnis Overview on Business Supports
Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	Referensi Kriteria AIAA 2018
2018 AIAA Criteria References	Audited Financial Report	Laporan Keuangan Audited

Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pertemuan Formal:

- a. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan oleh masing-masing organ. Pertemuan formal tersebut diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris atau Direksi. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dimungkinkan apabila Direksi atau salah satu anggota Direksi diundang oleh Dewan Komisaris untuk menjelaskan, memberikan masukan atau melakukan diskusi. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya;
- b. Program Pengenalan Perusahaan kepada Anggota Baru Dewan Komisaris dan Direksi Pada Organ Perusahaan dan kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan;
- c. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- d. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka Pengesahan Laporan Tahunan;
- e. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- f. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dalam rangka menyetujui perbuatan hukum Direksi.

2. Pertemuan Informal

Sesuai sifatnya yang informal, pertemuan informal ini bukan untuk menghasilkan keputusan, melainkan untuk menyelaraskan pendapat melalui pengungkapan pandangan secara informal, serta mengupayakan kesamaan pandangan/pemahaman yang tidak mempunyai kekuatan mengikat bagi kedua pihak.

Procedures of work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out through the following activities:

1. Formal Meeting

- a. Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held by each organ. The formal meeting is held through invitation by the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Commissioners holds meeting at least once a month. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting may take place if the Board of Directors or a member of the Board of Directors is invited by the Board of Commissioners to provide explanation, input, or discussion. The meeting serves as coordination to discuss the periodical reports of the Board of Directors and give response, notes, and advice as stated in the meeting minutes. Decision of the meeting is made through deliberation for consensus or based on majority votes and is binding for further follow-up;
- b. The Company Introduction Program to New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company Organs and conditions of the Company;
- c. Implementation of Annual GMS for the Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP);
- d. Implementation of Annual GMS for the Validation of Annual Report;
- e. Implementation of Annual GMS for the Validation of Company Long-Term Plan (RJPP);
- f. Implementation of Extraordinary GMS for the approval of the Board of Directors' legal actions.

2. Informal Meeting

In accordance with its informal nature, the informal meeting does not aim to make decisions, but to align opinions through informal explanation of insights and strive for alignment of opinions/understanding without binding power for both parties.

3. Komunikasi Formal

- a. Pelaporan Berkala
 - Laporan Triwulanan
 - Laporan Tahunan
- b. Pelaporan khusus atas permintaan Dewan Komisaris atau atas inisiatif Direksi, yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
- c. Penanganan surat-menjurut /memorandum.
- d. Pemberitahuan pelaksanaan kegiatan resmi Perusahaan yang diinformasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Organ di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pembahasan isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar bagi usaha dan kinerja perusahaan.

4. Komunikasi Informal

- a. Email pribadi
- b. Group chat/messenger

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Direksi dapat mengundurkan diri maupun diberhentikan dengan batasan-batasan tertentu. Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan - tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- a. Masa jabatannya berakhir;
- b. Meninggal dunia;
- c. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundangundangan yang berlaku.
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

3. Formal Communication

- a. Periodical Report
 - Quarterly Report
 - Annual Report
- b. Special report at the request of the Board of Commissioners or initiative of the Board of Directors relating to the implementation of the Company's activities.
- c. Handling of letters/memorandum.
- d. Notification of the Company's official activities implementation by the Corporate Secretary to Organs under the Board of Commissioners and Board of Directors.
- e. Discussion on latest issues regarding changes in the business environment and issues with major impact to the Company's business and performance.

4. Informal Communication

- a. Personal email
- b. Group chat/messenger

Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Directors

The Board of Directors may resign or be dismissed within certain limits. Members of the Board of Commissioners that resigns or completes their term of office, except due to decease, are obliged to submit accountability for their actions, of which accountability has not been accepted by the GMS. Service of members of the Board of Directors ends due to:

- a. End of the term of office;
- b. Decease;
- c. Unfulfilled requirements as members of the Board of Directors based on provisions of the Articles of Association and prevailing laws.
- d. Dismissal based on GMS resolution.

Members of the Board of Directors can be temporarily suspended by the Board of Commissioners if they act against the Articles of Association, neglect their responsibilities, or due to urgent reasons of the Company. The temporary suspension shall be informed in writing to the member concerned along with the reason for the action and copies to the Shareholders and the Board of Directors.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara, Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

- a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
- b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
- d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan;
- e. Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, anggota Direksi diwajibkan untuk mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop. Selama tahun 2018, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang telah dipaparkan dalam bab ‘Profil Perusahaan’ di dalam Laporan Tahunan ini.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris diuraikan dalam pembahasan berikut.

Within a period of maximum 30 (thirty) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners shall convene GMS to decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or reinstated to their position, where the member concerned is given the opportunity to attend and defend. The meeting is chaired by a Shareholder appointed among the Shareholders present in the meeting.

If GMS is not convened within 30 (thirty) days, then the temporary suspension is cancelled. Reasons for the dismissal of members of the Board of Directors may include:

- a. Inability to fulfill the obligations agreed in the management contract;
- b. Inability to perform their duties properly;
- c. Violation of the Articles of Association and/or laws and regulations;
- d. Declared guilty through Court verdict;
- e. Resigned according to provisions;
- f. No longer fulfill the requirements of the prevailing laws and regulations

Board of Directors’ Competence Development Program

To enhance the Board of Directors’ competence in managing the Company, members of the Board of Directors are required to attend trainings, seminars, or workshops. Throughout 2018, the Board of Directors has attended various competence development programs as explained in Chapter ‘Company Profile’ in this Annual Report.

ORGAN AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Organ and Committees under the Board of Commissioners is described in the following discussion.



KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (“KACG”) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/ SK-DEKOM/VIII/o6 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Aerowisata Group.

Kedudukan KACG

KACG berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas fungsi aparat pengawas fungsional serta mengkaji Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Aerowisata Group secara menyeluruh, serta menilai konsistensi penerapannya. Kedudukan KACG adalah sebagai berikut:

- Anggota KACG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- KACG terdiri atas Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota;
- Ketua KACG adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan KACG

Masa jabatan anggota KACG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali untuk 3 (tiga) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

AUDIT COMMITTEE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (“KACG”) are supporting organs of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate of Decree of the Board of Commissioners, the first time No. 001/SK-DEKOM/VIII/o6 dated July 1, 2006 on the Establishment of the Audit Committee as amended several times, most recently by the Decree of the Board of Commissioners No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 on the Establishment of the Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group.

Position of KACG

KACG serves to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of functional supervisory apparatus functions and to review the prevailing Good Corporate Governance (GCG) Policy at Aerowisata Group, and assess the consistency of its implementation. Position of KACG is as follows:

- Members of KACG are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- KACG consists of the Chairperson and at least 2 (two) members;
- The Chairperson of KACG is a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner or who those who can act independently;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tenure of KACG

The term of office of KACG members who are not members of the Board of Commissioners is no longer than 3 (three) years and can be reappointed once again for 3 (three) years, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate at any time.

Komposisi Keanggotaan KACG

Komposisi keanggotaan KACG Aerowisata periode tahun 2018 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aero Wisata No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018 adalah sebagai berikut.

Nama / Name	Jabatan / Position	Mulai Menjabat / Start Serving	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Helmi Imam Satriyono	Ketua merangkap anggota / Chair and member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Sri Mulyati	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Taufik Hidayatno	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018

Dasar Pembentukan KACG

Pembentukan KACG oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Aerowisata Group.

Piagam KACG

KACG melaksanakan tugas berdasarkan Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Piagam KACG) yang diterbitkan pertama kali pada 9 Desember 2008 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016. Tujuan Dewan Komisaris menetapkan Piagam KACG untuk dijadikan pedoman dalam perekutan, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab KACG. Dengan berpedoman pada Piagam ini, diharapkan pelaksanaan tugas KACG dapat berjalan secara efektif serta tercipta hubungan yang sinergis dengan aparat pengawasan fungsional lainnya. Piagam KACG mengatur tentang pembentukan, organisasi, dan kedudukan, tugas, dan wewenang; keanggotaan; persyaratan anggota; rencana kerja; rapat kerja; pelaporan; dan efektivitas sistem pengendalian intern.

KACG Membership Composition

The composition of the 2018 KACG Aerowisata membership was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 dated July 17, 2018 are as follows.

Basis of KACG Establishment

The establishment of KACG by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 on the Establishment of the Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group.

KACG Charter

KACG performs its duties based on the Audit Committee and the Corporate Governance Policy Charter (KACG Charter) which was first published on December 9, 2008 and has been reviewed several times, with the last update being established by the Board of Commissioners in 2016. The KACG Charter is established by the Board of Commissioners to serve as guidelines for the recruitment, assignment, authorities, and responsibilities of the KACG. By referring to the Charter, it is expected that the implementation of KACG's duties can be run effectively and create synergistic relationship with other functional supervisory individuals. The KACG Charter, among others, regulates the establishment, organization and position, duties and authorities; membership; member requirements; work plan; work meeting; reporting; and effectiveness of internal control system.



Tugas dan Tanggung Jawab KACG

Tugas dan tanggung jawab KACG sebagaimana yang tertuang dalam Piagam KACG terdiri atas:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Mereview prinsip-prinsip dan persyaratan GCG yang berlaku untuk memastikan bahwa masih relevan serta telah diterapkan.
7. Memastikan adanya mekanisme pengawasan atas ketataan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran.
8. Menelaah revelansi dan memonitor implementasi Pedoman Kebijakan Perusahaan.
9. Memonitor implementasi *Code of Conduct*.
10. Memonitor implementasi *Whistleblowing System* (WBS).
11. Mengidentifikasi kemungkinan adanya atau potensi adanya benturan kepentingan yang dialami oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan merekomendasikan solusinya.
12. Memastikan dilakukannya *Assessment* implementasi GCG setiap 2 (dua) tahun sekali oleh pihak independen dan dilakukan review terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan melalui pelaksanaan self Assessment.
13. Memastikan adanya penelaahan secara berkala terhadap AD, PKP, dan Piagam-Piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dekom perubahan-perubahan yang dianggap perlu.
14. Mengkaji ulang secara berkala prosedur-prosedur dan rencana RUPS untuk memastikan:
 - a. Hak-hak pemegang saham sepenuhnya terlindungi;
 - b. Informasi-informasi seputar perusahaan dapat disajikan sesuai yang dibutuhkan;
 - c. Rapat berjalan secara efektif untuk membicarakan isu-isu penting Perusahaan.

Duties and Responsibilities of KACG

The duties and responsibilities of KACG as set out in the KACG Charter consist of:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal auditor's duties implementation.
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system.
3. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of external auditor's duties implementation.
4. Ensuring the availability of adequate evaluation procedure on all information disclosed by the Company.
5. Identifying matters that should be considered by the Board of Commissioners.
6. Reviewing applicable GCG principles and requirements to ensure its relevance and implementation.
7. Ensuring the availability of supervision mechanism on compliance with the prevailing laws and regulations and the budget.
8. Reviewing the relevance and monitoring the implementation of Corporate Policy Manual.
9. Monitoring the implementation of the Code of Conduct.
10. Monitoring the implementation of Whistleblowing System (WBS).
11. Identifying the possibility or potential of conflict of interests of the Board of Commissioners or Board of Directors and recommending solution.
12. Ensuring that GCG implementation assessment is carried out every 2 (two) years by independent parties and follow-up on the improvement recommendations is reviewed through self-assessment.
13. Ensuring periodical review is carried out on the Articles of Association, Corporate Policy Manual, and Charters related to GCG implementation and providing recommendations to the Board of Commissioners on necessary changes.
14. Reviewing procedures and plans for GMS periodically to ensure that:
 - a. The rights of all shareholders are protected;
 - b. Information on the Company can be presented as necessary;
 - c. The meeting runs effectively to discuss the Company's important issues.

15. Secara periodik bersama Komisaris Utama mengkaji ulang isi *charter*, komposisi setiap Komite, perubahan/pembubaran/ penambahan Komite baru serta perubahan tugas Komite.
 16. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris .
15. Periodically with the President Commissioner, reviewing charter contents, composition of each Committee, changes/dismissal/addition of Committees as well as changes in Committees' duties.
 16. Performing other duties at the Board of Commissioners' request.

Kewajiban KACG dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, KACG Aerowisata berkewajiban untuk:

1. Mematuhi GCG Manual PT Aero Wisata.
2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya
 - b. Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan Perusahaan.

Profil KACG

Profil KACG sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Helmi Imam Satriyono

Ketua merangkap Anggota KACG
/ Chairman and Member of KACG

Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang, 25 Mei 1968, berdomisili di Jakarta Selatan. / Indonesian citizen born in Semarang on May 25, 1968, based in South Jakarta.

Pendidikan / Education

S1 Matematika, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992) /
Bachelor in Mathematics from Bandung Institute of Technology, Bandung (1992)
S2 Manajemen Keuangan & Perbankan, Universitas Indonesia, Depok (2000) /
Master in Financial & Banking Management from the University of Indonesia, Depok (2000).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman memangku berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Chief Executive Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); dan Direktur Treasury PT Mandiri Sekuritas (2012-2013). / He has held various important positions in several companies, including Chief Executive of Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); and Director of Treasury of PT Mandiri Sekuritas (2012-2013).

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018

Obligations of KACG and Corporate Governance Policy

In performing its duties, KACG is under the obligation to:

1. Comply with PT Aero Wisata's GCG Manual.
2. Prepare and submit the following reports to the Board of Commissioners:
 - a. Quarterly report containing the committee's work results
 - b. Report of the execution of specific tasks from the Board of Commissioners or other reports should there be findings which have the potential to impair the effectiveness of the Company.
3. Maintain the Company's confidentiality.

KACG Profile

KACG profile as of December 31, 2018 is as follows:



**Sri Mulyati****Anggota KACG / Member of KACG**

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 2 Juni 1956 (62 tahun), berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, born in Surabaya, June 2, 1956 (62 years), is based in Jakarta.

Pendidikan: / Education:

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Akuntansi pada tahun 1992 di Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau telah mengikuti berbagai *training* khususnya yang terkait manajemen risiko dan audit internal. / Graduated with a Bachelor's degree (S1) in Accounting Economics in 1992 from Airlangga University, Surabaya. She has attended various trainings mostly related to risk management and internal audit.

Pengalaman Kerja: / Work Experience:

Sri Mulyati memulai kariernya sebagai Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Pemerintah (BPKP) di Kantor Pusat pada Deputi Bidang Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi (1984-1992), Auditor BPKP pada Perwakilan BPKP DKI Jakarta Bidang Pengawasan BUMN (1992-1999), Auditor BPKP Kantor Pusat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Kontraktor Minyak Asing pada Deputi Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi, dan sebagai Vice President Internal Audit PT Garuda Indonesia (2000-2015). / Sri Mulyati started her career as an Auditor of the Government's Audit Board (BPKP) at the Head Office, for the Deputy of Oil and Gas Supervision (1984-1992), BPKP Auditor for BPKP DKI Jakarta Representative in SOE Supervision Sector (1992-1999), BPKP Auditor Head Office as Head of Foreign Oil Contractors Supervision Section at the Deputy of Petroleum and Natural Gas Supervision, and as Vice President of Internal Audit of PT Garuda Indonesia Tbk (2000-2015).

Dasar Pengangkatan: / Basis of Appointment
5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018**Taufik Hidayanto****Anggota KACG / Member of KACG**

Warga Negara Indonesia kelahiran Purworejo, 13 Juli 1956 (62 tahun), berdomisili di Bekasi. / Indonesian citizen, born in Purworejo, July 13, 1956 (62 years), is based in Bekasi.

Pendidikan: / Education:

Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (STAN) pada tahun 1985. / Completed his education at the State College of Accountancy (STAN) in 1985.

Pengalaman Kerja: / Work Experience:

Taufik Hidayanto memulai kariernya di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara pada Kantor Akuntan Negara Yogyakarta pada tahun 1979-1982, lalu mengembangkan karier pada beberapa Kantor Akuntan Publik pada tahun 1985-1990, sebelum bergabung di PT Aero Wisata sebagai Report Analyst (1990-2000), kemudian dipercaya untuk menjabat Accounting Manager (2000-2006), Kepala Satuan Pengawas Intern (2006-2012), dan sebagai Anggota Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sejak tahun 2013. / Taufik Hidayanto started his career at the Directorate General of State Financial Supervision at the Yogyakarta State Accounting Firm in 1979-1982, then developed a career in several public accounting firms in 1985-1990, before joining PT Aero Wisata as a Report Analyst (1990-2000) and then served as Accounting Manager (2000-2006), Head of Internal Control Unit (2006-2012), and as Member of Audit Committee and Good Corporate Governance Policy since 2013.

Dasar Pengangkatan: / Basis of Appointment:
5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2018**Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja KACG**

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota KACG dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi KACG

Aerowisata memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Educational Qualification and Working Experience of KACG

Details of the educational qualifications and work experience of the Chair and Member of KACG can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independency of KACG

Aerowisata ensures that all members of the Audit Committee come from independent parties who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently.

Aspek Independensi / Independence Aspect	Helmi Imam Satriyono	Sri Mulyati	Taufik Hidayanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship at the Company, subsidiaries, and affiliates	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan / Has no share ownership at the Company	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Program Pengembangan Kompetensi KACG

Aerowisata senantiasa mendukung KACG dalam meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun workshop. Sepanjang tahun 2018, personil KACG telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

KACG Competence Development Program

Aerowisata always supports KACG in improving the competence of its members through participation in seminars, training, and workshops. Throughout 2018, KACG personnel have participated in the following competency development programs:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Location and Time of Implementation	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer
Helmi Imam Satriyono	Ketua merangkap Anggota KACG / Chairman and Member	Jakarta, 26 September 2018 / September 26, 2018	Peranan GCG dalam Sinerji Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi / GCG Role in the Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era	Aerowisata Learning Center

Rapat KACG

KACG mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Rapat dilakukan sedikitnya sebulan sekali. Selama tahun 2018 KACG mengadakan berbagai rapat yang terdiri dari:

1. Rapat Internal KACG
2. Rapat KACG dengan Internal Auditor (Manajemen)
3. Rapat KACG dengan Kantor Akuntan Publik (KAP)

KACG Meeting

The Audit Committee holds meeting regularly. As defined in the Audit Committee Charter, the Meetings shall be held at least once a month. Throughout 2018 KACG held various meetings consisting of:

1. KACG Internal Meetings
2. KACG meeting with Internal Auditor (Management)
3. KACG Meeting with Public Accounting Firm (KAP).

Rekapitulasi Rapat KACG dengan Manajemen

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan manajemen baik Divisi Internal Audit, Corporate Secretary, dan beberapa divisi lainnya. Berikut adalah rincian pelaksanaan rapat KACG beserta agendanya sepanjang tahun 2018:

Recapitulation of KACG Meetings with the Management

In 2018, the KACG has held meetings with the management, including with the Internal Audit Division, Corporate Secretary, and several other divisions. Details of the KACG meeting implementation and its agenda throughout 2018 are as follows:

Tanggal / Date	Rapat dengan Manajemen / Meeting with Management	Agenda Rapat / Meeting Agenda
10 Januari 2018 / January 10, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi PKPT 2017 / PKPT 2017 realization PKPT Tahun 2018 / PKPT for 2018
17 Januari 2018 / January 17, 2018	Divisi Human Capital / Human Capital Division	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi Program Kerja 2017 / 2017 Work Programs realization Program Kerja 2018 / 2018 Work Programs
24 Januari 2018 / January 24, 2018	Divisi Internal Audit dan KAP SBE & Rekan / Internal Audit Division and KAP SBE & Partners	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring progres Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 / Progress monitoring of Financial Statements for 2017 Fiscal Year
07 Februari 2018 / February 7, 2018	DCP	<ul style="list-style-type: none"> Progres Monitoring realisasi RKAP 2018 / Progress monitoring of RKAP 2018 realization
14 Februari 2018 / February 14, 2018	Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division	<ul style="list-style-type: none"> Progres Assessment GCG Tahun 2017 / GCG assessment progress for 2017 Program kerja tahun 2018 / 2018 Work Programs
21 Februari 2018 / February 21, 2018	Divisi IT / IT Division	<ul style="list-style-type: none"> Program Kerja Tahun 2018 / 2018 Work Programs
07 Maret 2018 / March 7, 2018	Divisi Internal Audit dan KAP / Internal Audit Division and KAP	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan Hasil Laporan Keuangan Tahun 2017 / Conclusion of Financial Statements 2017 results
21 Maret 2018 / March 21, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi PKPT Triwulan I/2018 / Monitoring of realization of PKPT in Quarter I/2018 Hasil Assessment GCG 2017 dan PKPT 2018 / GCG assessment result for 2017 and PKPT 2018
11 April 2018 / April 11, 2018	Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi program kerja Triwulan I/2018 / Monitoring of work programs realization in Quarter 1/2018 Tindak lanjut Area of Improvement Assessment GCG Tahun 2017 / Follow-up on area of improvement from GCG assessment 2017 Laporan WBS Triwulan I/2018 / WBS report for Quarter I/2018 Annual Report 2017
25 April 2018 / April 25, 2018	DFA	<ul style="list-style-type: none"> Program kerja DFA Tahun 2018 / DFA Work Programs in 2018 Tindak lanjut Audit KAP tahun 2017 / Follow-up on audit by KAP for 2017
09 Mei 2018 / May 9, 2018	DCP	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi program kerja Triwulan I/2018 / Monitoring of work programs realization in Quarter I/2018 Annual Report 2017
23 Mei 2018 / May 23, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi PKPT tahun 2018 / Monitoring of realization of PKPT 2018 Monitoring tindak lanjut hasil audit Internal Audit dan KAP / Monitoring of follow-up on audit results by Internal Audit and KAP Monitoring penerapan manajemen risiko / Monitoring of risk management implementation
27 Juni 2018 / June 27, 2018	Divisi Human Capital / Human Capital Division	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi program kerja tahun 2018 (Human Capital, Asset Management, General Affair, dan Procurement) / 2018 work programs realization (Human Capital, Asset Management, General Affair, and Procurement)
11 Juli 2018 / July 11, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi PKPT Triwulan II/2018 / Monitoring of PKPT realization in Quarter II/2018 Monitoring kelengkapan functional manual/SOP / Monitoring of functional manual/SOP completeness
18 Juli 2018 / July 18, 2018	DFA	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi program kerja 2018 / Monitoring of 2018 work programs realization Monitoring pemutakhiran Manual Akuntansi / Monitoring of Accounting Manual update
08 Agustus 2018 / August 8, 2018	Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring realisasi program kerja 2018 / Monitoring of 2018 work programs realization Monitoring penerapan GCG Anak Perusahaan / Monitoring of GCG implementation by subsidiaries Laporan WBS Triwulan II/2018 / WBS Report for Quarter II/2018

Tanggal / Date	Rapat dengan Manajemen / Meeting with Management	Agenda Rapat / Meeting Agenda
15 Agustus 2018 / August 15, 2018	Divisi Human Capital / Human Capital Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> realisasi RKAP 2018 / <i>Monitoring</i> of RKAP 2018 realization • <i>Monitoring Evaluasi RJPP 2017-2021</i> (sebagai acuan penyusunan rancangan RKAP 2019) / <i>Monitoring</i> of RJPP 2017-2021 Evaluation (as reference for the preparation of RKAP 2019 draft)
05 September 2018 / September 5, 2018	Divisi IT / IT Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> realisasi program kerja 2018 / <i>Monitoring</i> of 2018 work programs realization • <i>Rancangan</i> program kerja 2019 / 2019 work programs draft
19 September 2018 / September 19, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> realisasi program kerja Triwulan III/2018 / <i>Monitoring</i> of work programs realization in Quarter III/2018 • <i>Monitoring</i> tindak lanjut hasil temuan audit / <i>Monitoring</i> of follow-up on audit findings
10 Oktober 2018 / October 10, 2018	Divisi Human Capital / Human Capital Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> realisasi program kerja 2018 / <i>Monitoring</i> of 2018 work programs realization • <i>Rancangan</i> program kerja 2019 / 2019 work programs draft
17 Oktober 2018 / October 17, 2018	Divisi Internal Audit dan KAP / Internal Audit Division and KAP	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> Persiapan Audit Lapkeu Tahun 2018 / <i>Monitoring</i> of Preparation for Financial Statements Audit 2018
14 November 2018 / November 14, 2018	Divisi Internal Audit / Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> Realisasi PKPT 2018 / <i>Monitoring</i> of PKPT 2018 realization • <i>Rancangan</i> PKPT 2019 / PKPT 2019 draft
21 November 2018 / November 21, 2018	Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> Realisasi Program Kerja 2018 / <i>Monitoring</i> of 2018 work programs realization • <i>Rancangan</i> Program Kerja 2019 / 2019 work programs draft • Laporan WBS Triwulan III/2018 / WBS Report for Quarter III/2018 • Hasil ARA 2017 / ARA 2017 Result
05 Desember 2018 / December 5, 2018	Divisi Human Capital / Human Capital Division	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> Realisasi Program Kerja 2018 / <i>Monitoring</i> of 2018 work programs realization • <i>Rancangan</i> Program Kerja 2019 / 2019 work programs draft
19 Desember 2018 / December 19, 2018	DFA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> kinerja keuangan 2018 / <i>Monitoring</i> of 2018 financial performance • <i>Monitoring</i> pelaksanaan audit KAP 2018 / <i>Monitoring</i> of audit implementation by KAP in 2018

Rekapitulasi Rapat KACG Dengan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Rapat dengan KAP sebagai auditor eksternal dilakukan dengan tujuan:

1. Pada awal penanganan audit: untuk memonitor adanya Program Kerja Audit, Time Frame, Susunan Tim Audit, dan pengambilan *sample* dan batasan materialitas yang memadai.
2. Pada akhir pelaksanaan audit lapangan (*field work*): untuk memonitor pelaksanaan penugasan audit agar dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
3. Pada akhir pelaksanaan penugasan audit: untuk membahas kesimpulan hasil audit dan hal-hal lain yang perlu ditindaklanjuti.

Recapitulation of KACG Meetings with Public Accounting Firm (KAP)

Meetings with KAP as an external auditor are carried out with the aim of:

1. At the beginning of handling audits: to monitor the existence of the Audit Work Program, Time Frame, Audit Team Composition, and sampling and adequate materiality limits.
2. At the end of the field audit (*field work*): to monitor the implementation of the audit assignment so that it can be carried out as planned.
3. At the end of the audit assignment: to discuss the conclusion of the audit results and other matters that need to be followed up.

Sepanjang tahun 2018, KACG telah melaksanakan rapat koordinasi dengan KAP yang ditunjuk sebagai auditor Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 dan 2018.

Laporan Pelaksanaan Tugas KACG Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 KACG telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Rapat dengan Divisi Internal Audit;
2. Memberikan masukan dalam proses penunjukan Eksternal Auditor (KAP);
3. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit oleh KAP;
4. melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan;
5. Rapat internal KACG satu kali setiap bulan;
6. Rapat dengan manajemen (Division Head selain Internal Audit);
7. Rapat koordinasi dengan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
8. Rapat dengan Tim GCG dan/atau Tim WBS;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain untuk mendukung tugas Dewan Komisaris sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris dalam lingkup KACG;
10. Kegiatan Pengembangan Kompetensi;
11. Assessment GCG Tahun 2017 dan Review GCG Tahun 2018; dan
12. Membuat Laporan Kegiatan KACG Triwulanan dan Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Audit Oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai KACG sepanjang tahun 2018 telah memperlihatkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Throughout 2018, KACG has held coordination meetings with the KAP appointed as auditor of the Company's Financial Statements for 2017 and 2018 Fiscal Year.

Report on Implementation of KACG Duties In 2018

Throughout 2018, KACG has implemented the following work programs:

1. Meetings with the Internal Audit Division;
2. Providing recommendations in the appointment of External Auditor (KAP);
3. Evaluating the planning, implementation, and result of audit by the KAP;
4. Reviewing the Quarterly and Annual Financial Statements and Management Reports;
5. Internal KACG meetings once a month;
6. Meetings with the management (Division Head other than Internal Audit);
7. Coordination meetings with Supporting Organs of the Board of Commissioners;
8. Meetings with GCG Team and/or WBS Team;
9. Performing other duties to support the Board of Commissioners' duties as requested by the Board of Commissioners within KACG scope;
10. Competence Development Program;
11. GCG Assessment for 2018 and GCG Review for 2018; and
12. Preparing Quarterly and Annual KACG Activities Report.

Assessment of the Performance of the Audit Committee by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that KACG has shown good performance in carrying out its duties and responsibilities throughout 2018 as stated in the Audit Committee and Corporate Governance Policy Charter.



KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (“KPUMR”) bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara umum, KPUMR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji usulan pengembangan usaha dan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, disusun dan diimplementasikan oleh Perusahaan serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Kedudukan KPUMR

KACG berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengkaji usulan Pengembangan Usaha dan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, disusun dan diimplementasikan oleh Perusahaan serta menilai toleransi Risiko yang dapat diambil Perusahaan. Kedudukan KPMUR adalah sebagai berikut:

- Anggota KPUMR diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan KPUMR

Masa jabatan anggota KPUMR adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan terbaru yakni pada 17 Juli 2018.

Komposisi Keanggotaan Komite PUMR

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018.

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Business Development and Risk Management Committee (“KPUMR”) is responsible to the Board of Commissioners. In general, the KPUMR has the duty of assisting the Board of Commissioners in reviewing the proposed business development and risk management systems that are integrated, prepared, and implemented by the Company and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Position of KPUMR

KACG serves to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in reviewing business development proposals and risk management systems that are integrated, prepared and implemented by the Company as well as assessing risk tolerance that can be taken by the Company. KPMUR's position is as follows:

- Members of the KPUMR are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tenure of KPUMR

Tenure of members of the KPUMR is 3 (three) years from the date of stipulation of the latest Decree, namely on July 17, 2018.

Composition of the PUMR Committee Membership

The membership composition of the Risk Monitoring Committee for the period of January 1, 2018 - December 31, 2018 was confirmed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018.

Nama / Name	Jabatan / Position	Mulai Menjabat / Start Serving	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Zainal Rahman	Ketua merangkap anggota PUMR / Chairman and member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Helmi Imam Satriyo	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Pikri Ilham Kurniansyah	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018

Dasar Pembentukan Komite PUMR

Pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; Peraturan Menteri BUMN No. PER012/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Anggaran Dasar PT Aero Wisata beserta seluruh perubahannya; dan GCG Manual PT Aero Wisata. Pembentukan Komite PUMR pada tahun 2018 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko PT Aero Wisata.

Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komite PUMR

Komite PUMR Aerowisata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji usulan Pengembangan Usaha dan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, disusun dan diimplementasikan oleh Perusahaan serta menilai Toleransi Risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan Pengembangan Usaha dan implementasi Sistem Manajemen Risiko, yang dalam hal ini termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki Rencana Pengembangan Usaha dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko yang lengkap, terintegrasi, dan mengikuti prinsip kehati-hatian;
 - b. Memastikan keselarasan visi, misi dan tujuan pengembangan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan Risiko terkait;
 - c. Memastikan bahwa pengembangan usaha sejalan dengan Kerangka Sistem Manajemen Risiko yang ditetapkan, ditaati, dan digunakan sebagai landasan dalam mengelola Risiko yang dihadapi Perusahaan;

Basis of Establishment of PUMR Committee

Establishment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is in accordance with Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs which was amended by Regulation of SOE Minister No. PER09/MBU/2012 dated July 6, 2012; Regulation of SOE Minister No. PER012/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs; Articles of Association of PT Aero Wisata and all changes thereof; and GCG Manual of PT Aero Wisata. The establishment of the PUMR Committee in 2018 was validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 on the Establishment of the Business Development and Risk Management Committee of PT Aero Wisata.

Responsibilities, Duties, Authorities, and Obligation of PUMR Committee

Duties of PUMR Committee of Aerowisata are as follows:

1. Assist Board of Commissioners in reviewing proposed Business Development and Risk Management System that are integrated, compiled and implemented by the Company and assess the Risk Tolerance that can be taken by the Company;
2. Assist Board of Commissioners in ensuring the implementation of Business Development and the implementation of the Risk Management System, which in this case includes but is not limited to the following:
 - a. Ensure that the Company has a complete, integrated Business Development Plan in the Company's Work Plan and Budget and Risk Management System, and follows prudent principles;
 - b. Ensure alignment of the Company's vision, mission and business development objectives by considering related risks;
 - c. Ensure that business development is in line with the Risk Management System Framework that is established, adhered to, and used as a basis for managing risks faced by the Company;

- d. Memastikan bahwa batas Toleransi Risiko (*risk tolerance/risk appetite*) Direksi telah diungkapkan dengan jelas serta diterapkan;
 - e. Memastikan bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi telah disusun sesuai dengan sifat dan besarnya Risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - f. Memastikan telah adanya pengawasan yang memadai terhadap peluncuran program baru/sistem/proses yang signifikan atau besar;
 - g. Merumuskan dan merekomendasikan Piagam Komite Risiko;
 - h. Merumuskan dan merekomendasikan Filosofi Risiko Perusahaan;
 - i. Memastikan adanya organisasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien.
- d. Ensure that the Board of Directors' Risk Tolerance (*risk appetite*) has been clearly disclosed and implemented;
 - e. Ensure that the business strategy set by the Board of Directors has been prepared in accordance with the nature and magnitude of the risks faced by the Company;
 - f. Ensure adequate supervision of significant or huge launching of new programs/systems/processes;
 - g. Formulate and recommend the Risk Committee Charter;
 - h. Formulate and recommend Company Philosophy Risks;
 - i. Ensuring the existence of effective and efficient Risk Management organization

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite PUMR Aerowisata berkewajiban untuk:

1. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya;
 - b. Laporan khusus yang berisi laporan setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perusahaan
2. Menjaga kerahasiaan perusahaan Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite PUMR Aerowisata berwenang untuk:
 - a. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Unit Kerja yang terkait dengan pengembangan usaha dan implementasi *Enterprise Risk Management*;
 - b. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam pengembangan usaha dan pengelolaan Risiko guna menghindari/memperkecil dampak terjadinya Risiko bagi Perusahaan.

In carrying out its duties, Aerowisata's PUMR Committee has the responsibility to:

1. Make a report to the Board of Commissioners as follows:
 - a. Periodic report is at least every 3 (three) months containing the main results of their work;
 - b. A special report containing report of any findings that is expected to interfere with the effectiveness of the Company
2. Maintain confidentiality of the company. In carrying out its duties, Aerowisata's PUMR Committee is authorized to:
 - a. Communicate directly with Board of Directors and/or Work Units related to business development and the implementation of Enterprise Risk Management;
 - b. Through the Board of Commissioners, requesting the Board of Directors to make optimal efforts in business development and risk management in order to avoid/minimize the impact of the Risk for the Company.



Profil Komite PUMR

Profil Komite Pemantau Risiko sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Zainal Rahman

**Ketua Komite PUMR /
Chairman of PUMR Committee**



Helmi Imam Satriyono

**Anggota Komite PUMR /
Member of PUMR Committee**



Pikri Ilham Kurniansyah

**Anggota Komite PUMR /
Member of PUMR Committee**

PUMR Committee Profile

Profile of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Profil Zainal Rahman dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan /
Profile of Zainal Rahman can be seen in the Company Profile Chapter

Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang, 25 Mei 1968, berdomisili di Jakarta Selatan. /
Indonesian citizen born in Semarang on May 25, 1968, based in South Jakarta.

Pendidikan / Education

S1 Matematika, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992) /
Bachelor in Mathematics from Bandung Institute of Technology, Bandung (1992)
S2 Manajemen Keuangan & Perbankan, Universitas Indonesia, Depok (2000) /
Master in Financial & Banking Management from the University of Indonesia, Depok (2000).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman memangku berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Chief Executive Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); dan Direktur Treasury PT Mandiri Sekuritas (2012-2013). / He has held various important positions in several companies, including Chief Executive of Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); and Director of Treasury of PT Mandiri Sekuritas (2012-2013).

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018

Profil Helmi Imam Satriyono dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan /
Profile of Helmi Imam Satriyono can be seen in the Company Profile Chapter

Profil Helmi Imam Satriyono dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan /
Profile of Helmi Imam Satriyono can be seen in the Company Profile Chapter

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite PUMR

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite PUMR dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite PUMR

Aerowisata memastikan seluruh Anggota Komite PUMR berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Qualification of Education and Experience of the PUMR Committee

Details of educational qualifications and work experience of the Chair and Members of the PUMR Committee can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independence of the PUMR Committee

Aerowisata ensures all Members of the PUMR Committee are from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently.

Aspek Independensi / Independence Aspect	Zainal Rahman	Helmi Imam Satriyo	Pikri Ilham Kurniansyah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship at the Company, subsidiaries, or affiliates	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Has no share ownership in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrator of political parties, officials and government	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite PUMR

Aerowisata senantiasa mendukung Komite PUMR dalam meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun workshop. Sepanjang tahun 2018, personil Komite PUMR telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development of the PUMR Committee

Aerowisata always supports the PUMR Committee in improving the competence of its members through participation in seminars, training, and workshops. Throughout 2018, PUMR Committee personnel have participated in the following competency development programs:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Location and Time of Implementation	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer
Zainal Rahman	Ketua merangkap Anggota Komite PUMR / Chairman and Member	Jakarta, 26 September 2018 / September 16, 2018	Peranan GCG dalam Sinergi Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi / GCG Role in the Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era	Aerowisata Learning Center
Helmi Imam Satriyono	Anggota Komite PUMR / Member			

Rapat Komite PUMR

Karena anggota Komite PUMR juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka segala hal yang menyangkut kegiatan Komite PUMR dibicarakan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite PUMR Tahun 2018

Keanggotaan KPUMR yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris membuat pelaksanaan kinerja Komite PUMR sepanjang tahun 2018 dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, baik yang dilaksanakan secara internal, maupun rapat bersama Direksi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria nominasi, memastikan jalannya proses nominasi secara transparan dan akuntabel serta melakukan kajian atas remunerasi Direksi dan Komisaris. Komite juga mengajukan calon dan remunerasi dari Direksi dan Komisaris kepada Pemegang Saham. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh seorang Komisaris, serta dapat memiliki anggota pihak independen atau eksterna yang mempunyai keahlian di bidang tersebut. Keanggotaan dari Komite ditetapkan oleh Komisaris.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata Group beserta sistem remunerasinya. Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota KPUMR diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PUMR Committee Meeting

Since PUMR Committee members are also members of the Board of Commissioners, all matters relating to the activities of the PUMR Committee are discussed at the Board of Commissioner' Meeting.

Report on Implementation of PUMR Committee Duties in 2018

Due to the concurrent positions of the PUMR Committee members as the Board of Commissioners, the performance of the PUMR Committee throughout 2018 was implemented through meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties of the Nomination and Remuneration Committee are assisting the Board of Commissioners in determining nomination criteria, ensuring the nomination process is transparent and accountable and conducting reviews on the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Committee also submits candidates and remuneration from the Board of Directors and Board of Commissioners to Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by a Commissioner, and can have independent or external party members who have expertise in that field. Membership of the Committee is determined by the Commissioner.

Position of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for Board of Commissioners and Board of Directors of Aerowisata Group and their remuneration systems. The position of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Members of the KPUMR are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Aerowisata adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 3 (tiga) tahun masa jabatannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018.

Tenure of the Nomination and Remuneration Committee

Tenure of Nomination and Remuneration Committee members of Aerowisata is a maximum of 3 (three) years and can be extended once again during the 3 (three) years of their tenure without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate them at any time.

Composition of Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The membership composition of the Risk Monitoring Committee for the period of January 1, 2018 - December 31, 2018 was confirmed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018.

Nama / Name	Jabatan / Position	Mulai Menjabat / Start Serving	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Sigit Muhartono	Ketua merangkap Anggota / Chairman and Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Helmi Imam Satriyono	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018
Vinda Dwintina	Anggota / Member	17 Juli 2018 / July 17, 2018	5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018

Dasar Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; Peraturan Menteri BUMN No. PER012/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Anggaran Dasar PT Aero Wisata beserta seluruh perubahannya; dan GCG Manual PT Aero Wisata. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Aero Wisata.

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Establishment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners is in accordance with Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs which was amended by Regulation of SOE Minister No. PER09/MBU/2012 dated July 6, 2012; Regulation of SOE Minister No. PER012/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs; Articles of Association of PT Aero Wisata and all changes thereof; and GCG Manual of PT Aero Wisata. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee in 2018 was validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Aero Wisata.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Bidang Remunerasi

- Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Dalam Bidang Nominasi

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan;
- Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Aerowisata berkewajiban untuk:

- Mematuhi GCG Manual PT Aero Wisata.
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.
 - Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Pertaining to Remuneration

- Keep abreast of developments in laws and regulations that apply in remuneration policies;
- Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of a fixed salary or honorarium, allowances and facilities, and variable incentives;
- Assist the Board of Commissioners in formulating and establishing remuneration policies in the form of salaries or honorarium, permanent benefits and facilities, and variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, if needed to be proposed to the GMS; and
- Evaluate employee compensation systems, providing benefits, and other facilities.

Pertaining to Nomination

- Prepare selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other executive officers in the Company;
- Create a rating system and provide recommendations regarding the needs of the number of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;
- Propose candidates for members the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS in accordance with the provisions of the Company's articles of association; and
- Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committee.

Obligations of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee of Aerowisata is obliged to:

- Comply with the GCG Manual of PT Aero Wisata.
- Prepare a report to the Board of Commissioners, as follows:
 - Periodic reports at least every 3 (three) months which contain the main work results.
 - Report on the results of the implementation of certain tasks from the Board of Commissioners or other reports if there are findings that are expected to disrupt the effectiveness of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

 <p>Sigit Muhartono</p> <p><u>Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee</u></p>	<p>Warga Negara Indonesia kelahiran Malang, 14 Desember 1962, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. / Indonesian citizen born in Malang on December 14, 1962, currently 56 years old. Domiciles in South Tangerang, Banten.</p> <p>Pendidikan / Education S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1981) / Bachelor's degree in Civil Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya (1981) Master of Business Administration (M.B.A.) dari Saint Louis University – Missouri, USA (1987). / Master of Business Administration (M.B.A.) from Saint Louis University - Missouri, USA (1987).</p> <p>Pengalaman Kerja / Work Experience Beliau memiliki pengalaman memangku berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Presiden Direktur PT Central Pertiwi Bahari (2015-2016); Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering (2013-2014); Presiden Direktur Meppo-Gen-Sintesa Group (2012-2013); Director of Finance, Business Development and Commercial PT Cardig Air (2008-2011); Managing Director PT Danareksa Sekuritas (1997-2005); dan AVP Corporate Banking Group PT Bank Niaga (1989-1997). / He has held various important positions at several companies, among others President Director at PT Central Pertiwi Bahari (2015-2016); President Director at PT Truba Jaya Engineering (2013-2014); President Director at Meppo-Gen-Sintesa Group (2012-2013); Director of Finance, Business Development and Commercial at PT Cardig Air (2008-2011); Managing Director at PT Danareksa Sekuritas (1997-2005); and AVP Corporate Banking Group at PT Bank Niaga (1989-1997).</p> <p>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018</p>
 <p>Helmi Imam Satriyo</p> <p><u>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee</u></p>	<p>Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang, 25 Mei 1968, berdomisili di Jakarta Selatan. / Indonesian citizen born in Semarang on May 25, 1968, based in South Jakarta.</p> <p>Pendidikan / Education S1 Matematika, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992) / Bachelor in Mathematics from Bandung Institute of Technology, Bandung (1992) S2 Manajemen Keuangan & Perbankan, Universitas Indonesia, Depok (2000) / Master in Financial & Banking Management from the University of Indonesia, Depok (2000).</p> <p>Pengalaman Kerja / Work Experience Beliau memiliki pengalaman memangku berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Chief Executive Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); dan Direktur Treasury PT Mandiri Sekuritas (2012-2013). / He has held various important positions in several companies, including Chief Executive of Bank Mandiri (Europe) Limited (2013-2016); and Director of Treasury of PT Mandiri Sekuritas (2012-2013).</p> <p>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018</p>
 <p>Vinda Dwintina</p> <p><u>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee</u></p>	<p>Warga Negara Indonesia kelahiran Kediri, 12 September 1964 saat ini berusia 54 tahun. Berdomisili di Tangerang. / Indonesian Citizen born in Kediri on September 12, 1964, currently 54 years old. Domiciles in Tangerang.</p> <p>Pendidikan / Education S1 Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Malang, Indonesia (1988) / Bachelor's degree in English Language Education, IKIP Malang, Indonesia (1988) S2 Human Resource Development, George Washington University, Washington DC (1995) / Master's degree in Human Resource Development, George Washington University, Washington DC (1995)</p> <p>Pengalaman Kerja / Work Experience Riwayat jabatan Beliau di lingkungan Garuda Group di antaranya meliputi Corporate Expert dan VP Human Capital Management di Aerowisata (2018), VP Human Capital Management di PT Citilink Indonesia (2017-2018), HC Business Partner (2015-2017), Human Capital Expert (2011-2015), Anggota Proyek Pemenuhan SDM Penerbang (2010-2011), Human Resource Expert 1 (2009-2010), dan G.M Personnel Prod. & Information System (2007-2008). / Her career experience in Garuda Group includes serving as Corporate Expert and VP Human Capital Management at Aerowisata (2018), VP Human Capital Management at PT Citilink Indonesia (2017-2018), HC Business Partner (2015-2017), Human Capital Expert (2011-2015), Member of Pilot HC Fulfillment Project (2010-2011), Human Resource Expert 1 (2009-2010), and GM Personnel Prod. & Information System (2007-2008).</p> <p>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment 5003/DEKOM-AWS/SK/VII/2018</p>

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aerowisata memastikan seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Qualification of Education and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Details of qualification of education and work experience of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aerowisata ensures all Members of the Nomination and Remuneration Committee are from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently.

Aspek Independensi / Independence Aspect	Sigit Muhartono	Helmi Imam Satriyono	Vinda Dwintina
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship at the Company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Has no share ownership in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrator of political parties, officials and government	✓	✓	✓

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aerowisata senantiasa mendukung Komite Nominasi dan Remunerasi dalam meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun workshop. Sepanjang tahun 2018, personil Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development Program of the Nomination and Remuneration Committee

Aerowisata always supports the Nomination and Remuneration Committee in improving the competence of its members through participation in seminars, training, and workshops. Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee personnel have participated in the following competency development programs:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Location and Time	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer
Sigit Muhartono	Ketua merangkap Anggota / Chairman and Member	Jakarta, 26 September 2018 / September 26, 2018	Peranan GCG dalam Sinergi Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi / GCG Role in the Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era	Aerowisata Learning Center
Helmi Imam Satriyono	Anggota / Member			

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Karena anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka segala hal yang menyangkut kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi dibicarakan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Keanggotaan KNR yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris membuat pelaksanaan kinerja KNR sepanjang tahun 2018 dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, baik yang dilaksanakan secara internal, maupun rapat bersama Direksi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu di bidang kesekretariatan meliputi mengadministrasikan seluruh dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Dewan Komisaris, mempersiapkan rapat termasuk bahan-bahan rapat, membuat risalah rapat, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris, penyusunan Rancangan Laporan Dewan Komisaris, serta tugas-tugas lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Uraian Tugas Sekretaris Dewan Komisaris.



Resty Kusandarina

Sekretaris Dewan Komisaris
/ Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta 12 September 1984, saat ini berusia 34 tahun. Berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen born in Jakarta on September 12, 1984, currently 34 years old. Based in Jakarta.

Pendidikan / Education

S1 Hukum Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia (2006) Pendidikan khusus profesi Advokat dari (PKPA), Batch IV dari Universitas Atmajaya, Jakarta, Indonesia (2007) / Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia (2006). Advocate profession special education (PKPA), Batch IV from Atmajaya University, Jakarta, Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Selain menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, saat ini beliau juga menjabat sebagai Vice President Corporate Secretary & CSR PT Citilink Indonesia sejak Januari 2019. Pengalaman profesional di lingkungan Garuda Group meliputi Senior Manager Corporate Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Agustus 2018-Januari 2019), Manager Commercial Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (November 2015-Juli 2018), dan Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Oktober 2009-Maret 2015). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Legal Staff PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of coal mining company) (Maret 2008-September 2009), Associate di Iskandaryah & Partners Law Firm (Desember 2007-Maret 2008), Associate di Indonesia Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm (Juni 2006-November 2007), dan External Associate Lawyer di Razak & Latief Law Firm (Januari 2006-September 2009) / In addition to serving as Secretary of the Board of Commissioners, she currently also serves as Vice President of Corporate Secretary & CSR of PT Citilink Indonesia since January 2019. Professional experience in Garuda Group includes Senior Manager Corporate Contract at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (August 2018-January 2019), Commercial Contract Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (November 2015-July 2018), and Legal Advisor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (October 2009-March 2015). Previously, she also served as Legal Staff of PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of coal mining company) (March 2008-September 2009), Associate at Iskandaryah & Partners Law Firm (December 2007-March 2008), Associate at Indonesia Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm (June 2006-November 2007), and External Associate Lawyer at Razak & Latief Law Firm (January 2006-September 2009)

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

5005/DEKOM-AWS/X/2018

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Since members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners, all matters relating to the activities of the Nomination and Remuneration Committee are discussed at the Board of Commissioners' Meeting.

Report on Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2018

Due to the concurrent positions of the NRC members as the Board of Commissioners, the performance of the NRC throughout 2018 was implemented through meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Secretary of the Board of Commissioners are assisting in the secretarial field including administering all documents relating to the activities of the Board of Commissioners, preparing meetings including meeting materials, preparing minutes of meetings, preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Board of Commissioners, drafting the Board of Commissioners' Reports, and other duties as stipulated in the Job Description of the Secretary of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Memberikan tanggapan atau nasihat secara berkala dan sewaktu-waktu atas tindakan Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau peraturan perusahaan.
- Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan stakeholders.
- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris.
- Menyusun Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mengkoordinasi dokumen dan administrasi penting Dewan Komisaris;
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam program induksi atau pengenalan Perusahaan tahun 2018;
3. Menyusun seluruh risalah rapat yang dihadiri Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018;
4. Memberikan informasi terkini terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dewan Komisaris; dan
5. Menjadi *liaison officer* Dewan Komisaris dengan stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include:

- Ensure that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and implement the principles of GCG.
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
- Provide regular responses and advice from time to time for the actions of the Board of Commissioners to comply with laws and regulations and/or company regulations.
- Coordinate committee members, if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
- As a liaison officer of the Board of Commissioners and stakeholders.
- Prepare for the meeting, including the internal meeting materials of the Board of Commissioners.
- Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners in accordance with Company Regulations.
- Prepare the Work Plan and Budget Draft of the Board of Commissioners.
- Draft the reports of the Board of Commissioners.
- Carry out other duties given by the Board of Commissioners regarding the Company.

Report on Implementation of Duties of Secretary of the Board of Commissioners

1. Coordinating important documents and administration of the Board of Commissioners;
2. Accompanying the Board of Commissioners in the induction program or introduction to the Company in 2018;
3. Preparing minutes of all meetings attended by the Board of Commissioners throughout 2018;
4. Providing the latest information on applicable laws and regulations to the Board of Commissioners; and
5. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and the stakeholders.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Aerowisata, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik antara Perusahaan dengan *stakeholders* dan memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *public relation/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring* pencapaian Indikator Kinerja Utama, *monitoring* pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan Aerowisata memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

ORGAN AND COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

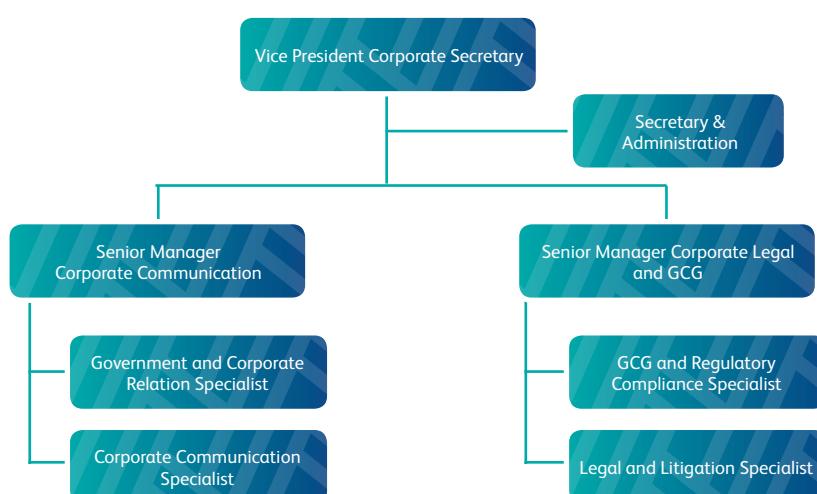
CORPORATE SECRETARY

In order to maintain business continuity of Aerowisata, Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the Company, and is responsible for establishing a good relationship between the Company and stakeholders and ensures compliance with company's compliance with laws and regulations.

The Corporate Secretary has the main functions in assisting the Board of Directors' duties as public relations, corporate relations, GCG implementation, monitoring of Key Performance Indicator (KPI) performance, monitoring of Corporate Social Responsibility (CSR) Policies and minutes of meetings of the Board of Directors.

Corporate Secretary Appointment Basis

The Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the President Director. Aerowisata's Corporate Secretary has knowledge of regulations relating to the company, community relations, administrative skills and experiences that support the implementation of their duties.



Berdasarkan struktur di atas, Kepala Sekretaris Perusahaan dibantu oleh beberapa organ pendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Tugas masing-masing unit dalam Satuan Pengawas Internal adalah sebagai berikut:

Based on the structure above, the Head of the Corporate Secretary is assisted by several supporting organs in carrying out their duties. The task of each unit within the Internal Audit Unit are as follows:

Organ Pendukung Sekretaris / Secretary Supporting Organs	Tugas / Tasks
Vice President Corporate Secretary	Vice President Corporate Secretary bertugas menjamin tersedianya penyelenggaraan administrasi, tindakan korporasi, pengelolaan kontrak, litigasi, dan penyimpanan dokumen yang sesuai dengan peraturan yang berlaku guna menjaga kepatuhan Perusahaan. Tugas lainnya adalah untuk melindungi Perusahaan dari sisi hukum serta menjamin komunikasi dua arah yang efektif antara Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal yang meliputi pegawai, government, regulator, institusi hukum, investor, provider, dan pengusaha. Melalui pengelolaan komunikasi Perusahaan, Vice President Corporate Secretary diwajibkan menjaga kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Perusahaan, serta memenuhi prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG). / The Vice President Corporate Secretary is tasked with ensuring the availability of administration, corporate actions, contract management, litigation, and document retention in accordance with applicable regulations to maintain the Company's compliance. Another task is to protect the company from a legal standpoint and ensure effective two-way communication between the Company with internal and external parties that include employees, government, regulators, legal institutions, investors, providers, and entrepreneurs. Through the management of the Company's communications, the Vice President Corporate Secretary is required to maintain compliance with applicable laws and regulations, Company regulations, and fulfill the principles of good corporate governance (GCG).
Senior Manager Corporate Communication	Senior Manager Corporate Secretary bertugas merencanakan strategi dan kebijakan pengelolaan komunikasi dengan pelanggan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan memastikan pengelolaan komunikasi dengan pelanggan Perusahaan sebagai Strategic Holding agar dapat berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra dan reputasi Aerowisata Group guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan. / The Senior Manager Corporate Secretary is in charge of planning strategies and policies for managing communication with customers, coordinating, controlling, and ensuring the management of communication with the Company's customers as Strategic Holding so that it can continue well. This is done to improve Aerowisata Group's image and reputation to support the achievement of the company's vision and mission based on compliance with GCG and legislation.
Senior Manager Corporate Legal & GCG	Senior Manager Corporate Legal & GCG bertugas merencanakan dan memastikan seluruh persyaratan dokumen legal korporasi dan proses bisnis di lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan patuh dan taat terhadap hukum dan perundangundangan dengan menerapkan GCG. / The Senior Manager of Corporate Legal & GCG is tasked with planning and ensuring that all the requirements of the corporate legal documents and business processes within the Company and Subsidiaries are compliant and obedient to the law and legislation by implementing GCG.
Corporate Communication Specialist	Corporate Communication Specialist bertugas merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kegiatan Komunikasi Pelanggan Perusahaan sebagai Strategic Holding agar dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan citra dan reputasi Aerowisata Group guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan. / The Corporate Communication Specialist is in charge of planning, controlling, and coordinating the Company's Customer Communication activities as Strategic Holding to run well to enhance Aerowisata Group's image and reputation to support the achievement of the company's vision and mission based on compliance with GCG and legislation.
Government & Corporate Relation Specialist	Government & Corporate Relation Specialist bertugas merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kegiatan Perusahaan terkait dengan Hubungan dengan Pemerintah dan Korporasi (Government & Corporate Relations) sebagai Strategic Holding agar dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan citra dan reputasi Aerowisata Group guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan / Government & Corporate Relations Specialists are tasked with planning, controlling, and coordinating Company activities related to Government and Corporate Relations (Government & Corporate Relations) as Strategic Holding to run well to improve the image and reputation of Aerowisata Group to support the achievement of the company's vision and mission based on compliance with GCG and legislation.
GCG & Regulatory Compliance Specialist	GCG & Regulatory Compliance Specialist bertugas memastikan seluruh persyaratan dan proses bisnis di lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan patuh dan taat terhadap hukum dan perundangundangan dengan GCG. / The GCG & Regulatory Compliance Specialist has the duty to ensure that all the requirements and business processes within the Company and Subsidiaries are compliant and compliant with laws and regulations with GCG.
Legal & Litigation Specialist	Legal & Litigation Specialist bertugas merancang, membuat dan mereview dokumen legal korporasi (<i>corporate legal</i>) (antara lain Anggaran Dasar, Berita Acara, MoU, Perjanjian, PoA, Surat Keputusan, Opini Legal), Aksi Korporasi, Perizinan terkait kepatuhan hukum serta litigasi. / The specialist is in charge of designing, creating and reviewing corporate legal documents (including Articles of Association, Minutes, MoUs, Agreements, PoAs, Decrees, Legal Opinions), Corporate Actions, Licenses related to legal compliance and litigation.

Sekretaris Perusahaan didukung oleh 8 (delapan) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dan uraian jabatan (*job profile*) Sekretaris Perusahaan. Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan dan pemenuhan SDM yang berkualitas di Unit Sekretaris Perusahaan. Hal ini mengingat begitu pentingnya fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dalam membantu pengelolaan Perusahaan, sehingga penyediaan SDM yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, Unit Sekretaris Perusahaan terus berupaya mengembangkan kualitas SDM di Unit Sekretaris Perusahaan dengan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (diklat).

The Corporate Secretary is supported by 8 (eight) personnel with quality and competence who have met the requirements and job description of the Corporate Secretary. Aerowisata has a high commitment in providing and fulfilling quality human resources in the Corporate Secretary Unit. This is due to the importance of the function and role of the Corporate Secretary in assisting the management of the Company, so that the provision of qualified human resources and competency standards is a must. Therefore, the Corporate Secretary Unit continues to develop the quality of HR in the Corporate Secretary Unit by involving Corporate Secretary personnel in various education and training programs (training).

Profil Sekretaris Perusahaan



Taviana Dewi K

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Warga Negara Indonesia kelahiran Solo, 17 Februari 1965 (53 tahun), berdomisili di Bekasi. / Indonesian citizen, born in Solo, February 17, 1965 (53 years old), domiciles in Bekasi.

Pendidikan: / Education

S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia (1989) / Bachelor of Law from Diponegoro University, Semarang, Indonesia (1989)

S2 Manajemen Transportasi Udara, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia. / Master of Air Transportation Management, University of Indonesia, Depok, Indonesia

Pengalaman Kerja: / Work Experience

Beliau mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak tahun 1991 pada Divisi Personalia dan pada tahun 1998, Beliau bertugas pada Direktorat Niaga. Mulai tahun 2001 dipercaya menjadi Tim Proyek Pengoperasian Pesawat F28 yang merupakan cikal bakal berdirinya Citilink. Ditempat yang sama meniti karir sebagai Project Coordinator Legal, General Manager Sales & Service (31 Agustus 2005 – 12 Mei 2008), SM Sales Marketing SBU Citilink (13 Maret 2008 – 31 May 2008); Senior Manager Business Development (26 Maret 2010 – 30 Juni 2011), dan SM People Management & General Affairs (1 Juli 2011 – 31 Desember 2011). Setelah turut membidani lahirnya PT Citilink Indonesia sebagai “Low Cost Carrier”, bertugas kembali di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Business Development & Partnership (17 April 2013 – 31 Maret 2014) pada Departemen E-Commerce. Beliau bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai GM Sekretaris Perusahaan pada 1 April 2014. / She started her career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since 1991 in Personnel Division and in 1998, she was posted at Commerce Directorate. Starting in 2001, she was entrusted to be the F28 Aircraft Operation Project Team which was the forerunner to the establishment of Citilink. At the same place, she worked as a Legal Project Coordinator, General Sales & Service Manager (August 31, 2005 - May 12, 2008), SM of Sales Marketing SBU Citilink (March 13, 2008 - May 31, 2008); Senior Manager of Business Development (March 26, 2010 - June 30, 2011), and Public Management & General Affairs (July 01, 2011 - December 31, 2011). After participating in the birth of PT Citilink Indonesia as a “Low Cost Carrier”, she served again at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Business Development & Partnership (April 17, 2013 - March 31, 2014) in the E-Commerce department. She joined PT Aero Wisata as GM Corporate Secretary on April 1, 2014.

Dasar Pengangkatan: / Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 5161 SK.Dir.AWS/V/2016 tertanggal 2 Mei 2016 / Decree No. 5161 SK.Dir. AWS/V/2016 dated May 2, 2016

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competence Development Program of Corporate Secretary

Aerowisata senantiasa mendukung Sekretaris Perusahaan dalam meningkatkan kompetensinya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun *workshop*. Sepanjang tahun 2018, personil Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Location and Time of Implementation	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer
Taviana Dewi Kurhermawati	VP Corporate Secretary	Jakarta, 23 Agustus 2018 / August 23, 2018	CSR Aerowisata Group dan STP Aviasi Abdimas "Peduli Hospitality UKM Kuliner 2018" / CSR Aerowisata Group and STP Aviasi Abdimas "Hospitality of Culinary SME 2018"	Aerowisata Group & Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi
		Jakarta, 26 September 2018 / September 26, 2018	"Peranan GCG dalam Sinergi Aerowisata Group: Bersama Menghadapi Era Disrupsi" / "GCG Role in the Synergy of Aerowisata Group: Together Addressing the Disruption Era"	Aerowisata Learning Center
		Jakarta, 2018	The Leadership Leader Journey Leading with Values & Purpose	Corporate Evolution
		Jakarta, 2018	Executive Leadership Development Program Aerowisata	Aerowisata Learning Center

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2018

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan Aerowisata telah melaksanakan berbagai tugas sebagai berikut:

1. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan, dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS tahun 2018;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan program induksi atau pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada tahun 2018;

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION IN 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary of Aerowisata has implemented the following duties:

1. Administering and storing the Company's documents, including but not limited to List of Shareholders, Special Register of Companies, and Minutes of Board of Directors' Meetings and GMS in 2018;
2. Providing information relating to their duties to the Board of Directors on a regular basis and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners;
3. Organizing induction program or introduction to the Company for newly appointed Commissioners and Directors in 2018;

4. Mengkoordinasikan pelaksanaan *corporate communication* internal dan eksternal di lingkungan Aerowisata Group, dalam hal ini termasuk mengelola website dan media sosial Aerowisata;
5. Menyusun *Annual Report* dan *Sustainability Report* untuk tahun buku 2017 bersama konsultan yang ditunjuk;
6. Mendampingi pelaksanaan *Assessment GCG* di Aerowisata;
7. Mengkampanyekan dan mendokumentasikan implementasi GCG di Aerowisata;
8. Mengkoordinasikan program *Corporate Social Responsibility* di lingkungan Aerowisata Group;
9. Memastikan ketataan hukum serta memberikan informasi terkini tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Coordinating the implementation of internal and external corporate communication within Aerowisata Group, including managing the website and social media of Aerowisata;
5. Preparing Annual Report and Sustainability Report for 2017 fiscal year with the appointed consultants;
6. Accompanying GCG assessment implementation at Aerowisata;
7. Campaigning and documenting GCG implementation at Aerowisata;
8. Coordinating Corporate Social Responsibility Programs within Aerowisata Group;
9. Ensuring compliance with laws and providing the latest information regarding laws and regulations relating to the Company's business activities.

DIVISI INTERNAL AUDIT

Internal Audit dibentuk untuk membantu manajemen dalam memaksimalkan efektivitas pengendalian intern atas kegiatan operasi sehingga didapat jaminan yang wajar untuk mewujudkan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peran Internal Audit adalah menjalankan fungsi sebagai *assurance and consultant*, melalui pendekatan sistematis dan objektif dengan mengevaluasi serta menilai keefektifan dan efisiensi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan GCG atas kegiatan strategis dan operasional perusahaan.

Piagam Internal Audit

PT Aero Wisata memiliki Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris Utama PT Aero Wisata pada 1 November 2017 sebagai wujud komitmen bersama untuk selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh jajaran PT Aero Wisata untuk menjadi pedoman.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit was established to assist management in maximizing the effectiveness of internal control over operations in order to get a reasonable assurance to achieve predetermined performance targets. In this regard, the role of internal audit is functioning as an assurance and consultants, through systematic and objective approach to evaluate and assess the effectiveness and efficiency of internal control systems, risk management and GCG implementation on strategic and operational activities of the company.

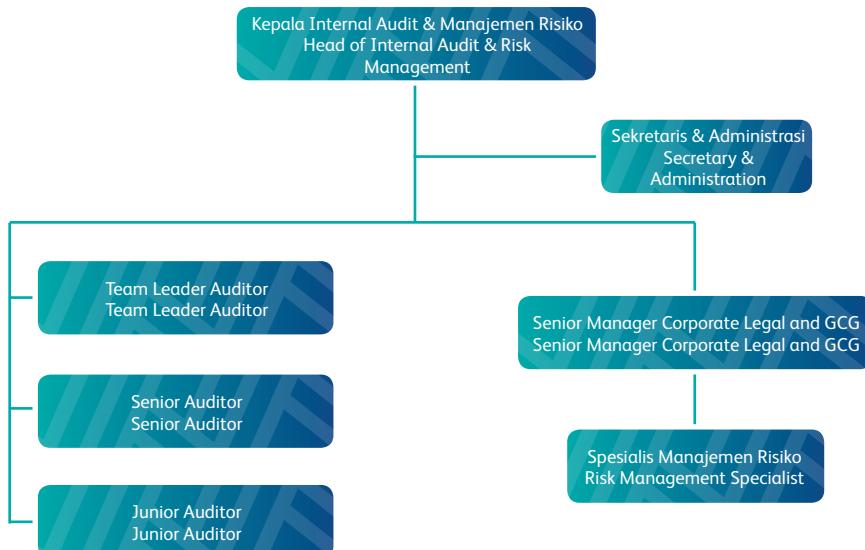
Internal Audit Charter

PT Aero Wisata has an Internal Audit Charter that has been established and signed by the Director and President Commissioner of PT Aero Wisata on November 1, 2017 as a form of joint commitment to be further disseminated to all PT Aero Wisata staff to become guidelines.



Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Organization Structure



Profil Kepala Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang VP Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2018 VP Internal Audit dijabat oleh Edi Kuncoro.



Edi Kuncoro
VP Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo 30 Oktober 1966. / Indonesian citizen, born in Solo, October 30, 1966

Pendidikan / Education:

S1 Akuntansi Universitas Sebelas Maret Solo, Indonesia
He obtained Bachelor of Accounting Degree from Sebelas Maret University Solo. / Bachelor's degree in Accounting from Sebelas Maret University, Solo, Indonesia

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Agustus 2015. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan jabatan terakhir Senior Manager Production & Financial Audit. Selama periode Februari 2009 s.d Agustus 2015 beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai anggota Komite Audit & GCG pada salah satu anak perusahaannya yang bergerak dalam bisnis MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) yaitu PT GMF AeroAsia. / He joined PT Aero Wisata as VP of Internal Audit since August 2015. Previously he served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. with the last position as Senior Production & Financial Audit. During the period of February 2009 until August 2015 he received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as a member of the Audit & GCG Committee in one of its subsidiaries engaged in the business of MRO (Maintenance, Repair & Overhaul), namely PT GMF AeroAsia.

Head of Internal Audit Division Profile

The Internal Audit Division is led by an Internal Audit VP who is appointed and dismissed by the President Director on the Board of Commissioners' agreement. In 2018 VP Internal Audit was held by Edi Kuncoro.

Komposisi Personil Divisi Internal Audit

Per 31 Desember 2018, Divisi Internal Audit didukung oleh 9 personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

No	Jabatan / Position	Jumlah / Total
1.	VP Internal Audit	1
2.	Team Leader Auditor	2
3.	Auditor	5
Jumlah / Total		9

Sertifikasi Profesi Personil Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, VP Internal Audit dibantu oleh 2 (dua) Team Leader Auditor dan 6 (enam) Auditor. Selain itu, Perusahaan mewajibkan semua Internal Auditor untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan. VP Internal Audit, Team Leader Auditor, dan Auditor telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Divisi Internal Audit dengan baik. Saat ini jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 4 (empat) orang , dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Jabatan / Position	Sertifikat / Certificate
1.	Edi Kuncoro	VP Internal Audit	QIA
2.	Bambang TDS	Team Leader Auditor	CRMP & QIA
3.	Rabin Amiduta	Team Leader Auditor	CA
4.	Mirna Mustika	Auditor	QIA & CA

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mencakup audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus (*special audit*).
2. Melakukan pengujian dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi terkait pengelolaan keuangan, produksi/operasional, sumber daya manusia, pemasaran, aset, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kewajaran catatan akuntansi dan laporan keuangan.

Internal Audit Division Personnel Composition

As of December 31, 2018, the Internal Audit Division was supported by 9 personnel with the quality and competence as required in the job description with the following composition:

Internal Audit Division Personnel Profession Certification

In carrying out its duties, VP Internal Audit is assisted by 2 (two) Auditor Team Leaders and 6 (six) Auditors. In addition, the Company requires all Internal Auditors to participate in various professional training in the framework of certification to meet the required standards. VP of Internal Audit, Auditor Team Leader, and Auditor have received adequate training in managerial and professional fields to be able to properly manage the Internal Audit Division. At present there are 4 (four) certified auditors, with details as follows:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

1. Compile and implement the Annual Supervision Work Program (PKPT) which includes financial audits, operational audits, and special audits (*special audits*).
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conduct inspection and evaluating the effectiveness and efficiency related to financial management, production/operations, human resources, marketing, assets, information technology and other activities.
4. Conduct inspection and evaluation of the fairness of accounting records and financial statements.

- 5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis PT Aero Wisata.
- 6. Melakukan pemeriksaan mengenai kebenaran laporan atau pengaduan tentang adanya hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
- 7. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
- 8. Melakukan pembinaan dan memberikan jasa konsultasi di bidang pengendalian intern.
- 9. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- 10. Menyusun dan melakukan program dalam rangka evaluasi mutu kinerja audit internal.
- 11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan atau diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit berkaitan dengan ruang lingkup Divisi Internal Audit.
- 5. Conduct inspection and assessment of compliance with applicable laws and regulations relating to the business management of PT Aero Wisata.
- 6. Examine the truth of reports or complaints about the existence of obstacles, irregularities and abuse of authority.
- 7. Conduct analysis and evaluation of important issues and risks faced by the Company.
- 8. Conduct coaching and provide consulting services in the field of internal control.
- 9. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- 10. Arrange and conduct programs in order to evaluate the quality of internal audit performance.
- 11. Carry out other duties determined or requested by the Board of Directors and Board of Commissioners c.q. The Audit Committee deals with the scope of the Internal Audit Division.

Wewenang Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit PT Aero Wisata diberi wewenang untuk:

- 1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.
- 2. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya yaitu mencakup dokumen, catatan, aset, kegiatan, personalia dan lain-lain.
- 3. Melakukan alokasi sumber daya, menetapkan frekuensi pemeriksaan, memilih objek pemeriksaan, menetapkan ruang lingkup pemeriksaan yang diperlukan, serta menerapkan teknik-teknik pemeriksaan yang sesuai untuk mencapai tujuannya.
- 4. Menetapkan metode, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan serta menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, perencanaan, dan program kerja Unit Audit Internal sesuai dengan Standard dan Kode Etik yang berlaku.
- 5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Komisaris Utama, Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit.
- 6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Division Authorities

PT Aero Wisata's Internal Audit Division is authorized to:

- 1. Determine supervision activities in all areas, operational activities and business of the Company.
- 2. Access all relevant data and information about the company related to their duties and responsibilities which include documents, records, assets, activities, personnel and others.
- 3. To allocate resources, determine the frequency of examinations, select the object of examination, determine the scope of the necessary checks, and apply appropriate inspection techniques to achieve its objectives.
- 4. Establish audit methods, techniques and approaches to be carried out and develop and develop systems, guidelines, plans and work programs of the Internal Audit Unit in accordance with the applicable Standards and Code of Conduct.
- 5. Communicate directly with the President Director, President Commissioner, Directors, Commissioners and/or Audit Committee.
- 6. Hold regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

7. Mendapatkan kerja sama dan bantuan yang diperlukan dari para pekerja yang sedang diperiksa dalam mendapatkan bukti-bukti yang memadai serta pengungkapan fakta untuk mencapai tujuan pemeriksaan.
8. Mendapatkan kerjasama dan bantuan layanan spesialis atau pakar yang berasal dari dalam perusahaan dan atau dari luar perusahaan tentang bidang yang sedang diperiksa.
9. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Komite Audit dan eksternal auditor.
10. Mengembangkan kompetensi auditor internal melalui lembaga yang bersertifikasi nasional maupun internasional.

Penyelenggaraan perusahaan telah dijalankan sesuai prinsip GCG. Lingkungan Perusahaan yang menjadi lingkup kerja Divisi Internal Audit adalah:

1. PT Aero Wisata Holding.
2. Unit Kerja.
3. Anak Perusahaan dan Badan Usaha yang dibentuknya.
4. Objek audit lainnya berdasarkan penugasan dari Direksi.

Secara spesifik dan teknis, ruang lingkup kegiatan Divisi Internal Audit akan dinyatakan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), Program Audit dan Surat Tugas pada setiap penugasan.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

PT Aero Wisata senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personel Divisi Internal Audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2018 ditempuh dengan 2 cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal. Rincian pelatihan yang diikuti personel Internal Audit sepanjang tahun 2018 dapat dilihat dalam bab "Sumber Daya Manusia" dalam Laporan Tahunan ini.

7. Obtain the necessary cooperation and assistance from the workers being examined in obtaining sufficient evidence and disclosure of facts to achieve the objectives of the examination.
8. Obtain cooperation and assistance from specialist services or experts from within the company and/or from outside the company about the field being examined.
9. Coordinating its activities with the activities of the Audit Committee and external auditors.
10. Develop the competence of internal auditors through national and international certified institutions.

The organization of the company has been carried out according to the principles of GCG. The Company's environment which is the scope of work of the Internal Audit Division is:

1. PT Aero Wisata Holding.
2. Work Unit.
3. Subsidiary and Business Entity formed.
4. Other audit objects are based on assignments from the Directors.

The Internal Audit Division scope of activities specifically and technically will be stated in the Annual Monitoring Work Program (PKPT), Audit Program and Task Letter on each assignment.

Internal Audit Unit Competency Development

PT Aero Wisata has always carried out a program to increase the competence of the Internal Audit Division personnel by conducting auditor competency development programs in a systematic and tiered manner. In general, the competency development policy in 2018 is carried out in two ways, namely the development of competencies in external institutions and internal competency development. Details of trainings attended by the Internal Audit personnel in 2018 can be seen in "Human Capital" chapter in this Annual Report.



Komitmen Aerowisata untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan lewat penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Aerowisata's commitment to implementing the transparency principle of GCG is realized through the submission of financial statements, annual reports, and press releases, and other information that can be accessed by the shareholders, customers, and other stakeholders.

Laporan Singkat Pelaksanaan Internal Audit Tahun 2018

Pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit tahun 2018 meliputi antara lain Penyusunan dan Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2018, Pembinaan SDM Internal Audit, Pelaksanaan Penugasan Lain dari Direksi dan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit. Pada tahun 2018 pelaksanaan PKPT Internal Audit Aerowisata ialah sebanyak 13 PKPT di lingkungan Aerowisata Group, yakni:

Internal Audit AWS

1. Prama Grand Preanger Bandung
2. Prama Sanur Beach Bali
3. Kila Senggigi Beach Lombok
4. Aero Hotel Management
5. Garuda Indonesia Holidays
6. Aero Retail Management dan Aerohajj
7. Aero Globe Indonesia
8. Aerofood ACS Surabaya
9. Aero Jasa Cargo
10. Aerowisata Head Office

Internal Audit ACS

1. Aerofoo ACS Denpasar
2. Aerofood ACS Jakarta
3. Aerofood ACS Surabaya

Selain itu Internal Audit Aerowisata juga telah melakukan 2 (dua) pemeriksaan khusus Non PKPT selama tahun 2018 yakni Audit Entertainment di Aerofood ACS CGK dan Audit Pengadaan Roll Out Implementasi SAP System unit KNO, SUB dan BPN.

Brief Report of Internal Audit Implementation in 2018

Duties implementation of the Internal Audit Division in 2018 includes the Preparation and Implementation of Annual Supervision Work Program (PKPT) of 2018, Internal Audit HC Training, Implementation of Other Assignments from the Board of Directors, and Coordination Meeting with the Audit Committee. In 2018, the implementation of PKPT of Aerowisata's Internal Audit covers 13 PKPT within Aerowisata Group, namely:

Internal Audit AWS

1. Prama Grand Preanger Bandung
2. Prama Sanur Beach Bali
3. Kila Senggigi Beach Lombok
4. Aero Hotel Management
5. Garuda Indonesia Holidays
6. Aero Retail Management and Aerohajj
7. Aero Globe Indonesia
8. Aerofood ACS Surabaya
9. Aero Jasa Cargo
10. Aerowisata Head Office

Internal Audit ACS

1. Aerofoo ACS Denpasar
2. Aerofood ACS Jakarta
3. Aerofood ACS Surabaya

In addition, the Internal Audit of Aerowisata also carried out 2 (two) Non-PKPT special audit in 2018, namely Entertainment Audit at Aerofood ACS CGK and Audit on Procurement of Roll Out Implementation of SAP System for KNO, SUB, and BPN units.

1	2	3
Kiles Kinerja	Performance Highlights	
Laporan Manajemen	Management Report	
Profil Perusahaan	Company Profile	
Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Supports	
Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	
Referensi Kriteria AIA 2018	2018 AIA Criteria References	
Laporan Keuangan Audit	Audited Financial Report	

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal merupakan badan eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan independen untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit Eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018, Aerowisata telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*).

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Auditor Eksternal Aerowisata dilakukan berdasarkan Risalah RUPS Aerowisata tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Selama kurun waktu tahun 2014 hingga 2017, Aerowisata menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (*Member of Deloitte*) untuk melakukan proses audit. Sementara pada tahun 2018, Aerowisata menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*) untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan.

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit keuangan pada Aerowisata tidak memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Pada Periode 2018, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Aerowisata tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan.

EXTERNAL AUDITOR

The External Auditor is an external (independent) body that has fulfilled the independent requirements to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records. External audits are conducted to ensure that the Company's accounting records prepared in accordance with the provisions of the Accounting and Financial Standards (PSAK) and prepared reports present fair financial position and business results.

In the audit of the Company's Financial Statements for 2018, Aerowisata has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*Member of BDO International Limited*).

Public Accountant Appointment

The appointment of External Auditor of Aerowisata was carried out based on Minutes of Aerowisata GMS on Approval of Annual Report and Validation of Financial Statements for 2018 Fiscal Year in accordance with recommendation by the Board of Commissioners.

From 2014 to 2017, Aerowisata appointed Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (*Member of Deloitte*) to conduct audit process. In 2018, Aerowisata appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*) to audit the Financial Statements of the Company.

Other Services Provided by Public Accountant Firm and Public Accountants

To maintain independence, the Public Accountant Firm that carries out financial audits at Aerowisata does not provide services other than the annual financial statement audit services. In the 2018 Period, the Public Accountant and Aerowisata Public Accountant Firm do not provide other services other than Financial Report Audit services.



Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Aerowisata selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, proses dan pelaporan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Tujuan Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi terhadap hukum yang berlaku. Elemen inti proses Pengendalian Internal mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian menentukan atmosfer atau iklim yang sehat dalam perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian di antara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi dari semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian.

2. Penilaian Risiko

Aerowisata sebagai suatu badan usaha menghadapi beragam risiko, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Prasyarat bagi penilaian risiko adalah penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian ini merupakan proses pengidentifikasi dan analisis risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola.

Coordination of External Auditor and Audit Committee

Aerowisata always strives to improve communication between the Public Accountant Firm, the Audit Committee and Management to be able to minimize the obstacles that occur during the audit process. In order for the audit process to be in accordance with the Professional Standards of Accountants as well as work agreements and the scope of audits that have been established and completed in accordance with the predetermined time targets, meetings are routinely conducted which discuss several significant important issues.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company's Internal Control System is implemented in accordance with the Minister of BUMN Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. The Internal Control System is a series of systematic activities starting from preparation, process and reporting to be able to function effectively to secure the investment and assets of the Company.

Internal Control Objectives

The Internal Control System is a process that is designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors, and other management members as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in achieving effectiveness and efficiency of applicable laws. The core elements of the Internal Control process include five components that are interconnected with each other, namely:

1. Environmental Control

Environmental Control determines a healthy atmosphere or climate within a company, raising awareness about control among employees. A good environment is the foundation of all components of Internal Control, building discipline and control structures.

2. Risk Assessment

Aerowisata as a business entity faces a variety of risks, both from external and internal sources, all of which must be assessed. The prerequisite for a risk assessment is the determination of goals and objectives from various levels in the organization that are interconnected and consistent. This assessment is a process of identifying and analyzing risk that has to do with achieving goals, forming a basis for determining how risk must be managed.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarahan dan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunaanya menjalankan dan mengendalikan usaha.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua Insan Aerowisata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian risiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, dimana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi.

Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi), maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

3. Control Activities

Control activities are policies and procedures that allow direction and management to be carried out properly. This activity allows the taking of various actions needed to manage risk towards achieving company goals.

4. Information and Communication

The information needed must be able to be identified, recorded and communicated in the form and span of time that allows all parties involved to carry out their responsibilities. Existing information systems produce reports that contain information about business activities, finance and information that has to do with compliance that allows users to run and control the business.

Effective communication must also occur in its broad form, flowing down and up across various levels in the organization. All Aerowisata personnel must receive information or messages from management clearly that the responsibility for carrying out controls must be taken very seriously.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities are a process of quality assessment of the performance of the Internal Control System from time to time that is carried out continuously in line with business activities. The scope and frequency of this assessment assignment depends heavily on risk assessment and on the effectiveness of monitoring procedures. Weaknesses of internal control must be reported to a higher level in the organization, where serious and important problems are reported to top management and the Directors.

There is a direct relationship between the three categories of control objectives that are fought for with the five components needed to achieve the intended control objectives. All components are appropriate or relevant to each goal per category. When looking at one category (for example the effectiveness and efficiency of operations), the five components must be present and function effectively to conclude that the Internal Control System for the operation has been effective.

Kebijakan dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Aerowisata telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal mencakup kebijakan fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi pengawasan dan pengendalian pada tingkat Komisaris, Direksi, Pegawai Pimpinan dan Pelaksana.

Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non-keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas produk, pengantaran (*delivery*) dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa. Dalam pelaksanaan tugasnya, fungsi pengawasan atau pengendalian harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan terkait (pengguna jasa, pegawai, masyarakat, dan Negara) sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Tanggung jawab atas koordinasi dan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian ada pada Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Adapun pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Peran Unit Audit Internal dalam Pengendalian Internal

Meskipun Direktur atau manajemen puncak menjadi penanggung jawab akhir dari bekerjanya Pengendalian Internal yang efektif, namun Unit Audit Internal berkewajiban memastikan bahwa Pengendalian Internal ini berfungsi dengan baik.

Dalam menjalankan tugas untuk menilai Pengendalian Internal ini, Unit Audit Internal tidak hanya menilai kecukupan dan efektivitas. Area-area berisiko ini mencakup karakteristik seperti profitabilitas yang tidak lazim, pertumbuhan yang terlalu cepat, usaha atau produk dan jasa baru, unit kerja yang secara geografi jauh dari Kantor Pusat.

Policies and Implementation of Internal Control System

Aerowisata has an Internal Control System Policy contained in the Corporate Governance Guidelines. The Internal Control System policy covers the overall oversight and control function of the Company, which includes supervision and control at the level of Commissioners, Directors, Executive and Executing Staff.

Supervision and control includes financial, non-financial, qualitative and quantitative aspects with the aim of achieving optimum balance of product quality, delivery and costs in an effort to achieve Company goals and maintain and increase service user satisfaction. In carrying out its duties, the supervision or control function must always pay attention to the interests of the Company, Shareholders, and related stakeholders (service users, employees, the public and the State) in accordance with the framework outlined in the Company's vision, mission and objectives. The responsibility for coordination and implementation of the supervisory and control functions is with the Commissioners assisted by the Audit Committee. The implementation of the duties and functions of internal control and supervision is carried out by the Internal Audit Unit.

The Role of Internal Audit Unit in Internal Control

Even though the Director or top management is the final person in charge of the effective operation of Internal Control, the Internal Audit Unit is obliged to ensure that this Internal Control functions properly.

In carrying out the task of assessing the Internal Control, the Internal Audit Unit not only assesses adequacy and effectiveness. These risk areas include characteristics such as unusual profitability, too fast growth, business or new products and services, work units that are geographically far from the Head Office.

Setiap perubahan yang terjadi pada area-area di atas harus mendapat perhatian khusus oleh Unit Audit Internal. Hal ini diperlukan untuk mempertimbangkan apakah Sistem Pengendalian Internal yang bertalian dengan perubahan tersebut juga memerlukan perubahan. Beberapa perubahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain adanya:

- a. Perubahan pada lingkungan kegiatan operasional.
- b. Sistem yang di-upgrade atau baru.
- c. Area atau aktivitas yang mengalami pertumbuhan terlalu cepat.
- d. Teknologi baru.
- e. Kegiatan dan produk/jasa baru, khususnya yang bersifat kompleks.
- f. Restrukturisasi perusahaan, merger dan akuisisi.
- g. Ekspansi ke atau pengambilalihan usaha di luar negeri

Untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Pengendalian Internal, Unit Audit Internal dapat menggunakan beberapa pendekatan yaitu dengan melakukan sendiri proses penaksiran (*self assessment*) terhadap pengendalian yang dilakukan oleh manajemen, dimana berdasarkan penaksiran atau penilaian tersebut, Unit Audit Internal akan melakukan pemeriksaan di lapangan, baik melalui pengkajian proses bisnis maupun melalui pengujian yang memadai. Pengujian yang memadai tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi:

- a. Kecukupan dari kebijakan, prosedur dan batasan batasan intern dan apakah kebijakan, prosedur dan batasan-batasan ini ditaati.
- b. Kecukupan dan kelengkapan dari catatan keuangan maupun laporan manajemen.
- c. Keandalan atau dapat dipercayanya pengendalian tertentu yang diidentifikasi sebagai kunci dari pengendalian yang perlu diuji.

Selain itu, Unit Audit Internal wajib mengevaluasi efektivitas dari kelima komponen atau elemen Pengendalian Internal, yaitu dengan:

- a. Mengidentifikasi tujuan Pengendalian Internal apakah relevan bagi unit kerja atau aktivitas yang dinilai.
- b. Mengevaluasi efektivitas dari kelima elemen Pengendalian Internal, tidak hanya melalui pengkajian kebijakan, prosedur dan batasan-batasan yang ada, tetapi juga dengan mengkaji dokumentasi, mendiskusikan kegiatan operasi dengan semua pegawai dari berbagai tingkatan, mengobservasi lingkungan operasi dan menguji transaksi-transaksi dan posisi yang ada.

Every change that occurs in the areas above must be given special attention by the Internal Audit Unit. This is needed to consider whether the Internal Control System related to these changes also requires change. Some changes that need attention, among others:

- a. Changes in the operational environment.
- b. Upgraded or new system.
- c. Areas or activities that are growing too fast.
- d. New technology.
- e. New activities and products/services, especially complex ones.
- f. Corporate restructuring, mergers and acquisitions.
- g. Expansion to or takeover of business abroad

To evaluate and improve the quality of Internal Control, the Internal Audit Unit can use several assessment processes (*self-assessments*) of the controls carried out by management, where based on the assessment or according to what is intended, the Internal Audit Unit will conduct inspection in the field, either through business process assessment or through adequate testing. Adequate testing is carried out with the aim of verifying:

- a. Adequacy of internal policies, procedures and limitations and whether these policies, procedures and restrictions are adhered to.
- b. Adequacy and completeness of financial records and management reports.
- c. Reliability or trustworthiness of certain controls identified as the key to control need to be tested.

In addition, the Internal Audit Unit must evaluate the effectiveness of the five components or elements of Internal Control, namely by:

- a. Identifying the objectives of Internal Control whether it is relevant for the work unit or activity assessed.
- b. Evaluate the effectiveness of the five elements of Internal Control, not only through reviewing existing policies, procedures and boundaries, but also by reviewing documentation, discussing operations with all employees of various levels, observing the operating environment and testing existing transactions and positions.

- c. Memberikan pandangan-pandangan mengenai Pengendalian Internal dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pengendalian yang segera dengan manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Menetapkan bahwa atas kekurangan-kekurangan pengendalian yang diketahui agar segera diambil tindakan perbaikan oleh manajemen terkait.

- c. Provide views on Internal Control and recommendations for immediate refinement and improvement of control with management, the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Determine the known control shortcomings so that corrective action is taken immediately by the management concerned.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Monitoring tindak lanjut atas efektivitas dari kegiatan sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit & Risk Management. Pada tahun 2018, jumlah pemeriksaan internal khusus untuk Aerowisata Holding ialah sebanyak 18 temuan, dan hingga saat ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

Monitoring of follow-up on internal control system effectiveness of the Company is carried out by the Internal Audit & Risk Management Division. In 2018, the special internal audit of Aerowisata Holding resulted in 18 findings and the audit process is currently still underway.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif memungkinkan Perusahaan untuk secara efektif mengelola paparan risiko sehingga dapat memperkirakan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif untuk melindungi Perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sistem pengelolaan risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

RISK MANAGEMENT

The Company maintains the sustainability of its business by implementing strict risk management system. The implementation of comprehensive risk management system enables the Company to effectively manage the risk exposures so that the Company can predict the risk portfolio and take preventive measures to protect the Company from risks which can negatively impact the achievement of objectives and to explore opportunities which can generate added values. The risk management system is set out in the policies, procedures, authority, and other provisions, as well as in various risk management devices applicable in all business activities.

Referensi Peraturan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Aerowisata mengacu pada aturan-aturan sebagai berikut:

1. ISO 31000:2009 Risk Management – Principles and Guidelines
2. Manual ERM Garuda Indonesia Edisi 2, Revisi 0
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Aturan-aturan yang terkait dengan aktivitas lini bisnis.

Risk Management Regulation References

Risk management implementation at Aerowisata refers to the following regulations:

1. ISO 31000:2009 Risk Management – Principles and Guidelines
2. Garuda Indonesia ERM Manual 2nd Edition, Revision 0
3. Law NO. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company
4. Other regulations related to business activities



Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Aerowisata telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang melekat pada struktur organisasi Perusahaan maupun pada Organ Perusahaan. Dalam penerapannya Aerowisata memiliki empat kebijakan terkait dengan manajemen risiko, yaitu:

1. Pembudayaan Manajemen Risiko dalam Perusahaan akan dilakukan terus menerus dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Manajemen Risiko atau melalui pelatihan-pelatihan.
2. Manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam seluruh proses organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari *core responsibilities* para pemilik/penanggung jawab proses (*Risk Owner*).
3. Manajemen risiko harus merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan baik pada tingkat tata kelola maupun manajerial, dan setiap keputusan strategis dan /atau investasi harus disertai kajian risiko yang disusun oleh *risk owner* dan ditinjau oleh ERM Unit.
4. *Risk owner* menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian perusahaan dan mengelola risiko di setiap unit kerja serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

Pedoman Manajemen Risiko

Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang merupakan pedoman tata kelola risiko dan pengorganisasian risiko yang terintegrasi secara korporat, serta panduan bagi setiap penanggung jawab kegiatan, baik operasional maupun proyek atau keputusan strategis untuk mengidentifikasi dan mengelola risikonya dalam batas selera dan toleransi risiko perusahaan. Pedoman ini ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direktur tanggal 10 Agustus 2017.

Tujuan Manajemen Risiko

Aerowisata berkomitmen untuk membangun dan menerapkan manajemen risiko perusahaan secara terintegrasi dan menyeluruh dengan memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang. Tujuannya adalah:

Risk Management Policies

In managing the risks, Aerowisata has established risk management policies which are inherent in the organizational structure and Company's organs. In the implementation, Aerowisata has four policies related to risk management, namely:

1. The Company shall nurture Risk Management in a continuous manner, both in daily operations and in the implementation of Risk Management activities, as well as through trainings.
2. Risk management shall be integrated into all organizational processes and to become an integral part of the core responsibilities of risk owner/person-in-charge of the processes.
3. Risk management shall be part of the decision-making process, both in the governance and managerial levels, and each strategic decision and/or investment must be based on risk analysis prepared by risk owner and reviewed by ERM Unit.
4. Risk owner shall inform risk occurrences which cause loss to the Company and shall manage risks in all work unit and report the realization of risk control and mitigation periodically as the material for review, to ensure sustainable risk management process.

Risk Management Guidelines

The Company has also established risk management guidelines which serve as an integrated guidance for risk governance and organization in the corporate level. The guidelines also direct each person-in-charge of operations and project, and become a reference for strategic decision in order to identify and manage risks within the Company's risk appetite and tolerance level. The guidelines were approved based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors on August 10, 2017.

Risk Management Objectives

Aerowisata is committed to developing and implementing risk management in an integrated and comprehensive manner, and ensuring each decision-making process takes into account sufficient information on any risks and opportunities. The objectives are as follows:

1. Kualitas keputusan diharapkan akan meningkat dan kejutan yang tidak diinginkan akan menurun.
2. Penanggung jawab proses memiliki rasa tanggung jawab yang sehat atas risiko dan pengendaliannya, sehingga nantinya manajemen memiliki “keyakinan yang wajar” (*reasonable assurance*) tentang kemungkinan tercapainya sasaran-sasaran organisasi.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta perlindungan bagi penanggung jawab proses di setiap level dengan adanya kewajiban mendokumentasikan proses manajemen risiko.
4. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin baik dengan mengenali para pemangku kepentingan dan harapannya serta melalui komunikasi timbal balik.
5. Meningkatkan reputasi perusahaan. Para pemangku kepentingan akan mengetahui bahwa perusahaan mampu menangani risiko-risikonya dengan baik, sehingga kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis dan masyarakat menjadi meningkat.
6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, karena semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diidentifikasi dengan baik, maka sebelumnya telah dilakukan antisipasi cara untuk mengatasi gangguan kelancaran proses organisasi.

Komponen Pengelolaan Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan menunjukkan sikap akuntabilitas terhadap pengelolaan risiko guna mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Pemangku Kepentingan yang terkait terdiri dari:

1. Direksi

Direksi berkomitmen dalam mengembangkan kebijakan manajemen risiko dan keberhasilan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh. Direksi bertanggung jawab atas seluruh eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan. Secara lebih detail tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. To improve the quality of decision made and to minimize any unforeseen issues.
2. To instill into the person-in-charge of process a sound sense of responsibility for risks and their control so that the management has reasonable assurance regarding the achievement of organization's targets.
3. To improve transparency, accountability and protection for the person-in-charge of process at each level with the requirement to document the risk management process.
4. To improve the relationship with stakeholders by understanding the stakeholders and their expectations through a two-way communication process.
5. To improve Company's reputation. Hence, the stakeholders will know that the Company is able to manage its risks properly, which, in turn, will increase the trust of customers, suppliers, creditors, business community, and the public.
6. To improve management's effectiveness and efficiency as all risks that may hamper the processes in the organization have been well identified; thus, the Company can anticipate the disruption to organization process.

Risk Management Components

Risk Management is the responsibility of the related stakeholder by demonstrating accountability in characters about the management of risk to support the effectiveness of risk management in the Company. The related stakeholders comprise the following:

1. Board of Directors

The Board of Directors is committed to developing risk management policy and ensuring the success of the implementation of risk management in a comprehensive manner. In details, the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing risks are as follows:



- a. Memberikan mandat dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
- b. Memberikan arahan (*tone from the top*) penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
- c. Menetapkan Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko Perusahaan.
- d. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan.
- e. Menetapkan selera dan toleransi risiko Perusahaan.
- f. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh unit kerja di Perusahaan.
- g. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan unit kerja
- h. Menetapkan dan melaporkan profil risiko Perusahaan kepada Induk Perusahaan (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

2. Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (KPUMR)

Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (KPUMR) merupakan alat Dewan Komisaris yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas penerapan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan tanggung jawab KPUMR dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan kerangka kerja manajemen risiko.
- b. Melakukan evaluasi terhadap Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko perusahaan
- c. Merumuskan dan menetapkan Piagam Komite Manajemen Risiko
- d. Memberikan masukan terkait hasil pengawasan atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

3. Unit Manajemen Risiko (UMR)

Unit Manajemen Risiko (UMR) merupakan unit yang memiliki fungsi untuk memfasilitasi, mengkoordinasi dan membantu Direksi dalam kewajiban penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab UMR dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- a. Give mandate about the implementation of risk management.
- b. Give directives (*tone from the top*) about the implementation of risk management in the Company.
- c. Determine the Strategic Directives and Guidelines for risk management.
- d. Develop the culture of risk management in the Company.
- e. Determine the Company's risk appetite and tolerance.
- f. Develop risk management as a corporate culture which all work units should observe.
- g. Evaluate the risk management conducted by work units.
- h. Determine and report the Company's risk profile to the Parent Company (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

2. Business Development and Risk Management Committee (KPUMR)

The Business Development & Risk Management Committee (KPUMR) is a supporting organ of Board of Commissioners tasked with monitoring and giving advice on the implementation of risk management. In managing risks, the KPUMR has the following duties and responsibilities:

- a. Supervise the implementation and the framework of risk management.
- b. Evaluate the Strategic Directives and Guidelines of risk management.
- c. Formulate and determine Risk Management Committee Charter.
- d. Give inputs regarding the result of supervision on the implementation of risk management to the Board of Commissioners.

3. Risk Management Unit (UMR)

The Risk Management Unit (UMR) functions to facilitate, coordinate, and assist the Board of Directors in the implementation of risk management in the Company. In managing risks, the duties and responsibilities of UMR are as follows:

- a. Menyusun dan mengusulkan Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko kepada Direksi.
- b. Memfasilitasi proses penyusunan profil risiko di seluruh lingkungan perusahaan
- c. Menetapkan perencanaan dan program kerja penerapan manajemen risiko
- d. Memberikan sosialisasi dan konsultasi mengenai pengelolaan risiko terhadap RO, RA, dan seluruh insan perusahaan
- e. Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit kerja
- f. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai risiko prioritas dan rencana penanganan yang sesuai dengan kapabilitas.

4. Risk Owner

Risk Owner (RO) merupakan seluruh insan organisasi yang berperan sebagai pemilik risiko yang bertanggung jawab untuk melakukan proses asesmen, penanganan, dan pelaporan risiko. Tugas dan tanggung jawab *Risk Owner* dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- a. Menyusun dan menetapkan profil risiko unit kerja.
- b. Menerapkan rencana penanganan risiko
- c. Melakukan pemantauan terhadap efektivitas penanganan risiko.
- d. Melaporkan profil risiko unit kerja.

5. Risk Agent

Risk agent (RA) merupakan staf yang berkoordinasi dengan *Risk Owner* (RO) dalam melakukan proses asesmen, penanganan, dan pelaporan risiko. Tugas dan tanggung jawab RA dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- a. Melakukan koordinasi penyusunan profil risiko di dalam divisi perusahaan
- b. Memberikan konsultasi penyusunan profil risiko terhadap *risk owner*

- a. Draft and give Strategic Directives and Guidelines of risk management to the Board of Directors.
- b. Facilitate the process of formulation of risk profiles in all levels of the Company.
- c. Determine the planning and work program for risk management implementation.
- d. Give dissemination and consultation about risk management to RO, RA and all personnel of the Company.
- e. Monitor the risk management carried out by work units.
- f. Give inputs to the Board of Directors about risk priorities and plans for handling the risks based on capabilities.

4. Risk Owner

Risk Owner (RO) refers to everyone in the organization who is responsible for assessing, handling, and reporting risks. The duties and responsibilities of Risk Owner in the management of risks are as follows:

- a. Draft and determine the risk profiles of work units.
- b. Determine the plans to handle risks.
- c. Monitor the effectiveness of risk handling.
- d. Report the risk profiles of work units.

5. Risk Agent

Risk Agent (RA) refers to the staff who collaborate with the *Risk Owner* (RO) in the processes of assessment, handling, and reporting of risks. The duties and responsibilities of RA in managing risks are as follows:

- a. Coordinate the drafting of risk profiles in the Company's divisions.
- b. Give consultation about the preparation of risk profile to the risk owner.





Kategori Risiko

Kategori risiko merupakan klasifikasi risiko Aerowisata dibuat dalam 4 kelompok berdasarkan potensi penyebab risiko, yaitu:

1. Risiko Finansial: Risiko yang berkaitan dengan perubahan tingkat suka bunga, pengelolaan utang, kehilangan aset, penyusutan dan amortisasi, isu akuntansi, likuiditas.
2. Risiko Strategis: Risiko yang berkaitan dengan perubahan pangsa pasar, perilaku konsumen dan pesaing, kebijakan harga jual, kondisi ekonomi, perubahan regulasi dan investor, serta reputasi perusahaan.
3. Risiko Kepatuhan: Risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan atau ketidaksesuaian terhadap hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal.
4. Risiko Operasional: Risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan atau keterbatasan personal, proses, sistem, teknologi, dan bencana alam

Risk Category

Risk category is a classification of Aerowisata's risks made in 4 groups based on the risk potentials, namely:

1. Financial Risk: Risk related to the changes in interest rate, debt management, asset loss, depreciation and amortization, accounting issues, and liquidity.
2. Strategic Risk: Risk related to the changes in market share, behavior of the consumers and the competitors, selling price policy, economic conditions, changes in the regulations and investor, and the Company's reputation.
3. Compliance Risk: Risk related to non-compliance or non-conformity with the law as well as internal and external regulations.
4. Operational Risk: Risk related to the incapability or limitation of personnel, process, system, technology, or due to natural disaster.

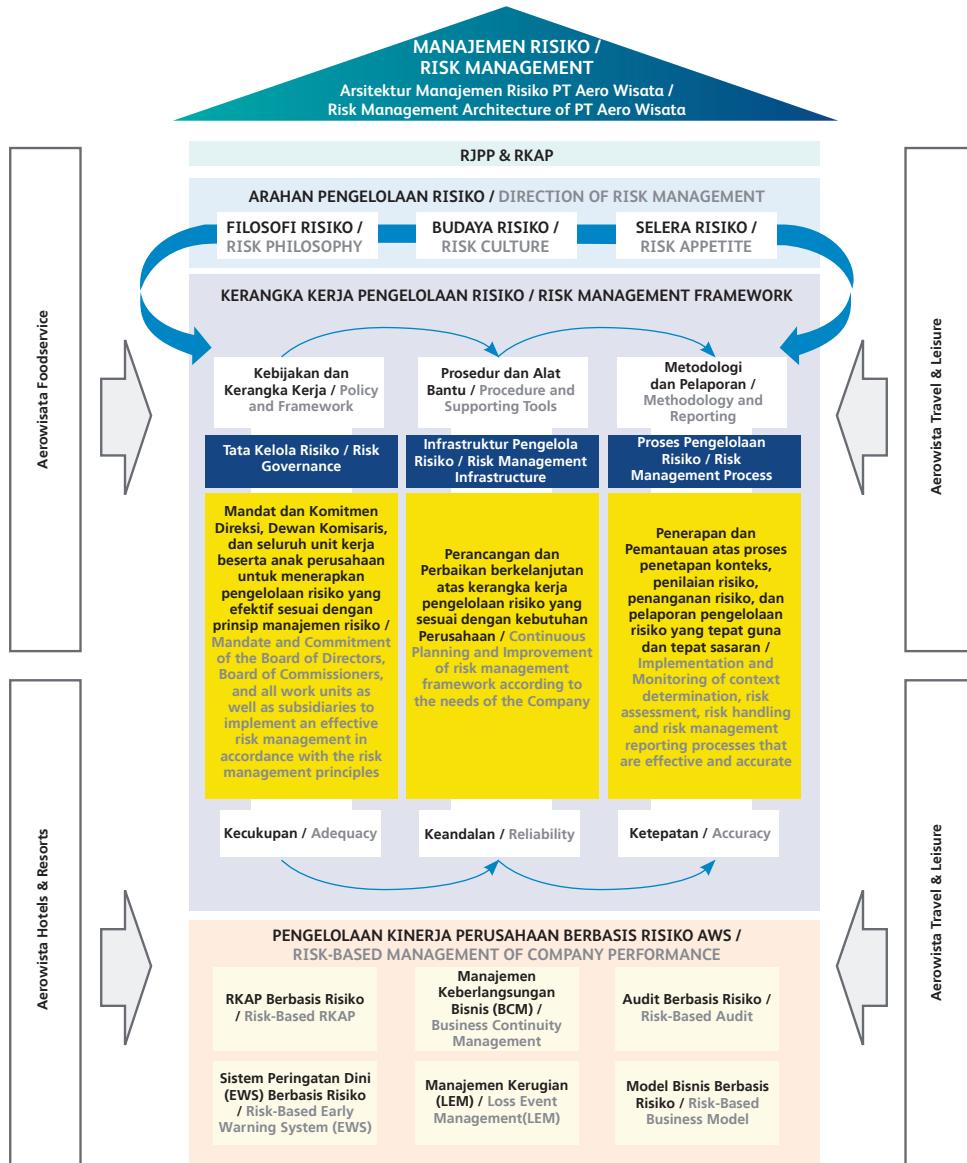
Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

Lanskap manajemen risiko merupakan integrasi berbagai komponen yang berintegrasi secara dinamis dan independen, yaitu Rencana Strategis (RJPP, RKAP), manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management/BCM*), model dan audit. Aerowisata membangun arsitektur perusahaan berbasis risiko yang terintegrasi agar penerapannya didayagunakan secara efektif dan memastikan pengambilan keputusan strategis dari *Top Manajemen* tepat sasaran guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan yang telah ditetapkan. Berikut adalah gambaran holistik mengenai kapabilitas Perusahaan dalam mengelola risiko secara optimal.

Architecture of Risk Management Implementation

The landscape of risk management is an integration of various components in a dynamic and independent manner, namely Strategic Plans (RJPP, RKAP), Business Continuity Management (BCM), business models, and audit activities. Aerowisata develops this architecture based on integrated risks so as to be utilized effectively, and ensure that strategic decision-making by the Top Management is accurate, in order to support the achievement of strategic objectives set forth by the Company. The following scheme holistically depicts the Company's capabilities in managing risks optimally.

Arsitektur Manajemen Risiko PT Aero Wisata / Risk Management Architecture of PT Aero Wisata



Kategori Risiko dan Pengelolaan Tahun 2018

Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dan *monitoring* terhadap seluruh risiko yang dihadapi sepanjang tahun 2018, baik yang dinilai secara internal. Kategori risiko dan upaya pengelolaannya adalah sebagai berikut:

Risk Category and Management in 2018

The Company has carried out mitigation and monitoring efforts on all risks faced by the Company in 2018 through self-assessment. Risk category and the management efforts are described below:



Kategori Risiko / Risk Category	Keterangan / Description	Mitigasi / Mitigation
Risiko Finansial / Financial Risk	<p>Risiko yang berkaitan dengan perubahan tingkat suku bunga, pengelolaan utang, kehilangan aset, penyusutan dan amortisasi, isu akuntansi, likuiditas.</p> <p>Risk related to the changes in interest rate, debt management, asset loss, depreciation and amortization, accounting issues, and liquidity.</p>	<p>Melakukan eksposur pengelolaan risiko serta menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko tersebut. Aerowisata telah menyiapkan analisis atas risiko nilai tukar mata asing, sensitivitas mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, likuiditas dan risiko modal yang secara berkala dilaporkan 1 (satu) kali dalam setiap triwulan. / Conducting risk exposure management and analyzing the severity and extent of such risk exposure. Aerowisata has prepared analysis on risks of foreign exchange, foreign exchange sensitivity, interest rate, credit, liquidity, and capital risk periodically, 1x (once) every quarter.</p>
Risiko Strategis / Strategic Risk	<p>Risiko yang berkaitan dengan perubahan pangsa pasar, perilaku konsumen dan pesaing, kebijakan harga jual, kondisi ekonomi, perubahan regulasi dan investor, serta reputasi perusahaan.</p> <p>Risk related to the changes in market share, behavior of the consumers and the competitors, selling price policy, economic conditions, changes in the regulations and investor, and the Company's reputation.</p>	<p>Melakukan pembahasan manajemen risiko-risiko secara berkala dalam rapat bersama Direksi dengan VP dan perwakilan divisi terkait. / Discussing risk management periodically in meetings with the Board of Directors, VP and representatives of the related divisions.</p>
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	<p>Risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan atau ketidaksesuaian terhadap hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal.</p> <p>Risk related to non-compliance or non-conformity with the law as well as internal and external regulations.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan secara berkala mengkoordinasikan dan mengevaluasi perubahan atau pemutakhiran dokumen Perusahaan yang berkaitan dengan aspek hukum di lingkungan Aerowisata Group serta memberikan informasi terkini tentang dan peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Aerowisata. / The Corporate Secretary periodically coordinates and evaluates changes or updates to the Company's documents that are related to the legal aspect within Aerowisata Group, and provides the latest information on laws and regulations related to Aerowisata's business activities.</p>
Risiko Operasional / Operations Risk	<p>Risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan atau keterbatasan personal, proses, sistem, teknologi, dan bencana alam / Risk related to the incapability or limitation of personnel, process, system, technology, or due to natural disaster.</p>	<p>Mengevaluasi seluruh kinerja yang dilakukan divisi setiap 1 (satu) kali dalam setiap triwulan serta membuat rencana untuk kinerja triwulan selanjutnya. / Evaluating the performance of divisions 1x (once) every quarter and preparing work plan for the following quarter.</p>

Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2018

Selama tahun 2018, Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berbagai program kerja sebagai berikut:

1. *Risk Awareness* di LoB Hotel yang dilaksanakan di Bandung pada Agustus 2018;
2. Penyelesaian proses *Manual Project Management* Aerowisata berbasis ISO 21500: *Project Risk Management*;
3. *Monitoring* dan *review* P&P Pengadaan anak perusahaan sebagai mitigasi yang harus ada;
4. *Collecting* profil risiko anak perusahaan;
5. Menyiapkan laporan *monitoring* risiko atas target RKAP 2018; dan
6. Kajian risiko atas *Project Ballroom Hotel KSB*.

Risk Category and Management in 2018

In 2018, the Risk Management Unit has implemented their duties and responsibilities through the following work programs:

1. Risk Awareness at LoB Hotel in Bandung, August 2018;
2. Completion of Manual Project Management of Aerowisata based on ISO 21500: Project Risk Management;
3. Monitoring and review of P&P Procurement at subsidiaries as mandatory mitigation;
4. Collecting risk profile of subsidiaries;
5. Preparing risk monitoring report on RKAP 2018 targets; and
6. Risk assessment on KSB Hotel Ballroom Project.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas salah satunya diwujudkan melalui prosedur pengadaan barang dan jasa yang didasarkan pada Surat Keputusan No. 5023/AWS/SK-DU/IX/2013 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Aerowisata Grup yang dilengkapi dengan SK Nomor: 5015/AWS/SKDU/X/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Pra-Pengadaan Barang dan Jasa. Pedoman pelaksanaan pra pengadaan ini berisi tentang Kebijakan dan Prosedur yang berisi hal-hal lebih detail mengenai ketentuan-ketentuan dan tahapan/prosedur kerja yang harus dilakukan oleh para pelaku terkait yakni *user*, *budget controller*, dan pejabat yang berwenang melakukan otorisasi. Ruang lingkup dari P&P ini adalah PT Aero Wisata beserta unit-unit usahanya.

Referensi Peraturan

Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa Perusahaan mengacu, namun tidak terbatas pada:

- Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Aero Wisata;
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Aero Wisata.

Pra-Pengadaan Barang dan Jasa

Penyebutan pengadaan “Pra-Pengadaan” merupakan aturan langkah-langkah yang mendahului dilakukannya pengadaan, dimana *output* terakhir dari pra-pengadaan ini adalah *Purchase Request* (PR) dikirim ke bagian *Procurement/Puchasing*. Pedoman pelaksanaan ini terdiri dari 7 *Policy & Procedure*, yaitu:

1. Daftar Rekanan Yang Disetujui (*Approved Vendor List* / AVL)

Kebijakan dan prosedur ini membahas pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan meng-update AVL, persyaratan yang harus dipenuhi calon penyedia untuk menjadi rekanan AVL, tahapan yang harus dilalui dalam penyusunan AVL, Pejabat yang berwenang mengotorisasi AVL, dan pengelolaan database AVL serta formulir-formulir yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Company's commitment to always upholding the transparency and accountability principles are manifested through, among others, the procedures of goods and services procurement which are based on the Decree No. 5023/AWS/SK-DU/IX/2013 regarding General Guidelines of Goods and Services Procurement at Aerowista Group, supported with the Decree No. 5015/AWS/SKDU/X/2014 regarding Enforcement of Guidelines for the Implementation of Pre-Procurement of Goods and Services. The pre-procurement implementation guidelines contain detailed Policy and Procedure (P&P) on work stages/procedures that must be carried out by the related parties, namely users, budget controllers, and authorized officers. The scope of P&P is PT Aero Wisata and its business units.

Regulation References

Policies related to goods and services procurement of the Company refer to:

- General Guidelines of Goods and Services Procurement of PT Aero Wisata;
- Corporate Governance Guidelines of PT Aero Wisata.

Pre-Procurement of Goods and Services

The term “Pre-Procurement” is used as this refers to the steps preceding the procurement. The output of pre-procurement is Purchase Request (PR) which is sent to Procurement/Purchasing department. This implementation guideline comprises 7 Policies & Procedures as follows:

1. Drafting Approved Vendor List (AVL)

These policy and procedure discuss the party responsible for drafting and updating AVL, requirements to be met by prospective provider to become AVL partner, stages in drafting AVL, officials with the authority to authorize AVL, management of AVL database, and forms required in this activity.

2. Belanja Modal (*Capital Expenditure*)

Membahas mengenai kebijakan dan prosedur pengajuan investasi baik dalam bentuk proyek maupun non proyek, pihak-pihak yang bertanggung jawab, proses verifikasi dan persetujuan anggaran, Pejabat yang berwenang mengotorisasi permintaan investasi dan formulir yang digunakan atas permintaan investasi.

3. Permintaan Pemakaian Barang dan Jasa operasional

Membahas mengenai kebijakan dan prosedur permintaan pemakaian barang dan jasa operasional (*inventory* dan *non inventory*), Pejabat yang berhak melakukan otorisasi permintaan pemakaian, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas permintaan tersebut dan formulir yang digunakan.

4. Studi Kelayakan (*Feasibility Study/FS*) dan *Term Of Reference (TOR) Project*

Berisi tentang kebijakan dan prosedur dalam penyusunan FS dan TOR Project, pihak – pihak yang menyusun FS dan TOR project, persyaratan minimal yang harus dipenuhi dalam penyusunan FS dan TOR Project, keanggotaan dan tugas tim proyek, dan pemaketan pekerjaan.

5. Permintaan Pembelian

Membahas kebijakan dan prosedur dalam mengajukan permintaan pembelian baik untuk operasional maupun investasi, pengecekan anggaran, dokumen yang dilampirkan, pihak yang bertanggung jawab, Pejabat berwenang yang berhak mengotorisasi dan penggunaan formulir yang digunakan.

6. Pembentukan Panitia Pengadaan

Membahas tentang Pejabat yang berwenang menetapkan panitia pengadaan, isi surat keputusan pembentukan panitia pengadaan, keanggotaan dan tugas panitia pengadaan serta pihak-pihak yang bertanggung jawab.

7. Proses Pengadaan Bersama (*Joint Procurement*)

Membahas mengenai koordinasi, pejabat yang berwenang mengotorisasi, tahapan dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan *joint procurement*.

2. Capital Expenditure

These policy and procedure discuss investment proposals in the form of a project or non-project, responsible parties, budget verification and approval processes, Officials with the authority to authorize the investment proposals, and forms required in this activity.

3. Request for the Use of Operational Goods and Services

These policy and procedure discuss the request for the use of operational goods and services (*inventory* and *non-inventory*), officials with the authority to authorize the request, parties responsible for the request, and forms used in this activity.

4. Feasibility Study (FS) and Term of Reference (TOR) Project

These policy and procedure discuss the formulation of FS and TOR Project, parties responsible for formulating them, minimum requirements to be met in the formulation of FS and TOR Project, membership and duties of the project team, and work packaging.

5. Purchase Request

These policy and procedure discuss the submission of purchasing request, both operational and investment; budget checking, necessary documents attached, responsible parties, officials with the authority to authorize the request, and forms used in the activity.

6. Establishment of Procurement Committee

These policy and procedure discuss the officials with the authority to establish the procurement committee, contents of decree on the establishment of the committee, membership and duties of the committee, and the responsible parties.

7. Joint Procurement

These policy and procedure discuss the coordination, officials with the authority of authorize the activity, stages and parties responsible for the joint procurement.



Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan senantiasa mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan produk atau jasa berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Proses pengadaan barang dan jasa di Aerowisata dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan, meliputi penyusunan *term of reference*, syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan/mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran & negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak; dan
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset. Perusahaan menjamin bahwa pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Pedoman etika bisnis dan perilaku dalam pengelolaan Perusahaan berperan sebagai pendorong bagi seluruh Insan Aerowisata untuk menjalankan kinerja sesuai dengan nilai-nilai yang diusung. Aerowisata dalam hal ini berkomitmen penuh untuk melaksanakan praktik-praktik GCG selaras dengan penjabaran nilai-nilai (*values*) unggulan Aerowisata ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku.

Procedure and Method of Procurement of Goods and Services

The Company always optimizes the process of goods and services procurement as a form of improvement of business efficiency and effectiveness while continuously supporting the operational activities. The goods and services procurement process aims to obtain only high-quality and guaranteed goods and services for the Company. The management is fully responsible for the procedure and method of goods and services procurement. The process starts with the plan for procurement, procurement process, receipt and storage, as well as asset utilization and management by the related division for approval.

Goods and services procurement process at Aerowisata is carried out through the following processes:

1. Planning, starting with the formulation of procurement plan;
2. Preparation, including the formulation of TOR, prequalification requirements, procurement documentation, and strategy and method for selecting goods and services provider;
3. Selection of goods and services, including the process of announcing/inviting the prospective provider of goods and services, certification & prequalification, evaluation of tender & negotiation, determination of provider/bid winner, and contract process; and
4. The utilization and management of assets. The Company guarantees that the process of goods and services procurement is transparent and competitive and that the participating parties are providers of goods and services that have met the requirements based on their competence, capability, and performance.

CODE OF CONDUCT

The code of conduct in the Company's management functions to encourage all Aerowisata's personnel to carry out their performance in accordance with the values upheld by the Company. In this regard, Aerowisata is fully committed to implementing GCG practices in line with the translation of Aerowisata's superior values into behavioral interpretations relating to Code of Conduct.

Standar etika yang diterapkan Aerowisata berdasarkan pada nilai-nilai Aerowisata yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu: *Integrity, Professional, Synergy dan Care for Environment* dalam berbisnis dan berperilaku. Aerowisata mendorong seluruh Insannya untuk selalu menjunjung dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut.

Isi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata disusun untuk menjadi acuan bagi Komisaris, Direksi, Pimpinan, dan Pegawai, sebagai Insan Aerowisata dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan bersama. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata terdiri dari 4 (empat) bagian dan 1 (satu) lampiran, yakni:

- | | | |
|------------|---|---------------------------|
| Bagian I | : | Pendahuluan |
| Bagian II | : | Pedoman Etika Bisnis |
| Bagian III | : | Pedoman Perilaku |
| Bagian IV | : | Penerapan dan Penegakan |
| Lampiran | : | Komitmen Insan Aerowisata |

Tujuan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku

1. Menjabarkan tata nilai yang dianut sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Aerowisata dalam melaksanakan tugas.
2. Sebagai landasan berpikir dan petunjuk praktis serta pedoman perilaku yang harus dipatuhi dalam interaksi keseharian dengan semua pihak (*stakeholders*)
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif dan pengembangan dalam diskusi mengenai etika.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap pegawai bertanggung jawab untuk mewujudkan Kode Etik Aerowisata dalam setiap tindakannya karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perusahaan. Untuk itu setiap pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perusahaan;
2. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perusahaan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

The ethical standards applied by Aerowisata are based on Aerowisata's values which are believed to be superior values, namely: Integrity, Professional, Synergy, and Care for Environment in conducting business and in behaving. Aerowisata inspires all of its Personnel to always uphold and implement these values.

Contents of Code of Conduct

The Code of Conduct of Aerowisata is prepared to become a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees, as Aerowisata's Personnel in managing the Company in order to achieve the vision, mission, and common goals. The Code of Conduct of Aerowisata consists of 4 (four) sections and 1 (one) appendix, namely:

- | | | |
|-------------|---|--------------------------------------|
| Section I | : | Introduction |
| Section II | : | Business Ethics Guidelines |
| Section III | : | Behavior Guidelines |
| Section IV | : | Application and Enforcement |
| Appendix | : | Commitment of Aerowisata's Personnel |

Objectives of Code of Conduct

1. To describe the inherent core values which act as the basis for ethics to be observed by all Aerowisata's personnel in performing their duties.
2. To become the basis of thinking as well as practical and behavioral guidelines to be adhered to in daily interaction with all stakeholders.
3. To become a medium to create and maintain positive work environment, and develop discussion on ethics.

Compliance with Code of Conduct

Each employee is responsible for realizing the Code of Conduct of Aerowisata in every action as it shall reflect the Company's business ethics. Hence, each employee is obliged to:

1. Comply with all provisions and regulations applicable in the Company;
2. Avoid activities that can result in conflict of interest;
3. Keep the confidentiality of information of the Company and other parties which have business relations with the Company;
4. Provide excellent services to meet customer satisfaction.

Cakupan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Aerowisata mencakup prinsip-prinsip dalam etika bisnis dan etika kerja, diantaranya:

1. Persamaan dan hormat pada sesama manusia:
Perusahaan dan Pegawainya akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik.
2. Kompetisi yang adil:
Perusahaan dan Pegawainya akan menjunjung tinggi kompetisi yang dilandasi oleh kemampuan berprestasi.
3. Benturan kepentingan:
Perusahaan tidak memperkenankan terjadinya pembuatan keputusan yang dipengaruhi kepentingan pribadi Insan Aerowisata dengan pihak ketiga di luar Perusahaan.
4. Keterlibatan kriminal dan tindakan asusila:
Perusahaan tidak akan memberi toleransi kepada segala tindakan yang berhubungan dengan kriminal ataupun melanggar susila.

Penandatanganan Pernyataan Komitmen Pedoman Perilaku

Sebagai bentuk komitmen Insan Aerowisata untuk selalu menaati Pedoman Perilaku, maka setiap tahunnya Insan Aerowisata wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut didokumentasikan oleh Unit Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Untuk meningkatkan awareness atas budaya perusahaan bagi seluruh *stakeholder*, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Aerowisata disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka melalui Sosialisasi GCG;
2. Website;
3. Buku saku;
4. Surat Elektronik;
5. Spanduk;
6. Buletin Aeroinfo;
7. Pernyataan Komitmen;
8. Contact Center;
9. Dan lain sebagainya.

Scope of Code of Conduct

The Code of Conduct of Aerowisata covers the principles in business and work ethics, namely:

1. Equity and respect:
The Company and its employees treat each other as per the prestige and the dignity of a human being without prejudice to ethnicity, race, religion, gender, and political inclination.
2. Fair competition:
The Company and its employees uphold competition based on achievement.
3. Conflict of Interest:
The Company does not allow decision-making influenced by personal interest between Aerowisata's personnel and third parties outside of the Company.
4. Involvement in crime and immoral conduct:
The Company is intolerant of all actions regarded as criminal activities or violating morality.

Signing of Statement of Commitment to Code of Conduct

As an actualization of commitment of Aerowisata's personnel to complying with the Code of Conduct, Aerowisata's personnel is required to sign a Statement of Commitment annually describing their commitment to complying with the Code of Conduct. The Statement of Commitment shall be documented the Corporate Secretary Unit.

Dissemination of Code of Conduct

To enhance stakeholders' awareness of corporate culture, Aerowisata continuously disseminates its commitment through various media of the Company, including taking advantage of information technology accessible by all stakeholders easily at any time. Other dissemination media include:

1. Direct meeting in the form of GCG dissemination;
2. Website;
3. Pocket book;
4. Email;
5. Banner;
6. Aeroinfo Bulletin;
7. Statement of Commitment;
8. Contact Center;
9. Others.

Upaya Penegakan Pedoman Perilaku

Pada tahun 2018, upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Melaksanakan program induksi pegawai baru untuk memastikan setiap pegawai baru mengetahui mengenai Pedoman Perilaku.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan pemahaman komprehensif bagi seluruh pegawai.
3. Melaksanakan komunikasi berkala.
4. Melakukan pemantauan efektivitas program Pedoman Perilaku, yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit.
5. Melaksanakan pemutakhiran buku Pedoman Perilaku yang dilakukan secara berkala guna disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta regulasi internal atau eksternal yang berlaku di Perusahaan.

Pelanggaran Pedoman Perilaku 2018

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya pelanggaran atas Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh pegawai Perusahaan.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Aerowisata berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan hukum yang berlaku. Realisasi atas komitmen tersebut dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang di antaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5017/AWS/SK-DU/X/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

Laporan Gratifikasi Tahun 2018

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap implementasi *corporate governance* yang baik, pengelolaan atas pelaporan gratifikasi di Perusahaan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan sebagai pihak pengelola. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan mendapati adanya penerimaan gratifikasi berupa barang yang kemudian segera ditindaklanjuti dengan memberikan barang tersebut untuk kegiatan CSR Perusahaan pada tanggal 25 September 2018. Namun Perusahaan tidak mendapati adanya laporan gratifikasi berupa uang yang terjadi di lingkungan Aerowisata Group sepanjang tahun 2018.

Enforcement of Code of Conduct

In 2018, the efforts to enforce the Code of Conduct were carried out in the following ways:

1. Induction program for new employees to ensure all new employees know the Code of Conduct.
2. Continuous education and training activities to ensure that every employee has comprehensive understanding.
3. Periodic communication.
4. Monitoring of the effectiveness of Code of Conduct program carried out by the Internal Audit Unit.
5. Periodic update of the Code of Conduct book to be tailored to the needs of the Company and the applicable internal and external regulations.

Violation of Code of Conduct in 2018

There has been no violation of code on conduct carried out by the Company's employees throughout 2018.

GRATIFICATION POLICY

Aerowisata is committed to neither giving nor receiving gifts and gratifications which can affect independency in decision-making process, and are in contrast to the sound business ethics and prevailing laws. The realization of this commitment is stipulated in the Code of Conduct of the Company containing, among others, provisions of gratification. Gratification issues need to be regulated properly in the Company as stipulated in the Decree No. 5017/AWS/SK-DU/X/2014 dated October 17, 2014, regarding Gratification Control within PT Aero Wisata.

Gratification Report in 2018

As a form of compliance with the implementation of good corporate governance, the management of gratification at the Company is carried out and followed-up by the Corporate Secretary as the managing party. Throughout 2018, the Company found gratification receipt in the form of goods, which was immediately followed-up by giving the goods for the Company's CSR activity on September 25, 2018. However, the Company did not find any gratification report in the form of cash that occurred within Aerowisata Group throughout 2018.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENYALAHGUNAAN JABATAN

Aerowisata menyadari bahwa setiap Insan Aerowisata memiliki hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan Insan Aerowisata. Namun demikian, kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab sebagai Insan Aerowisata. Insan Aerowisata menghindari kondisi dan situasi adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:

1. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang ditetapkan;
2. Tidak merangkap jabatan dan pekerjaan di perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan menjadi merugikan kepentingan ekonomis Aerowisata;
3. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Aerowisata dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau sebagai pengendali Aerowisata terkait, termasuk suami/istri dan anak;
4. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang atau jasa dari pelanggan;
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan dengan tegas melarang penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya mewujudkan layanan terbaik melalui lini bisnis Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics, Aerowisata sebagai *holding* terus berusaha meningkatkan produktivitas layanan sesuai dengan komitmen untuk menjadi pemain tingkat dunia di industri hospitality melalui penerapan GCG yang efektif dengan tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan, dengan menjalankan bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

PROVISIONS ON CONFLICT OF INTEREST AND MISUSE OF POSITION

Aerowisata realizes that each of its personnel has the right to take part in financial, business, and other legitimate activities outside of their duties. Nonetheless, these activities must be lawful and free from conflicts of interest with their responsibilities as Aerowisata's employees. To that end, the Company's employees shall avoid conditions and situations of conflicts of interest and misuse of position by:

1. Complying with the established rules, systems, and procedures;
2. Not having concurrent positions and jobs in other companies that can lead to decision-making that is detrimental to Aerowisata's economic interests;
3. Not having shares/ownership in a business entity that is an Aerowisata's partner or competitor in an amount that can influence decision-making, or not acting as the controller of Aerowisata, including spouse and children;
4. Not giving or receiving loans from providers of goods or services from customers;
5. In the event of discussion and decision-making that contain elements of conflict of interest, the party concerned is not permitted to participate.

COMPANY GUIDELINES RELATED TO INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

The Company always recognizes the rights of every employee to channel their political aspirations. In this regard, the Company does not force or limit such right to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Nonetheless, the Company expressly prohibits the use of assets as well as provision of donations of any kind to any political party outside the prevailing laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the effort to realize the best services through the Foodservice, Hotels, Travel, Transportation and Logistics business lines, Aerowisata, as a holding company, continues to improve its service productivity in line with its commitment to becoming a world-class player in hospitality industry. This is done by implementing GCG effectively with due observance to the prevailing laws and regulations, and by carrying out a clean business activity that upholds the code of conduct.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Diterapkan oleh Aerowisata, dimana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh adanya partisipasi seluruh pihak dan dukungan penuh dari pimpinan perusahaan. Pelaporan yang telah memenuhi dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih mendalam untuk menetapkan apakah suatu laporan terbukti atau tidak. Hasil Investigasi awal menjadi dasar untuk mengambil tindakan terhadap terlapor. WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Dengan penerapan secara konsisten dan tegas, maka upaya untuk mewujudkan Aerowisata yang berkinerja tinggi, taat hukum, bersih dan beretika akan menjadi kenyataan.

Dasar Penerapan WBS

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor :PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/ MBU/2012;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor :PER-19/MBU/2012 tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis yang terindikasi penyimpangan dan/atau kecurangan.

Whistleblowing System (WBS) is a mechanism for the Company to report allegation of fraud with the potential of causing loss for the Company or stakeholders, or other actions which violate the code of conduct and/or law and regulations. WBS is implemented by the Company in which its success is highly affected by the participation of all parties with the full support from the top management. Valid report submitted through WBS, accompanied with sufficient initial evidence shall be followed-up and investigated thoroughly to determine whether the report is true. The results of initial investigation shall become the basis for actions taken towards the reported party. WBS ensures that every whistleblower shall be able to know the development status and the follow-up action of their report. Through a consistent and firm implementation of WBS, the efforts to realize a high-performing and clean Aerowisata that always complies with the laws and code of conduct can be realized accordingly.

Basis of WBS Implementation

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law No. 13 of 2006 regarding Protection for Witnesses and Victims, as amended through the Law No. 31 of 2014 regarding Amendment to the Law No. 13 of 2006 regarding Protection for Witnesses and Victims;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2007 regarding Disclosure of Public Information;
4. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise (SOE) No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises (SOEs), as amended through the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012;
5. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise (SOE) No. PER-19/MBU/2012 regarding Guidelines for the Postponement of Business Transactions which Indicate Deviation and/or Fraud.

Keberadaan dan Tujuan WBS

Pedoman WBS disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan maupun Insan Aerowisata, dengan tujuan:

1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan serta Insan Aerowisata untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan baik finansial maupun non finansial yang dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan;
2. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dan Insan Aerowisata dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Mewujudkan perusahaan yang bersih, sehat, dan berkinerja tinggi secara berkelanjutan.

Manfaat Whistleblowing System

Penerapan WBS secara efektif mendorong Perusahaan kepada banyak manfaat, antara lain:

1. Media untuk menangani masalah dugaan pelanggaran secara internal sehingga tidak meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
2. Mengurangi risiko kerugian akibat terjadinya pelanggaran.
3. Membantu manajemen untuk menangani laporan dugaan pelanggaran secara efektif dan melindungi kerahasiaan identitas pelapor.
4. Meningkatkan citra perusahaan.
5. Memberikan umpan balik untuk perbaikan dan penyempurnaan *internal control*.

PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Tim Pengelola WBS

Tim Pengelola WBS dibentuk dan ditetapkan bersama oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan pengelola WBS. Susunan Tim Pengelola meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Divisi SDM, dan Divisi ICT.

Susunan Tim Pengelola WBS:

A. Pengarah

- 1) VP Corporate Secretary
- 2) VP Internal Audit
- 3) VP ICT

Establishment and Objectives of WBS

Guidelines of WBS are prepared in order to handle reports of alleged violations submitted by the stakeholders as well as personnel of Aerowisata. The objectives of WBS are:

1. To create conducive work climate and become a medium for the stakeholders and personnel of Aerowisata to report subjects that can cause loss for the Company, both financially and non-financially, and harm the Company's image and business continuity;
2. To provide opportunities for stakeholders and personnel of Aerowisata to submit reports of alleged violations based on accountable evidence;
3. To realize a clean and healthy company, able to sustainably demonstrate high performance.

Benefits of Whistleblowing System

An effective implementation of WBS encourages the Company to gain various benefits, such as;

1. Creating an internal media to manage issues of alleged violation so as not to spread out and become public violation problems.
2. Minimizing risks of loss due to violations.
3. Assisting the management in handling reports of alleged violations effectively, and protecting the confidentiality of whistleblower's identity.
4. Enhancing Company's image;
5. Providing feedback for improvement of internal control.

MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. WBS Management Team

The WBS Management Team is established by the Board of Directors collectively to run and manage WBS. The team includes the representatives of Corporate Secretary, Internal Audit, HR Division and ICT Division.

The composition of WBS Management Team is as follows:

A. Directing Team

- 1) VP of Corporate Secretary
- 2) VP of Internal Audit
- 3) VP of ICT

B. Tim Pelaksana

- 1) Senior Manager Legal & GCG
- 2) Manager GCG
- 3) Senior Manager Human Capital
- 4) Senior Auditor
- 5) Manager ICT

2. Tim Investigasi

Tim Investigasi terdiri dari:

- a. Investigator Internal adalah Divisi Internal Audit, Auditor Internal serta pejabat lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai.
- b. Investigator Eksternal, yaitu Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Komisaris Utama untuk melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau organ pendukung Dewan Komisaris dan jika dibutuhkan, dapat melibatkan Auditor Internal.

Lingkup Pengaduan

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola WBS merupakan tindakan yang dapat merugikan Perusahaan ataupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Insan Aerowisata, meliputi antara lain:

1. Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau lain di luar Perusahaan
3. Pembocoran rahasia perusahaan.
4. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi
5. Penyelewengan uang Perusahaan.
6. Penggelapan aset Perusahaan.
7. Pemerasan
8. Penipuan
9. Benturan kepentingan
10. Pelanggaran Etika dan Perbuatan Asusila.
11. Korupsi.
12. Pencurian.
13. Kecurangan.

B. Executing Team

- 1) Legal & GCG Senior Manager
- 2) GCG Manager
- 3) Human Capital Senior Manager
- 4) Senior Auditor
- 5) ICT Manager

2. Investigation Team

The investigation team comprises the following:

- a. Internal Investigator, comprising Internal Audit Division, Internal Auditor, and other officials appointed by the President Director to investigate allegations of violation of regulations by employees.
- b. External Investigator, namely the External Auditor appointed by the President Commissioner to investigate allegations of violation of regulations by the Board of Directors or the supporting organs of Board of Commissioners and, if needed, may involve the Internal Auditor.

Reporting Scope

The scope of whistleblowing to be followed-up by the WBS Management Team is the action of the personnel of Aerowisata that can lead to loss suffered by the Company or the stakeholders, which includes:

1. Misuse and forgery of data and/or payment.
2. Abuse of position for personal/group benefit or others outside the Company.
3. Leaking of confidential information.
4. Acceptance and/or provision of gratification.
5. Misappropriation of the Company's money.
6. Embezzlement of the Company's assets.
7. Extortion.
8. Fraudulent acts.
9. Conflict of interest.
10. Violation of Ethics and Immoral Conduct.
11. Corruption.
12. Theft.
13. Deception.

Pelaporan

1. Dugaan Pelanggaran oleh Pegawai

Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh pegawai termasuk Tim Pengelola WBS merupakan kewenangan Direktur.

2. Dugaan Pelanggaran oleh Direksi/Dewan Komisaris

Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direktur/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham.

3. Dugaan Pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris

Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris merupakan kewenangan Komisaris Utama.

Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Aerowisata kepada Tim Pengelola WBS dengan alamat: Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410.

2. Pelaporan dapat juga menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata melalui saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- a. Faks. : 021-3459874
- b. Email : whistleblower@aerowisata.com

3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi (jika ada).

Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.

Reporting

1. Allegation of Violation by Employees

Handling of a report of alleged violation related to and/or done by an employee, including the WBS Management Team, is the authority of the Board of Directors.

2. Allegation of Violation by Board of Directors and/or Board of Commissioners

Handling of a report of alleged violation related to and/or done by the Board of Directors and/or Board of Commissioners is the authority of the Shareholders.

3. Allegation of Violation by Supporting Organs of Board of Commissioners

Handling of a report of alleged violation related to and/or done by the Supporting Organs of Board of Commissioners is the authority of President Commissioner.

Reporting Procedures

1. The whistleblower submits a written report of alleged violation done by the personnel of Aerowisata to the WBS Management Team at the address: WBS Management Team of PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta 10410.

2. The whistleblower can also submit the report of allegation of violation to the WBS Management Team of PT Aero Wisata via one of the following channels:

- a. Fax : 021-3459874
- b. Email : whistleblower@aerowisata.com

3. The whistleblower must also submit, along with the report, their full identity as well as their address and telephone number (if available).

Protection for Whistleblower and Reported Party

As part of the whistleblowing mechanism, the Company enacts a policy to protect the whistleblower with details as follows:

1. The Company has the obligation to protect the whistleblower.
2. The protection is intended to encourage reporting of violation.

3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

Penghargaan Bagi Pelapor

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas terbuktnya laporan pelanggaran sesuai kebijakan Perusahaan, sehingga Perusahaan terhindar dari kerugian baik secara materi maupun non-materi.

Sanksi Bagi Pelapor yang Menyampaikan Laporan Palsu

1. Bagi Insan Aerowisata yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan internal perusahaan atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.
2. Bagi pihak luar yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran Aerowisata.

PERKARA PENTING

Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

3. The protection includes the guarantee of confidentiality of whistleblower's identity and contents of the report, as well as guarantee of safety for the whistleblower against acts that cause loss to them, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, abuse or discrimination in any form, and records which damage the whistleblower's personal data.
4. The Company also guarantees the confidentiality of whistleblower's identity as long as the allegation has not been proven.

Appreciation for Whistleblower

The Company can give appreciation to the whistleblower if the report is proven to be accurate, as per the Company's regulation, so that the Company can avoid the possibility of experiencing material and/or non-material losses.

Sanction for Whistleblower Submitting False Report

1. Aerowisata's personnel who is proven to have submitted a false report or a slander or a report which contains bad intention to cause loss to the Company is subject to sanctions as per the Company's internal regulation or is subject to be reported to the Law Enforcers.
2. An external party who sends a false report or a slander or a report which contains bad intention to cause loss to the Company is subject to be reported to the Law Enforcers.

Number of Reports and Follow-Up Actions

As of December 31, 2018, the Company did not receive any report submitted through its whistleblowing system.

LEGAL CASES

Legal cases are lawsuits faced by the Company during the reporting period and submitted through legal procedures, either through Court of Law or Arbitration. Meanwhile, Claim Value is the value of claim for compensation submitted to the Company as the defendant or the value of claim for compensation submitted by the Company as the plaintiff, both regarding material and immaterial losses.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Berikut adalah rincian perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2018:

No	Permasalahan Hukum / Legal Cases	Perdata / Civil	Jumlah / Total		Hubungan Industrial / Industrial Relations
			Pidana / Criminal		
1.	Gugatan Hukum Ketenagakerjaan / Legal Claim on Employment				1
2.	Gugatan atas kepemilikan tanah / Claim on land ownership	1			

Penjelasan secara rinci terkait dengan perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Pokok Perkara / Gugatan / Principal of Cases/Lawsuits	Status Penyelesaian / Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan / Impact on Company's Condition	Sanksi yang Dikenakan / Sanctions Imposed
1.	Status kepegawaian karena mutasi / Employment status due to transfer	Amar Putusan Kasasi: Hakim mengabulkan kasasi yang diajukan oleh Aerowisata / Cassation Appeal Verdict: Judge approved the cassation appeal filed by Aerowisata	-	Menunggu Salinan Keputusan Mahkamah Agung / Awaiting Copy of Verdict of the Supreme Court
2.	Gugatan atas kepemilikan tanah yang berada di Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung / Claim on the ownership of land in Tanjung Kelayang, Belitung District	Amar Putusan Kasasi: Hakim menolak kasasi yang diajukan oleh pihak penggugat / Cassation Appeal Verdict: Judge rejected the cassation appeal filed by the plaintiff	-	Aerowisata berhak atas kepemilikan tanah yang dimaksud / Aerowisata is entitled to the ownership of the land concerned

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum perdata yang diterima Aerowisata melalui proses hukum tidak signifikan karena Aerowisata telah melakukan proses mitigasi yang dilakukan oleh Unit Legal yang berada di bawah Risk Management.

Legal Cases Faced by the Company

Details of the legal cases faced by the Company in 2018 are as follows:

Detailed explanations on legal cases faced by the Company are presented below:

Impact of Legal Cases on Company

Impact of civil cases faced by Aerowisata in a legal procedure is not significant as Aerowisata has carried out a mitigation process conducted by the Legal Unit under the Risk Management of the Company.

Legal Cases Faced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries

Up to December 31, 2018, the Company did not face any legal cases, either civil or criminal, involving the current Board of Commissioners and Board of Directors of Aerowisata, and the Subsidiaries.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mendapatkan adanya permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata yang sedang menjabat, ataupun Entitas Anak.

Perkara Hukum / Legal Case	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Anak Perusahaan / Subsidiaries
Pidana / Criminal Case	nihil / nil	nihil / nil	nihil / nil
Perdata / Civil Case	nihil / nil	nihil / nil	nihil / nil

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Komitmen Aerowisata untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan lewat penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Aerowisata selalu berusaha memberikan pelayanan yang mudah, akurat, tepat waktu dan selalu memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Dengan begitu, diharapkan para pemangku kepentingan dapat dengan mudah dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan seperti tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta informasi lainnya yang dirasa penting untuk para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Pegawai berupa Laporan Tahunan RKAP, RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, serta informasi terbaru lainnya tentang perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website* dan *Email*. Di samping itu, informasi dan data mengenai Aerowisata dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat:

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp +62 21 231 0002
Fax +62 21 231 0003

Situs Web:

www.aerowisata.com

Email:

info@aerowisata.com

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Aerowisata's commitment to implementing the transparency principle of GCG is realized through the submission of financial statements, annual reports, and press releases, and other information that can be accessed by the shareholders, customers, and other stakeholders.

Aerowisata always strives to provide convenient, accurate, and timely service, and always pays attention to the prevailing laws and regulations pertaining to the delivery of information to the Shareholders and stakeholders. Hence, it is expected that the stakeholders can easily access information about the Company, such as Company's operational activities and performance, and other information deemed important for the Shareholders and stakeholders.

During the course of 2018, Aerowisata has implemented information disclosure for internal needs in relation to corporate planning, which can have a significant effect on Employees, in the form of Annual Report, RKAP, RJPP, Company's Policies and Procedures, as well as other latest information about the Company, through various communication media, such as Website and Emails. Information and data about Aerowisata can also be obtained through:

Head Office:

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan harun No. 32,
Central Jakarta 10410
Phone : +62 21 231 0002
Fax : +62 21 231 0003

Website:

www.aerowisata.com

Email:

info@aerowisata.com



Publikasi Berita

Keterbukaan Informasi Aerowisata juga direalisasikan dalam bentuk publikasi berita-berita terkait dengan peristiwa penting Perusahaan pada saat acara diselenggarakan di tahun 2018. Berikut berita yang dirilis dalam website resmi Aerowisata sepanjang tahun 2018:

News Publication

Information disclosure of Aerowisata is also realized in the form of publication of news related to the Company's key events held in the current year. The following table lists the news released on Aerowisata's official website in 2018:

No	Judul Berita / News Title	Tanggal Rilis / Release Date
1.	Entry Meeting Assessment GCG 2017 PT Aero Wisata	15 Maret 2018 / March 15, 2018
2.	Aerowisata Group Board of Directors Hand Over Ceremony	27 Maret 2018 / March 27, 2018
3.	Inauguration of Aerojasa Cargo New Warehouse	15 Mei 2018 / May 15, 2018
4.	Aerofood ACS Appointed to Prepare Healthy Food for Athletes in the Event "The Games Invitational Tournament 2018"	25 Juni 2018 / June 25, 2018
5.	CSR Aerowisata Group 2018 "Peduli Hospitality UKM Kuliner"	23 Agustus 2018 / August 23 2018
6.	Aerowisata's Group Board of Directors Handover Ceremony	26 September 2018 / September 26, 2018
7.	Aerowisata Group Board of Directors Handover Ceremony (PT GIH Indonesia & PT Bina Inti Dinamika)	8-10 Oktober 2018 / October 8-10, 2018
8.	Aerowisata Board of Directors Handover Ceremony	10 Oktober 2018 / October 10, 2018
9.	Aerowisata Group Board of Directors Handover Ceremony (PT Aerojasa Perkasa & PT Aerojasa Cargo)	15 Oktober 2018 / October 15, 2018
10.	Aerowisata dan Pakarti GA tandatangani <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) Kerja Sama Penandatanganan Nota Kesepahaman bidang Hotels dan Transportasi / Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between Aerowisata and Pakarti GAon Cooperation in Hotels and Transportation	31 Oktober 2018 / October 31, 2018
11.	Aerowisata Meraih Dua Penghargaan Digital Branding Terbaik dan Corporate Communication Terbaik pada BUMN Branding and Marketing Award 2018 / Aerowisata Received Two Awards (the Best Digital Branding and the Best Corporate Communication) in the 2018 BUMN Branding and Marketing Award	21 November 2018 / November 21, 2018
12.	Dukungan Aerowisata untuk Operasional Jabal Tsur – Soenan Square Mekkah / Aerowisata's Support for the Operations of Jabal Tsur – Soenan Square Mecca	28 November 2018 / November 28, 2018

CSR Aerowisata dan STP

23 Agustus 2018

PEDULI
HOSPITALITY
UKM KULINER
2018



Bagi Aerowisata, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan kualitas hidup yang lebih baik dalam berbagai bidang. Aerowisata berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi internal Perusahaan, tetapi juga mencakup masyarakat, lingkungan, dan menyangkut pada seluruh pemangku kepentingan.

For Aerowisata, Corporate Social Responsibility is a manifestation of the Company's commitment in creating better life quality in various scopes. Aerowisata is committed to positively contribute not only for the Company's internal interests, but also for the community, environment, and all stakeholders.



Aerowisata Group
Aviasi Abdimas

18

InFocus
The New Way to Connect



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen dalam mewujudkan mutu kualitas hidup yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan dengan pengimplementasian meliputi lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta bakti sosial kemasyarakatan.

Dalam merealisasikan program CSR, Perusahaan berpegang pada 3P atau *triple bottom lines*, yaitu aspek finansial (*profit*), aspek lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*). Dengan pedoman tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara faktor bisnis dan non-bisnis. Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

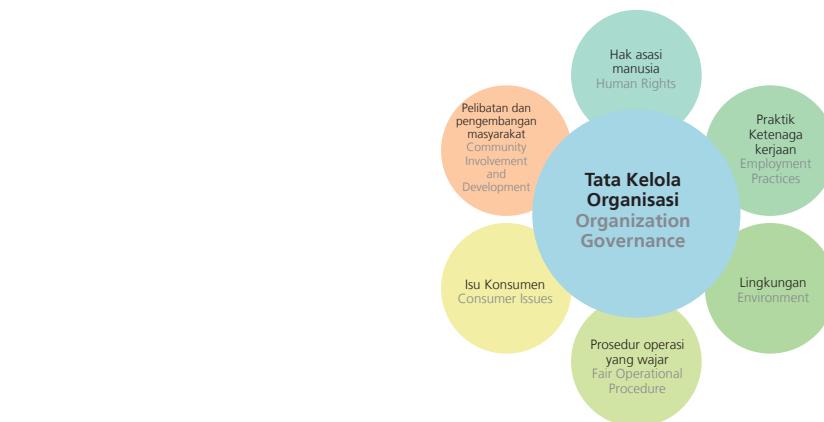
Selain konsep *triple bottom lines*, implementasi CSR Aerowisata juga dilakukan berdasarkan pendekatan kepada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010. ISO 26000: *Guidance on Standardization* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, yang di dalamnya memuat 7 (tujuh) aspek utama, meliputi: 1) *Organizational Governance*, 2) Hak Asasi Manusia, 3) Ketenagakerjaan, 4) Lingkungan Hidup, 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, 6) Isu Konsumen, 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to creating better life quality for all stakeholders. This is manifested in the implementation of Corporate Social Responsibility that encompasses environment, education, health, and community service.

In realizing CSR program, the Company refers to 3P or triple bottom lines, namely financial aspect (*profit*), environmental aspect (*planet*), and social aspect (*people*). With this reference, the Company is committed to realizing CSR work programs that cover numerous aspects and give positive and comprehensive impacts in various fields. The Company strives to enhance the welfare of the stakeholders while maintaining balance between business and non-business factors. Internal and external factors are also considered by the Company, where internal condition comprises the relationship between the Company's management and the employees and external condition comprises the relationship between the Company and the customers, suppliers, general public, surrounding environment, and the government as regulator.

In addition to the triple bottom lines concept, the implementation of Aerowisata's CSR also uses the approach of ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010. The ISO 26000: Guidance on Standardization contains guidelines on socially responsible conduct for organizations in order to contribute to sustainable development, which includes 7 (seven) main aspects, namely: 1) Organizational Governance, 2) Human Rights, 3) Employment, 4) Environment, 5) Fair Practice of Institutional Activities, 6) Consumer Issues, 7) Community Involvement and Development.



Pelaksanaan CSR secara Holistik

Sumber: ISO 26000 Guidance on Social Responsibility

Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR Perusahaan juga dijalankan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics. Pelaksanaan CSR oleh Anak Perusahaan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan ini tidak akan dipaparkan berdasarkan lini bisnis, namun diklasifikasikan berdasarkan aspek tanggung utama CSR yang menjadi fokus Aerowisata yaitu: aspek lingkungan, ketenagakerjaan, sosial masyarakat, dan pelanggan.

LANDASAN HUKUM

Dalam menyelenggarakan program-program CSR, Perusahaan berpedoman pada ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program tersebut, antara lain:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dengan Pasal 74 memuat tentang:
 - a. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
 - b. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
 - c. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Holistic CSR Implementation

Source: ISO 26000 Guidance on Social Responsibility

In its implementation, the Company's CSR activities are also carried out through the Company's lines of business, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics. CSR implementation by Subsidiaries in this corporate social responsibility report is explained not by each line of business, but classified based on the main CSR aspects that become the focus of Aerowisata, namely the aspects of environment, employment, social community, and customers.

LEGAL BASIS

In implementing CSR programs, the Company refers to the provisions of the applicable and relevant laws and regulations, including:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Article 74, which states that:
 - a. Companies that operate business in and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibility.
 - b. Social and environmental responsibility as stated in paragraph (1) is a company's obligation that is budgeted and calculated as the company's expenses and implemented fairly and appropriately.
 - c. Companies that fail to carry out the obligation as stated in paragraph (1) are subject to sanctions according to laws and regulations.
 - d. Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated in Government Regulation.



2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dengan Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial.
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05/MBU/2007 yang mengatur berbagai aspek CSR, mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan CSR. Program CSR milik BUMN adalah program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Dalam UU BUMN tersebut, tercantum bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri BUMN, dijelaskan pula bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan sebesar maksimal 2 (dua) persen yang dapat digunakan untuk program kemitraan ataupun bina lingkungan.
2. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment, Article 15 (b) which states that every capital investment is obligated to carry out social responsibility.
3. Law No. 19 of 2003 regarding SOE. The Law is further specified in Regulation of the State Minister of SOE No: Per-05/MBU/2007 that regulates various CSR aspects, from budget amount to implementation procedure of CSR. The CSR program of SOEs is the partnership and community development program (PKBL). The SOE Law states that aside from seeking profit, SOE has the role to provide active guidance to small businesses, cooperatives, and the community. The Regulation of the Minister of SOE also specifies that PKBL budget derives from the company's net profit allowance to a maximum of 2 (two) percent, which can be used for partnership or community development program.



Selain konsep *triple bottom lines*, implementasi CSR Aerowisata juga dilakukan berdasarkan pendekatan kepada ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010.

In addition to the triple bottom lines concept, the implementation of Aerowisata's CSR also uses the approach of ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010.

4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
6. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
7. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi.
8. ISO 26000 perihal "Guidance on Social Responsibility" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketetapan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:
 - Tata Kelola Organisasi yang Baik
 - Penegakan Hak Asasi Manusia
 - Praktik Ketenagakerjaan yang Manusawi dan Berkeadilan
 - Isu Konsumen
 - Pengembangan Masyarakat
 - Lingkungan
4. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.
5. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
6. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management.
7. Regulation of the Ministry of Social Affairs No. 13 of 2012 regarding Business Responsibility Forum in the Achievement of Social Welfare at Provincial Level.
8. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility" which has been ratified by the Government in 2010 and adopted as National Standard (SNI) in 2012. The regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:
 - Good Organization Governance
 - Human Rights Enforcement
 - Humane and Fair Labor Practices
 - Consumer Issues
 - Community Development
 - Environment

MISI CSR AEROWISATA

Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata.
2. Mewujudkan kedaulatan sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

TUJUAN CSR AEROWISATA

Perusahaan memiliki tujuan dalam melaksanakan program CSR secara nyata. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata.
2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial.
3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata.
4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata.
5. CSR diperlakukan sebagai bagian faktor eksternal (*external driven*).
6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan.
7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai dorongan yang tulus dari dalam (*internal driver*).

CSR MISSION OF AEROWISATA

The Company's mission in implementing CSR are as follows:

1. Implement Aerowisata's commitment to CSR to provide added values for the stakeholders in supporting the growth of Aerowisata.
2. To realize Aerowisata's social awareness and contribution to sustainable community development.

CSR OBJECTIVES OF AEROWISATA

The Company has real objectives in the implementation of CSR program as follows:

1. To build harmonious relationship and create favorable condition to support the growth of Aerowisata.
2. To contribute in solving social issues.
3. To improve Aerowisata's corporate values integrated with Aerowisata's business strategy.
4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata.
5. To implement CSR as part of externally driven factors.
6. To implement Aerowisata's CSR as compliance with laws and regulations.
7. To implement Aerowisata's CSR from internal drive beyond mere compliance with prevailing laws and regulations.



STRUKTUR ORGANISASI CSR AEROWISATA

Penyelenggaraan CSR Aerowisata secara umum menjadi bagian dari tanggung jawab Divisi *Corporate Secretary*. Dalam prosesnya, *Corporate Secretary* dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

Struktur organisasi CSR Aerowisata adalah sebagai berikut:

Pelindung : Direktur Utama Aerowisata
Pembina & Penasehat : Direksi Lini Bisnis Aerowisata Group

Pelaksana : *Corporate Secretary* Aerowisata
Anggota :
 1. *Corporate Secretary* Aerowisata Group
 2. *Sales & Marketing* Aerowisata Group
 3. *General Affairs & PR* Aerowisata Group
 4. *Human Resources* Aerowisata Group
 5. *Accounting & Finance* Aerowisata Group
 6. *Procurement & Asset Management* Aerowisata Group

Tim Monitoring :

1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata
2. *Corporate Strategy* Aerowisata

CSR ORGANIZATION STRUCTURE

Aerowisata's CSR implementation is generally part of the Corporate Secretary Division's responsibility. In its process, the Corporate Secretary may coordinate with or get assistance from work groups or other related parties if necessary and approved by the Board of Directors.

The CSR organization structure of Aerowisata is as follows:

Patron	: President Director of Aerowisata
Counselor & Advisor	: Boards of Directors of Aerowisata
	Group's Lines of Business
Executive	: Corporate Secretary of Aerowisata
Members	:
1.	<i>Corporate Secretary</i> of Aerowisata Group
2.	<i>Sales & Marketing</i> of Aerowisata Group
3.	<i>General Affairs & PR</i> of Aerowisata Group
4.	<i>Human Resources</i> of Aerowisata Group
5.	<i>Accounting & Finance</i> of Aerowisata Group
6.	<i>Procurement & Asset Management</i> of Aerowisata Group

Monitoring Team :

1. Internal Audit Unit of Aerowisata
2. *Corporate Strategy* of Aerowisata



PELAPORAN KEGIATAN CSR

Sebagai bentuk pelaporan kegiatan CSR, dalam Laporan Tahunan ini tercantum pembahasan mengenai kegiatan CSR yang dibagi ke dalam beberapa segmen sasaran program kerja, yaitu:

1. CSR Bidang Lingkungan;
2. CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
3. CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan
4. CSR Terhadap Pelanggan

CSR BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan dan Strategi

Dampak terhadap lingkungan tidak dapat lepas dari kegiatan operasional Perusahaan. Untuk meminimaliasi dan mengendalikan dampak yang terjadi, Perusahaan menaruh perhatian besar dengan menggunakan teknologi dan material yang ramah lingkungan (*Eco-Technology*). Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga agar kegiatan operasional tidak berdampak negatif dan merugikan berbagai pihak. Maka, Perseroan berupaya dalam memperhatikan berbagai aspek dan lini bisnis, salah satunya adalah produk pendukung usaha dan operasional Perusahaan. Bahan baku maupun produk yang dihasilkan senantiasa diupayakan oleh Perusahaan agar tetap selaras dengan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

Selain itu, Perusahaan mengendalikan setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak menimbulkan limbah (*waste*) yang berlebihan. Selain sebagai upaya penghematan, langkah ini juga dilakukan agar standar kebisingan, debu, dan limbah air hasil dari proses produksi dapat terpenuhi dengan baik. Jumlah air yang digunakan dalam proses produksi turut menjadi fokus Perusahaan melalui pengaturan pengeluaran debit air.

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dicanangkan dalam bidang lingkungan turut menjadi upaya berkesinambungan Perusahaan untuk menyelenggarakan serta menginformasikan berbagai program lingkungan hidup dan kinerja Perusahaan yang lebih ramah lingkungan kepada masyarakat dan khalayak umum. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengikutisertakan berbagai pihak yang berkaitan dengan lingkungan untuk Kerja sama dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

CSR ACTIVITY REPORTING

As a form of CSR activity reporting, this Annual Report contains discussion on CSR activities which are divided into several target segments of the work programs, namely:

1. CSR in Environment
2. CSR in Employment, Occupational Health and Safety
3. CSR in Social Community
4. CSR to Customers

CSR IN ENVIRONMENT

Policy and Strategy

Environmental impacts cannot be separated from the Company's operational activities. To minimize and control its impacts, the Company took great care to using environmentally friendly technology and material (*Eco-Technology*). The Company strives to ensure that its operational activities do not adversely impact or harm other parties. Therefore, the Company takes account of a number of aspects and lines of business, including the products that support the Company's business and operations. The Company ensures that the raw materials and produced goods are in line with environmental conservation in general.

Furthermore, the Company controls every production process carried out in order to prevent excessive waste. Other than saving effort, this measure is also carried out to comply with the standards of noise, dust, and liquid waste from production process. The amount of water used in production process is also considered by regulating water debit output.

The corporate social responsibility programs in environment also serve as the Company's sustainable effort to achieve and inform a variety of environmental programs and the Company's eco-friendly performance to the community and the public. In its implementation, the Company involves numerous parties related to the environment to collaborate in the environmental protection and management efforts.

Melalui program ini, diharapkan para insan Perusahaan serta masyarakat luas dan khalayak umum dapat lebih mengetahui dan memahami secara mendalam terkait "Eco-Technology" yang diterapkan Perusahaan. Kerja sama dengan pihak eksternal terkait akan terus diupayakan oleh Perusahaan dengan memberikan sosialisasi kepada para pengusaha, rekanan, dan mitra Perusahaan dan ditingkatkan dalam bentuk seminar dan pelatihan jika dipandang perlu dan kondisi memungkinkan.

Target Kegiatan CSR Bidang Lingkungan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menetapkan target pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Turut aktif dalam aksi kebersihan lingkungan melalui program yang sifatnya berkala dan berkelanjutan;
2. Secara berkelanjutan, mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya lingkungan kerja yang sehat, bersih, dan rapi;
3. Melakukan upaya penghematan energi.

Implementasi Kegiatan CSR Bidang Lingkungan Tahun 2018

Sepanjang 2018, Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR di bidang lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:



(Perlindungan Tukik di pantai depan hotel)

Through this program, it is expected that the Company's personnel, community, and the public will have in-depth understanding regarding "Eco-Technology" implemented by the Company. Cooperation between the Company and external parties is also built by conducting disseminations to businesses, associates, and partners of the Company and improved through seminars and trainings if deemed necessary and possible.

CSR Target in Environment in 2018

In 2018, the Company established CSR implementation targets in environment as follows:

1. Actively contribute to environmental hygiene act through periodical and continuous programs;
2. Continuously conduct disseminations on the importance of healthy, clean, and tidy working environment;
3. Exercise energy saving efforts.

CSR Implementation in Environment in 2018

Throughout 2018, the Company implemented numerous CSR activities in environment. These activities include:



Protection of sea turtle hatchlings at hotel front beach)



1. Perlindungan Satwa Tukik (Penyu).

Tukik atau penyu merupakan satwa yang terancam punah yang sudah secara resmi mendapat perlindungan dari hukum Indonesia dan internasional. Hingga kini, Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan terkait kelestarian penyu mulai dari kegiatan peternakan penyu hingga kegiatan pembesaran yang tidak sesuai dengan habitat ataupun insting alaminya. Dalam hal ini Aerowisata melalui lini bisnis Hotels secara rutin melakukan upaya perlindungan terhadap tukik atau penyu yang ditemukan di sekitar pantai tempat hotel beroperasi.

2. Melalui lini bisnis Hotels, Aerowisata juga melakukan aksi bersih-bersih lingkungan yang dilakukan secara rutin setiap bulan di minggu ke-3.
3. Turut serta dalam menjaga kebersihan pantai dari limbah plastik dengan berpartisipasi dalam event Coastal Clean Up 2018.
4. Aerowisata ikut serta dalam event Earth Hour 2018 sebagai bentuk nyata komitmen akan efisiensi konsumsi listrik mencapai 2.020.787 watt pada bulan Maret 2018..

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan akhir 2018, Perusahaan belum memperoleh penghargaan atau sertifikasi yang berkaitan dengan bidang lingkungan hidup. Namun, komitmen Perusahaan dalam lingkungan hidup terus dipegang teguh oleh Perusahaan agar senantiasa selaras dengan lingkungan hidup secara keseluruhan, terutama di wilayah-wilayah operasional Perusahaan.

Dampak dari Program Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Dengan adanya program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perusahaan berkontribusi aktif dalam merawat kelestarian lingkungan di masa kini hingga di masa depan. Selain itu, program ini memiliki dampak positif terhadap citra Perusahaan dalam komitmen kepedulian lingkungan yang terus terjaga dan meningkatnya kualitasnya. Kegiatan proses bisnis operasional dapat turut terjaga dan tidak terhambat oleh masalah lingkungan yang muncul, baik dari sisi hukum maupun potensi kerugian finansial seperti denda dan biaya kompensasi yang dikeluarkan dalam hal terjadinya pencemaran lingkungan.

1. Sea Turtle Conservation

Sea turtles are endangered animals that are legally protected by Indonesian and international laws. To date, Indonesia still faces numerous issues regarding sea turtles conservation, from sea turtle breeding to their care that is unsuitable to their natural habitat and instincts. In this matter, Aerowisata through Hotels line of business regularly carried out efforts to protect sea turtles found at the beach around the hotels.

2. Through Hotels line of business, Aerowisata also carried out regular clean-up of the environment every third week of every month.

3. Participated in Coastal Clean Up 2018 to keep beaches free of plastic waste.

4. Aerowisata participated in Earth Hour 2018 event as real manifestation of the commitment to electricity consumption efficiency, which saved 2,020,787 watts in March 2018.

Awards and Certifications in Environment

As of the end of 2018, the Company has not received any award or certification related to environment. Nonetheless, the Company continued to uphold its commitment in environment in order to maintain harmony with the general environment, especially in the operational areas of the Company.

Impacts of Social Responsibility Program to Environment

With the social responsibility program to environment, the Company actively contributed in conserving the environment at present and for the future. Moreover, this program also positively impacted the Company's image through its commitment to maintaining and improving environmental awareness. It also supported business operations by preventing environmental issues, either related to law or financial losses, such as fines and compensation cost in the occurrence of environmental pollution.

CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kebijakan dan Strategi

Pegawai sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan memiliki peran yang besar dalam menjalankan proses kegiatan operasional sebagai upaya keberlangsungan Perusahaan. Oleh karenanya, faktor ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja menjadi salah satu fokus penting Perseroan dalam pengelolaan CSR dan SDM Perusahaan secara umum. Kehadiran lingkungan kerja yang aman dan nyaman senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk menunjang kinerja Perusahaan agar maksimal dan berkualitas dalam menghasilkan kemampuan produksi. Upaya tersebut direalisasikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, serta melakukan aktivitas operasional bisnis sesuai dengan kaidah dan ketetapan yang berlaku. Selain lingkungan yang sehat dan berkualitas, kesehatan jiwa dan raga para pegawai juga turut diperhatikan oleh Perusahaan. Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Ketenagakerjaan

Komitmen Pemberian Kesetaraan dan Kesempatan Kerja yang Sama

Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil. Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip non-diskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai. Selain itu, dengan diterapkannya prinsip tersebut, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pegawai di mana pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan di masa kini dan masa depan.

CSR IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Policy and Strategy

Employees as the Company's Human Capital (HC) hold an important role in the operational activities that support the Company's continuity. Therefore, the factor of employment, occupational health and safety became part of the Company's main focus in the general management of CSR and HC of the Company. The existence of safe and convenient working environment is developed by the Company to support maximum and high quality performance in generating productivity. Such effort is realized by creating a healthy and accident-free working environment and conducting business operations according to the prevailing regulations. Other than healthy and quality environment, the mental and physical wellness of the employees is also considered by the Company. This focus is realized through several means, including various activities that are expected to raise the awareness and motivation to work and improve productivity in the duties and responsibilities implementation.

Employment

Commitment to Equality and Equitable Work Opportunity

In the employee recruitment process, the Company ensures gender equality and equitable work opportunity for each individual as well as transparent and fair implementation of competence development. In terms of career path, every employee is given equal opportunity without any discrimination that may disrupt the development process. This non-discriminatory principle is constantly implemented by the Company in its interaction with the employees, so that a harmonious industrial relationship between the Company and the employees can be achieved. Moreover, with the implementation of this principle, the Company carries out its social responsibility to the employees, where employees are among the shareholders with direct influence to the continuity of the Company's business operations at present and in the future.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Bagi Perusahaan, hubungan industrial yang harmonis memiliki peran yang besar terhadap produktivitas dan kinerja Perusahaan. Dengan adanya hubungan industrial yang terjalin secara seimbang, baik Perusahaan maupun pegawai dapat memberikan kontribusi secara optimal terhadap kegiatan proses operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan memberikan keleluasan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai. Hingga akhir 2018, jumlah pegawai yang menjadi anggota Serikat Pekerja sebesar 49 % dari total keseluruhan pegawai.

Adanya kebebasan bagi pegawai untuk berserikat menjadi bentuk cerminan aspek kepatuhan Perusahaan atas peraturan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan *ILO Convention 87* yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang pengelolaan dilakukan secara profesional. Serikat pekerja ini menjadi sarana penghubung antar pegawai dan Perusahaan agar hubungan harmonis dapat tercipta dan terjaga dengan baik guna meningkatkan produktivitas kinerja Perusahaan. Antara Perusahaan dan pegawai terdapat ketetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana saat ini yang berlaku adalah PKB untuk periode 2017-2019 yang telah disepakati bersama dan ditandatangani pada 5 Mei 2017. Musyawarah terkait dengan PKB akan dilakukan kembali oleh Serikat Pekerja PT Aero Wisata bersama dengan perwakilan dari pihak manajemen sebelum masa berlaku PKB tersebut habis.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai upaya Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan daya saing yang dimiliki pegawai melalui beragam program yang telah disusun dengan perencanaan yang baik agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyelenggaraan program pengembangan SDM berpedoman pada berbagai kebijakan, antara lain:

1. Visi, Misi, dan RJPP 2016-2020;
2. *Roadmap SDM 2016-2020*;
3. *Human Capital Initiative Strategic 2018*;
4. *Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2018*.

Industrial Relations and Freedom of Association

For the Company, a harmonious industrial relation plays an important role in the productivity and performance of the Company. A balanced industrial relation enables the Company and the employees to contribute optimally to the Company's operational process. Furthermore, the Company provides its employees with the freedom to join the Workers Union of Aerowisata as part of the Company's effort to provide communication facility for the employees. As of 2018, the number of employees who joined the Workers Union reached 49 % of the total employees.

The employees' freedom of association reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 regarding Manpower and ILO Convention 87 that guarantee the freedom of all workers to join professionally managed workers organizations. This workers union serves as the link between the employees and the Company in order to establish and nurture a harmonious relationship and improve the performance productivity of the Company. A Collective Labor Agreement (CLA) is established between the Company and the employees, where the currently prevailing agreement is the CLA for 2017-2019 period which has been agreed upon and signed on May 5, 2017. Discussion regarding the CLA will be held by the Workers Union of PT Aero Wisata together with representatives of the management before the validity period of the CLA ends.

Human Capital Development

As effort to maintain business continuity, the Company is committed to improving and developing the quality and competitiveness of the employees through various programs that have been planned accordingly to ensure effectiveness and alignment with the expected targets. The HC development program implementation refers to a number of policies, among others:

1. Vision, Mission, and RJPP 2016-2020;
2. HR Roadmap 2016-2020;
3. Human Capital Strategic Initiative 2018;
4. Human Capital Management Contract 2018.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM Perusahaan adalah untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Program pengembangan SDM di Aerowisata sepanjang tahun 2018 direalisasikan dalam bentuk sejumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang telah dipaparkan secara rinci dalam Sub-Bab "Sumber Daya Manusia" dalam bab "Tinjauan Unit Pendukung Bisnis" dalam Laporan Tahunan ini.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Bentuk tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan juga diimplementasikan ke dalam berbagai kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan SDM, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menerapkan standar penggajian yang kompetitif, Perusahaan telah menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, sistem remunerasi pegawai diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian gaji pegawai berdasarkan model peningkatan umum (*general increase*) yang kemudian dikaitkan dengan inflasi dan disesuaikan berdasarkan peningkatan prestasi (*merit increase*) yang diraih pegawai dalam kinerja.

The purpose and objectives of HC competence development program implementation by the Company are as follows:

1. To generate professional human capital whose conduct aligns with the corporate values and who have broad insight in performing their duties in order to support the achievement of the Company's vision and mission;
2. To develop the competence, innovation, creativity, cooperation, and discipline of the employees to be able to optimize their potentials for the interest of the Company;
3. To grow and develop improved working atmosphere, methods, and coordination between units.

HC development program of Aerowisata throughout 2018 has been realized through several Education and Training programs which have been explained in detail in the Sub-Chapter "Human Capital" of chapter "Overview on Business Support" in this Annual Report.

Human Capital Welfare

Social responsibility in employment is also implemented in the Company's policies concerning HC welfare, for example by providing salary in accordance with the prevailing Minimum Regional Wage (UMR) as well as providing allowances according to the prevailing laws and regulations. In implementing competitive remuneration standards, the Company has adjusted the remuneration with the Company's financial ability and condition. Throughout 2018, the employee remuneration system was implemented using employee salary adjustment based on general increase model, combined with inflation and further adjustment based on merit increase demonstrated by the employees' performance.



Program Pensiun

Program pensiun menjadi salah satu komitmen Perusahaan dalam memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan, sehingga pegawai yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal. Program ini memiliki batasan usia 56 tahun dan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan hingga pegawai yang diangkat pada 2011, sedangkan pegawai tetap yang diangkat pada 2012 diikutsertakan pada Program Pensiun Iuran Pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Aerowisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, di mana untuk saat ini pengelolaan Iuran Pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

Uraian lebih rinci terkait program kerja tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan tercantum pada bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

Rekrutmen dan Turnover Pegawai

Pada tahun 2018, jumlah pegawai baru Aerowisata Group tercatat sebanyak 403 orang, yang terdiri dari 329 laki-laki dan 74 perempuan. Lebih banyaknya pegawai laki-laki bukan karena praktik diskriminasi, namun jenis kegiatan bisnis Perusahaan lebih banyak membutuhkan laki-laki dibandingkan perempuan.

Turnover pegawai Aerowisata Group pada tahun 2018 mencapai total 1.397 orang yang disebabkan oleh 127 pegawai yang memasuki masa pensiun, 357 pegawai pengakhiran kontrak, 413 pegawai yang mengundurkan diri, 14 pegawai dimutasi ke unit/perusahaan, dan 83 pegawai yang diberhentikan (karena pelanggaran disiplin).

Pension Program

The pension program is one of the Company's commitment in providing guaranteed welfare for the Company's permanent employees, so that the employees who have entered retirement age and left work can continue to have maximum life quality. This program has an age limit of 56 years old and carried out through the Aerowisata Pension Fund based on Decree of the Board of Directors of Aerowisata No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation of Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund of employees appointed up to 2011, while permanent employees appointed since 2012 are registered in the Fixed-Premium Pension Program according to the Decree of the President Director of Aerowisata No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership of Aerowisata Group Employees. Currently, the management of Fixed-Premium cooperates with BRI Pension Fund.

Detailed explanation on work programs of social responsibility to employment can be found in the Human Capital section of this Annual Report.

Employee Recruitment and Turnover

In 2018, the new employees of Aerowisata Group amounted to 403 people, consisting of 329 males and 74 females. The higher number of male employees was not due to discrimination, but the type of the Company's business activities that requires more men than women.

The total employee turnover of Aerowisata Group reached 1,397 employees because 127 employees have entered retirement, 357 reached the end of their contract, 413 resigned, 14 transferred to units/subsidiaries, and 83 dismissed due to disciplinary violation.



Jumlah Pegawai dan Tingkat Turnover Pegawai Aerowisata Group Tahun 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017
Penambahan Pegawai / Addition of Employees		
Pengangkatan PWKT/KMPG menjadi pegawai Perusahaan / Appointment of PWKT/KPMG as employees	403	74
Pengurangan Pegawai / Reduction of Employees		
Pensiun / Pension	127	50
Pengakhiran kontrak / Contract ended	357	227
Pengunduran diri / Resignation	413	222
Mutasi ke unit usaha/anak perusahaan / Transfer to other business unit/subsidiary	14	7
Diberhentikan karena Pelanggaran Disiplin / Dismissed due to disciplinary violation	83	13
Jumlah Turnover / Total Turnover	1.397	519

Program Nasional 3R

Program 3R adalah program penilaian aspek 3R (Ringkas, Rapi, Resik) yang dijalankan di lingkungan Aerowisata guna menciptakan budaya kerja yang unggul yang menunjang kinerja optimal dalam melaksanakan fungsi-fungsi dalam Perusahaan.

Bagi Aerowisata, budaya kerja yang unggul merupakan hasil kerja keras yang konsisten, yang membutuhkan keteladanan dan komitmen kuat dari seluruh insan Perusahaan. Maka dari itu, diharapkan program ini dapat menjadi sarana yang tepat dalam menciptakan SDM berkualitas dengan budaya kerja unggul dan kinerja optimal.

Penilaian 3R terdiri dari aspek 3R, yaitu Ringkas, Rapi, dan Resik.

Ringkas

Menetapkan benda-benda yang diperlukan saja, di tempat kerja

- Benda-benda terpilih yang terbaik dan bermutu
- Benda-benda yang diperlukan tersedia dan dibuat checklist
- Mampu menjaga dan memelihara area kerja agar bebas dari barang yang tidak diperlukan dan efektif
- Menetapkan daftar dan jumlah benda yang diperlukan di ruangan tersebut
- Memilih benda yang masih dipakai, disimpan, dan dibuang

Total Employees and Employee Turnover Rate of Aerowisata Group 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017
Penambahan Pegawai / Addition of Employees		
Pengangkatan PWKT/KMPG menjadi pegawai Perusahaan / Appointment of PWKT/KPMG as employees	403	74
Pengurangan Pegawai / Reduction of Employees		
Pensiun / Pension	127	50
Pengakhiran kontrak / Contract ended	357	227
Pengunduran diri / Resignation	413	222
Mutasi ke unit usaha/anak perusahaan / Transfer to other business unit/subsidiary	14	7
Diberhentikan karena Pelanggaran Disiplin / Dismissed due to disciplinary violation	83	13
Jumlah Turnover / Total Turnover	1.397	519

National 3R Program

The 3R program is an assessment program of 3R aspects (Concise, Tidy, Clean) that is applied at Aerowisata in order to create excellent work culture that supports optimal performance in carrying out functions within the Company.

For Aerowisata, an excellent work culture is a result of consistent hard work that requires strong example and commitment from all personnel of the Company. Therefore, this program is expected to serve as an appropriate means to build quality HC with excellent work culture and optimal performance.

The 3R assessment covers the 3R aspects, namely Concise, Tidy, and Clean.

Concise

Placing only necessary items at the workplace

- Select the best and high quality items
- Make checklist of available and necessary items
- Maintain effective work area that is free from unnecessary items
- Determine a list and number of necessary items in a room
- Sort items to be used, stored, and disposed

Rapi

Meletakkan semua benda pada tempat yang sudah disediakan

- Peralatan makan (sendok, garpu, piring, dan lain-lain termasuk toples serta tempat makanan dan camilan), stop kontak, speaker tidak ada di atas meja kerja
- Benda diletakkan pada tempatnya
- Alat dan peralatan termasuk kabel dan akses pintu masuk dipasang sesuai dengan standar keamanan
- Benda mudah diambil bila diperlukan
- Ada identifikasi/arsip telusur peletakan alat/barang
- Menggunakan label/nama untuk benda-benda penting

Tidy

Placing all items in the appropriate places

- No cutlery (spoons, forks, plates, etc. including jars, food and snack containers), electric sockets, and speakers on top of working desks
- Place items in the appropriate place
- Install equipment including cables and door access according to safety standards
- Items are easy to retrieve when needed
- Identification/search archive of equipment/items placement is available
- Important items are labeled/named

Resik

Bersih, benda itu seperti saat baru, tidak kotor

- Atap, dinding, lantai bersih, kering, bebas dari jamur dan tidak bocor
- Semua peralatan ATK, bersih dan bebas dari debu
- Semua peralatan di tempat kerja bersih dan tidak berbau
- Semua fasilitas elektrikal bersih, bebas dari debu dan kotoran
- Tersedia tempat sampah untuk setiap pegawai

Clean

Items are as clean as new, not dirty

- Ceiling, walls, and floor are clean, dry, free from mold and leaks
- All office stationary are clean and dust-free
- All items at the workplace are clean and odorless
- All electrical facilities are clean, free from dust and dirt
- Trash bins are available for each employee

Penilaian dan Skor 3R 2018

Penilaian dilakukan di luar jam kerja pada Q4 2018. Tim penilai melakukan penilaian terhadap implementasi 3R di divisi lain. Penilaian diselenggarakan menggunakan *form* pengukuran 3R. Rincian mengenai skor 3R Korporat yang berhasil diraih adalah sebagai berikut:

3R Assessment and Score in 2018

Assessment was conducted outside working hours in Q4 2018. The assessing team evaluated 3R implementation in other divisions. The assessment was carried out using 3R evaluation form. Details of the 3R corporate score achieved are as follows:

Area Penilaian / Assessment Area	Q4 2018 Skor 3R / 3R Score
Strategic PPM	79,7
Finance	79,7
ICT Solution	79,6
Corporate Secretary	79,6
Internal Audit	79,4
Human Capital & GA	79,1
Executive Office	78,1
Public Area	67,9
Korporat / Corporate	77,9

Skor korporat Q4 2018 menunjukkan hasil 77,9. Skor ini lebih tinggi dibandingkan skor Desember 2017 sebesar 76,4. Adanya peningkatan ini menjadi wujud nyata komitmen seluruh insan Aerowisata menerapkan budaya kerja yang unggul dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya di Aerowisata.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Perusahaan, aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bagian penting yang menunjang kegiatan operasional agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan berupaya untuk menjaga tingkat produktivitas kinerja agar tetap optimal guna mencapai tujuan Perusahaan.

Program Pemeliharaan Kesehatan

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih menempuh pendidikan formal.

Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan program asuransi jiwa hasil kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi bagi pegawai untuk menunjang produktivitas kinerja. Selain itu, seluruh pegawai diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

Program Keselamatan Kerja

Baik Perusahaan maupun pegawai menyadari dengan sungguh-sungguh mengenai keselamatan kerja yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama. Keselamatan kerja seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dijamin oleh Perusahaan, agar risiko kecelakaan kerja dapat ditekan serta produktivitas pegawai tetap terjaga dan dapat meningkat kualitasnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Perusahaan guna mewujudkan keselamatan kerja yang maksimal adalah:

The corporate score in Q4 2018 achieved the result of 77.9. This score was higher than the score in December 2017 at 76.4. Such increase showed the real commitment of all Aerowisata personnel to implementing excellent work culture in performing their duties, responsibilities, and function at Aerowisata.

Occupational Health and Safety

For the Company, occupational health and safety is an important aspect that supports the proper implementation of operational activities. By taking account of occupational health and safety aspect, the Company strives to maintain optimal level of performance productivity in order to achieve the Company's objectives.

Healthcare Program

In health aspect, the Company has a healthcare insurance program for its employees, both outpatient and inpatient, which is implemented based on the Company's policy. The policy states that this program covers the employee and their husband/wife and two children under the age of 21 years old and can be extended to 25 years old insofar as they have not married and still undertake formal education.

Life Insurance and Employment Security Program

The Company provides life insurance program through cooperation with several insurance companies for its employees in order to support their performance productivity. In addition, all employees are registered in the employment security program of BPJS Ketenagakerjaan.

Occupational Safety Program

The Company and the employees fully understand that occupational safety is our common responsibility. The occupational safety of all employees while performing their duties and responsibilities is ensured by the Company to minimize the risk of occupational accidents as well as to maintain and improve employee productivity. Several aspects that must be considered by the Company in achieving maximum occupational safety are as follows:

- Membekali semua pegawai dengan berbagai sarana yang dapat mengurangi risiko sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan semua peralatan keselamatan kerja yang dibutuhkan oleh pegawai sesuai dengan kondisi dan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.
 - Menetapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;
 - Memberikan pelatihan kepada pegawai mengenai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;
 - Mengkaji tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati dan melaksanakan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan, serta memberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan tersebut;
 - Menyediakan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi darurat;
 - Mengembangkan rencana terpadu dalam menghadapi situasi darurat, diujicobakan, dan diperbarui secara berkala;
 - Membuat laporan atas setiap kecelakaan yang terjadi dan melaksanakan penyelidikan guna mengetahui secara detail sebab-sebab kecelakaan tersebut dan menentukan tindakan pencegahan yang dapat ditempuh agar kecelakaan tersebut tidak terjadi lagi.
- Equipping all employees with facilities that can reduce risks related to occupational health and safety. The Company is obliged to provide all occupational safety equipment needed by the employees according to their work condition and characteristics pursuant to the applicable safety standards.
 - Establishing occupational health and safety regulation, work procedures, and work safety instruction;
 - Providing training for the employees on occupational health and safety, work procedures, and work safety instruction;
 - Reviewing the discipline level of the employees in complying with the occupational health and safety regulations established by the Company and imposing sanctions to employees who breach the regulations;
 - Providing all necessary tools and equipment to handle emergency situations;
 - Developing integrated plan to anticipate emergency situation, which is tested and renewed periodically;
 - Preparing report on every accident that occurs and conducting investigation to determine the details of the accident causes and prevention measures to ensure that the accident does not recur.



Implementasi Kegiatan Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja antara lain dengan menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan sistem AdMedika, serta diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2018, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 244 orang. Jumlah tersebut meningkat 10% dari tahun 2017 yang mencapai 221 orang.

Sebagai upaya meminimalisir risiko yang mungkin terjadi serta mencegah terjadinya insiden kecelakaan di tempat kerja, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pegawai. Hal ini diwujudkan dengan memastikan bahwa seluruh unit operasi Perusahaan memiliki sarana dan prasarana sesuai standar yang berkaitan dengan aspek keamanan dan keselamatan kerja. Sosialisasi dan tindakan tegas diadakan oleh Perusahaan agar sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja dapat tertanam dan menjadi budaya dari Perusahaan.

Dampak dari Program Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Program tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang diwujudkan Perusahaan memberikan dampak terhadap kualitas kesehatan pegawai secara umum, sehingga produktivitas pegawai meningkat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dengan perkembangan tingkat produktivitas, kinerja Perusahaan dapat ditunjang untuk dapat bertumbuh lebih baik dan berdaya saing tinggi.

Implementation of Occupational Health and Safety Activities in 2018

Throughout 2018, the Company has implemented activities related to occupational health and safety, among others by providing healthcare service supported by Garuda Sentra Medika through AdMedika system network and registering employees in BPJS Kesehatan program. The amount of healthcare facility received by the employees depends on their positions according to the applicable provisions. In 2018, the number employees and their nuclear family that participated in the healthcare service of PT Aero Wisata amounted to 244 people. The number increased 10% from that of 2017 at 221 people.

As an effort to minimize potential risks and prevent accidents at the workplace, the Company strives to create safe and convenient working environment for the employees. This is realized by ensuring that all operational units of the Company have facilities and infrastructures that meet the standards of occupational health and safety. Dissemination and strict measures are carried out by the Company to establish the employees' compliance with the laws and regulations on occupational safety and develop it as the Company's culture.

Impacts of Responsibility to Occupational Health and Safety Program

The responsibility to occupational health and safety program implemented by the Company affected the health quality of the employees in general, so that the employees' productivity improves in the implementation of their duties and responsibilities. The increased productivity level can support the Company's performance to grow better and improve its competitiveness.



CSR BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk diwujudkan secara nyata. Melalui keterlibatan Perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial, Perusahaan berharap dapat menjadi bagian dari tumbuhnya kualitas hidup masyarakat dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Target Kegiatan CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2018

Rencana pelaksanaan kegiatan CSR dalam pengembangan sosial kemasyarakatan difokuskan pada kegiatan pengembangan dan kontribusi Perusahaan di bidang pendidikan dan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta filantropi.

Implementasi Kegiatan CSR Bidang Pendidikan

Bagi Perusahaan, pendidikan adalah faktor penting yang menunjang peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup, sehingga pendidikan menjadi perhatian penting dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan CSR. Dengan pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam aspek pendidikan guna menciptakan generasi penerus yang ulung dan tangguh.

Pada 2018, Perusahaan mencanangkan program kerja CSR dalam bidang pendidikan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Keikutsertaan dalam Asia Pacific Model United Nation Conference, Sydney pada bulan Februari 2018.
2. Menjadi sponsor penyelenggaraan Padjajaran Model United Nation pada bulan Maret 2018.
3. Menjadi sponsor penyelenggaraan event Caring for Nation yang dilaksanakan oleh Kagama IKA Universitas Diponegoro.
4. Menjadi pembicara penyelenggaraan Dies Natalies Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi pada bulan Oktober 2018.
5. Pelaksanaan *Workshop Legal* pada bulan Desember 2018.

CSR IN SOCIAL COMMUNITY

The Company continuously seeks to establish good and harmonious relationship with the community, especially those surrounding its operational activities. Through the Company's involvement in the effort to improve social welfare, the Company wishes to contribute in the development of life quality and welfare of the society.

CSR Target in Social Community in 2018

Implementation plan of CSR activities in social community development is focused on contribution to education, community empowerment and development, as well as philanthropy.

Implementation of CSR Activities in Education

For the Company, education is an important factor that supports improvement of life quality and welfare, hence its importance in the preparation of CSR activities implementation. With such understanding, the Company is committed to providing community service in education in order to create excellent and tough youth generation.

In 2018, the Company has planned CSR work programs in education which have been implemented throughout the year. The activities include as follows:

1. Participated in Asia Pacific Model United Nation Conference, Sydney in February 2018.
2. Sponsored Padjajaran Model United Nation in March 2018.
3. Sponsored Caring for Nation event organized by Kagama IKA Universitas Diponegoro.
4. Sponsored Dies Natalies of Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi in October 2018.
5. Organized Legal Workshop in December 2018.

Implementasi Kegiatan CSR dalam Bidang Bakti Sosial Kemasyarakatan dan Filantropi

Sebagai bagian dari bakti sosial, Perusahaan senantiasa berusaha untuk cepat tanggap terkait dengan penanganan peristiwa bencana alam seperti banjir, gempa bumi, erupsi gunung berapi, tanah longsor, dan musibah besar lainnya yang terjadi di Indonesia. Perusahaan mengupayakan agar dapat menyalurkan bantuan dengan tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat penyaluran, sehingga memberikan dampak positif dan membantu menumbuhkan kembali taraf mutu hidup masyarakat dan pegawai Perusahaan yang terkena dampak bencana. Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan amal yang memiliki sifat filantropi dengan mempertimbangkan kemanusiaan secara selektif. Adapun kegiatan CSR sosial kemasyarakatan yang meliputi bidang kesehatan, ekonomi, keagamaan, maupun olahraga adalah sebagai berikut:

1. Program Membangun Budaya Kerja Ringkas Rapi Resik oleh Tim 3R pada bulan Februari 2018.
2. Bantuan Dana Dharma Santhi GA Group Bali untuk Dharma Wanita Bali.
3. Gebyar Club Jantung Indonesia bersama Klub Jantung Sehat.
4. Melaksanakan kegiatan Buka Puasa Bersama, Santunan Yatim dan Pembagian Hewan Qurban oleh Bimbingan Rohani Islam.
5. Berpartisipasi dalam World Airline Badminton Championship Thailand bersama IBF.
6. Menyelenggarakan program ‘Donate Blood Save a Life’ (Donor Darah) bersama seluruh Aerowisata Group pada September 2018.

Indonesia pada 2018 mengalami berbagai musibah bencana alam, seperti gempa Lombok, gempa Palu, dan tsunami Selat Sunda. Perusahaan turut memberikan bantuan bakti sosial untuk meringankan beban para korban melalui bantuan sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan “Peduli Tsunami Banten & Lampung” pada Desember 2018 oleh Prama Grand Preanger Bandung;
2. Bantuan Gempa Bayulayar, Green Valley, Kekait, Sandik dan Desa Senggigi di Lombok;
3. Sumbangan kepada korban erupsi Gunung Agung, bekerjasama dengan Garuda Indonesia Group Denpasar.

Implementation of CSR Activities in Social Community Service and Philanthropy

As part of community service, the Company constantly strives to act promptly in the mitigation of natural disaster events, such as flood, earthquake, volcano eruption, landslide, and other major disasters that occur in Indonesia. The Company works to distribute aids in a timely, effective, and accurate manner to give positive impact and help rebuild the life quality of the community and the Company's employees that are affected by the disaster. Moreover, the Company held charity activities that are philanthropic in nature by considering humanity selectively. The CSR activities in social community that cover health, economy, religion, and sport are as follows:

1. Building Concise, Orderly, and Clean Work Culture Program by the 3R Team in February 2018.
2. Dharma Santhi GA Group Fund Assistance for Dharma Wanita Bali.
3. Gebyar Club Jantung Indonesia with Klub Jantung Sehat.
4. Fast Breaking Dinner, Donation for Orphans, and Distribution of Sacrificial Animals by Bimbingan Rohani Islam.
5. Participated in World Airline Badminton Championship Thailand with IBF.
6. Organized ‘Donate Blood Save a Life’ (Blood Donor) program with the entire Aerowisata Group in September 2018.

Indonesia in 2018 was affected by numerous natural disasters, such as Lombok earthquake, Palu earthquake, and tsunami in Sunda Strait. The Company contributed in providing social aids to alleviate the burdens of the victims through the following means:

1. “Care for Banten & Lampung Tsunami” Aid in December 2018 by Prama Grand Preanger Bandung;
2. Aid for Earthquake in Bayulayar, Green Valley, Kekait, Sandik, and Senggigi Village in Lombok;
3. Donation for victims of Gunung Agung eruption in cooperation with Garuda Indonesia Group Denpasar.



Selain donasi bencana, Aerowisata juga memberikan bantuan 3R kepada masyarakat yang membutuhkan seperti yayasan panti jompo, panti asuhan, serta aktivitas donor darah secara rutin. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Aksi bersih-bersih masjid di sekitar hotel pada Mei 2018;
- Pembagian takjil *on the road* di Lombok pada Mei 2018;
- Buka Puasa bersama;
- Santunan kepada berbagai panti asuhan dan panti jompo;
- Sumbangan kurban kambing Idul Adha.

Other than disaster donations, Aerowisata also provided 3R aid for communities in need, such as nursing homes, orphanages, and regular blood donor activities. The activities implemented are as follows:

- Clean-up of mosques around hotel area in May 2018;
- Distribution of takjil on the road in Lombok in May 2018;
- Fast Breaking dinner;
- Donation for several orphanages and nursing homes;
- Sacrificial goats donation for Eid al-Adha.



CSR TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan Umum

Pelanggan bagi Perusahaan dipandang sebagai salah satu *stakeholder* utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa *hospitality*, baik nasional maupun internasional.

Program Kerja

Sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, Perusahaan sepanjang 2018 melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan pelanggan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti). Melalui MoU tersebut, anggota Pakarti akan mendapatkan harga khusus apabila menginap di hotel Aerowisata dan penawaran harga khusus untuk penyewaan bis pariwisata. Acara ini selain sebagai bentuk promosi dan pemasaran, juga sebagai wadah sinergi, silaturami, dan persatuan keluarga besar Garuda Indonesia.
2. Melaksanakan workshop gratis dengan tema “Hospitality UKM Kuliner”.

Layanan Pengaduan

Bagi Perusahaan, pelayanan pelanggan adalah komitmen penting yang berdampak pada kualitas citra dan reputasi Perusahaan di mata pelanggan. Maka, Perusahaan berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan pelayanan dan memaksimalkan mutu pelayanan, terutama terkait dengan pengaduan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan oleh Perusahaan bagi pelanggan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh lini bisnis Aerowisata Group dengan harapan pengaduan dapat ditangani dengan baik oleh seluruh aspek Perusahaan serta kualitas pelayanan dapat terus terjaga.

CSR TO CUSTOMERS

General Policy

The customers are regarded as one of the main stakeholders of the Company that deserve excellent service to achieve customer satisfaction and gain positive feedback in creating reputable image of the Company. The Company works to provide maximum service that surpasses standards and complies with the provisions and regulations on the safety and security of hospitality service, both in the national and international scope.

Work Programs

As real manifestation of social responsibility to customers, the Company throughout 2018 implemented work programs related to customers as follows:

1. Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti). The MoU stipulates that members of Pakarti will receive special discount when staying at Aerowisata hotels and special price for tour bus rental. Other than for promotion and marketing purposes, this event also served as means for the synergy, togetherness, and unity of Garuda Indonesia family.
2. Organized free workshop with themed “Hospitality of Culinary SME”.

Complaint Service

For the Company, customer service is an important commitment that affects the quality of the Company's image and reputation in the eyes of the customers. Therefore, the Company is fully committed to optimize service quality, particularly related to complaints. Such commitment is realized by providing Customer Care Center, Consumer Engagement Program, and Service Enhancement Program by the Company for the customers. This policy is implemented in all lines of business of Aerowisata Group with the hope that the Company can handle complaints properly and maintain service quality.

Kejelasan Informasi Produk dan Layanan

Perusahaan memandang bahwa kualitas produk dan pelayanan yang terus ditingkatkan akan berdampak pada peningkatan keberlangsungan Perusahaan di ranah bisnis industri *hospitality*. Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, telepon, faksimili, maupun *e-mail*. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

Kantor Pusat

PT Aero Wisata

Aerowisata Building

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32

Jakarta Pusat – 10410

Telepon : (021) 231 0002

Faksimil : (021) 231 0003

Email : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

Survei Kepuasan Pelanggan

Secara berkala, Perusahaan mengadakan survei kepada pelanggan setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan Perusahaan. Melalui survei rutin ini, Perusahaan dapat memantau tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan yang akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Saran, kritik, dan masukan yang terkumpul dari hasil survei tersebut menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan untuk proses evaluasi agar kinerja Perusahaan dapat lebih baik lagi dalam semua aspek, meningkatkan daya saing, serta menjaga keberlangsungan Perusahaan di persaingan bisnis usaha industri *hospitality*.

Clarity of Product and Service Information

The Company believes that continuous improvement in product and service quality will result in the improvement of the Company's business continuity in the hospitality industry. The Company monitors the product and service quality offered to the customers so as to align with the information and publication provided. In addition, the Company ensures that the product and service offered are safe and do not cause negative impacts to the environment or society and that the information reach the customers. As communication means between the Company and the customers, the Company provides information center and customer care through mail, phone, facsimile, and e-mail. The customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following address:

Head Office

PT Aero Wisata

Aerowisata Building

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32

Jakarta Pusat – 10410

Phone : (021) 231 0002

Faxsimile : (021) 231 0003

Email : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

Customer Satisfaction Survey

The Company conducts regular survey to the customers at the end of every year to measure the customer satisfaction level with the service provided by the Company. Through this regular survey, the Company can monitor the satisfaction level and complaints of the customers that will serve as evaluation basis for the Company to improve its performance and provide the best service to the customers. Suggestions, criticisms, and inputs gathered from the survey result are particularly observed by the Company for the evaluation process in order to improve performance in all aspects, increase competitiveness, and maintain the Company's business continuity amid competition in the hospitality industry.

Pada 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dengan mencatatkan beberapa hasil. Dari Aspek Konsumen, tingkat kepuasan pelanggan Perusahaan secara group mencatat tingkat kepuasan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 83 dari 100. Sedangkan tingkat *Brand Awareness Index Group*, Perusahaan mencatat hasil sebesar 79 dari 100. Melalui berbagai catatan hasil tersebut, Perusahaan dapat menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

BIAYA YANG DIKELUARKAN UNTUK KEGIATAN CSR TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah mengeluarkan anggaran biaya untuk kegiatan CSR dengan rincian sebagai berikut:

Bulan / Month	Bidang / Scope	Kegiatan / Activity	Pelaksana / Organizer	Biaya / Cost
Januari / January	Organisasi / Organization	Morning Coffee	Human Capital Aerowisata	-
	Kebersihan / Hygiene	Budaya Kerja Ringkas Rapi Resik / Concise, Orderly, and Clean Work Culture	Tim 3R	-
	Pendidikan / Education	Asia Pacific Model United Nation Conference, Sydney	New South Wales Univ.	10,000,000
Februari / February	Olah Raga / Sport	Partisipasi INACA Golf / INACA Golf Participation	Indonesian National Air Carrier	50,000,000
	Sosial / Social	Partisipasi HUT Asana Kawana / Participation in Asana Kawana Anniversary	Hotel Kawana Jakarta	5,000,000
	Keagamaan / Religion	Bantuan Dana Dharma Santhi GA Group Bali / Dharma Santhi GA Group Bali Fund Assistance	Dharma Wanita Bali	5,000,000
	Kesehatan / Health	Gebyar Club Jantung Indonesia	Klub Jantung Sehat	5,000,000
	Pendidikan / Education	Caring for Nation	Kagama IKA UnDip	10,000,000
	Lingkungan / Environment	Earth Hour 2018	Garuda Indonesia Group	-
Maret / March	Tata Kelola / Governance	Assessment GCG	BPKP	27,260,000
	Pendidikan / Education	Padjajaran Model United Nation	Universitas Padjajaran	10,000,000
	Bisnis / Business	Reportase Bisnis / Business Journalism	Advetorial Metro TV	-
	Keagamaan / Religion	Buka Puasa Bersama / Fast Breaking Dinner	Bimbingan Rohani Islam	25,000,000
	Sosial / Social	Santunan Anak Yatim / Donation for Orphaned Children	Binroh Islam	20,000,000
Juli / July	Olah Raga / Sport	World Airline Badminton Championship Thailand	IBF	20,000,000

In 2018, the Company has held the customer satisfaction survey and recorded its results. In Consumer Aspect, the customer satisfaction level of the Company as a group reached the Customer Satisfaction Index (CSI) of 8. of 100. Meanwhile, in terms of Brand Awareness Index Group, the Company recorded a result of 79 of 100. Through these results, the Company was able to formulate strategy and plans for improving performance and service thoroughly in the upcoming years.

CSR ACTIVITIES COST IN 2018

In 2018, the Company has allocated budget for CSR activities with details as follows:

Bulan / Month	Bidang / Scope	Kegiatan / Activity	Pelaksana / Organizer	Biaya / Cost
Agustus / August	Pendidikan / Education	Peringatan HUT RI / Commemoration of Independence Anniversary of the Republic of Indonesia	Panitia HUT RI AWS	-
	Wira Usaha / Entrepreneurship	AWS Group "Hospitality UKM Kuliner" / AWS Group "Hospitality of Culinary SME"	Aerowisata & STP Aviasi	16,906,000
	Sosial / Social	Pembagian Hewan Qurban / Distribution of Sacrificial Animals	Binroh Islam	20,000,000
	Kewirausahaan / Entrepreneurship	Pembekalan Pengetahuan Usaha/Bisnis / Business Knowledge Training	EU Indonesia	350,625,000
September	Kesehatan / Health	AWS Group 'Donate Blood Save a Life' (Donor Darah/Blood Donation)	Aerowisata Group	13,700,000
	Pengetahuan / Knowledge	Workshop GCG	Aerowisata Group	50,750,000
Oktober / October	Pendidikan / Education	Dies Natalies STP Aviasi	STP Aviasi	-
	Sosial / Social	MOU Pakarti	Pakarti	-
November	Olah Raga / Sport	Senam dan Basket Bersama GA Group / Calisthenics and Basketball with GA Group	Garuda Indonesia	-
	Pemasaran / Marketing	BUMN Awards	BUMN Track & PPM	-
	Keselamatan Kerja / Occupational Safety	GA Safety Day Exhibition	Garuda Indonesia Group	-
	Keagamaan / Religion	Perayaan Natal Bersama / Christmas Celebration	Garuda Indonesia Group	65,000,000
Desember / December	Pendidikan / Education	Workhshop Legal	Aerowisata Group	5,040,000
	Sosial / Social	Bantuan Gempa Lombok / Aid for Lombok Earthquake	Garuda Indonesia Group	150,000,000
	Sosial / Social	Khitanan Massal Garuda Indonesia Group / Mass Circumcision by Garuda Indonesia Group	Garuda Indonesia Group	20,000,000
	Olah Raga / Sport	Glowing Run Garuda Indonesia	Garuda Indonesia	14,756,100
Jumlah / Total				894,037,100





CROSS REFERENCE KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2018

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: / Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/revenues; 2. Laba (rugi); / Profit (loss): <ul style="list-style-type: none">• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity;• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; / Comprehensive income for the current period: <ul style="list-style-type: none">• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity;• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	22
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	22
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	23

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	<p>Informasi memuat: / The information shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: <ul style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: <ul style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.</p>	27
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	<p>Informasi memuat: / The information shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. / Bonds/ sukuk rating in 2017 and 2018. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.</p>	27

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaianya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any). 	36-47
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change. 	48-65
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member. 	67

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	70-71
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	72-73
Bidang usaha. / Business lines	Memuat antara lain: / Contains, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated.	74
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	88-89
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	76-79
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	84-87

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment. 	90
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year. 	159-173
Komposisi Pemegang saham. / Composition of Shareholders	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham; / Names of shareholders having 5 % or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5 %; / Public shareholder group with share ownership each less than 5 %; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such. 	96

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating). 	95
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).</p>	80
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.</p>	97
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.</p>	97
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadминистрирует акции компании; / Name and address of Share Registrar/party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency. 	98

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification). 	33
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.</p>	83
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	<p>Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. 	151

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.</p>	84-86, 90, 344, 352, 357, 363, 166-169
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/revenues; • Profitabilitas. / Profitability. 	189-201
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	<p>Antara lain mengenai: / Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows; 	202-224
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate. 	225-226

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.	<p>Penjelasan atas: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management. 	234
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	235
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.</p>	235-236
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year. 	228-229
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	<p>Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.</p>	236

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.	236-239
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.	230-233
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on: 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.	235
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga exercise. / Exercise price. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.	246
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.	246

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; / Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.</p>	239-245
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	249
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	246-249

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.	<p>Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	249-251
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	283-303
Komisaris Independen (jumlah minimal 30 % dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30 % of the total members of Board of Commissioners).	<p>Meliputi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner. 	288
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	304-338

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2015 fiscal year, to be disclosed as such.</p>	259-264
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.</p>	297-298, 328-330
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.</p>	293-295 312-327 295-297

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	<p>Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company. but they are not controlling shareholders.</p>	N/A
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.</p>	290-291, 310
Komite Audit. / Audit Committee	<p>Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); Independensi anggota komite audit; / Independency of members of audit committee; Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee. 	339-347

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independency of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors. 	353-358
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independency of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees. 	348-353
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year. 	360-364
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit. 	364-369

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Akuntan Publik. / Public Accountant.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.</p>	370-371
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks. 	375-382
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	<p>Penyampaian informasi antara lain / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year. 	371-375

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environment related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities. 	N/A
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights. 	N/A

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject Operasi yang adil</i> . / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations. 	N/A
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.	<p>Penyampaian informasi tentang: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/ plans in 2018 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company. 	406408

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on. 	409-417
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on. 	421-423

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on. 	418-420
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not face any litigation, to be disclosed as such.</p>	394-395

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), <i>media massa</i>, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.</p>	396-395
Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.	<p>Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.</p>	385-388
Pengungkapan mengenai whistleblowing system. / Disclosure of whistleblowing system.	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	389-394
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.</p>	289-290

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	✓
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.		
Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Describes: 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers.	✓
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Contains complete elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	✓
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	✓
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements.	✓

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; Pajak penghasilan; / Income tax; Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and Instrumen Keuangan. / Financial Instruments. 	√
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities. 	√
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute. 	√

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification. 	√
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers. 	√
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments. 	√
Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements. 	√



A screenshot of a financial software interface. The top navigation bar includes "File", "Edit", "View", "Format", "Tools", "Help", and "Print". The main area displays a balance sheet with totals of 597,298 and 78,451. Below the balance sheet are two pie charts.





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	Directors' Statement
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER, 2018

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/
PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ *I the undersigned:*

1. Nama/ Name	:	Bambang Sujatmiko
Alamat kantor/ Office address	:	Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32 Kwitang, Jakarta 10410
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i>	:	Komplek Alam Sariwangi No. B5 RT 006/ RW 009 Kelurahan Sariwangi Kecamatan Parongpong Bandung Barat
Nomor telepon/ Phone number	:	(021) 2310002
Jabatan/ Position	:	Direktur

menyatakan bahwa/ state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Februari / 19 February, 2019


[Handwritten signature of Bambang Sujatmiko over the stamp]
Bambang Sujatmiko
 Direktur/ Director

Eksibit A

Exhibit A

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes			<u>ASSETS</u>
		31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2g, 4	217.603.644.317	256.787.756.589	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 5	484.707.443.914	226.039.593.246	Trade receivables
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga		261.643.279.928	197.128.978.550	Third parties
Piutang lain-lain	2f			Other receivables
Pihak berelasi	29	4.369.336.798	2.685.169.627	Related parties
Pihak ketiga		6.751.749.627	14.095.769.615	Third parties
Persediaan	2h, 6	201.897.383.679	196.069.292.741	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2u, 14	133.107.278.300	128.319.409.136	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2i, 7	72.851.933.450	48.566.864.013	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		7.033.372.573	20.093.007.876	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		1.763.091.362	1.292.903.126	Non-current asset held for sale
Total aset lancar		1.391.728.513.948	1.091.078.744.519	Total current asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f, 29	4.977.088.056	2.295.089.821	Receivable from related parties
Aset pajak tangguhan	2u, 14	46.093.587.274	47.139.060.259	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2j, 8	131.632.353.055	125.133.935.668	Long term investment
Properti investasi	2k, 9	153.900.189.372	89.763.534.805	Investment properties
Aset tetap	2l, 10	1.974.647.957.245	1.919.489.827.546	Fixed assets
Aset imbalan pascakerja	2p, 18	-	108.167.677	Post-employment benefit plan assets
Aset tak bervujud	2m	2.932.475.523	2.632.059.664	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	11	56.113.786.783	50.525.981.237	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2.370.297.437.308	2.237.087.656.677	Total non-current assets
TOTAL ASET		3.762.025.951.256	3.328.166.401.196	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Eksibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2o, 12	56.154.228.672	29.313.753.542	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2o, 13			Bank loans
Pihak berelasi	29	96.452.123.386	50.889.862.011	Trade payables
Pihak ketiga		344.194.874.318	187.522.772.973	Related parties
Utang lain-lain	2o			Third parties
Pihak berelasi	29	2.908.612.066	1.514.159.234	Other payables
Pihak ketiga		34.316.984.025	27.840.792.689	Related parties
Utang pajak	2u, 14	32.440.832.134	22.697.635.865	Third parties
Beban akrual	2o, 15	134.335.007.709	119.254.132.451	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		63.313.785.488	44.780.382.822	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Unearned revenue
Pinjaman jangka panjang	2o, 16	25.985.312.725	38.665.350.725	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa guna usaha	2o, 17	3.633.347.388	4.085.709.926	Long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		793.735.107.911	526.564.552.238	Lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total current liabilities
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	2o, 16	14.790.698.584	40.776.011.327	Long-term loans-net of current maturities
Liabilitas sewa guna usaha	2o, 17	2.438.402.554	6.071.749.035	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	14	5.592.700.374	24.590.818.939	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p, 18	335.836.448.811	325.384.869.863	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		358.658.250.323	396.823.449.164	Employee benefits liabilities
Total liabilitas		1.152.393.358.234	923.388.001.402	Total non-current liabilities
EKUITAS				Total liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				EQUITY
Modal dasar - 400.000 saham terdiri dari 80.000 saham preferen dan 320.000 saham biasa				Capital stock-Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor 80.000 saham preferen dan 170.000 saham biasa	2s, 20	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized 400,000 shares of 80,000 preferred shares and 320,000 common shares
Penghasilan komprehensif lain	21	1.461.041.658.818	1.341.558.657.527	Issued and paid up 80,000 preffered shares and 170,000 common shares
Saldo laba				Other comprehensive income
Dicadangkan	21	50.000.000.000	50.000.000.000	Retained earnings
Belum dicadangkan		836.845.835.158	752.342.294.718	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.597.887.493.976	2.393.900.952.245	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b, 19	11.745.099.046	10.877.447.549	Equity attributable to owners of the parent
Total ekuitas		2.609.632.593.022	2.404.778.399.794	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.762.025.951.256	3.328.166.401.196	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 19 Februari 2019 / 19 February 2019

Direktur / Director



Aerowisata
Bambang Sujatmiko GARUDA INDONESIA GROUP

Ekhibit B

Exhibit B

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2t, 23 <u>(2.827.620.056.895)</u>	<u>3.198.555.375.265</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	2t, 24 603.599.225.686	606.161.980.718	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2t, 25 (468.860.854.813)	(479.204.369.549)	Administrative expenses
Beban pemasaran	2t, 27 (11.079.091.597)	(10.811.226.598)	Marketing expenses
Beban pemeliharaan dan energi	2t, 26 (34.164.905.924)	(35.233.414.522)	Maintenance and energy expenses
Beban usaha lainnya	2t, 28 (40.666.282.677)	(38.701.018.839)	Other operating expenses
Beban bunga	2o (11.368.483.614)	(15.969.625.976)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap	2l 20.696.369	439.140.892	Gain on sale of fixed assets
Bagian laba perusahaan asosiasi - bersih	10.425.893.893	14.517.980.371	Equity in net income of associates - net
Pendapatan bunga	2t 6.822.725.027	8.805.692.849	Interest income
Keuntungan revaluasi properti investasi	2k, 9 29.919.688.672	17.095.594.514	Gain on revaluation of investment properties
Pemulihan (penambahan) penurunan nilai aset tetap		850.068.650	Recovery (increase) decrease impairment of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2d 3.242.328.280	(5.311.009.141)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan dividen	2t 2.567.375.140	1.029.165.600	Dividend income
Pendapatan Incentif	2t 25.269.377.161	19.504.451.919	Incentive income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2t 9.340.595.167	(141.482.277)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		125.918.355.420	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2u, 14 <u>(31.739.191.210)</u>	<u>(21.754.962.691)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		94.179.164.210	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit and loss
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	2d (21.187.378.862)	(14.370.079.736)	Translation adjustment
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit and loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi		2.046.820.832	Share on other comprehensive income of associates
Surplus revaluasi aset tetap	2l, 10 139.443.536.046	270.784.464.986	Revaluation surplus on fixed assets
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2p, 18 (13.187.639.091)	(39.695.452.252)	Actuarial loss on Employee benefits liabilities
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait revaluasi aset tetap dan liabilitas imbalan kerja	2u, 14 4.273.823.739	(9.616.598.239)	Related income tax income (expenses) of fixed asset revaluation and employee benefits liabilities
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		111.389.162.664	Total other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		205.568.326.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		267.160.830.810	FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		92.498.218.925	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 19 1.680.945.285	2.794.509.398	Non-controlling interests
Total		94.179.164.210	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		203.986.541.731	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 19 1.581.785.143	4.744.457.816	Non-controlling interests
Total		205.568.326.874	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekhibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 19 Februari 2019 / 19 February 2019

Direktur / Director

Bambang Sujatmiko



PT AERO WISTA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Ekhibit C

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal disetor/ Share capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 01/01/2017	250.000.000.000	50.000.000.000	726.015.507.660	1.068.612.465.750	36.856.605.841	1.105.469.071.591	2.131.484.579.251	7.420.853.143	2.138.905.432.394
Laba tahun berjalan	-	-	57.496.272.925	-	-	-	57.496.272.925	2.794.509.398	60.290.782.323
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	19	-	(31.169.485.867)	251.244.003.684	(15.154.417.748)	236.089.585.936	204.920.100.069	1.949.948.418	206.870.048.487
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	26.326.787.058	251.244.003.684	(15.154.417.748)	236.089.585.936	262.416.372.994	4.744.457.816	267.160.830.810
Dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(1.287.863.410)	(1.287.863.410)	
Saldo per 31/12/2017	250.000.000.000	50.000.000.000	752.342.294.718	1.319.856.469.434	21.702.188.093	1.341.558.657.527	2.393.900.952.245	10.877.447.549	2.404.778.399.794
Laba tahun berjalan	-	-	92.498.218.925	-	-	-	92.498.218.925	1.680.945.285	94.179.164.210
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	21, 19	-	(7.994.678.485)	140.420.450.009	(20.937.448.721)	119.483.001.288	111.488.322.803	(99.160.142)	111.389.162.661
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	84.503.540.440	140.420.450.009	(20.937.448.721)	119.483.001.288	203.986.541.728	1.581.785.143	205.568.326.871
Dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	19	-	-	-	-	-	(714.133.646)	(714.133.646)	
Saldo per 31/12/2018	250.000.000.000	50.000.000.000	836.845.835.158	1.460.276.919.443	764.739.372	1.461.041.658.815	2.597.887.493.973	11.745.099.046	2.609.632.593.019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekhibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Balance as of 01/01/2017
Loss for the year
Other comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
for the year
Dividend by subsidiaries
to their non-controlling
interest
Balance as of 31/12/2017
Profit for the year
Other comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
for the year
Dividend by subsidiaries
to their non-controlling
interest
Balance as of 31/12/2018

Ekshhibit D

Ekshhibit D

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

Catatan/ <i>Notes</i>	2018 <i>Rp</i>	2017 <i>Rp</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.151.902.052.452	3.215.562.270.523	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.045.146.352.591)	(3.061.865.854.862)	<i>Cash receipts from customers</i>
Kas dihasilkan dari operasi	106.755.699.861	153.696.415.661	<i>Cash paid to suppliers</i>
Penerimaan bunga	6.822.725.027	8.805.692.849	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10.020.837.432	11.714.586.955	<i>Interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(60.302.239.764)	(44.344.322.949)	<i>Proceeds from income tax refund</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	63.297.022.556	129.872.372.516	<i>Income taxes paid</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(65.784.802.065)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	95.521.700	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset keuangan lainnya		-	<i>Cash received from fixed asset sales</i>
Penerimaan dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(1.937.620.000)	<i>Payments to acquire other financial assets</i>
Penerimaan dividen	8	5.221.297.593	<i>Cash received from non-current asset held for sales</i>
		2.567.375.140	<i>Receipt of dividend</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(57.900.607.632)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman jangka pendek	33	26.383.333.335	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	33	(20.051.388.342)	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	33	(4.085.709.019)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	33	(38.665.350.747)	<i>Payments of long-term loan</i>
Pembayaran beban keuangan		(11.368.483.614)	<i>Finance cost paid</i>
Pembayaran dividen		(564.207.528)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(48.351.805.915)	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS			
		(42.955.390.991)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(9.788.328.984)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		256.787.756.589	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		3.771.278.719	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	33	217.603.644.317	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
		256.787.756.589	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshhibit E

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aero Wisata (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeelman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 65 tanggal 16 Oktober 2018 dari Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0253645 tanggal 17 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 1973.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor pusat di Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32 Jakarta Pusat.

Entitas induk Perusahaan yang merupakan pihak pengendali Perusahaan adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIA").

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017
Komisaris Utama	Nicodemus P. Lampe	Sigit Muhartono
Komisaris	Pikri Ilham Kurniansyah Zainal Rahman	President Commissioner Commissioners
Direktur	Bambang Sujatmiko	Zainal Rahman
	Perusahaan bersama - sama dengan entitas anaknya yang selanjutnya disebut "Grup". Pada 31 Desember 2018, Grup memiliki 6.451 karyawan tetap dan kontrak (31 Desember 2017: 6.635 karyawan tetap dan kontrak).	Gatot Satriawan
		Director
		<i>The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group". As at 31 December 2018, the Group had 6,451 permanent and contract employees (31 December 2017: 6,635 permanent and contract employees).</i>

Exhibit E

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Aero Wisata (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 85 dated 30 June 1973 of Soeelman Ardjasasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/32/18, dated 2 February 1974, and was published in State Gazette No. 20 dated 11 March 1983. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 65 dated 16 October 2018 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the Company's management. This changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0253645 dated 17 October 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities is providing goods and/or services in tourism industry and flight support services. The Company commenced its commercial operations on 30 June 1973.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta.

The Company's holding company which is controlling party is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIA").

b. Board of Commissioners, Director and Employees

The Company's management consisted of the following:

Ekshhibit E/2

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak

(1) Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili dan tahun operasi komersial/ Domicile and start of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/12/2018	31/12/2017
<u>Hotel</u>				
PT Bina Inti Dinamika ("BID")	Bandung, 1989	61,89%	36.366.289.795	39.322.213.866
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar, 1974	99,99%	440.932.820.067	413.715.425.251
PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")	Lombok, 1988	99,99%	192.479.901.222	183.660.540.745
PT Belitung Inti Permai ("BIP")	Jakarta, dalam tahap pengembangan/ <i>In development stage</i>	99,99%	32.950.650.992	33.036.819.633
<u>Jasa boga/Catering services</u>				
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta, 1974	99,99%	1.669.389.102.095	1.382.824.590.141
<u>Jasa transportasi/Transportation services</u>				
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta, 1989	99,99%	515.328.285.766	460.969.319.941
<u>Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency</u>				
PT GIH Indonesia ("GIH")	Jakarta, 2012	60,00%	8.176.577.015	10.560.045.462
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo, 2009	60,00%	82.372.054.518	48.229.462.380
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul, 2008	60,00%	17.777.465.320	16.215.342.199
Garuda Orient Holidays Pty., Ltd ("GOHA")	Sydney, 1981	100,00%	-	10.010.599.330
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta, 1967	99,99%	148.706.093.614	130.812.241.767
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta, 1989	99,87%	7.008.586.007	14.016.468.592
PT Aerojasa Cargo ("AJC") *	Jakarta, 2003	99,99%	36.233.688.699	25.734.292.942
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") dimiliki AJC/ <i>owned by AJC</i>	Jakarta, 2014	60,00%	5.393.442.467	5.349.274.544
<u>Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ Hotel management services and business consultancy</u>				
PT Aero Hotel Management ("AHM") *	Jakarta, 2010	99,99%	25.791.776.536	18.773.403.639

* Kepemilikan langsung dan tidak langsung/ *Direct and indirect ownership*

Pada Agustus 2016, GOHA telah mendaftarkan pembubaran Perusahaan. Pada Oktober 2018, laporan likuidator GOHA menyatakan proses likuidasi GOHA telah selesai dengan pengembalian kas dari GOHA sebesar AUD 794.444,82 setara dengan Rp 8.025.568.166.

In August 2016, GOHA has registered its dissolution. The liquidator report of GOHA stated that the liquidation process has been settled on October 2018, with cash refund received from GOHA amounted to AUD 794,444.82 equivalent to Rp 8,025,568,166.

Exhibit E/2

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

(1) Detail of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Ekshhibit E/3

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- (2) Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang memiliki kepentingan non-pengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Proportion of ownership interest	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
					31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018	31/12/2017
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bina Inti Dinamika	Bandung	38,11%	(554.422.739)	(791.746.694)	1.768.932.994	2.247.426.562		
PT GIH Indonesia	Jakarta	40%	(1.106.590.275)	34.091.408	(4.915.469.966)	(3.883.720.519)		
Garuda Orient Holidays								
Korea Co., Ltd.	Seoul	40%	157.353.206	1.208.474.090	4.880.612.261	4.740.177.741		
Garuda Orient Holidays								
Japan Co., Ltd.	Japan	40%	2.945.666.502	1.568.211.584	10.110.450.260	8.111.928.859		
PT Citra Lintas Angkasa	Jakarta	40%	238.938.591	775.479.010	(99.426.503)	(338.365.094)		
Total/Total			1.680.945.285	2.794.509.398	11.745.099.046	10.877.447.549		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang digunakan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- (2) Detail of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Proportion of ownership interest	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
					31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018	31/12/2017
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bina Inti Dinamika	Bandung	38,11%	(554.422.739)	(791.746.694)	1.768.932.994	2.247.426.562		
PT GIH Indonesia	Jakarta	40%	(1.106.590.275)	34.091.408	(4.915.469.966)	(3.883.720.519)		
Garuda Orient Holidays								
Korea Co., Ltd.	Seoul	40%	157.353.206	1.208.474.090	4.880.612.261	4.740.177.741		
Garuda Orient Holidays								
Japan Co., Ltd.	Japan	40%	2.945.666.502	1.568.211.584	10.110.450.260	8.111.928.859		
PT Citra Lintas Angkasa	Jakarta	40%	238.938.591	775.479.010	(99.426.503)	(338.365.094)		
Total/Total			1.680.945.285	2.794.509.398	11.745.099.046	10.877.447.549		

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts that are prepared based on measurements as described in the accounting policies of each accounts. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Exhibit E/3

Ekshibit E/4

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar atas aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk pelaporan laporan keuangan konsolidasian, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Input* level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses oleh entitas pada tanggal pengukuran;
- *Input* level 2 adalah input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- *Input* level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

Exhibit E/4

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for consolidated financial statements reporting purposes, fair value measurements are categorized into level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK yang baru

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

• PSAK 2: (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup telah menerapkan amandemen ini untuk pertama kali pada tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas membuat pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan meliputi utang bank (Catatan 12), pinjaman jangka panjang (Catatan 16) dan liabilitas sewa guna usaha (Catatan 17). Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir pos-pos ini disajikan dalam Catatan 33. Konsisten dengan pengaturan peralihan amandemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain dari tambahan pengungkapan pada Catatan 33, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

• PSAK 46: (amandemen), Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi

Amandemenmen jelaskan bagaimana entitas harus mengevaluasi apakah akan cukup laba kena pajak masa datang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan. Penerapan amandemen tidak menimbulkan dampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah mengevaluasi kecukupan laba kena pajak di masa datang.

Exhibit E/5

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New PSAKs, amendments and improvements to PSAK and new ISAKs

The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have been adopted in the consolidated financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Group are detailed below.

• PSAK 2: (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 12), long-term loans (Note 16) and lease liabilities (Note 17). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 33. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. A part from the additional disclosure in Note 33, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

• PSAK 46: (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,

The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will be sufficient future taxable profits against which it can utilise a deductible temporary difference. The application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group already assesses the sufficiency of future taxable profit.

Ekshhibit E/6

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 13: (amandemen), "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15: (penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 16: (amandemen), "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK 53: (amandemen), "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67: (penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69: "Agrikultur"; and
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- PSAK 15: (amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62: "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71: (amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; and
- PSAK 73: "Sewa".

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The adoption of the following new PSAK, amendments and improvements to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have had not material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 13: (amendment), "Transfers of Investment Property";
- PSAK 15: (improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 16: (amendment), "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- PSAK 53: (amendment), "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67: (improvement), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69: "Agriculture" and
- PSAK 111: "Wa'd Accounting"

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2018, as follows:

- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- PSAK 15: (amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- PSAK 62: "Insurance Contract";
- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 71: (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation",
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", and
- PSAK 73: "Leases".

Exhibit E/6

Ekshhibit E/7

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh PSAK baru dan amandemen PSAK efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, sementara ISAK baru efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Penerapan dini atas PSAK baru dan amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian tersebut.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, yang relevan dalam menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (1) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain; (2) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (3) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (4) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Exhibit E/7

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

All new PSAKs and amendments to PSAKs are effective for periods beginning on or after 1 January 2020, while the new ISAK is effective for periods beginning on or after 1 January 2019. Early adoption of the new PSAKs and amendments to PSAKs is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (1) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (2) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (3) rights arising from other contractual arrangements; and (4) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Ekshibit E/8

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan kepentingan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup terhadap entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup terhadap entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara total kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Exhibit E/8

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ekshhibit E/9

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (1) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (2) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Exhibit E/9

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (1) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (2) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

Acquisitions of businesses of the Group are accounted for using the acquisitions method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Ekshhibit E/10

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjenji (*contingencies consideration arrangement*), imbalan kontinjenji tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjenji yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Exhibit E/10

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- c. Business combinations (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingencies consideration arrangement, the contingencies consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Ekshhibit E/11

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenji yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenji diklasifikasikan. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai dengan seandainya kepentingan kepemilikan dilepas.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

- d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- c. Business combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingencies consideration is classified. Contingencies consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingencies consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingencies Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

- d. Foreign currency transactions and balance

The Group's consolidated financial statement is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the Group's consolidated financial statement.

Ekhibit E/12

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugipada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Exhibit E/12

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- d. Foreign currency transactions and balance (Continued)

In preparing the Group's consolidated financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise, except:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the dates of the transactions. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Ekshhibit E/13

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan sebagian kepentingan pada pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.481	13.548	U.S. Dollar (USD) 1
Dolar Australia (AUD) 1	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD) 1
Euro (EUR) 1	16.560	16.174	Euro (EUR) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.493	3.335	Malaysian Ringgit (MYR) 1
Korea Won (KRW) 1	13	13	Korean Won (KRW) 1
Yen Jepang (JPY) 100	13.112	12.022	Japanese Yen (JPY) 100

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

Exhibit E/13

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balance (Continued)

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.481	13.548	U.S. Dollar (USD) 1
Dolar Australia (AUD) 1	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD) 1
Euro (EUR) 1	16.560	16.174	Euro (EUR) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.493	3.335	Malaysian Ringgit (MYR) 1
Korea Won (KRW) 1	13	13	Korean Won (KRW) 1
Yen Jepang (JPY) 100	13.112	12.022	Japanese Yen (JPY) 100

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

Ekshhibit E/14

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Exhibit E/14

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- e. Transactions with related parties (Continued)
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
 - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (1) The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Ekshhibit E/15

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- (8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (1) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (2) investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (3) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (4) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Grup tidak memiliki aset keuangan di ukur pada FVTPL dan HTM. Kebijakan akuntansi Grup untuk kategori AFS dan pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Exhibit E/15

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- (8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognized when a group entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Group classifies its financial assets into the following categories (1) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (2) held-to-maturity investments (HTM), (3) loans and receivables and (4) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognised and derecognised on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

The Group does not have any financial assets measured in FVTPL and HTM. The Group's accounting policies for the AFS and loans and receivables are as follows:

Ekshibit E/16

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi. Pada saat dikonfirmasikan bahwa piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised profit or loss. On confirmation that the receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Exhibit E/16

Ekshibit E/17

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang asing dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Exhibit E/17

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, receivable from related parties and refundable deposits which are presented under other non-current assets.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Ekshibit E/18

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 8 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai karena manajemen mempertimbangkan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (Catatan 31).

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/18

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve. On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 8 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at cost less impairment value because the management considers that fair value can not be reliably measured (Note 31).

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Ekshhibit E/19

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup memiliki opsi membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Exhibit E/19

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ekshhibit E/20

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in associates (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Exhibit E/20

Ekshhibit E/21

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Group masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in associates (Continued)

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Exhibit E/21

Ekshhibit E/22

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat termasuk biaya menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki properti investasi yang ada pada saat biaya terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis bangunan yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Exhibit E/22

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in associates (Continued)

When a group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Carrying amounts include the cost of addition, replacing a part or repairing an existing investment property at the time that cost is incurred, if the criteria are met. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Land is stated at fair value and is not depreciated. Building depreciated using straight-line method based on estimated useful lives of building which is 20 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.

l. Fixed assets

Land, building and improvements held for use in the production or supply of goods and services, or for administrative purpose, are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity such that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the statements of financial position date.

Ekshhibit E/23

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan sebagai surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan ke dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana yang telah disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan pengembangan bangunan	Tahun/ Years
Mesin	10
Instalasi	10
Kendaraan	5 - 8
Perabotan dan peralatan	5

Tanah tidak disusutkan.

Aset sewa kendaraan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets (Continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, building and improvements is credited to the revaluation reserves in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, building and improvements is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings and improvements.

The revaluation reserves included in other comprehensive income in respect of land, building and improvements is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Other fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line basis method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings and building improvements	10 - 40
Machineries	10
Installations	10
Vehicles	5 - 8
Furniture and fixtures	5

Land is not depreciated.

Finance lease assets are depreciated over their expected useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Exhibit E/23

Ekshhibit E/24

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Pos aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi.

m. Aset tak berwujud

Lisensi dan perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 3 - 8 tahun.

n. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Exhibit E/24

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost. The cost which includes borrowing costs (if any) during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

m. Intangibles assets

Software and licenses are capitalised on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for their intended use. These costs are amortised using the straight-line method over the estimated useful life of 3 - 8 years.

n. Impairment of non-financial asset (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its tangible and intangible assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Ekshhibit E/25

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika rugi penurunan nilai dipulihkan, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) meningkat menjadi estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkan, akan tetapi peningkatan nilai tercatat tidak boleh melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan dan tidak ada kerugian penurunan nilai yang telah diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) di tahun sebelumnya. pemulihan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (1) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (2) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The original financial statements are
in the Indonesian language

Exhibit E/25

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- n. Impairment of non-financial asset (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss has been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

o. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorize as (1) liability at amortised cost (2) liability at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/26

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif, kecuali liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa guna usaha.

- p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Exhibit E/26

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- o. *Financial liabilities* (Continued)

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group has no liabilities that are classified at fair value through profit or loss at the end of the reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities.

- p. Employee benefits

Post-employment benefits

Defined contribution plan

Defined contribution plan is pension program where the Group will pay contribution plan to separate entities and has no legal obligation or constructive obligation to pay future contribution if there is insufficient funds to pay related employment benefits from the services provided by the employees in current and prior period.

Ekshibit E/27

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Imbalan pascakerja yang dicatat sebagai imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain saat periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (1) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (2) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (3) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Exhibit E/27

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Defined benefit plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the qualifying employees. Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on - plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (1) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (2) net interest expense or income; and (3) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Ekshibit E/28

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statement unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Exhibit E/28

Ekshibit E/29

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Sewa kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

Exhibit E/29

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Ekshhibit E/30

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijensi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

s. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan jasa

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Total pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan

Exhibit E/30

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

s. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to extent that they do not meet the definition of financial liability or financial assets. An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for rebates and other similar allowances.

Rendering of service

Revenues from hotels, catering, travel agency services and other services related to flight operations are recognised when the services are rendered.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*

Ekshhibit E/31

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini Grup ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Exhibit E/31

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenue and expense recognition (Continued)

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

u. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The Group's current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/32

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak terkait yang digunakan dalam melakukan perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk keseluruhan perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

Exhibit E/32

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the consumption of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized in the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Total tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah memadai untuk pemulihian sebagian atau seluruh aset tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa datang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income tax (Continued)

Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Ekshibit E/34

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi (lihat di bawah) yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Direktur telah menelaah aset keuangan Grup yang tersedia untuk dijual berdasarkan keputusan dan intensi Grup. Jumlah tercatat AFS diungkapkan dalam Catatan 8.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Exhibit E/34

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgements, apart from those involving estimation (see below) that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Available for sales (AFS) financial assets

The Directors have reviewed the Group's available for sale financial assets and intention of the Group. The carrying amount of AFS is disclosed in Note 8.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Ekshhibit E/35

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia.

Jika input level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 9, 10, 16, 17 dan 31. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

Exhibit E/35

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available.

Where level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 9, 10, 16, 17 and 31. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Ekshibit E/36

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)
b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas properti investasi
dan aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan harapan penggunaan aset berdasarkan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa datang dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap didasarkan pada penelaahan kolektif Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, terdapat kemungkinan, hasil dimasa datang dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Beban dari program imbalan kerja dan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Liabilitas imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

Exhibit E/36

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)
b. Estimates and assumptions (Continued)

Estimated useful life of property investment
and fixed assets

Management has estimated the useful life of fixed assets based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful life of property investment and fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property investment and fixed assets is disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liabilities

The cost and present value of the employee benefits obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The employee benefits liabilities is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

Income tax

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

Ekshibit E/37

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

4. KAS DAN SETARA KAS

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Exhibit E/37

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.421.237.543	4.062.025.532	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	105.803.110	175.029.985	<i>U.S Dollar</i>
Euro	54.945.251	1.908.487	<i>Euro</i>
Yen Jepang	29.604.872	10.799.580	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	11.149.022	6.095.318	<i>Singapore Dollar</i>
Won Korea	6.515.000	6.347.500	<i>Korean Won</i>
Dolar Australia	-	3.008.828	<i>Australian Dollar</i>
Sub-total	<u>2.629.254.798</u>	<u>4.265.215.230</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.138.772.853	53.613.725.921	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.395.175.950	10.205.686.158	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.321.667.599	2.145.720.267	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.447.865.093	4.624.515.010	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	549.489.671	1.963.838.564	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	542.938.830	442.378.681	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.994.262.073	12.861.039.309	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	653.911.711	850.755.331	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	169.243.936	214.217.589	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	851.120.953	681.679.322	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.858.707	84.049.775	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Won Korea			<i>Korean Won</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.737.866	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>

Ekshhibit E/38

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31/12/2018</u> Rp	<u>31/12/2017</u> Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.821.834.541	3.757.172.557	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.233.413.033	2.494.905.030	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	904.703.236	1.195.902.030	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Mizuho Bank, Ltd.	1.570.142.264	-	<i>Mizuho Bank, Ltd.</i>
Industrial Bank of Korea	547.863.146	513.190.653	<i>Industrial Bank of Korea</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	77.852.983	158.632.990	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	35.836.749.795	20.003.796.449	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</i>
Mizuho Bank, Ltd.	8.123.634.741	4.558.941.761	<i>Mizuho Bank, Ltd.</i>
Won Korea			<i>Korean Won</i>
Industrial Bank of Korea	11.339.675.054	10.073.320.308	<i>Industrial Bank of Korea</i>
Woori Bank	5.212.606.820	301.709	<i>Woori Bank</i>
Korean Bank	188.868.664	-	<i>Korean Bank</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Commonwealth Bank of Australia	-	6.415.899.528	<i>Commonwealth Bank of Australia</i>
National Australia Bank, Ltd.	-	2.287.842.417	<i>National Australia Bank, Ltd.</i>
Sub-total	<u>157.974.389.519</u>	<u>139.147.511.359</u>	<i>Sub-total</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.000.000.000	75.975.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	18.000.000.000	26.400.030.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	2.000.000.000	-	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
Sub-total	<u>57.000.000.000</u>	<u>113.375.030.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u><u>217.603.644.317</u></u>	<u><u>256.787.756.589</u></u>	<i>Total</i>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	5,50% - 8,25%	3% - 7,25%	<i>Interest rate per annum on time deposits</i>

Exhibit E/38

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31/12/2018</u> Rp	<u>31/12/2017</u> Rp
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.821.834.541	3.757.172.557
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.233.413.033	2.494.905.030
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	904.703.236	1.195.902.030
Dolar Amerika Serikat		
Mizuho Bank, Ltd.	1.570.142.264	-
Industrial Bank of Korea	547.863.146	513.190.653
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	77.852.983	158.632.990
Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	35.836.749.795	20.003.796.449
Mizuho Bank, Ltd.	8.123.634.741	4.558.941.761
Won Korea		
Industrial Bank of Korea	11.339.675.054	10.073.320.308
Woori Bank	5.212.606.820	301.709
Korean Bank	188.868.664	-
Dolar Australia		
Commonwealth Bank of Australia	-	6.415.899.528
National Australia Bank, Ltd.	-	2.287.842.417
Sub-total	<u>157.974.389.519</u>	<u>139.147.511.359</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.000.000.000	75.975.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	18.000.000.000	26.400.030.000
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	2.000.000.000	-
Sub-total	<u>57.000.000.000</u>	<u>113.375.030.000</u>
Total	<u><u>217.603.644.317</u></u>	<u><u>256.787.756.589</u></u>

Suku bunga deposito berjangka per tahun 5,50% - 8,25% 3% - 7,25% Interest rate per annum on time deposits

Ekshhibit E/39

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Exhibit E/39

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	484.868.864.831	226.201.014.163	Related parties (Note 29)
Cadangan penurunan nilai	(161.420.917)	(161.420.917)	Allowance for impairment losses
Sub-total	<u>484.707.443.914</u>	<u>226.039.593.246</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Katering dan <i>inflight</i> logistik	167.781.630.743	136.957.328.543	Catering and <i>inflight</i> logistics
Biro perjalanan	43.241.636.663	26.911.642.431	Tour and travel
Transportasi	22.628.333.923	20.722.493.549	Transportation
Hotel	21.138.671.966	13.351.628.433	Hotel
GSA dan <i>freight</i>	19.567.773.304	10.634.683.019	GSA and <i>freight</i>
Jasa teknis dan manajemen	10.576.312.758	9.525.606.985	Technical and management services
Sub-total	<u>284.934.359.357</u>	<u>218.103.382.960</u>	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(23.291.079.429)	(20.974.404.410)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>261.643.279.928</u>	<u>197.128.978.550</u>	Net
Total	<u>746.350.723.842</u>	<u>423.168.571.796</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Rupiah	739.148.240.581	414.410.383.743	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.175.300.470	25.899.322.772	U.S. Dollar
Yen Jepang	5.110.444.670	3.963.389.665	Japanese Yen
Won Korea	336.813.643	-	Korean Won
Ringgit Malaysia	32.424.824	888.994	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	-	30.411.949	Australian Dollar
Total	<u>769.803.224.188</u>	<u>444.304.397.123</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	(23.452.500.346)	(21.135.825.327)	Allowance for impairment losses
Total - bersih	<u>746.350.723.842</u>	<u>423.168.571.796</u>	Total - net

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Certain trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 16).

Ekshibit E/40

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah 30 - 60 hari. Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo. Berikut ini piutang usaha secara umur:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	324.468.233.694	281.461.693.273	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	322.134.051.363	78.289.117.748	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	69.023.527.405	28.031.864.581	<i>61 - 180 days</i>
181- 360 hari	7.485.834.397	9.777.722.601	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	23.239.076.983	25.608.173.593	<i>Over 360 days</i>
Total	746.350.723.842	423.168.571.796	Total

Piutang usaha sebesar Rp 421.882.490.148 (31 Desember 2017: 141.706.878.523) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	21.135.825.327	19.768.482.025	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	2.915.712.492	3.377.875.934	<i>Additions (Note 25)</i>
Pemulihan	(599.037.473)	(2.010.532.632)	<i>Reversals</i>
Saldo akhir	23.452.500.346	21.135.825.327	<i>Ending balance</i>

Cadangan penurunan nilai sebesar Rp 23.452.500.346 (31 Desember 2017: Rp 21.135.825.327) merupakan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Cadangan penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi atas risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit terms is 30 - 60 days. No interest is charged to the customer on the overdue trade receivables. Following is the trade receivables by aging:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	324.468.233.694	281.461.693.273	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	322.134.051.363	78.289.117.748	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	69.023.527.405	28.031.864.581	<i>61 - 180 days</i>
181- 360 hari	7.485.834.397	9.777.722.601	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	23.239.076.983	25.608.173.593	<i>Over 360 days</i>
Total	746.350.723.842	423.168.571.796	Total

Trade receivables amounting to Rp 421,882,490,148 (31 December 2017: Rp 141,706,878,523) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Mutation of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	21.135.825.327	19.768.482.025	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	2.915.712.492	3.377.875.934	<i>Additions (Note 25)</i>
Pemulihan	(599.037.473)	(2.010.532.632)	<i>Reversals</i>
Saldo akhir	23.452.500.346	21.135.825.327	<i>Ending balance</i>

The allowance for impairment losses amounting to Rp 23,452,500,346 (31 December 2017: Rp 21,135,825,327), are individually impaired trade receivable. The Group does not hold any collateral over these balances.

Allowance for impairment losses are recognised based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Exhibit E/40

Ekshibit E/41

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang usaha tersebut masih dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut.

6. PERSEDIAAN

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Barang multi guna	96.058.195.989	96.166.187.281	Multi-purposes goods
Barang sekali pakai	54.258.554.772	41.413.968.101	Perishable goods
Makan dan minuman	42.196.721.347	46.106.496.137	Foods and beverages
Perlengkapan dan peralatan teknik	4.161.945.864	3.949.934.477	Technical supplies and tools
Perlengkapan kebersihan	2.318.251.198	2.274.716.677	Cleaning supplies
Alat tulis dan barang cetakan	1.306.572.957	1.545.759.313	Stationeries
Bahan bakar dan pelumas	1.123.826.648	694.744.549	Fuel and oil
Lain-lain	<u>473.314.904</u>	<u>3.917.486.206</u>	Others
Total	<u>201.897.383.679</u>	<u>196.069.292.741</u>	Total

Manajemen berkeyakinan berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

Persediaan dan aset tetap, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang dialami Grup.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Operasional□	39.884.746.221	22.545.592.906	Operational
Sewa ruang kantor□	17.433.132.914	11.759.683.320	Office rental
Asuransi	4.108.646.757	5.192.296.271	Insurance
Lain-lain	<u>11.425.407.558</u>	<u>9.069.291.516</u>	Others
Total	<u>72.851.933.450</u>	<u>48.566.864.013</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties and related parties are adequate.

Based on management's identification for trade receivables that are past due but not impaired, management considers that those receivables are still realizable because based on its assessment there is no significant change in credit quality from those customers.

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Total	<u>196.069.292.741</u>		

Management believes that based on the review of inventory condition at the end of year, there is no need to provide allowance for decline in value of inventories.

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories and fixed assets, were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, against fire, theft and other possible risks (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible incurred by the Group.

7. PREPAID EXPENSES

Exhibit E/41

Ekshhibit E/42

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Investasi pada entitas asosiasi	62.693.931.655	56.195.514.268	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham - tersedia untuk dijual	<u>68.938.421.400</u>	<u>68.938.421.400</u>	<i>Investment in share - available for sale</i>
Total	<u>131.632.353.055</u>	<u>125.133.935.668</u>	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

Perusahaan/ <i>Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Bidang usaha/ <i>Main business</i>	31/12/2018		31/12/2017	
				2018 dan/and 2017	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2018 Rp
PT Aero Systems Indonesia	Tangerang	49%	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology service</i>		53.767.112.839	50.034.456.238	
PT Aeroprima	Jakarta	40%	Katering pesawat/ <i>Aircraft Catering</i>		8.926.818.816	6.126.667.178	
PT Aeronurti Catering Services	Jakarta	45%	Katering pesawat/ <i>Aircraft Catering</i>		-	34.390.852	
Total/Total					<u>62.693.931.655</u>	<u>56.195.514.268</u>	

Perusahaan menerima dividen dari PT Aeroprima sebesar Rp 800.000.000 (2017: Rp 1.400.000.000).

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	PT Aero System Indonesia		PT Aeroprima		PT Aeronurti Catering Services	
	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp
Aset bersih entitas asosiasi/ <i>Net assets of the associates</i>	109.728.801.713	102.111.135.180	22.317.047.040	15.316.667.946	(1.862.406.510)	76.424.116
Proporsi bagian kepemilikan Grup/ <i>Proportion of the Group's</i> <i>ownership interest</i>	49%	49%	40%	40%	45%	45%
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup/ <i>Equity attributable to the Group</i>	<u>53.767.112.839</u>	<u>50.034.456.238</u>	<u>8.926.818.816</u>	<u>6.126.667.178</u>	<u>(838.082.930)</u>	<u>34.390.852</u>
Nilai tercatat bagian Grup/ <i>Carrying amount of the Group's</i> <i>interest</i>	<u>53.767.112.839</u>	<u>50.034.456.238</u>	<u>8.926.818.816</u>	<u>6.126.667.178</u>	<u>-</u>	<u>34.390.852</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan masing-masing entitas asosiasi Grup disajikan dibawah ini.

Exhibit E/42

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment in associates

The Company received dividend from PT Aeroprima amounting to Rp 800,000,000 (2017: Rp 1,400,000,000).

Reconciliation of the below summarised financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognised in the consolidated financial statements:

Summarised financial information in respect of each of the Group's associates is set out below.

Ekshhibit E/43

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. **Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)**

	PT Aero System Indonesia		PT Aeroprime		PT Aeronurti Catering Services	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset lancar/Current assets	360.240.313.728	330.985.786.674	22.532.404.540	21.444.107.045	5.185.639.510	4.954.593.477
Aset tidak lancar/Non-current assets	30.146.298.834	34.920.839.383	24.167.284.504	19.345.779.827	2.362.366.420	2.753.961.270
Total aset/Total assets	390.386.612.562	365.906.626.057	46.699.689.044	40.789.886.872	7.548.005.930	7.708.554.747
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	265.739.136.806	246.354.558.254	10.246.842.454	11.672.660.985	7.818.076.172	6.338.515.966
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	14.918.674.043	17.440.932.623	14.135.799.550	13.800.557.941	1.592.336.268	1.293.614.665
Total liabilitas/Total liabilities	280.657.810.849	263.795.490.877	24.382.642.004	25.473.218.926	9.410.412.440	7.632.130.631
Total ekuitas/Total equity	109.728.801.713	102.111.135.180	22.317.047.040	15.316.667.946	(1.862.406.510)	76.424.116
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	390.386.612.562	365.906.626.057	46.699.689.044	40.789.886.872	7.548.005.930	7.708.554.747
Pendapatan/Revenue	191.323.983.231	149.717.770.280	75.630.397.946	72.478.761.238	15.792.270.745	16.071.327.425
Beban/Expense	186.518.490.393	199.759.709.556	68.687.004.323	66.121.456.467	17.449.365.866	15.711.683.450
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	4.805.492.838	(50.041.939.276)	6.943.393.623	6.357.304.771	(1.657.095.121)	359.643.975
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	609.493.174	(474.053.616)	1.672.139.306	-	-	-
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	5.414.986.012	(50.515.992.892)	8.615.532.929	6.357.304.771	(1.657.095.121)	359.643.975

Pada tahun 2018, terdapat penyesuaian penyerapan laba entitas asosiasi sesuai persentase kepemilikannya yaitu PT Aero Systems Indonesia sebesar Rp 5.174.297.338 dan PT Aero Prima sebesar Rp 153.938.467. Penyesuaian ini terkait salah saji tidak material yang belum disesuaikan atas laba bersih 2017 entitas asosiasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Aeronurti Catering Services mengalami saldo defisit sehingga bagian rugi entitas asosiasi yang diakui maksimum sebesar nilai tercatat investasi.

b. **Investasi saham - tersedia untuk dijual**

Perusahaan/ Company	2018 dan/and 2017	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bidang usaha/ Main business	31/12/2018	
				Rp	Rp
PT GMF Aero Asia Tbk		1%	Perawatan Pesawat/ Aircraft Maintenance	25.410.160.400	25.410.160.400
PT Citilink Indonesia		1%	Penerbangan/Airlines	24.750.000.000	24.750.000.000
PT Nusadua Graha International		6%	Hotel/Hotel	12.110.450.000	12.110.450.000
PT Bumiminang Padang Plaza Hotel	8,53%		Hotel/Hotel	5.520.000.000	5.520.000.000
PT Taspen Properti Indonesia	2,58%		Pengelola Gedung/ Building Management	1.147.811.000	1.147.811.000
Total/Total				68.938.421.400	68.938.421.400

Exhibit E/43

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

8. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

a. **Investment in associates (Continued)**

In 2018, adjustments were made to the profit absorption of associates in accordance with percentage of ownership on PT Aero Systems Indonesia of Rp 5,174,297,338 and PT Aero Prima of Rp 153,938,467. This adjustment is related to immaterial misstatements that have not been adjusted in the 2017 net income of associates.

As of 31 December 2018, PT Aeronurti Catering Services has a deficit balance so that the portion of the loss of the associated entity was recognized at the maximum of the carrying amount of investment.

b. **Available for sale - investment in shares**

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual - investasi saham
(Lanjutan)

**PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia
Tbk (GMF)**

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 82 tanggal 16 Juni 2017 tentang Perubahan Anggaran Dasar GMF, para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar, antara lain:

- 1) Perubahan status perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- 2) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 250.000 menjadi Rp 100.
- 3) Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 366.800.000.000 yang terbagi atas 1.467.200 saham menjadi 10.000.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000.000 saham.
- 4) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 665.600 saham total Rp 166.400.000.000 menjadi 25.410.160.400 saham total Rp 2.541.016.040.000.
- 5) Peningkatan sebesar Rp 2.374.616.040.000 dilakukan dengan kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Dengan dilakukan peningkatan, total modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dari semula Rp 1.664.000.000 yang terbagi atas 6.656 saham menjadi Rp 25.410.160.400 yang terbagi atas 254.101.604 saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan dari investasi sebesar Rp 23.746.160.400.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima dividen dari GMF sebesar Rp 1.281.647.140.

PT Citilink Indonesia (Citilink)

Pada tanggal 4 Oktober 2017, GIA mengkonversi sebagian pinjaman Citilink kepada GIA menjadi penambahan penyertaan modal dengan nilai keseluruhan sebesar USD 50.000.000 atau Rp 675.000.000.000 yang setara dengan 675.000 lembar saham. Hal ini mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham Citilink terdilusi dari 2,29% menjadi 1%.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

8. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

b. *Available for sale - investment in shares*
(Continued)

**PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia
Tbk (GMF)**

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 82 dated 16 June 2017 regarding Amendment of GMF Articles of Association, the shareholders approved the amendment of the Articles of Association, including the following:

- 1) *Changes in Company's status from Closed Company to Public Company.*
- 2) *Changes in the par value of shares from Rp 250,000 to Rp 100.*
- 3) *Increase in authorised capital of the Company from Rp 366,800,000,000 divided into 1,467,200 shares to 10,000,000,000,000 divided into 100,000,000,000 shares.*
- 4) *Increase in issued and paid-up capital from 665,600 shares totaling Rp 166,400,000,000 to 25,410,160,400 shares totaling Rp 2,541,016,040,000.*
- 5) *The increase of Rp 2,374,616,040,000 was performed by capitalization of retained earnings of the Company up to 31 December 2016.*

With the increase, the issued and paid up capital by the Company from Rp 1,664,000,000 divided into 6,656 shares become Rp 25,410,160,400 divided into 254,101,604 shares. Upon the increase, the Company recognized income from investment amounting to Rp 23,746,160,400.

In 2018, the Company received dividend from GMF amounting to Rp 1,281,647,140.

PT Citilink Indonesia (Citilink)

In 4 October 2017, GIA has partially converted Citilink loan to GIA to the increase its capital share to a total value of USD 50,000,000 or Rp 675,000,000,000 which is equivalent to 675,000 shares. This has resulted the Company's ownership shares in PT Citilink Indonesia be diluted from 2.29% to 1%.

Ekshhibit E/45

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- b. Tersedia untuk dijual - investasi saham (Lanjutan)

PT Nusadua Graha International (NGI)

Perusahaan menerima dividen dari NGI sebesar Rp 1.230.000.000 (31 Desember 2017: Rp 1.029.165.600).

PT Taspen Properti Indonesia (Taspen)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Arthaloka Indonesia tanggal 10 Februari 2018, pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama PT Arthaloka Indonesia menjadi PT Taspen Properti Indonesia.

Perusahaan menerima dividen dari Taspen sebesar Rp 55.728.000 (2017: nihil).

9. PROPERTI INVESTASI

	31/12/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Saldo awal	89.763.534.805	59.753.070.000
Keuntungan atas revaluasi	29.919.688.672	17.095.594.514
Reklasifikasi (Catatan 10)	34.216.965.895	12.914.870.291
Saldo akhir	153.900.189.372	89.763.534.805

Grup mempunyai properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Penilaian dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan (31 Desember 2017: KJPP Abdullah, Fitriantoro & Rekan), penilai independen, menggunakan metode biaya penggantian untuk bangunan dan metode harga pasar untuk tanah.

Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai level 2 untuk tanah dan level 3 untuk bangunan. Tidak ada perpindahan level 1 dan level 2 selama tahun berjalan.

Pendekatan biaya penggantian dan harga pasar dari properti investasi didasarkan pada estimasi nilai sewa properti investasi. Tingkat diskonto dan sewa properti investasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

8. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

- b. *Available for sale - investment in shares (Continued)*

PT Nusadua Graha International (NGI)

The Company received dividend from NGI amounting to Rp 1,230,000,000 (31 December 2017: Rp 1,029,165,600).

PT Taspen Properti Indonesia (Taspen)

Based on the Deed of Resolution of Circular General Meeting of Shareholders PT Arthaloka Indonesia dated 10 February 2018, the shareholders agreed to change the name of PT Arthaloka Indonesia to PT Taspen Properti Indonesia.

The Company received dividend from Taspen amounting to Rp 55,728,000 (2017: nil).

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	89.763.534.805	59.753.070.000	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan atas revaluasi	29.919.688.672	17.095.594.514	<i>Gain on revaluation</i>
Reklasifikasi (Catatan 10)	34.216.965.895	12.914.870.291	<i>Reclassification (Note 10)</i>
Saldo akhir	153.900.189.372	89.763.534.805	<i>Ending balance</i>

The Group has investment properties in land and building.

The valuation was performed by KJPP Iskandar & Rekan (31 December 2017: KJPP Abdullah, Fitriantoro & Rekan), an independent appraisal, based on cost replacement approach for building and market value approach for land.

The Group's investment properties is categorised at level 2 for land and level 3 for building. There were no transfer between level 1 and 2 during the year.

The cost replacement and market price approach of property investment is based on the estimated rental value of property investment. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data.

Relationship between unobservable inputs to fair value of property investment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

Exhibit E/45

Eksibit E/46

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Exhibit E/46

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	31/12/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan/ revaluasi:								
Tanah	1.144.952.552.194	-	-	143.351.191.913	(30.050.774.107)	-	1.258.252.970.000	Land
Bangunan	326.489.904.646	8.178.187.455	-	(3.057.587.224)	(20.632.800.818)	-	310.977.704.059	Buildings
Pengembangan bangunan	80.538.903.659	5.312.064.064	-	-	8.799.443.313	16.423.070	94.666.834.106	Building improvements
Mesin	186.617.947.711	15.369.572.460	-	-	121.441.254	-	202.108.961.425	Machineries
Instalasi	105.574.179.755	2.946.482.287	-	-	1.806.996.626	-	110.327.658.668	Installations
Kendaraan	306.996.422.478	5.466.363.200	412.740.198	-	(12.246.629.786)	(60.754.034)	299.742.661.660	Vehicles
Perabotan dan peralatan	249.391.701.708	12.023.215.697	8.323.794.773	-	1.258.660.464	(2.175.451.826)	252.174.331.270	Furniture and fixtures
Peralatan operasi	13.032.317.937	2.923.502.487	3.713.105.011	-	158.619.010	-	12.401.334.423	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	29.502.266.579	13.565.414.415	-	-	(21.601.483.661)	-	21.466.197.733	Construction in progress
Aset sewa kendaraan	23.016.199.296	-	-	-	(340.454.545)	-	22.675.744.751	Finance leased asset
Aset bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-	Assets under build, operate and transfer
Bangunan dan prasarana	8.496.820.688	-	-	-	-	-	8.496.820.688	Buildings
Mesin	1.686.110.620	-	-	-	-	-	1.686.110.620	Machineries
Instalasi	1.385.258.098	-	-	-	-	-	1.385.258.098	Installations
Total	2.477.680.585.369	65.784.802.065	12.449.639.982	140.293.604.689	(72.726.982.250)	(2.219.782.790)	2.596.362.587.101	Total
Akumulasi Penyusutan :								
Bangunan	19.729.218.206	22.318.747.159	-	-	(28.915.452.217)	-	13.132.513.148	Buildings
Pengembangan bangunan	27.380.952.239	6.214.722.391	-	-	6.619.719.344	16.423.070	40.231.817.044	Building improvements
Mesin	92.259.070.015	17.240.379.920	-	-	-	-	109.499.449.935	Machineries
Instalasi	67.485.710.858	6.935.211.261	-	-	-	-	74.420.922.119	Installations
Kendaraan	150.413.330.376	22.893.386.638	412.740.198	-	(7.211.635.476)	(60.754.034)	165.621.587.306	Vehicles
Perabotan dan peralatan	184.606.401.309	25.604.516.494	8.241.860.909	-	-	(2.171.308.480)	199.797.748.414	Furniture and fixtures
Aset sewa kendaraan	5.122.452.187	2.745.411.810	-	-	(142.690.508)	-	7.725.173.489	Finance leased asset
Aset bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-	Assets under build, operate and transfer
Bangunan dan prasarana	8.293.344.322	45.211.649	-	-	-	-	8.338.555.971	Buildings
Mesin	1.515.020.213	46.584.120	-	-	-	-	1.561.604.333	Machineries
Instalasi	1.385.258.097	-	-	-	-	-	1.385.258.097	Installations
Total	558.190.757.823	104.044.171.442	8.654.601.107	-	(29.650.058.857)	(2.215.639.444)	621.714.629.856	Total
Nilai tercatat	1.919.489.827.546						1.974.647.957.245	Net carrying value
	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan/ revaluasi:								
Tanah	937.216.903.251	28.027.899.457	-	192.622.619.778	(12.914.870.292)	-	1.144.952.552.194	Land
Bangunan	256.751.363.665	6.569.939.810	-	78.161.845.208	(15.129.359.037)	-	326.353.789.646	Buildings
Pengembangan bangunan	73.800.585.159	5.537.403.636	602.608.847	-	1.796.268.921	7.254.790	80.538.903.659	Building improvements
Mesin	171.355.826.187	14.597.660.064	-	-	664.461.460	-	186.617.947.711	Machineries
Instalasi	103.919.670.170	2.152.625.485	-	-	(498.115.900)	-	105.574.179.755	Installations
Kendaraan	316.343.457.299	8.488.080.000	340.736.088	-	(17.395.622.661)	37.358.928	307.132.537.478	Vehicles
Perabotan dan peralatan	225.807.337.619	22.781.176.932	1.193.508.558	-	1.235.206.922	761.488.793	249.391.701.708	Furniture and fixtures
Peralatan operasi	10.410.504.449	6.865.302.917	4.243.489.429	-	-	-	13.032.317.937	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	22.104.614.342	15.793.334.696	654.366.000	-	(7.741.316.459)	-	29.502.266.579	Construction in progress
Aset sewa kendaraan	23.016.199.296	-	-	-	-	-	23.016.199.296	Finance leased asset
Aset bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-	Assets under build, operate and transfer
Bangunan dan prasarana	8.496.820.688	-	-	-	-	-	8.496.820.688	Buildings
Mesin	1.740.906.282	-	54.795.662	-	-	-	1.686.110.620	Machineries
Instalasi	1.385.258.098	-	-	-	-	-	1.385.258.098	Installations
Total	2.152.349.446.505	110.813.422.997	7.089.504.584	270.784.464.986	(49.983.347.046)	806.102.511	2.477.680.585.369	Total
Akumulasi penyusutan :								
Bangunan	17.874.425.343	15.498.348.102	-	-	(13.643.555.239)	-	19.729.218.206	Buildings
Pengembangan bangunan	21.868.846.682	7.748.399.175	602.608.847	-	(1.640.939.561)	7.254.790	27.380.952.239	Building improvements
Mesin	75.819.397.797	16.071.626.933	-	-	368.045.285	-	92.259.070.015	Machineries
Instalasi	60.878.625.409	6.798.262.528	-	-	(191.177.079)	-	67.485.710.858	Installations
Kendaraan	136.002.840.316	26.940.380.134	340.736.088	-	(12.226.512.914)	37.358.928	150.413.330.376	Vehicles
Perabotan dan peralatan	157.044.224.186	27.052.759.984	1.188.134.149	-	943.705.212	753.846.077	184.606.401.309	Furniture and fixtures
Aset sewa kendaraan	2.438.661.047	2.683.791.140	-	-	-	-	5.122.452.187	Finance leased asset
Aset bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-	Assets under build, operate and transfer
Bangunan dan prasarana	8.248.132.673	45.211.649	-	-	-	-	8.293.344.322	Buildings
Mesin	1.523.231.755	46.584.120	54.795.662	-	-	-	1.515.020.213	Machineries
Instalasi	1.385.258.097	-	-	-	-	-	1.385.258.097	Installations
Total	483.083.643.306	102.885.363.765	2.186.274.746	-	(26.390.434.296)	798.459.795	558.190.757.823	Total
Nilai tercatat	1.669.265.803.199						1.919.489.827.546	Net carrying value

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	70.663.626.867	72.707.379.372	Cost of revenues and direct cost (Note 24)
Beban usaha lainnya (Catatan 28)	33.380.544.575	30.177.984.393	Other operating expenses (Note 28)
Total	<u>104.044.171.442</u>	<u>102.885.363.765</u>	Total

Nilai tercatat pengurangan aset tetap tediri dari aset tetap terkait dengan penjualan aset tetap, penurunan nilai aset dalam penyelesaian nihil (2017: Rp 654.366.000) dan penurunan nilai peralatan operasi sebesar Rp 3.713.105.011 (2017: Rp 4.243.489.429).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	95.521.700	444.515.301	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	<u>(74.825.331)</u>	<u>(5.374.409)</u>	Carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>20.696.369</u>	<u>439.140.892</u>	Gain on sale of fixed assets

Peralatan operasi merupakan peralatan yang digunakan hotel-hotel milik Grup dalam menjalankan operasional hotel. Peralatan operasi disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih pada akhir periode dan penurunan nilainya dibebankan langsung ke laba rugi.

Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimilikinya. Penilaian dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan (2017: KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan), penilai independen menggunakan harga pasar untuk aset tanah dan metode biaya penggantian untuk aset bangunan.

Rincian dari tanah dan bangunan milik Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	✓	-	
Bangunan	-	-	✓	Land Buildings

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih antara nilai wajar aset dan nilai tercatat setelah dikurangi pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain pada bagian surplus revaluasi dalam ekuitas.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to profit or loss were allocated as follows:

The carrying amount of the deduction fixed assets consist of fixed assets related to sale of fixed assets, impairment of construction in progress nil (2017 : Rp 654,366,000) and impairment of operating equipment amounted to Rp 3,713,105,011 (2017: Rp 4,243,489,429).

Sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	95.521.700	444.515.301	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	<u>(74.825.331)</u>	<u>(5.374.409)</u>	Carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>20.696.369</u>	<u>439.140.892</u>	Gain on sale of fixed assets

Operating equipments are equipment used by hotels own by the Group to run hotel operations. Operating equipments presented based on net realisation value at the end of period and the impairment directly charged to profit and loss.

The Group revalues the fair value of their owned land and buildings. The revaluation was performed by KJPP Iskandar & Rekan (2017: KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan), independent appraisers using market value approach for land and replacement cost method for building.

Details of the Group's land and building and information about the fair value hierarchy as of 31 December 2018 and 2017 are as follow:

There were no transfer between level 1 and level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income in revaluation reserves in equity.

Ekshibit E/48

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pendekatan biaya penggantian dan harga pasar dari aset tetap tanah dan bangunan didasarkan pada estimasi nilai pasar atas aset tetap tanah dan bangunan. Tingkat diskonto dan nilai pasar atas aset tetap tanah dan bangunan diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap tanah dan bangunan digunakan, semakin tinggi nilai wajar

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Tanah	69.208.050.825	69.208.050.825	Land
Bangunan	<u>117.867.112.685</u>	<u>116.237.158.197</u>	Buildings
Total	<u>187.075.163.510</u>	<u>185.445.209.022</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset, jika aset lainnya (selain tanah dan bangunan) diukur menggunakan nilai wajar.

ACS mereklasifikasikan tanah dan bangunan ke properti investasi dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 34.216.965.895 (2017: tanah Rp 12.914.870.291)

ATS mereklasifikasikan kendaraan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 12.246.629.786 (2017: Rp 10.678.042.460).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun atau dirakit dalam rangka ekspansi Grup. Pada akhir periode pelaporan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian berkisar 14% sampai 18% (2017: 30% sampai 31%). Tidak ada hambatan yang dialami Grup dalam rangka proses penyelesaian aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian diperkirakan seluruhnya selesai pada Desember 2019 (2017: Desember 2018). Berikut rincian dari aset dalam penyelesaian:

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Bangunan	16.739.738.818	29.481.436.507	Buildings
Mesin	3.961.726.283	-	Machinery
Kendaraan	<u>764.732.232</u>	<u>-</u>	Vehicles
Total	<u>21.466.197.333</u>	<u>29.481.436.507</u>	Total

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. FIXED ASSETS (Continued)

The cost replacement and market price approach of fixed assets land and building is based on the estimated market value of fixed assets land and building. Discount rates and market value of fixed assets land and building are estimated based on comparable transactions and industry data.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed assets land and building is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets land and building growth rate used, the higher the fair value.

The carrying amounts of land and buildings that would have been recognised had these been carried under cost model are as follows:

Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment, if those assets (excluding land and building) have been measured at fair value basis.

ACS reclassified land and building into investment property at fair value amounting to Rp 34,216,965,895 (2017: land Rp 12,914,870,291).

ATS reclassified vehicle into non-current asset held for sale amounting to Rp 12,246,629,786 (2017: Rp 10,678,042,460).

Construction in progress represent the development of building, machineries and assembled vehicles for business expansion of the Group. At the end reporting period, the construction in progress has percentage of completion ranging from 14% to 18% (2017: 30% to 31%). There are no barriers experienced by the Group to process the completion of fixed assets under construction. All construction in progress is estimated to be completed on December 2019 (2017: Desember 2018). The following is details of construction in progress:

Exhibit E/48

Ekshibit E/49

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada aset dalam penyelesaian dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Bangunan	154.678.629.932	125.276.943.864	Buildings
Mesin	35.310.203.928	26.811.888.585	Machinery
Kendaraan	<u>61.804.874.256</u>	<u>64.421.765.512</u>	Vehicles
Total	<u>251.793.708.116</u>	<u>216.510.597.961</u>	Total

Aset tetap (kecuali tanah) dan persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi (Catatan 29) terhadap risiko kehilangan, kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp 1.819.438.438.159 (31 Desember 2017: Rp 1.843.780.620.689). Kendaraan tertentu juga diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan pertanggungan komprehensif senilai Rp 30.453.208.000 (31 Desember 2017: Rp 53.062.173.150).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang ditanggungkan.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. FIXED ASSETS (Continued)

There is no capitalized borrowing cost in construction in progress and there is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Bangunan	125.276.943.864	125.276.943.864	Buildings
Mesin	26.811.888.585	26.811.888.585	Machinery
Kendaraan	<u>64.421.765.512</u>	<u>64.421.765.512</u>	Vehicles
Total	<u>216.510.597.961</u>	<u>216.510.597.961</u>	Total

Fixed assets (except land) and inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, related party (Note 29) against risk of losses, fire and other risks with total sum insured of Rp 1,819,438,438,159 (31 December 2017: Rp 1,843,780,620,689). Certain vehicles also insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara with total comprehensive insured of Rp 30,453,208,000 (31 December 2017: Rp 53,062,173,150).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Sewa tanah	34.625.870.194	28.413.200.454	Land rent
Uang jaminan	16.879.539.577	16.964.151.488	Refundable deposit
Aset lainnya	<u>4.608.377.012</u>	<u>5.148.629.295</u>	Other assets
Total	<u>56.113.786.783</u>	<u>50.525.981.237</u>	Total

12. UTANG BANK

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	29.770.895.337	29.313.753.542	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>26.383.333.335</u>	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>56.154.228.672</u>	<u>29.313.753.542</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	9,5% - 10,25%	9,5%	Interest rate per annum

Exhibit E/49

Ekshhibit E/50

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

12. UTANG BANK (Lanjutan)

a. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

ATS mendapatkan fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dan fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 56.900.000.000 (Catatan 16).

Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2019 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16).

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

ACS memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Invetasi (KI) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 (Catatan 16).

Fasilitas KMK jatuh tempo pada 2 Oktober 2019 dan dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16).

Fasilitas KMK juga dapat digunakan sebagai *underlying* untuk pembukaan LC / SKBDN / LC UPAS dan SBLC dan penerbitan SBLC / Bank Garansi untuk jaminan tender uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, dan jenis garansi lainnya yang *bankable* dan *feasible* untuk diterbitkan.

Sampai 31 Desember 2018, ACS telah menggunakan fasilitas penerbitkan bank garansi sebesar Rp 6.124.678.208.

13. UTANG USAHA

a. **Berdasarkan pemasok**

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<i>Related parties (Note 29)</i> <i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	96.452.123.386	50.889.862.011	
Pihak ketiga	344.194.874.318	187.522.772.973	
Total	440.646.997.704	238.412.634.984	Total

Exhibit E/50

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

12. BANK LOANS (Continued)

a. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

ATS obtained Local Loans facility (overdraft) and investment facility (KI) from BCA with maximum limit of Rp 30,000,000,000 and Rp 56,900,000,000 (Note 16).

Local loans facility (overdraft) mature on 17 June 2019 and can be renewed. This facilities is guaranteed with the same collateral with KI facility (Note 16).

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

ACS obtained credit facilities from BNI consist of Working Capital (KMK) loan and Capital Investment (KI) loan with maximum loan each amounting Rp 50,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 (Note 16), respectively.

KMK facilities mature on 2 October 2019 and guaranteed with the same guarantee with KI facility (Note 16).

The purpose of KMK facility is also for underlying LC/ SKBDN/ LC UPAS and SBLC and issuing SBLC /Bank Guarantee for guarantee of advances, implementation, maintenance and other guarantees that are bankable and feasible to issue.

As of 31 December 2018, ACS has used bank guarantee issuance facility of Rp 6,124,678,208.

13. TRADE PAYABLES

a. **By creditors**

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<i>Related parties (Note 29)</i> <i>Third parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	96.452.123.386	50.889.862.011	
Pihak ketiga	344.194.874.318	187.522.772.973	
Total	440.646.997.704	238.412.634.984	Total

Ekshhibit E/51

Exhibit E/51

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Rupiah	401.327.495.686	209.060.358.803	Rupiah
Yen Jepang	23.439.289.613	6.549.448.180	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	7.988.610.326	18.214.248.146	U.S Dollar
Won Korea	3.915.421.718	2.447.108.639	Korean Won
Dolar Singapura	1.865.768.761	1.420.425.122	Singapore Dollar
Euro	1.796.230.783	501.116.648	Euro
Dolar Australia	314.180.817	219.929.446	Australian Dollar
Total	440.646.997.704	238.412.634.984	Total

Jangka waktu kredit yang timbul adalah 30 sampai dengan 60 hari. Atas keterlambatan pembayaran utang usaha tidak ada bunga yang dibebankan.

Credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged for the late payment of payables.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2018	1.509.931.442	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	1.644.774.940	1.644.774.940	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	936.076.260	<i>Year 2016</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	1.567.413	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	129.375.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	20.920.165.531	12.611.818.064	<i>Article 23</i>
Pasal 25	45.124.755	-	<i>Article 25</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2018	13.665.993.275	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	46.857.312.647	38.213.743.781	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	308.724.746	17.212.254.898	<i>Year 2016</i>
Tahun 2015	98.901.804	98.901.804	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	25.105.166	322.685.518	<i>Year 2014</i>
Pajak Pertambahan Nilai	48.032.676.581	57.149.778.871	<i>Value Added Tax</i>
Total	133.110.278.300	128.319.409.136	Total

Eksibit E/52

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. **Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)**

Perusahaan

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor SKPLB/ Number of SKPLB	Tahun pajak/ Tax year	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Diakui sebagai beban/ Recognised as expense
17/01/2018	00003/406/16/093/18	2016	936.076.260	934.065.668	2.010.592
26/05/2017	00026/406/15/093/17	2015	2.137.274.523	2.137.274.523	-
<i>Entitas anak menerima beberapa SKP yang signifikan sebagai berikut :</i>					
Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor/ Number	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Diakui sebagai beban/ Recognised as expense	Rp
ACS					
23/04/2018	00015/406/16/093/18	8.850.618.376	5.290.432.954	3.560.185.422	
ATS					
18/07/2018	00036/406/16/093/18	4.855.760.693	4.258.261.971	597.498.722	
AGI					
30/04/2018	00025/406/16/093/18	1.489.639.247	1.102.667.629	386.971.618	
MHD					
23/04/2018	00014/406/16/093/18	1.014.821.772	527.962.873	486.858.899	
AHM					
26/04/2018	00006/406/16/023/18	429.089.799	408.578.010	20.511.789	
AJP					
24/04/2018	00003/206/16/093/18	263.600.265	(21.804.978)	285.405.243	
<i>Total / total</i>		<u>16.903.530.152</u>	<u>11.566.098.459</u>	<u>5.337.431.693</u>	

Tahun pajak 2015

Tax year 2015

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor SKPLB/ Number of SKPLB	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Diakui sebagai beban/ Recognised as expense	
					Rp
ACS					
07/07/2017	00027/406/15/093/17	6.902.434.425	6.149.546.412	752.888.013	
ATS					
20/04/2017	00026/406/15/093/17	4.979.476.184	5.066.310.692	(86.834.508)	
AJP					
21/04/2017	00015/406/15/093/17	148.472.086	113.146.913	35.325.173	
<i>Total / total</i>		<u>12.030.382.695</u>	<u>11.329.004.017</u>	<u>701.378.678</u>	

Exhibit E/52

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. TAXATION (Continued)

a. **Prepaid taxes (Continued)**

The Company

In 2018 and 2017, the Group received Tax Assessment Letter from the Director General of Taxation for 2016 and 2015 corporate income tax, with details as follows:

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor SKPLB/ Number of SKPLB	Tahun pajak/ Tax year	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Diakui sebagai beban/ Recognised as expense
ACS					
23/04/2018	00015/406/16/093/18	2016	8.850.618.376	5.290.432.954	3.560.185.422
ATS					
18/07/2018	00036/406/16/093/18	2016	4.855.760.693	4.258.261.971	597.498.722
AGI					
30/04/2018	00025/406/16/093/18	2016	1.489.639.247	1.102.667.629	386.971.618
MHD					
23/04/2018	00014/406/16/093/18	2016	1.014.821.772	527.962.873	486.858.899
AHM					
26/04/2018	00006/406/16/023/18	2015	429.089.799	408.578.010	20.511.789
AJP					
24/04/2018	00003/206/16/093/18	2015	263.600.265	(21.804.978)	285.405.243
<i>Total / total</i>			<u>16.903.530.152</u>	<u>11.566.098.459</u>	<u>5.337.431.693</u>

Tax year 2015

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor SKPLB/ Number of SKPLB	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Diakui sebagai beban/ Recognised as expense	
					Rp
ACS					
07/07/2017	00027/406/15/093/17	6.902.434.425	6.149.546.412	752.888.013	
ATS					
20/04/2017	00026/406/15/093/17	4.979.476.184	5.066.310.692	(86.834.508)	
AJP					
21/04/2017	00015/406/15/093/17	148.472.086	113.146.913	35.325.173	
<i>Total / total</i>		<u>12.030.382.695</u>	<u>11.329.004.017</u>	<u>701.378.678</u>	

Ekshibit E/53

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

2018

ACS menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar tahun pajak 2017 dari Rp 29.140.881.002 menjadi sebesar Rp 37.784.449.868.

ACS menerima SKPLB PPN masa Januari 2016 - Januari 2017 sebesar Rp 22.585.142.002.

ATS atas hasil verifikasi dokumen, manajemen memutuskan sisa SKPLB tahun pajak 2014 sebesar Rp 297.580.352 telah dibebankan seluruhnya di tahun 2018.

2017

ATS menerima hasil putusan banding atas pemeriksaan PPN tahun pajak 2012 sebesar Rp 579.155.466.

Berdasarkan hasil verifikasi dokumen ATS di Kantor Perbendaharaan Negara sisa SKPLB tahun pajak 2014 sebesar Rp 334.129.457 dikompensasikan ke Surat Tagihan Pajak (STP) sedangkan sebesar Rp 297.580.352 masih dalam tahap verifikasi dokumen di Kantor Perbendaharaan Negara.

ACS menerima SKPLB PPN bulan Desember 2014 sebesar Rp 24.631.304.834.

ACS menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar tahun pajak 2016 sebesar Rp 8.850.618.067.

ACS menerima SKPLB PPN masa Januari 2015 - Januari 2016 sebesar Rp 29.353.339.661. Atas SKPLB tersebut sebesar Rp 1.580.855.549 dikompensasi untuk pembayaran STP PPN dan SKPKB PPN masa Agustus dan September 2015 masing-masing sebesar Rp 7.811.042.326 dan Rp 992.619.388. ACS mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Exhibit E/53

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

2018

ACS submitted revised Overpayment Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2017 from Rp 29,140,881,002 to Rp 37,784,449,868.

ACS received SKPLB VAT for period January 2016 - January 2017 amounted to Rp 22,585,142,002.

ATS based on doc verification, management had decided that overpayment of ATS for fiscal year 2014 amounted to Rp 297,580,352 recorded as expenses in 2018.

2017

ATS received appeal decision letter for fiscal year 2012 Tax Audit Result of VAT amounted to Rp 579,155,466.

Based on document verification result, ATS's Tax Overpayment Assessment Letter for fiscal year 2014 amounted to Rp 334,129,457 is compensated to Tax Collection Letter while Rp 297,580,352 is still in the process verification by State Treasury Office.

ACS received Tax Overpayment Assessment Letter VAT for period December 2014 amounted to Rp 24,631,304,834.

ACS submitted Overpayment Corporate Income Tax Return Revised for tax year 2016 amounted to Rp 8,850,618,067.

ACS received Tax Overpayment Assessment Letter VAT for period January 2015 - January 2016 amounted to Rp 29,353,339,661. The Tax Overpayment Assessment Letter of Rp 1,580,855,549 is compensated for the payment Tax Collection Letter VAT and Tax Underpayment Assessment Letter for period August and September 2015 of Rp 7,811,042,326 and Rp 992,619,388, respectively. ACS submitted the objection of SKPKB.

Ekshhibit E/54

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	6.789.805	2.744.004	Article 4(2)
Pasal 21	452.521.603	468.433.338	Article 21
Pasal 23	17.569.927	17.312.590	Article 23
Pajak Pembangunan I	2.030.658.800	547.679.132	Development tax
Pajak Pertambahan Nilai	93.565.094	113.888.491	Value Added Tax
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	1.256.594.515	1.268.166.340	Article 4(2)
Pasal 21	3.182.451.231	3.754.574.679	Article 21
Pasal 23	2.069.763.575	1.814.208.149	Article 23
Pasal 25	1.064.727.827	279.007.165	Article 25
Pasal 29	4.704.659.243	927.743.536	Article 29
Pajak Pembangunan I	15.321.894.824	13.008.129.147	Development tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.118.584.993	424.138.004	Value Added Tax
Pajak lain-lain	121.050.697	71.611.290	Tax other
Total	<u>32.440.832.134</u>	<u>22.697.635.865</u>	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas anak	<u>40.292.519.037</u>	<u>20.678.276.380</u>	Subsidiaries
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(722.774.868)	377.726.935	The Company
Entitas anak	<u>(12.869.257.882)</u>	<u>(137.030.886)</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>(13.592.032.750)</u>	<u>240.696.049</u>	Sub-total
Beban pajak sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya			<i>Tax expenses relation to current tax of prior year</i>
Entitas Anak	<u>5.038.704.923</u>	<u>835.990.262</u>	Subsidiaries
Total	<u>31.739.191.210</u>	<u>21.754.962.691</u>	Total

Exhibit E/54

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

	31/12/2018	31/12/2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	6.789.805	2.744.004
Pasal 21	452.521.603	468.433.338
Pasal 23	17.569.927	17.312.590
Pajak Pembangunan I	2.030.658.800	547.679.132
Pajak Pertambahan Nilai	93.565.094	113.888.491
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.256.594.515	1.268.166.340
Pasal 21	3.182.451.231	3.754.574.679
Pasal 23	2.069.763.575	1.814.208.149
Pasal 25	1.064.727.827	279.007.165
Pasal 29	4.704.659.243	927.743.536
Pajak Pembangunan I	15.321.894.824	13.008.129.147
Pajak Pertambahan Nilai	2.118.584.993	424.138.004
Pajak lain-lain	121.050.697	71.611.290
Total	<u>32.440.832.134</u>	<u>22.697.635.865</u>

c. Tax expense

	2018	2017
	Rp	Rp
Pajak kini		
Entitas anak	<u>40.292.519.037</u>	<u>20.678.276.380</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(722.774.868)	377.726.935
Entitas anak	<u>(12.869.257.882)</u>	<u>(137.030.886)</u>
Sub-total	<u>(13.592.032.750)</u>	<u>240.696.049</u>
Beban pajak sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya		
Entitas Anak	<u>5.038.704.923</u>	<u>835.990.262</u>
Total	<u>31.739.191.210</u>	<u>21.754.962.691</u>

Ekshhibit E/55

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Beban pajak (Lanjutan)**

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	125.918.355.420	82.045.745.014	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas anak	#####	(93.168.533.724)	Profit before tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(6.604.230.447)	(11.122.788.710)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersil dan pajak	2.270.629.996	2.023.259.520	Differences between commercial and tax
Liabilitas imbalan kerja	645.364.960	1.621.977.149	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	(24.895.470)	51.949.657	Allowance for impairment losses on receivables
Total	2.891.099.486	3.697.186.326	Total
Beban yang tidak dapat dikurangkan (pendapatan yang tidak dikenakan pajak):			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.576.564.619)	(6.070.374.880)	Income subject to final tax
Bagian laba entitas asosiasi	(10.425.893.893)	9.228.180.029	Share in profit loss of associates
Lain-lain	10.651.829.701	5.796.950.015	Others
Total	(5.350.628.811)	8.954.755.164	Total
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(9.063.759.772)	1.529.152.780	Tax profit (losses) for the year
Rugi pajak tahun-tahun lalu			Tax losses from prior years
2016	(24.463.011.377)	(27.211.983.338)	2016
2015	(13.999.586.545)	(13.999.586.545)	2015
2014	(2.399.599.636)	(3.928.752.416)	2014
Akumulasi rugi pajak	(49.925.957.330)	(43.611.169.519)	Accumulated tax losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan - pasal 23	1.509.931.442	1.644.774.940	Income tax - article 23
Lebih bayar pasal 28A	1.509.931.442	1.644.774.940	Overpayment article 28A
Entitas anak			Subsidiaries
Disajikan sebagai:			Presented as:
Beban pajak kini	40.292.519.037	20.678.276.380	Current tax expenses
Pajak dibayar dimuka	34.628.283.561	38.213.743.781	Prepaid taxes
Utang pajak	(4.704.659.243)	(927.743.536)	Taxes payable

Exhibit E/55

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. TAXATION (Continued)

c. **Tax expense (Continued)**

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Profit before tax - Subsidiaries	
Loss before tax - the Company	
Temporary differences:	
Differences between commercial and tax	
Employee benefits liabilities	
Allowance for impairment losses on receivables	
Total	
Non-deductible expenses (non-taxable income):	
Income subject to final tax	
Share in profit loss of associates	
Others	
Total	
Tax profit (losses) for the year	
Tax losses from prior years	
2016	
2015	
2014	
Accumulated tax losses	

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Current tax expense - the Company			
Less prepaid taxes			
Income tax - article 23			
Overpayment article 28A			
Subsidiaries			
Presented as:			
Current tax expenses			
Prepaid taxes			
Taxes payable			

Eksibit E/56

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Adjustment for deferred tax	Translasi/ Translation	31/12/2018 Rp	The Company
	01/01/2018 Rp	Rp				
Perusahaan						
Aset tetap	(5.162.720.706)	567.657.499	-	-	-	(4.595.063.207)
Revaluasi bangunan	(2.518.395.559)	-	(255.697.641)	-	-	(2.774.093.200)
Piutang	1.169.666.459	(6.223.868)	-	-	-	1.163.442.591
Aset imbalan kerja	1.025.275.659	(94.699.611)	3.467.242	-	-	934.043.290
Liabilitas imbalan kerja	2.866.195.141	256.040.851	(155.456.298)	-	-	2.966.779.694
Akumulasi rugi pajak	6.248.446.177	-	-	-	-	6.248.446.177
Entitas anak						
PT Aerofood Indonesia	28.756.225.373	1.238.295.544	(2.948.757.976)	-	-	27.045.762.941
PT Aero Globe Indonesia	2.762.479.074	214.293.116	972.205.251	-	-	3.948.977.441
PT Aero Hotel Management	2.068.693.972	(184.106.882)	(306.119.444)	-	-	1.578.467.646
PT Citra Lintas Angkasa	423.062.344	54.651.763	-	(429.584.325)	-	48.129.782
PT Aero Jasa Perkasa	288.241.415	(75.048.282)	78.768.924	-	-	291.962.057
PT Aerojasa Cargo	603.714.673	359.095.185	122.178.725	-	-	1.084.988.583
PT Mirtasari Hotel Development	(19.194.559.253)	1.546.012.721	1.977.579.898	-	-	(15.670.966.634)
PT Senggigi Pratama International	(1.068.588.743)	359.236.144	1.016.126.457	-	-	306.773.858
PT Aerotrans Services Indonesia	(4.285.638.065)	10.158.822.314	3.898.308.251	-	-	9.771.492.500
PT Bina Inti Dinamika	3.966.636.193	482.735.535	(66.412.290)	-	-	4.382.959.438
PT GIH Indonesia	3.826.100.354	509.855.036	(62.367.356)	(1.193.768.215)	-	3.079.819.819
Garuda Orient Holidays Japan Co; Ltd	731.370.254	(157.235.848)	-	-	42.868.351	617.002.757
Garuda Orient Holidays Pty., Ltd	(42.032.880)	-	-	-	42.032.880	-
Garuda Orient Holidays Korea Co; Ltd	84.069.438	(13.995.924)	-	-	1.887.853	71.961.367
Total	22.548.241.320	15.215.385.293	4.273.823.743	(1.623.352.540)	86.789.084	40.500.886.900
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	47.139.060.259	-	-	-	46.093.587.274	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(24.590.818.939)	-	-	-	(5.592.700.374)	Deferred tax liabilities
 Perusahaan						
Aset tetap	(5.668.535.586)	505.814.880	-	-	-	(5.162.720.706)
Revaluasi bangunan	(1.541.004.642)	-	(977.390.917)	-	-	(2.518.395.559)
Piutang	1.156.679.045	12.987.414	-	-	-	1.169.666.459
Aset imbalan kerja	-	1.062.894.613	(37.618.954)	-	-	1.025.275.659
Liabilitas imbalan kerja	3.355.924.733	(657.400.325)	167.670.733	-	-	2.866.195.141
Akumulasi rugi pajak	7.550.469.694	-	-	(1.302.023.517)	-	6.248.446.177
Entitas anak						
PT Aerofood Indonesia	21.916.160.229	(591.783.237)	7.431.848.381	-	-	28.756.225.373
PT Aero Globe Indonesia	2.465.673.636	67.493.467	229.311.971	-	-	2.762.479.074
PT Aero Hotel Management	1.773.196.501	(104.837.149)	400.334.220	-	-	2.068.693.972
PT Citra Lintas Angkasa	1.071.120.542	(648.058.198)	-	-	-	423.062.344
PT Aero Jasa Perkasa	332.862.043	8.084.530	(52.705.158)	-	-	288.241.415
PT Aerojasa Cargo	301.605.155	288.500.582	13.608.936	-	-	603.714.673
PT Mirtasari Hotel Development	(6.706.825.836)	856.020.863	(13.343.754.280)	-	-	(19.194.559.253)
PT Senggigi Pratama International	1.498.290.523	895.752.190	(3.462.631.456)	-	-	(1.068.588.743)
PT Aerotrans Services Indonesia	(5.001.299.581)	(318.640.000)	1.034.931.516	-	-	(4.285.638.065)
PT Bina Inti Dinamika	4.326.382.170	674.353.897	(1.034.099.874)	-	-	3.966.636.193
PT GIH Indonesia	4.648.635.286	(210.249.456)	13.896.650	(626.182.126)	-	3.826.100.354
Garuda Orient Holidays Japan Co; Ltd	511.682.722	198.345.192	-	-	21.342.340	731.370.254
Garuda Orient Holidays Pty., Ltd	(38.716.465)	-	-	-	(3.316.415)	(42.032.880)
Garuda Orient Holidays Korea Co; Ltd	407.816.068	(351.769.669)	-	-	28.023.039	84.069.438
Total	32.359.486.637	1.687.509.594	(9.616.598.232)	(1.928.205.643)	46.048.964	22.548.241.320
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	44.223.501.477	-	-	-	47.139.060.259	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(11.864.014.840)	-	-	-	(24.590.818.939)	Deferred tax liabilities

Exhibit E/56

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. TAXATION (Continued)

c. Tax expense (Continued)

Deferred tax

The Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Ekshhibit E/57

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	125.918.355.420	82.045.745.014	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(31.479.588.855)	(20.511.436.254)	<i>Tax expense at effective tax rate (25%)</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan secara pajak			<i>Non-deductible income (expenses)</i>
Perusahaan	1.337.657.213	(2.238.688.791)	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.132.133.509	4.253.657.864	<i>Subsidiaries</i>
Rugi pajak yang tidak diakui Perusahaan dan entitas anak	(4.744.872.928)	(496.656.026)	<i>Unrecognized tax loss of the Company and subsidiaries</i>
Penyesuaian pajak tangguhan dan perbedaan tarif	2.054.184.774	(1.925.849.223)	<i>Adjustment in deferred tax and difference in tax rate</i>
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(5.038.704.923)	(835.990.261)	<i>Adjustment in current tax from previous years</i>
Beban pajak	<u>(31.739.191.210)</u>	<u>(21.754.962.691)</u>	<i>Tax expense</i>

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Gaji, bonus dan tunjangan	35.802.146.132	31.466.304.824	<i>Salaries, bonus and allowances</i>
Jasa katering dan <i>inflight services</i>	32.604.924.059	19.273.933.136	<i>Catering and inflight services</i>
Operasional	22.085.700.700	26.807.292.497	<i>Operational</i>
Jasa konsesi	8.539.184.642	10.300.064.495	<i>Concession services</i>
Jasa <i>outsourcing</i>	7.667.343.032	11.042.370.806	<i>Outsourcing</i>
Air, listrik dan telekomunikasi	7.366.872.138	6.154.377.562	<i>Water, electricity and telecommunication</i>
Asuransi	2.248.758.879	1.638.692.978	<i>Insurance</i>
Perangkat lunak	1.345.826.612	1.030.820.000	<i>Software</i>
Lainnya	16.674.251.515	11.540.276.153	<i>Others</i>
Total	<u>134.335.007.709</u>	<u>119.254.132.451</u>	<i>Total</i>

Berkenaan dengan sifat jangka pendek, nilai tercatat beban akrual mendekati nilai wajarnya.

Due to its short-term nature, the carrying amounts of the accrued expenses approximate their fair values.

Exhibit E/57

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

14. TAXATION (Continued)

c. Tax expense (Continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Ekshhibit E/58

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>31/12/2018</u> Rp	<u>31/12/2017</u> Rp	
Utang bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	23.603.672.802	37.778.494.572	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.415.257.200	23.156.263.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>6.700.000.000</u>	<u>13.900.000.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>37.718.930.002</u>	<u>74.834.758.396</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lembaga keuangan			Financial institution loans
PT BCA Finance	3.057.081.307	4.606.603.656	PT BCA Finance
Total	<u>40.776.011.309</u>	<u>79.441.362.052</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Utang bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	14.174.821.765	14.174.821.761	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.420.580.800	15.741.006.624	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>6.700.000.000</u>	<u>7.200.000.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>24.295.402.565</u>	<u>37.115.828.385</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lembaga keuangan			Financial institution loans
PT BCA Finance	1.689.910.160	1.549.522.340	PT BCA Finance
Total	<u>25.985.312.725</u>	<u>38.665.350.725</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Utang bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	9.428.851.037	23.603.672.811	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.994.676.400	7.415.257.200	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	<u>6.700.000.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>13.423.527.437</u>	<u>37.718.930.011</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lembaga keuangan			Financial institution loans
PT BCA Finance	1.367.171.147	3.057.081.316	PT BCA Finance
Total	<u>14.790.698.584</u>	<u>40.776.011.327</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun	8,7% - 11%	8,7% - 11%	<i>Interest rate per annum</i>

Exhibit E/58

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

16. LONG-TERM LOANS

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Sub-total

Financial institution loans

PT BCA Finance

Total

Less current maturities:

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Sub-total

Financial institution loans

PT BCA Finance

Total

Long-term portions

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Sub-total

Financial institution loans

PT BCA Finance

Total

Interest rate per annum

Ekshhibit E/59

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang bank

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ATS memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 56.900.000.000 yang digunakan sebagai pembiayaan dalam pengadaan kendaraan. Fasilitas ini jatuh tempo antara Juni - November 2020.

ATS juga memperoleh pinjaman non-kas berupa fasilitas Bank Garansi (BG) dengan plafon maksimal Rp 10.000.000.000 berupa jaminan penawaran / *bid bond* dan/atau jaminan pelaksanaan/*performance bonds*.

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan, piutang usaha ke PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan dengan nilai fidusia minimal Rp 30.000.000.000 (Catatan 5). Pinjaman dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) (Catatan 12).

Sehubungan dengan pinjaman ini, ATS diwajibkan memenuhi batasan pinjaman tertentu.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI sebagai berikut:

Nomor/ No.	Total maksimum/ Maximum credit	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan pinjaman/ Purpose of the loan	31/12/2018	31/12/2017
	Rp			Rp	Rp
1	18.000.000.000	03/03/2021	Biaya renovasi Hotel Grand Preanger atas BID/ <i>Finance the renovation of Hotel Grand Preanger of BID</i>	5.032.257.200	7.354.838.000
2	7.000.000.000	03/03/2021	Biaya renovasi Hotel Tastura dan Hotel Mandalika atas Perusahaan/ <i>Finance the renovation of Hotel Tastura and Hotel Mandalika of the</i>	2.383.000.000	3.481.000.000

Pinjaman ini dibayar dengan angsuran setiap bulan dan dijaminkan dengan sertifikat kepemilikan tanah dan bangunan di Bali milik AGI, bangunan hotel milik BID (Catatan 12) serta dijamin secara fidusia dengan persediaan (Catatan 6) dan piutang usaha (Catatan 5) masing-masing senilai Rp 681.000.000 dan Rp 61.000.189.361.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank loans

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ATS obtained Investment Credit (KI) facility from BCA with maximum credit of Rp 56,900,000,000 to finance the purchase of vehicle. This facility will be due June - November 2020.

ATS also obtained a non-cash loan facility in the form of Bank Guarantee (BG) with a maximum plafond Rp 10,000,000,000 consisted bid bond and / performance bonds.

This loan is secured with vehicles, receivable from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries with minimum fiduciary amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5). This facility is guaranteed with the same collaterals with Credit Local facilities (overdraft) (Note 12).

In relation with this loan, ATS is required to comply with several financial covenants.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

The Company obtained the following loan facilities from BNI as follows:

These loans are paid on monthly installment basis until their maturity date and are secured by landright certificates and building in Bali owned by AGI, hotel building owned by BID (Note 12) and by fiduciary right over the inventories (Note 6) and trade accounts receivable (Note 5) amounting to Rp 681,000,000 and Rp 61,000,189,361, respectively.

Exhibit E/59

Ekshibit E/60

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh BNI.

ACS

- 1) Pada tanggal 19 Juli 2012, ACS memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 19 Juli 2018. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan pengembangan fasilitas dapur di Denpasar, Medan dan Balikpapan dan dijamin secara fidusia dengan fasilitas dapur yang dibiayai.

Pinjaman telah dilunasi pada Mei 2018.

- 2) Pada 15 Juli 2013, ACS memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Invetasi (KI) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 (Catatan 12).

Fasilitas KI merupakan pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk pembelian *capital expenditure* diseluruh unit bisnis ACS yang jatuh tempo pada 2 Oktober 2019. Sesuai dengan perjanjian, ACS menanggung 20% dari setiap pembelian *capital expenditure* yang dilakukan.

Pada 26 Maret 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

Fasilitas KI dan KMK (Catatan 10) dijamin secara fidusia dengan aset milik ACS berikut:

1. Hak Guna Bangunan No. 14227 tanah seluas 797 m² dan bangunan seluas 1.680 m² di Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur (Catatan 10).
2. Hak Guna Bangunan No. 56 tanah seluas 10.250 m² dan bangunan seluas 5.620 m² di Desa Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali (Catatan 10).

Exhibit E/60

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)**

In relation with this loan, the Company is required to comply with several financial covenants.

As of 31 December 2018 and 2017 the Company is complied with the terms and conditions required by BNI.

ACS

- 1) On 19 July 2012, ACS obtained term loan facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000 and due on 19 July 2018. This loan is used for project development of kitchen facilities in Denpasar, Medan and Balikpapan which is secured by fiduciary right over the related kitchen facilities.

The loan has been fully paid on May 2018.

- 2) On 15 July 2013, ACS obtained credit facilities from BNI consist of Working Capital (KMK) loan and Capital Investment (KI) loan with maximum loan each amounting Rp 50,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 (Note 12), respectively.

KI facility is a long-term loan for purchase of capital expenditure all ACS' business unit that are due on 2 October 2019. According to the agreement, ACS has to bear the 20% of every capital expenditure made.

As of 26 March 2018 this loan facility has been fully paid.

This KI and KMK (Note 10) facility is guaranteed in a fiduciary with assets as follows:

1. Building Rights No. 14227 parcel of land of 797 sqm and building of 1,680 sqm in Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, East Kalimantan (Note 10).
2. Building Rights No. 56 parcel of land of 10,250 sqm and building of 5,620 sqm in Desa Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali (Note 10).

Ekshhibit E/61

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)** (Lanjutan)

3. Hak Guna Bangunan No. 2 dan 4 tanah seluas 18.089 m² di Desa Araskabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara (Catatan 10).
4. Mesin, peralatan dan kendaraan senilai Rp 148.653.000.000 (Catatan 10).
5. Piutang usaha sebesar Rp 82.368.000.000 (Catatan 5).

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan pinjaman tertentu.

c. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada tanggal 24 Mei 2016, ACS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BRI dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 21.100.000.000 dan jatuh tempo pada 1 Januari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak fidusia atas piutang usaha dan persediaan ACS (Catatan 5 dan 6).

Utang lembaga keuangan

PT BCA Finance

Pada Oktober 2016, ATS memperoleh pinjaman atas pembelian 8 unit kendaraan dengan bunga tetap dan jatuh tempo September 2020.

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11,82% (2017: 12,06%) untuk utang lembaga keuangan. Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Grup.

Nilai wajar pinjaman liabilitas sewa guna usaha, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya diamortisasi diungkapkan di bawah dan dikategorikan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

	31/12/2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang lembaga keuangan	Rp 3.057.081.307	Rp 2.977.999.087

Exhibit E/61

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)**

3. Building Rights No. 2 and 4 parcel of land of 18,089 sqm in Desa Araskabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera (Note 10).
4. Machines, fixtures, and vehicles amounting to Rp 148,653,000,000 (Note 10).
5. Trade accounts receivable amounting to Rp 82,368,000,000 (Note 5).

In relation with this credit facilities, ACS required to comply with loan covenants as follows:

c. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

On 24 May 2016, ACS obtained Investment Credit (KI) facility from BRI with maximum credit of Rp 21,100,000,000 and due on 1 January 2020. The loan is secured by the fiduciary rights of ACS trade receivables and inventories (Notes 5 and 6).

Financial institution loans

PT BCA Finance

In October 2016, ATS obtained loan for the purchase of 8 vehicles with fixed interest and due on September 2020.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11.82% (2017: 12.06%) for financial institution loans. Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Group.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is categorised as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial institution loans	Rp 4.606.603.656	Rp 4.412.365.718

Ekshhibit E/62

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

17. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

a. Berdasarkan pembayaran minimum sewa

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		Due within: 1 year 1 - 5 year Total future lease payments Less future finance charge Present value of minimum lease payments Current maturity Long-term lease liability - net
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akan jatuh tempo dalam:					
1 tahun	4.076.642.000	4.914.131.805	3.633.347.388	4.085.709.926	1 year
1 - 5 tahun	2.544.054.000	6.620.701.869	2.438.402.554	6.071.749.035	1 - 5 year
Total pembayaran sewa masa depan	6.620.696.000	11.534.833.674	6.071.749.942	10.157.458.961	Total future lease payments
Dikurangi beban keuangan dimasa depan	(548.948.114)	(1.377.374.713)	-	-	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	6.071.747.886	10.157.458.961	6.071.749.942	10.157.458.961	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(3.633.347.388)	(4.085.709.926)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang-bersih			2.438.402.554	6.071.749.035	Long-term lease liability - net

b. Berdasarkan lessor

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT IBJ Verena Finance	4.809.952.313	7.094.248.268	PT IBJ Verena Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.261.797.629	3.063.210.693	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	6.071.749.942	10.157.458.961	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.633.347.388)	(4.085.709.926)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	2.438.402.554	6.071.749.035	Long-term lease liability - net

PT IBJ Verena Finance

Pada Oktober 2016, ATS melakukan perjanjian pembiayaan atas pembelian 50 kendaraaan dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga tetap 9,75%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada Januari 2015, ATS melakukan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian 33 unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,21% - 11,29%. Pada bulan Januari - April 2016, ATS melakukan penambahan perjanjian sewa guna usaha atas 38 kendaraan dengan jangka waktu 36 - 48 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 10,22% - 11,96%.

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11,82% (2017: 12,06%) untuk liabilitas sewa guna usaha. Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Grup.

PT IBJ Verena Finance

In October 2016, ATS entered into a finance lease agreement for the purchase of 50 vehicles with term of 48 months and fixed interest rate of 9.75%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In January 2015, ATS entered into a finance lease agreement for the purchase of 33 vehicles with term of 36 months and fixed interest rate of 10.21% - 11.29%. In January - April 2016, ATS entered into additional finance lease agreement for the purchase of 38 vehicles with term of 36 - 48 months and fixed interest rate of 10.22% - 11.96%.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11.82% (2017: 12.06%) for lease liabilities. Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Group.

Exhibit E/62

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

17. LEASE LIABILITIES

a. By minimum lease payments

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		Due within: 1 year 1 - 5 year Total future lease payments Less future finance charge Present value of minimum lease payments Current maturity Long-term lease liability - net
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akan jatuh tempo dalam:					
1 tahun	4.076.642.000	4.914.131.805	3.633.347.388	4.085.709.926	1 year
1 - 5 tahun	2.544.054.000	6.620.701.869	2.438.402.554	6.071.749.035	1 - 5 year
Total pembayaran sewa masa depan	6.620.696.000	11.534.833.674	6.071.749.942	10.157.458.961	Total future lease payments
Dikurangi beban keuangan dimasa depan	(548.948.114)	(1.377.374.713)	-	-	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	6.071.747.886	10.157.458.961	6.071.749.942	10.157.458.961	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(3.633.347.388)	(4.085.709.926)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			2.438.402.554	6.071.749.035	Long-term lease liability - net

PT IBJ Verena Finance

In October 2016, ATS entered into a finance lease agreement for the purchase of 50 vehicles with term of 48 months and fixed interest rate of 9.75%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In January 2015, ATS entered into a finance lease agreement for the purchase of 33 vehicles with term of 36 months and fixed interest rate of 10.21% - 11.29%. In January - April 2016, ATS entered into additional finance lease agreement for the purchase of 38 vehicles with term of 36 - 48 months and fixed interest rate of 10.22% - 11.96%.

Ekshhibit E/63

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

17. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Nilai wajar pinjaman liabilitas sewa guna usaha, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya diamortisasi diungkapkan di bawah dan dikategorikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar:

	31/12/2018		31/12/2017		<i>Lease liabilities</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas sewa guna usaha	6.071.749.942	6.021.640.941	10.157.457.665	8.687.283.975	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan bersama AHM, SPI, MHD, BID, AJP, AJC, AGI, ATS dan ACS menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI). Perusahaan, AHM, SPI, MHD, BID, AJP, AJC, AGI, ATS dan ACS sebagai pemberi kerja berkewajiban untuk membayar kepada DPLK BRI sebesar 10% dan karyawan sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Total iuran yang dibayarkan sebesar Rp 1.104.341.529 (2017: Rp 819.363.065).

Perusahaan bersama ACS menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan unit Jakarta yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia (DPLK BNI). ACS sebagai pemberi kerja berkewajiban untuk membayar kepada DPLK BNI sebesar 10% dan karyawan sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Total iuran yang dibayarkan sebesar Rp 4.522.127.197 (2017: Rp 4.382.713.717).

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program imbalan pasti untuk sebagian karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-044/KM.10/2007 tanggal 26 Maret 2007, peraturan DP AWS terakhir adalah sesuai dengan SK Direksi No. 5066/AWS/SK-DIR/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 dan telah disahkan oleh Dewan Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-59/NB.1/2017 tanggal 17 November 2017. Iuran dana pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 12,53% dan 5% dari gaji pokok karyawan.

Exhibit E/63

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is categorised as level 3 in the fair value hierarchy:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Post-employment benefits

Defined contribution pension plan

The Company along with AHM, SPI, MHD, BID, AJP, AJC, AGI, ATS and ACS have defined contribution pension plan for their permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI). The Company, AHM, SPI, MHD, BID, AJP, AJC, AGI, ATS and ACS, as employers, are obliged to pay to DPLK BRI pension fund at 10% and employee at 5% of basic pension salary of employees. Total contribution paid amounted to Rp 1,104,341,529 (2017: Rp 819,363,065).

The Company along with ACS has defined contribution pension plan for its permanent employees in Jakarta unit that is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia (DPLK BNI). ACS, as an employer, is obliged to pay to DPLK BNI pension fund at 10% and employee at 5% of basic salary of employees. Total contribution paid in amounted to Rp 4,522,127,197 (2017: Rp 4,382,713,717).

Defined benefit plan

The Group established a defined benefit plan for its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-044/KM.10/2007 dated 26 March 2007, the lastest DP AWS regulation is in accordance with Directors Decree No. 5066 / AWS / SK-DIR / III / 2017 dated 29 March 2017 and has been approved by the Financial Services Authority Board number KEP-59 / NB.1 / 2017 dated 17 November 2017. The pension fund is funded by contribution from employer and employees at 12.53% and 5%, respectively, of the employee basic salary.

Ekshhibit E/64

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. **Imbalan pascakerja (Lanjutan)**

Grup juga membukukan imbalan pascakerja sesuai dengan kebijakan Grup yang didasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayarkan kepada DP AWS dan/atau DPLK sebagai pengurang liabilitas imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak memperoleh manfaat sebanyak 2.923 karyawan (31 Desember 2017: 3.115 karyawan).

Perhitungan program manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

31/12/2018

31/12/2017

	31/12/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto	8,25% - 8,50%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%-8%	5%-8%	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat pengembalian investasi	6,75%	8,25%	<i>Return on investment rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun sampai usia 20 2% per tahun sampai usia 30 untuk AJP,BID,SPI, AHM, AJC, GIH untuk AJP,BID,SPI, AHM, AJC, GIH 2% per tahun sampai usia 50 untuk ACS,ATS,AGI,MHD,AWS kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 dan usia 55 tahun untuk GIH/ 1% per year until the age 20 2% per year until the age 30 for AJP,BID,SPI, AHM, AJC, GIH 2% per year until the age 50 for ACS,ATS,AGI,MHD,AWS then decreasing linearly until 0% in the age of 56 and age of 55 for GIH	1% per tahun sampai usia 20 2% per tahun sampai usia 30 untuk AJP,BID,SPI, AHM, AJC, GIH 2% per tahun sampai usia 50 untuk ACS,ATS,AGI,MHD,AWS kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 dan usia 55 tahun untuk GIH/ 1% per year until the age 20 2% per year until the age 30 for AJP,BID,SPI, AHM, AJC, GIH 2% per year until the age 50 for ACS,ATS,AGI,MHD,AWS then decreasing linearly until 0% in the age of 56 and age of 55 for GIH	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI III	5% TMI III	<i>Disability rate</i>
Usia pengambilan pensiun dini	46 tahun/years	46 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Usia pengambilan pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement proportion</i>

Exhibit E/64

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

a. **Post-employment benefits (Continued)**

The Group also record post-employment benefits in accordance with Group's policies based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Group calculate accumulated contribution paid to DP AWS and/or DPLK as deduction of defined benefits liabilities in accordance with Group's policies. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan. The numbers of employees entitled to the benefits is 2,923 employees (31 December 2017: 3,115 employees).

The cost of providing defined benefit plan is calculated using the following assumptions:

Ekshibit E/65

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Total karyawan yang berhak atas imbalan tersebut sebanyak 2.915 karyawan (31 Desember 2017: dan 3.104 karyawan). Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto	8,25%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2% sampai usia 30 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AHM, AJP, AJC 2% sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI	2% sampai usia 30 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AHM, AJP, AJC 2% sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI III	5% TMI III	<i>Disability rate</i>
Usia pengambilan pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement proportion</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Exhibit E/65

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits

The Group provide other long-term benefits in form of awards to employees who have already rendered 5 years or more of service (long service award) in accordance with the Group's policies. The numbers of employees entitled to these benefits were 2,915 employees (31 December 2017: 3,104). No funding has been made for this long term benefits.

The cost of providing other long-term benefits are calculated using the following key assumptions:

	31/12/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto	8,25%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2% sampai usia 30 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AHM, AJP, AJC 2% sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI	2% sampai usia 30 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AHM, AJP, AJC 2% sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai 0% di usia 56 tahun untuk AWS, ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI/ 2% until the age of 30 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AHM, AJP, AJC 2% until the age of 50 than decreasing linearly until 0% in the age of 56 for AWS ACS, ATS, MHD, AGI, BID, SPI	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI III	5% TMI III	<i>Disability rate</i>
Usia pengambilan pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement proportion</i>

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Eksibit E/66

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas (aset) program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31/12/2018				
	Imbalan pascakerja/Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits	Total/Total
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Without funding	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	208.894.619.596	223.226.397.314	31.777.868.881	463.898.885.791
Nilai wajar aset program	(128.062.436.980)	-	-	(128.062.436.980)
Liabilitas imbalan pascakerja	80.832.182.616	223.226.397.314	31.777.868.881	335.836.448.811

31/12/2017				
	Imbalan pascakerja/Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits	Total/Total
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Without funding	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	191.365.307.205	232.359.575.826	37.359.288.149	461.084.171.180
Nilai wajar aset program	(135.807.468.994)	-	-	(135.807.468.994)
Liabilitas imbalan pascakerja	55.557.838.211	232.359.575.826	37.359.288.149	325.276.702.186

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Exhibit E/66

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. Therefore, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from liabilities (assets) in respect of defined benefit pension plan, post-employment benefits and other long-term benefits, are as follows:

Movements in the present value of the defined benefits obligation in relation with post-employment benefits and other long-term benefits included in the consolidated statement of financial position were as follows:

Ekshhibit E/67

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2018				<i>Present value of employee benefits liabilities - at beginning of the year</i>
	<i>Imbalan pascakerja/Post-employment benefits</i>		<i>Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits</i>	<i>Total/ Total</i>	
	<i>Program dana pensiun/ Pension fund program</i>	<i>Tanpa pendanaan/ Without funding</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	191.365.307.205	232.359.575.826	37.359.288.149	461.084.171.180	
Biaya jasa kini	7.637.803.917	12.105.372.197	3.672.369.376	23.415.545.490	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.355.407.603)	(193.377.389)	(2.548.784.992)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	12.868.714.752	15.057.689.058	2.434.282.817	30.360.686.627	<i>Interest expense</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:					<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(2.406.781.403)	(2.406.781.403)	<i>Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	2.280.098.913	2.280.098.913	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam laba rugi	20.506.518.669	24.807.653.652	5.786.592.314	51.100.764.635	<i>Included in profit or loss</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:					<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(18.092.779.190)	(18.280.569.126)	-	(36.373.348.316)	<i>Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	32.450.708.892	4.619.470.122	-	37.070.179.014	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	14.357.929.702	(13.661.099.004)	-	696.830.698	<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(17.335.135.980)	(20.279.733.160)	(11.368.011.582)	(48.982.880.722)	<i>Benefit payment</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	208.894.619.596	223.226.397.314	31.777.868.881	463.898.885.791	<i>Present value of employee benefits liabilities - at end of the year</i>
2017					
	2017				<i>Present value of employee benefits liabilities - at beginning of the year</i>
	<i>Imbalan pascakerja/Post-employment benefits</i>		<i>Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits</i>	<i>Total/ Total</i>	
	<i>Program dana pensiun/ Pension fund program</i>	<i>Tanpa pendanaan/ Without funding</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	158.920.204.505	201.997.766.260	36.480.950.335	397.398.921.100	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa kini	6.492.426.957	10.471.022.178	3.261.780.586	20.225.229.721	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	420.555.757	2.689.120.395	3.109.676.152	<i>Interest expense</i>
Beban bunga	11.463.752.114	16.056.090.120	3.366.995.050	30.886.837.284	<i>Actuarial loss arising from:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:					<i>Changes on financial assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	2.656.660.079	2.656.660.079	<i>Adjustment of experience</i>
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	1.032.812.260	1.032.812.260	<i>Included in profit or loss</i>
Termasuk dalam laba rugi	17.956.179.071	26.947.668.055	13.007.368.370	57.911.215.496	<i>Actuarial loss arising from:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:					<i>Changes on financial assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	15.059.936.228	17.731.507.543	-	32.791.443.771	<i>Adjustment of experience</i>
Penyesuaian atas pengalaman	9.568.073.081	1.803.550.050	-	11.371.623.131	<i>Included in other comprehensive income</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	24.628.009.309	19.535.057.593	-	44.163.066.902	<i>Benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(10.139.085.680)	(16.120.916.082)	(12.129.030.556)	(38.389.032.318)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	191.365.307.205	232.359.575.826	37.359.288.149	461.084.171.180	<i>Present value of employee benefits liabilities - at end of the year</i>

Ekshibit E/68

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program - awal tahun	135.807.468.994	117.222.559.127	<i>The fair value of assets - at beginning of year</i>
Kontribusi pemberi kerja	11.374.334.197	12.967.189.873	<i>Employer contributions</i>
Kontribusi peserta program	1.539.574.015	1.618.329.896	<i>Participants contribution</i>
Pendapatan bunga	9.167.004.158	9.670.861.128	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement on:</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(12.490.808.404)	4.467.614.650	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(17.335.135.980)</u>	<u>(10.139.085.680)</u>	<i>Benefit payment</i>
Nilai wajar aset - akhir tahun	<u>128.062.436.980</u>	<u>135.807.468.994</u>	<i>The fair value of assets - at ending of year</i>

Aset program terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, obligasi, surat berharga yang diterbitkan pemerintah, reksadana dan saham diperdagangkan di bursa dan properti.

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Percentase nilai wajar atas aset program/ Percentage to fair value of total plan assets		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018	31/12/2017	
	%	%	Rp	Rp	
Instrumen utang (obligasi)	53	59	62.804.530.317	74.090.707.800	<i>Debt (bonds) instruments</i>
Instrumen ekuitas	9	6	10.664.920.242	7.223.047.788	<i>Equity instruments</i>
Deposito	5	7	5.924.955.690	9.000.000.000	<i>Deposits</i>
Properti	10	11	11.849.911.381	14.000.000.000	<i>Properties</i>
Reksadana	23	17	27.254.796.175	21.968.178.700	<i>Mutual fund</i>
Imbalan hasil ekspektasi rata-rata			9.563.323.175	9.525.534.706	<i>Weighted average expected return</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program			<u>128.062.436.980</u>	<u>135.807.468.994</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Imbal hasil aktual aset program sebesar (Rp 4.801.361.654) (2017: Rp 10.223.230.723).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Exhibit E/68

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Nilai wajar aset program - awal tahun	135.807.468.994	<i>The fair value of assets - at beginning of year</i>
Kontribusi pemberi kerja	11.374.334.197	<i>Employer contributions</i>
Kontribusi peserta program	1.539.574.015	<i>Participants contribution</i>
Pendapatan bunga	9.167.004.158	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali:		<i>Remeasurement on:</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(12.490.808.404)	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(17.335.135.980)</u>	<i>Benefit payment</i>
Nilai wajar aset - akhir tahun	<u>128.062.436.980</u>	<i>The fair value of assets - at ending of year</i>

The plan assets consisted of call deposits, time deposits, bond, government bond, mutual fund and shares of stock traded in the stock exchange and property.

The fair value of each major category of plan assets, and the corresponding percentage to total fair value of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Percentase nilai wajar atas aset program/ Percentage to fair value of total plan assets		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018	31/12/2017	
	%	%	Rp	Rp	
Instrumen utang (obligasi)	53	59	62.804.530.317	74.090.707.800	<i>Debt (bonds) instruments</i>
Instrumen ekuitas	9	6	10.664.920.242	7.223.047.788	<i>Equity instruments</i>
Deposito	5	7	5.924.955.690	9.000.000.000	<i>Deposits</i>
Properti	10	11	11.849.911.381	14.000.000.000	<i>Properties</i>
Reksadana	23	17	27.254.796.175	21.968.178.700	<i>Mutual fund</i>
Imbalan hasil ekspektasi rata-rata			9.563.323.175	9.525.534.706	<i>Weighted average expected return</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program			<u>128.062.436.980</u>	<u>135.807.468.994</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

The fair values of the above equity, mutual fund and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior year.

The actual return on plan assets is (Rp 4,801,361,654) (2017: Rp 10,223,230,723).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Ekshhibit E/69

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	31/12/2018				Discount Rate
	Imbalan pascakerja/Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits	Total/Total	
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Without funding	Rp	Rp	
Tingkat diskonto					
+1%	197.729.222.223	208.435.990.840	30.144.375.596	436.309.588.659	+1%
-1%	225.496.086.340	241.389.438.390	33.600.121.832	500.485.646.562	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary Increment Rate
+1%	226.103.141.224	241.811.648.175	33.723.239.451	501.638.028.849	+1%
-1%	197.444.871.093	207.869.902.157	30.053.808.595	435.368.581.846	-1%
31/12/2017					
	Imbalan pascakerja/Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lain/Other long-term benefits	Total/Total	Discount Rate
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Without funding	Rp	Rp	
Tingkat diskonto					
+1%	197.729.222.223	208.435.990.840	30.144.375.596	436.309.588.659	+1%
-1%	225.496.086.340	241.389.438.390	33.600.121.832	500.485.646.562	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary Increment Rate
+1%	226.103.141.224	241.811.648.175	33.723.239.451	501.638.028.849	+1%
-1%	197.444.871.093	207.869.902.157	30.053.808.595	435.368.581.846	-1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31/12/2018		Balance at the beginning of year	Profit for the year
	Rp	31/12/2017		
Saldo awal tahun	10.877.447.549	7.420.853.143	Balance at the beginning of year	Profit for the year
Laba tahun berjalan	1.680.945.285	2.794.509.398	Exchange difference of translating foreign operation	Remeasurement on defined benefit plans
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(249.930.141)	784.338.012	Dividends paid to non-controlling interest	Balance at the ending of year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	150.769.999	1.165.610.406		
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(714.133.646)	(1.287.863.410)		
Saldo akhir tahun	<u>11.745.099.046</u>	<u>10.877.447.549</u>		

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

Exhibit E/69

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Ekshhibit E/70

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI(Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

	PT Bina Inti Dinamika		PT GIH Indonesia		Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd.		Current assets Non-current assets
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	9.449.745.161	9.393.013.761	5.078.264.194	6.681.850.596	17.705.477.893	10.632.911.516	
Aset tidak lancar	26.916.544.634	29.929.200.105	3.098.312.821	3.878.194.866	71.987.427	5.582.430.683	
Liabilitas jangka pendek	(14.852.349.021)	(14.210.826.869)	(20.234.943.281)	(19.936.764.808)	(5.227.971.605)	(3.130.998.764)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(16.872.308.801)	(19.214.195.937)	(230.308.644)	(332.728.797)	(347.963.062)	(1.233.899.082)	Non-current liabilities
Pendapatan	40.798.399.039	41.470.285.022	35.244.203.054	48.535.418.260	4.166.929.201	7.428.455.762	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.454.795.957)	(2.077.530.029)	(2.766.475.688)	85.228.521	393.383.015	3.021.185.224	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(900.373.218)	(1.285.783.335)	(1.659.885.413)	51.137.113	236.029.809	1.812.711.134	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(554.422.739)	(791.746.694)	(1.106.590.275)	34.091.408	157.353.206	157.353.206	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.454.795.957)	(2.077.530.029)	(2.766.475.688)	85.228.521	393.383.015	1.970.064.340	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjala	1.255.559.087	(1.024.769.594)	2.579.373.619	(43.538.571)	(351.086.300)	(4.855.960.030)	Total comprehensive income (loss) for the year

	Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd.		PT Citra Lintas Angkasa		Current assets Non-current assets
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	76.388.940.783	42.578.081.979	3.446.286.636	2.753.237.274	
Aset tidak lancar	5.983.113.735	5.651.380.401	1.958.669.966	2.596.037.270	
Liabilitas jangka pendek	(56.266.693.876)	(26.891.532.493)	(5.584.816.243)	1.170.977.063	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(829.234.828)	(1.058.107.446)	(68.689.294)	5.024.192.894	Non-current liabilities
Pendapatan	349.665.196.487	287.024.255.187	8.087.012.541	8.193.213.254	Revenue
Laba tahun berjalan	7.364.166.256	3.920.528.959	597.346.478	1.938.697.526	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.418.499.754	2.352.317.375	358.407.887	1.163.218.516	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.945.666.502	1.568.211.584	238.938.591	775.479.010	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	7.364.166.256	3.920.528.959	597.346.478	1.938.697.526	Profit for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(6.781.637.618)	(4.046.599.182)	-	(1.938.697.526)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang dibayarkan	1.785.334.245	3.219.658.525	-	-	Dividends paid

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

31/12/2018 dan/and 31/12/2017

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Total saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital stock
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000
Dana Pensiun Aero Wisata	1	0,01	1.000.000
Total / Total	250.000	100,00	250.000.000.000

Exhibit E/70

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

19. NON-CONTROLLING INTEREST(Continued)

Summarised financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Bina Inti Dinamika		PT GIH Indonesia		Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd.		Current assets Non-current assets
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	9.449.745.161	9.393.013.761	5.078.264.194	6.681.850.596	17.705.477.893	10.632.911.516	
Aset tidak lancar	26.916.544.634	29.929.200.105	3.098.312.821	3.878.194.866	71.987.427	5.582.430.683	
Liabilitas jangka pendek	(14.852.349.021)	(14.210.826.869)	(20.234.943.281)	(19.936.764.808)	(5.227.971.605)	(3.130.998.764)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(16.872.308.801)	(19.214.195.937)	(230.308.644)	(332.728.797)	(347.963.062)	(1.233.899.082)	Non-current liabilities
Pendapatan	40.798.399.039	41.470.285.022	35.244.203.054	48.535.418.260	4.166.929.201	7.428.455.762	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.454.795.957)	(2.077.530.029)	(2.766.475.688)	85.228.521	393.383.015	3.021.185.224	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(900.373.218)	(1.285.783.335)	(1.659.885.413)	51.137.113	236.029.809	1.812.711.134	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(554.422.739)	(791.746.694)	(1.106.590.275)	34.091.408	157.353.206	157.353.206	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.454.795.957)	(2.077.530.029)	(2.766.475.688)	85.228.521	393.383.015	1.970.064.340	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjala	1.255.559.087	(1.024.769.594)	2.579.373.619	(43.538.571)	(351.086.300)	(4.855.960.030)	Total comprehensive income (loss) for the year

	Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd.	PT Citra Lintas Angkasa	Current assets Non-current assets
	Rp	Rp	
Aset lancar	76.388.940.783	42.578.081.979	
Aset tidak lancar	5.983.113.735	5.651.380.401	
Liabilitas jangka pendek	(56.266.693.876)	(26.891.532.493)	
Liabilitas jangka panjang	(829.234.828)	(1.058.107.446)	
Pendapatan	349.665.196.487	287.024.255.187	
Laba tahun berjalan	7.364.166.256	3.920.528.959	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.418.499.754	2.352.317.375	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.945.666.502	1.568.211.584	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	7.364.166.256	3.920.528.959	Profit for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(6.781.637.618)	(4.046.599.182)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang dibayarkan	1.785.334.245	3.219.658.525	Dividends paid

Exhibit E/71

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2018	2017	
	Rp	Rp	
<u>Surplus revaluasi</u>			<u>Revaluation reserves</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Saldo awal	353.530.941.983	257.316.679.231	Beginning balance
Peningkatan dalam nilai wajar	53.780.290.570	97.191.653.669	Increase in fair value
Dampak pajak tangguhan	<u>(255.697.641)</u>	<u>(977.390.917)</u>	Effect of deferred taxation
Saldo akhir	<u>407.055.534.912</u>	<u>353.530.941.983</u>	Ending balance
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Saldo awal	966.325.527.451	811.295.786.519	Beginning balance
Peningkatan dalam nilai wajar	85.663.245.476	173.592.811.317	Increase in fair value
Dampak pajak tangguhan	<u>1.232.611.604</u>	<u>(18.563.070.385)</u>	Effect of deferred taxation
Saldo akhir	<u>1.053.221.384.531</u>	<u>966.325.527.451</u>	Ending balance
Sub-total	1.460.276.919.443	1.319.856.469.434	<i>Sub-total</i>
<u>Akumulasi selisih kurs penjabaran</u>			<u>Accumulated foreign currency</u>
mata uang asing	<u>764.739.375</u>	<u>21.702.188.093</u>	<u>translation</u>
Total	<u>1.461.041.658.818</u>	<u>1.341.558.657.527</u>	<i>Total</i>

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.000. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

23. PENDAPATAN

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Katering pesawat	2.171.265.286.167	2.048.149.805.724	<i>Aircraft catering</i>
Biro perjalanan	486.731.677.304	460.641.540.765	<i>Tours and travel</i>
Transportasi	398.936.690.762	327.211.799.019	<i>Transportation</i>
Hotel	151.183.026.145	156.872.745.732	<i>Hotel</i>
Makanan dan minuman	90.979.115.263	85.400.152.740	<i>Food and beverage</i>
Kargo	47.353.952.516	42.627.173.711	<i>Cargo</i>
Tiket	44.841.414.257	39.364.509.050	<i>Ticketing</i>
Lain-lain	<u>39.928.120.167</u>	<u>38.287.648.524</u>	<i>Others</i>
Total	<u>3.431.219.282.581</u>	<u>3.198.555.375.265</u>	<i>Total</i>

Pendapatan sebesar 49,67% dilakukan dengan pihak berelasi (2017: 54,08%) (Catatan 29).

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Exhibit E/71

	2018	2017	
	Rp	Rp	
<u>Surplus revaluasi</u>			<u>Revaluation reserves</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Saldo awal	353.530.941.983	257.316.679.231	Beginning balance
Peningkatan dalam nilai wajar	53.780.290.570	97.191.653.669	Increase in fair value
Dampak pajak tangguhan	<u>(255.697.641)</u>	<u>(977.390.917)</u>	Effect of deferred taxation
Saldo akhir	<u>407.055.534.912</u>	<u>353.530.941.983</u>	Ending balance
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Saldo awal	966.325.527.451	811.295.786.519	Beginning balance
Peningkatan dalam nilai wajar	85.663.245.476	173.592.811.317	Increase in fair value
Dampak pajak tangguhan	<u>1.232.611.604</u>	<u>(18.563.070.385)</u>	Effect of deferred taxation
Saldo akhir	<u>1.053.221.384.531</u>	<u>966.325.527.451</u>	Ending balance
Sub-total	1.460.276.919.443	1.319.856.469.434	<i>Sub-total</i>
<u>Akumulasi selisih kurs penjabaran</u>			<u>Accumulated foreign currency</u>
mata uang asing	<u>764.739.375</u>	<u>21.702.188.093</u>	<u>translation</u>
Total	<u>1.461.041.658.818</u>	<u>1.341.558.657.527</u>	<i>Total</i>

22. GENERAL RESERVES

The Group shall appropriate certain amount of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Company allocated general reserves totaling Rp 50,000,000,000. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

23. REVENUES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Katering pesawat	2.171.265.286.167	2.048.149.805.724	<i>Aircraft catering</i>
Biro perjalanan	486.731.677.304	460.641.540.765	<i>Tours and travel</i>
Transportasi	398.936.690.762	327.211.799.019	<i>Transportation</i>
Hotel	151.183.026.145	156.872.745.732	<i>Hotel</i>
Makanan dan minuman	90.979.115.263	85.400.152.740	<i>Food and beverage</i>
Kargo	47.353.952.516	42.627.173.711	<i>Cargo</i>
Tiket	44.841.414.257	39.364.509.050	<i>Ticketing</i>
Lain-lain	<u>39.928.120.167</u>	<u>38.287.648.524</u>	<i>Others</i>
Total	<u>3.431.219.282.581</u>	<u>3.198.555.375.265</u>	<i>Total</i>

49.67% of revenues were made with related parties (2017: 54.08%) (Note 29).

Ekshibit E/72

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Exhibit E/72

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

24. BEBAN LANGSUNG

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Katering pesawat	1.763.117.977.230	1.692.887.940.684	Aircraft catering
Biro perjalanan	431.649.817.578	405.417.838.923	Tours and travel
Transportasi	382.526.461.086	259.660.552.336	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	70.663.626.867	72.707.379.372	Depreciation (Note 10)
Makanan dan minuman	70.367.582.076	67.129.713.986	Food and beverage
Kargo	46.821.553.307	33.277.929.890	Cargo
Hotel	39.042.304.808	40.909.101.890	Hotel
Tiket	19.638.622.576	16.482.680.188	Ticketing
Lain-lain	<u>3.792.111.367</u>	<u>3.920.257.278</u>	Others
Total	<u>2.827.620.056.895</u>	<u>2.592.393.394.547</u>	Total

25. BEBAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	356.531.349.942	362.802.492.430	Salaries and employee benefits
Sewa dan asuransi	19.929.575.031	20.905.487.715	Rent and insurance
Pajak	16.446.915.759	16.412.266.827	Tax
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.831.138.080	12.516.714.204	Office supplies and tools
Jasa profesi dan pelatihan	11.172.643.523	13.745.725.209	Professional fees and training
Perjalanan dinas	10.626.838.417	10.527.343.610	Travelling
Telepon dan faksimili	7.864.388.301	8.242.000.676	Telephone and facsimile
Perjamuan	6.399.366.607	7.886.268.628	Entertainment
Sumbangan	3.772.570.036	4.244.677.968	Donation
Iuran, izin, dan retribusi	2.940.891.783	3.860.333.763	Dues, licences and fees
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.915.712.492	3.377.875.934	Allowance for impairment losses in receivables (Note 5)
Biaya bank	1.823.580.723	2.027.815.692	Bank charges
Seragam	1.729.293.697	2.182.972.279	Uniforms
Lain-lain	<u>12.876.590.422</u>	<u>10.472.394.614</u>	Others
Total	<u>468.860.854.813</u>	<u>479.204.369.549</u>	Total

26. BEBAN PEMELIHARAAN DAN ENERGI

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Listrik, air, dan energi	15.967.245.690	15.935.725.302	Electricity, water and energy
Gaji dan tunjangan	7.794.586.668	7.894.602.508	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	7.312.091.162	8.208.993.937	Repairs and maintenance
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.470.678.284	1.642.935.061	Office supplies and equipment
Bahan bakar	1.378.135.624	1.346.530.120	Fuel
Lain-lain	<u>242.168.496</u>	<u>204.627.594</u>	Others
Total	<u>34.164.905.924</u>	<u>35.233.414.522</u>	Total

Ekshhibit E/73

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

27. BEBAN PEMASARAN

	2018	2017	
	Rp	Rp	Entertainment, advertisement and publication Travelling
Perjamuan, iklan dan publikasi	10.316.241.827	10.101.035.799	
Perjalanan dinas	762.849.770	710.190.799	
Total	11.079.091.597	10.811.226.598	Total

28. BEBAN USAHA LAINNYA

	2018	2017	
	Rp	Rp	Depreciation (Note 10) Amortization Services
Penyusutan (Catatan 10)	33.380.544.575	30.177.984.393	
Amortisasi	4.881.829.388	6.111.613.329	
Jasa	2.403.908.714	2.411.421.117	
Total	40.666.282.677	38.701.018.839	Total

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- GIA adalah entitas induk Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh GIA serta entitas dimana GIA memiliki pengaruh signifikan.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Dana Pensiun Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh manajemen Grup.
- PT Aeroprima dan PT Aeronurti Catering Service merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	37.088.084.141	35.485.575.421	Salaries and allowances
Bonus	11.407.573.609	9.442.065.790	Bonus
Pensiun	840.725.724	833.962.606	Pension
Kompensasi lainnya	345.303.998	145.518.033	Other compensation
Total	49.681.687.472	45.907.121.850	Total

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

Exhibit E/73

27. MARKETING EXPENSES

	2018	2017	
	Rp	Rp	Total
Entertainment, advertisement and publication Travelling			
Perjamuan, iklan dan publikasi	10.316.241.827	10.101.035.799	
Perjalanan dinas	762.849.770	710.190.799	
Total	11.079.091.597	10.811.226.598	Total

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
	Rp	Rp	Depreciation (Note 10) Amortization Services
Depreciation (Note 10)			
Penyusutan (Catatan 10)	33.380.544.575	30.177.984.393	
Amortisasi	4.881.829.388	6.111.613.329	
Jasa	2.403.908.714	2.411.421.117	
Total	40.666.282.677	38.701.018.839	Total

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- *GIA is the Company's parent entity.*
- *All entities controlled by GIA or where GIA has significant influence.*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence..*
- *Dana Pensiun Aero Wisata is managed and controlled by management of the Group.*
- *PT Aeroprima and PT Aeronurti Catering Service are associate owned by Company.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *The Group provide benefits to the key personnel management as follows:*

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Salaries and allowances			
Gaji dan tunjangan	37.088.084.141	35.485.575.421	
Bonus	11.407.573.609	9.442.065.790	
Pensiun	840.725.724	833.962.606	
Kompensasi lainnya	345.303.998	145.518.033	
Total	49.681.687.472	45.907.121.850	Total

Ekshhibit E/74

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGANG PHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Grup menempatkan rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 4).
- c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenues		Piutang usaha/ Trade receivables		<i>Garuda Indonesia Group</i>
	2018	2017	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia					
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.389.828.289.198	1.531.367.477.642	437.440.342.922	170.132.730.157	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance					PT Garuda Maintenance
Facility Aero Asia Tbk	64.016.601.773	45.840.024.355	13.413.532.666	17.456.905.317	Facility Aero Asia Tbk
PT Citilink	45.429.567.717	18.978.714.503	20.658.036.237	8.757.850.979	PT Citilink
PT Gapura Angkasa	2.668.662.794	2.757.386.222	62.702.538	121.879.181	PT Gapura Angkasa
PT Aero Systems Indonesia	2.155.744.013	1.357.295.673	293.560.733	364.693.712	PT Aero Systems Indonesia
Sriwijaya Grup	1.574.220.860	-	304.503.800	-	Sriwijaya Grup
PT Abacus Distribution					PT Abacus Distribution
System Indonesia	843.449.449	-	-	-	System Indonesia
Sub-total	1.506.516.535.804	1.600.300.898.395	472.172.678.896	196.834.059.346	Total
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia					<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Tambang Batubara Bukit					PT Tambang Batubara bukit
Asam (Persero) Tbk	15.761.315.275	14.692.367.429	-	1.558.014.528	Asam (Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwasraya	9.086.839.535	28.781.690.083	17.590.500	4.276.852.267	PT Asuransi Jiwasraya
PT Krakatau Posco	8.386.917.478	8.469.193.529	662.624.565	705.998.092	PT Krakatau Posco
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	7.931.421.120	-	-	-	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Jasa Raharja	7.598.526.875	6.876.585.006	-	557.837.368	Jasa Raharja
PT Pelita Air Services	5.279.345.065	4.883.193.642	1.642.404.488	1.229.192.454	PT Pelita Air Services
PT Bank Pembangunan Daerah					PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	5.215.849.733	3.928.461.393	-	473.189.129	Jawa Barat dan Banten Tbk
Sekretariat Negara	4.982.221.335	-	1.808.482.699	-	Sekretariat Negara
PT Bank BRI Syariah	2.571.563.021	4.137.068.070	-	-	PT Bank BRI Syariah
PT Telekomunikasi Indonesia	1.091.147.894	1.079.989.200	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Jakarta International					PT Jakarta International
Container Terminal	996.450.000	1.009.800.000	242.529.980	90.882.000	Container Terminal
Kementerian Keuangan	562.564.691	-	246.474.847	-	Kementerian Keuangan
Lain-lain (masing-masing Rp 500 juta)	128.157.017.554	53.324.591.639	8.031.841.677	20.293.421.336	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	197.621.179.576	127.182.939.991	12.651.948.756	29.185.387.174	sub-total
Pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
PT Aeronurti	159.375.000	-	-	-	PT Aeronurti
PT Aeroprima	-	2.156.157.396	44.237.179	121.567.643	PT Aeroprima
Sub-total	159.375.000	2.156.157.396	44.237.179	121.567.643	Sub-total
Total	1.704.297.090.380	1.729.639.995.782	484.868.864.831	226.141.014.163	Total
Persentase dari total pendapatan	49,67%	54,08%	-	-	Percentage to total revenues
Persentase dari total aset	-	-	12,89%	6,79%	Percentage to total assets

Exhibit E/74

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties (Continued)

- b. The Group placed bank accounts and time deposits in several banks owned by the Government of Republic Indonesia (Note 4).
- c. The details of revenues and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Ekshhibit E/75

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- d. Rincian mengenai beban pendapatan, beban langsung, beban usaha dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban pendapatan, beban langsung dan beban usaha*) / Cost of revenues, direct costs and operating expenses*)		Utang usaha/ Trade payables		<i>Garuda Indonesia Group</i>
	2018	2017	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia					
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	279.846.427.417	240.142.665.288	69.143.701.458	40.979.829.078	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Gapura Angkasa	10.106.838.625	10.655.175.000	3.089.357.811	936.656.500	<i>PT Gapura Angkasa</i>
PT Aero System Indonesia	3.268.170.000	2.890.788.415	-	-	<i>PT Aero System Indonesia</i>
PT Abacus Distribution Systems Indonesia	822.157.809	808.005.420	58.762.621	44.741.791	<i>PT Abacus Distribution System Indonesia</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	645.765.023	457.300.000	739.200.000	1.408.126.870	<i>Facility Aero Asia Tbk</i>
PT Citilink	396.563.364	2.925.857.083	59.148.064	1.197.073.422	<i>PT Citilink</i>
Sub-total	295.085.922.238	257.879.791.206	73.090.169.954	44.566.427.661	<i>Total</i>
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia					<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	86.721.559.677	88.488.978.527	2.987.565.458	-	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	64.277.574.671	66.842.940.756	-	145.111.976	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	7.755.940.915	3.016.361.441	-	920.625.645	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial	17.659.812.663	14.453.102.635	-	-	<i>Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial</i>
Lain-lain (masing-masing Rp 500 juta)	37.080.000	158.055.749	4.931.191	15.095.191	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-total	176.451.967.926	172.959.439.108	2.992.496.649	1.080.832.812	<i>sub-total</i>
Pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
PT Aeroprime	66.526.054.949	62.196.755.321	17.674.369.169	3.123.404.783	<i>PT Aeroprime</i>
PT Aeronurti Catering Service	14.739.939.806	14.027.056.875	2.331.203.851	1.637.809.383	<i>PT Aeronurti Catering Service</i>
Dana Pensiun	-	7.925.231.961	-	117.503.599	<i>Dana Pensiun</i>
Pegawai Aerowisata	-	-	-	-	<i>Pegawai Aerowisata</i>
Lain-lain (masing-masing Rp 500 juta)	-	-	363.883.763	363.883.763	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-total	81.265.994.755	84.149.044.157	20.369.456.783	5.242.601.528	<i>Sub-total</i>
Total	552.803.884.919	514.988.274.471	96.452.123.386	50.889.862.001	<i>Total</i>
Persentase dari beban pendapatan, beban langsung dan beban usaha*)	16,54%	16,31%	-	-	<i>Percentage to total cost of revenues, direct costs and operating cost</i>
Persentase dari total liabilitas	-	-	8,33%	5,51%	<i>Percentage to total liabilities</i>

*) Beban usaha terdiri dari beban administrasi, beban pemasaran dan beban pemeliharaan dan energy.

*) Operating expenses consist of administrative expenses, marketing expenses and maintenance and energy expenses.

Exhibit E/75

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties (Continued)

- d. The details of cost of revenues, direct cost, operating expenses and trade payable to related parties are as follows:

Ekshhibit E/76

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGANG PHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- e. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.325.646.853	2.682.169.625	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Maintenance			<i>PT Garuda Maintenance</i>
Facility Aero Asia Tbk	43.689.945	3.000.002	<i>Facility Aero Asia Tbk</i>
Total	4.369.336.798	2.685.169.627	<i>Total</i>

- f. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.724.676.708	929.762.354	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aero Systems Indonesia	1.008.895.832	452.275.832	<i>PT Aero Systems Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	23.863.410	-	<i>Others (each below Rp 100 juta)</i>
Sub-total	2.757.435.950	1.382.038.186	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Indonesia			<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	151.176.116	80.443.286	<i>Others (each below Rp 100 juta)</i>
Sub-total	151.176.116	80.443.286	
Pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Dana Pensiun Aero Wisata	-	51.677.762	<i>Dana Pensiun Aero Wisata</i>
Total	2.908.612.066	1.514.159.234	<i>Total</i>

- g. Rincian beban lainnya dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.748.479.108	955.011.964	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Indonesia	-	245.722.809	<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
Total	1.748.479.108	1.200.734.773	<i>Total</i>

Exhibit E/76

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties (Continued)

- e. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.325.646.853	2.682.169.625	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Maintenance			<i>PT Garuda Maintenance</i>
Facility Aero Asia Tbk	43.689.945	3.000.002	<i>Facility Aero Asia Tbk</i>
Total	4.369.336.798	2.685.169.627	<i>Total</i>

- f. The details of other payables from related parties are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.724.676.708	929.762.354	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aero Systems Indonesia	1.008.895.832	452.275.832	<i>PT Aero Systems Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	23.863.410	-	<i>Others (each below Rp 100 juta)</i>
Sub-total	2.757.435.950	1.382.038.186	<i>Sub-total</i>

Pihak berelasi dibawah Pemerintah Indonesia		<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	151.176.116	<i>Others (each below Rp 100 juta)</i>
Sub-total	151.176.116	80.443.286
Pihak berelasi lainnya		<i>Other related parties</i>
Dana Pensiun Aero Wisata	-	<i>Dana Pensiun Aero Wisata</i>
Total	2.908.612.066	1.514.159.234

- g. The details of other expenses to related parties are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Grup Garuda Indonesia:			<i>Garuda Indonesia Group:</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.748.479.108	955.011.964	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Indonesia	-	245.722.809	<i>Related parties under the Government of the Republic of Indonesia</i>
Total	1.748.479.108	1.200.734.773	<i>Total</i>

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGANG PHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- h. Dalam kegiatan usahanya Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini timbul dari pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan atau pihak berelasi dari saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian tertentu. Rincian piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak berelasi - jangka panjang			<i>Receivables from related parties- non-current</i>
PT Aeronurti Catering Services	2.088.512.847	1.778.044.097	<i>PT Aeronurti Catering Services</i>
PT Aeroprima	2.867.042.209	495.512.724	<i>PT Aeroprima</i>
Lain-lain (masing-masing			
dibawah (Rp 50 juta)	21.533.000	21.533.000	<i>Others (each below Rp 50 million)</i>
Total	<u>4.977.088.056</u>	<u>2.295.089.821</u>	<i>Total</i>

- i. Program pensiun manfaat pasti Grup yang di dalam negeri dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (Catatan 18).
- j. Pada tahun 2009, ACS dengan GIA mengadakan perjanjian yang menunjuk ACS sebagai pengelola dan penyelenggara inflight service yang meliputi penyediaan jasa inflight catering, jasa pencucian, peralatan makan, trolley, koran, dan pelaksanaan catering handling.
- k. Atas peningkatan kualitas produk, layanan dan efisiensi biaya *inflight service* kepada GIA, ACS menerima insentif kinerja dari GIA sebesar Rp 25.269.377.161 (2017: Rp 19.504.451.919). Hal ini bertujuan untuk pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan yang lebih inovatif dan efisien.
- l. Persediaan dan aset tetap, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 10).

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

- h. The details also entered into non-trade transactions with related parties. These transactions which arise from advance payment made by the Group or related parties are non-interest bearing, have no definite payment term and have no collateral. The details of receivables to related parties are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak berelasi - jangka panjang			<i>Receivables from related parties- non-current</i>
PT Aeronurti Catering Services	2.088.512.847	1.778.044.097	<i>PT Aeronurti Catering Services</i>
PT Aeroprima	2.867.042.209	495.512.724	<i>PT Aeroprima</i>
Lain-lain (masing-masing			
dibawah (Rp 50 juta)	21.533.000	21.533.000	<i>Others (each below Rp 50 million)</i>
Total	<u>4.977.088.056</u>	<u>2.295.089.821</u>	<i>Total</i>

- i. The Group's defined benefit plan are managed by Dana Pensiun Aero Wisata (Note 18).
- j. In 2009, ACS entered into an agreement with GIA appointing ACS to manage and provide an inflight service which includes the providing inflight catering services, laundry, cutlery, trolley, newspapers, and catering handling services.
- k. Due to quality improvement of products, services and cost efficiency on inflight service provided to GIA, ACS received performance incentives from GIA of Rp 25,269,377,161 and (2017: Rp 19,504,451,919). This was intended for business development and more innovative and efficient services.
- l. Inventories and fixed assets were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, against fire, theft and other possible risk (Notes 6 and 10).

Ekshhibit E/78

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1.	Pemerintah Provinsi Sulawesi/ <i>Regional Government of North Sulawesi Province</i>	05/03/2010	30 tahun/ 30 years	Mengelola dan mengoperasikan kegiatan hotel dan hiburan umum di Aerotel Kawauua/ <i>Manage and operate hotel activities and held general entertainment event in Aerotel Kawauua</i>
2.	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah/ <i>Government of Central Lombok</i>	15/03/2012	25 tahun/ 25 years	Kerjasama pemanfaatan tanah dan bangunan di Mandalika Praya/ <i>Utilisation of land and building of Mandalika Praya</i>
3.	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah/ <i>Government of Central Lombok</i>	15/03/2012	25 tahun/ 25 years	Kerjasama pemanfaatan tanah dan bangunan di Tastura Kuta/ <i>Utilisation of land and building of Tastura Kuta</i>

ACS

- a. ACS mengadakan perjanjian dengan berbagai maskapai penerbangan asing sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1.	Saudi Arabian Airlines Jeddah - K.S.A.	01/01/2017	31/12/2019	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa housekeeping / <i>Procurement and provider of food services and housekeeping service</i>
2.	Singapore Airlines Limited	01/07/2018	30/06/2020	Penyediaan jasa makanan di pesawat dan di darat (untuk <i>Sales on Ground</i>) / <i>Provider of food services on aircraft and on land (for Sales on Ground)</i>
3.	Japan Airlines Co. Ltd	01/09/2016	31/08/2016 - 31/08/2018 dan otomatis diperpanjang untuk penambahan dua tahun berikutnya/ <i>and automatically extended for the next two years</i> .	Penyedia bahan, jasa, peralatan dan layanan makanan dari dan ke pesawat termasuk jasa galley, loading & unloading <i>Provider of food, services from and to aircraft including galley service, loading & unloading.</i>
4.	Qantas Airways Limited	30/08/2017	30/06/2020	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan minuman/ <i>Procurement and provider of food and beverages services</i>
5.	Emirates	01/07/2017	30/06/2017 - 30/06/2020 dan otomatis diperpanjang untuk penambahan dua tahun berikutnya/ <i>automatically extended for the next two years</i>	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan bahan-bahan makanan di pesawat/ <i>Procurement and provider of foods and food ingredients on the plane</i>
6.	Hong Kong Dragon Airlines Limited (Cathay Dragon)	29/10/2018	28/10/2021	Penyediaan jasa makanan di pesawat dan di darat (untuk <i>Sales on Ground</i>)/ <i>Provider of food services on aircraft and on land (for Sales on Ground)</i>
7.	Virgin Australia International	13/4/2018	12/04/2018 - 12/04/2020 dan otomatis perpanjangan setiap tahun/ <i>And automatic renewal every year</i>	Penyedia bahan, jasa, peralatan dan layanan makanan dari dan ke pesawat/ <i>Provider of food, service, equipment and service from and to the aircraft</i>

Exhibit E/78

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

30. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

Ekshhibit E/79

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

ACS (Lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement
8.	Malaysia Airlines Berhad	15/08/2016	14/08/2016 - 14/08/2019 dan otomatis diperpanjang untuk penambahan dua tahun berikutnya/ And automatically extended for the next two years	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan halal di pesawat/ Procurement and provider of halal food on aircraft
9.	China Airlines Ltd	01/01/2014	31/12/2014 - 31/12/2016 dan perpanjang otomatis setiap tahun/ And automatic renewal every year	Penyedia bahan, jasa, peralatan dan layanan makanan dari dan ke pesawat termasuk jasa galley, loading & unloading/ Provider of food service, equipment and service from and to the aircraft
10.	Eva Air Corporation	07/01/1995	30/06/1995 - 30/06/1996 diperpanjang secara otomatis setiap tahun/ and automatically renewed every year	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan di pesawat dan di darat (sales on ground)/ Provider of food services on aircraft and on land land (for Sales Ground)
11.	China Southern Airlines Company Limited	12/04/2017	01/01/2018 - 01/12/2021	Penyedia bahan, jasa, peralatan dan layanan makanan dari dan ke pesawat/ Provider of food service, equipment and service from and to the aircraft
12.	Alpha Flight Services Pty Limited	09/01/2017	31/8/2019	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan bahan-bahan makanan di pesawat/ Procurement and provider of foods and food ingredients on the plane
13.	China Eastern Airlines Co., Ltd	08/11/2017	08/10/2020	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan di pesawat dan penyedia jasa pencucian/ Procurement and provider food service on aircraft and provider laundry service
14.	Korean Air	03/01/2005	30/4/2006 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ And automatic renewal every year	Penyedia bahan, jasa, peralatan dan layanan makanan dari dan ke pesawat/ Provider of food service, equipment and service from and to the aircraft
15.	Vietnam Airlines JSC	12/01/2017	1/4/2018 - 31/3/2021 dan otomatis diperpanjang sampai dua tahun kemudian/ And automatically extended for two years	Pengadaan dan penyediaan makanan di pesawat dan penyedia ruang simpan makanan di darat (ground)/ Procurement and provider food on aircraft and provide food stage room on land.

Seluruh kontrak di atas akan berakhir bila salah satu pihak menerbitkan nota penghentian kerjasama paling lambat 60 hari sebelum kontrak berakhir.

- b. ACS juga mengadakan perjanjian dengan berbagai perusahaan pertambangan dan lainnya sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement	Nilai kontrak/ The contract value
1.	PT Badak Natural Gas Liquefaction	28/12/2017	01/01/2018 - 30/06/2019	Penyediaan pekerjaan pelayanan jasa boga dan jasa-jasa terkait lainnya blok B no 1-2 Jl Gatot Subroto Tangerang/ Provider catering services and other related service block B no 1-2 Jl Gatot Subroto Tangerang	Rp 22.115.768.000 selama perjanjian/ Rp 22,115,768,000 during the agreement
2.	PT Lautan Jaya Kumala	10/10/2017	15/11/2017 - 14/11/2020	Perjanjian sewa menyewa rumah toko (ruko) di Ruko Puri Tirta No. 17 Jl. Inspeksi Kalimalang KM 22, Bekasi/ Rental agreement to rent shophouse at Ruko Puri Tirta No.17, Jl. Inspeksi Kalimalam KM 22 Bekasi	Rp 375.000.000 untuk 3 tahun/ Rp 375,000,000 for 3 years

Exhibit E/79

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

30. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

ACS (Continued)

<i>The agreements will end if either party issued dismissal of joint memorandum no later than 60 days before the contract expires.</i>
--

- b. ACS also entered into several agreements with mining companies and others, as follows:*

Ekshhibit E/80

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

ACS (Lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement	Nilai kontrak/ The contract value
3.	PT Sejahteraraya Anugrahjaya	29/9/2017	01/11/2017 - 31/10/2019	Perjanjian kerjasama penyedia jasa makanan (Catering Service) / Catering service agreement	Rp 202.000 per paket makanan pasien/ Rp 202,000 per package patient's food
4.	PT Pertamina EP	15/9/2017	01/11/2017 - 31/10/2019	Penyediaan jasa pengelolaan catering dan kebutuhan dormitory/ Provide catering management services and dormitory needs	Rp 40.000 per porsi makanan/ Rp 40,000 per foods
5.	PT Soll Marina Property	08/09/2017	08/09/2018 - 04/09/2022	Perjanjian sewa menyewa rumah toko (ruko) di Boulevard Business Center Jatake blok B no 1-2 Jl. Gatot Subroto Tangerang/ Rental agreement to rent shophouse at Boulevard Business Center Jatake blok B no 1-2 Jl. Gatot Subroto Tangerang	Rp 62.000.000 untuk 1 tahun/ Rp 62.000.000 for 1 year
6.	PT Binara Guna Mediktama	04/03/2018	16/03/2018 - 15/03/2019	Perjanjian Kerjasama Penyajian Makanan & Minuman (Catering) Serta Jasa -Jasa/ Catering service agreement	Rp 19.550 per menu/ Rp 19,550 per menu
7.	PT Kedoya Adyaraya	15/03/2018	01/04/2018 - 31/03/2020	Penyedia jasa layanan katering untuk pasien rawat inap dan atau rawat jalan Penyedia jasa layanan katering "ala carte" untuk keluarga pasien dan pengunjung RS Graha Kedoya/ Catering service provider for inpatient and catering service "ala carte" for patient's family and guest at RS Graha Kedoya	Rp 174.000 untuk setiap pasien/ Rp 174,000 for every patient
8.	PT Nirmala Kencana Mas	11/01/2017	01/11/2017 - 31/10/2019	Penyedia jasa layanan katering untuk pasien rawat inap dan atau rawat jalan Penyedia jasa layanan katering diet/ Provide catering service for inpatients and diet catering service	Rp 65.000 - Rp 165.000 untuk setiap pasien Rp 22.500 - Rp 78.500 untuk menu diet/ Rp 65,000 - Rp 165,000 for each patient Rp 22,500 - Rp 78,500 for diet menu
9.	Rumah Sakit Husada	03/01/2018	31/12/2019	Penyedia pelayanan jasa boga sebagai room service /kantor, outside catering/Provide catering service for room service/office, outside catering	Rp 125.000 per pasien/ Rp 125,000 per patient
10.	PT Brawijaya Medikatama	11/01/2017	01/11/2017 - 31/12/2019	Penyedia layanan jasa boga untuk pasien rumah sakit, karyawan, acara dan atau kegiatan rumah sakit/ Provide catering service for hospital, employee and hospital's event	Rp 170.500 - Rp 368.500 per jenis kelas kamar/ Rp 170,500 - Rp 268,500 per class room

c. ACS juga mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut:

c. ACS also entered into agreements with related parties under the Government of Republic of Indonesia are as follows:

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement
1.	PT Angkasa Pura II	19/01/2017	1/1/2017 - 31/12/2021 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/ and will be reviewed every two years	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Soekarno - Hatta seluas 24.154 m ² dan perjanjian konsesi usaha. Kompenansi atas pemanfaatan tanah sebesar Rp 9.000 per m ² per bulan. Pembayaran dilakukan setiap tahun dan dibayar dimuka/ The agreement for use of the building in the Soekarno Hatta airport area of 24,154 sqm and business concession agreement. The payment for the use of the land amounted to Rp 9,000 per sqm per month. The payment is made every year and paid in advance

Ekshhibit E/81

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

ACS (Lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
2.	PT Angkasa Pura I	19/06/2017	2017 - 2019 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/ <i>and will be reviewed every two years</i>	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Ngurah Rai Bali seluas 7.516 m ² , Bandara Internasional Juanda Surabaya seluas 223,71 m ² , Bandara Internasional Adi Sutjipto Jogjakarta seluas 162,22 m ² dan perjanjian konsesi usaha kompensasi atas pemanfaatan gedung tersebut sebesar Rp 97.000 per m ² per bulan untuk di Bali/ <i>The agreement for use of building utilization in Ngurah Rai Bali airport area of 7,516 sqm, in International Juanda Surabaya airport with area of 223,71 sqm, International Adi Sjucipto airport area of 162,22 sqm and a business concession agreement compensation for the utilization of the building amounted to Rp 97,000 sqm per month for Bali. The payment is made every year and paid in advance.</i>
3.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	07/01/2018	2018	Perjanjian atas sewa ruang foodcourt Panini Garuda Executive Lounge seluas 214 m ² dengan pembayaran sebesar Rp 31.779.000 (termasuk PPN 10%)/ Rent agreement for Panini Garuda Executive Lounge foodcourt area of 214 sqm amounted to Rp 31,779,000 (including 10% VAT)
4.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	01/01/2017	1/1/2017 - 31/12/2018	Perjanjian atas sewa Gedung MX di area Gedung Support Management Garuda City, Bandara Internasional Soekarno- Hatta seluas 366 m ² dengan pembayaran sebesar Rp 395.280.000 per tahun/ Rent agreement of the MX building in the area of Garuda City Management building, Soekarno-Hatta Airport area of 366 sqm amounted to Rp 395,280,000 per year

AHM

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1.	PT Sinar Nevada Ketapang	16/02/2015	10 tahun sejak tanggal dimana hotel tersebut mulai beroperasi/ <i>10 years from the date on which the hotel began operating</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 5% dari pendapatan bruto/ <i>Hotel management with service fee of 5% of gross sales</i>
2.	Bapak Sinjaya	15/08/2017	10 tahun/ <i>10 years</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 3% dari pendapatan bruto dan insentif sebesar 3% dari laba operasi kotor/ <i>Hotel management with service fee of 3% of gross sales and incentive fee of 3% of operating profit</i>
3.	CV Pangrango	26/04/2017	5 tahun/ <i>5 years</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 4% dari pendapatan bruto dan insentif sebesar 5% dari laba operasi kotor/ <i>Hotel management with service fee of 4% of gross sales and incentive fee of 5% of gross operating profit</i>
4.	Hotel Puri Dewa Bharata	15/11/2017	10 tahun sejak tanggal dimana hotel tersebut mulai beroperasi/ <i>10 years from the date on which the hotel began operating</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 3% dari pendapatan bruto dan insentif sebesar 4% dari laba operasi kotor/ <i>Hotel management with service fee of 3% of gross sales and incentive fee of 4% of gross operating profit</i>
5.	PT Maha Putra Mas	09/11/2017	10 tahun/ <i>10 years</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 4% dari pendapatan bruto dan insentif sebesar 5% dari laba operasi kotor/ <i>Hotel management with service fee of 4% of gross sales and incentive fee of 5% of gross operating profit</i>
6.	PT Satiri Jaya Utama	25/05/2018	10 tahun sejak tanggal dimana hotel tersebut mulai beroperasi/ <i>10 years from the date on which the hotel began operating</i>	Pengelolaan hotel dengan imbalan jasa pengelolaan sebesar 4% dari pendapatan bruto dan insentif sebesar 5% dari laba operasi kotor/ <i>Hotel management with service fee of 4% of gross sales and incentive fee of 5% of gross operating profit</i>

Exhibit E/81

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

30. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

ACS (Continued)

Ekshibit E/82

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

ATS

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2018	01/01/2018 - 31/12/2022	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew dan JKTC (Dinas Haji Halim) / Provides vehicles rental for land transportation Directors, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew and JKTC (Departement Haji Halim)
2.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2013-2017	2 sampai dengan 4 tahun terhitung sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan tahun 2020 / 2 until 4 years from the date the handover of the vehicle until 2020	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi/ Vehicles rental for land transportation to support operational activities that is directly related to the production
3.	PT Angkasa Pura II	2016	30/06/2016 - 30/06/2018	Perjanjian konsesi usaha di Bandara Soekarno - Hatta/ Business concession agreement at Soekarno-Hatta Airport

BID

Berdasarkan Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Tien Norman Lubis S.H., No. 7 tanggal 4 September 1986 antara PD Jasa dan Kepariwisataan dengan BID, PD Jasa dan Kepariwisataan setuju untuk menyerahkan hak pengelolaan atas "Grand Hotel Preanger" kepada BID. Hak pengelolaan tersebut diberikan untuk jangka waktu 30 tahun sejak dioperasikannya Grand Hotel Preanger pada tahun 1990. Perjanjian kerjasama ini juga mencakup persyaratan tertentu tentang imbalan jasa manajemen yang harus dibayarkan oleh BID kepada PD Jasa dan Kepariwisataan.

MHD

Berdasarkan akta notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., No. 11 Tanggal 2 September 1998, MHD melakukan perjanjian sewa menyewa tanah jangka panjang tahap II berupa 8 bidang tanah Hak Milik seluas 40.400 m² yang berlokasi di Desa Sanur, Kabupaten Badung, Propinsi Bali, dengan nilai sewa tanah sebesar USD 1.257.440 dan jangka waktu sewa selama 20 tahun, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2002 hingga 23 Desember 2022.

MHD memperpanjang sewa menyewa tanah tersebut berdasarkan akta Notaris Anak Agung Ngurah Bagus Jayanera, SH., No. 3 tanggal 19 Desember 2014, dengan nilai sewa tanah sebesar Rp 65.000.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, dimulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2042. Cicilan pembayaran sewa dimulai pada awal tahun 2015.

Exhibit E/82

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

30. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

ATS

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2018	01/01/2018 - 31/12/2022	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew dan JKTC (Dinas Haji Halim) / Provides vehicles rental for land transportation Directors, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew and JKTC (Departement Haji Halim)
2.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2013-2017	2 sampai dengan 4 tahun terhitung sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan tahun 2020 / 2 until 4 years from the date the handover of the vehicle until 2020	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi/ Vehicles rental for land transportation to support operational activities that is directly related to the production
3.	PT Angkasa Pura II	2016	30/06/2016 - 30/06/2018	Perjanjian konsesi usaha di Bandara Soekarno - Hatta/ Business concession agreement at Soekarno-Hatta Airport

BID

Based on the Deed and Land Deed Officer Norman Tien Lubis, S.H., No. 7 dated 4 September 1986 between PD Jasa and Kepariwisataan and BID, PD Jasa and Kepariwisataan agreed to hand over managements rights of Grand Hotel Preanger to BID. Management rights are granted for a period of 30 years since the Grand Hotel Preanger in 1990. This agreement also includes the specific requirements of the management fee to be paid by BID to PD Jasa and Kepariwisataan.

MHD

Based on notarial deed Josef Sunar Wibisono, S.H., No. 11 dated 2 September 1998, MHD entered into a long-term ground lease phase II from of 8 parcels of land area of 40,400 sqm located in Sanur Village, Badung, Bali Province, with land rent of USD 1,257,440 and a lease term of 20 years, commencing from the date of 23 December 2002 until 23 December 2022.

MHD extended the lease of the land by certificate of Notary Anak Agung Ngurah Bagus Jayanera, SH., No. 3 dated 19 December 2014, with a value of Rp 65,000,000,000 land lease with a lease term of 20 years, starting from the date of 23 December 2022 until 23 December 2042. Installment lease payments starting in early 2015.

Ekshibit E/83

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

30. IKATAN DAN KONTINJENSI(Lanjutan)

GIH

No.	Perjanjian dengan/ Agreement with	Tanggal perjanjian/ Date of the agreement	Jangka waktu perjanjian/ Time period of the agreement	Isi perjanjian/ Content of the agreement
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	18/07/2012	18/07/2012 - 1 /09/2016 pada tahun 2018 sedang melakukan perpanjangan kontrak/ In 2018 there is a agreement extension	Mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama paket "Garuda Indonesia Holidays"/ Transfer all rights and obligations contained in the package cooperation agreement "Garuda Indonesia Holidays"
2.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3/12/2012	01/10/2012 - 30/09/2015	Sewa menyewa ruangan, harga sewa ruangan adalah Rp 20.000/m ² perbulan dengan luas ruangan 800 m ² / Rental room, the rental price is Rp 20.000/sqm per month area of 800 sqm
		02/01/2016	01/01/2016 - 31/12/2017	Sewa menyewa ruangan, harga sewa ruangan adalah Rp 17.880.000 perbulan dengan luas ruangan 298 m ² / Rental room, the rental price is Rp 17,880,000/sqm per month with area of 298 sqm
		18/02/2016	01/01/2018 - 31/12/2019	Sewa menyewa ruangan, harga sewa ruangan adalah Rp 21.605.000 perbulan dengan luas ruangan 298 m ² / Rental room, the rental price is Rp 21,605,000 per month with area of 298 sqm
3.	Hotelbeeds S.LU	29/10/2012	Sampai ada persetujuan kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian/ Until there is agreement between the two parties to terminate the agreement	Penyedia jasa layanan perjalanan berupa kamar hotel dan transportasi/ Travel service providers in the form of rooms, hotel and transprotation
4.	PT Pegadaian Persero	03/01/2017	1/03/2017 - 30/04/2018	Penyediaan jasa akomodasi hotel secara online dan offline/ Providing hotel accommodation services online and offline

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

30. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES(Continued)

GIH

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial, foreign currency exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Exhibit E/83

Ekshhibit E/84

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa guna usaha.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan tersedia dijual	68.938.421.400	68.938.421.400	<u>Available-for-sale financial asset</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	214.974.389.519	252.522.541.359	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	746.350.723.842	423.168.571.796	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.121.086.425	16.780.939.242	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	4.977.088.056	2.295.089.821	Receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya	16.879.539.577	16.964.151.488	Non-current assets
Total	994.302.827.419	711.731.293.706	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang bank	56.154.228.672	29.313.753.542	Bank loans
Utang usaha	440.646.997.704	238.412.634.984	Trade payables
Utang lain-lain	37.225.596.091	29.354.951.923	Other payables
Beban akrual	134.335.007.709	119.254.132.451	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	40.776.011.309	79.441.362.052	Long-term loans
Liabilitas sewa guna usaha	6.071.749.942	10.157.448.961	Lease liabilities
Total	715.209.591.427	505.934.283.913	Total

Jumlah tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapakan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa guna usaha.

Exhibit E/84

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. *Principal financial instruments*

The principal financial instruments used by the Group's, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, receivables from related parties, refundable deposits which are presented under other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities.

b. *Categories of financial instruments*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan tersedia dijual	68.938.421.400	68.938.421.400	<u>Available-for-sale financial asset</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	214.974.389.519	252.522.541.359	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	746.350.723.842	423.168.571.796	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.121.086.425	16.780.939.242	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	4.977.088.056	2.295.089.821	Receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya	16.879.539.577	16.964.151.488	Non-current assets
Total	994.302.827.419	711.731.293.706	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang bank	56.154.228.672	29.313.753.542	Bank loans
Utang usaha	440.646.997.704	238.412.634.984	Trade payables
Utang lain-lain	37.225.596.091	29.354.951.923	Other payables
Beban akrual	134.335.007.709	119.254.132.451	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	40.776.011.309	79.441.362.052	Long-term loans
Liabilitas sewa guna usaha	6.071.749.942	10.157.448.961	Lease liabilities
Total	715.209.591.427	505.934.283.913	Total

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, receivables from related parties, refundable deposit which are presented under other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities.

Ekshibit E/85

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) (Lanjutan)

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa guna usaha (Catatan 16 dan 17), mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan untuk tujuan pengungkapan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis. Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Grup.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok dari dalam dan luar negeri yang didenominasi dalam mata uang asing.

Exhibit E/85

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required) (Continued)

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements, except for long-term loans and lease liabilities (Notes 16 and 17), approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

The fair values of financial instruments for disclosure purpose are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments. Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Group.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, liquidity risk, and credit risk. The Company's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The summary of the financial risk management policies are as follows:

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with local and overseas customers and suppliers which are denominated in foreign currencies.

Ekshhibit E/86

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang terekspos terhadap
risiko nilai tukar mata uang asing pada akhir
periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018			31/12/2017		
	Mata uang	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
	asing/ Foreign currency					
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	JPY	341.998.064	44.841.110.361	7.014	843.223	<i>Cash and cash equivalents</i>
	KRW	1.291.216.581	16.824.552.050			
	USD	972.646	14.084.890.491	1.090.409	14.772.865.857	
	EUR	6.027	99.803.957	5.315	85.958.262	
	SGD	1.052	11.149.018	601	6.095.318	
	AUD	-	-	285	3.008.828	
Piutang usaha	USD	1.738.506	25.175.300.462	1.911.671	25.899.322.772	<i>Trade receivables</i>
	JPY	38.976.782	5.110.444.670	-	3.963.389.665	
	KRW	25.849.090	336.813.643			
	MYR	9.282	32.424.779	267	888.994	
Piutang lain-lain	USD	629	9.114.631	11.733	158.957.618	<i>Others receivables</i>
Garansi	USD	-	-	205.000	2.777.340.000	<i>Guarantee</i>
Total aset moneter			<u>106.525.604.062</u>		<u>47.668.670.537</u>	<i>Total monetary assets</i>
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	JPY	178.768.804	23.439.289.613	-	6.549.448.180	<i>Trade payables</i>
	USD	551.662	7.988.610.326	1.344.423	18.214.248.146	
	KRW	300.492.841	3.915.421.718	-	2.447.108.639	
	SGD	175.967	1.865.768.761	140.171	1.420.425.122	
	EUR	108.470	1.796.230.783	30.984	501.116.648	
	AUD	30.768	314.180.817	20.832	219.929.446	
Utang lain-lain	JPY	23.107.981	3.029.805.240	104.500	12.562.823	<i>Other payable</i>
	USD	61.488	890.402.225	25.528	345.850.132	
	KRW	40.366.435	525.974.648	-	-	
	AUD	688	7.025.364	1.608	16.976.122	
	SGD	-	-	14.894	150.932.445	
	EUR	-	-	98	1.588.432	
	MYR	-	-	49.420	164.831.020	
Beban akrual	JPY	4.940.480	647.771.529	-	-	<i>Accrued expenses</i>
	KRW	26.630	346.989	-	-	
	USD	-	-	18.138	245.740.234	
	EUR	-	-	437	7.072.014	
	SGD	-	-	50	501.690	
Total liabilitas			<u>44.420.828.013</u>		<u>30.298.331.093</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
moneter						
Total aset			<u>62.104.776.049</u>		<u>17.370.339.444</u>	<i>Total of monetary assets - net</i>
moneter - bersih						

Exhibit E/86

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

e. *Financial risk management objectives and
policies (Continued)*

*Monetary assets and liabilities exposed to
foreign exchange risk at the end of reporting
period are as follows:*

Ekshhibit E/87

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang asing.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata asing. Angka positif di bawah ini mengidentifikasi peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

	31/12/2018		31/12/2017	
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>
	rate %	Rp	rate %	Rp
Dolar Amerika Serikat	3,08%	701.227.239	3,05%	539.705.321
Yen Jepang	3,83%	656.354.372	3,98%	(8.061.364)
Dolar Australia	0,88%	(2.119.150)	3,03%	(5.311.824)
Malaysia Ringgit	2,72%	660.570	2,82%	(3.493.484)
Dolar Singapura	2,74%	(38.090.671)	2,83%	(33.218.202)
Euro	3,33%	(42.376.300)	3,47%	(11.199.422)
Korea Won	2,75%	262.084.472	-	-

Manajemen risiko tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (risiko tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga adalah sebagai berikut:

Exhibit E/87

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the Rupiah. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

Interest rate risk management

Financial instruments of the Group that are exposed to fair value interest rate risk (fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (floating interestrate risk), as well as those non-interest bearing are as follows:

Ekshhibit E/88

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Exhibit E/88

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

31/12/2018				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
		Rp	Rp	Rp
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	157.974.389.520	57.000.000.000	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	746.350.723.842	Trade receivables
Piutang lain-lain			11.121.086.425	Other receivables
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Piutang kepada pihak berelasi	-		4.977.088.056	Receivables from related parties
Total	<u>157.974.389.520</u>	<u>57.000.000.000</u>	<u>762.448.898.323</u>	<u>977.423.287.843</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	56.154.228.672	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	-	440.646.997.704	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	11.121.086.425	Other payables
Beban akrual	-	-	134.335.007.709	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank dan lembaga keuangan	24.295.402.565	1.689.910.160	-	Bank and financial institution loans
Liabilitas sewa guna usaha	-	3.633.347.388	-	Lease liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities
Utang bank dan lembaga keuangan	13.423.527.437	1.367.171.147	-	Bank and financial institution loans
Liabilitas sewa guna usaha	-	2.438.402.554	-	Lease liabilities
Total	<u>93.873.158.674</u>	<u>9.128.831.249</u>	<u>586.103.091.838</u>	<u>689.105.081.761</u>
31/12/2017				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
		Rp	Rp	Rp
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	139.147.511.359	113.375.030.000	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	423.168.571.796	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	16.780.939.242	Other receivables
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Piutang kepada pihak berelasi	-		2.295.089.821	Receivables from related parties
Total	<u>139.147.511.359</u>	<u>113.375.030.000</u>	<u>442.244.600.859</u>	<u>694.767.142.218</u>

Ekshhibit E/89

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Exhibit E/89

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

	31/12/2017			
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
		Rp	Rp	Rp
<u>Liabilitas keuangan jangka</u>				
<u>pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	29.213.753.542	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	-	238.412.634.984	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	29.354.951.923	Other payables
Beban akrual	-	-	119.254.132.451	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	37.115.828.385	1.549.522.340	-	<i>Bank and financial institution loans</i>
Liabilitas sewa guna usaha	-	4.085.709.926	-	<i>Lease liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
<u>jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	37.718.930.011	3.057.081.316	-	<i>Bank and financial institution loans</i>
Liabilitas sewa guna usaha	-	6.071.749.035	-	<i>Lease liabilities</i>
Total	104.048.511.938	14.764.062.617	387.021.719.358	505.834.293.913
				<i>Total</i>

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan *default*, peminjaman yang berlebihan atau tingkat suku bunga yang buruk.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif mencari dana sebagai modal kerja. Aktivitas tersebut dapat meliputi penerbitan utang bank.

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the Group's inability to fulfill its financial liabilities, which in turn makes the Group unable to take advantage of investment opportunities or unable to meet its short-term financial liabilities, ultimately leading to default, excessive borrowing, or unfavorable interest rates.

To manage liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents that is considered adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations.

The Group also routinely evaluates the projected and actual cash flow, including scheduled maturity of long-term debts, and continually reviews conditions in the financial markets to take initiatives to seek funds for working capital. This activity may include obtaining bank loans.

Ekshhibit E/90

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan analisis likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan kontraktual tidak terdiskonto untuk semua instrumen keuangan non-derivatif. Jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang paling awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar:

31/12/2018					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Three Less than 1 year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total/ Total	Rp	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	440.646.997.704	-	440.646.997.704		Trade payables
Utang lain-lain	37.225.596.091	-	37.225.596.091		Other payables
Beban akrual	134.335.007.709	-	134.335.007.709		Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed rate instruments
Utang jangka panjang					
Utang lembaga keuangan	8,70%	1.689.910.160	3.057.081.307		Long-term loans Financial institutions loans
Liabilitas sewa guna usaha	9,75% - 11,5%	4.076.642.907	6.620.698.056		Lease liabilities Floating interest rates instruments
Instrumen tingkat bunga mengambang					Short-term bank loans
Utang bank					Long-term bank loans
jangka pendek	9,50%	58.967.291.305	58.967.291.305		
Utang bank					Total
jangka panjang	8,75% - 11%	27.046.219.843	42.525.459.540		
Total		703.987.665.719	19.390.465.993	723.378.131.712	

31/12/2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Three Less than 1 year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total/ Total	Rp	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	238.412.634.984	-	238.412.634.984		Trade payables
Utang lain-lain	29.354.951.923	-	29.354.951.923		Other payables
Beban akrual	119.254.132.451	-	119.254.132.451		Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed rate instruments
Utang jangka panjang					
Utang lembaga keuangan	8,70%	2.018.369.626	5.665.369.373		Long-term loans Financial institutions loans
Liabilitas sewa guna usaha	9,75% - 11,5%	4.914.131.805	11.534.833.674		Lease liabilities Floating interest rates instruments
Instrumen tingkat bunga mengambang					Short-term bank loans
Utang bank					Long-term bank loans
jangka pendek	9,50%	30.853.363.360	30.853.363.360		
Utang bank					Total
jangka panjang	8,75% - 11%	44.194.745.587	88.437.850.881		
Total		469.002.329.736	54.510.806.910	523.513.136.646	

Exhibit E/90

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of 31 December 2018 and 2017 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial instrument. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company is required to pay:

Ekshhibit E/91

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

The following table details the Group's expected maturity for its financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31/12/2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Three Less than 1 year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Instrumen tingkat tetap					
Kas dan setara kas	3% - 7,25%	57.000.000.000	-	-	57.000.000.000
Instrumen tingkat mengambang					
Kas dan setara kas	0,14% - 3,29%	157.974.389.520	-	-	157.974.389.520
Tanpa bunga					
Piutang usaha		746.350.723.842	-	-	746.350.723.842
Piutang lain-lain		1.121.086.425	4.977.088.056	-	6.098.174.481
Total		962.446.199.787	4.977.088.056	-	967.423.287.843
 31/12/2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Three Less than 1 year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Instrumen tingkat tetap					
Kas dan setara kas	3% - 7,25%	113.375.030.000	-	-	113.375.030.000
Instrumen tingkat mengambang					
Kas dan setara kas	0,14% - 3,29%	139.147.511.359	-	-	139.147.511.359
Tanpa bunga					
Piutang usaha		423.168.571.796	-	-	423.168.571.796
Piutang lain-lain		16.780.939.242	2.295.089.821	-	19.076.029.063
Total		692.472.052.397	2.295.089.821	-	694.767.142.218

Fasilitas pembiayaan

Grup memperoleh pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menunjang operasional dan modal kerja Grup seperti diungkapkan di Catatan 12 dan 16.

Financing facilities

The Group obtained financing facilities from banks and other financial institution for the Group's operational and working capital activities as described in Notes 12 and 16.

Exhibit E/91

Ekshhibit E/92

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Berikut komposisi fasilitas pembiayaan Grup:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Utang jangka pendek:			<i>Short-term loans:</i>
Jumlah yang digunakan	56.154.228.672	29.313.753.542	Amount used
Jumlah yang tidak digunakan	17.189.535.908	50.686.246.458	Amount unused
Total	73.343.764.580	80.000.000.000	Total
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term banks loans:</i>
Jumlah yang digunakan	37.718.930.002	74.834.758.396	Amount used
Jumlah yang tidak digunakan	188.165.241.604	188.165.241.604	Amount unused
Total	225.884.171.606	263.000.000.000	Total
Utang lembaga keuangan:			<i>Financial institution loans:</i>
Jumlah yang digunakan	3.057.081.307	4.606.603.656	Amount used

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterpart* atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari piutang usaha.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 4).

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit, syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi (Catatan 23 dan 29). Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Sehubungan dengan pelanggan lain Grup, sebagian besar terdiri dari perusahaan maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap piutang tidak tertagih (Catatan 5).

Exhibit E/92

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

Below is the Group's composition of financing facilities as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Utang jangka pendek:			<i>Short-term loans:</i>
Jumlah yang digunakan	56.154.228.672	29.313.753.542	Amount used
Jumlah yang tidak digunakan	17.189.535.908	50.686.246.458	Amount unused
Total	73.343.764.580	80.000.000.000	Total
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term banks loans:</i>
Jumlah yang digunakan	37.718.930.002	74.834.758.396	Amount used
Jumlah yang tidak digunakan	188.165.241.604	188.165.241.604	Amount unused
Total	225.884.171.606	263.000.000.000	Total
Utang lembaga keuangan:			<i>Financial institution loans:</i>
Jumlah yang digunakan	3.057.081.307	4.606.603.656	Amount used

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterpart will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company's exposure to credit risk mainly arises from trade receivables.

For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimizes the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 4).

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company has Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have good credit record, and establishment of credit limit, term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

The Group's revenues came mostly from related parties (Notes 23 and 29). Therefore, the Group has a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimize the Company's exposure to impairment losses (Note 5).

Eksibit E/93

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 12, 16 dan 17) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), saldo laba, penghasilan komprehensif lain dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19).

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman	103.001.989.923	118.912.574.555	Debt
Kas dan setara kas	<u>(217.603.644.317)</u>	<u>(256.787.756.589)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	<u>(114.601.654.394)</u>	<u>(137.875.182.034)</u>	Net debt
Ekuitas	<u>2.609.632.593.022</u>	<u>2.404.778.399.794</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-4,39%	-5,73%	Net debt to equity ratio

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan grup, yaitu dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan bank. Tidak terdapat cerukan bank pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Transaksi non-kas

Grup mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Revaluasi aset tetap			Revaluation of fixed assets
Tanah	143.351.191.913	192.622.619.778	Land
Bangunan	<u>(3.057.587.224)</u>	<u>78.161.845.208</u>	Building
Revaluasi properti investasi			Revaluation of property investment
Tanah	29.384.342.778	17.095.594.514	Land
Bangunan	535.345.894	-	Building

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages the capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimisation of the debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 12, 16 and 17) that are offset by cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Note 19).

The gearing ratio are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman	103.001.989.923	118.912.574.555	Debt
Kas dan setara kas	<u>(217.603.644.317)</u>	<u>(256.787.756.589)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	<u>(114.601.654.394)</u>	<u>(137.875.182.034)</u>	Net debt
Ekuitas	<u>2.609.632.593.022</u>	<u>2.404.778.399.794</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-4,39%	-5,73%	Net debt to equity ratio

The Board of Directors of the Group periodically reviews their capital structure, by taking into account the cost of capital and the risks associated.

33. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASHFLOW

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalent is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is disclosed in Note 4.

Non-cash transactions

The Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with details as follows:

Ekshibit E/94

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas (Lanjutan)

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	Pinjaman jangka panjang/ sewa guna usaha	Liabilitas sewa guna usaha	Total/ Total	
	Utang bank/ Bank Loans	Long-term loans	Rp	
Saldo 01/01/2018	29.313.753.542	79.441.362.052	10.157.458.961	118.912.574.555
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan				<i>Balance 01/01/2018</i>
Penerimaan	26.383.333.335	-	-	<i>Changes cash flow from financing activities</i>
Pembayaran	(20.051.388.342)	(38.665.350.747)	(4.085.709.019)	(26.383.333.335) (62.802.448.108)
Sub-total	6.331.944.993	(38.665.350.747)	(4.085.709.019)	<i>Receipt</i> <i>Payment</i> <i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2018	35.645.698.535	40.776.011.305	6.071.749.942	<i>Balance 31/12/2018</i>

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2019.

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

33. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOW (Continued)

Non-cash transactions (Continued)

Cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Lease liabilities	Total/ Total	
	Rp	Rp	
Saldo 01/01/2018	10.157.458.961	118.912.574.555	<i>Balance 01/01/2018</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes cash flow from financing activities</i>
Penerimaan	-	26.383.333.335	<i>Receipt</i>
Pembayaran	(4.085.709.019)	(62.802.448.108)	<i>Payment</i>
Sub-total	(4.085.709.019)	(36.419.114.773)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2018	6.071.749.942	82.493.459.782	<i>Balance 31/12/2018</i>

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Director for issue on 19 February 2019.

Exhibit E/94



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00075/2.1068/AU.1/05/0563-1/1/II/2019
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2018

No.: 00075/2.1068/AU.1/05/0563-1/1/II/2019
Re : Consolidated financial statements for the year
ended 31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Aero Wisata

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Director
PT Aero Wisata*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

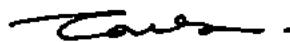
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 15 Februari 2018.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

19 Februari 2019 / 19 February 2019

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aero Wisata and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidation financial statements for the year ended 31 December 2017, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 15 February 2018.

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



PT AERO WISATA

Aerowisata Building

Jalan Prajurit KKO Usman dan
Harun No.32

Jakarta Pusat 10410

Telp : +62 21 231 0002

Fax : +62 21 231 0003

E-mail : info@ aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Satu Sinergi Wujudkan Perusahaan Hospitality **Kebanggaan Negeri**
One Synergy to Create National Pride Hospitality Corporation